



LAPORAN TAHUNAN


2016

ANNUAL REPORT

TRANSFORMATION
FOR **STRONGER** FUTURE

TRANSFORMATION FOR **STRONGER** FUTURE





Tahun 2016 adalah tahun ke tiga setelah Perseroan memasuki tahapan transformasi yang dimulai sejak kami melakukan IPO pada tahun 2014. Serangkaian proses perubahan telah kami susun sesuai road map Perseroan hingga tahun 2020, untuk menjadikan Perusahaan yang kokoh, sehat, dan modern di masa depan. Hal itu kami tempuh dengan bertumpu kepada kekuatan inovasi yang menjadi keunggulan utama PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Upaya-upaya kami dalam menciptakan perubahan di berbagai lini organisasi telah memberikan hasil gemilang dari tahun ke tahun. Hal tersebut terlihat melalui indikator pencapaian operasional maupun keuangan kami yang terus tumbuh membanggakan. Semuanya kami lakukan guna memberikan hasil terbaik bagi para pemegang saham dan stakehokders kami.

2016 is the third year after the Company entering the transformation stage, which commenced since we conducted IPO in 2014. We had prepared a series of alteration process in accordance with the Company's road map until the year 2020, to establish a solid, healthy, and modern Company in the future. We've done it by relying on the power of innovation that become the main advantage of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Our efforts in establishing transformation in various lines of the Organization has given brilliant results from year to year. It is seen through our operational and financial achievement indicators that continue to keep on growing amusingly. We have done our finest to provide the finest results also for our shareholders and stakeholders.

DAFTAR ISI

CONTENTS

7 IKHTISAR KINERJA PENTING PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 8 Ikhtisar Kinerja Keuangan**
Financial Highlight
- 11 Rasio Keuangan**
Financial Ratio
- 13 Ikhtisar Bisnis Dan Operasional**
Operational And Business Highlight
- 13 Ikhtisar Saham**
Share Highlight
- 21 Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlight
- 21 Ikhtisar Dividen**
Dividend Highlight

23 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 24 Laporan Direksi**
Message From The Board Of Directors

33 PROFIL PERUSAHAAN ABOUT THE COMPANY

- 34 Sekilas Perusahaan**
The Company In A Glance
- 36 Jejak Langkah**
Milestone
- 38 Identitas Perusahaan**
Identity
- 40 Bidang Usaha Perusahaan**
Line Of Business
- 44 Hak Paten**
Patent
- 45 Tujuan Perusahaan**
Objective Of The Company
- 45 Logo Dan Filosofinya**
Logo And Its Philosophy

- 46 Visi, Misi, Nilai – Nilai Dan Pradigma**
Vision, Mission, Values And Paradigm

- 48 Struktur Organisasi**
Organization Structure

- 50 Profil Dewan Komisaris**
Board Of Commissioners Profiles

- 56 Profil Direksi**
Profil Direksi

- 62 Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officers Profile

- 68 Profil Manajer Wilayah Penjualan**
Managers Of Sales Region Profile

- 69 Profil Manajer Pabrik Produk Beton**
Managers Of Concrete Factory Profile

- 70 Profil Manajer Unit Usaha Jasa Penunjang**
Managers Of Supporting Business Profile

- 71 Struktur Grup Perusahaan**
Struktur Grup Perusahaan

- 74 Wilayah Operasional**
Operational Area

- 76 Daftar Alamat Kantor**
Office List

- 78 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham**
Shareholders & Shareholding Information

- 83 Informasi Efek Dan Obligasi**
Securities And Bonds Information

- 83 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**
Institutions & Professions Supporting The Company

- 84 Penghargaan Dan Sertifikasi**
Award And Certification

- 85 Peristiwa Penting**
Significant Events

87 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

88 Tinjauan Perekonomian Global 2016

Global Economic Review 2016

90 Tinjauan Perekonomian Regional 2016

Regional Economic Review 2016

92 Tinjauan Perekonomian Nasional 2016

National Economic Review 2016

95 Tinjauan Industri

Industry Overview

99 Tinjauan Bisnis

Business Review

108 Tinjauan Produk

Product Review

113 Tinjauan Keuangan

Financial Review

169 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

170 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Implementation
Policy

177 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

178 Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

195 Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

213 Direksi

Board Of Directors

258 Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit

273 Manajemen Risiko

Risk Management

291 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

292 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

295 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility In Sustaining
The Environmental Preservation

300 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Memberdayakan Masyarakat Secara Berkelanjutan

Corporate Social Responsibility To Sustainably
Empower The Community

302 Tanggung Jawab Kepada Konsumen/ Pelanggan

Responsibilities To Consumers/ Customers

305 Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Involvement Of Stakeholders

306 Praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja

Manpower, Occupational Health And Safety

IKHTISAR KINERJA PENTING

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

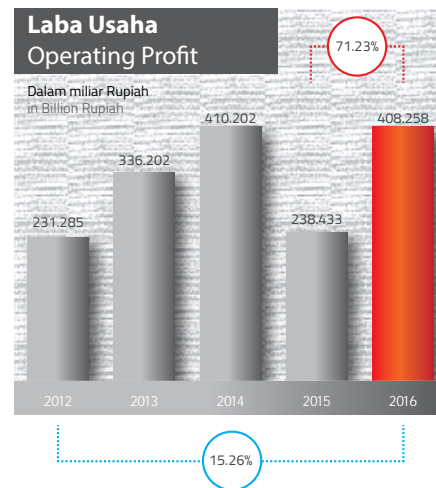
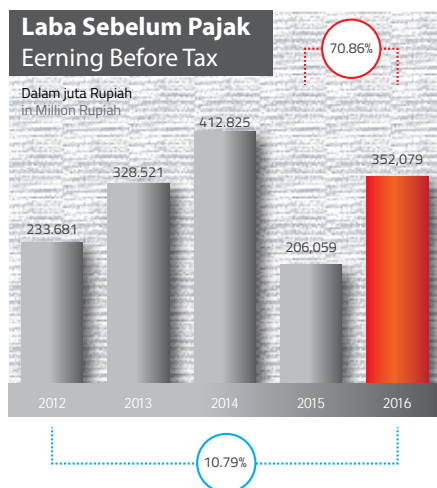
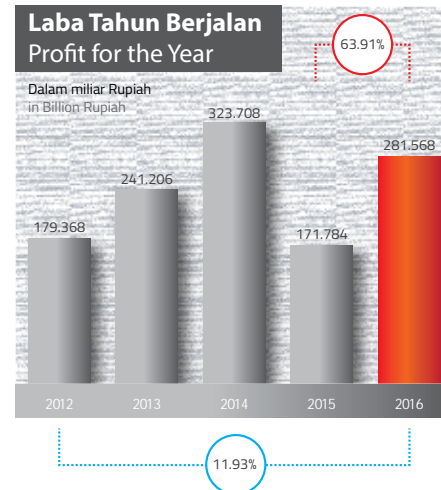
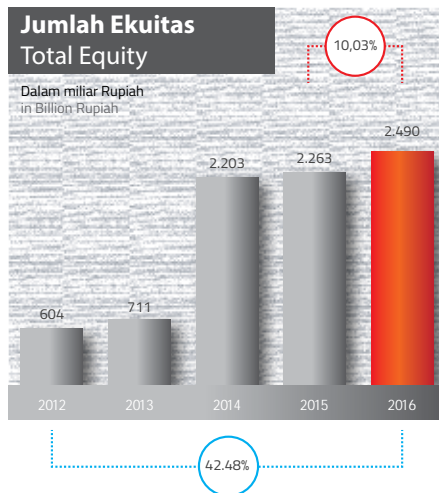
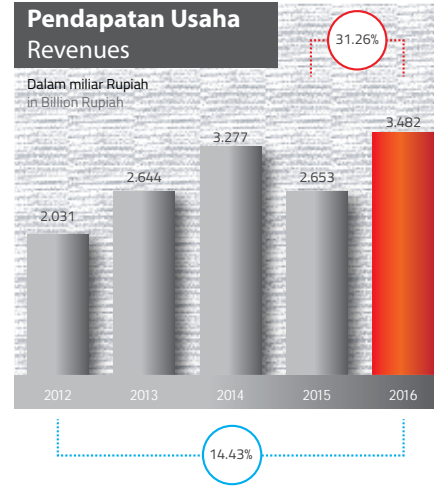
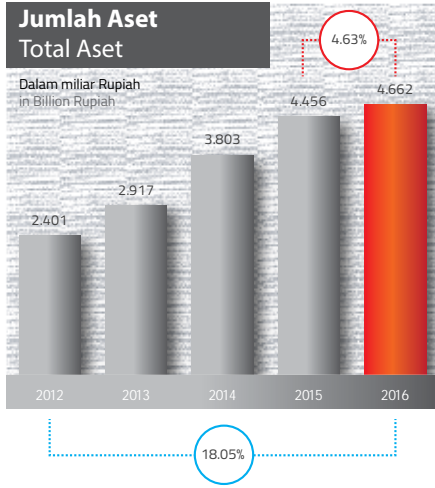
FINANCIAL HIGHLIGHT

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Statement of Financial Position							
Uraian Description	%-CAGR 2012-2016	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar Current Assets	7.99%	-0.61%	2,439,937	2,454,909	2,127,365	1,896,018	1,793,980
Aset Tetap-Bersih Fixed Asset-Nett	39.58%	11.10%	2,219,224	1,997,515	1,671,205	1,012,107	584,605
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	-38.80%	-14.02%	3,159	3,674	4,089	8,757	22,515
Jumlah Aset Total Assets	18.05%	4.63%	4,662,320	4,456,098	3,802,659	2,916,882	2,401,100
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.18%	3.92%	1,863,794	1,793,465	1,509,857	1,794,348	1,778,015
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	101.32%	-22.83%	308,051	399,208	90,210	411,961	18,755
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.85%	-0.95%	2,171,845	2,192,673	1,600,067	2,206,309	1,796,770
Jumlah Ekuitas Total Equity	42.48%	10.03%	2,490,475	2,263,425	2,202,592	710,573	604,330
Keuntungan non pengendali Non-Controlling Entity Interests	10.32%	17.77%	68,525	58,184	59,454	49,945	46,263
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	18.05%	4.63%	4,662,320	4,456,098	3,802,659	2,916,882	2,401,100
Penyertaan pada Entitas Anak Investment in Subsidiaries	65.37%	0.00%	356,615	356,615	269,812	56,185	47,685
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	145.10%	-12.90%	576,143	661,444	617,508	101,670	15,965

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Income Statements and Others Comprehensive Income							
Uraian Description	%-CAGR 2012-2016	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan Usaha Revenues	14.43%	31.26%	3,481,732	2,652,622	3,277,195	2,643,724	2,030,597
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold		28.11%	(2,977,299)	(2,324,039)	(2,790,105)	(2,255,749)	(1,765,145)
Labanya Kotor Gross Profit	17.41%	53.52%	504,433	328,583	487,090	387,975	265,452
Beban Usaha Operational Expenses		6.68%	(96,174)	(90,150)	(76,888)	(51,773)	(34,167)
Labanya Usaha Operating Profit	15.26%	71.23%	408,258	238,433	410,202	336,202	231,285
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)		-54.84%	(40,167)	(25,941)	6,031	(3,620)	1,900
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)		148.90%	(16,012)	(6,433)	(3,408)	(4,061)	496
Labanya Sebelum Pajak Profit Before Tax	10.79%	70.86%	352,079	206,059	412,825	328,521	233,681
Pajak Tax		105.72%	(70,512)	(34,275)	(89,117)	(87,315)	(54,313)
Labanya Tahun Berjalan Profit for the Year	11.93%	63.91%	281,568	171,784	323,708	241,206	179,368
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income After Tax		73.37%	(3,520)	(13,216)	(5,045)	11,976	-
Labanya Komprehensif Comprehensive Income	11.58%	75.35%	278,048	158,568	318,663	253,182	179,368



Uraian Description	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Labanya Yang Dapat Diatribusikan Ke						
Income Attributable To :						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders Of The Parent Entity	56.68%	272,426	173,878	329,813	242,874	178,920
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	536.54%	9,141	(2,094)	(6,105)	(1,668)	448
Jumlah	63.91%	281,568	171,784	323,708	241,206	179,368
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada						
Total Comprehensive Income Attributable To						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders Of The Parent Entity	67.37%	268,906	160,662	324,768	254,850	-
Kepentingan Non Pengendali Non Controlling Interest	536.54%	9,141	(2,094)	(6,105)	(1,668)	-
Jumlah	75.35%	278,048	158,568	318,663	253,182	-
Labanya per Saham Earnings per Share	56.69%	31.26	19.95	37.84	29.72	21.89

Uraian Description	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Laporan Arus Kas Konsolidasian						
Consolidated Statements of Cash Flow						
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	-117.29%	(79,248)	458,416	192,011	178,501	293,848
Net Cash Flow from Operating Activities						
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	-2.17%	(482,388)	(472,120)	(790,214)	(454,305)	(174,250)
Net Cash Flow from Investment Activities						
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	139.88%	80,216	(201,140)	1,186,279	385,884	(4,999)
Net Cash Flow from Funding Activities						
Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih / Increase (Decrease) of Net Cash	-124.08%	(481,420)	(214,844)	588,076	110,080	114,599
Cash						
Kas dan Setara Kas Awal Tahun /	-20.69%	823,631	1,038,475	450,399	340,319	225,720
Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent						
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun /	-58.45%	342,211	823,631	1,038,475	450,399	340,319
Ending Balance of Cash and Cash Equivalent						

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO						
Uraian Description	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO						
Rasio Kas Cash Ratio	-60.02%	18.36%	45.92%	68.78%	23.02%	19.32%
Rasio Cepat Acid Test Ratio	-8.34%	93.65%	102.17%	110.59%	58.52%	51.34%
Rasio Lancar Current Ratio	-4.36%	130.91%	136.88%	140.90%	105.67%	100.90%
Modal Kerja Bersih Net Working Capital Sales	-33.65%	16.55%	24.94%	18.84%	3.85%	0.79%
RASIO AKTIVITAS ACTIVITY RATIO						
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over (x)	-15.05%	72.8	85.7	51	3.1	2.3
Perputaran Piutang Receivable Turn Over (x)	13.36%	5.3	4.7	6.9	6.3	6.5
Periode Pengumpulan Collection Period (x)	-12.17%	68.5	78	53	58	56
Perputaran Aset Lancar Current Asset Turn Over (x)	29.73%	1.4	1.1	1.5	1.4	1.1
Perputaran Aset Tetap Fixed Asset Turn Over (x)	20.68%	1.6	1.3	2	2.6	3.5
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over (x)	17.83%	74.68	63.38	95.36	94.7	0.9
Rasio Penjualan terhadap Modal Kerja Bersih Sales to Net Working Capital (x)	51.08%	6.0	4	5.3	26	127
RASIO LEVERAGE LEVERAGE RATIO						
Rasio Total Utang terhadap Total Aset Debt to Total Asset	-4.02%	47.22%	49.20%	42.10%	75.60%	74.80%
Rasio Kemampuan Membayar Bunga Time Interest Earned	-214.07%	-1020.10%	894.30%	6745.10%	9175.20%	12813.70%
RASIO SOLVABILITAS SOLVABILITY RATIO						
Solvabilitas Solvability	-5.34%	46.58%	49.21%	42.08%	75.64%	74.83%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	-9.98%	87.21%	96.87%	72.64%	310.50%	297.32%
RASIO RENTABILITAS RENTABILITY RATIO						
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	16.93%	14.49%	12.39%	14.86%	14.68%	13.07%
EBITDA Margin	25.00%	15.20%	12.16%	15.00%	14.86%	13.79%

Dalam Jutaan Rupiah | In Million IDR

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO						
Uraian Description	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Produksi	-3.01%	88.27%	91.01%	87.48%	87.28%	85.24%
Base Cost Productivity						
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	23.47%	8.09%	6.55%	10.06%	9.12%	8.83%
Rasio Pengembalian atas Investasi (ROI) Net Return on Investment	55.07%	11.77%	7.59%	14.06%	14.08%	12.10%
Rasio Pengembalian atas Modal Kerja Return on Capital Employed	64.10%	8.96%	5.46%	11.63%	11.90%	10.18%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas Net Return on Equity	53.25%	14.62%	9.54%	21.87%	77.10%	42.16%

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL OPERATIONAL AND BUSINESS HIGHLIGHT

Produksi dalam satuan ton Production Achievement in tons unit							
Ikhtisar Operasional Operational Performance							
Produksi dalam satuan ton / Production Achievement in tons unit							
Uraian	%-CAGR 2013-2016	%-YoY 2015-2016	2016	2015	2014	2013	2012
Proses Putar / Spun Process	-1.84%	-5.83%	913.440	969.974	1.142.511	1.075.819	984.064
Proses Non Putar / Non Spun Process	7.47%	36.85%	606.452	443.161	321.142	381.173	454.628
Jumlah / Total	1.4%	7.55%	1.519.892	1.413.135	1.463.653	1.456.992	1.438.691

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

The ownership status of Company shares per December 31, 2016 are PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk is as follows:

IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHT

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Status kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah PT Wijaya Karya Beton Tbk adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	PERSENTASE / PERCENTAGE
Wijaya Karya (Persero) Tbk	60%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	7,46%
Yayasan Wijaya Karya	1,00%
Treasury Stock	4,33%
Publik	27,21%

20 PEMEGANG SAHAM LOKAL | 20 LOCAL SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total shares	Alamat / Address	Kelompok / Group	Individu / Individual
1	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	7.46	650606549	Jl. Biru Laut X No. 21 Kel. Cipinang Cempedak	KOPERASI	
2	PT AIA FINL - UL EQUITY	1.82	158974800	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
3	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	0.74	64558900	C/O FUND ADMINISTRATION - SCS DEUTSCHE BANK JAKARTA	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
4	PT AIA FINL - SYARIAH EQ	0.61	52736000	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
5	PT AIA FINL - INV	0.5	43,322,800.00	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
6	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 1	0.48	41832300	Gd Graha Wanaartha Jl. Mampang Raya No. 76 Jl. Mampang Raya No. 76	INSURANCE NPWP	
7	CITIBANK HONGKONG S/A PT. AIA FINANCIAL	0.45	39250200	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
8	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-49454000	0.42	36,313,300.00	Sampoerna Strategic Square Building, South Tower, 31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45	INSURANCE NPWP	
9	REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	0.39	33,589,300.00	GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA TOWER I LT.3 SUITE 301 JL JEND. SUDIRMAN KAV 52-53 SENAYAN KEBAYORAN BARU	MUTUAL FUND	
10	ANTHONY	0.38	33200000	KOMP.PTB BLOK F.2 NO.6 KLENDER DUREN SAWIT		INDIVIDUAL - DOMESTIC
11	Reksadana Dana Ekuitas Andalan	0.37	32,524,800.00	Graha Niaga Lt. M Jl. Jend Sudirman kav. 58 Senayan Kby Baru Jakarta Selatan 12190	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
12	DANA PENSIUN BRI (SWAKELOLA)	0.34	29,737,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	
13	DANA PENSIUN BRI (SWA KELOLA 2)	0.29	25,058,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total hares	Alamat / Address	Kelompok / Group	Individu / Individual
14	RD BNP PARIBAS EKUITAS - 897634000	0.28	24,028,700.00	WTC Building, 5th Floor Jl Jend Sudirman Kav 29-31	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
15	AVRIST - LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	0.26	22,666,900.00	Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2,3,7,8 Jl. Jendral Sudirman Jl. Jendral Sudirman	INSURANCE NPWP	
16	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	0.26	22,521,200.00	PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA 18 PARC SCBD TOWER E, 8TH FLOOR, JL JEND SUDIRMAN KAV 52-53	MUTUAL FUND	
17	BPJS Ketenagakerjaan-JHT	0.25	22,160,500.00	GEDUNG JAMSOSTEK. JL JEND. GATOT SUBROTO NO 79	JAMSOSTEK JHT	
18	PT Taspen (Persero) - THT	0.24	21,182,600.00	Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih	TASPEN	
19	PT. ASURANSI SINAR MAS (1)	0.23	20,118,200.00	Wisma Asuransi Sinar Mas Jl. Facruddin No. 18 Kampung Bali Tn. Abang	INSURANCE NPWP	
20	REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA - 813494000	0.21	18,135,000.00	JSX Building Tower 1, Suite 1205 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	

20 PEMEGANG SAHAM ASING | 20 FOREIGN SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total Shares	Alamat / Address	Kelompok / Group	Individu / Individual
1	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	0.71	62,082,100.00	5 BROADGATE LONDON EC2M 2QS UNITED KINGDOM	Institution Foreign	
2	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	0.44	38,212,961.00	168 ROBINSON ROAD 37-01 CAPITAL TOWER SINGAPORE 068912 SINGAPORE 068913 SINGAPORE 068913	Institution Foreign	
3	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	0.43	37,553,800.00	100 VANGUARD BLVD MALVERN PA 19355-2331	Institution Foreign	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total Shares	Alamat / Address	Kelompok / Group	Individu / Individual
4	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	0.32	27,926,705.00	100 VANGUARD BOULEVARD MALVERN PA 19355 USA	Institution Foreign	
5	THE NORTHERN TRUST CO S/A APS FUND	0.29	25,067,200.00	NORTHERN TRUST FUND SERVICES (IRELAND) LTD, GEORGES COURT, 54-62 TOWNSEND STREET, DUBLIN 2, IRELAND	Institution Foreign	
6	SSB AD26 S/A BOSTON ALLIANZ GLOBAL INVESTOR FD-2144608888	0.25	21,508,900.00	6A ROUTE DE TREVES L-2633 SENNINGERBERG LUXEMBOURG	Institution Foreign	
7	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC - IPB CLIENT ACCOUNT	0.23	20,000,000.00	25 CABOT SQUARE CANARY WHARF CANARY WHARF	Institution Foreign	
8	GIC S/A MONETARY AUTHORITY OF SINGAPORE	0.21	18,276,832.00	168 ROBINSON ROAD 37-01 CAPITAL TOWER SINGAPORE 068912 SINGAPORE 068912	Institution Foreign	
9	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	0.21	17,946,100.00	6300 BEE CAVE RD, BUILDING ONE, AUSTIN TX 78746	Institution Foreign	
10	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	0.20	17,369,000.00	16/F, LKG TOWER, 6801 AYALA AVENUE, 1226 MAKATI CITY	Institution Foreign	
11	KOMODO FUND - 860584000	0.17	15,000,000.00	UGLAND HOUSE, GRAND CAYMAN KY1-1104, CAYMAN ISLANDS	Institution Foreign	
12	BNP PARIBAS SECURITIES SERVICES LUXEMBOURG ACCOUNT PARVEST SICAV	0.14	11,811,000.00	33 RUE DE GASPERICH L-5826 HOWALD-HESPERANGE	Institution Foreign	
13	DB SPORE DCS A/C DB (M) BHD A/C AFF HW MNGMNT BERHAD-864134021	0.13	10,952,600.00	SUITE 12-03, 12TH FLOOR, MENARA KECK SENG 203 JALAN BUKIT BINTANG	Institution Foreign	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham / Total Shares	Alamat / Address	Kelompok / Group	Individu / Individual
14	CITIBANK SINGAPORE S/A CBSG-ART AC PUB INDONESIA SELECT FD	0.12	10,770,700.00	LEVEL 11, WISMA AMANAHRAYA, NO. 2 JALAN AMPANG, 50508 KUALA LUMPUR, MALAYSIA	Institution Foreign	
15	MALAYAN BANKING BERHAD (CS)	0.12	10,727,600.00	14 TH FLOOR MENARA MAYBANK 100 JALAN TUN PERAK, 50050 KUALA LUMPUR	Institution Foreign	
16	SSB OBGF S/A ISHARES MSCI INDONESIA ETF- 2144610463	0.12	10,547,300.00	400 HORWARD STREET, SAN FRANCISCO, CA 94105	Institution Foreign	
17	CITIBANK SINGAPORE S/A CBSG-ART A/C PB INDONESIA BAL FD	0.12	10,164,000.00	LEVEL 11, WISMA AMANAHRAYA, NO 2 JALAN AMPANG, 50508 KUALA LUMPUR, MALAYSIA	Institution Foreign	
18	DB SP DCS A/C DTM BHD FOR HWANG FLEXI FUND II- 864134120	0.11	9,390,300.00	LEVEL 20, MENARA IMC 8 JALAN SULTAN ISMAIL 50250 KUALA LUMPUR MALAYSIA	Institution Foreign	
19	SSB OD66 S/A BLACKROCK INSTL TR CO, N.A INVEST FD FOR EMPL BEN TR-2144609624	0.08	7,388,000.00	400 HOWARD STREET SAN FRANCISCO, CA 94105	Institution Foreign	
20	HBFS-FUND SERVICES A/C MANULIFE CHINABANK LIFE ASSURANCE CORPORATION - ASEAN GROWTH FUND	0.08	7,029,000.00	24/F, LKG TOWER, 6801 AYALA AVENUE, 1226 MAKATI CITY	Institution Foreign	

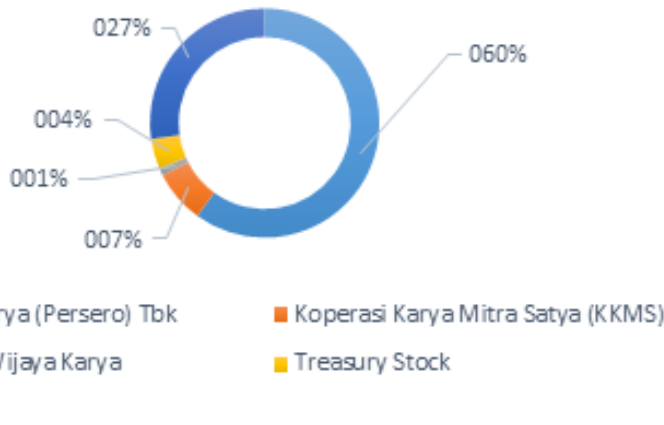
PEMEGANG SAHAM DEWAN KOMISARIS | SHAREHOLDERS BOARD OF COMMISSIONERS

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase (%)
Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama	170.000	0.0019506
Agustinus Boediono	Komisaris	13.809.800	0.1584516
Muhammad Chusnufam	Komisaris	400.000	0.0045895

Pemegang Saham Direksi | Shareholders Directors

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase (%)
Sidiq Purnomo	Direktur	89.600	0.0010281

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM | STRUCTURE OF SHAREHOLDERS



HARGA SAHAM PERUSAHAAN | COMPANY SHARE PRICES

Uraian Description	2016			
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi Highest share price	1.015	985	905	840
Harga Saham Terendah Lowest share price	990	965	875	825
Harga Saham Penutupan Closing share price	1.000	965	885	825
Volume Perdagangan Trading volume	15.945.400	31.106.900	23.063.100	8.247.500
Kapitalisasi Pasar Market capitalization	2.271.667.900.000	2.223.417.803.500	2.079.798.232.500	1.957.212.757.500

Uraian Description	2015			
	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Harga Saham Tertinggi Highest share price	1.270	1.010	810	840
Harga Saham Terendah Lowest share price	1.225	980	770	810
Harga Saham Penutupan Closing share price	1.265	1.000	780	825
Volume Perdagangan Trading volume	26.150.700	13.367.900	12.414.900	19.894.800
Kapitalisasi Pasar Market capitalization	2.729.798.401.000	2.196.952.100.000	1.745.460.366.000	1.859.601.562.500

Uraian Description	2016	2015
Harga Tertinggi Highest share price	1.015	1.270
Harga Terendah Lowest share price	825	770
Harga Penutupan Closing share price	825	825
Laba Bersih per Saham Earnings per Share	31,26	19,95
Nilai Buku Per Saham Book Value Per Share	285,75	259,70
Price to Book Value (%)	2,89	3,18
Price to Earning Ratio (%)	26,39	41,35
Jumlah Saham Beredar (lembar Saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	8.715.466.600	8.715.466.600

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM | CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Activities	Date
Registrasi IDX dan KSEI / IDX and KSEI Registration	8 Januari 2014 / Januari 8, 2014
Mini Expose di IDX / Mini Expose at IDX	16 Januari 2014 / January 16, 2014
Registrasi 1 OJK / Registration 1 OJK	23 Januari 2014 / January 23, 2014
Registrasi 2 OJK / Registration 2	13 Februari 2014 / February 13, 2014
Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi / Pre-Effective Letter and Issuance Permit	27 Februari 2014 / February 27, 2014
Public Expose	4 Maret 2014 / March 4, 2014
Masa Bookbuilding / Bookbuilding Period	4 - 17 Maret 2014 / March 4 - 17, 2014
Finalisasi Harga Penawaran dan Penentuan Sindikasi / Finalization of Offering Price and Determination of Syndication	17 Maret 2014 / March 17, 2014
Registrasi 3 OJK / Registration 3 OJK	20 Maret 2014 / March 20, 2014
Perkiraan Surat Efektif dari OJK / Estimation of Letter from OJK	26 Maret 2014 / March 26, 2014
Masa Penawaran / Period of Offering	28 Maret - 2 April 2014 / March 28 - April 2, 2014
Pembayaran Kepada Emiten / Issuance Payment	7 April 2014 / April 7, 2014
Pencatatan di IDX / Listing on IDX	8 April 2014 / April 8, 2014

No	Activities	Date	Day
1	Kick-Off Meeting	18 Desember 2013 December 18, 2013	Rabu Wednesday
2	Financial Audit - Final	13 Desember 2013 December 13, 2013	Jumat Friday
3	Prospektus - draft BEI Prospectus - IDX draft	3 Januari 2014 January 3, 2014	Jumat Friday
4	Legal audit & Legal Opinion - draft BEI Legal audit & Legal Opinion -IDX draft	3 Januari 2014 January 3, 2014	Jumat Friday
5	Registrasi Bursa dan KSEI IDX and KSEI Registration	8 Januari 2014 January 8, 2014	Rabu Wednesday
6	Mini expose	16 Januari 2014 January 16, 2014	Kamis Thursday
7	Signing Perjanjian dan Dokumen Registrasi 1 OJK Signing of the Agreement and Document Registration 1 OJK	17 Januari 2014 January 17, 2014	Jumat Friday
8	Registrasi 1 OJK Registration 1 OJK	23 Januari 2014 January 23, 2014	Kamis Thursday
9	Surat Tanggapan Registrasi 1 OJK Letter of Response of Registration 1 OJK	5 Februari 2014 February 5, 2014	Rabu Wednesday
10	Signing Perjanjian dan Dokumen Registrasi 2 OJK Signing of the Agreement and Document Registration 2 OJK	12 Februari 2014 February 12, 2014	Rabu Wednesday
11	Registrasi 2 OJK Registration 2 OJK	13 Februari 2014 February 13, 2014	Kamis Thursday
12	Surat Pra Efektif dan Izin Publikasi Pre-Effective Letter and Issuance Permit	27 Februari 2014 February 27, 2014	Kamis Thursday
13	Pengumuman Prospektus Ringkas dalam Surat Kabar Announcement of Prospective Summary in Newspaper	3 Maret 2014 March 3, 2014	Senin Monday
14	Public Expose - Masa Bookbuilding - Awal Public Expose -Bookbuilding Period - Beginning	4 Maret 2014 March 4, 2014	Selasa Tuesday
15	Masa Bookbuilding - Akhir Bookbuilding Period - Ending	17 Maret 2014 March 17, 2014	Senin Monday
16	Finalisasi harga penawaran dan penentuan sindikasi Finalization of offering price and determination of syndication	17 Maret 2014 March 17, 2014	Senin Monday
17	Signing Perjanjian dan Dokumen Registrasi 3 OJK Signing of the Agreement and Document Registration 3 OJK	19 Maret 2014 March 19, 2014	Rabu Wednesday
18	Registrasi 3 OJK Registration 3 OJK	20 Maret 2014 March 20, 2014	Kamis Thursday
19	Surat Efektif dari OJK Effective Letter from OJK	26 Maret 2014 March 26, 2014	Rabu Wednesday
20	Informasi Tambahan dalam Surat Kabar Additional Information in Newspaper	27 Maret 2014 March 27, 2014	Kamis Thursday
21	Masa Penawaran - Mulai Period of Offering - Beginning	28 Maret 2014 March 28, 2014	Jumat Friday
22	Masa Penawaran - Akhir Period of Offering - Ending	2 April 2014 April 2, 2014	Rabu Wednesday
23	Penjatahan Allotment	4 April 2014 April 4, 2014	Jumat Friday
24	Pembayaran Kepada Emiten Issuance Payment	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday

No	Activities	Date	Day
25	Distribusi Saham Secara Elektronik (Issuance Date) Electronic Distribution of Share (Issuance Date)	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday
26	Pengembalian (refund) Refund	7 April 2014 April 7, 2014	Senin Monday
27	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing on Indonesia Stock Exchange	8 April 2014 April 8, 2014	Selasa Tuesday
28	Laporan Pasar Perdana dan Manajer Penjatahan kepada OJK Initial Market Report and Allotment Manager to OJK	10 April 2014 April 10, 2014	Kamis Thursday
29	Laporan Audit Penjatahan kepada OJK Audit Allotment Report to OJK	30 April 2014 April 30, 2014	Rabu Wednesday

IKHTISAR OBLIGASI BONDS HIGHLIGHT

Hingga 31 Desember 2016 Perseroan tidak menerbitkan Obligasi.

Until December 31, 2016 the Company does not issue bonds.

IKHTISAR DIVIDEN DIVIDEND HIGHLIGHT

PERKEMBANGAN DIVIDEN PERUSAHAAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

COMPANY DIVIDEND GROWTH IN 3 YEARS

Uraian / Description	2016	2015	2014
Total Dividen yang Dibagikan Total Distributed Dividends	Rp52.198 juta / Million	Rp98.559 juta / Million	Rp20.000 juta / Million
Jumlah Dividen Kas per Saham Total Cash Dividends per Share	Rp6,26	Rp11,82	Rp30
Payout Ratio	..	31,42%	82,96%
Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas Date of Announcement and Payment of Cash Dividends	30 Maret 2016 dan 27 April 2016 / March 30, 2016 and April 27, 2016	1 April 2015 dan 4 Mei 2015 / April 1, 2015 and May 4, 2015	20 Februari 2014 dan 19 Maret 2014 / February 20, 2014 and March 19, 2014

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE BOARD OF COMMISSIONER



Langkah Strategis di Tengah Perubahan

Strategic Steps in The Midst of Change

Kami memandang perjalanan transformasi perseroan yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan sesuai visi dan misi yang ditetapkan. Sementara langkah-langkah strategis Perseroan telah memberikan hasil berupa kinerja positif seperti terlihat dari peningkatan laba berjalan secara signifikan pada 2016.

We consider the corporate transformation journey run by the Board of Directors has aligned with the Company's vision and mission. Meanwhile, the company's strategic steps have resulted in a positive performance as seen from the significant increase in current earnings in 2016.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya serta dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan, PT Wika Beton Tbk dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selanjutnya perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris serta Laporan Pengawasan terhadap kinerja Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris mencermati bahwa pembangunan sektor infrastruktur nasional memberikan efek pengganda yang tinggi dalam arti kegiatan sektor infrastruktur menjadi penggerak sektor-sektor lain. Dalam beberapa tahun terakhir konstruksi memberi sumbangan yang besar pada perekonomian nasional. BPS menunjukkan bahwa pada 2016 sektor konstruksi menyumbang 0,51% pada pertumbuhan ekonomi, atau terbesar keempat setelah Industri pengolahan 0,92%, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil/sepeda motor 0.53%.

Ke depan prospek sektor infrastruktur sangat menjanjikan mengingat rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), sektor konstruksi diprediksi akan tumbuh sebesar 8,1% pada 2017, seiring dengan peningkatan proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta.

Merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa Manajemen sangat proaktif dan mampu mengambil kesempatan serta peluang yang ada melalui langkah-langkah dan inisiatif strategis dan berharap ke depan akan terus demikian di tahun-tahun mendatang. Hasilnya, ke depan kinerja perseoan semakin baik lagi dengan laba yang lebih tinggi daripada kinerja yang telah dicapai pada tahun 2016.

Honorable shareholders and stakeholders,

Thank God we pray to God Almighty as for His blessings and mercy as well as the support provided by the shareholders and all stakeholders, PT Wijaya Karya Beton Tbk can achieve better growth performance than the performance in the previous year. Subsequently, let us convey the report from the board of commissioners and Oversight Report on the performance of the board of directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk for the fiscal year ended on December 31, 2016.

VIEW OVER THE BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners observed that the development of the national infrastructure sector provides a high multiplier effect in terms that infrastructure sector activities drive other sectors. In recent years the construction contributed significantly to the national economy. According to Central Bureau of Statistics, in 2016, the construction sector accounted for 0.51% of economic growth, or the fourth largest after the 0.92% processing industry, wholesale and retail trade, repair of cars / motorcycles 0.53%.

In the future prospect of infrastructure is very promising given the government's plan to boost infrastructure development in all parts of Indonesia to 2019. According to the National Development Planning Agency (Bappenas), the construction sector is expected to grow by 8.1% in 2017, in line with the increase in government and the private sector projects in infrastructure.

Responding to these conditions, the Board noticed that the management has been very proactive and able to take the opportunities that exist through the steps and strategic initiatives and hope that the company will be continue to be so in the years to come. As a result, the Company's future performance will be even better and recording a higher profit than the performance achieved in 2016.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja dengan baik sesuai dengan amanat Pemegang Saham dan melaksanakan seluruh arahan Dewan Komisaris pada tahun buku 2016. Strategi dan upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi telah menunjukkan hasil yang gemilang, baik dari sisi realiasi 2016 berbanding dengan tahun 2015, maupun pencapaian RKAP 2016.

Pada 2016, Direksi kami pandang mampu mengaktualisasikan strategi ke dalam kinerja yang memuaskan. Pencapaian jumlah Aset tercatat sebesar Rp4.662.320 juta, a 9,81 % or IDR206.222 million di atas RKAP 2016 dibandingkan target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp4,245,654 juta. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap dan Pendapatan Akan Diterima. Pada pos laba rugi, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp3,481,732 juta, berada 83.20% atau Rp702,993 juta di bawah RKAP 2016 sebesar Rp4,184,725 juta.

Selain itu, Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada 2016 sebesar Rp 281.568 juta, naik 63,91% atau sebesar Rp109.784 juta dibandingkan pada 2015 Rp171.784 juta. Kenaikan laba bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha pada tahun berjalan. Sedangkan Laba Komprehensif pada 2016 tercatat sebesar Rp278.048 juta, naik 75,35% atau sebesar Rp119.480 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp158.568 juta.

Keberhasilan manajemen dalam mengaktualisasikan strategi ke dalam implementasi bisnis Perseroan sehingga memberikan pencapaian positif tersebut, patut disyukuri dan diapresiasi. Kami juga memandang perjalanan transformasi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi telah berjalan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Ke depan kami berhadap, kinerja yang baik ini terus dijaga dan ditingkatkan, seiring dengan prospek di tahun-tahun mendatang yang lebih baik.

VIEW OVER THE PERFORMANCE OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors that have worked well in accordance with the mandate of Shareholders and execute the entire direction of the Board of Commissioners in fiscal year 2016. The strategy and the efforts that have been done by Board of Directors has shown great results, both in terms of the realization of 2016 compared to realization in 2015, as well as to the achievement of CBP, 2016.

In 2016, we consider Board of Directors capable of actualizing the strategy into the satisfactory performance. Achievement of assets was recorded at IDR4.662.320 million, a 9.81% or IDR206.222 million above CBP 2016 from CBP 2016 target of IDR4.245.654 million set at the beginning of 2015. This achievement was mainly due to the increase in Fixed Assets and unearned Revenue. In the profit and loss statement, the Company recorded an operating revenue of IDR3.481.732 million, a g 83.20% or IDR702,993 million under CBP 2016 target of IDR4.184.725 million.

In addition, in 2016b the Company's Current Year Profit was amounted to IDR281.568 million, up by 63.91% or IDR109.784 from IDR171.784 million in 2015. The increase in net profit was mainly due to the increase in Operating Revenues in the current year. While the Comprehensive Income in 2016 was recorded at IDR278.048 million, up by 75.35% or IDR119.480 million from IDR158.568 million in 2015.

The management success in applying the Company's business strategy so as to give these positive achievements must be grateful and appreciated. We also consider the corporate transformation journey that is run by Board of Directors has aligned with the Company's vision and mission that has been set. In the future we hope the good performance to be maintained and improved, along with the better prospects in the coming years.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi awal untuk pencapaian kinerja perusahaan yang maksimal. Penerapan tata kelola perusahaan ini menghasilkan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2016, meliputi:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2016;
2. Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2016, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI;
3. Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
4. Pemantauan atas realisasi dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan; serta
5. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan.
6. Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PANDANGAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Manajemen Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi, yang berada langsung di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND OVERSIGHT BY BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners considers that the implementation of good corporate governance will be a starting point to achieve the Company maximum performance. Hopefully the implementation of corporate governance will produce sustainable business continuity. BOC is committed to ensuring the implementation of the principles of corporate governance in all business activities at all levels of the organization. The Board has carried out its duties and responsibilities independently and have provided sufficient time to conduct surveillance and giving advice to the Board of Directors throughout 2016, which include:

1. Monitoring and providing recommendations on the Implementation of CBP 2016;
2. Assigning the Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitoring and assessing the Public Accounting Firm (KAP) in the audit of fiscal year 2016, as well as carrying out the implementation of the follow-up of inspection results of SPI;
3. Monitoring of GCG implementation;
4. Monitoring the use of proceeds from initial public offering of shares of the Company; and
5. Monitoring the implementation of the Company's investment.
6. Monitoring and recommending implementation of CBP delivered through monitoring and evaluation of the results of operations of the company through the implementation of internal regular meetings and joint meetings of the Board of Commissioners Board of Commissioners-Directors stated in the Minutes of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

VIEWS OVER THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Management Committee and the Remuneration and Nomination Committee, which are under its supervision.

Komite Audit dan Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dan Manajemen Risiko dibentuk dengan mengacu pada lampiran keputusan Ketua Bapepam (sekarang OJK) No. Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Komite Audit dan Manajemen Risiko di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah bekerja sangat baik dengan membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses audit atas Laporan Keuangan Tahun 2016 serta bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Internal mengikuti Audit Internal sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi di lapangan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan dukungan dalam mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi ditubuh Perseroan dan telah menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan melaksanakan proses seleksi calon Direksi Direktur Keuangan dan Human Capital dan Direktur Independen yang direkomendasikan Pemegang Saham, serta menyusun Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2016 dan Tantiem atas kinerja tahun buku 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Audit and Risk Management Committee were established by the Board of Commissioners to assist the Board in exercising supervision over the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance All members of the Audit and Risk Management Committees were appointed and dismissed by the Board of Commissioners and were reported in RUPS. The Audit and Risk Management Committees were formed by referring to annex the Chairman of Bapepam (now FSA) Kep-29 / PM / 2004, No.IX.1.5 Regulation on the establishment and implementation of the guidelines for the work of the audit Committee and Risk Management.

The Company's Audit and Risk Management Committees always encourage the establishment of surveillance systems and internal controls, improve transparency in financial reporting, assess the scope and accuracy of the assignment of the external auditor which includes and not limited to the fairness of the cost of audit services, experience, independence, and objectivity.

Board of Commissioners has considered the Audit Committee has worked very well to assist commissioners in controlling the process of audit of the Financial Report Year 2016 and jointly with the unit of Internal Oversight follow Internal Audit in order to know the condition directly in the field and the things that still need to be improved.

BOC has established a Nomination and Remuneration Committee to provide support in overseeing the implementation of the Company's nomination and remuneration policy and the body has to function properly. BOC is carrying out the selection process of candidates of Director of Finance and Human Capital and Independent Directors recommended by shareholders, as well as preparing the Proposed Remuneration of the Board of Commissioners and Directors performance bonus for 2016 and on the performance of the financial year 2015.

Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with FSA rules Number. 34 / POJK.04 / 2014 and was in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01 / WB-0A.20B / 2015 dated January 27, 2015 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee Organ PT Wijaya Karya Beton Tbk

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yakni penunjukan Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama menggantikan Budi Harto per tanggal 20 Juli 2016. Perubahan komposisi juga ada pada Komisaris Independen yakni Muhammad Chusnufam menggantikan Nariman Prasetyo per tanggal 20 Juli 2016.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS <i>COMPOSITION AND TERM OF OFFICE THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>		
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Masa Jabatan <i>Tenure</i>
*Budi Harto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 Juli 2013 – RUPSLB 20 Juli 2016 <i>July 1, 2013 – July 20, 2016 Extraordinary GMS</i>
*Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	20 Juli 2016 – RUPST 2021 <i>July 20, 2016 - 2021 Annual GMS</i>
Agustinus Boediono	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Juli 2013 – RUPST 2018 <i>July 1, 2013 - 2018 Annual GMS</i>
Tumik Kristianingsih	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Desember 2012 – RUPST 2017 <i>December 1, 2012 - 2017 Annual GMS</i>
*Nariman Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Juli 2013 – RUPSLB 20 Juli 2016 <i>July 1, 2013 - July 20, 2016 Extraordinary GMS</i>
*Muhammad Chusnufam	Komisaris <i>Commissioner</i>	20 Juli 2016 – RUPST 2021 <i>July 20, 2016 - 2021 Annual GMS</i>
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1 Mei 2015 – RUPST 2020 <i>May 1, 2015 - 2020 Annual GMS</i>
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	7 Maret 2014 – RUPST 2019 <i>March 7, 2014 - 2019 Annual GMS</i>

PENELAAHAN ISI LAPORAN TAHUNAN

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menelaah dengan seksama seluruh isi dan materi yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2016, sesuai dengan Peraturan OJK No 29/POJK.04/tahun 2016 pasal 2. Penelaahan Dewan Komisaris terhadap isi laporan tahunan ini, merupakan wujud kepatuhan kami terhadap peraturan dan kebijakan Pemerintah serta komitmen kami dalam pelaksanaan *good corporate governance*.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2016 there was a change in the composition of the Board of Commissioners, namely the appointment Gandira Velasquez Sumapraja as President Commissioner replacing Budi Harto as of July 20 2016. The change in composition was also occurred to Muhammad Chusnufam as an Independent Commissioner to replace Nariman Prasetyo as of July 20, 2016.

Composition of the Board of Commissioners in 2016 is as follows:

ANALYSIS OF ANNUAL REPORT CONTENTS

Board of Commissioners has examined and analyzed carefully all of the contents and the material presented in the Annual Report of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2016 has been in accordance with FSA Regulation No. 29 / POJK.04 / 2016 Article 2. Board of Commissioners' analysis of the content of this annual report was a form of our compliance with regulations and government policies as well as our commitment to the implementation of *good corporate governance*.

APRESIASI KAMI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan; PT Wijaya Karya Tbk sebagai Pemegang Saham, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan ditengah kondisi yang menantang ini. Semoga PT Wika Beton Tbk terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan.

OUR APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank all stakeholders; PT Wijaya Karya Tbk as a shareholder, customers and business partners, board of directors and employees, for their trust and support, leadership, hard work and dedication in supporting the Company's pace amid these challenging conditions. Hopefully PT Wika Beton Tbk continues to grow to realize the vision and mission, contributing values to the Shareholders and all Stakeholders.

Bekasi, Februari 2017 | February 2017

Gandira Gutawa Sumapraja

Komisaris Utama | President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Kekuatan Perubahan untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Changing Strength for Sustainable Growth

Pada tahun 2016 Perseroan memasuki tahapan lanjutan dari perjalanan transformasi perusahaan yang memberikan kekuatan untuk terus menciptakan pertumbuhan berkelanjutan. Kami bersyukur bahwa hal itu telah membuahkan kinerja yang baik melalui peningkatan laba berjalan 63,91 % dibandingkan tahun 2015.

In 2016 the Company has entered into the advanced stages of corporate transformation journey that provides power to continue creating sustainable growth. We are grateful that the move has yielded a good performance, i.e. an increase in current earnings by 63.91% from 2015.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Seiring dengan pencapaian pertumbuhan kinerja perusahaan di tahun 2016, Direksi PT. Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton) menyampaikan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya serta apresiasi setinggi-tingginya atas dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan. Selanjutnya perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan beserta pencapaian kinerja utama Wika Beton untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.

KONDISI MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2016

Pemulihan ekonomi dunia masih lemah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang berjalan lambat, kecuali ekonomi AS yang terus membaik. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang, terutama India dan Tiongkok, diperkirakan dapat menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan sejumlah harga komoditas.

Meski perekonomian global dan regional belum menggembirakan, namun perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat. Sementara itu, ekspor masih mengalami kontraksi, meskipun mulai membaik pada triwulan IV 2016.

Dalam skala industri, sektor infrastruktur nasional masih dipengaruhi oleh kebijakan Pemerintah RI dalam pengalokasian anggaran. Pada tahun 2016 Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp313,5 triliun atau 8% dari postur APBN. Kementerian yang paling besar menerima alokasi anggaran tersebut adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kementerian Perhubungan. Anggaran Kementerian PUPR 2016 sebesar sebesar Rp103,8 Triliun dan Kementerian Perhubungan sebesar Rp50,160 Triliun.

Dear Shareholders and Stakeholders,

In line with our performance achievement in 2016, the Board of Directors of PT. Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton) expresses our gratitude to God Almighty, for His blessings and His mercy and our highest appreciation for the support provided by the shareholders and all stakeholders. Subsequently let us submit a report on the Management Company and key performance achievement of Wika Beton for the fiscal year ended on December 31, 2016.

MACRO-ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS IN 2016

World economic recovery was sluggish in 2016 in line with the slow economic growth in developed countries, except the US economy which continued improving. On the other hand, economic growth in developing countries, especially India and China, were expected to be a source of global economic growth driver and boosted a number of commodity prices.

Despite the discouraging global and regional economies, however, the Indonesian economy has shown an improvement, sustained by maintained strong domestic demand. Improvement in Indonesia's economic growth was supported by consumption and investment, particularly construction, which remained relatively strong. Meanwhile, exports still contracted, although it started to improve in the fourth quarter of 2016.

In the industrial scale, national infrastructure sector was still affected by the Government policy in the budget allocation. In 2016 the Government allocated an approximately of IDR313.5 trillion or 8% of the budget posture for infrastructure sector. Recipients of the greatest budget allocation were the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) and the Ministry of Transportation. The Ministry of PUPR received IDR103.8 Trillion and the Ministry of Transportation IDR50.2 trillion.

Akan tetapi sepanjang tahun 2016 terjadi pemotongan anggaran pada 8 April 2016 yang mengharuskan kementerian PUPR melakukan efisiensi sebesar Rp8,4 Triliun atau 8%. Kemudian pada tanggal 3 Agustus 2016 Pemerintah mengurangi belanja sebesar Rp65 triliun di kementerian/ lembaga dan transfer ke daerah sebesar Rp68,8 triliun. Dengan berkurangnya Dana Alokasi Umum (DAU) berdampak pada berkurangnya belanja infrastruktur di daerah sehingga berpengaruh pada industri Perseroan.

Kondisi tersebut tentu dengan sendirinya telah melahirkan dinamika industri infrastruktur nasional yang juga mempengaruhi pertumbuhan penjualan Perseroan di tahun 2016. Merespon hal tersebut, Perseroan terus bekerja keras dengan pijakan kokoh serta langkah-langkah strategis yang berpijak kepada transformasi untuk menciptakan *value* sebagaimana dipaparkan dalam Laporan Tahunan 2016 ini yang mengusung tema **“Transformation for Stronger Future”**. Sebuah upaya sungguh-sungguh dari manajemen dan seluruh jajaran organisasi Perseroan untuk melahirkan kekuatan perubahan guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Guna memaksimalkan pertumbuhan secara berkelanjutan dalam setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar. Perseroan melakukan langkah-langkah strategis yaitu: menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru; mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi; serta bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran.

Kami juga terus melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara serta melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara.

Perusahaan juga melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang,

Throughout 2016, however, the government cut the budget twice. First, on April 8, 2016 the government required the Ministry of PUPR to conduct efficiency programs valued at IDR8.4 trillion or 8%. Then on August 3, 2016 the Government required all ministries and state agencies to reduce their expenditures of IDR65 trillion and transfer it to regional governments IDR68.8 trillion. At the end of the day, the reduction in state budget led to a reduction in infrastructure spending in the regional governments, which in turn affect the Company's financial performance.

The condition in itself has spawned national infrastructure industry dynamics that also affect the Company's growth sales in 2016. In response, the Company keeps working hard with solid footing and strategic steps, which are grounded to the transformation to create value as presented in the Annual Report 2016 carrying the theme **“Transformation for Stronger Future”**. This is a painstaking effort from the management and the whole ranks of the Company to generate power of change in order to create sustainable growth.

STRATEGIC POLICY

In order to maximize sustainable growth every year, the Company set a number of strategies required to remain the market leader. The Company made the strategic steps, namely: increasing the installed capacity by performing intensification and extension programs by constructing new plants; adopting new technologies that will increase production capacity; as well as collaborating with strategic alliances to expand its marketing network.

We also always increase our human resources competence in the field of concrete products development through cooperation with institutions and educational institutions renowned in Indonesia and abroad as well as the acquisition of companies with strategic positions that is equipped with the infrastructure required for development into Southeast Asia markets.

The Company also conducts research and development of new products related to precast concrete with a high technological content to strengthen the existing products, such as piling, concrete pillars and beams bridge to

tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar disamping membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan *jetty* yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan.

Kami juga senantiasa menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan. Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan. Memperkuat *supply-chain* guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok. Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan *pre-stressing* untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk yang ada maupun produk baru.

ANALISA ATAS KINERJA PERSEROAN

Kami bersyukur bahwa kinerja Perseroan 2016 menunjukkan hasil yang menggembirakan meskipun dihadapkan sejumlah tantangan yang tidak ringan. Pencapaian tersebut dapat kami paparkan baik dalam kinerja operasional maupun keuangan.

KINERJA OPERASIONAL

Dalam menganalisis kinerja operasional, mulai tahun 2016 manajemen telah membagi segmen usaha ke dalam tiga segmen yaitu Segmen Beton Pracetak Putar, Segmen Beton Pracetak Non Putar dan Segmen Jasa. Pengelompokan segmen usaha ini merupakan perubahan dari pengelompokan sebelumnya yang didasarkan pada jenis-jenis beton pracetak yang bervariasi. Perubahan ini secara khusus dimaksudkan untuk menyederhanakan pengelompokan portofolio bisnis.

Tahun 2016 ini menjadi momentum kenaikan pendapatan per segmen usaha sebesar 31% dimana pendapatan segmen Beton Pracetak Putar mencapai Rp1.899.216 juta atau naik 18% dari tahun lalu. Sedangkan pendapatan segmen Beton Pracetak Non Putar naik 48% dari tahun lalu menjadi Rp1.449.789 juta Sedangkan segmen Jasa juga mengalami peningkatan signifikan 115% dari Rp 61.707 juta di tahun 2015 menjadi Rp132.727 juta di tahun 2016.

increase market share in addition to its new manufacturing facility equipped with a *jetty* that is supported by the natural material source that is managed independently by the Company.

We always also maintain our commitment to: provide quality products and in conformity with the contract through the implementation of sustainable quality management system; develop a business approach that focuses on the market development and satisfaction and good relations with customers; strengthen our supply chain to ensure the availability of raw materials and other supporting materials through acquisitions and investments in supplying companies; develop erecting and *pre-stressing* services to strengthen market position and complement existing products or new products.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

We are grateful that the Company's performance in 2016 showed encouraging results in spite of a number of tough challenges. These achievements can be described in both the operational and financial performances.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In analyzing our operational performance, beginning in 2016 the management has divided our businesses into three segments, namely Swivel Precast Concrete segment, Non swivel Precast Concrete and Services segment. This business grouping into segments is a change from previous grouping which based on the types of varied precast concrete. This change is specifically aimed at simplifying the grouping's business portfolio.

The Company find 2016 a growth momentum in revenue, where total revenue increased by 31%, while revenue from swivel Precast Concrete segment rose 18% to IDR1.899.216 million from figure in the last year, non swivel precast concrete segment revenue rose 48% to IDR1.449.789 million from the figure in a year earlier, and Services segment also increased significantly by 115% to IDR132,727 million in 2016 from IDR61,707 million in 2015.

NO	SEGMENT	PRODUKSI (Ton)		PENDAPATAN (dalam juta Rupiah)		(%) PRODUKSI	(%) PENDAPATAN
		2016	2015	2016	2015		
1	Beton Pracetak Putar	837.905	857.173	1.899.216	1.613.128	97,8 %	18%
2	Beton Pracetak Non Putar	681.990	555.961	1.449.789	977.787	122,7 %	48%
3	Jasa			132.727	61.706		115%
Total				3.481.732	2.652.622		31%

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan juga menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Pada tahun 2016 total aset Perseroan sebesar Rp4,66 triliun, mengalami peningkatan dari tahun 2015 sebesar Rp4,56 triliun. Jumlah tersebut berada 9,81% di atas RKAP 2016 atau sebesar Rp206.222 miliar dibandingkan target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp4,24 triliun.

Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada 2016 sebesar Rp 281.568 juta, naik 63,91% atau sebesar Rp109.784 juta dibandingkan pada 2015 Rp171.784 juta. Kenaikan laba bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha pada tahun berjalan. Sedangkan Laba Komprehensif pada 2016 tercatat sebesar Rp278.048 juta, naik 75,35% atau sebesar Rp119.480 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp158.568 juta.

PROSPEK USAHA

Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu faktor penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di Tanah Air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019.

Fokus pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia sebagaimana yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo, memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan sektor konstruksi. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah memastikan pagu belanja infrastruktur pada APBN 2017 ditetapkan sebesar Rp387,3 triliun yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan laut, jalur kereta api, dan terminal penumpang, anggaran untuk belanja infrastruktur ini meningkat Rp40,8 triliun dari pagu RAPBN 2017 yang dialokasikan sebesar Rp346,6 triliun

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance also showed an encouraging growth. In 2016 the Company's total assets increased from IDR4.56 trillion in 2015 to IDR4.66 trillion. This amount was 9.81% or IDR206.222 billion above target Company Budget Work Plan (CBP) 2016 set at IDR4.24 trillion in the beginning of the year.

In 2016 the Company recorded a current Year Profit of IDR281 568 million, up by 63.91% or IDR 109.784 from IDR171.784 million in 2015. The increase in net profit was mainly due to the increase in Operating Revenues in the current year. While the Comprehensive Income in 2016 was recorded at IDR278.048 million, up 75.35% or IDR119.480 million from IDR158.568 million in 2015.

BUSINESS PROSPECT

Activities of the construction sector is one of the driving factors in the economic development system because physical infrastructure can enhance other economic sectors. To that end, the construction sector expenditure in the country is expected to increase in the coming years in line.

The focus of the government to accelerate infrastructure development in all parts of Indonesia, as launched by President Joko Widodo, gives a big impact to the growth of the construction sector. Finance Minister Sri Mulyani Indrawati has ensured the ceiling of infrastructure spending in State Budget 2017 was set at IDR387.3 trillion, an increase by IDR40.8 trillion from the ceiling Draft Budget 2017 of IDR346.6 trillion. The budget will be utilized for construction of roads, bridges, airports, seaports, railways, and the passenger terminal.

Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019, melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan menambah kuantitas dan perbaikan kualitas infrastruktur melalui pendekatan berbagai dimensi. Dalam RPJMN tersebut, sasaran pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat bidang infrastruktur dilakukan dengan meneruskan pembangunan dan pasokan infrastruktur dengan kebutuhan infrastruktur dasar senilai Rp6.500 triliun. RPJMN dalam infrastruktur ditujukan untuk menambah kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi.

Hal ini menjadi salah satu prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan juga telah menetapkan berbagai langkah strategis guna meraih setiap peluang yang ada antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan pabrik eksisting dan mendirikan pabrik-pabrik baru.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai anak Perusahaan BUMN wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, melalui penilaian (*assessment*).

Dari tahun ke tahun, hasil assesment GCG Perseroan mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi GCG semakin baik. Pada tahun 2016, Perseroan juga memperoleh penghargaan GCG ditingkat Asean diantara 50 perusahaan yang terpilih.

The Government through RPJMN 2015-2019 expects to accelerate economic growth by increasing the quantity and improving the quality of infrastructure through various dimensional approaches. In the RPJMN the goals for economic development and social welfare infrastructure will be achieved by continuing to develop and supply basic infrastructure worth IDR6.500 trillion. In the RPJMN, the infrastructure development is aimed at increasing the quantity and quality of the various forms of infrastructure such as roads, railways, seaports, airports, electricity, irrigation, water supply and sanitation as well as post and telecommunications.

This provides opportunities for the Company to contribute to national development and continues to lead the precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. The Company has also established various strategic measures to seize every opportunities such as preparing for market penetration by increasing the existing factory and setting up new factories.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to always applying the best governance standards by trying to implement good governance practices through various improvements and upgrading, and refers to the minimum standards and recommendations that should be met.

Pursuant to Presidential Decree No. 192 of 2014 on the Financial and Development Supervisory Agency, Government Regulation No. 60 Year 2008 regarding the Internal Control System of the Government, and the Minister of State Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises, PT Wijaya Karya Beton Tbk as a subsidiary of a SOE is required to take measurements of the GCG implementation, through an assessment.

From year to year, the results of the Company's GCG assessment always increase. This means that the quality of GCG implementation is getting better. In 2016, Wika Beton was one of 50 selected companies in ASEAN countries that obtained GCG awards.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa implementasi CSR sangat penting sebagai penopang pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. Pada 2015, Perseroan menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR secara komprehensif dengan menyusun kebijakan dan program CSR berbasis ISO 26000. CSR tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (*community development*) dan kegiatan filantropis, tetapi CSR dalam arti luas yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Tahun 2016 Perseroan menyusun program CSR dengan pelaksanaan yang mengacu kepada Kebijakan ISO 26.000, baik yang dilaksanakan secara tersendiri oleh Perseroan maupun yang terintegrasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., selaku induk perusahaan.

Program CSR tersebut meliputi: (1) Bidang Tata Kelola Organisasi, berupa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan; (2) Bidang Hak Asasi Manusia, berupa kegiatan perbaikan saran dan prasarana ibadah; (3) Bidang Ketenagakerjaan, berupa Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3); (4) Bidang Lingkungan, berupa kegiatan pemanfaatan limbah atau bahan bekas pakai; (5) Bidang Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat, berupa *compliance* atas peraturan perundang-undangan dibidang industri, perdagangan usaha dan pasar modal; (6) Bidang Konsumen, berupa Program Bantuan Sosial dan Program Pendidikan, seperti Pasar Murah, pemberian Beasiswa Internal dan eksternal, *WIKA BETON Goes to Campus* dan pemberian *sponsorship* serta kegiatan kunjungan industri ke pabrik-pabrik WIKA BETON; (7) Bidang Perlibatan dan Pengembangan Masyarakat, melakukan kegiatan bantuan bencana alam dan kegiatan yang mendukung pada *Sustainability* CSR, seperti seminar dan pelatihan terkait dengan *Sustainability* CSR.

Dalam perencanaan kegiatan CSR, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp738.831.460. Dan hingga akhir 2016, penyerapan dana kegiatan CSR mencapai 94.8% dari realisasi kegiatan CSR sebesar Rp700.434.720.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company realizes that the CSR implementation is very important as the linchpin of sustainable growth for both Companies, communities, and the environment. In 2015, the Company improved its CSR strategy and policy comprehensively by establishing policies and programs based on ISO 26000. CSR is not only seen as a community development activities and philanthropic activities, but CSR in a broad sense that includes aspects of the environment, healthy business practices and respect for human rights.

In 2016 Company wrote a CSR program with the implementation that referred to ISO 26000 Policy, both conducted independently by the Company as well as integrated with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. as the holding company.

The CSR program includes: (1) aspect of Organizational Governance, in the form of sustainable application of Good Corporate Governance (GCG); (2) aspect of Human Rights, in the form of the repair of worship facilities and infrastructure; (3) aspect of Employment, in the form of Training Management System Occupational Health and Safety (SMK3); (4) Environmental aspect, in the form of activities of waste used materials utilization; (5) aspect of Healthy Institutions Practice Activity in the form of compliance on the legislation in the field of industry, trade business and capital markets; (6) Consumer Affairs in the form of the Social Assistance Program and Education Program, such as bazaar, Internal and external Scholarship Award, *WIKA BETON Goes to Campus* and sponsorship as well as activities of industry visits to WIKA BETON'S factories; (7) Field of the involvement and community development, disaster relief activities and activities that support the *CSR Sustainability*, such as seminars and training related to *CSR Sustainability*.

In the planning of CSR activities, the Company has set a budget of IDR738.831.460. And as of the end of 2016, absorption of CSR activities funds was IDR700.473.720 or 94.8% of the budget.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2016 terdapat perubahan komposisi Direksi yakni penunjukan Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen menggantikan Muhammad Zulkarnain per tanggal 20 Juli 2016.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2016 there were changes in the composition of the Board of Directors, namely the appointment of Sidiq Purnomo as Independent Director replacing Muhammad Zulkarnain as at July 20, 2016.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI COMPOSITION AND TERM OF OFFICE THE DIRECTORS

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode Jabatan <i>Terms of Office</i>
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	Direktur Utama <i>President Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Entus Asnawi Mukhson	Direktur <i>Director</i>	30 Maret 2016 – RUPST 2021 <i>March 30, 2016-2021 GMS Annual</i>
Fery Hendriyanto	Direktur <i>Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Hadian Pramudita	Direktur <i>Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Hari Respati	Direktur <i>Director</i>	1 Juni 2013 – RUPST 2018 <i>June 1, 2013-2018 GMS Annual</i>
*Muhammad Zulkarnain	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	7 Maret 2014 – RUPSLB 20 Juli 2016 <i>March 7, 2014-July 20, 2016 Extraordinary GMS</i>
*Sidiq Purnomo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	20 Juli 2016 – RUPST 2021/ <i>July 20, 2016-2021 GMS Annual</i>

APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan; PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan dan mitra usaha, karyawan, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan ditengah kondisi yang menantang ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa, selalu memberikan petunjuk, selalu membimbing, melindungi, menyayangi dan mengasihi kita kita semua. Amin Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua, dan PT Wika Beton Tbk dapat terus tumbuh secara berkesinambungan.

APPRECIATION

The Board of Directors would like to thank all stakeholders; PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Shareholders, Board of Commissioners, customers and business partners, employees, for their trust and support, leadership, hard work and dedication in supporting the Company's pace amid these challenging conditions. May God Almighty always gives directions, guides, protects, loves and cares all of us. Amen May God Almighty always bestows His blessing to all of us, and PT Wika Beton Tbk can continue to grow sustainably.

Bekasi, Februari 2017 | February 2017

Wilfred I. A. Singkali

Direktur Utama | President Director



PROFIL PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY



SEKILAS PERUSAHAAN THE COMPANY AT A GLANCE

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton Tbk.) didirikan sebagai salah satu anak perusahaan BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1997 dengan visi untuk menjadi perusahaan terkemuka di industri produk beton pracetak. Saat ini WIKABeton Tbk merupakan produsen beton pracetak terbesar di seluruh Indonesia bahkan Asia Tenggara. Keunggulan lain dari WIKABeton Tbk adalah telah memiliki 10 (sepuluh) pabrik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang pertumbuhan industri konstruksinya tinggi dan menerapkan pola *Precast Engineering-Production-Installation* (EPI). WIKABeton Tbk telah memiliki 3 (tiga) anak usaha yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton pada akhir tahun 2013, dan PT Citra Lautan Teduh pada September 2014.

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton Tbk.) was established as one of PT Wijaya Karya (Persero) subsidiary in 1997 with the vision to become the leading company of precast concrete. Today, WIKABeton Tbk is the biggest precast concrete manufacturers in Indonesia, even South East Asia. The other advantages of WIKABeton Tbk is they have 10 (ten) factories spread across Indonesia with high construction industry growth and implement Precast Engineering-Production-Installation (EPI). Wika Beton Tbk has 3 (three) subsidiaries, they are; PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKOBE) in 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton at the end of 2013, and PT Citra Lautan Teduh in September 2014.





JEJAK LANGKAH MILESTONE

PT Wijaya Karya (Persero) "WIKA" didirikan.
PT Wijaya Karya (Persero) "WIKA" was established.

1960

1981-1984

- Mendirikan pabrik beton baru di Pasuruan (pabrik kedua), Boyolali (pabrik ketiga), dan Majalengka (pabrik keempat).
- Produk baru: Tiang pancang dan bantalan jalan rel.
- Established new concrete factories in Pasuruan (2nd factory), Boyolali (3rd factory), and Majalengka (4th factory).
- New products: PC Piles and Railway Sleepers.

1978-1980

- Mendirikan pabrik beton baru di Bogor (pabrik pertama).
- Produk baru: Tiang beton dan PC Panels.
- Established new concrete factory in Bogor (1st factory).
- New products: Pre-stressed Concrete (PC) Poles and PC Panels.

1986

Mendirikan pabrik beton baru di Lampung (pabrik kelima).
Established new concrete factory in Lampung (5th factory).

1988

- Mendirikan pabrik beton baru di Binjai, Sumatera Utara (pabrik keenam).
- Produk baru: Balok Jembatan dan drainase.
- Established a new concrete factory in Binjai, North Sumatera (6th factory).
- New products: bridge girders and drainage girders.

1995

Mendirikan pabrik baru di Makassar, Sulawesi Selatan (pabrik ketujuh).
Established a new factory in Makassar, South Sulawesi (7th factory).

1997

PT Wika Beton menjadi Entitas Anak dari Wika.
PT Wika Beton was spun off as a subsidiary of Wika.

2008

- Produk baru: beton maritim dan tiang beton berkualitas tinggi.
- Penerapan manajemen risiko Perusahaan.
- New products: marine structure concrete products and high quality concrete piles.
- Implementation of Corporate risk management.

Memulai produksi tiang pancang dengan diameter 1 meter.
Started to produce PC Piles with the diameter of 1 meter.

2010

2011

- Dipilih oleh organisasi Internasional untuk Standardisasi di Jenewa sebagai referensi dalam studi kasus Standar Keuntungan Ekonomis.
- Mendirikan pabrik baru di Karawang (pabrik kedelapan).
- Produk baru: box girder.
- Chosen by the International Organization for Standardization, Geneva, as the reference in Economics Benefits of Standards case study.
- Established a new factory in Karawang (8th factory).
- New product: box girder

2012

- Mendirikan Entitas Anak, WIKA Komponen Beton (pabrik kesembilan).
- Unit *Post-Tensioning*
- Established the subsidiary, WIKA Komponen Beton (9th factory).
- Unit *Post-Tensioning*

2013

- Mendirikan Entitas Anak WIKA Krakatau Beton (pabrik kesepuluh-dalam masa pengerjaan).
- Mendirikan pabrik baru di Lampung Selatan (pabrik kesebelas-dalam masa pengerjaan).
- Membuka bisnis usaha baru: pertambangan (pemrosesan sumber daya alam-dalam masa pengerjaan).
- Mengembangkan produk-produk baru: hollow core slab, beton precast untuk kebutuhan bangunan gedung dan industri.
- Established the subsidiary WIKA Krakatau Beton (10th factory – in progress).
- Established a new factory in South Lampung (11th factory-in progress).
- Established a new business line: quarry (natural resources processing – in progress).
- Developed new products: hollow core slab, precast concrete for building and industrial purposes.

2015

- Meresmikan operasional Crushing Plant Bogor.
- Pembentukan Unit Usaha Pelaksanaan Pengelolaan Usaha Pabrik Produk Beton Lampung Selatan.
- Inaugurated the operation of Crushing Plant, Bogor
- Established Business Unit of Concrete Product Factory Business Management, South Lampung

2014

- IPO PT WIKABeton Tbk.
- Akuisisi PT Citra Lautan Teduh (CLT).
- Pengembangan Produk baru Cylinder Pile Diameter 800 mm dan 2000 mm
- IPO PT WIKABeton Tbk
- Acquired PT Citra Lautan Teduh (CLT)
- Developed new product of Cylinder Pile with diameter of 800mm and 2000mm

2016

Pendirian Perusahaan Patungan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung kerjasama antara PT Wijaya Beton Tbk dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung. Establish a Joint Venture Companies between PT Wijaya Karya Pracetak Gedung with PT Wijaya Beton Tbk, and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

PROFIL PROFILE	
Nama Perusahaan: Company Name:	PT Wijaya Karya Beton Tbk
Nama Sebutan: Famous Name:	WIKA Beton
Bidang Usaha: Line of Business	Bergerak dalam industri beton pracetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait / Engaging in the industry of precast concrete products, construction services, and other related businesses.
Status Perusahaan: Company Status:	Anak perusahaan dari badan usaha milik negara
Domisili: Domicile:	Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat-Indonesia
Kantor pusat: Main Office:	Gedung JW Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Pondok Gede, Bekasi, 17411 Jawa Barat-Indonesia Telepon: (021) 84973363 (hunting) Faksimili: (021) 84973391 Email: wbcc@wika-beton.co.id Website: www.wikabeton.co.id
Lokasi pabrik: Factory Location	Binjai (Sumatera Utara), Lampung, Lampung Selatan Bogor, Karawang, Majalengka (Jawa Barat), Boyolali (Jawa Tengah), Pasuruan (Jawa Timur), dan Makassar (Sulawesi Selatan). Binjai (North Sumatera), Lampung, South Lampung, Bogor, Karawang, and Majalengka (West Java), Boyolali (Central Java), Pasuruan (East Java), and Makassar (South Sulawesi).
Telepon: Phone:	(+6221) 84973363
Faksimili: Facsimile:	(+6221) 84973391, 84973392
Homepage: Homepage:	wbcc@wika-beton.co.id
Tanggal Berdiri: Date of Establishment:	11 Maret 1997 March 11, 1997
Tanggal Beroperasi: Date of Operation:	11 Maret 1997 March 11, 1997
Dasar Hukum Pendirian: Legal Basis of Establishment:	Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 tanggal 11 Maret 1997, yang dibuat di hadapan Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Pemasukan, Pengeluaran dan Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 19 November 1997, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Wijaya Karya Beton" No. 44 dated March 11, 1997, prepared and presented before Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta, juncto Deed of Contribution, Issuance, and Changes in the Articles of Association No. 39 dated November 19, 1997, prepared and presented before Imas Fatimah, S.H., Notary, in Jakarta.

PROFIL PROFILE	
Modal Dasar: Authorized Capital:	Rp2.668.000.000.000,-
Modal Ditempatkan: Subscribed Capital:	Rp871.546.660.000,-
Modal Disetor: Paid In Capital:	Rp871.546.660.000,-
NPWP: Tax Identification Number:	01.061.154.9-093.000
TDP: Company Registration:	102614607491
SIUP: Trade License:	510/19-BPPT/PB/V/2014
Kantor Layanan: Service Offices:	6 kantor wilayah penjualan 3 kantor representatif
Jumlah Karyawan: Total Employees:	1.197 orang employee (2016) 1.167 orang employee (2015) 1.118 orang employee (2014)
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk 60% Publik / Public 25,86% Koperasi Karya Mitra Satya 8,82% Saham yang Dibeli Kembali oleh Perseroan / Treasury Stock 4,33% Yayasan WIKA / WIKA Foundation 0,99%
Kode Saham Shares Code	WTON
Tanggal Pencatatan Saham	8 April 2014 / April 8, 2014
Nama Bursa	Bursa Efek Indonesia
Serikat Karyawan: Workers Union:	Perhimpunan Pegawai PT Wijaya Karya Beton Tbk (PPWB)

BIDANG USAHA PERUSAHAAN LINE OF BUSINESS

Dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam industri beton pra-cetak, jasa konstruksi, dan bidang usaha lain yang terkait. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Beton pra-cetak merupakan komponen struktur atau arsitektur yang dibuat dari beton bertulang biasa atau prategang yang dibuat secara fabrikasi sebelum komponen dipasang pada struktur konstruksi bangunan (gedung, jembatan, bangunan air, dermaga, jalan raya, kereta api, dan lain-lain).

PRODUK DAN JASA

Perseroan dikenal luas sebagai produsen produk-produk beton berkualitas tinggi yang mampu memberikan layanan engineering dan jasa instalasi antara lain pada tiang pancang balok jembatan, pipa, bantalan jalan rel kereta api, dinding penahan tanah, produk beton maritim, dan beton bangunan gedung.

Sesuai anggaran dasar perseroan, kegiatan usaha utama adalah:

- a. Melakukan perencanaan produksi, penjualan, pemasangan dan pelaksanaan konstruksi produk-produk beton, antara lain:
 1. Tiang transmisi dan distribusi kelistrikan dan tiang telepon;
 2. Tiang pancang;
 3. Bantalan jalan rel;
 4. Produk beton untuk jembatan;
 5. Produk beton untuk dinding penahan tanah;
 6. Pipa;
 7. Produk beton untuk bangunan gedung;
 8. Produk beton untuk bangunan maritime;
 9. Produk – produk beton lainnya.
- b. Melakukan usaha jasa perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi dalam bidang usaha:
 1. Sipil;
 2. Elektrikal;
 3. Postensioning.
- c. Melakukan perencanaan, produksi, dan penjualan produk/komponen bahan bangunan
- d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan kegiatan tersebut pada huruf a, b, dan c di atas.

In article 3 of the Company's Articles of Association, The Company is engaged in the industry of precast concrete, construction service, and other related business lines. Up until December 31, 2015, the Company has conducted their business line in accordance with the Company's Articles of Association. Precast concrete is a structural or architectural component made from ordinary reinforced concrete or pretension concrete which is made in fabrication before the component is attached to the structure of a building construction (buildings, bridges, hydro structures, ports, roads, railways, etc.).

PRODUCTS AND SERVICES

The Company is widely known as the producer of high quality concrete products, among others are: pre-stressed concrete piles, bridge girder products, pipes, railway sleepers, retaining wall concrete products, hydro structure products, and building concrete products.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities are:

- a. Conduct production planning, selling, installation, and implementation of concrete products construction, such as:
 1. Transmission pile and electrical distribution, and telephone pile;
 2. Stake pile;
 3. Railway sleepers;
 4. Concrete product for bridges;
 5. Concrete product for retaining wall;
 6. Pipes;
 7. Concrete product for building;
 8. Concrete product for maritime building;
 9. Other concrete products.
- b. Conduct planning service, implementation, and supervision of construction in the field of:
 1. Civil;
 2. Electrical;
 3. Post-tensioning.
- c. Conduct planning, production, and selling of building material products/components.
- d. Conduct import and export business that related to the abovementioned a, b, and c activities.

PRODUK

Dalam memproduksi beton berkualitas, Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar.

proses putar

Proses produksi beton putar merupakan suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/rpm tertentu).

Proses produksi beton putar menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin *spinning*. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, dan tiang jaring.
- Tiang Pancang, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga,
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*, serta *low pressure concrete pipes (RC pipes)*.

proses non putar

Sedangkan proses produksi beton non putar merupakan Suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara divibrasi (eksternal dan atau *internal vibrator*).

Perseroan memproduksi beton non-putar melalui proses pemadatan beton menggunakan sistem penggetaran/vibrasi baik secara internal maupun eksternal atau kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang memakai proses produksi beton non-putar adalah sebagai berikut:

1. Tiang Pancang
 - Tiang Pancang Segi Empat Masif
 - Tiang Pancang Segitiga
2. Balok Jembatan
 - Girder (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder)
 - Voided Slab
 - Double Tee
3. Bantalan Jalan Rel
 - Bantalan Jalan Rel Kereta Api (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips dan Vossloch)
 - Bantalan Jalan Lori
4. Dinding Penahan Tanah

PRODUCTS

In producing a qualified concrete, the Company operates 2 (two) production activities including spun concrete and non-spun concrete production process.

Spun Process

Spun concrete production process is a precast concrete production process through distribution process phase, formation, and solidification of concrete using a machine with a centrifugal system (by spunling on certain speed/rpm).

The spun concrete production process using concrete solidification method, which is a rotation system of spinning machine. Precast concrete products are produced through a spun system on the following lanes:

- Concrete Pole, covering; electrical distribution poles, electrical

Non-Spun Process

While the non-spun concrete production process is a process of manufacturing precast concrete through the stages of distribution and solidification using vibration (external and/or internal vibrator).

The Company manufactures non-spun concrete through a process of concrete solidification by using a vibration system, both internally and externally, or the combination of both. The Company's products that are using non-spun concrete are as follows:

1. PC Piles
 - Massive Square PC Piles
 - Triangular PC Piles
2. Bridge Girders
 - Girders (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, and Box Girder)
 - Voided Slab
 - Double Tee
3. Railway Sleepers
 - Train Rail Sleepers (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips, and Vossloch)
 - Lorry Sleepers
4. Retaining Walls

- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
- Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)
- 5. Produk Beton Maritim
 - Breakwater (Tetrapod, A-Jack)
 - Komponen Dermaga
- 6. Produk Beton Bangunan Gedung
 - Dinding Pracetak
 - Hollow Core Slab
 - Concrete Slab, Kolom, Balok, Tangga

JASA-JASA

Perseroan juga memberikan layanan jasa pendukung yang terdiri dari engineering, instalasi, distribusi, konstruksi, serta jasa *post-tensioning* guna menunjang kegiatan produksi dan penjualan produk.

- Engineering: kegiatan yang membantu pelanggan untuk memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat dan efisien. Untuk menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perseroan menggunakan berbagai *software* terkini sesuai dengan fungsi dan peruntukannya;
- Instalasi: kegiatan yang membantu pelanggan untuk instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, pelanggan akan mendapatkan nilai lebih dari pada sekedar mendapatkan produk;
- Distribusi: tidak terbatas pada produksi, Perseroan juga bertanggung jawab terhadap distribusi produk beton pra-cetaknya sampai ke tangan pelanggan. Delivery di darat dapat dilakukan menggunakan trailer dan *boogie*, sedangkan distribusi laut menggunakan tongkang dan kapal;
- Konstruksi: Perseroan juga dapat memberikan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahap konstruksi; serta
- Jasa *Post-tensioning*: berupa jasa *stressing* untuk komponen balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

- Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
- Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)
- 5. Marine Structure Concrete Products
 - Breakwater (Tetrapod, A-Jack)
 - Jetty Components
- 6. Building Structure Concrete Products
 - Precast Walls
 - Hollow Core Slab Concrete Slab, Column, Beam, Stairs

SERVICES

In order to assist production activities and sales, the Company also provides supporting services, including engineering, installation, distribution, construction, as well as post-tensioning service, which will be further explained below:

- Engineering: an activity to provide the customers with technical recommendation and selection of the correct and efficient structure. To support the speed and accuracy of the technical calculation, the Company uses various up-to-date software according to its functions and intentions;
- Installation; an activity to help the customers with product installations, such as flyover projects and river bridges. With this service, the customers will also receive added values besides the products;
- Distribution; not only focusing in production, the Company is also responsible for the distribution of its precast concrete products to the customers. Onground delivery may be conducted by using trailers and boogies, while barges and ships are employed for a coast-to-coast delivery;
- Construction; the Company may also provide the service of contractors to assist and complete the customers' projects up to the construction stage; and
- Post-tensioning Service; a stressing service for the components of bridge girder products, building, ground anchor, and cable-stayed bridges.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

- Memiliki *brand image* produk yang sangat baik;
- Mempunyai pengalaman lebih dari 30 tahun di industri beton pracetak;
- Dukungan *engineering* kepada pelanggan dalam desain dan rekayasa produk serta pemasangannya yang menjamin kepuasan pelanggan
- Memiliki fasilitas produksi dan jaringan pemasaran yang tersebar di Indonesia
- Memiliki sumber daya manusia yang kompeten;
- Memiliki pelanggan yang loyal;
- Memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik;
- Mempunyai kapasitas produksi terbesar untuk industri beton pracetak se-Asia Tenggara;
- Memiliki ragam produk yang paling bervariasi di industri beton pracetak;
- Keunggulan produk dan penguasaan teknologi memungkinkan perusahaan berinovasi secara berkesinambungan;
- Kecepatan dalam memberikan pelayanan; serta
- Migrasi sistem manajemen risiko tahun 2014 dari sistem COSO menjadi SNI ISO 31000 yang diterapkan di tahun 2015.

KELEBIHAN BETON PRA-CETAK

1. Konsistensi mutu terjaga
2. Akurasi dan Presisi dapat direncanakan
3. Mendukung percepatan waktu konstruksi
4. Efisien dan Ramah Lingkungan
5. Secara relatif, bebas perawatan

COMPETITIVE ADVANTAGES

- Having a high-quality product image brand;
- Having than 30 years of experience in the precast concrete industry;
- Engineering support to customers in product design and engineering, as well as its implementation, which ensure customers' satisfaction;
- Having the largest production facilities and marketing network spread across Indonesia;
- Having competent human resources;
- Having loyal customers;
- Having good capability in financial management;
- Having one of the largest production capacity for precast concrete industry in South East Asia;
- Having various kinds of products in the field of precast concrete industry;
- Product strength and excellent use of technology enables the company to continuously innovate;
- Quick in providing services; and
- Migration of risk management system in 2014 from COSO system to SNI ISO 31000 system which implemented in 2015

ADVANTAGES OF PRECAST CONCRETE PRODUCTS

1. Well-maintained consistency of quality
2. Accuracy and Precision can be planned
3. Supporting construction time acceleration
4. Efficient and Environmentally-Friendly
5. Relatively free of maintenance

HAK PATEN

PATENT

No.	Nama Paten	No. Paten	Inventor	Konsultan	Keterangan
1	Pelat Beton Pracetak Berpenampang T untuk Lantai Jembatan Konstruksi Rangka Baja	ID P0026747	Ir. Gambiro	Y.T. Widjojo	Sudah keluar Sertifikat
2	Suatu Konstruksi Jembatan Bersama untuk Perlintasan Sebidang Antara Jalan Kereta Api dengan Jalan Raya	ID P0030243	Ir. Wilfred A. Singkali	Y.T. Widjojo	Sudah keluar Sertifikat
3	Tiang Pancang Wika Berpenampang Segiempat yang Dibuat Secara Sentrifugal	P00200500215	Ir. Wilfred A. Singkali	Y.T. Widjojo	Sudah Selesai Tahap I Tanggal 18 September 2015
4	Sistem Sambungan Basah Tiang Pancang Berongga	P00201300604	Ir. Wilfred A. Singkali	Y.T. Widjojo	Pemeriksaan Substantif
5	Sistem Sekat Penutup Beton Dinding Penahan Tanah	IDM000133527	Ir. Isrok Irianto, M.Sc	-	Pemeriksaan Substantif
6	Sistem Jalan Layang Dengan Pilar Pracetak Hollow, Kepala Pillar Pracetak dan Pile Cap	P00201401033	Ir. Wilfred A. Singkali	-	Pemeriksaan Substantif
7	Sistem Jalan Layang Dengan Pilar dan Tiang Pancang Tunggal Yang Menerus Tanpa Pile Cap	P0020140087	Ir. Wilfred A. Singkali	-	Pemeriksaan Substantif (untuk melakukan pengecekan harus ke Tangerang ke bagian teknis Lantai 3 dan menemui Bpk. Martin)
8	Sistem Dinding Penahan Tanah Menggunakan Pipa Beton Pracetak Dengan Kupingan Baja	P0020140689	Ir. Wilfred A. Singkali	-	Pemeriksaan Substantif
9	Sistem Lantai Pracetak Ketebalan Penuh Untuk Jembatan Komposit Beton dan Baja (Full Depth Slab System For Concrete And Steel Composite Bridge)	P00201300603	Ir. Gambiro	-	Permohonan Pemeriksaan Substantif
10	Sistem Angkur Mati Paska Cor Untuk Struktur Beton Prategang	P00201200189	Mukhlis Sunarso, S.T.	-	Pemeriksa
11	Sistem Koneksi Baja Antar Komponen Dinding Penahan Tanah Pipa Beton Pracetak	P00201602088	Ir. Isrok Irianto, M.Sc	-	Pemeriksaan Substantif
12	Sistem Baja Pengarah Untuk Produk Beton Pracetak Dinding Penahan Tanah Berbentuk Kotak Berongga	P00201602392	Moch. Cholis Prihanto	-	Pemeriksaan Substantif
13	Sistem Angkat Batang Panjang	P00201602087	Moch. Cholis Prihanto, Epian, Sukarman Mujari	-	Pemeriksaan Substantif
14	Tiang Listrik Beton Sistem Segmental	IDP000011690	-	Gunawan Suryomurcito, S.H.	BDH

TUJUAN PERUSAHAAN OBJECTIVE OF THE COMPANY

Berdasarkan Anggaran Dasar Perubahan Perseroan Nomor 03 tanggal 1 April 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal Sarjana Hukum, Megister Kenotarian, disebutkan bahwa tujuan Perseroan adalah Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa kontruksi dan bidang usaha yang terkait

Based on Amendmend of the Articles of Association Number 03 dated 3 April 2015 made before Mochamad Nova Faisal Bachelor of Law, Master of Notarys stated that the objective of the Company is to make Business in trading and concrete industry, construction service, and related services.

LOGO DAN FILOSOFINYA LOGO AND ITS PHILOSOPHY

Logo WIKA Beton telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Merek & Paten Kementerian Hukum & HAM RI No. RO14114/2014 dan RO14115/2014 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek atas Barang dan Jasa tanggal 20 April 2016.

WIKA Beton Logo has been registered at the Directorate General of Intellectual Property Trademark & Patent, Ministry of Law & Human Rights No. RO14114/2014 and RO14115/2014 on the Extension Period of Brand Protection over Goods and Services on April 20, 2016.

LOGO

LOGO

PENJELASAN LOGO

PENJELASAN LOGO



Berasal dari Logo WIKA sebagai Induk Perusahaan ditambahkan dengan kata "BETON" yang menunjukan identitas secara langsung bahwa Perusahaan ini bergerak pada bisnis utama dibidang Industri Beton.

Wika logo derived from the Holding Company with the addition word of "BETON" (Concrete) which identifies directly that the company is engaged in the main business of Industrial Concrete.

Warna biru merupakan warna ciri khas yang digunakan oleh Wika Grup. Warna biru juga simbol inovasi dan teknologi.

The blue color is the characteristic color that is used by Wika Group. The blue color is also a symbol of innovation and technology.

Huruf "O" didalam kata BETON menggambarkan bentuk salah satu produk unggulan dari Wika Beton yaitu berupa bulatan. Bulatan berwarna merah dalam kata BETON menggambarkan produk tiang pancang. Warna merah untuk menonjolkan gambaran keberanian dan ketangguhan Perseroan didalam menjalankan usaha dengan inovasi serta teknologi terkini.

The letter "O" in the word BETON describes the shape of one of Wika Beton feature products, which is in the form of circle. Red circle in a word BETON describe piling products. The red color is to highlight courage and durability of the Company in conducting business with the latest innovation and technology.

VISI, MISI, NILAI – NILAI DAN PRADIGMA VISION, MISSION, VALUES AND PARADIGM

Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan perkembangan bisnis konstruksi yang senantiasa dinamis dan penuh tantangan. Persetujuan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK.01.01/WB-0A.110/2005 tanggal 26 Desember 2005 tentang Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan, dan SK Direksi No. SK.01.01/WB-0A.153/2010 tentang Perpanjangan Visi, Misi, Moto, Nilai-nilai, dan Paradigma Perusahaan.

The Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the development of construction business that constantly changes and is full of challenges. The approval is composed in the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/WB-0A.110/2005 dated December 26, 2005 regarding the Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company, as well as the Decision Letter of Board of Directors Number SK.01.01/ WB-0A.153/2010 regarding the Extension of Vision, Mission, Motto, Values, and Paradigm of the Company.

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Beton Pracetak.
To be the foremost company in the precast concrete product industry

MISI MISSION

- Memimpin pasar beton pracetak di Asia Tenggara;
 - Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan kesesuaian mutu, ketepatan waktu dan harga bersaing;
 - Menerapkan sistem manajemen dan teknologi yang dapat memacu peningkatan efisiensi,
 - konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan;
 - Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan;
 - Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.
-
- To be the market leader in precast concrete industry in South East Asia;
 - To provide excellent services to customers on the fulfillment of quality, time and price;
 - To apply management system and technology which can increase efficiency, consistently maintain the quality, ensure the occupational health and safety based on environmental requirement;
 - To continuously grow together with business partners for a mutual benefit;
 - To enhance employees competence and welfare.

NILAI-NILAI

1. *Commitment*;
2. *Innovation*;
3. *Balance*;
4. *Excellence*;
5. *Relationship*;
6. *Teamwork*;
7. *Integrity*.

PRADIGMA

- Perubahan adalah tuntutan;
- Pasar mendasari pengembangan bisnis Perusahaan;
- Pelanggan adalah penentu keberhasilan Perusahaan;
- Kepemimpinan mendorong kinerja ekselen;
- Kompetensi adalah aset andalan Perusahaan;
- Setiap aktivitas wajib memberikan nilai tambah;
- Kecepatan sangat esensial;
- Teknologi menjadi pendorong pertumbuhan usaha.

VALUES

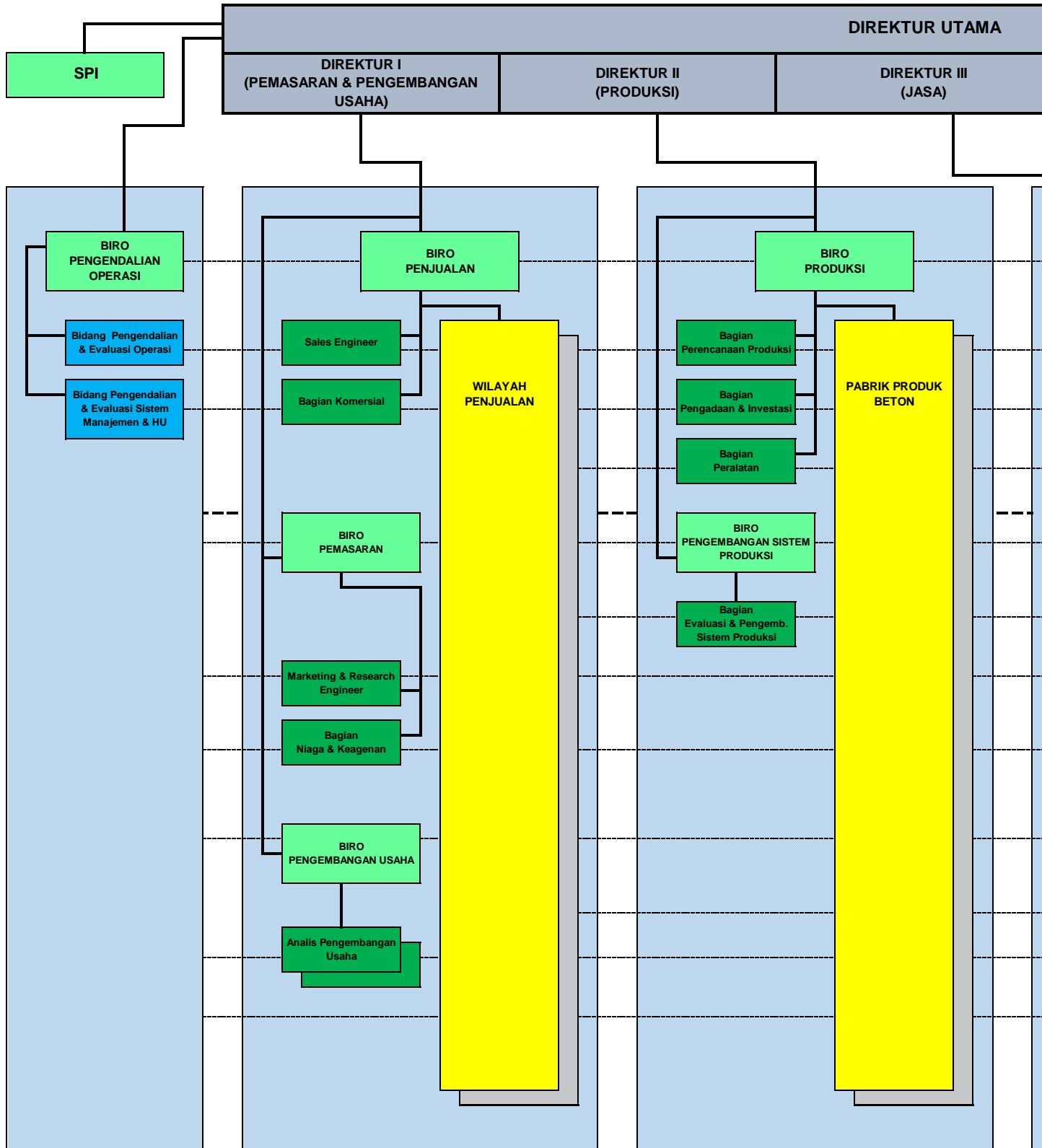
1. *Commitment*;
2. *Innovation*;
3. *Balance*;
4. *Excellence*;
5. *Relationship*;
6. *Teamwork*;
7. *Integrity*.

PARADIGM

- Change is a necessity;
- The market is the foundation for the Company's business development;
- Customer is the main factor in the Company's success;
- Leadership encourages excellent performance;
- Competency is the main asset of the Company;
- Every activity conducted has to provide added values;
- Speed is very essential;
- Technology becomes the leverage for business development.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

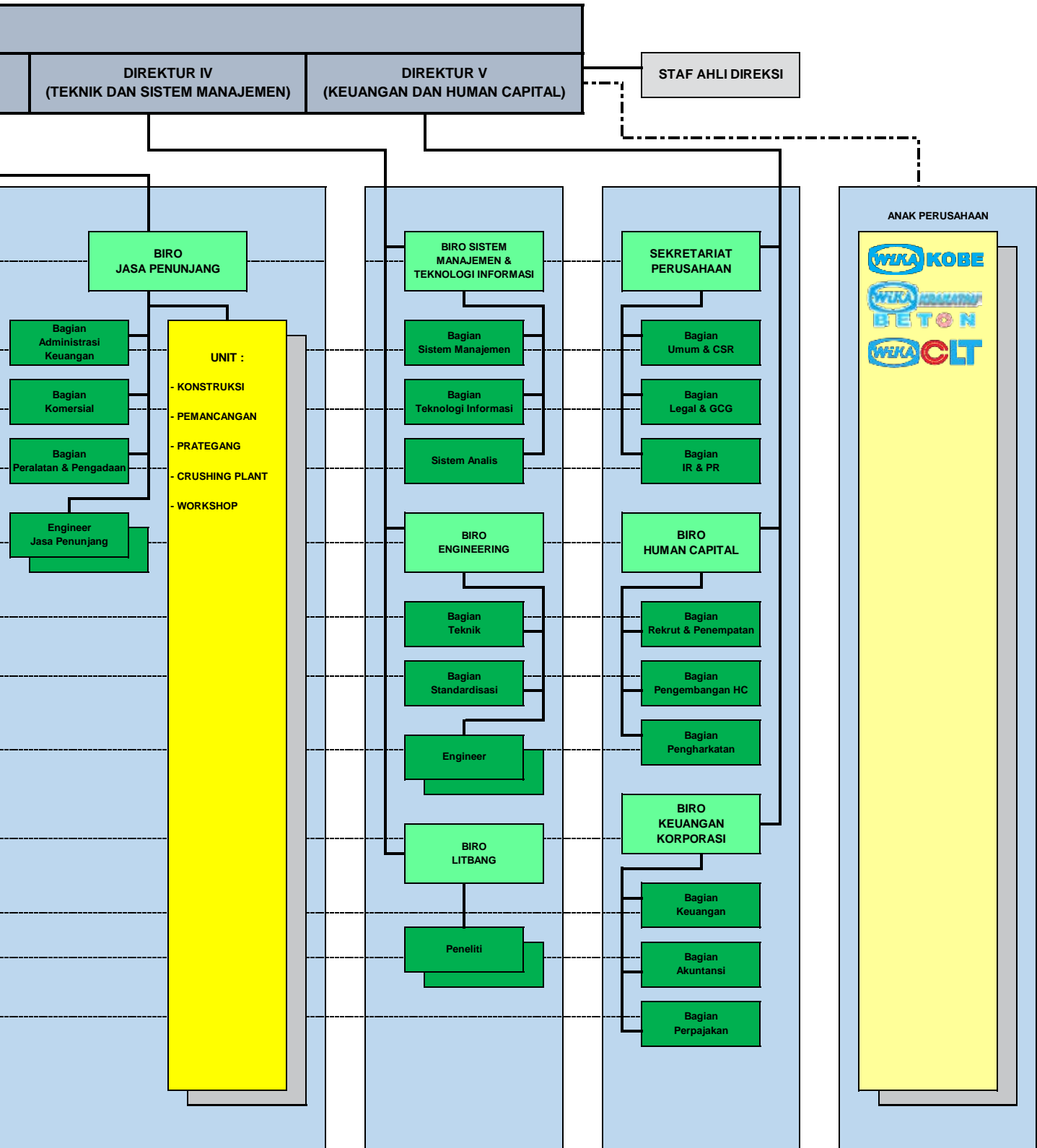


- = Garis Komando
- - - = Garis Pengendalian
- = Garis Koordinasi
- . - . - = Garis Pengawasan & Konsolidasi

*) HSE : Health, Safety & Environment

**) Good Corporate Governance

***) PR : Public Relation



****) IR : Investor Relation

*****) CSR : Corporate Social Responsibility

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Gandira Gutawa Sumapraja

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Jakarta, 7 Mei 1961
Umur: 55 tahun
Domisili Jl. Delima Raya J5 Karang Tengah – Lebak Bulus,
Jakarta Selatan

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada Tahun 1985, Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT Wika Beton Tbk sejak 20 Juli 2016, berdasarkan Akta No. 03 Tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2015, sebelumnya menjabat sebagai General manager Sipil Umum PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2015), sebelumnya beliau menempati berbagai posisi sebagai staff sampai dengan manajerial di Kantor Pusat dan Proyek-proyek PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1988-2013)

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Jakarta, May 7, 1961
Age: 55 years
Domicile: Jl. Delima Raya J5 Karang Tengah-Lebak Bulus,
South Jakarta

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1985, Master of Management from the University of Indonesia in 2000.

Position and Basis of Appointment

Served as a Commissioner of PT Wika Beton Tbk since July 20, 2016, based on Deed No. 03 dated August 3, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta.

Career

He previously served as Director of Operations I PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 2015, previously served as General Manager of Civil Construction PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-2015), he previously held various positions from staff to the managerial position at Head Office and projects of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1988-2013)



Agustinus Boediono

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Asembagus, Jawa Timur, 26 Juli 1954
Umur: 62 tahun
Domisili: Jl. Bukit Hijau VI No. 3 Pondok Indah Jakarta Selatan

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan tahun 1980.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT Wika Beton Tbk sejak 1 Juli 2013, berdasarkan Akta No. 42 Tanggal 11 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997-2012) dan Komisaris PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013). Beliau mengawali karier di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada 1981 sebagai Staf Teknik dan Perencanaan dan Monitoring Proyek (PMP) Divisi Perdagangan dan Industri sebelum dipromosikan di berbagai jabatan manajerial, Direksi, dan Komisaris di lingkungan Perseroan.

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Asembagus, East Java, July 26, 1954
Age: 62 years
Domicile: Jl. Bukit Hijau VI No. 3 Pondok Indah, South Jakarta

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Parahyangan Catholic University in 1980.

Position and Basis of Appointment

Served as a Commissioner of PT Wika Beton Tbk since July 1, 2013, based on Deed No. 42 On July 11, 2013 made before Sri Ismiyati, S.H. Notary in Jakarta.

Career

He previously served as President Director of the Company (1997-2012) and Commissioner of PT Wijaya Karya Komponen Beton (2012-2013). He began his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1981 as a staff Engineering and Planning



Tumik Kristianingsih

Komisaris

Commissioners

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Surabaya, 1 Mei 1966
Umur: 50 tahun
Domisili: Jl. Percetakan Negara VIII / 9 RT. 08 RW 03,
Rawa Sari, Cempaka Putih Jakarta Selatan

Citizenship: Indonesian Citizen
Place & Date of Birth: Surabaya, May 1, 1966
Age: 50 years
Domicile: Jl. Percetakan Negara VIII / 9 RT. 08 RW 03,
Rawa Sari, Cempaka Putih, South Jakarta

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sebelas
Maret di Surakarta tahun 1990.

Education

Holds a Bachelor degree in Economics from the Sebelas
Maret University in Surakarta in 1990.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton Tbk sejak 1
Desember 2012 berdasarkan Akta No. 38 Tanggal 26
Desember 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana
B, S.H. Notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Served as a Commissioner of PT Wika Beton Tbk since
December 1, 2012 based on Deed No. 38 On December
26, 2012, made before Karin Christiana B, S.H. Notary in
Jakarta.

Perjalanan Karir

Selain menjadi Komisaris Perseroan, saat ini beliau juga
sebagai Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan
dan Pariwisata 1A Kedeputan Bidang Usaha Energi,
Logistik Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN
sejak 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala
Bidang Usaha Jasa Konstruksi Kementerian BUMN (2013-
2015), Kepala SDM pada Biro Perencanaan dan SDM,
Kementerian BUMN (2012-2013), Sekretaris Dewan
Komisaris PT Berdikari (Persero) (2003-2012) dan Sekretaris
Dewan Komisaris PT Indofarma Global Medika (2008-
2013). Mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil
Departemen Keuangan RI, Ditjen Moneter, Direktorat
Pembinaan BUMN pada 1991.

Career

In addition to becoming Commissioner, she presently also
served as the Head of Energy Business, Logistics, and
Tourism Region 1A Deputy Energy Business, Logistics
and Tourism Ministry of SOE Region since 2015. Previously,
she served as the Head of Construction Services the
Ministry of SOEs (2013-2015), Head of HR at the Bureau
of Planning and HR, the Ministry of SOEs (2012-2013),
Secretary to the Board of Commissioners of PT Berdikari
(Persero) (2003-2012), and Secretary of the Board of
Commissioners of PT Indofarma Global Medika (2008-
2013). She began her career as a Civil Servant at the
Ministry of Finance, Monetary DG, Directorate of SOE in
1991.

Muhammad Chusnufam

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tanggal Lahir: 2 Februari 1961
Umur: 55 tahun
Domisili: Jln. Baladewa Kiri RT 003/ 011No. 12 Tn. Tinggi,
Jakarta Pusat

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah
Mada pada tahun 1987.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT WIKA Beton Tbk sejak
20 Juli 2016, berdasarkan Akta No. 03 Tanggal 03 Agustus
2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

Perjalanan Karir

Saat ini menjabat sebagai General Manager Power Plant
& Energi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2015,
sebelumnya menjabat sebagai General Manajer Safety
Health and Environment PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
(2014-2014), sebelumnya beliau menempati berbagai
posisi sebagai staff sampai dengan manajerial di Kantor
Pusat dan Proyek-proyek PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
(1988-2013).

Citizenship: Indonesia
Date of Birth: February 2, 1961
Age: 55 years
Domicile: Jln. Baladewa Kiri RT 003 / 011 No. 12 Tn.
Tinggi, Central Jakarta

Education

He holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the
University of Gajah Mada in 1987.

Position and Basis of Appointment

Served as Commissioner of PT Wika Beton Tbk since July
20, 2016, based on Deed No. 03 dated August 3, 2016,
made before Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta.

Career

He currently serves as General Manager of Power Plant
& Energi in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 2015,
previously served as General Manager of Safety Health
and Environment PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2014-
2014), he previously held various positions as staff up to
managerial at Head Office and projects of PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk (1988-2013).



Asfiah Mahdiani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Gresik, 3 November 1956
Umur: 60 tahun
Domisili: Komplek Pati Mabes TNI Jatikarya, Cibubur

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Gresik, 3 November 1956
Age: 60 years
Domicile: Komplek Pati Mabes TNI Jatikarya, Cibubur

Pendidikan

Meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Malang tahun 2004, Magister Management FTI (2001) dan Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Surabaya (1983).

Education

Holds a Doctorate degree from the State University of Malang in 2004, Master in Management FTI (2001), and a Bachelor of Engineering Physics from Surabaya Institute of Technology (1983).

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wika Beton Tbk sejak 14 Mei 2010 berdasarkan Akta No. 25 Tanggal 8 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta. Dan diangkat kembali untuk periode ke 2 sejak 1 April 2015 sampai dengan RUPS Tahunan ke 5 berdasarkan Akta No.4 tanggal 1 April 2015 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H.,M.Kn. Notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Served as Independent Commissioner of PT Wika Beton Tbk since May 14, 2010 based on Deed No. 25 On June 8, 2010, made before Imas Fatimah, S.H. Notary in Jakarta. And reappointed for the 2nd period since 1 April 2015 until the 5th Annual GMS based on the Deed No. 4 dated 1 April 2015, made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Duta Konsultan (1984-2007), Tenaga Ahli PT Inti Eka Fajar Konsultan Surabaya (1984-2007), Penasehat PT Fajar Gemilang di Jakarta (2001-sekarang), Rektor Universitas Kartini Surabaya (1987- 1991), Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas 17 Agustus Surabaya (1992-sekarang). Beliau juga aktif dalam berbagai keanggotaan organisasi yaitu Konsultan & Auditor Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (1992-sekarang), Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) (1985-sekarang), Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) (1992-2010), Lembaga Komisaris & Direksi Indonesia (LKDI) (2010-sekarang).

Career

Previously, he served as Director of PT Duta Konsultan (1984-2007), Expert at PT Inti Eka Fajar Eka Konsultan Surabaya (1984-2007), the Advisory PT Fajar Gemilang in Jakarta (2001-present), Rector of the University of Kartini Surabaya (1987- 1991), Faculty of Industrial Engineering at 17 Agustus University Surabaya (1992-present). He is also active in a variety of organizations, such as: Consultant & Auditor of Environmental Impact Assessment (EIA) (1992-present), National Association of Indonesian Consultants (INKINDO) (1985-present), Indonesian Indigenous Entrepreneurs Association (Hippi) (1992-2010), Indonesian institute of Commissioners & Directors (LKDI) (2010-present).



Priyo Suprobo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Klaten, 11 September 1959
Umur: 57 tahun
Domisili: Jl. Teknik Penyehatan Blok M No. 1 Surabaya

Citizenship: Indonesian Citizen
Place & Date of Birth: Klaten, 11 September 1959
Age: 57 years
Domicile: Jl. Teknik Penyehatan Blok M No. 1 Surabaya

Pendidikan

Memperoleh gelar profesor di bidang rekayasa struktur pada tahun 2003 di ITS dan Doktor Ilmu Teknik Sipil dari Purdue University di Amerika Serikat, Magister Ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung di Bandung, Jawa Barat pada 1987 dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya di Surabaya pada 1983.

Education

Acquired a professor of structural engineering in 2003 at ITS and Doctor of Science in Civil Engineering from Purdue University in the United States, Master of Science in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in Bandung, West Java in 1987 and a Bachelor of Civil Engineering from Institut Teknologi Surabaya in Surabaya on 1983.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen terhitung sejak 7 Maret 2014 berdasarkan Akta No. 16 Tanggal 14 Maret 2014 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner from March 7, 2014 based on Decree No. 16 dated March 14, 2014 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn Notary in Jakarta

Perjalanan Karir

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Senat Institut Teknologi Surabaya (2012-2015), Rektor Institut Teknologi Surabaya (2007-2011), Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (2003-2007), Pembantu Dekan I Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1999-2003), Kepala Laboratorium Beton dan Bahan Bangunan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Surabaya (1997-2000), Konsultan Proyek Lahan Gambut PT Wijaya Karya (Persero) Divisi Produk Beton (1995-1997). Beliau mengawali karier di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1983 hingga 1984 di Divisi Produk Beton & Metal (DPBM).

Career

Previously served as Chairman of the Senate in Surabaya Institute of Technology (2012-2015), Rector of the Surabaya Institute of Technology (2007-2011), Dean of the Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology (2003-2007), Assistant Dean of the Faculty of Civil Engineering and Planning Institute of Technology Surabaya (1999-2003), Head of the Laboratory of Concrete and Building Materials Civil Engineering Faculty of Civil Engineering and Planning Surabaya Institute of Technology (1997-2000), Peatlands Project Consultant PT Wijaya Karya (Persero) at Concrete Products Division (1995-1997). He began his career in PT Wijaya Karya (Persero) in 1983 to 1984 in the Concrete & Metal Products Division (DPBM).

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Wilfred I. A. Singkali

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Palu, 21 juli 1954
Umur: 62 tahun
Domisili: Jl. Irigasi Tertia III B13/3 Bekasi Jaya Indah Bekasi 17112

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Palu, 21 July 1954
Age: 62 years
Domicile: Jl. Irigasi Tertia III B13/3 Bekasi Indah Jaya, Bekasi 17112

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat sebagai Direktur Utama di PT WIKA Beton Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology. President Director of PT Wika Beton Tbk since June 8, 2012, based on the Deed No. 25 Date June 12, 2012, made before Karin Christiana Basoeki, S.H. Notary in Jakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Teknik dan Produksi Perseroan. Beliau mengawali karier sebagai Staf Biro Litbang PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. pada 1983.

Position and Basis of Appointment

Previously served as Director of Engineering and Production of the Company. He began his career as a Research and Development Bureau Staff PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 1983.

Perjalanan Karir

Selanjutnya beliau mendapatkan promosi dan menduduki beberapa jabatan manajerial yaitu Manajer yaitu Manajer Teknik, Manajer Litbang, Manajer Quality Assurance, Manajer Produksi merangkap sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Sumatera Utara, Manajer Pengendalian Operasi dan Manajer Pengembangan Bisnis.

Career

Forward, he earned promotion and held several managerial positions, such as; Technical Manager, Research and Development Manager, Quality Assurance Manager, Production Manager concurrently as the Concrete Factory Manager of North Sumatra, Operations Control Manager and Business Development Manager.

Beliau juga aktif sebagai pengurus Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) dan Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI).

He is also active as a trustee of the Association of Precast and Prestressed Indonesia (AP3I) and the Association of Indonesian Construction Experts (HAKI).

Fery Hendriyanto
Direktur Operasi I
Director of Operation I



Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Yogyakarta, 22 April 1967
Umur: 49 tahun
Domisili: Jl. Lantana 6, D. 10/8 Kemang Pratama Bekasi

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Yogyakarta, 22 April 1967
Age: 49 years
Domicile: Jl. Lantana 6, D. 10/8 Kemang Pratama, Bekasi

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from the University of Gadjah Mada in Yogyakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasi I di PT WIKABETON Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal 12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Served as Director of Operations I at PT Wika Beton Tbk since June 8, 2012, based on the Deed No. 25 dated June 12, 2012, made before Karin Christiana Basoeki, S.H. Notary in Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Pengendalian Operasi Perseroan, dan Manajer Wilayah Penjualan V. Beliau memulai kariernya sebagai Sales *Engineer* di kantor pusat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., DPB tahun 1993, sebelum dipromosikan ke berbagai jabatan, seperti Kepala Bagian dan Kepala Seksi, Manajer, hingga ke posisi Direksi.

Career

He previously served as the Company's Manager of Operations Control, and Sales Region Manager V. He began his career as a Sales Engineer at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., DPB in 1993, before being promoted to various positions, such as Chief and Section Head, manager, to the position of the Board of Directors.



Hari Respati
Direktur Operasi II
Director of Operations II

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Klaten, 21 Desember 1955
Umur: 61 tahun
Domisili: Perumahan Permata Puri Jl. Permata Raya C4
No. 4 Cimanggis, Depok

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Klaten, December 21, 1955
Age: 61 years
Domicile: Perumahan Permata Puri Jl. Permata Raya C4
No. 4, Cimanggis

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro tahun 1983.

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1983.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasi II PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juni 2013, berdasarkan Akta No. 49 Tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. Notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Served as Director of Operations II PT Wika Beton Tbk since June 1, 2013, based on Deed No. 49 dated June 19, 2013 were made before Sri Ismiyati, S.H. Notary in Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager Departemen Wilayah pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, General Manager Departemen Wilayah dan Luar Negeri PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan Manajer Sipil Umum II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. di tahun 2008. Mengawali kariernya sebagai Pengawas Proyek Gedung Dharma Wanita di Semarang sebagai Konsultan, kemudian dalam perjalanan karier sejak tahun 1983 berkiprah di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dipromosikan ke tingkat manajerial di berbagai proyek dan unit usaha hingga akhirnya menjadi bagian Direksi Perseroan.

Career

Previously served as General Manager of the Regional Department at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, General Manager of the Regional and Foreign Affairs Department PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, and Manager of Civil Construction II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. in 2008. He began his career as Controller of Dharma Wanita Building Project in Semarang as a consultant, then in the course of his career since 1983 to take part in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. promoted to the managerial level in a variety of projects and business units until it became part of the Board of Directors.



Hadian Pramudita

Direktur Pemasaran dan Pengembangan

Director of Marketing and Business Development

Usaha

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Garut, 13 Maret 1961
Umur: 55 tahun
Domisili: Jl. Kemang Utara VIII No. 46 ZZ RT 012 RW 005
Jakarta Selatan

Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik
Parahyangan di Bandung.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran di PT WIKA Beton
Tbk sejak 8 Juni 2012, berdasarkan Akta No 25 Tanggal
12 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Karin Christiana
Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Pemasaran
dan Pengembangan Usaha Perseroan. Beliau memulai
kariernya sebagai Staf Bagian Teknik PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk. Divisi Komponen Konstruksi tahun 1987
sebelum dipromosikan hingga ke tingkat manajerial, antara
lain, Manajer UPPB Sulawesi Selatan, Manajer UPPB Jawa
Tengah di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. DPB II, dan
Manajer Wilayah Penjualan IV, kemudian Manajer Wilayah
Penjualan III dan Manajer Pemasaran sebelum dipromosikan
ke tingkat Direksi.

Citizenship: Indonesia

Place & Date of Birth: Garut, March 13, 1961

Age: 55 years

Domicile: Jl. Kemang Utara VIII No. 46 ZZ RT 012 RW
005, South Jakarta

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from
Parahyangan Catholic University in Bandung.

Position and Basis of Appointment

Served as Director of Marketing at PT Wika Beton Tbk
since June 8, 2012, based on the Deed No. 25 dated
June 12, 2012, made before Karin Christiana Basoeki,
S.H. Notary in Jakarta.

Career

Previously served as Manager of Marketing and Business
Development of the Company. He began his career as a
Staff of Mechanical PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Construction Components Division in 1987 before being
promoted to the managerial level, such as; Manager UPPB
South Sulawesi, Central Java UPPB Manager at PT Wijaya
Karya (Persero) Tbk. DPB II, and Sales Regional Manager
IV, then Sales Regional Manager III, and Marketing Manager
before being promoted to the level of the Board of Directors.



Entus Asnawi Mukhson

Direktur Keuangan dan SDM

Director of Finance and Human Resources

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: Pandegelang, 24 Agustus 1962
Umur: 54 tahun
Domisili: Jl. Cendana VII No. 23 RT 002 RW 006, Jaka Sampurna Bekasi Barat.

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Pandegelang, August 24, 1962
Age: 54 years
Domicile: Jl. Cendana VII No. 23 RT 002 RW 006, Jaka Sampurna, West Bekasi.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta dan gelar Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen PPM di Jakarta.

Education

Holds a Bachelor a degree in Economics from the Islamic University of Indonesia in Yogyakarta and Master of Management from PPM School of Management in Jakarta.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan SDM di PT WIKA Beton Tbk sejak 1 Juni 2011, berdasarkan Akta No 34 Tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H. notaris di Jakarta.

Position and Basis of Appointment

Served as Director of Finance and Human Resources at PT Wika Beton Tbk since June 1, 2011, by Deed No. 34 dated June 13 2011 made before Sri Ismiyati, S.H. Notary in Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya Beliau menjabat Wakil Ketua Tim Persiapan Investasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan General Manajer Keuangan Di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Mengawali kariernya sebagai Staf Bagian Akuntansi dan Keuangan DSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada tahun 1988, Beliau dipromosikan ke tingkat manajerial pertama kali sebagai Manajer Administrasi dan Keuangan Proyek Krueng Aceh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk DSU, dan sejak itu beliau dipercaya menduduki berbagai jabatan manajerial di lingkungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebelum menjadi anggota Direksi.

Career

Previously served as Vice Chairman of Investment Preparation Team PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and General Manager of Finance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. He began his career as a staff of Accounting and Finance DSU PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1988, he was promoted to the managerial level as Manager of Finance and Administration Project Krueng Aceh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk DSU, and since then he is trusted to holds various managerial positions in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk before becoming a member of the Board of Directors.



Sidiq Purnomo
Direktur independent
Independent Director

Kewarganegaraan: Warga Negara Indonesia
Tempat Tanggal Lahir: 5 November 1972
Umur: 44 tahun
Domisili: Jln. Nanas No. 10 RT 16/ RW 01, Siswodipuran,
Boyolali

Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro pada tahun 1996.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Independen PT WIKABETON Tbk sejak 20 Juli 2016, berdasarkan Akta No. 03 Tanggal 03 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

Perjalanan Karir

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk pada tahun 2015, sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Pabrik Produk Beton Boyolali PT Wijaya Karya Beton Tbk (2009-2014), dan sebelumnya menempati berbagai posisi sebagai staff sampai dengan Kepala Seksi di Pabrik (1997-2009).

Citizenship: Indonesia
Place & Date of Birth: Boyolali, November 5, 1972
Age: 44 years
Domicile: Jl. Nanas No. 10 RT 16/RW 01, Siswodipuran,
Boyolali

Education

Holds a Bachelor degree in Civil Engineering from Diponegoro University in 1996.

Position and Basis of Appointment

Appointed as Independent Director of PT Wika Beton Tbk since July 20, 2016, based on Deed No. 03 dated August 3, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta.

Career

Previously served as Technical Manager of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2015, also previously served as Concrete Factory Manager Boyolali PT Wijaya Karya Tbk (2009-2014), and previously held various positions as a staff member up to the Head of Section in Factory (1997-2009).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF EXECUTIVE OFFICERS PROFILE



Ahmad Raya Syirwani
Manajer Human Capital
Manajer Human Capital

Warga Negara Indonesia, lahir 23 Januari 1964 di Pangkal Pinang, berumur 52 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Geologi dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, dan Magister Manajemen (S2) dari Universitas Sumatera Utara, Medan. Menjabat Manajer *Human Capital* di PT WIKA Beton sejak 2013 setelah sebelumnya menjabat Manajer PPB Bogor tahun 2012- 2013, dan Manajer Sumatera Utara tahun 2002-2012, Memulai karirnya di PT Wijaya Karya (Persero) pada tahun 1995 sebagai Staf Peningkatan Mutu.

An Indonesian citizen, born on January 23, 1964 in Pangkal Pinang, 52 years old. He obtained his bachelor's degree in Geological Engineering from Pembangunan Nasional Veteran University in Yogyakarta and master's degree in Management from North Sumatera University in Medan. He has been serving as the Human Capital Manager at PT WIKA Beton since 2013. Previously, he held the position of Manager in Concrete Factory (PPB) of Bogor (2012-2013), and Manager of North Sumatera (2002-2012). He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1995 as Quality Development Staff.



Sila Agung Widiantoro
Manajer Pengembangan Usaha
Business Development Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 26 Februari 1962 di Blitar, berumur 54 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya, dan Magister Administrasi Bisnis (S2) dari Institut Manajemen Bisnis Indonesia Satya Nusa Wiratama, Jakarta. Menjabat Manajer Pengembangan Usaha sejak 2011, setelah sebelumnya menjabat Asisten Senior Manajer Pengembangan Bisnis di Kantor Pusat pada tahun 2010-2011, Manajer Wilayah Penjualan di Wilayah Penjualan V tahun 2008-2010. Memulai karir tahun 1992 sebagai Sales Engineer Madya II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton.

An Indonesian citizen, born on February 26, 1962 in Blitar, 54 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology in Surabaya, and master's degree in Business Administration from Indonesia's Business Management Institute of Satya Nusa Wiratama in Jakarta.

He has been serving as the Business Development Manager since 2011/ before he fulfilled this position, he served as the Senior Assistant of Business Development Manager at the Headquarters (2010-2011), Manager of Sales Region V (2008-2010). He started his career as a Sales Engineer Madya II of Concrete Products Division at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Yuni Istanto
Manajer Sistem Informasi
Information System Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 20 Juni 1962 di Madiun, berumur 54 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi 10 November, Surabaya. Menjabat Manajer Sistem Informasi sejak 2003, setelah sebelumnya menjadi Pejabat Sementara Manajer Produksi Wilayah Timur Kantor Pusat pada 1988, dan Manajer Produksi Wilayah Barat Kantor Pusat. Memulai karir sebagai Staf Teknik tahun 1998 di Divisi Komponen Konstruksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on June 20, 1962 in Madiun, 54 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from 10 November Institute of Technology, Surabaya.

He has been serving as the Information System Manager since 2003. Previously, he served as the Acting Production Manager for Eastern Region at the Headquarters 1988 and Production Manager of Western Region at the Headquarters. He started his career as a Technical Staff in the Construction Component Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1998.



Kuntjara
Manajer Penjualan
Sales Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 4 Oktober 1970 di Sukabumi, berumur 46 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung, dan Magister Manajemen Pemasaran (S2) dari Universitas Diponegoro, Semarang. Menjabat Manajer Penjualan sejak 2013, setelah sebelumnya menjabat Manajer Wilayah di Wilayah Penjualan III tahun 2012-2013. Memulai karir tahun 1998 sebagai Staf Bagian Teknik.

An Indonesian Citizen, born on October 4, 1970 in Sukabumi, 45 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology and master's degree in Marketing Management from Diponegoro University in Semarang.

He has been serving as the Sales Manager since 2013. Previously, he served as the Regional Manager in Sales Region III (2012-2013). He started his career as a Technical Staff (1998).



Edi Wiyarso
Manajer Keuangan
Financial Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 31 Desember 1965 di Purbalingga, berumur 51 tahun. Meraih S1 di bidang Akuntansi dari STIEUS Surabaya. Menjabat Manajer Keuangan sejak 2010 setelah sebelumnya menjabat Kepala Seksi Keuangan Dan Personalia PPB Pasuruan tahun 2006-2010, Kepala Seksi Keuangan dan Personalia Wilayah Penjualan V, Kepala Seksi Administrasi dan Keuangan UPPB Jawa Timur. Memulai karir sebagai Staf Bagian Pengelolaan Informasi Akuntansi tahun 1988 di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on December 31, 1965 in Purbalingga, 51 years old. He obtained his Diploma III degree in Accounting from AKA Wikajasa in Semarang.

He has been serving as the Financial Manager since 2010. Previously, he served as the Head of Financial and Personnel Section of PPB Pasuruan (2006-2010), Head of Financial and Personnel Section of Sales Region V, and Head of Administration and Financial Section of UPPB East Java. He started his career as a Staff of Accounting Information Management Division of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1988.



Gambiro
Manajer Penelitian dan Pengembangan
Research and Development Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 3 Juni 1961 di Bandung, berumur 55 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, dan Magister Teknik Sipil (S2) dari Universitas Trisakti, Jakarta. Menjabat Manajer Litbang sejak 2010, setelah sebelumnya menjabat Kepala Bagian Teknik di Kantor Pusat tahun 1997-2010, dan Kepala Bagian Teknik & Standardisasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Divisi Produk Beton I tahun 1995-1997. Memulai karir tahun 1988 sebagai Engineer Yunior Biro Engineering PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

An Indonesian citizen, born on June 3, 1961 in Bandung, 55 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University in Semarang, and master's degree in Civil Engineering from Trisakti University in Jakarta.

He has been serving as R&D Manager since 2010. Previously, he served as Head of Engineering Division at the Headquarters (1997- 2010) and Head of Technical and Standardizing Division of Concrete Products Division I at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (1995-1997). He started his career as a Junior Engineer of Engineering Bureau at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 1988.



Achmad Arifin
Manajer Usaha Jasa Penunjang
Supporting Service Business Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 28 Agustus 1962 di Malang, berumur 54 tahun. Meraih S1 bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Menjabat Manajer Usaha Jasa Penunjang pada tahun 2015 setelah sebelumnya menjabat Manajer Pabrik PPB Lampung tahun 2001- 2010. Memulai karir sebagai Staf Bagian Teknik Kantor Pusat tahun 1992.

An Indonesian citizen, born on August 28, 1962 in Malang, 54 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology.

Served as Manager of Supporting Service Business in 2015 after previously serving as a Manager of PPB Factory, Lampung, in 2001-2010. Started career as a Staff of Technical Division at the Head Office in 1992.



Khusnul Hakim
Manajer Produksi
Production Manager

Warga Negara Indonesia, lahir pada 26 Juli 1964 di Malang, berumur 52 tahun. Menyelesaikan pendidikan D3 dalam bidang Teknik Listrik pada 1990. Menjabat sebagai Manajer Produksi sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Manajer Pabrik PPB Pasuruan pada 2007-2015, pada 2002-2007, Manajer Pabrik PPB Sulawesi Selatan pada 2001- 2007, Kepala Seksi Peralatan PPB Pasuruan pada 1997-2000, Kepala Seksi Peralatan PPB Pasuruan, Kepala Seksi Peralatan PPB Boyolali.

An Indonesian citizen, born on July 26, 1964, in Malang, 52 years old. He earned his D3 in Electrical Engineering in 1990.

Served as Production Manager since 2015 after previously serving as PPB Pasuruan Factory Manager in 2007-2015, in 2002-2007, PPB South Sulawesi Factory Manager in 2001-2007, Head of PPB Pasuruan Equipment Section, Head of Boyolali PPB Equipment Section.



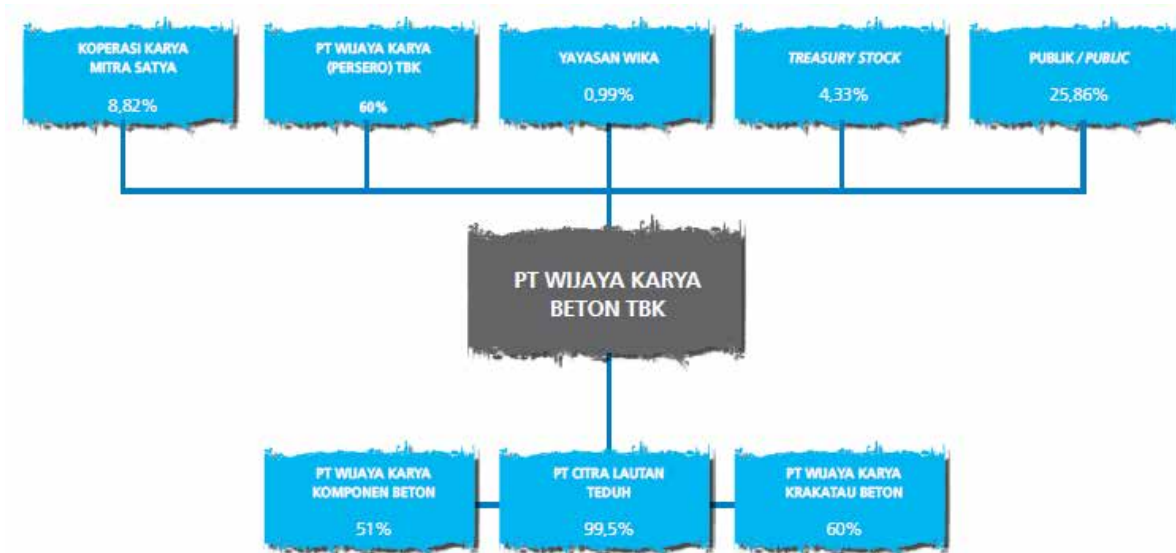
Moch. Prihanto
Manajer Pemasaran
Marketing Manager

Warga Negara Indonesia, lahir 3 Juni 1966 di Surabaya, berumur 50 tahun. Meraih S1 di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Menjabat Manajer Pemasaran sejak 2011, Manajer Wilayah Penjualan III pada tahun 2008-2011, dan Manajer Wilayah Penjualan I pada 2005-2008. Memulai karir di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sejak 1993 sebagai Sales Engineer.

An Indonesian citizen, born on June 3, 1966 in Surabaya, 50 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering from .Gadjah Mada University, Yogyakarta.

He has been serving as the Marketing Manager since 2011. Previously, he served as the Manager of Sales Region III (2008-2011) and Manager of Sales Region I (2005-2008). He started his career at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as a Sales Engineer in 1993.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY'S GROUP STRUCTURE



ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional dan Tanggal Pendirian Operational Status and Date of Establishment
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Perindustrian dan Perdagangan beton Pracetak / Precast Concrete Trade and Industry	PT WIKA Beton Tbk 51% PT Komponindo Betonjaya 49%	Telah beroperasi pada 10 Mei 2012 / Have been operating since May 10, 2012
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Beton pracetak / Precast Concrete	PT WIKA Beton Tbk 60% PT WIKA (Persero) Tbk. 10% PT Krakatau Engineering 30%	Telah beroperasi pada 16 Desember 2013 / Have been operating since December 16, 2013
PT Citra Lautan Teduh	Pabrikasi Tiang Pancang Beton Putar / Fabrication of PC Spun Piles	PT WIKA Beton Tbk 99,5% Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya 0,5%	Didirikan pada 1991 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2014 / Established in 1991 and acquired by the Company on 2014



PT WIJAYA KARYA KOMPONEN BETON

Alamat Kantor: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur – Jawa Barat 41361 Indonesia Bersama PT Komponindo Betonjaya (Kobe),

Office Address: Jl. Surya Madya III, Kav I-28Q, Suryacipta City of Industry, Karawang Timur – Jawa Barat 41361 Indonesia

Perseroan mendirikan PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) pada 10 Mei 2012 guna mengantisipasi permintaan atas produk-produk beton dari berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah Jepang, seperti proyek pembangunan Mass Rapid Transportation (MRT) di Jakarta. Sesuai anggaran dasarnya, PT WIKA Kobe bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan beton pracetak. Saat ini status operasi adalah sudah beroperasi, dan dalam tahap persiapan untuk melakukan produksi. Komposisi pemegang saham PT WIKA Kobe terdiri atas 51% dimiliki oleh Perseroan dan PT Kobe sebesar 49%.

PT WIKA Beton, together with PT Komponindo Beton Jaya (Kobe), established a joint venture company named PT Wijaya Karya Komponen Beton (PT WIKA Kobe) on May 10, 2012. This establishment was done in order to meet the demand of concrete products for various projects funded by Japanese government, such as the Mass Rapid Transportation (MRT) Project in Jakarta. In accordance with its articles of association, PT WIKA Kobe is engaged in the business of precast concrete trade and industry. Currently, the company has been operating and in the phase to prepare for production. The composition of shareholders of PT WIKA Kobe is: 51% owned by PT WIKA Beton, and 49% owned by PT Kobe.



PT WIJAYA KARYA KRAKATAU BETON

Alamat Kantor: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon-Banten 42435 Didirikan oleh PT WIKA Beton, PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau Engineering pada 16 Desember 2013, salah satu perusahaan di dalam Grup Krakatau Steel yang merupakan BUMN. Perusahaan ini bergerak di bidang industri beton pracetak untuk memenuhi kebutuhan Krakatau Group serta wilayah Banten dan sekitarnya. Komposisi pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton terdiri atas 60% dimiliki oleh Perseroan, 10% oleh PT WIKA (Persero) Tbk, dan PT Krakatau Engineering sebesar 30%.

Office Address: Jl. Australia I Kav. K2/1 Kawasan KIEC Kel. Warnasari Kec. Citangkil, Cilegon-Banten 42435

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a joint venture established by PT WIKA Beton, PT WIKA (persero) Tbk., and PT Krakatau Engineering, on December 16, 2013. A member of Krakatau Steel Group, which is a State-Owned Enterprise, the company is engaged in the business of precast concrete industry to meet the demand of Krakatau Group in Banten area and its surroundings. The composition of shareholders of PT Wijaya Karya Krakatau Beton is: 60% owned by the Company, 10% owned by PT WIKA (Persero) Tbk., and 30% owned by PT Krakatau Engineering.



PT CITRA LAUTAN TEDUH

Alamat Kantor: Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam
29432 Indonesia

Office Address: Jl. Hang Jebat Km. 1 Batu Besar Batam
29432 Indonesia

PT Citra Lautan Teduh didirikan di Pulau Batam Indonesia pada 1991. PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam bidang usaha pabrikasi (manufacturing) tiang pancang beton putar pra-tekan atau pre-tensioned spun concrete pile. Produk tiang pancang beton putar pratekan merupakan salah satu material tiang pancang yang digunakan untuk konstruksi pondasi dalam (depth foundation) yang digunakan untuk berbagai macam bangunan seperti gedung, pelabuhan, jembatan, tangki minyak dan bangunan-bangunan lainnya. Komposisi pemegang saham PT Citra Lautan Teduh terdiri atas 99,5% dimiliki oleh Perseroan, dan 0,5% oleh Koperasi Pegawai Beton Makmur Wijaya.

PT Citra Lautan Teduh was established in Batam Island, Indonesia in 1991. The company engaged in the business of fabrication or manufacturing of pre-tensioned spun concrete piles. This product is one of the material of piles used in the depth foundation construction which is utilized for various structures such as building, harbor, bridge, oil tank, etc.

ENTITAS AFILIASI

AFFILIATE ENTITIES

Nama Entitas Afiliasi Affiliate Entities	Bidang Usaha Business Line	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional dan Tanggal Pendirian Operational Status and Date of Establishment
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	Perindustrian, pengembangan dan perdagangan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya / Industry, Development and Trade of precast concrete buildings and Housing including installation	PT WIKA Beton Tbk 49% dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung 51%.	Didirikan pada 23 Desember 2016/ Established in 23rd December 2016.



PT WIJAYA KARYA PRACETAK GEDUNG

Alamat Kantor: D.I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur, 13340
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkedudukan di Jakarta Timur Indonesia pada tanggal 23 Desember 2016. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa pemasangan beton pracetak gedung, komponen atau material gedung dan perumahan lainnya, bangunan industry dan pergudangan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan investasi. Komposisi pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung terdiri atas 49% dimiliki oleh Perseroan, dan 51% dimiliki oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung.

Office Address: D.I. Panjaitan Kav. 9, East Timur, 13340
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung domiciled in East Jakarta, Indonesia on December 23, 2016. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung engaged in trading and services installation of precast concrete buildings, components, or materials of buildings, and other residential, industrial buildings and warehouses both domestically and abroad, as well as making investments. The composition of shareholders of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung consists of 49% owned by the Company and 51% owned by PT Wijaya Karya Pracetak Gedung.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA





DAFTAR ALAMAT KANTOR OFFICE LIST

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede, Bekasi 17411 Tel: (021) 84973363 (hunting) Fax: (021) 84973391, 84973392 E-mail: wbcc@wika-beton.co.id marketing@wika-beton.co.id Website: www.wikabeton.co.id

SEKRETARIAT PPWB PERHIMPUNAN PEGAWAI PT WIJAYA KARYA BETON

Gedung JW, Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede, Bekasi 17411 Tel: (021) 84973363,(hunting) Fax: (021) 84973391, 84973392 E-mail: ppwb@wika-beton.co.id

KANTOR WILAYAH PENJUALAN SALES REGION OFFICE

Wilayah Penjualan I

Jl. Gunung Krakatau No. 15 Medan 20239 Tel: (061) 6627577, 6626225 Fax: (061) 6628076 E-mail: wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan I (Representatif Riau)

Komplek Perkantoran Grand Sudirman Blok D-17 Jl. Datuk Setia Maharaja/ Parit Indah Pekanbaru 28282 Tel: (0761) 849909 E-mail: betonmed@indosat.Net.id ; wilayah1@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan II

Jl. Bambang Utoyo-Rama Kasih Raya No. 957 Palembang 30115 Tel: (0711) 712534 ; 7300399 Fax: (0711) 720093 E-mail: wilayah2@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan II (Representatif Lampung)

Jl. Wolter Monginsidi No. 222 Teluk Betung, Bandar Lampung 35215 Tel: (0721) 482336 E-mail: lampung@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan III

Jl. Biru Laut X No. 20-21 Jakarta Timur 13340 Tel: (021) 8192808, 8193024 Fax: (021) 8560694; 8519903 E-mail: wilayah3@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan IV

Jl. Teuku Umar No. 21 Semarang 50234 Tel: (024) 8411890, 8318787 Fax: (024) 8318135, 8318091 E-mail: wilayah4@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan V

Gedung Tamansari Papilio Lt. 5. Jl. Ahmad Yani No.176-178 Surabaya Tel: (031) 99003395, 99003396 Fax: (031) 99003384 E-mail: wilayah5@wika-beton.co.id

Wilayah Penjualan V (Representatif Balikpapan)

Balikpapan Super Blok (BSB) / E-walk Blok A No.1, Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan 76114 E-mail: kaltim@wika-beton.co.id wikabeton_kaltim@yahoo.com

Wilayah Penjualan VI

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241 Tel: (0411) 511761, 4723100,4723200 Fax: (0411) 511955, 4723166 E-mail: wilayah6@wika-beton.co.id



PABRIK:

PPB Sumatera Utara

Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1 Diski, Deli Serdang 20351 Tel:
(061) 8821543; 8821111 Fax: (061) 8821668; 8830350

PPB Lampung

Jl. Raya Tegineneng Km.34 Desa Bumi Agung, Tegineneng,
Pesawaran 35363 Tel: (0725) 41318 Fax: (0725) 7851568

PPB Lampung Selatan

Jl. Wijaya Karya Beton (Jl. Lintas Timur Sumatera Km. 4)
Desa Sumur, Ketapang,
Lampung Selatan 35596

PPB Bogor

Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820 Tel:
(021) 8674010
Fax: (021) 8674018

PPB Karawang

Jl. Surya Madya III Kav.I-34 Kawasan Industri Surya Cipta
Karawang 41361 Tel: (021) 89115167, (0267) 8630315,
Fax: (0267) 8610259

PPB Majalengka

Jl. Raya Barat Burujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Tel: (0233) 882575, 881425

PPB Boyolali

Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali 57300
Tel: (0276) 321138, 881125
Fax: (0276) 322136

PPB Pasuruan

Jl. Raya Kajapanan no. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Tel: (0343) 852130, 851488, 853161
Fax: (0343) 851480

PPB Sulawesi Selatan

Jl. Kima Raya II Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar
Makassar 90241
Tel: (0411) 511764 Fax: (0411) 510893, 4723206

Crushing Plant Bogor

Desa Mekar Jaya, Cigudeg Bogor 16660 Fax: (0251)
8680232

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS & SHAREHOLDING INFORMATION

Status kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2016 adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding status per 31 December 2016 is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk are as follow:

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS	PERSENTASE / PERCENTAGE
Wijaya Karya (Persero) Tbk	60%
Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	7,46%
Yayasan Wijaya Karya	1,00%
Treasury Stock	4,33%
Publik	27,21%

PEMEGANG SAHAM LOKAL

LOCAL SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Number of Shares	Alamat/ Address	Kelompok/ Group	Individu/ Individual
1	Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS)	7.46	650606549	Jl. Biru Laut X No. 21 Kel. Cipinang Cempedak	KOPERASI	
2	PT AIA FINL-UL EQUITY	1.82	158974800	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
3	Reksa Dana Panin Dana Maksima 91033.40.00	0.74	64558900	C/O FUND ADMINISTRATION-SCS DEUTSCHE BANK JAKARTA	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
4	PT AIA FINL-SYARIAH EQ	0.61	52736000	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
5	PT AIA FINL-INV	0.5	43,322,800.00	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
6	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha-Desk 1	0.48	41832300	Gd Graha Wanaartha Jl. Mampang Raya No. 76 Jl. Mampang Raya No. 76	INSURANCE NPWP	
7	CITIBANK HONGKONG S/A PT. AIA FINANCIAL	0.45	39250200	AIA CENTRAL, JL. JEND. SUDIRMAN KAV 48A JAKARTA SELATAN 12930, INDONESIA	INSURANCE NPWP	
8	ASURANSI JIWA MANULIFE INDONESIA, PT-49454000	0.42	36,313,300.00	Sampoerna Strategic Square Building, South Tower, 31st Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 45	INSURANCE NPWP	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Number of Shares	Alamat/ Address	Kelompok/ Group	Individu/ Individual
9	REKSA DANA PANIN DANA ULTIMA	0.39	33,589,300.00	GEDUNG BURSA EFEK INDONESIA TOWER I LT.3 SUITE 301 JL JEND. SUDIRMAN KAV 52-53 SENAYAN KEBAYORAN BARU	MUTUAL FUND	
10	ANTHONY	0.38	33200000	KOMP.PTB BLOK F.2 NO.6 KLENDER DUREN SAWIT		INDIVIDUAL-DOMESTIC
11	Reksadana Dana Ekuitas Andalan	0.37	32,524,800.00	Graha Niaga Lt. M Jl. Jend Sudirman kav. 58 Senayan Kby Baru Jakarta Selatan 12190	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
12	DANA PENSIUN BRI (SWAKELOLA)	0.34	29,737,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	
13	DANA PENSIUN BRI (SWA KELOLA 2)	0.29	25,058,900.00	Gedung Dana Pensiun BRI lantai 3 Jl. Veteran II No 15	PENSION FUND	
14	RD BNP PARIBAS EKUITAS-897634000	0.28	24,028,700.00	WTC Building, 5th Floor Jl Jend Sudirman Kav 29-31	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	
15	AVRIST-LINK AGGRESSIVE (EQ) IDR FUND	0.26	22,666,900.00	Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2,3,7,8 Jl. Jendral Sudirman Jl. Jendral Sudirman	INSURANCE NPWP	
16	REKSA DANA ASHMORE DANA PROGRESIF NUSANTARA	0.26	22,521,200.00	PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA 18 PARC SCBD TOWER E, 8TH FLOOR, JL JEND SUDIRMAN KAV 52-53	MUTUAL FUND	
17	BPJS Ketenagakerjaan-JHT	0.25	22,160,500.00	GEDUNG JAMSOSTEK. JL JEND. GATOT SUBROTO NO 79	JAMSOSTEK JHT	
18	PT Taspen (Persero)-THT	0.24	21,182,600.00	Jl. Letjen Suprpto Cempaka Putih	TASPEN	
19	PT. ASURANSI SINAR MAS (1)	0.23	20,118,200.00	Wisma Asuransi Sinar Mas Jl. Facruddin No. 18 Kampung Bali Tn. Abang	INSURANCE NPWP	
20	REKSA DANA PANIN DANA BERSAMA-813494000	0.21	18,135,000.00	JSX Building Tower 1, Suite 1205 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	MUTUAL FUND MORE THAN 5 YEAR	

PEMEGANG SAHAM ASING

FOREIGN SHAREHOLDERS

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Number of Shares	Alamat/ Address	Kelompok/ Group	Individu/ Individual
1	UBS AG LDN BRANCH A/C CLIENT-2157234000	0.71	62,082,100.00	5 BROADGATE LONDON EC2M 2QS UNITED KINGDOM	Institution Foreign	
2	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	0.44	38,212,961.00	168 ROBINSON ROAD 37-01 CAPITAL TOWER SINGAPORE 068912 SINGAPORE 068913 SINGAPORE 068913	Institution Foreign	
3	BBH BOSTON S/A VANGRD EMG MKTS STK INFD	0.43	37,553,800.00	100 VANGUARD BLVD MALVERN PA 19355-2331	Institution Foreign	
4	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	0.32	27,926,705.00	100 VANGUARD BOULEVARD MALVERN PA 19355 USA	Institution Foreign	
5	THE NORTHERN TRUST CO S/A APS FUND	0.29	25,067,200.00	NORTHERN TRUST FUND SERVICES (IRELAND) LTD, GEORGES COURT, 54-62 TOWNSEND STREET, DUBLIN 2, IRELAND	Institution Foreign	
6	SSB AD26 S/A BOSTON ALLIANZ GLOBAL INVESTOR FD-2144608888	0.25	21,508,900.00	6A ROUTE DE TREVES L-2633 SENNINGERBERG LUXEMBOURG	Institution Foreign	
7	MORGAN STANLEY & CO INTL PLC-IPB CLIENT ACCOUNT	0.23	20,000,000.00	25 CABOT SQUARE CANARY WHARF CANARY WHARF	Institution Foreign	
8	GIC S/A MONETARY AUTHORITY OF SINGAPORE	0.21	18,276,832.00	168 ROBINSON ROAD 37-01 CAPITAL TOWER SINGAPORE 068912 SINGAPORE 068912	Institution Foreign	
9	CITIBANK NEW YORK S/A THE EMERGING MARKETS SMALL CAP SERIES OF THE DFA INVESTMENT TRUST COMPANY	0.21	17,946,100.00	6300 BEE CAVE RD, BUILDING ONE, AUSTIN TX 78746	Institution Foreign	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Number of Shares	Alamat/ Address	Kelompok/ Group	Individu/ Individual
10	HBFS-FUND SERVICES A/C THE MANUFACTURERS LIFE INSURANCE CO. (PHILS.) INC.-ASEAN GROWTH FUND	0.20	17,369,000.00	16/F, LKG TOWER, 6801 AYALA AVENUE, 1226 MAKATI CITY	Institution Foreign	
11	KOMODO FUND-860584000	0.17	15,000,000.00	UGLAND HOUSE, GRAND CAYMAN KY1-1104, CAYMAN ISLANDS	Institution Foreign	
12	BNP PARIBAS SECURITIES SERVICES LUXEMBOURG ACCOUNT PARVEST SICAV	0.14	11,811,000.00	33 RUE DE GASPERICH L-5826 HOWALD-HESPERANGE	Institution Foreign	
13	DB SPORE DCS A/C DB (M) BHD A/C AFF HW MNGMNT BERHAD-864134021	0.13	10,952,600.00	SUITE 12-03, 12TH FLOOR, MENARA KECK SENG 203 JALAN BUKIT BINTANG	Institution Foreign	
14	CITIBANK SINGAPORE S/A CBSG-ART AC PUB INDONESIA SELECT FD	0.12	10,770,700.00	LEVEL 11, WISMA AMANAHRAYA, NO. 2 JALAN AMPANG, 50508 KUALA LUMPUR, MALAYSIA	Institution Foreign	
15	MALAYAN BANKING BERHAD (CS)	0.12	10,727,600.00	14 TH FLOOR MENARA MAYBANK 100 JALAN TUN PERAK, 50050 KUALA LUMPUR	Institution Foreign	
16	SSB OBGF S/A ISHARES MSCI INDONESIA ETF-2144610463	0.12	10,547,300.00	400 HORWARD STREET, SAN FRANCISCO, CA 94105	Institution Foreign	
17	CITIBANK SINGAPORE S/A CBSG-ART A/C PB INDONESIA BAL FD	0.12	10,164,000.00	LEVEL 11, WISMA AMANAHRAYA, NO 2 JALAN AMPANG, 50508 KUALA LUMPUR, MALAYSIA	Institution Foreign	
18	DB SP DCS A/C DTM BHD FOR HWANG FLEXI FUND II-864134120	0.11	9,390,300.00	LEVEL 20, MENARA IMC 8 JALAN SULTAN ISMAIL 50250 KUALA LUMPUR MALAYSIA	Institution Foreign	

No	Pemegang Saham / Shareholders	Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership Percentage	Jumlah Saham/ Number of Shares	Alamat/ Address	Kelompok/ Group	Individu/ Individual
19	SSB OD66 S/A BLACKROCK INSTL TR CO, N.A INVEST FD FOR EMPL BEN TR-2144609624	0.08	7,388,000.00	400 HOWARD STREET SAN FRANCISCO, CA 94105	Institution Foreign	
20	HBFS-FUND SERVICES A/C MANULIFE CHINABANK LIFE ASSURANCE CORPORATION-ASEAN GROWTH FUND	0.08	7,029,000.00	24/F, LKG TOWER, 6801 AYALA AVENUE, 1226 MAKATI CITY	Institution Foreign	

KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Uraian / Description	2016	2015	2014
Total Dividen yang Dibagikan / Total Distributed Dividends	Rp52.198 juta	Rp98.559 juta	Rp20.000 juta
Jumlah Dividen Kas per Saham / Total Cash Dividends per Share	Rp6,26	Rp11,82	Rp30
Payout Ratio	..	31,42%	82,96%
Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas / Date of Announcement and Payment of Cash Dividends	30 Maret 2016 dan 27 April 2016 / March 30, 2016 and April 27, 2016	1 April 2015 dan 4 Mei 2015 / April 1, 2015 and May 4, 2015	20 Februari 2014 dan 19 Maret 2014 / February 20, 2014 and March 19, 2014

INFORMASI EFEK DAN OBLIGASI

SECURITIES AND BONDS INFORMATION

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak menerbitkan obligasi ataupun Efek lainnya.

Until 31 December 2016, the Company has not issued any bonds or other securities.

LEMBAGA & PROFESI

PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS & PROFESSIONS

SUPPORTING THE COMPANY

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Nama / Name	Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone Number
Badan Administrasi Efek / Share Registrar	PT Datindo Entrycom	Puri Datindo, Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta 10220 Telepon: (021) 570 9009, 570 8912 Faksimili: (021) 570 9026, 570 8914
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Wisma Staco, 3rd floor, Suite D Jl. Casablanca Kav. 18 Jakarta 12870 Telepon: (021) 831 7046-48, 8370 1104 Faksimili: (021) 831 7050
Konsultan Hukum / Legal Consultant	Tumbuan & Partners	Jl. Gandaria Tengah III No. 8 Kebayoran Baru Jakarta 12130 Telepon: (021) 722 7736, 722 7737, 7208172, 720 2516 Faksimili: (021) 724 4579, 725 7403
Penilai Publik / Public Appraiser	KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan	Graha Piesta, lantai 2 Jl. Warung Buncit Raya No. 12 Warung Jati Barat Jakarta 12550 Telepon: (021) 7884 0777 Faksimili: (021) 781 3680, 781 3681
Pemeringkat Efek / Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Panin Tower Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot. 19, 17th Floor, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telepon: (021) 72782380

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION



Corporate Image Award 2016 dari Tempo Media Group & Frontier Consulting
Corporate Image Award 2016 from Tempo Media Group & Frontier Consulting



Penerapan GCG (IICD) Top 50 Public Listed Companies
GCG Implementation (IICD) Top 50 Public Listed Companies



Sertifikat Apresiasi dari Majalah Warta Ekonomi, PT Wijaya Karya Beton as Indonesia Fastest growing issuers 2016
Certificate of Appreciation from Warta Ekonomi Magazine, PT Wijaya Karya Beton as Indonesia Fastest growing issuers 2016

Sertifikat dari Brand Finance plc, WIKA BETON is ranked 61st in Most Baluable Indonesian Brands 2016
Brand Finance plc, Certify to WIKA BETON is ranked 61st in Most Baluable Indonesian Brands 2016

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENTS

PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENT	
Tanggal Date	Peristiwa Activities
21 Januari 2016 January 21, 2016	Groundbreaking proyek HSR di Cikalong Wetan Kab Bandung Barat Groundbreaking HSR project in West Bandung Regency Cikalongwetan
30 maret 2016 March 30, 2016	RUPST Tahun Buku 2015 di Jakarta GMS Fiscal Year 2015 in Jakarta
8 April 2016 April 8, 2016	Groundbreaking proyek simpang susun semanggi Groundbreaking of Semanggi Interchange Project
10 Juni 2016 June 10, 2016	MoU dengan Lord Corporation di Kantor Wika Beton Jalan raya Jatiwaringin 54 Bekasi MoU with Lord Corporation at Wika Beton Office Jalan raya Jatiwaringin 54 Bekasi
20 juli 2016 July 20, 2016	RUPS LB di jakarta EGMS in Jakarta
1-2 agustus 2016 August 1-2, 2016	Institutional Investor Day 2016, gedung Bursa Efek Indonesia, jakarta Institutional Investor Day 2016 at Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL 2016

Perekonomian global di tahun 2016 masih diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan ketidakpastian pasar keuangan. Hal tersebut diperlihatkan dengan pertumbuhan ekonomi global mencapai angka terendah pasca krisis sebesar 2,3% pada 2016, yang lebih rendah dari 2,6% pada 2015. Pemulihan ekonomi dunia pada 2016 masih lemah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang berjalan lambat, kecuali ekonomi AS yang terus membaik. Perbaikan data ekonomi AS, yang tercermin dari menguatnya sektor tenaga kerja, mendorong kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) pada Desember 2016 dengan kecenderungan meningkat lagi pada 2017 sehingga berpotensi meningkatkan *cost of borrowing* di pasar keuangan global.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang, terutama India dan Tiongkok, dapat menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan sejumlah harga komoditas. Meskipun masih pada level yang rendah, harga minyak dunia mulai meningkat dan berpotensi meningkat lagi seiring kesepakatan OPEC untuk menurunkan produksi minyak. Demikian pula kenaikan harga komoditas ekspor Indonesia, seperti kelapa sawit, batubara, dan beberapa barang tambang lainnya terus berlanjut. Ke depan, risiko global tetap perlu diwaspadai antara lain berasal dari ketidakpastian arah kebijakan yang akan ditempuh AS, terutama terkait dengan kebijakan fiskal, perdagangan internasional dan penyeimbangan ekonomi, serta proses penyehatan sektor keuangan di Tiongkok.

Perekonomian AS terus mengalami perbaikan. Membaiknya ekonomi AS tercermin dari menguatnya sektor tenaga kerja, terindikasi dari tingkat pengangguran yang mengalami penurunan. Selain itu, perbaikan ekonomi AS juga tercermin dari inflasi yang kembali meningkat, terutama didorong oleh harga kelompok energi yang mengalami pertumbuhan positif. Perbaikan kondisi ekonomi AS tersebut mendorong kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) pada Desember 2016 dengan kecenderungan kenaikan pada 2017 yang lebih tinggi. FOMC meeting pada Desember 2016 memutuskan untuk menaikkan FFR sebesar 25 bps menjadi 0,5% – 0,75%.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW 2016

The global economy is characterized by uneven economic growth and uncertain financial market. It is shown with global economic growth recorded a post-crisis low of 2.3% in 2016, lower than 2.6% in 2015. The world economy recovery in 2016 was still in line with the weak economic growth in developed countries slow, except for the US economy which continued to improve. Improvement of the US economic data was reflected in the strengthening of the labor sector, pushing up the Fed Funds Rate (FFR) in December 2016, with a tendency to increase again in 2017, which potentially increasing the cost of borrowing on global financial markets.

On the other hand, economic growth in developing countries, especially India and China, was a source of global economic growth driver and fixed a number of commodity prices. Although still at a low level, world oil prices began to increase and potentially rise further over the OPEC agreement to cut oil production. Similarly, the rise in prices of Indonesia's export commodities, such as palm oil, coal, and some other minerals continued. Looking ahead, global risks still need to watch out for, among others, comes from uncertainty towards the policy that the US policy will pursue, especially in relation to fiscal policy, international trade and economic rebalancing, as well as the process of restructuring the financial sector in China.

The US economy continued improving. The improvement in the US economy was reflected in the strengthening of the labor sector, as indicated by the increase in unemployment rate. In addition, the US economic recovery was also reflected in the increase in inflation, mainly driven by the price of energy groups, which experienced a positive growth. The improvement in the US economy condition boosted the Fed Funds Rate (FFR) in December 2016 with the upward trend in 2017. FOMC meeting in December 2016 decided to raise the FFR by 25 basis points to 0.5%-0.75%.

Di Eropa guncangan ekonomi di uni eropa terjadi karena fenomena Brexit dan kejatuhan Deutsche Bank. pertumbuhan ekonomi stagnan pada level 0,3% di kuartal III, kinerja ekspor menurun, pengangguran mencapai 10%. dalam laporannya IMF menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2016 menjadi 3,1% dari perkiraan semula 3,2%. Perkiraan pertumbuhan dunia pada 2017 juga diturunkan dari 3,5% menjadi 3,4% pasca Brexit.

Summary Economic Projections (SEP) menunjukkan proyeksi indikator ekonomi makro yang lebih optimis. Sebagai contoh, SEP memroyeksikan FFR meningkat pada 2017 dari 2 kali menjadi 3 kali, sedangkan pada 2018 dan 2019 FFR diproyeksikan masing-masing naik 3 kali. Hal ini berpotensi meningkatkan *cost of borrowing* di pasar keuangan global.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara berkembang, terutama India dan Tiongkok dan perbaikan sejumlah harga komoditas, diperkirakan dapat menjadi sumber pendorong pertumbuhan ekonomi global masa depan. Pertumbuhan ekonomi India pada 2016 bersumber dari konsumsi swasta dan investasi. Kenaikan konsumsi swasta tercermin dari tren kenaikan penjualan kendaraan yang relatif lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, kegiatan produksi membaik, tercermin dari tren kenaikan *Purchasing Manager Index Manufacture*. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada 2016 didorong oleh sektor konsumsi dan investasi. Konsumsi Tiongkok pada 2016 cenderung lebih solid, didukung oleh stimulus untuk mendukung penjualan sektor properti dan otomotif.

Di sisi harga minyak dunia, meskipun masih pada level rendah, harga minyak dunia mulai meningkat dan berpotensi meningkat seiring kesepakatan OPEC untuk menurunkan produksinya. OPEC akan mengurangi pasokan minyak sebesar 1,2 juta barel / hari sejak 1 Januari 2017. Pasca kesepakatan OPEC tersebut, harga WTI menguat hingga di atas 50 USD / barel dari level 46 USD / barel. Sementara itu, *net demand* diperkirakan terjadi pada pertengahan 2017, dengan risiko ke atas pasca kesepakatan penurunan produksi OPEC.

In Europe economic shocks occurred in the European Union because of the Brexit phenomenon and the fall of Deutsche Bank. Economic growth stagnated at the level of 0.3% in the third quarter 2016, exports declined, unemployment reached 10%. In its report, the IMF lowered its forecast for world economic growth in 2016 to 3.1% from the original estimate of 3.2%. Forecast for world growth in 2017 is also lowered from 3.5% to 3.4% after Brexit.

Summary of Economic Projections (SEP) shows a more optimistic projected macroeconomic indicators. For example, SEP projects FFR increases from 2 times to 3 times in 2017, while in 2018 and 2019 respectively FFR is projected to rise 3 times. These potentially increase the cost of borrowing on global financial markets.

On the other hand, economic growth in developing countries, especially India and China and improvement in a number of commodity prices, are expected to be sources of global economic growth driver in the future. India's economic growth in 2016 came from private consumption and investment. The increase in private consumption was reflected in the rising trend in vehicle sales which were relatively higher than that of the previous year. Meanwhile, production activities improved, as reflected in the upward trend in the Purchasing Manager Index Manufacture. China's economic growth in 2016 was driven by consumption and investment. Chinese consumption in 2016 tended to be more solid, supported by measures to support the sale of the property and automotive sectors.

In term of the world oil prices, although still hovered at a low level, world oil prices began to rise and potentially increase further over the OPEC agreement to cut production. OPEC has cut oil supplies by 1.2 million barrels / day since January 1, 2017. After the OPEC agreement, the price of WTI rose to above 50 USD / barrel from the level of 46 USD / barrel. Meanwhile, the world net demand is expected to occur in mid-2017, with an upward risks on the agreement on the post-OPEC production cuts.

TINJAUAN PEREKONOMIAN REGIONAL 2016

Kondisi perekonomian regional di tahun 2016 secara umum masih belum menunjukkan perubahan berarti, meskipun terdapat tanda-tanda perubahan positif di sebagian kawasan. Secara menyeluruh berikut ini dipaparkan gambaran perekonomian regional di masing-masing kawasan.

Asia Timur dan Pasifik: Pertumbuhan di Asia Timur dan Pasifik diproyeksikan tidak mengalami revisi dan melambat di angka 6,3 persen untuk tahun 2016, dengan ekspansi Tiongkok yang diperkirakan menurun ke angka 6,7 persen, sebagaimana proyeksi bulan Januari. Di luar Tiongkok, pertumbuhan kawasan ini diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8 persen pada 2016, tidak berubah sejak 2015. Prakiraan ini didukung asumsi pelambatan yang terukur di Tiongkok, yang diikuti oleh reformasi struktural dan stimulus kebijakan yang diperlukan. Pertumbuhan di kawasan ini diperkirakan ditopang oleh naiknya sejumlah investasi di beberapa negara besar (Indonesia, Malaysia, Thailand), dan konsumsi tinggi yang didukung oleh rendahnya harga komoditas (Thailand, Filipina, Vietnam).

Eropa dan Asia Tengah: Kontraksi yang berlanjut di Rusia membuat proyeksi pertumbuhan kawasan berada pada 1,2 persen pada 2016, turun 0,4 persen dari proyeksi bulan Januari. Sejumlah kekhawatiran geopolitik, termasuk meningkatnya kekerasan di wilayah timur Ukraina dan Kaukasus, serta serangan teror di Turki, menambah muram proyeksi ini. Di luar Rusia, kawasan ini diperkirakan tumbuh di angka 2,9 persen. Proyeksi pertumbuhan untuk wilayah timur kawasan telah direvisi dari proyeksi Januari, seiring dengan turunnya harga minyak, besi dan komoditas pertanian. Aktivitas di wilayah barat kawasan ini mendapat keuntungan dari pertumbuhan moderat di wilayah Euro dan peningkatan permintaan domestik, yang ditopang oleh turunnya harga bahan bakar minyak.

Amerika Latin dan Karibia: Kawasan ini diperkirakan berkontraksi antara 1,3 persen pada 2016 setelah penurunan 0,7 persen pada 2015, pertama kalinya terjadi resesi dua tahun berturut-turut dalam 30 tahun terakhir. Diperkirakan ekonomi kawasan ini akan berkembang lagi pada 2017, secara perlahan meraih momentum di sekitar 2 persen pada 2018. Prospek di kawasan ini bervariasi: Amerika

REGIONAL ECONOMIC REVIEW 2016

Regional economic conditions in 2016 in general have not shown a significant change, despite any sign of positive change in some areas. The following overall pictures presented regional economies in each region.

East Asia and the Pacific: Growth in East Asia and the Pacific remained in line with previous projection, slowing down at 6.3 percent for 2016, with China's expansion declined to 6.7 percent, as projected in January. Outside China, growth in the region grew by 4.8 percent in 2016, unchanged since 2015. This projection was supported by assumptions of measurable slowdown in China, followed by structural reforms and policy stimulus. Growth in the region was sustained by the rising number of investments in several large countries (Indonesia, Malaysia, Thailand), and high consumption, helped by lower commodity prices (Thailand, Philippines, Vietnam).

Europe and Central Asia: The contraction continued in Russia making the region growth estimate at 1.2 percent in 2016, down 0.4 percent from a projection in January. A number of geopolitical concerns, including increased violence in the eastern regions of Ukraine and the Caucasus, as well as terror attacks in Turkey, adding this grim projections. Outside Russia, the region grew at the rate of 2.9 percent. Growth projections for the eastern region of the district has revised projections in January, along with the decline in oil prices, metal and agricultural commodities. Activities in the western part of this region have benefited from modest growth in the euro area and an increase in domestic demand, supported by lower fuel prices.

Latin America and the Caribbean: The region was estimated to experience contractions between 1.3 percent in 2016 after 0.7 percent in 2015, the first time after two consecutive years recession in the last 30 years. It is estimated that the regional economy will grow again in 2017, slowly gaining momentum around 2 percent in 2018. The outlook in this area is varied: South America is

Selatan diharapkan tumbuh sekitar 2,8 persen tahun ini, diikuti dengan perbaikan kecil pada 2017. Secara kontras, didukung oleh hubungan baik dengan Amerika Serikat dan ekspor yang kuat, hasil di Meksiko dan sub-kawasan Amerika Tengah, serta di Karibia, diharapkan untuk tumbuh di angka 2,7 persen dan 2,6 persen pada 2016, dan lebih tinggi lagi pada tahun 2017 dan 2018. Brazil diperkirakan akan berkontraksi 4 persen pada 2016, dan resesinya diperkirakan akan berlanjut hingga 2017, meskipun mereka menghadapi berbagai tantangan seperti kebijakan pengetatan, meningkatnya pengangguran, merosotnya pendapatan dan ketidakpastian politik.

Timur Tengah dan Afrika Utara: Pertumbuhan di kawasan ini diperkirakan agak meningkat ke angka 2,9 persen pada 2016, sedikitnya 1,1 persen lebih rendah dari proyeksi Januari. Pemangkasan ini dilakukan seiring dengan prakiraan harga minyak yang terus turun tahun ini, yang diperkirakan pada angka \$41 per barel. Alasan utama peningkatan pertumbuhan kawasan pada tahun 2016 adalah perbaikan pesat di Republik Islam Iran, seiring dengan dicabutnya sanksi pada Januari lalu. Prakiraan kenaikan harga minyak di sekitar tahun 2017 juga mendukung perbaikan pertumbuhan kawasan menjadi 3,5 persen pada tahun 2017.

Asia Selatan: Pertumbuhan di Asia Timur diproyeksikan meningkat menjadi 7,1 persen pada tahun 2016, meskipun pertumbuhan negara-negara maju yang lebih rendah dari harapan sesungguhnya memperburuk pertumbuhan ekspor di kawasan ini. India, negara paling besar di kawasan ini, menunjukkan penguatan kegiatan, seperti halnya Pakistan, Bangladesh, dan Bhutan. Kebanyakan negara-negara Asia Selatan telah mendapat keuntungan dari jatuhnya harga minyak, inflasi yang rendah dan arus modal yang stabil.

Afrika Sub-Sahara: Pertumbuhan di kawasan Afrika Sub-Sahara diproyeksikan melambat lagi pada tahun 2016, ke angka 2,5 persen, turun dari estimasi 3,0 persen pada tahun 2015, seiring dengan harga komoditas yang masih rendah, aktivitas global yang melemah dan kondisi-kondisi pembiayaan yang diperketat. Negara-negara eksportir minyak tak diharapkan mengalami peningkatan pesat pada pertumbuhan konsumsi, sementara inflasi rendah pada negara-negara pengimpor minyak sebaiknya mendukung belanja konsumen. Namun, inflasi harga makanan akibat kekeringan, tingginya pengangguran dan efek dari depresiasi mata uang bisa memangkas hal-hal

expected to grow about 2.8 percent this year, followed by small improvements in 2017. By contrast, supported by good relations with the United States and strong exports, results in Mexico and Central American sub-region, as well as in the Caribbean, are expected to grow at the rate of 2.7 percent and 2.6 percent in 2016, and even higher in 2017 and 2018. Brazil experienced a contraction of 4 percent in 2016, and the recession is expected to continue through 2017, although they face challenges such as policy tightening, rising unemployment, declining incomes and political uncertainty.

Middle East and North Africa: Growth in this area slightly rose to 2.9 percent in 2016, at least 1.1 percentage points lower than projected in January. The worse-than-estimated result occurred in line with forecasts of continuing fall in oil prices to around USD41 per barrel. The main reason behind the region growth in 2016 was the rapid improvement in the Islamic Republic of Iran, along with the lifting of sanctions in January. The forecast rise in oil prices at around 2017 also support improved regional growth to 3.5 percent in 2017.

South Asia: Growth in East Asia is projected to increase to 7.1 percent in 2016, although growth in developed countries is lower than the actual expectations that worsen export growth in the region. India, the biggest country in the region, is indicating the strengthening activities, such as Pakistan, Bangladesh, and Bhutan. Most countries of South Asia have benefited from the fall in oil prices, low inflation and stable capital flows.

Sub-Saharan Africa: Growth in Sub-Saharan Africa region slowed further in 2016, to a rate of approximately 2.5 percent, down from 3.0 percent in 2015, in line with lower commodity prices, weaker global activity and tightening financing conditions. Oil exporting countries are not expected to increase rapidly on the back of consumption growth, while low inflation in oil-importing countries should support consumer spending. However, food price hike due to drought, high unemployment and the effects of currency depreciation could cut consumers spending. Investment growth is expected to slow in many countries, along with the efforts of governments and

tersebut. Pertumbuhan investasi diperkirakan melambat di banyak negara, seiring dengan upaya pemerintah dan investor untuk memotong atau menunda pengeluaran dalam konteks konsolidasi fiskal.

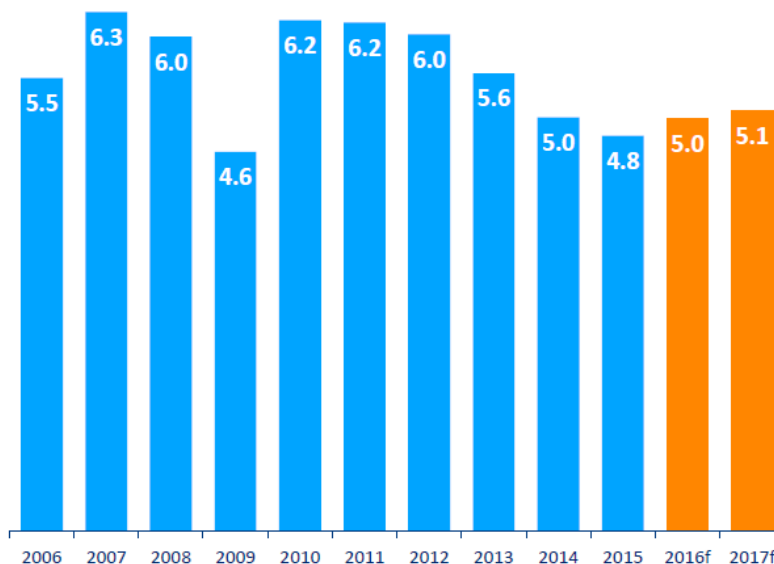
investors to cut or delay spending in the context of fiscal consolidation.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL 2016

Perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang membaik ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga. Pertumbuhan ekonomi yang membaik tersebut didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya bangunan, yang tercatat cukup kuat. Sementara itu, ekspor masih mengalami kontraksi, meskipun mulai membaik pada triwulan IV 2016. Pada 2017, perekonomian diperkirakan memasuki fase pemulihan ditandai dengan kondisi sektor korporasi yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan melalui pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0%-5,4% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya kinerja ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW 2016

Indonesia's economy has shown an improved performance, sustained by maintained domestic demand. The improved economic growth was supported by relatively strong consumption and investment, particularly construction. Meanwhile, exports still contracted, although it started to improve in the fourth quarter of 2016. In 2017, the economy is expected to enter a recovery phase, characterized by improved conditions of the corporate sector and increase in financial support, both from banking credit and financing through the capital market. With these developments, economic growth is expected to increase in the range of 5.0% -5.4% underpinned by strong domestic demand and a recovery in export performance in line with the improvement in the prices of Indonesia's export commodities.



Sumber: BPS & Kemenkeu

Source: BPS and the Ministry of Finance

Konsumsi rumah tangga pada 2016 masih tumbuh cukup kuat menopang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada 2016 lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Prakiraan ini terindikasi dari meningkatnya tren penjualan kendaraan bermotor pada 2016. Masih kuatnya konsumsi rumahtangga didukung oleh ekspektasi konsumen yang kembali meningkat setelah sempat memburuk pada akhir 2015, dipengaruhi maraknya PHK yang menurunkan keyakinan konsumen dan ketersediaan lapangan kerja. Sementara itu, konsumsi pemerintah pada 2016 diperkirakan menurun dipengaruhi *base effect* pada 2015 dan kebijakan penghematan belanja pemerintah sejak Agustus 2016.

Arus investasi pada 2016 masih cukup baik terutama dari investasi bangunan. Perbaikan investasi bangunan tercermin dari peningkatan volume impor sejumlah bahan bangunan, seperti keramik dan kaca. Di sisi lain, kinerja investasi nonbangunan pada 2016 diperkirakan tumbuh melambat dibandingkan pada 2015. Hal ini tercermin pada pelemahan investasi barang modal sejalan dengan terbatasnya minat swasta untuk melakukan ekspansi. Namun demikian, perlambatan investasi nonbangunan tersebut tertahan oleh perbaikan investasi alat angkutan, serta perbaikan impor suku cadang dan perlengkapan untuk barang modal. Membaiknya impor suku cadang dan perlengkapan sejalan dengan pilihan korporasi yang melakukan pemeliharaan untuk mempertahankan kapasitas produksi.

Di sisi eksternal, ekspor diperkirakan masih mengalami kontraksi meskipun mulai membaik pada akhir 2016, seiring dengan membaiknya harga komoditas. Pelemahan ekonomi global dan harga komoditas berdampak pada kinerja ekspor Indonesia yang terus mengalami penurunan sejak 2011, khususnya ekspor komoditas tambang. Namun demikian, harga beberapa komoditas primer pada semester kedua 2016 mulai menunjukkan perbaikan, salah satunya batu bara. Kenaikan harga batu bara disebabkan oleh menurunnya persediaan batubara Tiongkok akibat pemotongan hari kerja tambang batu bara, sedangkan peningkatan permintaan Tiongkok untuk kebutuhan infrastruktur berdampak pada kenaikan harga logam dunia. Perkembangan ini diperkirakan dapat mendorong pertumbuhan ekspor komoditas tambang secara cukup signifikan pada triwulan IV 2016. Sementara itu, ekspor pertanian membaik ditopang oleh perbaikan harga CPO.

Household consumption in 2016 still grew strong enough to support economic growth. Growth in household consumption in 2016 was higher than that of the previous year as indicated by the rising trend in motor vehicle sales in 2016. The strong private consumption was supported by rising consumer expectations back after being worse at the end of 2015, influenced by the rampant layoffs which lowers consumer confidence and job availability. Meanwhile, government consumption declined in 2016, affected by the base effect in 2015 and the policy of reducing government spending since August 2016.

Investment flows in 2016 was still quite good, especially from the construction. Improvement in construction investment was reflected in the increased volume of imports of a number of building materials, such as ceramics and glass. On the other hand, the performance of non-construction investment in 2016 grew slower than that of in 2015. This was reflected a weakening of capital investments, in line with the limited private investment for expansion. However, a slowdown in non-construction investment was retained by the improvement of transport equipment investment, and improved imported spare parts and supplies for capital goods. The improvement in spareparts and equipment imports was in line with the choice of corporations to maintain the production capacity.

On the external side, exports are still expected to contract despite starting to improve at the end of 2016, along with the improvement in commodity prices. The weakening global economy and commodity prices have an impact on Indonesia's export performance, which steadily decreased since 2011, particularly in exports of mining commodities. However, the prices of some primary commodities, one of which was coal, in the second half of 2016 began to show improvement. The increase in coal prices was due to reduced coal supplies from the cutting weekday in Chinese coal mines, while the increase in Chinese demand for infrastructure had an impact on the world metal price increases. This development was estimated to boost the growth of mining commodities exports quite significantly in the fourth quarter of 2016. Meanwhile, Indonesia's agricultural exports increased, supported by improvements in CPO prices.

Ekspor manufaktur juga membaik didorong positifnya kinerja ekspor hampir seluruh komoditas utama ekspor manufaktur. Kinerja impor pada 2016 diperkirakan mengalami perbaikan, sejalan dengan ekspor yang mulai membaik. Kenaikan harga komoditas global di penghujung 2016 mendorong perbaikan harga impor non-migas. Impor bahan baku tumbuh tinggi bersumber dari tingginya pertumbuhan impor suku cadang dan perlengkapan.

Di sisi lain, kontraksi impor barang modal membaik terutama ditopang oleh positifnya pertumbuhan mobil penumpang dan alat angkutan untuk industri. Sementara itu, kontraksi impor barang konsumsi menahan perbaikan impor lebih lanjut akibat kontraksi makanan dan minuman untuk rumah tangga. Secara sektoral, perbaikan ekonomi antara lain ditopang oleh membaiknya pertumbuhan sektor pertambangan, sektor industri pengolahan dan sektor konstruksi. Harga beberapa komoditas global yang meningkat signifikan pada penghujung 2016 berdampak pada kenaikan ekspor barang tambang. Sementara itu, sektor industri pengolahan yang membaik didukung oleh ekspor barang manufaktur yang meningkat antara lain ekspor kendaraan dan bagiannya ke Filipina yang meningkat cukup signifikan.

Selain itu, perbaikan ekonomi bersumber dari belanja infrastruktur pemerintah yang terus berlanjut. Pada 2017, perekonomian domestik diperkirakan memasuki fase pemulihan. Fase ini ditandai dengan kondisi sektor *corporate* yang membaik dan dukungan pembiayaan yang diperkirakan kembali meningkat, baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan pasar modal. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat pada kisaran 5,0%-5,4% ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat dan pulihnya kinerja ekspor sejalan dengan membaiknya harga-harga komoditas ekspor Indonesia.

Sementara itu, Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan ke-4 2016 menunjukkan perbaikan dengan surplus yang cukup besar dan deficit transaksi berjalan yang lebih rendah. NPI diperkirakan mengalami surplus terutama ditopang oleh transaksi modal dan finansial yang mencatat surplus cukup besar dan membaiknya kinerja ekspor. Neraca perdagangan Indonesia juga mencatatkan surplus sebesar USD 0,99 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan non-migas dan membaiknya defisit neraca perdagangan migas.

Manufacturing exports also improved, driven by the positive performance in almost all major commodities for manufactured goods. Imports in 2016 was estimated to have improved, as exports began to improve. The increase in global commodity prices in late 2016 encouraged the improvement in non-oil import prices. Imports of raw materials grew high as a result of high growth in imports of spare parts and equipment.

On the other hand, imports of capital goods improved mainly supported by positive growth in passenger cars and transportation equipment for the industry. Meanwhile, the contraction in imports of consumption goods withstand further imports improvement due to contraction of food and beverages for the household. By sector, economic improvements among others was supported by improved growth in the mining, the manufacturing and construction sectors. The significant increase in global prices for some commodities in late 2016 resulted in increased exports of mining products. Meanwhile, the improvement in manufacturing sector was supported by increased exports in manufactured goods, including vehicles and parts to the Philippines which increased significantly.

In addition, the improvement in the economy derived from the continuing government infrastructure spending. In 2017, the domestic economy is expected to enter a recovery phase. This phase is characterized by improved conditions of corporate sector and financial support both from banking credit and capital market financing. With these developments, the country's economic growth is expected to increase in the range of 5.0% -5.4% underpinned by strong domestic demand and a recovery in export performance in line with the improvement in the prices of Indonesia's export commodities.

Meanwhile, Indonesia's balance of payments (BOP) in the 4th quarter of 2016 showed improvement with substantial surpluses and lower current account deficit. BOP is expected to have a surplus, mainly supported by large enough capital and financial account surplus and improvement in export performance. Indonesia's trade balance also recorded a surplus of USD 0.99 billion, which was mainly influenced by the trade surplus and improvement in non-oil and gas trade balance deficit.

Surplus neraca perdagangan non-migas ditopang oleh pertumbuhan ekspor non-migas terutama didorong kenaikan ekspor bahan bakar mineral, karet dan bahan dari karet, pakaian jadi bukan rajutan, bijih, kerak, dan abu logam, serta besi dan baja. Di sisi migas, defisit neraca perdagangan tercatat USD 0,45 miliar, membaik dari USD0,62 miliar pada November 2016. Membaiknya defisit neraca perdagangan migas tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan ekspor migas (11,66%, *month-to-month*) yang disertai dengan penurunan impor migas (2,13%, mtm). Pertumbuhan ekspor migas didorong oleh peningkatan ekspor minyak (30,69%, mtm) dan pertambangan migas (11,08%, mtm). Di sisi lain, penurunan impor migas terutama disebabkan oleh penurunan impor gas (34,91%, mtm) dan penurunan impor hasil minyak (2,13%, mtm).

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2016 Pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp313,5 triliun atau 8% dari postur APBN. Kementerian Yang paling besar menerima alokasi anggaran tersebut adalah Kementerian PUPR sebesar Rp103,8 Triliun dan Kementerian Perhubungan sebesar Rp50,160 Triliun akan tetapi sepanjang tahun 2016 terjadi pemotongan anggaran pada 8 April 2016 yang mengharuskan kementerian PUPR melakukan efisiensi sebesar Rp8,4 Triliun atau 8%, lalu pada tanggal 3 Agustus 2016 Pemerintah mengurangi belanja sebesar Rp65 triliun di kementerian/ lembaga dan transfer ke daerah sebesar Rp68,8 triliun, dengan berkurangnya Dana Alokasi Umum (DAU) berdampak pada berkurangnya belanja infrastruktur di daerah sehingga berpengaruh pada industri Perseroan.

Surplus in non-oil trade balance was driven by growth in non-oil exports, mainly driven by increases in exports of mineral fuels, rubber and rubber materials, not knitted apparel, iron ore, crust and metal, and iron and steel. On term of oil and gas side, the trade balance was recorded a deficit of USD0.45 billion, an improvement from USD0.62 billion in November 2016. The improvement in the oil and gas trade balance deficit was influenced by the oil and gas export growth (11.66%, month-to-month) which were accompanied by decline in oil and gas imports (2.13%, mtm). Oil and gas export growth was driven by increasing oil exports (30.69%, mtm) and mining of oil and gas (11.08%, mtm). On the other hand, the decline in oil imports was mainly due to the decrease in gas imports (34.91%, mtm) and a decline in imports of oil products (2.13%, mtm).

INDUSTRY OVERVIEW

In 2016 the Government allocated infrastructure budget of IDR 313.5 trillion, or 8% of the total state budget. The Ministry that receive the greatest budget allocation is the Ministry of Public Works and Public Housing, namely IDR103.8 trillion and the Ministry of Transportation that received IDR50.160 trillion. But throughout the 2016 fiscal year, the government had cut 2016 twice, on April 8 2016 and on August 3 2016, requiring the government agencies to reduce spending. This policy requires government agencies, including the Ministry of Public Works and Public Housing, to tighten budgets. The budget reduction has led to a reduction in infrastructure spending, which in turn affect the industry where the Company is in.

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka panjang Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015 hingga 2019 kebutuhan Investasi Pemerintah untuk Infrastruktur adalah Rp5.519,4 Triliun dengan tabel sebagai berikut:

Based on the Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2015 to 2019 Government needs an investment for infrastructure of IDR5519.4 trillion as shown in the following table:

SEKTOR SECTOR	DANA NEGARA STATE BUDGET ¹	DANA PEMERINTAH LOKAL LOCAL GOVERNMENT BUDGET	PERUSAHAAN MILIK NEGARA STATE OWNED ENTERPRISE ²	SWASTA PRIVATE LOCAL ³	JUMLAH TOTAL
Jalan <i>Road</i>	340.0	200.0	65.0	200.0	805.0
Jalur Kereta <i>Railway</i>	150.0	-	11.0	122.0	283.0
Transportasi Laut <i>Sea Transportation</i> ⁴	498.0	-	238.2	163.8	900.0
Transportasi Udara <i>Air Transportation</i>	85.0	5.0	50.0	25.0	165.0
Tanah (termasuk ASDP) <i>Land (Include ASDP)</i>	50.0	-	10.0	-	60.0
Transportasi Kota <i>City Transportation</i> ⁵	90.0	15.0	5.0	5.0	115.0
Penerangan <i>Electricity</i> ⁶	100.0	-	445.0	435.0	980.0
Energi (gas) <i>Energy (gas)</i>	3.6	-	151.5	351.5	506.6
Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication Technology</i>	12.5	15.3	27.0	223.0	277.8
Sumber Daya Air <i>Water Resources</i>	275.5	68.0	7.0	50.0	400.5
Air Bersih dan Limbah <i>Clean Water and Sewage</i>	227.0	198.0	44.0	30.0	499.0
Pemukiman Umum <i>Public Housing</i>	384.0	44.0	12.5	87.0	527.5
Jumlah Infrastruktur TOTAL INFRASTRUCTURE	2,215.6	545.3	1,066.2	1,692.3	5,519.4
Persen Percentage	40.14%	9.88%	19.32%	30.66%	100.00%

(Sumber Bappenas, Januari 2015)

(Source Bappenas, January 2015)

Hal tersebut untuk membiayai pembangunan Infrastruktur prioritas pemerintah sebagai berikut:

The total investment is required to finance the government infrastructure development priorities as follows:



KINERJA INDUSTRI KONTRUKSI NASIONAL 2016

Kinerja Industri Kontruksi Nasional tahun 2016 cukup menggembirakan hal ini dapat dilihat salah satunya dari realisasi keuangan APBN-P tahun anggaran 2016 Kementerian PUPR yang mencapai 91,32% dan realisasi fisik 97,53% hal ini menunjukkan kinerja yang baik dari sisi Pemerintah dalam mendukung sektor Infrastruktur khususnya Kementerian PUPR dalam rangka mendukung program prioritas nasional seperti ketahanan air dan pangan, konektivitas antar daerah, serta penyediaan perumahan dan permukiman hal ini mendapatkan sambutan yang cukup baik dari pihak swasta untuk ikut ambil bagian sehingga mengakibatkan Industri Kontruksi Nasional tumbuh baik di tahun 2016.

NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY PERFORMANCE 2016

National Construction Industry performance in 2016 was quite encouraging. This can be seen from the financial realization of revised state budget (APBN-P) 2016 of the Ministry of Public Works and Public Housing which reached 91.32% and 97.53% of the physical realization. This shows the good performance of the Government, particularly the Ministry of PUPR, in supporting the infrastructure sector which become national priorities such as water and food resilience, connectivity between regions, as well as housing. This government efforts get a pretty good response from the private sectors to take part, resulting in the national Construction industri grew well in 2016.

Kinerja Industri Konstruksi Nasional ditahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup baik, rilis BCI Asia mencatat nilai konstruksi ruang perkantoran di Indonesia sepanjang 2016 mencapai Rp24,40 triliun atau tumbuh 4,27% dibandingkan dengan 2015 sebesar Rp23,40 triliun. ruang perkantoran di kawasan Jakarta menyumbang sebanyak 79% dari pasokan nasional, disusul Jawa Timur dengan pasokan 9% dan Jawa Barat 2%, sisanya menyebar di seluruh wilayah Indonesia.

OUTLOOK INDUSTRI KONTRUKSI NASIONAL 2017

Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu faktor penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di Tanah Air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019.

Fokus pemerintah untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia sebagaimana yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo, memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan sektor konstruksi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati telah memastikan pagu belanja infrastruktur pada APBN 2017 ditetapkan sebesar Rp387,3 triliun yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan jalan, jembatan, bandara, pelabuhan laut, jalur kereta api dan terminal penumpang, anggaran untuk belanja infrastruktur ini meningkat Rp40,8 triliun dari pagu RAPBN 2017 yang dialokasikan sebesar Rp346,6 triliun

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), sektor konstruksi diprediksi akan tumbuh sebesar 8,1% pada tahun 2017 seiring dengan peningkatan proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan iklim investasi yang dapat mendorong pertumbuhan industri Konstruksi.

The performance of National Construction Industry in 2016 experienced a fairly good growth. Release of BCI Asia recorded the value of construction of office space in Indonesia throughout 2016 reached IDR24.40 trillion or an increase of 4.27% from IDR23.40 trillion in 2015. Office space in Jakarta areas contributed as much as 79% of the national supply, followed by East Java with a contribution of 9% and West Java with a contribution of 2% of, the remaining 10% was spread throughout Indonesia.

NATIONAL CONSTRUCTION INDUSTRY OUTLOOK 2017

Activities of the construction sector is one of the driving factors in the system of economic development, because the provision of physical infrastructure can enhance other economic sectors. To that end, the construction sector expenditure in the country is expected to increase in line with the government's plan to boost infrastructure development in all parts of Indonesia to 2019.

The focus of the government to accelerate infrastructure development in all parts of Indonesia, as proclaimed by President Joko Widodo, give a big impact to the growth of the construction sector.

Finance Minister Sri Mulyani Indrawati has ensured the ceiling of infrastructure spending in Budget 2017 was set at IDR387.3 trillion which will be utilized for construction of roads, bridges, airports, seaports, railway and passenger terminal. The spending budget for infrastructure of IDR387.3 trillion in the state budget 2017 represent an increase of IDR40,8 trillion from the ceiling of the 2017 Draft Budget of IDR346.6 trillion.

The National Development Planning Agency (Bappenas) expects the construction sector to grow by 8.1% in 2017 in line with the increase in government and the private sectors' infrastructure projects. It is expected that the spending budget to foster an investment climate that could encourage the growth of construction industry.

TINJAUAN BISNIS

STRATEGI

Perseroan didirikan dengan kalkulasi yang matang mengenai kebutuhan beton pracetak untuk mendukung pembangunan di Indonesia. Guna memaksimalkan pertumbuhan secara berkelanjutan dalam setiap tahunnya, Perseroan menetapkan sejumlah strategi yang diperlukan untuk tetap menjadi pemimpin pasar sebagai berikut:

- Menambah kapasitas terpasang pabrik dengan melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam bentuk pembangunan pabrik baru dan mengadopsi teknologi baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi;
- Bekerja sama dengan melakukan aliansi strategis untuk memperluas jaringan pemasaran;
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pengembangan produk beton melalui kerja sama dengan institusi maupun lembaga pendidikan ternama di Indonesia dan mancanegara;
- Melakukan akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan dengan posisi strategis yang dilengkapi dengan prasarana infrastruktur untuk pengembangan ke pasar regional Asia Tenggara;
- Melakukan riset dan pengembangan produk-produk baru yang terkait dengan beton pracetak yang mempunyai kandungan teknologi tinggi dan memperkuat produk yang ada, seperti tiang pancang, tiang beton, dan balok jembatan untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Membangun fasilitas pabrik baru yang dilengkapi dengan *jetty* yang ditunjang dengan sumber material alam yang dikelola secara mandiri oleh Perseroan;
- Menjaga komitmen untuk memberikan produk berkualitas dan berkesesuaian dengan kontrak melalui penerapan sistem manajemen kualitas secara berkesinambungan;
- Mengembangkan pendekatan bisnis yang berfokus pada pengembangan pasar serta kepuasan dan hubungan baik dengan pelanggan;
- Memperkuat *supply-chain* guna menjamin ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang lainnya melalui akuisisi maupun penyertaan pada perusahaan-perusahaan pemasok;
- Melakukan pengembangan jasa pemancangan dan *pre-stressing* untuk memperkuat posisi pasar maupun komplementer terhadap produk yang ada maupun produk baru.

BUSINESS REVIEW

STRATEGY

The Company was established with careful calculations about the need to support the construction of precast concrete in Indonesia. In order to maximize sustainable growth every year, the Company set a number of strategies needed to remain the market leader as follows:

- Increasing installed capacity by conducting intensification and extension programs in the form of constructing new plants and adopting new technologies to improve production capacity;
- Working closely with strategic alliances to expand the marketing network;
- Improving competence of human resources in the field of concrete product development in cooperation with leading educational institutions in Indonesia and abroad;
- Acquiring companies with strategic positions that are equipped with the infrastructure required for the development into regional markets of Southeast Asia;
- Conducting research and developing new products associated with precast concrete with a high technological content and strengthening the existing products, such as piling, concrete pillars and beams bridge to increase market share;
- Building a new manufacturing facility equipped with a jetty that is supported by the resources of natural material managed independently by the Company;
- Maintaining the commitment to provide quality products and in conformity with the contract through the implementation of quality management system sustainably;
- Developing a business approach that focuses on the development of the market as well as the satisfaction and good relations with customers;
- Strengthening the supply chain to ensure the availability of raw materials and other supporting materials through acquisitions and investments in supplying companies;
- Developing services of erecting and pre-stressing to strengthen its market position and complementary to existing products or new products.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Perseroan secara konsisten melakukan riset dan pengembangan yang ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan inovasi. Secara umum jenis riset dan pengembangan yang dilakukan Perseroan meliputi penelitian material beton, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangan struktur, serta pengembangan teknologi produksi.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, Perseroan telah menghasilkan berbagai inovasi dalam produksi beton yang signifikan sebagai terobosan di industri. Salah satu inovasi yang memberikan solusi terhadap eliminasi efek getaran saat memancang tiang pancang beton adalah: metode "inner boring". Metode ini cocok digunakan untuk area padat penduduk, sehingga tidak mengganggu lingkungan akibat tidak terjadi getaran.

Inovasi lainnya adalah "Hollow Core Slab" (HCS), produk plat untuk bangunan gedung. HCS ini memiliki keunggulan mampu untuk bentang panjang, sehingga modul plat bangunan cukup lebar. Produktivitas pembuatan HCS ini sangat tinggi, sehingga dalam 1 hari mampu produksi 528m² slab. Inovasi pendukung aplikasi produk beton pracetak adalah pengembangan material abu batu, pengembangan sistem sambungan komponen beton pracetak dan pengembangan kolom tunggal sekaligus pondasi tanpa atau dengan *pile cap*.

Dengan visi untuk menjadi Perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak, riset dan pengembangan yang mendorong terwujudnya inovasi mutlak dilakukan. Dengan inovasi ini, Perseroan berada di depan untuk memimpin pengembangan produk di industri beton pracetak di Indonesia.

KEGIATAN PRODUKSI BETON

Dalam memproduksi beton berkualitas, Perseroan menjalankan 2 (dua) kegiatan produksi meliputi proses produksi beton putar dan proses produksi beton non putar. Proses produksi beton putar merupakan suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian, pembentukan dan pemadatan beton menggunakan mesin dengan sistem sentrifugal (dengan cara diputar pada kecepatan/rpm tertentu). Sedangkan proses produksi beton non putar merupakan Suatu proses memproduksi beton pracetak melalui tahapan proses pendistribusian dan pemadatan dengan cara

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Company has consistently conducted research and development to improve business performance and create innovation. In general, types of research and development conducted by the Company include concrete materials research, new product development, structures research and development, as well as the development of production technology.

Since its commencement up to the present time, the Company has produced many innovations in concrete production, which is a significant breakthrough in the industry. One of the innovations that provide solutions to the elimination of the effects of vibration when pounding a concrete piles are: the method of "inner boring". This method is suitable for densely populated area, so it does not interfere with the environment as a result of no vibration.

Another innovation is "Hollow Core Slab" (HCS), a plate product for buildings. The HCS has the advantage of being able to be long spans, so the plate building module is quite wide. HCS manufacture productivity is very high, in one day able to produce 528m² slab. Supporting innovation of the precast concrete product application is stone dust floating material, the development of precast concrete component and the development of a single column at a time, with or without foundation pile cap.

With a vision to be the best company in the precast concrete industry, research and development that encourages the establishment of innovation is absolutely necessary. With this innovation, the Company position itself in front to lead the development of products in the precast concrete industry in Indonesia.

CONCRETE PRODUCTION ACTIVITIES

In producing quality concrete, the Company conducts 2 (two) activities, which include the production process of swivel concrete and production process of non swivel concrete. The production process of swivel oncrete is a process of producing precast concrete through the stages of the process distribution, formation and compaction of concrete using a machine with a centrifugal system (by way of swiveling on the particular speed / rpm). While the production process of non swivel concrete is a process of producing precast concrete through the stages of the process of distributing and compacting by way of devibrating

divibrasi (eksternal dan atau internal vibrator).

(external and or internal vibrator).

Proses Produksi beton Putar

Proses produksi beton putar menggunakan metode pemadatan beton yakni sistem putaran mesin spinning. Produk beton pracetak yang diproduksi melalui sistem putar pada jalur sebagai berikut:

- Tiang Beton, meliputi tiang listrik distribusi, tiang listrik transmisi, tiang telepon, tiang listrik jalan rel, tiang lampu, dan tiang jaring.
- Tiang Pancang, tiang pancang bulat berongga, dan tiang pancang kotak berongga,
- Produk pipa beton (*hydro structure concrete product*), meliputi *core type pre-stressed concrete pipes*, serta *low pressure concrete pipes (RC pipes)*.

Swivel Concrete Production Process

The production process of swivel concrete uses a concrete compaction method, namely the swiveling system of spinning machines. Precast concretes are produced through a swivel system on the following line:

- Concrete Pole, that covers distribution of power pole, transmission of electric poles, telephone poles, power poles rail road, lampposts and net poles.
- Piles, rounded hollow poles, and poles hollow box,
- Concrete pipe products (*hydro concrete structure product*), covering the core type of pre-stressed concrete pipes, and low pressure concrete pipes (RC pipes).

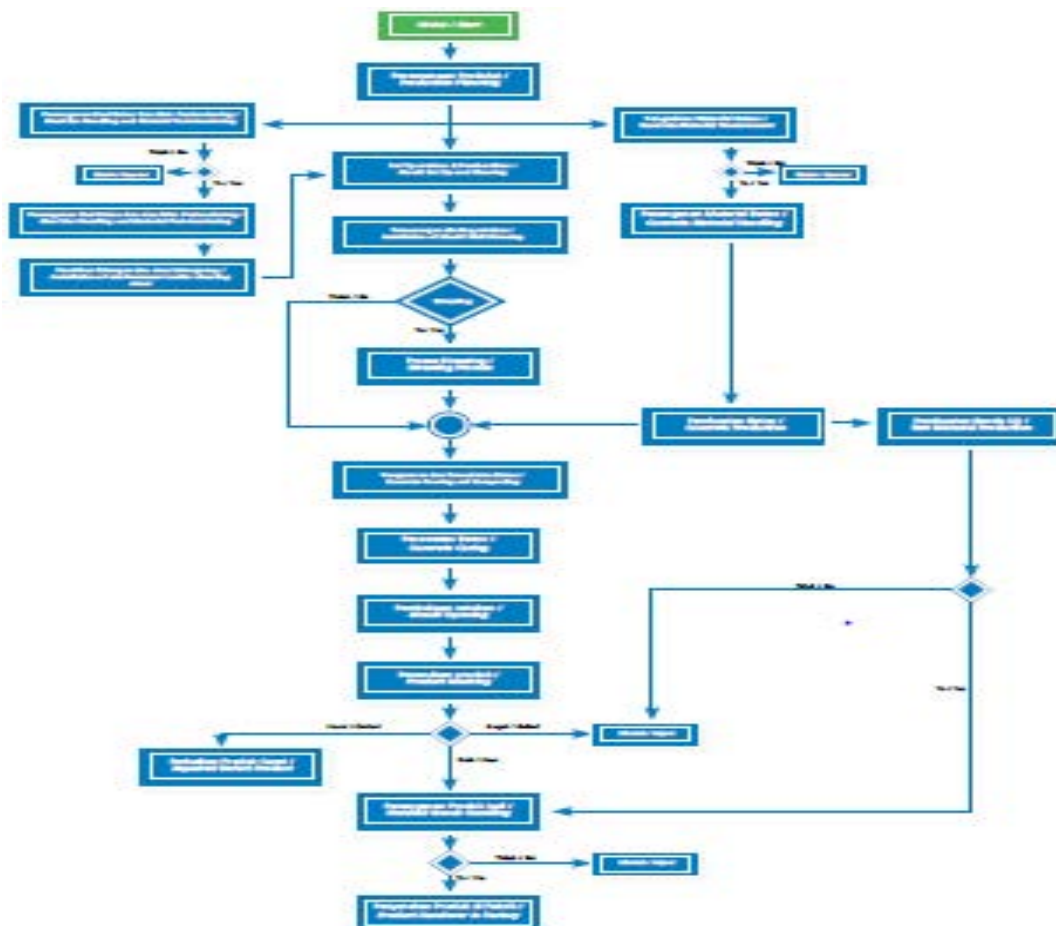


Diagram alur proses produksi beton
Concrete Production Process Flowchart

Proses Produksi Beton Non-Putar

Perseroan memproduksi beton non-putar melalui proses pemadatan beton menggunakan sistem penggetaran/ vibrasi baik secara internal maupun eksternal atau kombinasi keduanya. Produk-produk Perseroan yang memakai proses produksi beton non-putar adalah sebagai berikut:

- Tiang Pancang
 - Tiang Pancang Segi Empat Masif
 - Tiang Pancang Segitiga
- Balok Jembatan
 - Girder (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder, dan Box Girder)
 - Voided Slab
 - Double Tee
- Bantalan Jalan Rel
 - Bantalan Jalan Rel Kereta Api (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips dan Vossloch)
 - Bantalan Jalan Lori
- Dinding Penahan Tanah
 - Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
 - Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)
- Produk Beton Maritim
 - Breakwater (Tetrapod, A-Jack)
 - Komponen Dermaga
- Produk Beton Bangunan Gedung
 - Dinding Pracetak
 - Hollow Core Slab
 - Concrete Slab, Kolom, Balok, Tangga

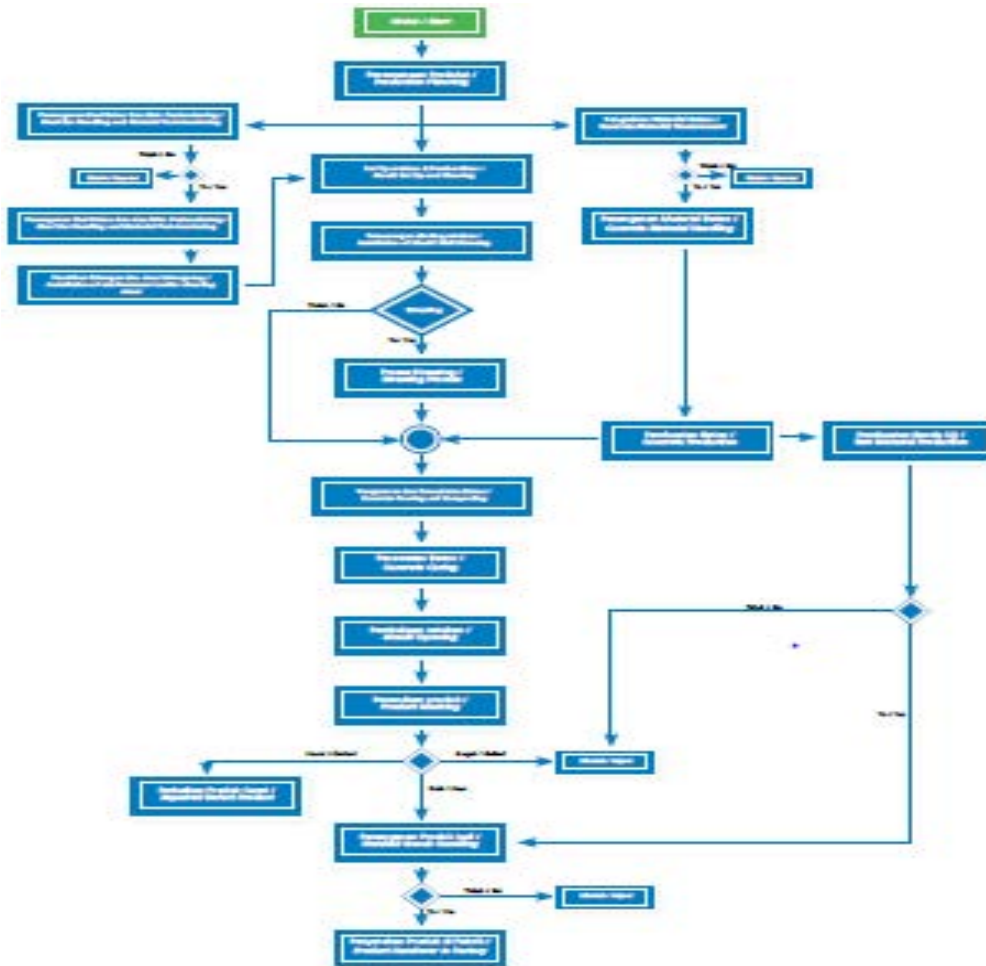
Non Swivel Concrete Production Process

The Company produces non-rotating concretes through the concrete compaction process that uses a vibration system both internally and externally or a combination of both. The Company's products that use non-swivel production processes are as follows:

- Pile
 - Massive Square PC Piles
 - Triangular Piles
- Bridge Girders
 - Girder (I Girder, U Girder, V Girder, T Girder and Box Girder)
 - Voided Slab
 - Double Tee
- Railway Sleepers
 - Railway Sleepers (KA-Clips, DE-Clips, Pandrol, E-Clips and Vossloch)
 - Lorry Sleepers
- Retaining walls
 - Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)
 - Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)
- Maritime Concrete Products
 - Breakwater (tetrapods, A-Jack)
 - Pier Component
- Building Structure Concrete Products
 - Precast Walls
 - Hollow Core Slab
 - Concrete Slab, Columns, Beams, Stairs

Diagram alur proses beton non-putar

Non-Swivel Concrete Process Flowchart



Sasaran Mutu Produksi Beton

Perseroan menetapkan sasaran mutu produksi beton berkualitas meliputi:

- Tingkat cacat produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,5%;
- Tingkat gagal produk beton dalam setahun tidak lebih dari 0,2%;
- Biaya kegagalan internal dan eksternal terhadap nilai produksi dalam setahun tidak boleh lebih dari 0,13%;
- Jumlah keluhan pelanggan berulang dalam setahun tidak lebih dari 5 keluhan; dan
- Nilai indeks kepuasan pelanggan (*customer satisfaction index*) berdasarkan hasil survey dalam setahun tidak boleh kurang dari angka 4 atau nilai BAIK dari pelanggan.

Concrete Production Quality Goals

The Company sets concrete production quality objectives which include:

- Defect rate of concrete product in a year of no more than 0.5%;
- Failure level of concrete products in a year of no more than 0.2%;
- Internal and external failure cost against the production value in a year of no more than 0.13%;
- The number of repeat customer complaints in a year of no more than 5 complaints; and
- The customer satisfaction index based on the results of the survey in a year should not be less than a four (4) score or a GOOD value from the customer.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk beton pra cetak yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan bersama dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan tidak mentoleransi adanya produk yang tidak lolos kendali mutu (*reject*). Apabila ditemukan produk *reject*, maka akan ditempatkan dan diidentifikasi di lokasi tertentu sesuai prosedur untuk selanjutnya dimusnahkan.

Manajemen Bahan Baku

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip prudent dalam pemilihan dan pengadaan bahan baku dan elemen pendukung produksi beton guna menjamin produk yang berkualitas. Dalam hal kerja sama dengan vendor, Perseroan memiliki beberapa tahapan disertai pertimbangan atas kinerja, mutu, dan konsistensi dalam pengiriman bahan baku ke pabrik Perseroan.

Persyaratan teknis bahan baku utama yang digunakan Perseroan dalam proses produksi meliputi sebagai berikut:

The Company is committed to producing quality precast concrete products in accordance with the specifications and standards that have been jointly established with customer. Therefore, the Company does not tolerate any products that do not pass quality control (*reject*). If *reject* products are found, then they will be located and identified in a specific location according to the procedure for subsequently be destroyed.

Raw Material Management

The Company has always applied the principle of prudent in selecting and procuring raw materials and concrete production of supporting elements to ensure quality products. In terms of cooperation with vendor, the Company has several stages coupled with consideration of performance, quality, and consistency in the delivery of raw materials to the Company's factory.

The technical requirements of the main raw material used by the Company in the production process include the following:

Item	Reference	Description	Specification
Aggregate	ASTM C 33 / C 33M-11a	Standard Specification for Concrete Aggregates	
Cement	SNI 15-2049-2004	Portland Cement	Standard Product Type I Special Order: Type II or V
Admixture	ASTM C 494 / C 494M-99a	Standard Specification for Chemical Admixture for Concrete	Type F: High Range Water Reducing Admixture
Concrete	SNI 03-2834-1993 SNI 03-2493-1991	Concrete Mix Design Making and Curing Concrete Sample	
PC Strand	ASTM A 416 / A 416M-99	Standard Specification for steel Strand Uncoated Seven-Wire for Prestressed Concrete	Grade 270 (Low Relaxation Type)
PC Wire	JIS G 3536-1999	Uncoated Stress-Relieved Steel Wires and Strands for Prestressed Concrete	SWPD1 (Deformed Wire Type)
PC Bar	JIS G 3137-1994	Small Size-Deformed Steel Bars for Prestressed Concrete	Grade D-Class 1-SBPD 1275/1420
Rebar	SNI 07-2052-2002	Reinforcement Steel for Concrete	Steel Class: BjTS 40 (Deformed) Steel Class: BjTP 24 (Round)
Spiral Wire	JIS G 3532-2000	Low Carbon Steel Wires	SWM-P (Round Type) Cold-reduced steel wire for the reinforcement of concrete and the manufacture of welded fabric.
Joint Plate	JIS G 3101-2004	Rolled Steels for General Structure	SS400 (Tensile Strength 400 N mm ²) Applicable steel product for steel plates and sheets, steel strip in coil, sections, flats and bars
Welding	ANSI / AWS D1.1-900	Structural Welding Code Steel	AWS A5.1/E6013 NIKKO STEEL RB 26 / RD 260, LION 26, or equivalent.

Sesuai dengan hasil audit TKDN (Tingkat Kandungan Dalam Negeri) oleh pihak ketiga, produk Perseroan mencapai kurang lebih 80%. Untuk bantalan rel mencapai 81,06%, sedangkan produk lainnya berada di bawah 80%.

Perseroan memproduksi beton sesuai Standar Operasi Prosedur (SOP) yang mengacu pada standar ISO 9000/2008 untuk menjamin kesesuaian mutu dan harga yang optimal. Selama ini tidak ada ketergantungan pada satu supplier tertentu dalam memenuhi kebutuhan bahan baku. Dalam hal Perseroan membutuhkan bahan baku yang dapat dipenuhi oleh WIKA Group maka kebutuhan tersebut akan dipenuhi dari WIKA Group dengan memperhatikan kewajaran transaksi.

Bagi Perseroan, kebijakan penyediaan stok bahan baku minimum yang harus tersedia di setiap pabrik yang dimiliki. Penyimpanan bahan baku diatur dalam Standar Operasi Prosedur sesuai dengan tingkat keawetan, keamanan, dan sifat bahan baku tersebut.

KAPASITAS PRODUKSI DAN LOKASI PABRIK PRODUKSI BETON

Perseroan memiliki kapasitas produksi pada 2017 sebesar 2,84 juta ton, kapasitas tersebut naik 21,4 % dibandingkan kapasitas produksi pada 2016 sebesar 2,34 juta ton. Seluruh proses kegiatan produksi sepenuhnya dijalankan oleh Perseroan melalui pabrik-pabrik yang berlokasi di PPB Sumatera Utara di Kabupaten Binjai, Sumatera Utara; PPB Lampung di Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung; PPB Bogor di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat; PPB Majalengka di Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat; PPB Boyolali di Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah; PPB Pasuruan di Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur; PPB Sulawesi Selatan di Makassar, Sulawesi Selatan; serta PPB Karawang, Jawa Barat; dan PPB Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

KONTRAK PROYEK 2016

Sepanjang 2016, Perseroan mampu mendapatkan berbagai kontrak proyek di tengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung. Nilai kontrak yang didapat mencapai Rp5,854 triliun, tumbuh 86,3% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp3,142 triliun. Dari jumlah tersebut, penyumbang terbesar berasal dari produk Jasa *Inner bored* dan *stressing* jembatan, kemudian disusul antara lain produk jembatan, tiang

In accordance with the results of the DCL audit (content from local industry) by a third party, the Company's products reach more than 80%. Even for the Company's sleepers, the local content reached 81.06%, while other products below 80%.

The Company produces concrete according to Standard Operating Procedures (SOP), which refers to the ISO 9000/2008 standard to assure quality conformance and optimal price. During this time there is no dependency on one particular supplier in meeting the needs of raw materials. In the event that the Company requires raw materials that can be met by the WIKA Group then these needs will be met from the WIKA Group with regard to fairness of the transaction.

The Company has a policy of supplying minimum raw material stock that should be available in every factory owned. Storage of raw materials is set in the Standard Operation Procedures in accordance with the level of durability, safety, and the nature of the raw materials.

PRODUCTION CAPACITY AND CONCRETE PRODUCTION PLANT LOCATION

In 2017 the Company has a production capacity of 2.84 million tons, an increase of 21.4% from the production capacity of 2.34 million tons in 2016. The whole process of production activities entirely run by the Company through the factories located in PPB North Sumatra in the District of Binjai, North Sumatra; PPB Lampung in Natar, South Lampung District, Lampung; PPB Bogor in Cileungsi, Bogor, West Java; PPB Majalengka in Jatiwangi, Majalengka, West Java; PPB in Boyolali in Mojosongo, the regency of Boyolali, Central Java; PPB Pasuruan, in Kejapanan, Pasuruan, East Java; PPB South Sulawesi in Makassar, South Sulawesi; and PPB Karawang, West Java; and PPB Subang, in Cipeundeuy, Subang regency, West Java.

PROJECT CONTRACT IN 2016

Throughout 2016, the Company was able to get various lucrative contracts in the middle of the unfavorable economic conditions. The contract in 2016 valued IDR 5.854 trillion, an increase of 86.3% from IDR3.142 trillion in 2015. Of these value, the largest contributor came from product Services of *Inner bored* and *stressing* bridge, followed by,

pancang, ready mix, tiang beton, jasa, dinding penahan tanah, produk beton pracetak lain-lain (*box culvert, u-ditch, rc-ditch*), quarry, bantalan jalan rel, bangunan gedung pracetak dan dermaga pracetak.

PENGEMBANGAN BISNIS 2016

Perseroan harus terus tumbuh dengan meningkatkan kapasitas produksi, melakukan pengembangan bisnis baru dan pembentukan usaha baru. Untuk itu pada tahun 2016 Perseroan dengan mengacu RJPP 2014-2018 telah menetapkan langkah-langkah dalam rangka pengembangan bisnis.

AKSI KORPORASI 2016

Sepanjang 2016, Perusahaan telah melakukan beberapa hal berikut:

1. Aksi korporasi 23 desember 2016, WIKA Beton dan WIKA Gedung mendirikan anak usaha untuk proyek gedung full precast.
2. Pendirian pabrik baru di subang.
3. Memulai bisnis baru ke ready mix, karena dapat proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, untuk proyek tol di luar pulau.

JASA – JASA

Perseroan juga memberikan layanan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, distribusi, konstruksi, serta jasa *post-tensioning* guna menunjang kegiatan produksi dan penjualan produk.

Pada tahun 2016, proyek-proyek yang menggunakan jasa-jasa Perseroan adalah sebanyak 4 (empat) dengan rincian sebagai berikut:

1. Crushing Plant

Unit Crushing Plant adalah unit/pabrik yang melakukan proses produksi seperti PPB (Pabrik Produk Beton) namun dengan hasil produksi berupa Split, Screen, Abu Batu dan Abu cuci. Di WIKA Beton *unit crushing plant* terdapat 3 unit, namun yang sudah beroperasi s/d Desember 2016 adalah *Crushing Plant Bogor* dan *Crushing Plant LamSel*.

2. Unit Pemancangan

Unit Pemancangan adalah unit yang melakukan proses bisnis berupa kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*. Sistem ini adalah sistem

among others, bridge products, piles, ready mix, concrete poles, services, retaining walls, precast concrete products, etc. (*box culvert, u- ditch, rc-ditch*), quarry, bearing rail roads, precast buildings and precast docks.

BUSINESS DEVELOPMENT IN 2016

The Company must continue to grow by increasing production capacity, developing new business and initiating new business. For that in 2016 the Company by referring to the RJPP 2014-2018 has established measures in order to develop the business.

CORPORATE ACTION IN 2016

1. The corporate action on December 23, 2016, WIKABeton and WIKA Gedung established a subsidiary for full precast building project.
2. The establishment of a new factory in Subang.
3. Initiating a new business of ready mix after winning a toll project from WIKA in the outer islands.

SERVICES

The Company also provides supporting services that consist of engineering, installation, distribution, construction, and post-tensioning service in order to support the production and sale of products.

In 2016, there were four (4) projects that use the Company's services with the following details:

1. Crushing Plant

Crushing Plant Unit is a unit / factory that conducts production processes such as PPB (Concrete Products Factory) but with output such as Split Screen, Stone and washing Ashes. WIKA Beton has three (3) crushing plans, but only two of them which has been in operation up to December 2016, namely Crushing Plant in Bogor and Crushing Plant in South Lampung.

2. Piling Unit

Piling units are units that perform business processes of staking activity by using Inner Bore piling system method and Pre Bore system. This system is the latest piling system and up to the present time WIKA Beton

pemancangan terbaru dan sampai saat ini WIKABeton satu-satunya perusahaan yang memiliki lisensi pemakaian metode ini dalam konstruksi.

Metode *Inner Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan tiang pancang beton berdiameter besar sebagai pengganti *casing* saat pengeboran yang kemudian dilakukan proses perkuatan di ujung tiang dengan cara memberi *grouting cement milk*.

Sedangkan metode *Pre Bore System* adalah metode pengeboran dengan menggunakan alat *Inner Bore* dengan membuat lubang galian terlebih dahulu lalu diberikan *grouting cement milk* kemudian tiang di instal kedalam lubang yang telah diberikan *grout cement milk* tersebut.

3. Unit Post Tension

Unit Post Tension adalah unit jasa yang bergerak dalam bidang *stressing* balok jembatan. Unit ini melakukan proses bisnis dari penyediaan jasa *engineering* dan *stressing* balok mulai dari penyodokan *strain* kedalam tendon balok hingga pekerjaan *stressing* balok. Sampai saat ini Unit *Post Tension* bekerja diseluruh proyek-proyek yang ditangani oleh Wilayah Penjualan WIKABeton mulai dari Sabang-Merauke.

Unit *Post Tension* melakukan pekerjaan *post tension* tidak hanya pada balok jembatan namun pada produk-produk precast beton lainnya yang mensyaratkan pekerjaan tersebut diantaranya produk *voided slab*, pier jembatan, gedung pra cetak hingga box girder yang saat ini masih dalam proses studi.

4. Proyek/Instalasi

Proyek/Instalasi adalah pekerjaan jasa yang dilakukan oleh Biro Jasa Penunjang yang bergerak dibagian instalasi. Proyek/instalasi yang dimaksud adalah proyek-proyek yang menggunakan produk-produk pra cetak dari WIKABeton sebagai komponen utama serta menyediakan jasa pemasangan/instalasinya atau dengan kata lain sebagai produk terpasang.

Pekerjaan yang telah dilakukan diantaranya adalah

- Proyek Pengaman Pantai Jakarta Tahap II Paket 2 (instalasi cylinder pile dilaut)
- Proyek Pembangunan Gedung Medik St Carolus-Borromeus (instalasi gedung pracetak)
- Proyek Pembangunan Jalan Layang KA Medan-Kualanamu (instalasi box girder kereta api bandara)

is the only company that has license to use these methods in construction.

Inner Bore System Method is a method of drilling by using a large diameter concrete piles in lieu of casing during drilling, which then do the retrofitting process at the end of the pole by giving grouting cement milk.

While the Pre Bore System method is a method of drilling using Inner Bore the tool by making a hole in advance and then given grouting cement pole milk and then installed into the hole that has been given the grout cement milk.

3. Post Tension Unit

Post Tension Unit is a service unit that is engaged in stressing beam bridge. The unit performs business process by providing engineering services and beam stressing ranging from poking strain into a beam tendon to beam stressing job. Until now Post Tension Unit works for all projects handled by Sales Region of WIKABeton from Sabang-Merauke.

Post Tension Unit perform post tension not only on bridge beams but in precast concrete products which require such work among products such as voided slab, bridge pier, pre-press building up to box girder which is currently still in the process of study.

4. Project / Installation

Project / Installation is work services performed by the Bureau of Supporting Services that moves in installation section. The Project / installation in question is projects that use precast products from WIKABeton as a major component as well as providing installation services or in other words, as the product is installed.

The works that have been conducted are:

- Jakarta Coastal Safety Project Phase II Pack 2 (cylinder pile installation at sea)
- Building Project of Medical St Carolus-Borromeo (installation of precast buildings)
- Elevated Road Construction Project KA Medan-Kualanamu (installation of box girder airport train)

- d. Proyek Pembangunan Taman Sari Hive Office Park Kav.2 (instalasi gedung pracetak)
- e. Proyek Pembangunan Rumah Susun TNI Wilayah DKI Jakarta & Banten (instalasi gedung pracetak)
- f. Proyek PLTU Batang (pemancangan metode pre boring)

- d. Taman Sari Hive Development Project Office Park Kav.2 (installation of precast buildings)
- e. Development Projects Flats TNI Territory of Jakarta and Banten (installation of precast buildings)
- f. Trunk Power Plant Project (the erection of pre boring method)

TINJAUAN PRODUK

TINJAUAN OPERASIONAL PERSEGMENT USAHA

Dalam tinjauan operasional per segmen usaha, Perseroan membagi usahanya ke dalam tiga segmen yaitu Segmen Beton Pracetak Putar, Segmen Beton Pracetak Non Putar dan Segmen Jasa. Pengelompokan segmen usaha ini merupakan perubahan dari pengelompokan sebelumnya yang didasarkan pada jenis-jenis beton pracetak yang bervariasi. Perubahan ini secara khusus dimaksudkan untuk menyederhanakan pengelompokan portofolio bisnis.

Perubahan pengelompokan segmen usaha ini dilakukan sejak Juni 2016 dengan mempertimbangkan dinamika bisnis Perseroan yang berubah cepat, serta strategi usaha yang berkelanjutan. Perubahan pengelompokan segmen usaha tersebut berdasarkan SK Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No.SK.01.01/WB-0A.074A/2016 tgl 20 Juni 2016.

Tabel Kinerja Per Segmen Usaha 31 Desember 2016

NO	SEGMENT/ SEGMENT	PRODUKSI (Ton)/ PRODUCTION (Ton)		PENDAPATAN (dalam juta Rupiah) / INCOME (in million Rupiah)		(% PRODUKSI/ PRODUCTION	(% PENDAPATAN/ INCOME
		2016	2015	2016	2015		
1	Beton Pracetak Putar/ Swivel Precast Concrete	837.905	857.173	1.899.216	1.613.128	97,8 %	18%
2	Beton Pracetak Non Putar/ Non-swivel Precast Concrete	681.990	555.961	1.449.789	977.787	122,7 %	48%
3	Jasa/Services			132.727	61.706		115%
Total				3.481.732	2.652.622		31%

PRODUCT REVIEW

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

In the operational review by business segment, the Company divides its business into three segments, namely Swivel Precast Concrete Segment, Non-swivel Precast Concrete Segments and Services segment. Grouping this business segment is a change from previous groupings based on the types of various precast concrete. These changes are specifically aimed at simplifying the grouping's business portfolio.

The change in business segment grouping is done since June 2016 taking into account the dynamics of the Company's rapidly changing business, as well as a sustainable business strategy. Changes in the business segment groupings based on the Decree of Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No.SK.01.01 / WB-0A.074A / 2016 dated June 20, 2016.

Performance by business Segment on December 31, 2016

KINERJA SEGMENT BETON PRACETAK PUTAR

Pertumbuhan kinerja usaha Segmen Beton Pracetak Putar dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebagaimana tercantum dalam uraian tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN/DESCRIPTION	2014	2015	2016	RKAP 2016/ CBP 2016	RKAP 2017/CBP 2017
1	Produksi (Ton) Production (tons)	920.845	857.173	837.905	1.152.976	1.099.405
2	Pendapatan (juta Rp) Income (million rupiah)	2.273.799	1.613.128	1.899.216	2.104.838	2.004.885
3	Profitabilitas(juta Rp) Profitability (million rupiah)	357.263	216.447	322.348	322.042	347.869

PRODUKSI

Kinerja produksi segmen Beton Pracetak Putar pada tahun 2016 adalah 837.905 ton atau 98% dibandingkan tahun 2015, serta 73 % dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 pencapaian produksi segmen Beton Pracetak Putar di targetkan sebesar 1.099.405 ton.

PENDAPATAN

Kinerja pendapatan segmen Beton Pracetak Putar pada tahun 2016 adalah Rp1.899.216, naik 17,73% dibandingkan dengan tahun 2015, serta 80,46% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 pencapaian pendapatan segmen Beton Pracetak putar di targetkan sebesar Rp2.004.885

PROFITABILITAS

Kinerja profitabilitas segmen Beton Pracetak Putar pada tahun 2016 adalah Rp322.348, naik 48,93% dibandingkan tahun 2015, serta 100,10% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 profitabilitas pendapatan segmen Beton Pracetak Putar di targetkan sebesar Rp347.869

SWIVEL PRECAST CONCRETE SEGMENT PERFORMANCE

Business performance growth in swivel Precast Concrete Segment in the past three years has shown an improvement as stated in the description of the following table:

PRODUCTION

Production performance of swivel precast concrete segments in 2016 was 837 905 tonnes or 98% of the figure in 2015, and represented 73% of the target of CBP 2016. In 2017 the production of swivel precast concrete segments is targeted at 1,099,405 tonnes.

INCOME

Precast Concrete segment revenue performance Play in 2016 was US \$ 1,899,216, an increase of 17.73% compared to 2015, as well as 80.46% of the target RKAP 2016. In 2017 revenue performance precast concrete segments swivel target of Rp 2,004. 885

PROFITABILITY

Profitability performance of Swivel precast Concrete segment in 2016 was USD322 348, up 48.93% from the figure un 2015, and 100.10% of the target of CBP 2016. In 2017 the profitability of the Swivel Precast Concrete segment is targeted at IDR347.869

KINERJA SEGMENT BETON PRACETAK NON PUTAR

Pertumbuhan Kinerja Usaha Segment Beton Pracetak Non Putar dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebagaimana tercantum dalam uraian tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN/DESCRIPTION	2014	2015	2016	RKAP 2016/ CBP 2016	RKAP 2017/ CBP 2017
1	Produksi/Production	552.843	555.961	681.990	749.769	996.615
2	Pendapatan/Income	953.716	977.787	1.449.789	2.007.036	2.828.841
3	Profitabilitas/Profitability	119.364	103.133	172.387	255.761	329.935

NON-SWIVEL PRECAST CONCRETE SEGMENT PERFORMANCE

Business Performance Growth of non-swivel Precast Concrete Segment in the past three years showed an increase as stated in the following table:

PRODUKSI

Kinerja Produksi Segment Beton pracetak Non Putar pada tahun 2016 adalah 681.990 ton, naik 22,7% dibandingkan tahun 2015, serta 91 % dari target RKAP2016. Pada tahun 2017 pencapaian produksi segment Beton Pracetak Non Putar di targetkan sebesar 996.615 ton.

PENDAPATAN

Kinerja pendapatan segment Beton Pracetak Non Putar pada tahun 2016 adalah Rp1.449.789, naik 48,27% dibandingkan tahun 2015, serta 72,24% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 pencapaian pendapatan segment beton Pracetak Non Putar di targetkan sebesar Rp2.828.841

PROFITABILITAS

Kinerja Profitabilitas segment Beton Pracetak Non Putar pada tahun 2016 adalah Rp172.387, naik 67,15% dibandingkan tahun 2015, serta 67,40% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 profitabilitas pendapatan segment Beton Pracetak Non Putar di targetkan sebesar Rp 329.935

PRODUCTION

Production performance of non swivel precast concrete segments in 2016 was 681 990 tonnes, up 22.7% from the figure in 2015, and represented 91% of the target in CBP 2016. In 2017 the production of non swivel precast concrete segments is targeted at 996 615 tonnes.

INCOME

Income performance of Non Swivel Precast Concrete segment in 2016 was USD1,449,789, an increase of 48.27% from the figure in 2015, and represented 72.24% of the target in CBP 2016. In 2017 income performance of non swivel Precast concrete segments is targeted at IDR2,828 .841

PROFITABILITY

Profitability performance of non swivel precast concrete segments in 2016 was USD172 387, up 67.15% from the figure in 2015, and represented 67.40% of the target in CBP 2016. In 2017 the profitability of the non swivel Precast Concrete segment is targeted at IDR329,935

KINERJA SEGMENT JASA

Pertumbuhan Kinerja Usaha Segment Jasa dalam tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebagaimana tercantum dalam uraian tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN/DESCRIPTION	2014	2015	2016	RKAP 2016/CBP 2016	RKAP 2017/CBP 2017
1	Pendapatan/Income	49.680	61.706	132.727	59.679	284.676
2	Profitabilitas/Profitability	10.462	9.003	9.698	9.243	29.868

PENDAPATAN

Kinerja pendapatan segmen Jasa pada tahun 2016 adalah Rp132.727, naik 115,10% dibandingkan tahun 2015, serta 222,40% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 pencapaian pendapatan segmen Jasa di targetkan sebesar Rp284.676

PROFITABILITAS

Kinerja Profitabilitas segmen Jasa pada tahun 2016 adalah Rp9.698, naik 7,72% dibandingkan tahun 2015, serta 104,92% dari target RKAP 2016. Pada tahun 2017 profitabilitas pendapatan segmen Jasa di targetkan sebesar Rp29.868

SERVICES SEGMENT PERFORMANCE

Business Performance Growth in the Services segment in the past three years showed an increase as stated in the following table:

INCOME

Services segment income performance in 2016 was IDR132 727, an increase of 115.10% from the figure in 2015, and represented 222.40% of the target in CBP 2016. By 2017 the income in the Services segment is targeted at IDR284 676

PROFITABILITY

Profitability Performance of Services segment in 2016 was IDR9698, an increase of 7.72% from the figure in 2015, and represented 104.92% of the target in CBP 2016. In 2017 profitability in the Services segment is targeted at IDR29 868.

ANALISA TARGET DAN REALISASI PER SEGMENT USAHA

TARGET ANALYSIS AND REALIZATION BY BUSINESS SEGMENT

NO	SEGMENT/ SEGMENT	PRODUKSI 2016/ PRODUCTION 2016		PENDAPATAN 2016/ INCOME 2016		PROFITABILITAS 2016/ PROFITABILITY	
		RKAP/ CBP	REALISASI/ ACTUAL	RKAP/ CBP	REALISASI/ ACTUAL	RKAP/ CBP	REALISASI/ AKTUAL
1	Beton Pracetak Putar/swivel precast concrete	1.152.976	837.905	2.104.838	1.899.216	322.042	322.348
2	Beton Pracetak Non Putar/Non swivel precast concrete	749.769	681.990	2.007.036	1.449.789	255.761	172.387
3	Jasa/Services			59.679	132.727	9.243	9.698

TINJAUAN KEUANGAN

ANALISA POSISI KEUANGAN

Tabel dan penjelasan singkat dalam kurun waktu minimal 3 tahun buku terakhir. Terdapat perbandingan terhadap RKAP dan persentase growth dan nominal growth. (untuk seluruh tabel posisi keuangan)

ASET

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan pada 2016 mencapai Rp2.439.937 juta, turun 0,61% atau sebesar Rp14.972 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2.454.909 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan Kas Dan Setara Kas serta piutang lain-lain. Sedangkan Piutang Usaha, Pendapatan Akan Diterima, Persediaan Barang Jadi dan Material, Pajak Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka mengalami kenaikan.

1. Kas dan Setara Kas

Pada 2016, Kas dan Setara Kas mengalami penurunan -58,45% atau sebesar Rp481.420 juta menjadi Rp342.211 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp823.631 juta. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan nilai deposito di tahun 2016 sebesar Rp599.700 juta yang digunakan untuk pengembangan usaha.

Tabel kas dan setara kas Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Kas / Cash	515	255	259.738	101,7%
Bank	220.986	102.966	118.021	114,6%
Deposito / Deposits	120.710	720.410	-599.700	-83,2%
Jumlah / Total	342.211	823.631	481.420	-58,45%

FINANCIAL REVIEW

ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

The information contained in this section are financial highlights of the Company based on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past three fiscal years. To give a more complete picture of the Company's financial performance this analysis uses comparison between the Company's actual performance and its projections set in the CBP.

ASSET

Current assets

The Company's total Current Assets in 2016 was IDR2,439,937 million, down 0.61% or IDR14 972 million from IDR2.454.909 million in 2015. This decrease in total assets was primarily caused by the decrease in Cash And Cash Equivalents and other receivables, while the Company's Accounts Receivable, Revenue Will be Accepted, Finished Goods and Materials Inventory, prepaid taxes, Advances and Prepaid Expenses experiencing increases.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2016, the Company's Cash and Cash Equivalents decreased by 58.45% or IDR481.420 million to IDR342 211 million from Rp 823 631 million in 2015. This decrease was mostly due to the decrease in the value of deposits in 2016 by IDR599.700 million, which was used for business development.

The Company's cash and cash equivalent in million rupiah

2. Piutang Usaha

Piutang Usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk/ jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan. Pada 2016, Piutang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 653.482 juta, naik 14,62% atau sebesar Rp83.373 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp570.109 juta.

3. Pendapatan

Akan Diterima merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan. Pendapatan Akan Diterima pada 2016 tercatat sebesar Rp276.390 juta, naik 43,33% atau sebesar Rp84.462 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp194.928 juta pada 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh kelengkapan penagihan yang masih harus dipenuhi untuk beberapa proyek yang mensyaratkan berita acara pembayaran.

4. Piutang Lain-lain

Pada 2016, Piutang Lain-lain tercatat sebesar Rp9.616 juta turun 21,84% atau sebesar Rp2.687 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp12.303 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Piutang Asuransi yang turun 54,41% atau sebesar Rp3.452 juta dari Rp6.343 juta menjadi Rp2.892 juta.

2. Accounts Receivable

Accounts Receivable is the Company's bill to the customer arising from the sale of products/services which are the main activities of the Company. In 2016, the Company's Accounts Receivable was IDR653 482 million, up 14.62% or IDR83 373 million from IDR570.109 million in 2015.

3. Accrued income is income that has been recorded on the transfer of goods to the customer but still in the billing process. Accrued income in 2016 was recorded at IDR276.390 million, up 43.33% or IDR84 462 million from Rp194.928 million in 2015. This increase was due to the completeness of the collection still to be met for some projects that require the minutes of payment.

4. Other Receivables

In 2016, the Company's other Receivables stood at IDR9616 million, down 21.84% or IDR2.687 juta from IDR12.303 million in 2015. This decrease was primarily due to the decline in insurance receivables by 4.41% or IDR3.452 million from IDR6343 million to IDR2,892 million.

Informasi Piutang Lain-lain Dalam jutaan Rupiah

The Company's Other Receivables In millions Rupiah

Uraian Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Piutang Asuransi Insurance Receivables	2.892	6.343	(3.452)	-54,41%
Piutang Bunga Deposito Deposit Interest Receivables	23	2.435	(2.411)	-99,04%
Piutang Imbalan Paska Kerja (IPK) Post-Employment Benefit Receivables	5.246	2.849	2.397	84,15%
Piutang Lain-lain Other Receivables	1.455	677	779	115,07%
Jumlah Total	9.616	12.303	(2.687)	-21,84%

5. Pajak Dibayar Dimuka

Pada 2016, Pajak Dibayar Dimuka mengalami kenaikan 34,38% atau sebesar Rp31.019 juta menjadi Rp121.230 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp90.211 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya Piutang PPh pasal 28a sebesar Rp59.900

5. Prepaid Taxes

In 2016, the Company's prepaid taxes increased by 34.38% or IDR31 019 million to IDR121 230 million from IDR90 211 million in 2015. This increase was primarily due to the income tax receivable of IDR59.900

6. Persediaan

Pada 2016, Persediaan tercatat sebesar Rp694.465 juta naik 11,56% atau sebesar Rp71.985 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp622.480 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan sebesar 40,28% atas Persediaan Barang Jadi di Gudang dari Rp 292.969 juta menjadi Rp 410.985 juta. Selain itu terdapat kenaikan pada Persediaan Bahan Baku dari Rp134.067 juta menjadi Rp168.122 juta atau naik 25,40%.

7. Uang Muka

Uang muka tercatat sebesar Rp74.952 juta pada 2016, mengalami kenaikan 558,61% atau sebesar Rp63.572 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp11.380 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Uang Muka Pemasok yang naik sebesar 709,92% menjadi Rp67.326 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp8.313 juta.

8. Biaya Dibayar Dimuka

Merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan. Pada 2016, Biaya Dibayar Dimuka tercatat sebesar Rp264.592 juta, naik 103,74% atau sebesar Rp134.726 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp129.866 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh biaya pelaksanaan proyek yang mengalami kenaikan 62773,68% atau sebesar Rp108.475 juta, serta biaya produksi yang naik 145,40% atau sebesar Rp53.714 juta.

Aset Tidak Lancar

Pada 2016, Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp2.222.383 juta, naik 11,05% atau sebesar Rp221.194 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2.001.189 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah Aset Pajak Tangguhan pada 2016 tercatat sebesar Rp 0 juta, mengalami penurunan 100% atau sebesar Rp 408 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp408 juta.

2. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan investasi Perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa.

6. Inventories

In 2016, the Company's inventories were recorded at IDR694.465 million, an increase by 11.56% or IDR71.985 million from IDR622.480 million in 2015. This is mainly due to an increase of 40.28% over the Finished Goods Inventory in Warehouse of IDR292 969 million to IDR410 985 million. In addition there was also an increase by 35.40% in the Raw Materials Inventory of IDR134.067 million to IDR168.122 million.

7. Advances

The Company's advances stood at IDR74 952 million in 2016, an increase by 558.61% or IDR63 572 million from IDR11.380 million in 2015. This increase was primarily caused by the Supplier Advances, which increased by 709.92% to IDR67 326 million from IDR8.313 million in the previous year.

8. Prepaid Expenses are costs that have been issued but are still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition. In 2016, the Company's prepaid expenses was IDR264,592 million, up 103.74%, or IDR134 726 million from IDR129.866 million in 2015. This increase was due to the cost of project implementation which increased 62773.68% or IDR108 475 million, as well as production costs which rose 145.40%, or IDR53 714 million.

Non Current Assets

In 2016, The Company's total Non Current Assets was IDR2.222.383 million, up 11.05% or IDR221.194 million from IDR2.001.189 million compared in 2015. The increase was mainly due to the increase in fixed assets net of accumulated depreciation.

1. Deferred Tax Assets

The amount of the Company's deferred tax assets in 2016 stood at USD 0 million, decreased by 100%, or IDR408 million from IDR408 million in 2015.

2. Investment Property

Investment Property is the Company's investment in the form of the building which is intended to benefit from higher selling prices and rental yields. In 2016,

Pada 2016, properti investasi tercatat sebesar Rp3.159 juta, turun 3,26% atau sebesar Rp106 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp3.265 juta. Penurunan ini disebabkan oleh akumulasi penyusutan nilai bangunan atas properti investasi tersebut.

the Company's investment property was recorded at IDR3.159 million, down 3.26% or Rp106 million from IDR3.265 million in 2015. This decrease was caused by the accumulated depreciation on buildings of the investment property.

3. Aset Tetap

Pada 2016, jumlah Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.219.224 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 11,10% atau sebesar Rp221.709 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp1.997.515 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aksi korporasi atas investasi pada tahun 2016 guna meningkatkan produktifitas perseroan.

3. Fixed Assets

In 2016, the Company's fixed assets net of accumulated depreciation was IDR2.219.224 million or a decrease by 11.10% or IDR221.709 million from IDR1.997.515 million in 2015. This increase was mainly due to corporate action of investment in 2016 in order to increase the productivity of the company.

Tabel informasi Jumlah Aset
Dalam jutaan Rupiah

The Company's Total Assets In million rupiah

Uraian Description	2016	2015	Perubahan / Changes		RKAP 2016 / CBP 2016	Pencapaian RKAP / Achievement CBP
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage		
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	342.211	823.631	(481.420)	-58,45%	379.738	90,12%
Piutang Usaha Account Receivables	653.482	570.109	83.373	14,62%	698.246	93,59%
Pendapatan Akan Diterima Accrued Income	279.390	194.928	84.462	43,33%	10.987	2542,94%
Piutang Lain-lain Other Receivables	9.616	12.303	(2.688)	-21,85%	4.581	209,90%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Tax	121.230	90.211	31.019	34,39%	96.612	125,48%
Persediaan Inventories	694.463	622.480	71.983	11,56%	700.318	99,16%
Uang Muka Advance	74.952	11.380	63.572	558,63%	7.697	973,78%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	264.592	129.866	134.726	103,74%	141.905	186,46%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.439.937	2.454.909	(14.972)	-0,61%	2.040.084	119,60%
Aset Tidak Lancar Total Current Assets						
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	408	(408)	-100,00%	18.897	0,00%
Properti Investasi Investment Property	3.159	3.265	(107)	-3,28%	3.150	100,28%
Aset Tetap Fixed Assets	2.219.224	1.997.515	221.709	11,10%	2.183.523	101,64%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.222.383	2.001.189	221.194	11,05%	2.205.570	100,76%
Jumlah Aset Total Assets	4.662.320	4.456.098	206.222	4,63%	4.245.654	109,81%

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Pinjaman Jangka Pendek, Utang Usaha, Utang Pajak, Uang Muka Dari Pelanggan, Pendapatan Diterima Dimuka, Biaya Yang Masih Harus Dibayar, Utang lain-lain, Utang Jangka Panjang yang telah menjadi Jangka Pendek serta Uang Sewa Pembiayaan. Pada 2016, Jumlah Liabilitas Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.863.794 juta, naik 3,92% atau sebesar Rp 70.329 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp1.793.465 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Peningkatan Pinjaman Jangka Pendek yang naik sebesar 165,98% atau sebesar Rp218.247 juta. Peningkatan Utang Usaha yang naik sebesar 19,13% atau sebesar Rp106.649 juta. Peningkatan Utang Pajak yang naik sebesar 41,10% atau sebesar Rp3.474 juta. Peningkatan Beban Yang Masih Harus Dibayar yang naik sebesar 26,19% atau sebesar Rp95.605 juta. Peningkatan dari pinjaman transaksi khusus yang jatuh tempo 1 Tahun menjadi jangka pendek sebesar Rp40.000 juta atau 50,00%.

1. Pinjaman Jangka Pendek

Pada 2016, Pinjaman Jangka Pendek tercatat sebesar Rp349.740 juta, naik 165,98 % atau sebesar Rp218.247 miliar dibandingkan pada 2015 sebesar Rp131.493 juta.

2. Utang Usaha

Utang Usaha pada 2016 tercatat sebesar Rp664.135 juta, naik 19,13% atau sebesar Rp106.649 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp557.486 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Subkon serta Utang Kepada Pemasok yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 49,44% dan 18,05%.

3. Utang Pajak

Pada 2016, Utang Pajak tercatat sebesar Rp11.927 juta naik 41,10% atau sebesar Rp3.474 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp Rp8.453 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya utang PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 29 masing-masing sebesar Rp4.734 dan Rp2.113.

4. Uang Muka Diterima

Uang Muka Diterima pada 2016 tercatat sebesar Rp125.599 juta, turun 39,90% atau sebesar Rp83.398 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp208.997

LIABILITY

Short-term liabilities

Short-term liabilities consist of Short-Term Loans, Trade Payable, Tax Debt, Advances From Customers, Unearned Revenue, Cost Accrued, other debts, Long-Term Debt that has become short term and Rent Short-Term Financing. In 2016, the Company's total Current Liabilities was IDR1,863,794 million, up 3.92% or IDR70 329 million from IDR1,793,465 million in 2015. This increase was primarily due to the increase in short-Term Loans, which increased by 165.98% or IDR 218 247 million; the increase in Accounts Payable, which increased by 19.13% or IDR106 649 million; the increase in tax debt, which rose by 41.10% or IDR3,474 million' the increase in Accrued expenses, which increased by 26.19% or IDR95.605 million; the improvement in specific loans transaction that matures in one year into a short-term loans of IDR40.000 million or 50.00%.

1. Short-Term Loans

In 2016, the Company's Short-Term Loans was IDR349 740 million, up 165.98% or IDR218 247 billion from IDR131.493 million in 2015.

2. Trade Payable

The Company's trade Payable in 2016 was recorded at IDR664 135 million, up 19.13% or IDR106 649 million from IDR557.486 million in 2015. This increase was primarily due to an increase in debt to sub-contractor and Debt To Suppliers which respectively increased by 49.44% and 18.05%.

3. Tax Payable

In 2016, the Company's Tax payable was IDR11,927 million, a rise by 41.10% or IDR3,474 million from IDR8.453 million in 2015. This increase was caused by rising debt of Income Tax Article 21 and Article 29 respectively to IDR4.734 and IDR2.113.

4. Advances Received

The Company's Advances Received in 2016 was IDR125 599 million, down 39.90% or IDR83.398juta from IDR208.997 million in 2015. This decrease was

juta. Penurunan ini disebabkan oleh pengakuan penjualan atas prestasi yang sudah didiakui oleh Perseroan.

due to the revenue recognition of the achievements that have been recognized by the Company.

5. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Liabilitas Jangka Pendek perusahaan untuk menyerahkan barang pada pelanggan karena telah diterimanya pembayaran. Pada 2016, pendapatan diterima dimuka tercatat sebesar Rp122.168 juta, turun 69,72% atau sebesar Rp281.232 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp403.400 juta. Hal ini disebabkan sebagian besar skema pembayaran dengan pelanggan berdasarkan progres produksi sedangkan pengakuan pendapatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima barang yang disahkan oleh Pelanggan.

5. Unearned Revenue

Unearned Revenue is the Company's Short-Term Liabilities to deliver goods to the customer because it has received payment. In 2016, the Company's unearned revenue was IDR122.168 million, down 69.72% or IDR281.232 juta from IDR403.400 million in 2015. This is due largely to the customer's payment schemes based on production progress while the recognition of revenue based on the handover of the goods authorized by the Customer.

6. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya Yang Masih Harus Dibayar tercatat sebesar Rp460.687 juta pada 2016, naik 26,19% atau sebesar Rp95.605 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp365.081 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Pelaksanaan Proyek yang mencapai 24,66% atau sebesar Rp66.374 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya.

6. Accrued Expenses

The Company's accrued expenses was IDR460 687 million in 2016, up 26.19% or IDR95.605 million from IDR365.081 million in 2015. This increase was primarily due to an increase in expenses of Project Implementation, which reached 24.66% or IDR66 374 million from the figure in the previous year.

7. Utang Lain-lain

Utang Lain-lain pada 2016 tercatat sebesar Rp9.537 juta, turun 74,49% atau sebesar Rp27.843 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp37.380 juta.

7. Other Payable

The Company's other payable in 2016 stood at IDR9.537 million, down 74.49% or Rp27.843 million from IDR37.380 million in 2015.

8. Utang Sewa Pembiayaan

Pada 2015, terdapat Utang Sewa Pembiayaan pada Liabilitas Jangka Panjang yang sudah menjadi bagian dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.175 juta, dan pada tahun 2016 Utang Sewa Pembiayaan tersebut telah lunas.

8. Finance Lease Payable

In 2015, the Company had Finance Lease Payable in the Long Term Liabilities which has become part of the Short-term liabilities of IDR1.175 million. In 2016 the Financing Lease Payable has paid off.

Liabilitas jangka panjang

Pada 2016, Liabilitas Jangka Panjang tercatat sebesar Rp308.051 juta mengalami penurunan sebesar 22,83% atau sebesar Rp91.156 juta dibandingkan pada 2015 Rp399.208 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pinjaman transaksi khusus yang jatuh tempo 1 Tahun menjadi jangka pendek sebesar Rp120.000 juta atau -37.50% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

Long-term liabilities

In 2016, the Company's long-term liabilities stood at IDR308.051 million, decreased by 22.83% or IDR91 156 million from IDR399.208 million in 2015. This decrease was caused by a specific transaction payable maturing in one year into a short-term of IDR120,000 million or -37.50% from the figure in the previous year.

1. Utang Pinjaman Transaksi Khusus

Perseroan mempunyai Utang Pinjaman Transaksi Khusus dengan nilai sebesar Rp400.000 juta dan Perseroan telah melunasi Utang Pinjaman Transaksi Khusus tersebut pada tahun 2016 Rp80.000 juta, Sedangkan Utang Pinjaman Transaksi Khusus yang jatuh tempo 1 tahun yang menjadi utang jangka pendek adalah sebesar Rp120.000 juta.

2. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Setiap tahun, Perseroan mencadangkan donasi kepada pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003. Liabilitas Imbalan Paska Kerja pada 2016 sebesar Rp79.700 juta, naik Rp10.283 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp69.418 juta.

1. Loans for Special Transaction

The Company has a loan for Special Transaction with a value of Rp 400,000 million and the Company has settled the loan for Special Transaction of IDR80,000 million in 2016, while loan for Special Transaction maturing one year into short-term debt amounted to Rp120,000 million.

2. Employment Benefits Liabilities

Every year, the Company put aside fund to employees who will retire in order to provide compensation for their indemnity, severance and gratuity in accordance with Law No. 13 2003. The Company's Post-Employment Benefits Liabilities in 2016 was IDR79.700 million, up IDR10.283 million from IDR69.418 million in 2015.

Tabel informasi jumlah liabilitas
Dalam jutaan Rupiah

The Company's liabilities in 2016 and 2015 in million rupiah

Uraian Description	2016	2015	Perubahan / Changes		RKAP 2016 / CBP 2016	% RKAP / % CBP
			Jumlah / Amount	Persentase/ Percentage		
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Pinjaman Jangka Pendek Short term loans	349.740	131.493	218.247	165,98%	23.135,84	1511,68%
Utang Usaha Trade Payable	664.135	557.486	106.649	19,13%	493.666	134,53%
Utang Pajak Tax Payable	11.927	8.453	3.474	41,10%	47.613	25,05%
Uang Muka Diterima Advance Revenue	125.599	208.997	(83.398)	-39,90%	164.845	76,19%
Pendapatan Diterima Dimuka Unearned Revenue	122.168	403.400	(281.232)	-69,72%	228.047	53,57%
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	460.687	365.081	95.606	26,19%	179.153	257,15%
Utang Lain-lain Others Payable	9.537	37.380	(27.843)	-74,49%	21.248	44,88%
Utang Medium Term Notes MTN Payable		-	-	0,00%	-	0,00%
Utang Pinjaman Bank Bank Loans	120.000	80.000	40.000	50,00%	120.000	100,00%
Utang Sewa Pembiayaan Finance Lease Payable	-	1.175	(1.175)	-100,00%	-	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.863.794	1.793.465	70.329	3,92%	1.277.708	145,87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						

Uraian Description	2016	2015	Perubahan / Changes		RKAP 2016 / CBP 2016	% RKAP / % CBP
			Jumlah / Amount	Persentase/ Percentage		
Utang Pinjaman Bank Bank Loan	200.000	320.000	(120.000)	-37,50%	320.000	62,50%
Utang Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease – Net Off Current Maturities	-	-	-	-	-	-
Utang Medium Term Notes Medium-Term Notes Payable	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Imbalan Paska Kerja Employee Benefits Liabilities	79.700	69.418	10.282	14,81%	69.579	114,55%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	28.351	9.790	18.561	189,59%	876	3235,88%
Liabilitas lainnya Other Liabilities	-	-	-	-	2.085	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	308.051	399.208	(91.157)	-22,83%	392.540	78,48%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.171.845	2.192.672	(20.828)	-0,95%	1.670.248	130,03%

Total Liabilitas

Pada 2016, Jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.171.845 juta, turun 0,95% atau sebesar Rp20.828 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2.192.673 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang.

EKUITAS

Posisi Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp2.490.475 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 10,03% atau sebesar Rp227.050 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2.263.425 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya yang mengalami kenaikan sebesar Rp5.250 juta atau 8,56% dan kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp214.978 juta atau 54,15%. Kenaikan jumlah ekuitas juga disebabkan oleh peningkatan biaya kerugian aktuarial atas bagian imbalan pasti sebesar Rp3.519 juta.

Untuk modal saham, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 26 Maret 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 8 April 2014.

Total Liabilities

In 2016, The Company's total Liabilities was IDR2.171.845 million, down 0.95% or IDR20.828 million from IDR2,192,673 million in 2015. This decrease was due to the increase in Current Liabilities and Long Term Liabilities.

EQUITY

The Company's Shareholders' equity Position as of December 31, 2016 was IDR2,490,475 million, an increase by 10.03% or IDR227.050 million from IDR2.263.425 million in 2015. This increase was primarily due to the increase in appropriated retained earnings by IDR5.250 million or 8.56% and the increase in unappropriated retained earnings of IDR214.978 million or 54.15%. The increase in total equity is also caused by the increase in the cost of actuarial losses on defined benefit section of Rp 3.519 million.

In term of share capital, the Company obtained the approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on March 26, 2014 to conduct an Initial Public Offer Shares of as many as 2,045,466,600 shares to the public with a nominal value of IDR100 per share and at offering price of IDR590 per share. All the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

Tambahan Modal Disetor Perseroan diperoleh dari jumlah Agio Saham setelah dikurangi biaya emisi saham. Secara rinci, informasi tambahan modal disetor Perseroan sebagai berikut:

From the IPO, the Company obtained an additional Paid in Capital, namely from the number Agio net of share issuance costs. In detail, the Company's additional paid-in capital is as follows:

**Tabel informasi jumlah ekuitas
Dalam jutaan Rupiah**

The Company's total equity in 2016 and 2015 in million rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes		RKAP 2016 / CBP 2016	Pencapaian RKAP / Achievement CBP
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage		
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owner of Parent Entity						
Modal Saham / Share Capital	871.547	871.547	-	0,00%	871.547	100,00%
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	973.194	973.194	-	0,00%	973.194	100,00%
Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	(58.246)	(58.246)	-	0,00%	(58.246)	100,00%
Kerugian aktuarial atas Bagian Imbalan Pasti / Losses of Defined Benefit Obligation	(43.069)	(39.549)	(3.519)	8,90%	(32.667)	131,84%
Saldo Laba / Retained Earnings						
1. Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	66.569	61.319	5.250	8,56%	71.319	93,34%
2. Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	611.955	396.977	214.978	54,15%	627.164	97,57%
Sub Jumlah / Sub-Total	2.421.950	2.205.241	216.709	9,83%	698.483	346,74%
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	68.525	58.184	10.341	17,77%	123.094	55,67%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.490.475	2.263.425	227.050	10,03%	2575405	96,70%

ANALISA LABA RUGI
INCOME LOSS ANALYSIS

Laporan Laba Rugi Income Statement							
Keterangan Description	2014	2015	2016	Nominal / Growth	% Perubahan / % Changes	RKAP 2016 / CBP 2016	% RKAP / % CBP
Penjualan bersih Net Sales	2.277.195	2.652.622	3.481.732	829.110	31,26%	4.184.725	83,20%
Beban pokok penjualan Cost Of Goods Sold	(2.790.105)	(2.324.039)	(2.977.299)	(653.260)	28,11%	(3.653.179)	81,50%
Laba Kotor Gross Profit	48.709	328.583	504.433	175.850	53,52%	531.545	94,90%
Beban penjualan Selling expenses	(1.858)	(2.162)	(2.666)	(505)	23,36%	(2.524)	105,61%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(70.284)	(84.937)	(88.943)	(4.006)	4,72%	(86.341)	103,01%
Beban Usaha lain-lain - bersih Other operating expenses - net	(4.756)	(3.052)	(4.566)	(1.514)	49,61%	(3.048)	149,81%
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) From Operations	410.202	238.433	408.258	169.825	71,23%	439.632	92,86%
Penghasilan Keuangan Finance income	57.816	39.673	16.337	(23.336)	-58,82%	18.774	87,02%
Beban keuangan Finance cost	(55.192)	(78.573)	(84.336)	(5.763)	-7,33%	(60.033)	140,48%
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Income(Loss) Before Income Tax	412.202	199.534	340.260	140.726	70,53%	398.373	85,41%
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income Tax Benefit	(89.117)	(27.750)	(58.692)	(30.942)	-111,50%	(96.878)	60,58%
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan Income Net (Loss) For The Year	323.708	171.784	281.568	109.784	63,91%	301.495	93,39%
Penghasilan (beban) Komprehensif lain Other Comprehensive Income (expense)				-		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak Other Comprehensive Loss For The Year , Net Of Tax	(5.045)	(13.216)	(3.520)	9.696	-73,37%	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	318.663	158.568	278.048	119.480	75,35%	301.495	92,22%

Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2016, Perseroan memperoleh Pendapatan Usaha sebesar Rp3.481.732 juta, naik 31,26% atau sebesar Rp829.110 juta dari Rp2.652.622 juta pada 2015.

Tabel informasi pendapatan usaha
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Produk Putar / Spun Concrete	1.899.216	1.613.128	286.087	17,73%
Produk Non Putar / Precast Concrete	1.449.789	977.787	472.002	48,27%
Jasa / Services	132.727	61.706	71.021	115,10%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	3.481.732	2.652.622	829.110	31,26%

Kontribusi terbesar pada pendapatan usaha pada 2016 terutama berasal dari hasil penjualan produk Putar sebesar Rp1.899.216 juta yang berkontribusi sebesar 54,55%. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 17,73% dari Rp1.613.129 juta. Sedangkan Produk non putar menyumbang 41,64% pada pendapatan usaha sebesar Rp1.449.789 juta, atau naik 48,27% dibandingkan pada 2015.

Sales/Operating Revenue

In 2016, the Company's Operating Revenue was IDR3,481,732 million, up 31.26% or IDR829 109 million from Rp 2,652,622 million in 2015.

Table of The company's operating revenues in 2016 and 2015 in million rupiah

The largest contribution to the Company's revenues in 2016 mainly came from non-swivel product sales of IDR1,449,789, which accounted for 54.55%. When compared to the figure in the previous year the sales represented an increase of 17.73% from IDR1,613,129 million in 2015. While the non-swivel products accounted for 41.64% on revenue of IDR1,449,789 million, an increase of 48.27 % from the figure in 2015.

Tabel informasi kontribusi segmen usaha terhadap pendapatan usaha
Dalam jutaan Rupiah

The contribution of business segments to the company's revenue in million rupiah

Uraian / Description	2016	Percentase /	2015	Percentase /
		Percentage		Percentage
Produk Putar / Spun Concrete	1.899.216	54,55%	1.613.129	60,81%
Produk Non Putar / Precast Concrete	1.449.789	41,64%	977.787	36,86%
Jasa / Services	132.727	3,81%	61.706	2,33%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	3.481.732	100,00%	2.652.622	100,00%

Tabel informasi pendapatan usaha per wilayah
Dalam jutaan Rupiah

The company's operating revenue by sales areas in million rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Percentase / Percentage
Wilayah Penjualan I (Sumut) / Sales Area I North Sumatera	665.379	502.663	162.716	32,37%
Wilayah Penjualan II (Sumsel) / Sales Area II South Sumatera	366.963	313.470	65.322	21,66%
Wilayah Penjualan III (DKI) / Sales Area III Jakarta	657.132	662.947	5.434	0,83%
Wilayah Penjualan IV (Jateng) / Sales Area IV Central Java	430.562	294.870	149.630	53,26%
Wilayah Penjualan V (Jatim) / Sales Area V East Java	582.299	457.816	134.975	30,17%
Wilayah Penjualan VI (Sulsel) / Sales Area VI South Sulawesi	382.922	330.748	66.372	20,97%
PT Wijaya Karya Komponen Beton	13.590	29.523	(15.933)	(53,97%)
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	175.086	1.910	173.176	9066,81%
PT Citra Lautan Teduh	75.073	58.675	16.397	27,95%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	3.349.005	2.652.622	758.089	29,26%

Beban Pokok Penjualan

Pada 2016, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp2.977.299 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 28,11% atau sebesar Rp653.260 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp2.324.039 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh persediaan barang jadi yang diproduksi naik sebesar Rp35.248 juta atau sebesar 7,46% dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Tabel informasi beban pokok penjualan
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Persediaan Barang Jadi awal + Produksi Barang Jadi-Produksi Barang Jadi Akhir / Finished Goods at Beginning Period + Finished Products - Finished Goods at Ending Period	1.857.413	1.539.100	318.313	20,68%
Biaya Langsung Produksi / Direct Cost of Production	925.805	652.958	272.847	41,79%
Biaya Tidak Langsung Produksi / Indirect Cost of Production	194.080	131.981	62.099	47,05%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan / Total Cost of Goods Sold	2.977.299	2.324.039	318.313	28,11%

Cost of Goods Sold

In 2016, the Company's cost of goods sold was IDR 2,977,299 million, an increase by 28.11% or IDR 653 260 million from IDR2,324,039 million in 2015. Thi increase was mainly due to the increase in inventory of finished goods by IDR35.248 million or 7.46% from the figure in the previous year.

The Company's cost of goods sold in million rupiah

Beban usaha

Beban Usaha pada 2016 mengalami kenaikan 6,68% atau sebesar Rp6.024 juta dari Rp90.150 juta menjadi Rp96.174 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Beban Administrasi dan Umum sebesar 4,72%. Peningkatan Beban Administrasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan Biaya Personalia sebesar 8,53% atau sebesar Rp5.551 juta.

Tabel informasi beban usaha
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase/ Percentage
Beban Administrasi dan Umum/ General and Administrative Expenses	88.943	84.936	4.007	4,72%
Beban Pengembangan Usaha / Business Development Expenses	4.566	3.052	1.514	49,61%
Beban Pemasaran / Marketing Expenses	2.666	2.162	504	23,31%
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	96.174	90.150	6.024	6,68%

Operating expenses

The Company's operating expenses in 2016 increased by 6.68% or IDR 6.024 million from IDR90.150 million in 2015 to IDR96 174 million in 2016. This increase was mainly due to the increase in general and Administration expenses of amounted 4.72%. The increase in administrative expenses was mainly caused by an increase in Personnel Costs by 8.53% or IDR5,551 million.

The Company's operating expense in 2016 and 2015
in million rupiah

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Beban Lain-lain tahun 2016 tercatat sebesar Rp67.999 juta, sedangkan pada tahun 2015 Perseroan mencatatkan Beban Lain-lain sebesar Rp38.899 juta. Penurunan terbesar atas pendapatan (beban) lain-lain berasal dari Pendapatan Bunga yang mengalami penurunan sebesar Rp20.684 juta. Beban lain-lain yang tercatat pada 2016 terutama disebabkan oleh Beban Bunga Pinjaman yang lebih besar dibandingkan dengan Pendapatan Bunga Deposito.

Tabel informasi pendapatan (beban) lain-lain
Dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan / Changes	
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage
Pendapatan (Beban) Bunga Interest Income (Expenses)	(40.167)	(25.941)	(14.226)	54,84%
Beban Penurunan Nilai Piutang Receivables' Value Decrease	(7.672)	(1.156)	(6.516)	563,66%
Selisih Kurs Foreign Exchange	(370)	(7.929)	7.559	-95,33%
Lain-lain Bersih Others – Net	(19.789)	(3.873)	(15.916)	410,96%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Total Other Income (Expenses)	(67.999)	(38.899)	(29.100)	74,81%

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan pada Tahun 2016 sebesar Rp281.568 juta, naik 63,91% atau sebesar Rp109.784 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp171.784 juta. Kenaikan laba bersih ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan Usaha pada tahun berjalan.

Sedangkan Laba Komprehensif pada 2016 tercatat sebesar Rp278.048 juta, naik 75,35% atau sebesar Rp119.480 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp158.568 juta.

Other Income (Expenses)

The Company's other expenses in 2016 was IDR67.999 million, up 74.81% from IDR38 899 million in 2015. The increase in other income (expense) others was mainly due to the increase in interest expense from IDR25.94 million in 2015 to IDR40.17 million in 2016.

The Company's other revenue (expense) in 2016 and 2015 in million rupiah

Profit for the Year

The Company netted a Profit of IDR281.568 million in 2016, up 63.91% or IDR109.784 million from IDR171.784 million in 2015. The increase in net profit was mainly due to the increase in Operating Revenues in the current year.

While, the Company's comprehensive profit in 2016 was IDR278.048 million, up 75.35% or IDR119.480 million from IDR158.568 million in 2015.

Tabel informasi laba bersih komprehensif
Dalam jutaan Rupiah

The Company's comprehensive profit in 2016 and 2015
in million rupiah

Uraian Description	2016	2015	Perubahan / Changes		RKAP 2016 / CBP 2016	Pencapaian RKAP / Achievement CBP
			Jumlah / Amount	Persentase / Percentage		
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	340.260	199.534	140.726	70,53%	398.374	85,41%
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	281.568	171.784	109.784	63,91%	301.495	93,39%
Laba Komprehensif Comprehensive Income	278.048	158.568	119.480	75,35%	301.495	92,22%
Laba Bersih Per Saham (Rp Penuh) Earning Per Share (Full Rupiah)	31,26	19,95	11,31	56,69%	34,59	90,37%

Laba Bersih per Saham Dasar

Pada 2016, berdasarkan hasil perolehan laba bersih komprehensif, Perseroan mencatatkan laba bersih per saham dasar sebesar Rp31,26 naik 56,69% dari Rp19,95 pada 2015.

ARUS KAS

Arus Kas Perseroan diperoleh dari Aktivitas Arus kas masuk dan keluar yang terdiri Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi antara lain berasal dari penerimaan pelanggan, pembayaran kas kepada Pemasok, Direksi dan Pegawai, penghasilan bunga, pembayaran bunga, pembayaran pajak, penerimaan lainnya serta pembayaran lainnya.

Pada 2016, Arus Kas dari Aktivitas operasi tercatat sebesar Rp(79,248) juta. Jumlah tersebut turun 177,29% atau sebesar Rp537.664 juta dibandingkan pada 2015 sebesar Rp458.416 juta. Arus Kas masuk berasal dari penerimaan dari pelanggan mengalami kenaikan 7,68% atau sebesar Rp223.368 juta menjadi Rp3.131.778 juta pada 2016 dari sebesar Rp2.908.410 juta pada 2015.

Di sisi lain penerimaan bunga mengalami penurunan 56,93% atau sebesar Rp28.014 juta menjadi Rp21.195 juta dari sebesar Rp49.209 juta pada tahun 2015, penurunan ini disebabkan saldo deposito mengalami penurunan karena digunakan untuk Pengembangan Usaha dan Penambahan Modal Kerja.

Earnings per Share

In 2016, based on the results of comprehensive net profit, the Company recorded a net profit per share of IDR31,26, rose by 56.69% from IDR19,95 in 2015.

CASH FLOW

The Company's Cash Flow was obtained from the streams of cash in and cash out, which consisting of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows From Investing Activities, and Cash Flow from Financing Activities.

Cash Flow From Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities among others came from customer receipts, cash payments to suppliers, Directors and employees, interest income, interest payments, tax payments, other income and other payments.

In 2016, the Company's cash flow from operating activities was IDR (79.248) million, a decrease by 177.29% or IDR537.664 million from IDR458.416 million in 2015. Cash inflow from customer receipts rose 7.68% or IDR223.368 million to IDR3.131.778 million in 2016 from IDR2.908.410 million in 2015.

On the other side, the company's interest income decreased by 56.93% or IDR28.014 million to IDR21.195 million in 2016 from IDR49.209 million in 2015. The decline was due to the balance of deposits because it was used for Enterprise Development and additional Working Capital.

Arus kas keluar terbesar berasal dari kenaikan pembayaran kepada pemasok tercatat sebesar Rp2.543.245 juta, dengan persentase kenaikan 32,52% atau sebesar Rp624.176 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.919.069 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh besarnya aktivitas pembayaran pemasok untuk keperluan operasional yang dilakukan perseroan selama 2016. Arus kas keluar lainnya yaitu pembayaran kepada Direksi dan Pegawai naik 12,35% atau sebesar Rp22.838 juta dari tahun 2015 dan pembayaran operasional lainnya naik 70,10% atau sebesar Rp76.441 juta dari tahun 2015.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2016, jumlah Arus Kas yang keluar dari Aktivitas Investasi sebesar Rp482.388 juta, mengalami kenaikan 2,18% atau sebesar Rp10.269 juta dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp472.119 juta. Kenaikan ini merupakan realisasi biaya investasi perseoran 2016 dari tahun sebelumnya serta penetapan rencana pada awal tahun berjalan untuk melakukan investasi sebesar Rp425,491 juta.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan pada 2016 tercatat sebesar Rp80.216 juta, atau mengalami kenaikan 139,88% atau sebesar Rp281.356 juta dibandingkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp(201.140) juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan pinjaman bank dan penerimaan transaksi khusus.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode

Posisi Kas dan Setara Kas pada akhir periode dengan berbagai kegiatan usaha mulai dari operasi, investasi, dan pendanaan di sepanjang 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp342.211 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan saldo Kas dengan persentase 58,45% atau sebesar Rp481.420 juta dibandingkan pada posisi per 31 Desember 2015 sebesar Rp823.631 juta.

Pada 2016, posisi Arus Kas yang besar masih ditopang oleh dana yang diperoleh dari penerimaan dari pelanggan serta dana yang berasal dari pinjaman bank.

The cash outflow derived from the increase in payments to suppliers of IDR2.543.245 million, an increase by 32.52% or IDR624.176 million from IDR1.919.069 million in 2015. The increase was due to the activity of supplier payments for operating expenses made by the company during 2016. Other cash outflows was the payments to Directors and employees, which rose 12.35% or IDR22.838 million from 2015 and other operational payments, which rose 70.10% or IDR76.441 million from 2015.

Cash Flows From Investing Activities

Until December 31, 2016, the number of outgoing Cash Flow from Investing Activities was IDR 482.388 million, an increase of 2.18% or IDR 10.269 million from IDR 472.119 million in 2015. The increase was due to the realization of the investment cost in 2016 from the figure in the previous year as well as the establishment of a plan at the beginning of the year to make an investment of IDR 425.491 million.

Cash Flows From Financing Activities

Total Net Cash Flows from financing activities in 2016 was IDR 80.216 million, a rise by 139.88% or IDR281.356 million from IDR (201 140) million in 2015. This increase was primarily due to the cash flow from financing activities, namely from the acceptance of bank loans and acceptance of specific transactions.

Ending Balance of Cash and Cash Equivalent

Position Cash and Cash Equivalents at the end of the period with a variety of business activities ranging from operating, investing, and financing activities throughout 2016 until December 31, 2016 was IDR 342.211 million, a decrease by 58.45% or IDR 481.420 million from IDR823.631 million in 2015.

In 2016, the Company's Cash Flow position was mostly bolstered by funds obtained from the receipt from customers as well as funds from bank loans.

Tabel laporan arus kas

Dalam jutaan Rupiah

The Company's cash flow statement in 2016 1nd 2015
in million rupiah

Uraian / Description	2016	2015	RKAP 2016 / CBP 2016	Perubahan / Changes			
				Jumlah 2016- 2015 / Amount 2016- 2015	Persentase / Percentage	Jumlah 2016-2015 / Amount 2016-2015	Pencapaian RKAP / Achievement CBP
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	(79,248)	458,416	282,682	(537,664)	-117.29%	(361,930)	-128.03%
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Investing Activities	(482,388)	(472,120)	(336,686)	(10,268)	-2.17%	(145,703)	-43.28%
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from Financing Activities	80,216	(201,140)	(31,549)	281,356	139.88%	111,765	354.26%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) of Net Cash	(481,420)	(214,844)	(85,553)	(266,576)	-124.08%	(395,867)	-462.72%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Beginning Balance of Cash and Cash Equivalent	823,631	1,038,475	465,290	(214,844)	-20.69%	358,341	177.01%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Ending balance of Cash and Cash Flow	342,211	823,631	379,738	(481,420)	-58.45%	(37,527)	90.12%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN
TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANGABILITY TO PAY DEBTS AND
RECEIVABLE COLLECTION LEVEL

LIKUIDITAS

LIQUIDITY

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR							
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO							
Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016	%-YoY 2015-2016	RKAP 2016 / CBP 2016
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO							
Rasio Kas / Cash Ratio	19,32%	23,02%	68,78%	45,92%	18,36%	-60,02%	29,72%
Rasio Cepat / Acid Test Ratio	51,34%	58,52%	110,59%	102,17%	93,65%	-8,34%	104,59%
Rasio Lancar / Current Ratio	100,90%	105,67%	140,90%	136,88%	130,91%	-4,36%	159,40%
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital Sales	0,79%	3,85%	18,84%	24,94%	16,55%	-33,65%	18,40%

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR							
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO							
Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	%-YoY 2015-2016	RKAP 2016 / CBP 2016
Description							
RASIO SOLVABILITAS / SOLVABILITY RATIO							
Solvabilitas Solvability	74,83%	75,64%	42,08%	49,21%	46,58%	-5,34%	39,37%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	297,32%	310,50%	72,64%	96,87%	87,21%	-9,98%	64,94%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTION LEVEL

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR							
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO							
Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	%-YoY	RKAP 2016 / CBP 2016
Perputaran Piutang / Receivable Turn Over (x)	6,5	6,3	6,9	4,7	5,3	13,36%	6
Periode Pengumpulan / Collection Period (x)	56	58	53	78	68,5	-12,17%	61

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings Ditemukan	Saldo Laba / Retained Earnings Belum Ditemukan	Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Jumlah / Total	Kapentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 01 Januari 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	51.319.409.332	331.657.006.617	(20.333.146.082)	(58.246.193.143)	2.143.137.443.327	59.454.412.296	2.202.591.856.623	Balance as of January 01, 2015
Sekoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	824.136.500	824.136.500	Paid up Capital Stock
Dana Cadangan Berjalan	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(61.810.089.600)	-	-	(61.810.089.600)	-	(61.810.089.600)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(10.148.745.957)	-	-	(10.148.745.957)	-	(10.148.745.957)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.017.026.260)	-	-	(1.017.026.260)	-	(1.017.026.260)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25.582.944.414)	-	-	(25.582.944.414)	-	(25.582.944.414)	Dividend of Public
Labanya Bersih Komprehensif	-	-	-	173.878.424.549	(13.216.044.338)	-	160.662.380.211	(2.094.402.779)	158.567.977.432	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(9.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.309	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of December 31, 2015
Sekoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	Paid Up Capital Stock
Dana Cadangan Berjalan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of General Reserves
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	Dividend of WIKA
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.891.969)	-	-	(5.954.891.969)	-	(5.954.891.969)	Dividend of KKMS
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(536.625.185)	-	-	(536.625.185)	-	(536.625.185)	Dividend of Yayasan Wijaya Karya
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	Dividend of Public
Labanya Bersih Komprehensif	-	-	-	272.426.432.069	(3.520.062.902)	-	268.906.369.167	9.141.195.306	278.047.564.472	Comprehensive Income
Saldo per 31 Desember 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.499.332	611.955.242.861	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.421.949.572.332	68.525.341.322	2.490.474.913.654	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN BERJALAN SERTA PROYEKSI TAHUN MENDATANG

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2016

Pada 2016, jumlah Aset tercatat sebesar Rp4.662.320 juta. Jumlah tersebut berada 9,81 % di atas RKAP 2016 atau sebesar Rp206.222 juta dibandingkan target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun sebesar Rp4,245,654 juta. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap dan Pendapatan Akan Diterima.

Pada pos laba rugi, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp3,481,732 juta, berada 83.20% atau Rp702,993 juta di bawah RKAP 2016 sebesar Rp4,184,725 juta.

PROYEKSI 2017

Pada 2017, Perseroan menetapkan target atau proyeksi yang harus diraih dengan mengupayakan seluruh sumber daya yang ada. Proyeksi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi usaha pada tahun berjalan serta prospek usaha pada masa mendatang.

Tabel informasi penetapan proyeksi pada 2017

Uraian / Description	2017
Aset Lancar Current Assets	3,232,818
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	2,726,987
Jumlah Aset Total Assets	5,959,805
Penjualan Sales	5,118,401
Laba Income	360,587

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION OF THE CURRENT YEAR AND PROJECTION YEAR AHEAD

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION 2016

In 2016, the Company recorded an amount of assets of IDR4.662.320 million, or 9.81% above the CBP 2016 or IDR 206 222 million compared to the target of the Work Plan Budget (CBP) have been set at the beginning of the year amounted to Rp 4,245,654 million. This achievement was mainly due to the increase in Fixed Assets and Unearned Revenue.

In the profit and loss statement, the Company earned operating revenue of Rp 3,481,732 million, representing only 83.20% or IDR 702.993 million below CBP 2016 set at IDR 4,184,725 million.

PROJECTIONS 2017

In 2017, the Company has set targets or projections that must be achieved by ensuring all available resources. This projection is determined by considering the business conditions in the current year and the outlook for the business in the future.

Determination of the Company's projection in 2017

STRUKTUR PERMODALAN

Pada 2016, struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh Modal Sendiri atau Ekuitas dibandingkan dengan liabilitas. Aset Perseroan dibiayai oleh liabilitas sebesar 47,22% lebih rendah dibandingkan pada 2015 sebesar 49,21%. Sedangkan aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2016 sebesar 52,78%, lebih tinggi dibandingkan pada 2015 sebesar 50,79%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur modal. Pada 2016, kebijakan Perseroan terkait dengan komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

Tabel informasi struktur modal dalam jutaan Rupiah

Uraian / Description	2016	Persentase / Percentage	2015	Percentage / Percentage	RKAP 2016 / CBP 2016	Pencapaian RKAP / Achievement CBP
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1,863,794	39.98%	1,793,465	40.25%	1,277,708	150.84%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	308,051	6.61%	399,208	8.96%	392,540	77.46%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2,171,844	46.58%	2,192,673	49.21%	1,670,248	133.59%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2,490,475	53.42%	2,263,425	50.79%	2,575,405	96.83%
Jumlah Aset / Total Assets	4,662,320	100.00%	4,456,098	100.00%	4,245,653	111.30%

CAPITAL STRUCTURE

In 2016, the Company's capital structure was dominated by Equity which was then followed by liabilities. The Company's assets which were financed by equity in 2016 was 52.78%, higher than 50.79% in 2015, while assets which were financed by liabilities was 47.22% or lower than 49.21% in 2015.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company periodically evaluates its capital structure. In 2016, the Company's policy relating to the composition of the capital structure has been considering the level of business risk in the current year and projections for the future.

The Company's Capital structure in 2016 1nd 2015 in million rupiah

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

TOTAL PEROLEHAN DANA DAN RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan melakukan penawaran umum kepada public (IPO) pada 2014 berhasil memperoleh Rp1.174.909 juta. Dana tersebut ditujukan untuk pengembangan usaha. Rencana penggunaan dana tersebut setelah setelah dikurangi biaya emisi adalah sebagai berikut:

- 85% (delapan puluh lima persen) akan digunakan untuk ekspansi usaha yang terdiri dari:
 - 18,5% (delapan belas koma lima persen) untuk

USAGE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

TOTAL ACQUISITION FUND AND PLAN TO USE FUNDS

The Company's initial public offering (IPO) to the public in 2014 successfully obtained IDR1.174.909 million. The proceeds were earmarked for business development. The planned use of the proceeds after having reduced emissions costs are as follows:

- a. 85% (eighty five percent) will be used for business expansion which consists of:
 - 18.5% (eighteen point five percent) for the processing

pengolahan quarry material alam di Cigudeg, Donggala, Boyolali dan Lampung Selatan. Hal ini dilakukan untuk menjamin supply material alam baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Kegiatan pengolahan quarry material alam diantaranya adalah kegiatan penambangan, kegiatan pemecahan batu, dan pendistribusian hasil pengolahan ke PPB ataupun ke pelanggan.

- 39,5% (tiga puluh sembilan koma lima persen) untuk pembangunan pabrik baru di Lampung Selatan, Pasuruan dan Kalimantan Timur. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi, pengembangan produk baru, dan perluasan daerah pemasaran yang ditunjang oleh fasilitas produksi. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pembangunan pabrik baru diantaranya: Pembukaan lahan baru (land clearing), pembangunan fasilitas pendukung, pembangunan prasarana dan sarana, dan pembangunan fasilitas produksi.
- 19,5% (sembilan belas koma lima persen) untuk penambahan kapasitas pabrik existing di pabrik Sumatera Utara, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, Sulawesi Selatan dan cetakan produk. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar di daerah yang bersangkutan dengan perkiraan penambahan kapasitas sebesar kurang lebih 5% (lima persen) per tahun. Pekerjaan penambahan kapasitas pabrik existing dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan perkiraan peningkatan permintaan pasar beton pracetak di daerah yang bersangkutan.
- 19,4% (sembilan belas koma empat persen) untuk pengembangan usaha jasa yaitu pembelian alat pancang inner boring dan penambahan alat post tensioning. Hal ini dilakukan sebagai strategi Perseroan untuk melakukan forward integration, sebagai komplementer produk existing. Rencana pembelian alat pancang inner boring dan penambahan alat post tensioning dilakukan secara bertahap sesuai dengan target maupun permintaan pasar yang dimulai dan dioperasikan pada triwulan kedua tahun 2014.
- 3,2% (tiga koma dua persen) untuk pembentukan unit perbengkelan (mould maker). Hal ini dilakukan untuk menjamin supply peralatan produksi dan cetakan yang spesifik dan berkualitas.

of natural materials quarry in Cigudeg, Donggala, Boyolali and South Lampung. This is done to ensure the supply of natural materials in terms of both quantity and quality. Activities of Processing natural materials are quarry mining, stone-solving activities, and the distribution of the processed results to PPB or to customers.

- 39.5% (thirty-nine point five percent) for the construction of a new plant in South Lampung, Pasuruan and East Kalimantan. This is done to increase production capacity, new product development, and expansion of marketing areas supported by production facilities. The activities will be carried out in the construction of the new plant including: Opening of new land (land clearing), the construction of supporting facilities, construction of infrastructure and facilities, and construction of production facilities.
- 19.5% (nineteen point five percent) for the existing plant capacity additions in the plant North Sumatra, Lampung, Bogor, Karawang, Majalengka, Boyolali, South Sulawesi and mold products. This is done to meet the market demand in the regions concerned with an estimated capacity addition of approximately 5% (five percent) per year. Job existing plant capacity addition is done on an ongoing basis in accordance with the forecast increase in demand for precast concrete market in the regions concerned.
- 19.4% (nineteen point four percent) for business development services, namely the purchase of the stake inner boring tool and the addition of post tensioning tools. This is done as the Company's strategy to carry forward integration, as existing complementary products. Planned purchase of stakes inner boring tool and the addition of post tensioning tools are done in stages according to the target as well as the market demand that started and operated during the second quarter of 2014.
- 3.2% (three point two percent) for the formation workshop unit (mold maker). This is done to ensure the supply of production equipment and mold userspecific and quality.

- 15% (lima belas persen) akan digunakan untuk tambahan modal kerja. Modal kerja ini akan membiayai kegiatan operasional seperti pembelian dan penggunaan bahan baku, gaji dan utang dagang.

RINCIAN PENGGUNAAN DANA, SALDO DANA, DAN TANGGAL PERSETUJUAN RUPS

Pada akhir 2016, jumlah saldo dana IPO tercatat sebesar Rp51.340juta dengan rincian penggunaan dana sebagai berikut:

Tabel informasi rincian penggunaan dana IPO
Dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	Persentase / Percentage	Jumlah / Amount
a. Pengolahan Quarry Material Alam Management of Natural Resources Quarry	84,25%	106.534
b. Pembangunan Pabrik Baru Development of New Factory	96,31%	385.642
c. Penambahan Kapasitas Pabrik Existing Expansion on the Capacity of Existing Factories	96,06%	305.680
d. Pengembangan Usaha Jasa Development of Service Business	97,33%	149.476
e. Pembentukan Unit Perbengkelan (Mould Maker) Establishment of Mould Maker Unit	-	-
Tambahan Modal Kerja Addition for Working Capital	100%	176.236
Total Penggunaan Dana Total Use of Proceeds	95,63%	1.123.568

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan perubahan penggunaan dana IPO sehingga tidak terdapat informasi tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana.

- b. 15% (fifteen percent) will be used for additional working capital. This working capital will finance operational activities such as purchasing and using raw material, payroll and accounts payable.

DETAILS OF USE OF FUNDS, BALANCE FUNDS, AND AGM APPROVAL DATE

At the end of 2016, the amount of IPO fund balance stood at Rp51.340juta with the details of the use of funds as follows:

Details of the use of IPO funds In million rupiah

In 2016, the Company did not change the use of IPO funds so that there was no information on the date of the AGM approval on the use of funds.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Ikatan yang material untuk investasi barang modal pada 2016 sebagai berikut:

Tabel ikatan yang material untuk investasi barang modal

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan Objectives of the Commitment	Jangka Waktu Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency
PT Sumiden Serasi Wire Products	Jual beli Besi Purchase of steel	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Untuk jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. In providing the the needs of the main raw material. The company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar.	Perjanjian tersebut dibuat 13 Mei 2016 dan berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN. The agreement made May 13, 2016 and applied on October, 2017 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.	Kas Internal Perseroan The Company's Internal Treasury	Rupiah
PT Kingdom Indah	Jual beli Spiral Wire Purchase of Spiral Wire	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah In providing the the needs of raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for Spiral Wire	Perjanjian tersebut berlaku sejak 30 Juni 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN. The agreement entered into force on February 22, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.	Kas Internal Perseroan The Company's Internal Treasury	Rupiah

DISCUSSION OF THE MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS IN THE LAST FINANCIAL YEAR

Material commitments for capital investments in 2016 as follows:

The Company's material commitments for capital investments

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan Objectives of the Commitment	Jangka Waktu Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency
PT Sinar Indah Perkasa	Jual beli semen Purchase of cement	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa	Perjanjian tersebut berlaku sejak 20 Februari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN. The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.	Kas Internal Perseroan The Company's Internal Treasury	Rupiah
PT Mills & Mines International	jual beli Spiral Wire Purchase of Spiral Wire	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material PC Strand, PC Bar dan PC Wire dengan PT Mills & Mines International. In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for PC Strand, PC Bar and PC Wire with PT PT Mills & Mines International	Perjanjian tersebut berlaku sejak 28 Januari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN. The agreement entered into force on January 28, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.	Kas Internal Perseroan The Company's Internal Treasury	Rupiah

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan Objectives of the Commitment	Jangka Waktu Period	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	jual beli gas: pemakaian minimum gas 10.000 m3 bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3 bulan Purchase of gas: minimum usage of gas was 10,000 m3 per month while maximum usage was 50,000 m3 per month	Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company.	Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension.	Kas Internal Perseroan The Company's Internal Treasury	Rupiah

Sedangkan pada 2015, informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagai berikut:

Whereas in 2015, information on material commitments for capital investments are as follows:

Tabel ikatan yang material untuk investasi barang modal

Table of material commitments for capital investments

Nama Perusahaan Perikatan dan Kontinjensi / Name of Companies and Contingencies	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Tujuan dari Ikatan / Objectives of the Commitment	Jangka Waktu / Period	Sumber Dana / Source of Fund	Mata Uang / Currency
PT Sinar Indah Perkasa	Jual beli semen / Purchase of cement	Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama. Untuk volume tonase semen berdasarkan kebutuhan dan rencana produksi / To meet the needs for primary raw material. Volume and tonnage of cement are based on the production needs and plans	1 Mei 2015 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan kedua belah pihak, dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi serta negosiasi harga terbaru. / May 1, 2015 until the change over the agreement of both parties, and will be extended in accordance with the requirements or production plans as well as the latest price negotiations	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	jual beli gas: pemakaian minimum gas 10.000 m3/ bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan / Purchase of gas: minimum usage of gas was 10,000 m3 per month while maximum usage was 50,000 m3 per month	Memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan / To meet the needs of gas at Pasuruan factory, Bogor factory and Jatiwangi factory, and to support the Company's operations	1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018 / April 1, 2013, until March 31, 2018	Kas Internal Perseroan / The Company's Internal Treasury	Rupiah
---	---	--	---	---	---------------

Ikatan yang material untuk investasi barang modal pada 2016 dan 2015 dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material commitments for capital investments in 2016 and 2015 were carried out by using local currency, so that there was no information about the steps that the Company planned to cover the risks of the related foreign currency.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada 2016, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp358.174 juta untuk belanja modal (capital expenditure). Nilai investasi barang modal tersebut turun 40,09% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp608.000 juta. Sumber dana terkait barang modal berasal dari dana perbankan, modal sendiri dan dana. Perseroan melakukan transaksi investasi barang modal dalam mata uang rupiah. Realisasi investasi barang modal pada 2016 sebagai berikut:

Tabel investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir

DISCUSSION ABOUT THE INVESTMENT CAPITAL GOODS REALIZED IN LAST BOOK YEAR

In 2016, the Company allocated funds of as much as IDR358.174 million for capital expenditure. The investment value of the capital goods was down 40.09% from IDR608.000 million in 2015. Sources of funds related to capital goods derived from banking funds and its equity funds. The Company made capital goods investment transactions denominated in rupiah. The realization of capital investments in 2016 was as follows:

Table of capital goods investments realized in the last fiscal year

Uraian Description	Tujuan dan Jenis Investasi Objectives and Type of Investment	Nilai Investasi (dalam Jutaan Rupiah) Investment Value (in million Rupiah)	Sumber Dana Source of Fund
Pengolahan Quarry Material Alam Natural Resource Quarry Processing	Untuk memenuhi kebutuhan material alam Fulfillment of needs for natural resource	Rp738	IPO
Pembangunan Pabrik Baru New Factory Establishment	Untuk penambahan kapasitas dan perluasan pasar Expansion of capacity and market	Rp228.583	IPO dan Modal Sendiri IPO and Equity
Penambahan Fasilitas Pabrik Eksisting Existing Factory Addition Facilities	Untuk penambahan kapasitas Expansion of capacity	Rp111.428	IPO dan Modal Sendiri IPO and Equity
Pengembangan Usaha Jasa Service Business Expansion	Untuk perluasan pasar Market expansion	Rp14.001	IPO dan Modal Sendiri IPO and Equity

Investasi di Perusahaan Anak Investment at Subsidiaries	Untuk penambahan kapasitas Expansion of capacity	Rp358.174	Modal Sendiri Equity
Penyertaan ke Perusahaan Anak Investment in Subsidiaries	Untuk perluasan Pasar Market expansion	-	MTN dan Modal Sendiri MTN and Equity

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan melakukan beberapa transaksi afiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada 2016. Nilai transaksi tersebut adalah sebesar Rp453.691 juta berupa transaksi penjualan produk beton sebesar Rp442.099 juta dan penjualan jasa sebesar Rp11.592 juta.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan hak seluruh pemegang saham untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Keputusan pembagian besaran dividen senantiasa mempertimbangkan laba bersih yang didapat, kondisi keuangan tingkat kesehatan Perseroan, serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga tingkat pertumbuhan usaha ke depan dan rencana pengembangan usaha dalam keputusan pembagian dividen.

Perseroan dapat mengumumkan pembagian dividen pada tahun dimana Perseroan membukukan laba ditahan yang positif. Sebelum berakhirnya tahun buku, dividen interim dapat dibagikan selama diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan jika pembagian dividen interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor serta memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT Pembagian dividen interim tersebut ditentukan oleh Direksi setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Apabila setelah akhir tahun buku tersebut Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Throughout 2016, the Company did not conduct transactions that contain conflict of interest. The Company did some transaction with affiliate, namely PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The transaction value was equal to IDR453.691 million in the form of sales transactions of concrete product valued at IDR442.099 million and sales of services valued at IDR11.592 million.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy to grant all shareholders rights to receive dividends at least once a year. Decisions on the magnitude of dividends distribution always depends on the net profit obtained, the financial condition and healthiness of the Company's, and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association and the legislation in force. In addition, the Company also consider future business growth rate and business development plans in the decision of dividend distribution.

The Company may declare dividends distribution in the year in which the Company posted positive retained earnings. Before the end of the financial year, an interim dividend may be distributed as long as permitted by the Articles of Association and if the interim dividend distribution does not make the total net assets of the Company less than the number of issued and paid-up capital as well as due consideration of the allowance for statutory reserve as required for UUPT and the distribution of interim dividend is determined by the Board after approval by the Board of Commissioners.

If after the end of the financial year the Company experienced a loss, the interim dividend that has been distributed must be returned by shareholders to the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall be

Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara renteng jika dividen interim tersebut tidak dikembalikan kepada Perseroan.

Penentuan waktu, jumlah dan bentuk pembayaran dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perseroan akan dapat membayarkan dividen pada tahun-tahun mendatang.

Keputusan Direksi Perseroan dalam memberikan rekomendasi pembayaran dividen tergantung pada:

1. Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan;
2. Perkiraan kinerja keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
3. Prospek usaha Perseroan di masa yang akan datang;
4. Belanja modal dan rencana investasi Perseroan lainnya;
5. Perencanaan investasi dan pertumbuhan lainnya;
6. Kondisi ekonomi dan usaha secara umum dan faktor-faktor lainnya yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan serta ketentuan pembatasan mengenai pembayaran dividen berdasarkan perjanjian terkait.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang berlaku berhak atas sejumlah penuh dividen yang di setujui, dan dapat dikenai pajak penghasilan (withholding tax) yang berlaku di Indonesia.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham asing dikenai pajak penghasilan Indonesia sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, dimana saat ini sebesar 20%. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang modal sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan tidak memiliki kewajiban kepada pihak tertentu yang mengikat Perseroan dengan syarat-syarat tertentu (negative covenant) yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Kebijakan dividen dari Perseroan adalah sebuah pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan pada kebijaksanaan Direksi.

jointly and severally liable if the interim dividend is not returned to the Company.

The timing, amount and form of payment of the dividend will depend on the recommendation of the Board of Directors. However, there is no assurance that the Company will be able to pay dividends in the coming years.

Decision of the Board of Directors in recommending a dividend payment depends on:

1. Results of the Company's operations and cash flows;
2. Estimated the Company's financial performance and working capital demands;
3. Prospects of the Company's business in the future;
4. The Company's capital expenditure and other investment plans;
5. Investment Planning and other growth;
6. The economic and business conditions generally and other factors deemed relevant by the Board of Directors and the provisions regarding the restrictions on payment of dividends based on the relevant agreement.

If the decision has been made to pay a dividend, the dividend will be paid in Rupiah. Shareholders on the record date that applies are entitled to full dividend amount approved, and may be subject to income tax (withholding tax) applicable in Indonesia.

Dividends received by foreign shareholders are subject to Indonesia taxable income in accordance with tax regulations, which is currently at 20%. New shareholders have equal rights and equal in all respects with the other shareholders whose capital shares have been issued and fully paid in the Company, including the right to dividend payment. The Company has no obligation to certain parties binding the Company with certain requirements (negative covenants) that can be detrimental to public shareholders.

The Company's dividend policy is a statement of intent at this time and is not legally binding because the policy depends on the change at the discretion of the Board of Directors.

JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA TIGA TAHUN BUKU TERAKHIR

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk. Nomor: 27 Tanggal 30 Maret 2016 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH di Jakarta, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2015 untuk dividen tunai sebesar Rp52.198 juta. Sedangkan pada 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2014 untuk dividen tunai sebesar Rp98.559 juta.

Tabel informasi pembagian dividen 3 (tiga) tahun terakhir

Uraian / Description	2016	2015	2014
Total Dividen yang Dibagikan Total Distributed Dividends	Rp52.198 juta	Rp98.559 juta	Rp20.000 juta
Jumlah Dividen Kas per Saham Total Cash Dividends per Share	Rp6,26	Rp11,82	Rp30
Payout Ratio	..	31,42%	82,96%
Tanggal Pengumuman dan Pembayaran Dividen Kas Date of Announcement and Payment of Cash Dividends	30 Maret 2016 dan 27 April 2016 / March 30, 2016 and April 27, 2016	1 April 2015 dan 4 Mei 2015 / April 1, 2015 and May 4, 2015	20 Februari 2014 dan 19 Maret 2014 / February 20, 2014 and March 19, 2014

DIVIDEND PAYMENT IN THE PAST THREE YEARS

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. Number: 27 Date of March 30, 2016 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH in Jakarta, the shareholders approved the use of net profit in 2015 to a cash dividend amounting to Rp52.198 million, while in 2015, the shareholders approved the use of net profit in 2014 of Rp98.559 million to use as a cash dividend amounting to.

Table of dividend payment in the past 3 (three) years

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN ATAU KARYAWAN

Program kepemilikan saham Perseroan oleh pegawai dan manajemen tertuang dalam Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014 tentang program Employee Stock Allocation (ESA) berupa pemberian saham penghargaan dan saham jatah pasti pegawai. Perseroan menetapkan jumlah saham program ESA adalah sebesar 3% (tiga persen) atau sebanyak 61.364.000 (enam puluh satu juta tiga ratus enam puluh empat ribu) saham yang terdiri dari saham penghargaan sebesar 20% (dua puluh persen) atau sebanyak 12.272.800 (dua belas juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus) dan saham jatah pasti sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sebanyak 49.091.200 (empat puluh sembilan juta sembilan puluh satu ribu dua ratus).

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY MANAGEMENT OR EMPLOYEE

Shares ownership Program of the Company for employees and management is set out in decree of the the Board of Directors No. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated 11 February 2014 about the program Employee Stock Allocation (ESA) for the provision of stock awards and fixed allotments stock for employees. The Company sets the number of shares in the ESA program of 3% (three percent) or as much as 61.364 million (sixty one million three hundred and sixty four thousand) shares consisting of stock appreciation of 20% (twenty percent) or as much as 12.2728 million (twelve million two hundred and seventy-two thousand eight hundred) and allotted shares must have amounted to 80% (eighty percent) or as much as 49.0912 million (forty nine million ninety one thousand two hundred).

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT REPORT

No scene after the reports that affects in significant to a whole financial reporting.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi kinerja Perseroan.

RULE CHANGES IN LEGISLATION AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY

In 2016, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect to the performance of the Company.

DAMPAK PERUBAHAN AKUNTANSI

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015) , "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING

The new standards, revisions and interpretations of Accounting standard that have been issued and will become effective for the fiscal year commencing on January 1, 2016 are as follows

- SFAS No. 5 (Adjustment 2015), "Operating Segments".
- SFAS No. 7 (Adjustment 2015), "Disclosures of Related parties".
- SFAS No. 13 (Adjustment 2015), "Investment Property".
- SFAS No. 16 (Adjustment 2015), "Fixed Assets".
- SFAS No. 19 (Amendment 2015), "Intangible Assets".
- SFAS No. 22 (Adjustment 2015) "Business Combinations".
- SFAS No. 25 (Adjustment 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- SFAS No. 53 (Adjustment 2015), "Based Payment".
- SFAS No. 65 (Amendment 2015), "Financial Statements".
- SFAS No. 66 (Amendment 2015), "Joint arrangements".
- SFAS No. 67 (Amendment 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities".
- SFAS No. 68 (Adjustment 2015), "Fair Value Measurements".
- Interpretation of SFAS No. 26 (Revised 2014), "Revaluation of Embedded Derivatives".

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Application of this standard does not provide a material impact on the consolidated financial statements.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

THE COMPANY HEALTH LEVEL

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

Kinerja Tingkat Kesehatan BUMN (TK)

Aspek Keuangan-Nilai	2015	2016	RKAP 2017
Imbalan kpd Pemegang Saham (ROE)	9,54%	14,62%	15,10%
Imbalan Investasi (ROI)	7,58%	11,77%	13,38%
Rasio Kas	45,92%	18,36%	58,17%
Rasio Lancar	136,88%	130,91%	164,32%
Collection Period (hari)	78,45	68,51	47,71
Perputaran Persediaan (hari)	85,65	72,80	49,06
Perputaran Total Aset (TATO)	63,38%	79,95%	93,42%
TMS thd TA	49,49%	51,95%	52,42%

Aspek Keuangan-Skor	Bobot	2015	2016	RKAP 2017
Imbalan kpd Pemegang Saham (ROE)	20,0	14,00	18,00	20,00
Imbalan Investasi (ROI)	15,0	6,00	9,00	12,00
Rasio Kas	5,0	5,00	3,00	5,00
Rasio Lancar	5,0	5,00	5,00	5,00
Collection Period (hari)	5,0	4,50	4,50	5,00
Perputaran Persediaan (hari)	5,0	4,50	4,50	5,00
Perputaran Total Aset (TATO)	5,0	3,00	4,50	4,00
TMS thd TA	10,0	9,00	8,50	8,50
TOTAL	70,0	51,00	57,00	64,50
check		-	-	-

Aspek Operasi-Nilai	2015	2016	RKAP 2017
Kepuasan Pelanggan	101,43%	101,43%	101,43%
Peningkatan Kualitas SDM	69,32%	85,64%	125,89%
Produktivitas atas Penjualan	100,00%	100,00%	100,00%

Aspek Operasi-Skor	Bobot	2015	2016	RKAP 2017
Kepuasan Pelanggan	5,0	5,00	5,00	5,00
Peningkatan Kualitas SDM	5,0	2,50	4,00	5,00
Produktivitas atas Penjualan	5,0	5,00	5,00	5,00
TOTAL	15,0	12,50	14,00	15,00
		-	-	-

Aspek Administrasi-Nilai	2015	2016	RKAP 2017
Ketepatan Penyampaian Laporan Audit	≤ bln 4	≤ bln 4	≤ bln 4
Ketepatan Penyampaian Rancangan RKAP	≥ 2 bln	≥ 2 bln	≥ 2 bln

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk				
Kelambatan Penyampaian Lap Periodik	hari	0	0	0
Laporan PKBL:				
Efektifitas Penyaluran PKBL		na	na	na
Tingkat Kolektabilitas PKBL		na	na	na
Aspek Administrasi-Skor	Bobot	2015	2016	RKAP 2017
Ketepatan Penyampaian Laporan Audit	3,0	3,0	3,0	3,0
Ketepatan Penyampaian Rancangan RKAP	3,0	3,0	3,0	3,0
Kelambatan Penyampaian Lap Periodik	3,0	3,0	3,0	3,0
Laporan PKBL:				
Efektifitas Penyaluran PKBL	3,0	3,0	3,0	3,0
Tingkat Kolektabilitas PKBL	3,0	3,0	3,0	3,0
TOTAL	15,0	15,0	15,0	15,0
		-	-	-
Kinerja Kesehatan BUMN	Bobot	2015	2016	RKAP 2017
Aspek Keuangan	70	51,00	57,00	64,50
Aspek Operasional	15	12,50	14,00	15,00
Aspek Administrasi	15	15,00	15,00	15,00
TOTAL	100	78,50	86,00	94,50
	-	-	-	-
Kualifikasi		A	AA	AA
Kategori		SEHAT	SEHAT	SEHAT
Keterangan:				

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak. Kontribusi Perseroan dalam hal ini terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan usaha. Jumlah Beban Pajak Penghasilan Perseroan pada 2016 sebesar Rp58.692 juta, mengalami kenaikan 111,51% dibandingkan pada 2015 sebesar Rp27.750 juta.

PROSPEK USAHA

POTENSI INFRASTRUKTUR INDONESIA

Ketersediaan infrastruktur dan gedung merupakan faktor penting dalam pembangunan berkelanjutan di wilayah Indonesia. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur dan gedung tersebut memerlukan sistem dan metode konstruksi yang cepat, efisien, dan berkualitas. Hal ini menjadi salah satu pasar potensial serta prospek usaha bagi Perseroan dalam memproduksi dan menjual beton pracetak.

Berdasarkan data BCI Asia menyatakan bahwa dalam skenario terbaik, sektor infrastruktur Indonesia pada 2016 akan mengalami pertumbuhan hingga 14% atau mencapai Rp201,04 triliun. Beberapa sektor Infrastruktur yang memiliki potensi dan prospek usaha yang cemerlang pada masa mendatang antara lain sektor transportasi, energi, dan telekomunikasi, serta infrastruktur lainnya. Hal ini menjadi salah satu potensi dan prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan juga telah menetapkan berbagai langkah antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan pabrik eksisting dan mendirikan pabrik-pabrik baru.

CONTRIBUTIONS TO THE STATE

The Company is committed to participating in building the nation through the fulfillment of the Company's obligations as a taxpayer and as Withholding. The Company's contributions in this regard always increase as the business grows. Total Corporate Income Tax Expense in 2016 was IDR 58 692 million, increased by 111.51% from IDR27,750 million in 2015.

BUSINESS PROSPECT

POTENTIAL OF INDONESIA'S INFRASTRUCTURE

Availability of infrastructure and buildings are important factors in sustainable development in Indonesia. On the other hand, development of infrastructure and the building requires a fast, efficient, and quality systems and construction methods. This has become one of the potential markets and prospects for the Company in manufacturing and selling precast concrete.

Based on data from BCI Asia, in the best scenario, Indonesia's infrastructure sector in 2016 will grow by 14% to reach IDR201,04 trillion. Some of the infrastructure sectors have potential and bright prospects in the future, among other sectors of transport, energy, and telecommunications, and other infrastructure. This has become one of the potential and prospects for the concrete industry to contribute to national development and continues to lead the precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. The Company has also established various steps include preparing market penetration by increasing the existing factory and set up new factories.

APBN 2017

Pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu fokus pemerintah dalam APBN 2017 dengan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia. Tingginya APBN menciptakan potensi yang besar bagi industri konstruksi Indonesia. Dalam APBN 2017, komitmen untuk meningkatkan kualitas belanja negara dapat dilihat dari reformasi struktural. Realokasi belanja pada subsidi energi secara signifikan kepada belanja yang bersifat prioritas dan mandatory, yaitu infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Kementerian Keuangan, anggaran infrastruktur dalam APBN 2017 meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2016. Hal tersebut dapat tercapai dengan melalui peningkatan efisiensi belanja dan peningkatan earmark Dana Transfer Umum yang dikhususkan untuk infrastruktur.

Diagram persentase alokasi pendapatan dan belanja negara

2017 Budget

Infrastructure development is one of the focuses of government in Budget 2017 with equitable development in all regions of Indonesia. The high state budget creates a great potential for the construction industry in Indonesia. In Budget 2017, the commitment to improve the quality of government spending can be seen from structural reforms. There is reallocation of spending on energy subsidies significantly to spending on priorities and mandatory, namely infrastructure, education, and health. According to the Ministry of Finance, the infrastructure budget in the state budget in 2017 increased significantly from the figure in 2016. This can be achieved through improved efficiency and increased spending General Transfer Funds devoted to infrastructure.

Diagram percentage of allocation of state revenue and expenditure



POSTUR APBN 2017



www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017



BELANJA NEGARA

Kebijakan Belanja Negara



meningkatkan belanja produktif, seperti infrastruktur dan konektivitas;



meningkatkan efisiensi belanja non-operasional untuk meningkatkan ruang fiskal;



meningkatkan kualitas dan efektivitas program perlindungan sosial;



memperkuat program prioritas di bidang pendidikan, kesehatan, kedaulatan pangan dan energi, dll;



menyalurkan subsidi dan program bantuan sosial non-tunai yang lebih tepat sasaran;



mendukung penegakan hukum serta stabilisasi pertahanan dan keamanan;



melaksanakan Transfer ke Daerah dan Dana Desa untuk memperkuat pembangunan daerah dan desa.

www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017



ANGGARAN INFRASTRUKTUR

Sasaran



Jalan

pembangunan

836 kilometer



Jembatan

pembangunan

10.198 meter



Bandara

pembangunan baru/lanjutan

13 bandara



Pelabuhan Laut

pembangunan/ pengembangan fasilitas

61 lokasi



Jalur Kereta Api

pembangunan tahap 1 dan lanjutan

710 km'sp



Terminal Penumpang

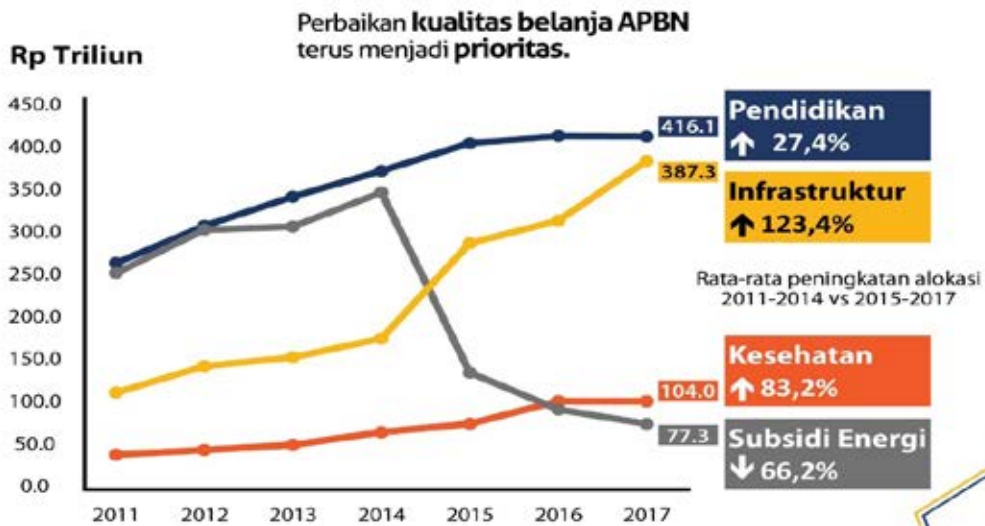
pembangunan terminal penumpang lanjutan

3 lokasi

www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017



BELANJA APBN



www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017



ANGGARAN INFRASTRUKTUR



Anggaran Infrastruktur dalam APBN 2017 **meningkat signifikan** dibanding APBNP 2016, melalui **peningkatan efisiensi belanja** dan **peningkatan earmark Dana Transfer Umum (DTU).**

www.kemenkeu.go.id/APBN2017 #APBN2017

RPJMN 2015-2019

Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019, melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi dengan menambah kuantitas dan perbaikan kualitas infrastruktur melalui pendekatan berbagai dimensi. Dalam RPJMN tersebut, sasaran pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat bidang infrastruktur dilakukan dengan meneruskan pembangunan dan pasokan infrastruktur dengan kebutuhan infrastruktur dasar senilai Rp6.500 triliun. RPJMN dalam infrastruktur ditujukan untuk menambah kuantitas dan kualitas berbagai prasarana penunjang pembangunan seperti jalan raya, jalan kereta api, pelabuhan laut, pelabuhan udara, listrik, irigasi, air bersih dan sanitasi serta pos dan telekomunikasi.

Hal ini menjadi salah satu prospek usaha bagi industri beton untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan terus memimpin pasar beton pracetak di Indonesia dan Asia Tenggara. Perseroan juga telah menetapkan berbagai langkah strategis guna meraih setiap peluang yang ada antara lain mempersiapkan penetrasi pasar dengan meningkatkan pabrik eksisting dan mendirikan pabrik-pabrik baru.

RPJMN 2015-2019

Government through RPJMN 2015-2019 accelerates the economic growth by increasing the quantity and improving the quality of infrastructure through various dimensional approaches. In RPJMN the goals for economic development and social welfare in infrastructure is done by continuing the development and supply of infrastructure with the needs of basic infrastructure worth IDR6.500 trillion. RPJMN in infrastructure is aimed to increase the quantity and quality of the various forms of infrastructure such as roads, railways, seaports, airports, electricity, irrigation, water supply and sanitation as well as post and telecommunications.

This has become one of the prospects for the concrete industry player to contribute to national development and continues to lead the precast concrete market in Indonesia and Southeast Asia. The Company has also established various strategic measures to seize every opportunity that exist among others preparing for market penetration by increasing the existing factories and set up new ones.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan dalam pasar beton pracetak dalam negeri yang terus mengalami kenaikan dalam beberapa tahun terakhir serta adanya kebijakan pembangunan Indonesia dalam beberapa tahun ke depan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

SUMBER DAYA MANUSIA

Saat ini, paradigma tentang pengelolaan sumber daya manusia (*Human Capital*-HC) dalam perusahaan telah berkembang menjadi Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management*-HCM) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan HC dengan strategi perusahaan guna meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan HC dilakukan berintegrasi dengan strategi perusahaan dan senantiasa mempertimbangkan pengaruh perkembangan global sebagai pemacunya.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan HC yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki HC yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama PT Wika Beton Tbk guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Integrasi antara HCM dengan strategi perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem pengelolaan HC yang memastikan bahwa perusahaan memiliki HC berkualitas yang lebih baik dibandingkan kompetitor, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran organisasi dan manajemen. Oleh karenanya, kompetensi setiap pegawai, termasuk kinerja yang unggul, produktivitas, fleksibilitas, terhadap perubahan organisasi, inovasi dan kemampuan untuk menghasilkan layanan yang baik dari setiap individu, dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan daya saing perusahaan.

Kunci utama dalam menciptakan HC yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talent. Serangkaian proses mulai dari memberikan informasi yang lengkap dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon Pegawai sesuai kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, serta memfasilitasi

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no things that potentially gave significant effect on the continuity of the Company's business in the last financial year. This was based on the growth prospects in the precast concrete market in the country which continued to rise in recent years as well as the existence of development policies of Indonesia in the next few years through the National Medium Term Development Plan (RPJMN).

HUMAN RESOURCES

Today, the paradigm of human resource management (human capital-hc) within the company has evolved into human resource management (human capital management-hcm) which integrates hc management systems with the company's strategy to improve competitiveness and accelerate the company's performance. therefore, management and development of hc are performed integrally with the company's strategy and continuously consider the influence of global developments as the trigger.

The Company believes that the management of a well-coordinated HC can support the achievement of corporate goals. Having a reliable, loyal and competent HC is a major capital for PT Wika Beton Tbk to achieve the vision, mission and sustainable business success. Integration between HCM with corporate strategy can be achieved by having HC management system which ensures that the company has a better quality HC than competitors, by developing a training course that focuses on organizational learning and management. Therefore, the competence of every employee, including superior performance, productivity, flexibility, to organizational change, innovation and the ability to produce a good service of each individual, can provide added value in improving the competitiveness of companies.

The key point in creating a HC that help enhance competitiveness and accelerate the performance of the company is recruitment, selection, training and talent development. A series of processes ranging from providing complete and clear information on the available job opportunities, selecting candidates in accordance with appropriate qualifications required of companies, as well

pelatihan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing.

Setiap pegawai memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan karier sesuai bidangnya, dengan tidak membedakan penerapannya berdasarkan gender. Melalui pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan dan memonitor strategi pengelolaan HC untuk mendapatkan talent yang berkualitas dan mendorong seluruh pegawai untuk merespon tantangan dan dinamika bisnis dalam industri beton pra-cetak dan usaha jasa lainnya.

Profil Human Capital

Pada 2016, Perseroan dan anak perusahaan memiliki jumlah pegawai sebanyak 1.221 orang. Jumlah tersebut sejalan dengan kebutuhan HC dari sisi kuantitas dengan mempertimbangkan peningkatan produktivitas setiap pegawai. Perseroan membagi pegawai dalam tiga golongan besar yang terdiri dari:

- Pegawai Organik, merupakan pegawai inti Perseroan untuk pekerjaan yang memerlukan daya nalar tinggi, pengetahuan luas, keahlian dan/atau persyaratan khusus.
- Pegawai Terampil, adalah pegawai yang melakukan tugas-tugas operasional yang memerlukan keterampilan sesuai bidangnya.
- Pegawai Honorer, adalah pegawai yang telah pensiun sebagai pegawai organik/terampil namun masih dibutuhkan keahliannya untuk bidang-bidang khusus.

Jumlah pegawai Perseroan didominasi oleh pegawai pria dibanding pegawai wanita, sementara itu jumlah pegawai teknik masih lebih banyak dibanding pegawai nonteknik. Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah pegawai berpendidikan Sarjana (S1) dan Diploma III dan Pascasarjana (S2 dan S3) akan terus ditingkatkan. Komposisi HC Perseroan berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, kompetensi, jenis kelamin, dan usia pada 2016 serta perbandingannya dengan komposisi pada tahun 2015 ditunjukkan sebagai berikut:

as facilitating training to employees in accordance with each character and competence.

Every employee has the same rights to receive appropriate training and career development pursuant to their field, by not differentiating them by gender. Through training and development of employees, the Company sustainably implement and monitor the HC management strategy to get quality talent and encourage all employees to respond to the challenges and business dynamics in the pre-cast concrete industry and other services.

Profile Human Capital

In 2016, the Company and its subsidiaries had total number of employees 1.221 people. The amount is in line with the needs of HC in terms of quantity, taking into account the increase in productivity of each employee. The Company divides employees into three large groups consisting of:

- Organic Employees, which are the Company's key personnel for jobs requiring high reasoning power, extensive knowledge, expertise and / or special requirements.
- Skilled Employees, who are employees who perform operational tasks that require skills according to their field.
- Honorary Employee, who are retired employees as organic / skilled employees but their expertise are still needed to specific areas.
-

The number of the Company's employees are dominated by male employees than female employees, while the number of technical employees are more than non-technical employees. By their educational level, the number of employees who hold Bachelor (S1) degree and the Diploma and Postgraduate (S2 and S3) will continuously be improved. Composition of the Company's HC by organizational level, education level, employment status, competence, gender, and age in 2016 and its comparison with the composition in 2015 is shown as follows:

Tabel komposisi pegawai berdasarkan level organisasi: Composition of the Company's employees by organizational level:

Uraian / Description	31-Des / Dec 31 2016	31-Des / Dec 31 2015	31-Des / Dec 31 2014	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
Perseroan / Company				
Manajer Biro / Bureau Manager (Eselon I)	12	11	11	9%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi / Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	18	16	15	13%
Asisten Manajer Biro / Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	11	6	5	83%
Manajer Bagian / Division Manager (Eselon IV)	30	25	26	20%
Manajer Seksi / Sectional Manager (Eselon V)	90	79	73	14%
Asisten Manajer Seksi / Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	123	107	82	15%
Staf / Staff (Eselon VII-X)	913	924	906	(1)%
Jumlah / Total	1.197	1.167	1.118	3%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31 2016	31-Des / Dec 31 2015	31-Des / Dec 31 2014	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
Manajer Biro / Bureau Manager (Eselon I)	0	0	0	0%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi / Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	0	0	0	0%
Asisten Manajer Biro / Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	3	3	3	0%
Manajer Bagian / Division Manager (Eselon IV)	1	1	1	0%
Manajer Seksi / Sectional Manager (Eselon V)	2	2	2	0%
Asisten Manajer Seksi / Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	0	1	1	(100)%
Staf / Staff (Eselon VII-X)	0	0	0	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
Manajer Biro / Bureau Manager (Eselon I)	2	2	2	0%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi / Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	0	0	0	0%
Asisten Manajer Biro / Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	0	0	1	0%
Manajer Bagian / Division Manager (Eselon IV)	0	0	0	0%
Manajer Seksi / Sectional Manager (Eselon V)	1	1	2	0%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31 2016	31-Des / Dec 31 2015	31-Des / Dec 31 2014	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
Asisten Manajer Seksi / Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	1	0	3	100%
Staf / Staff (Eselon VII-X)	0	0	0	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
Manajer Biro / Bureau Manager (Eselon I)	2	2	2	0%
Manajer Wilayah Penjualan & Pabrik, Staf Ahli direksi / Sales and Factory Regional Manager, Directors Expert Staff (Eselon II)	0	0	0	0%
Asisten Manajer Biro / Assistant of Bureau Manager (Eselon III)	3	3	3	0%
Manajer Bagian / Division Manager (Eselon IV)	0	0	0	0%
Manajer Seksi / Sectional Manager (Eselon V)	5	5	5	0%
Asisten Manajer Seksi / Assistant Sectional Manager (Eselon VI)	2	0	0	200%
Staf / Staff (Eselon VII-X)	2	2	2	
Jumlah / Total	14	12	12	17%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Perseroan / Company				
Di bawah SMA / Under High School Level	94	124	110	(24)%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	687	684	684	0,4%
Diploma (D3)	63	81	75	(22)%
Strata 1 / Bachelor Degree	329	261	232	26%
Strata 2 / Master Degree	24	18	17	33%
Jumlah / Total	1.197	1.167	1.118	3%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
Di bawah SMA / Under High School Level	0	0	0	0%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	0	1	1	(100)%
Diploma (D3)	1	1	1	0%
Strata 1 / Bachelor Degree	4	4	4	0%
Strata 2 / Master Degree	1	1	1	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
Di bawah SMA / Under High School Level	0	0	0	0%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	0	0	0	0%
Diploma (D3)	0	0	1	0%
Strata 1 / Bachelor Degree	4	3	1	33%
Strata 2 / Master Degree	0	0	6	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
Di bawah SMA / Under High School Level	1	1	1	0%
SMA dan Sederajat / High School Level and Equals	1	1	1	0%
Diploma (D3)	3	3	3	0%
Strata 1 / Bachelor Degree	6	3	3	100%
Strata 2 / Master Degree	3	4	4	(25)%
Jumlah / Total	14	12	12	17%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015 / Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Perseroan / Company				
Pegawai Organik / Organic Employee	231	212	177	9%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	962	952	938	1%
Pegawai Honoror / Contract Employee	4	4	3	0%
Jumlah / Total	1.197	1.167	1.118	3%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015 / Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	0	0	0	0%
Pegawai Organik / Organic Employee	6	6	6	0%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	0	1	1	(100)%
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	0	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	2	2	2	0%
Pegawai Organik / Organic Employee	2	1	5	100%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	0	0	1	0%
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	0	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
Pengurus (Masih Pegawai PT WIKA Beton Tbk) / Executive Board (Employee of PT WIKA Beton Tbk)	2	2	2	0%
Pegawai Organik / Organic Employee	7	5	5	40%
Pegawai Terampil / Skilled Employee	5	5	5	0%
Pegawai Honorer / Contract Employee	0	0	0	0%
Jumlah / Total	14	12	12	17%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan kompetensi

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2016	2015	2014	
Perseroan / Company				
Teknik / Technical	870	709	679	23%
Non Teknik / Non-Technical	327	459	439	-29%
Jumlah / Total	1.197	1.168	1.118	2%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase / Percentage
	2016	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
Teknik / Technical	4	5	5	(20)%
Non Teknik / Non-Technical	2	2	2	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
Teknik / Technical	2	1	2	100%
Non Teknik / Non-Technical	2	2	6	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
Teknik / Technical	9	9	9	0%
Non Teknik / Non-Technical	5	3	3	67%
Jumlah / Total	14	12	12	17%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Perseroan / Company				
Laki-laki / Male	1.143	1.110	1.080	3%
Perempuan / Female	54	58	38	-7%
Jumlah / Total	1.197	1.168	1.118	2%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015 / Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
Laki-laki / Male	6	7	7	(14)%
Perempuan / Female	0	0	0	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
Laki-laki / Male	4	3	8	33%
Perempuan / Female	0	0	0	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
Laki-laki / Male	14	12	12	17%
Perempuan / Female	0	0	0	0%
Jumlah / Total	14	12	12	17%

Tabel komposisi pegawai berdasarkan usia

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Perseroan / Company				
<25 tahun / Less than 25 years old	76	89	86	(15)%
26-30 tahun / years old	223	191	167	17%
31-35 tahun / years old	195	177	147	10%
36-40 tahun / years old	120	116	109	3%
41-45 tahun / years old	161	197	254	(18)%
46-50 tahun / years old	279	266	223	5%
51-55 tahun / years old	139	128	125	9%
>55 tahun / More than 55 years old	4	4	7	0%
Jumlah / Total	1.197	1.168	1.118	2%

Uraian / Description	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	31-Des / Dec 31	Persentase 2016-2015/ Percentage 2016-2015
	2016	2015	2014	
Anak Perusahaan / Subsidiaries				
PT Wijaya Karya Komponen Beton				
<25 tahun / Less than 25 years old	0	0	0	0%
26-30 tahun / years old	1	2	2	-50%
31-35 tahun / years old	1	1	1	0%
36-40 tahun / years old	1	0	0	100%
41-45 tahun / years old	0	2	2	(100)%
46-50 tahun / years old	3	2	2	50%
51-55 tahun / years old	0	0	0	0%
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0	0%
Jumlah / Total	6	7	7	(14)%
PT Wijaya Karya Krakatau Beton				
<25 tahun / Less than 25 years old	0	0	0	0%
26-30 tahun / years old	2	1	4	100%
31-35 tahun / years old	0	0	0	0%
36-40 tahun / years old	0	0	0	0%
41-45 tahun / years old	0	1	1	(100)%
46-50 tahun / years old	2	1	1	100%
51-55 tahun / years old	0	0	2	0%
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0	0%
Jumlah / Total	4	3	8	33%
PT Citra Lautan Teduh				
<25 tahun / Less than 25 years old	1	1	1	0%
26-30 tahun / years old	2	0	1	200%
31-35 tahun / years old	1	2	2	-50%
36-40 tahun / years old	2	1	2	100%
41-45 tahun / years old	2	3	3	-33%
46-50 tahun / years old	5	4	3	25%
51-55 tahun / years old	1	1	0	0%
>55 tahun / More than 55 years old	0	0	0	0%
Jumlah / Total	14	12	12	17%

REKRUTMEN

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, pemenuhan kebutuhan HC baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* terus diimbangi. Perseroan telah memulai program *Management Trainee* (MT) atau Program Pelatihan Calon Pegawai (PPCP) sejak 2003, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Biro Human Capital. Sasaran program PPCP yaitu tersedianya pegawai berkualitas (*talent*) dalam memenuhi kebutuhan perkembangan organisasi serta untuk melanjutkan regenerasi dalam organisasi. Dalam pelaksanaannya, peserta akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan PPCP. Total waktu yang diperlukan dalam masa PPCP ini adalah 6 (enam) bulan. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah merekrut sebanyak orang pegawai dengan berbagai latar belakang, yaitu dari bidang studi Teknik Sipil, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi dan Akuntansi. Mereka telah melaksanakan tahapan-tahapan orientasi dan *On The Job Training* di tempat kerja (Biro di Kantor Pusat atau PPU) yang dipilih untuk mereka sehingga mendapatkan gambaran langsung atas pekerjaan yang dibidangi serta mendapatkan pengarahan dari para mentor dan pimpinan unit kerja terutama terkait dengan budaya perusahaan.

RECRUITMENT

Along with the growth of the Company and its subsidiaries, fulfilling the needs of HC either already experienced or fresh graduates continue to be balanced. The Company has initiated a program *Management Trainee* (MT) or *Officer Candidate Training Program* (PPCP) since 2003, which is held centrally and is coordinated by the Bureau of Human Capital. Goal of PPCP program is the availability of qualified employees (*talent*) in meeting the developmental needs of the organization as well as to continue regenerating of the organization. In its execution, participants will go through the stages of orientation and PPCP. Total time required in this PPCP period is six (6) months. Until December 31, 2016, the Company has recruited as many as employees with different education backgrounds, namely Civil Engineering, Industrial Engineering, Mechanical Engineering, Electrical Engineering, Law, Communication Sciences and Accounting.

They have been carrying out the stages of orientation and *On The Job Training* in the workplace (Bureau at Headquarters or PPU) which is selected for them so the Company can get a direct picture of their job and can get direction from their mentors and work unit leaders particularly those that associate with the corporate culture.

Tabel peserta PPCP tiga tahun terakhir

Participants of PPCP in the last three years

Angkatan (Tahun) / Year	Jumlah Rekrutmen / Total Recruitment	Jumlah MT / Total MT	Jumlah Non MT / Total Non-MT
2016
2015	85	32	53
2014	188	33	155

PENGEMBANGAN KARIER

Setiap pegawai diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dalam bidang masing-masing berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses adaptasi dan kemampuan berkomunikasi mutlak diperlukan setiap calon pegawai untuk menunjang kinerjanya di lingkungan kerja. Perseroan juga mendorong Pegawai baru untuk berpikir terbuka dan positif dan membekali mereka dengan pemahaman tugas yang baik sebagai langkah awal dalam bekerja.

Sebagai aset utama, PT Wika Beton Tbk berkomitmen untuk mengembangkan HC secara berkesinambungan. Saat ini, Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para pegawai. Pendidikan dan pelatihan

CAREER DEVELOPMENT

Every employee is given an equal opportunity to develop careers in their respective fields based on their competence. The process of adaptation and communication skills is absolutely necessary for every prospective employee to support their performance in the workplace. The Company also encourages new employee to have an open and positive thinking and equip them with a good understanding of the task as the first step in the work.

As a major asset, PT Wika Beton Tbk is committed to continuously developing HC. Currently, the Company is actively providing training for employees. The organized education and training enables the Company to keep

yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan internasional di bidang teknik dan sistem konstruksi bangunan. PT WIKA Beton Tbk juga secara aktif mengembangkan program pelatihan internal melalui *sharing experience/sharing knowledge* dengan para ahli dan insinyur yang berpengalaman dalam berbagai disiplin keilmuan yang mendukung bisnis utama Perseroan. Perseroan telah menjalankan sistem pengembangan karier dengan lebih terstruktur, yang dilakukan melalui penilaian Evaluasi Kompetensi dan Penilaian Karya serta *assessment* yang dilakukan secara periodik kepada seluruh pegawai.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HC

Pengembangan SDM bagi Perseroan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi. Investasi dalam pengembangan SDM merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas Pegawai, melalui upaya peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kerja. Pada 2015, program pelatihan Perseroan disusun secara lebih spesifik dan tepat sasaran. Program ini terkait dengan pengembangan bisnis baru dan human capital yang berfokus pada talent pool pegawai, yaitu kumpulan individu yang dianggap memiliki keunggulan lebih dibandingkan pegawai lainnya.

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan HC sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan pegawai guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perseroan. Pelatihan dan pengembangan HC dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perseroan:

- Pelatihan Pra-kerja
- Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB
- Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar pegawai, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.
- Pelatihan Fungsional Manajerial

abreast of international developments in the field of engineering and building construction systems. PT Wika Beton Tbk is also actively developing internal training programs through sharing experience /sharing knowledge with experts and engineers experienced in various academic disciplines that support the main business of the Company. The Company has run a more structured career development system, which is done through Competency Evaluation assessment and Work Assessment as well as assessment performed periodically to all employees.

TRAINING AND HC DEVELOPMENT

Human Resources Development for the Company essentially constitutes an investment. Investment in human resource development is the expenditure aimed at improving employee productivity, through the improvement of health, education and job training. In 2015, the Company arranged a more specific and targeted training program. The program is linked to the development of new business and human capital focusing on the talent pool of employees, which is a collection of individuals who are considered to have more advantages than other employees.

The Company provides HC training and development programs in accordance with organizational needs. The training and development are intended to improve the expertise and skills of employees in order to support increased career path, and goal that the Company wishes to achieve. The HC Training and development is divided into six categories and carried out inside and outside the Company. They are:

- Pre-employment Training
- Before starting work, new employees will be provided with a general knowledge of the Company, its business processes, ways of working, the organization, the values and norms of the labor force, as well as the contents of PKB
- General Training Basics
- This training is intended to improve employees' basic skills and / or basic engineering, as well as to shape attitudes and behavior in accordance with the corporate culture.
- Managerial Functional Training

Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan Pelatihan Kerja Pelatihan Lanjutan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

- Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru maupun pegawai yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.
- Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.
- Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

- This training is functional / managerial training procedures to increase the ability of employees in an area of work in accordance with their position.

- Work training
- This course is intended for new employees as well as employees who are rotated and / or promoted to a job / new positions, through direct practice that is done while working with a mentor system.
- Further Education
- This training is an educational facility to support the field of employee jobs.
- Pre-Retirement Training
- This course is intended for employees who will retire.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan HC yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2015 sebagai berikut:

In detail, the training and HC development followed by employees as well as training costs in 2015 was as follows:

No.	Jenis dan Nama Program Pelatihan / Training Program	Jumlah Peserta (Pegawai) Tahun 2015 / Total Participants in 2015	Jenis Kelamin / Gender		Jumlah Jam / orang /hari Total Hours/ person/day	Jumlah Jam Efektif / orang / Total Effective Hours/	Total Biaya / Total Cost
			Laki / Male	Perempuan / Female			
.....
.....
.....
.....
.....

Total peserta yang mengikuti pelatihan pada 2016 sebanyak ... orang dengan total biaya mencapai Rp.....

Total participants who attended training in 2016 as many ... people with a total cost of IDR

PENILAIAN EVALUASI KOMPETENSI (EK) DAN PENILAIAN KARYA (PK)

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian EK dan PK berdasarkan sistem yang dimiliki. Hasil penilaian EK dan PK digunakan untuk menentukan kenaikan skala dan golongan gaji. EK dan PK Pegawai dinilai berdasarkan kompetensi dan karya (kinerja). Penilaian prestasi ini merupakan salah satu referensi penting untuk menilai kebutuhan pelatihan dari masing-masing pegawai. Melalui penilaian kinerja, manajemen memiliki catatan kompetensi dan potensi pengembangan kompetensi dan karier dari masing-masing pegawai.

COMPETENCE EVALUATION (EK) AND WORK EVALUATION (PK) ASSESSMENT

Periodically, the Company conducts EK and PK assessment based on its own system. EK and PK assessment results are used to determine the increase in scale and wage scale. Employees' EK and PK are assessed based on their competence and work (performance). This achievement assessment is one of the important references for assessing the training needs of each employee. Through performance assessment, management has a record of competence and career development potential of each employee.

Penilaian EK dan PK juga akan menjadi dasar pertimbangan untuk program pembinaan dan pengembangan pegawai seperti yang telah dijelaskan di atas. Pada 2015, tercatat sebanyak 100% pegawai telah mengikuti tahap penilaian EK dan PK. Hasil Penilaian EK dan PK diberikan kepada pegawai untuk dikonfirmasi serta sebagai evaluasi masing-masing pegawai.

ASSESSMENT PEGAWAI

Perseroan melakukan *assessment* secara berkala kepada pegawai dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta pegawai yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perseroan.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan pegawai, Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perseroan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Selain itu, untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas pegawai, Perseroan memberikan beberapa fasilitas, seperti:

- Jaminan kesehatan akan diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan terhitung mulai 1 Januari 2015 dan asuransi komersial dengan fasilitas perawatan kesehatan meliputi rawat inap, rawat jalan, kacamata, gigi serta melahirkan;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan;
- *Medical check up* secara berkala;
- Fasilitas pelatihan dan pengembangan;
- Imbalan pasca kerja/pesangon (PSAK 24), bagi pegawai yang aktif sampai dengan tanggal 31 Desember 2016;
- Program dana pensiun;
- Asuransi kematian dan cacat total tetap;
- Tunjangan pendidikan;
- Tunjangan lokasi kerja
- Tunjangan detasir;
- Tunjangan tempat tinggal;
- Tunjangan jabatan (struktural);
- Tunjangan jabatan (fungsional/keahlian);
- Tunjangan kehadiran;
- Tunjangan produktivitas;
- Tunjangan hari raya keagamaan (THR);
- Tunjangan Pajak Penghasilan (PPH 21);

EK and PK assessment will also be the basis for consideration for coaching and employee development program as described above. In 2015, there were 100% of employees have followed the EK and PK assessment. Result of EK and PK assessment is given to employees to be confirmed as well as an evaluation of each employee.

OFFICER ASSESSMENT

The Company conducts periodic assessment to employees in order to dig employees' potential and talents whose results will be used as a basis in determining the development and filling the needs of the Company's organization.

FACILITIES AND WELFARE

In terms of facilities and welfare for employees, the Company has complied with the Provincial / District / City (UMP / K) Minimum Wage in every work unit of the Company as required by the Government. Compensation of employees welfare programs and the Company's employees' facilities refer to the Rules and Regulations Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with the prevailing wage. In addition, to improve the employees' welfare and productivity, the Company provides several facilities, such as:

- Health insurance will be included in the BPJS program commencing January 1, 2015 and commercial insurance with health care facilities include inpatient, outpatient care, eyeglasses, dental and delivery;
- Labor Social Security / BPJS Employment;
- Regular Medical Check-up;
- Training and development facilities;
- Post-retirement benefits / severance (IAS 24), for employees who are active until December 31, 2016;
- Pension plan;
- Death and permanent total disability Insurance;
- Education allowance;
- work sites Allowances
- Detasir Allowances;
- Residence allowances;
- Positions (structural) Allowances;
- Positions (functional / skills) Allowances;
- Attendance allowance;
- Productivity allowances;
- religious holiday allowance (THR);
- Tax Benefit (Income Tax 21) allowance;
- Transportation allowance;

- Tunjangan transportasi;
- Sumbangan sosial, seperti pernikahan pegawai, dukakematian;
- Fasilitas biaya komunikasi;
- Fasilitas pakaian seragam kerja;
- Rekreasi bersama (*family gathering*);
- Jasa produksi;
- Insentif hasil usaha lebih;
- Cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Uang cuti tahunan dan cuti besar 5 (lima) tahunan;
- Fasilitas makan siang;
- Penghargaan masa kerja (10, 15, 20, 25, 30, 35 tahun).
- Social contributions, such as employee's wedding, death;
- Communication costs Amenities;
- Work uniforms Facility;
- Recreational together (family gathering);
- Production service;
- Incentives for better financial performance;
- Annual leave and long service leave 5 (five) years;
- Incentive Money for annual leave and long service leave 5 (five) years;
- Facility for lunch;
- Tenure (10, 15, 20, 25, 30, 35 years) Award.

RASIO GAJI

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

SALARY RATIO

Information on ratio of salary of the Company's Commissioners, Directors and employees is as follows:

Uraian / Description	2016	2015	2014
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi / President Director to Members of the Board of Directors	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris / President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama / President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi / President Director to Highest Employee	1: 0,22	1: 0,25	1: 0,25
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah / President Director to Lowest Employee	1: 0,02	1: 0,02	1: 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan terendah / Highest Employee to Lowest Employee	1: 0,09	1: 0,08	1: 0,08
Karyawan terendah terhadap UMP / Lowest Employee with Provincial Minimum Wage	1: 0,75	1: 0,75	1: 0,75

SURVEY ENGAGEMENT PEGAWAI

Survey *Engagement* Pegawai dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai terhadap Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan pegawai merujuk pada sikap umum seorang pegawai terhadap pekerjaan dan Perseroan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan pegawai menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya. Hasil Survey *Engagement* internal tahun 2015 mencapai angka 82%, dimana sebanyak 55,6% *engaged* dan 25,4% adalah *highly engaged* dan 0,8% pasif.

ENGAGEMENT EMPLOYEE SURVEY

Employee Engagement Survey is conducted to measure the level of satisfaction and employee engagement to the Company. The level of satisfaction and employee engagement refers to an employee's general attitude towards work and the Company. The level of satisfaction and a high attachment will show a positive attitude towards the job. Conversely, dissatisfaction and employee engagement shows counterproductive attitude towards his job. Internal Engagement Survey results in 2015 was 82%, where as much as 55.6% were engaged and 25.4% were highly engaged and 0.8% passive.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perseroan menempatkan pegawai sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perseroan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan pegawai dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap pegawai dengan budaya Perseroan. Kepuasan dan keterikatan pegawai merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perseroan.

PEMBANGUNAN HC KE DEPAN

Program pembangunan HC Perseroan yang akan dilaksanakan pada masa mendatang adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan survei secara rutin untuk mengukur tingkat engagement pegawai. Survei ini merupakan pengembangan dari program *employee engagement* dan bertujuan untuk mengukur tingkat antusiasme pegawai terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja mereka. Melalui survei ini, pegawai diharapkan dapat mengambil tindakan positif guna meningkatkan reputasi dan kepentingan Perusahaan;
- Memberikan pendidikan lanjutan baik ke universitas terkemuka di dalam negeri maupun luar negeri untuk pegawai yang berpotensi pada bidang-bidang tugas yang sesuai dengan arah pengembangan bisnis masa depan;
- Mengembangkan *corporate culture* yang sesuai di dalam Perusahaan dalam mengubah perilaku Pegawai baru dari dunia pendidikan ke dunia kerja.
- Pengembangan dan penyesuaian model HC sesuai dengan arah pengembangan perusahaan dan perubahan yang dihadapi perusahaan.
- Pengembangan HC yang sejalan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti pembentukan unit bisnis baru yang juga membutuhkan pengembangan HC.
- Melakukan rekrutmen pegawai baru pada 2014-2018 sekitar 276 orang, sarjana baru S1 dan S2 untuk menjadi kader pegawai organik di Perseroan pada masa mendatang. Untuk menggantikan pegawai yang telah memasuki usia pensiun sebanyak 70 orang dan mempersiapkan kader untuk menghadapi perkembangan bisnis yang semakin lebar.
- Sejalan dengan perubahan arah dan kompleksitas bisnis, disiapkan pengembangan organisasi perusahaan (*organization development*) guna mempersiapkan arah bisnis, baik *backward*, *forward* maupun bisnis eksisting.

As an important asset in running the business, the Company put employees as an important part in business activities. The Company periodically perform measurements on customer satisfaction and employee engagement with the target to determine the level of satisfaction and engagement as well as to determine compatibility between the behavior of each employee to the Company culture. Satisfaction and employee engagement are key factors in encouraging for better performance so that it help contribute to the development of the Company's business.

FUTURE HC DEVELOPMENT

The Company's HC development program that will be implemented in the future are as follows:

- Carrying out regular surveys to measure the level of employee engagement. This survey is the development of employee engagement program aimed at measuring the level of employee enthusiasm toward work and their working environment. Through this survey, employees are expected to take positive action to improve the Company's reputation and interests;
- Providing further education both in the leading universities in the country and abroad for potential employees in the fields of tasks in accordance with the direction of the future business development;
- Developing appropriate corporate culture within the Company in changing the behavior of the new Employees from education to work situation.
- Developing and customizing HC models in accordance with the development direction of the company and changes faced by the company.
- Developing HC that aligns with the Company's business needs, such as the establishment of a new business unit, which also involves the HC development.
- Recruiting 276 new employees consisting of bachelor (S1 degree holder) and master (S2) in 2014-2018 to be cadres of organic employees in the Company in the future to replace employees who have reached retirement age as many as 70 people and to prepare cadres to face an increasingly wide business development.
- In line with the changes in direction and complexity of the business, the Company prepares organizational development to prepare the business direction, either backward, forward or existing business.

TEKNOLOGI INFORMASI

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam bidang Sistem Teknologi Informasi, PT Wijaya Karya Beton Tbk telah memberikan dukungan Sistem Informasi kepada seluruh anak usaha dan unit usaha baru dalam mendukung ekspansi bisnis perusahaan. Dukungan Sistem informasi tersebut diberikan berupa layanan *cloud service* pada aktivitas anak usaha dan unit baru, yang meliputi penyediaan platform sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan. Sehingga dari sisi keamanan dan kualitas layanan terhadap pengelolaan informasi menjadi semakin baik dan akurat. Sehingga penerapan Sistem Teknologi Informasi memberikan dukungan langsung pada operasional Perseroan dalam menghasilkan produk yang kompetitif.

TATA KELOLA INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan mulai dari proses marketing, tahap produksi sampai ke distribusi beton pra-cetak, dengan kecepatan, akurasi yang tinggi untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi "menjadi perusahaan terbaik dalam industri beton pracetak". Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Berikut ini adalah program-program sistem informasi yang telah diterapkan dalam proses bisnis di lingkungan Perseroan

- Dukungan Infrastruktur Sistem dan Jaringan pada Anak Perusahaan dan Unit Usaha Baru Berupa dukungan platform sistem aplikasi, infrastruktur dan jaringan.
- Mengembangkan Sistem Informasi Strategis perusahaan. Dengan membangun aplikasi *Business Intelligence* (BI) untuk mendukung operasional top level manajemen perusahaan.
- Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Perusahaan, dilakukan dengan penyempurnaan aplikasi eksisting terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan.
- Pengelolaan informasi strategis, dengan Membangun sistem Aplikasi

INFORMATION TECHNOLOGY

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

In term of Information Technology Systems, PT Wijaya Karya Beton Tbk has provided all subsidiaries and new business units an information system to support its business expansion. The information system support is given in the form of cloud services to activities of all subsidiaries and new units, which includes provision of application system platform, infrastructure and network. So, the security and service quality for the management of information becomes more accurate and better. So the applications of information technology systems could provide direct support to the Company's operations in generating competitive products.

INFORMATION GOVERNANCE

Information Technology Systems has a very important role for the Company's business processes, ranging from marketing process, production stage to the distribution of pre-cast concrete, with speed, high accuracy to improve the Company's competitiveness. In the process, the Company always develops information systems consistently and sustainably with a view to realizing its vision, "becoming the best company in the pre-cast concrete industry". Application of Information Technology System is performed at the operational and functional levels to develop a work program that support the Company's business strategy. Here are the programs in the information systems that have been implemented in Company's business processes:

- Supporting infrastructure Systems and Network in Subsidiaries and New Business Unit in the form of application system platform, infrastructure and networks.
- Developing the company's strategic Information System, by building a Business Intelligence (BI) application to support the operation of the Company's top level management.
- Improving the Effectiveness of Corporate Information Systems Management, which is conducted by consummating existing applications to the growth of the company's business.
- Managing strategic information, by building Applications system.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon Pegawai yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perseroan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru bagi SDM Sistem Informasi. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

TRAINING AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEMS

Reliable quality of Human Resources (HR) is an important asset to support business operations in the field of Information Technology Systems. To that end, the Company recruits human resources information system through a rigorous selection and competitive in order to ensure that the potential employees have a level of competence in accordance with the standards that have been defined. Periodically the Company also conducts internal and external training, both in the areas of technical and non-technical to improve the competence of each individual in accordance with the direction of system development within the Company.

The company also collaborates with one of the Company's strategic partners to conduct training on new knowledge and a new perspective for HR Information System. By understanding the business process integration, HR in Systems Information Technology is expected to make strategic planning and information technology systems as well as capable to make changes and modify the business process flow.

RENCANA KE DEPAN

Perseroan telah menetapkan program strategis di bidang Sistem Teknologi Informasi pada tahun 2016, sebagai berikut:

FUTURE PLAN

The Company has set a strategic program in the field of Information Technology Systems in 2016, such as:

No	Strategi Sistem Informasi Strategy of Information System
1	<p>Peningkatan Dukungan Infrastruktur Sistem dan Jaringan pada Anak Perusahaan dan Unit Usaha Baru. Penyediaan platform aplikasi dan infrastruktur untuk mendukung ekspansi bisnis perusahaan Network and System Infrastructure Support Improvement in Subsidiaries and New Business Unit. Infrastructure and application platform provision to support the Company's business expansion.</p>
2	<p>Implementasi dan Pengelolaan Sistem Informasi Strategis perusahaan. Penerapan sistem aplikasi pada top level manajemen Implementation and Management of the Company's Strategic Information System. Implementation of application system in top level management.</p>
3	<p>Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Perusahaan. Penyempurnaan form aplikasi pada modul Sistem Informasi Effectiveness of the Company's Information System Management. Application form improvement in Information System module.</p>
4	<p>Kualitas dukungan dan layanan operasional Sistem Informasi Perusahaan. Migrasi mail server, Upgrade perangkat hardware Sistem informasi Quality of support and service in the Company's Information System Operation. Mail Server Migration, Information System's hardware upgrade.</p>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) saat ini merupakan satu hal penting yang harus diperhatikan perusahaan, baik itu BUMN maupun swasta, khususnya bagi Emiten yang memiliki kewajiban transparansi informasi kepada publik. Penerapan GCG berpengaruh pada hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan yang dapat menentukan kredibilitas Perseroan. Para pemangku kepentingan terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu eksternal, seperti *supplier*, regulator/ Pemerintah, investor dan lainnya dan internal seperti Dewan Komisaris, Direksi, Pegawai dan lainnya. Guna mewujudkan PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai perusahaan yang *sustainable* serta searah dengan visi dan misi Perusahaan, Perseroan telah membentuk struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG di lingkungan bisnis Perseroan. Struktur tata kelola tersebut bekerja sesuai dengan tata nilai GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION POLICY

Good corporate governance (GCG) is currently an important factor that all companies must pay attention, including SOEs and private companies, especially Issuers that have the obligation to ensure information transparency to the public. The implementation of GCG will affect the relationship between the Company and its stakeholders, which in turn can impact on the Company's credibility. The Company's stakeholders consist of 2 (two) parties, internal and external. The external parties are the supplier, regulator/government, investor, etc, while the internal ones are the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, etc. In order to maintain the sustainability of PT Wijaya Karya Beton Tbk and its focus on reaching the vision and mission, the Company has established corporate governance structure that functions to control, monitor, and take the responsibility of the GCG performance in the Company's business environment. This corporate governance structures works by paying full attention to GCG values, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003.
2. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yang telah dialihfungsikan menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diantaranya:
 - a. Peraturan Bapepam Nomor X.K.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep-27/Pm/2003 Tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
 - b. Peraturan Bapepam IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/Pm/2004 Tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
 - c. Peraturan Bapepam Nomor X.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-134/BI/2006 Tanggal 7 Desember 2006, Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. Peraturan Bapepam Nomor IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-179/BI/2008 Tanggal 14 Mei 2008, Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perubahan Publik;
 - e. Peraturan Bapepam X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Dan Lembaga Keuangan No: Kep-346/BI/2011 Tanggal 5 Juli 2011, Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
 - f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/

LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on Changes in Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 on Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on Money Laundering, revised by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003.
2. Regulations from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), now the Financial Services Authority (OJK), among others:
 - a. Bapepam Regulation No. X.K.4, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No: Kep-27/Pm/2003 dated July 17, 2003, concerning Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
 - b. Bapepam Regulation No. IX.I.5, Attachment to Decision of Bapepam Chairman No: Kep-29/Pm/2004 dated September 24, 2004, concerning Establishment and Guidelines on Work Implementation of Audit Committee;
 - c. Bapepam Regulation No. X.K.6, Attachment to Decision of Bapepam and Financial Institution Chairman No: Kep-134/BI/2006 dated December 7, 2006, concerning Obligation of Submission of Annual Report for Issuers or Public Companies;
 - d. Bapepam Regulation No. IX.J.1, Attachment to Bapepam and Financial Institution No: Kep-179/BI/2008 dated May 14, 2008, concerning Articles of Association of Companies That Conduct Equity Securities Public Offering and Publicly Listed Companies;
 - e. Bapepam Regulation No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Head of Bapepam-LK No: Kep-346/BI/2011 dated July 5, 2011, concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Publicly Listed Companies.
 - f. Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders;
 - g. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - h. Financial Services Authority Regulation No. 34/

- POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - l. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.
 4. Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006.
 5. *OECD. 2004. Principles of Corporate Governance.*

PRINSIP PENERAPAN

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada tata nilai GCG, sebagai berikut:

1. Transparansi

Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat demi kepentingan para pemangku kepentingan. Proses keterbukaan tersebut secara jujur dalam membuat laporan bisnis dan tidak manipulatif.

Implementasi:

- Penyusunan dan penjelasan rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan;
- Penerbitan Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan;
- Laporan Keterbukaan Informasi ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas setiap aksi korporasi Perseroan; serta
- Pemanfaatan website untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban di Perseroan sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat *job description* yang jelas kepada semua pegawai dan

- POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies;
- i. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - j. Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2014 concerning Website of Issuers or Public Companies;
 - k. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies;
 - l. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies.
3. Articles of Association.
 4. General Guidelines on Indonesia's GCG in 2006.
 5. OECD Principles of Corporate Governance, 2004.

PRINCIPLES OF IMPLEMENTATION

Implementation and corporate governance practice in the Company refers to GCG principles as follows:

1. Transparency

The Company is committed to providing information clearly, transparently, and accurately for the interest of the stakeholders. The transparency process includes honesty in preparing business report without any manipulation. Implementation:

- Preparation and description of Annual Work Plan and Budget;
- Issuance of Annual Report;
- Periodical Financial Statements that covers annual, mid-year, and quarterly financial statements;
- Report on Information Disclosure to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on every corporate action of the Company; and
- Utilization of website to channel information to the shareholders and stakeholders, as mandated in the POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies.

2. Accountability

Accountability refers to clarity of function, structure, system and responsibility in the Company to enable effective and efficient business management. The management continues to prepare clear job description with special highlights for

menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan perusahaan.

Implementasi:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan ukuran kinerjanya baik secara kolektif dan individual.
- Menerapkan *check and balance system*.
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi perusahaan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

3. Pertanggungjawaban

Kesadaran bahwa terdapat bagian-bagian dari Perseroan yang membawa dampak pada lingkungan, masyarakat, pegawai, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Perseroan selalu memperhatikan tingkat dampak lingkungan, keamanan lingkungan, dan kesesuaian diri dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitar. Perseroan bersikap apresiatif dan proaktif terhadap setiap gejolak sosial masyarakat dan melakukan antisipasi yang berkembang di masyarakat.

Implementasi:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*); serta
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

4. Independensi

Perseroan berjalan tegak dan mandiri dengan merangkul masyarakat luas. Perseroan memiliki otonomi dalam menjalankan bisnis sehingga pengambilan-pengambilan keputusan dilakukan dengan pertimbangan otoritas terkait secara penuh tanpa intervensi pihak luar. Perusahaan menjalankan kinerja untuk menghasilkan keuntungan guna memelihara bisnis yang berkelanjutan. Namun dalam operasionalnya, Perseroan tidak mengejar keuntungan semata tanpa melihat pihak lainnya. Dengan independensi, Perseroan menjalankan bisnis dengan merangkul seluruh

each division to all employees. Hence, each organ of the Company is equipped with clear rights and obligations, functions and responsibilities, and authority in every policy. Implementation:

- Clear job distribution among organs of the Company, including providing detailed list of duties and authority of General Meeting of Shareholders (RUPS), Board of Commissioners, Board of Directors, and its performance measure by kolektif and individual.
- Check-and-balance system implementation
- The availability of key performance indicators across the board based on the agreed indicators, which is consistent with the corporate values, business targets, and corporate strategy. This includes reward and punishment system in place.

3. Responsibility

Responsibility refers to awareness of the Company's operational impact on the environment, society, employees and all the stakeholders. The Company always takes account of the environmental impact level, safety in the community's surroundings, and conformity with the applicable norms in the surrounding community nearby. The Company is appreciative and proactive in responding to any social problems occurred in the community and is always ready to take evasive action. Implementation:

- Complying with Articles of Association and the applicable laws;
- Fulfilling taxation obligation in timely manner;
- Implementing corporate social responsibility; and
- Performing obligation of information disclosure according to the regulations set by the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

4. Independency

The Company is independent and stands tall while engaging with the community. The Company is autonomous in running business, thus the policy is fully made by internal authorities without intervention from any other parties. The Company operates to generate profit to maintain business sustainability. Nevertheless, the Company conducts its operational activities by considering the other parties' interest, not solely to seek for its own profit. The Company independently runs business by engaging all stakeholders to go hand-in-hand towards achieving common welfare.

pemangku kepentingan untuk bersama-sama menuju kesejahteraan.

Implementasi:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas; serta
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, pemasaran, serta keuangan.

5. Kewajaran

Kesetaraan dan perlakuan adil dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa membuat sistem yang solid untuk melaksanakan dan menghasilkan proyek yang berkualitas seperti yang diharapkan. Perseroan menjalankan kinerja secara *fair*, serta mentaati seluruh peraturan yang ada guna melindungi pemangku kepentingan dalam keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pegawai secara adil serta bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, ras/asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

Implementasi:

- Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
- Perseroan melaporkan seluruh rekanan secara adil dan transparan;
- Perseroan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi seluruh pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation:

- Respecting rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among organs of the Company.
- Shareholders and Board of Commissioners do not intervene with management of the Company;
- Board of Commissioners, Board of Directors and all employees continuously avoid the possibility of conflict of interest in any decision-making with sign an integrity pact; and
- Implementing policies and systems that minimizes the potential of conflict of interests, such as regulations on employment, procurement, sales and finance.

5. Fairness

Fairness refers to equality and fair treatment in fulfilling rights and responsibilities of stakeholders that arise from the agreement and is governed in the prevailing laws and regulations. The Company continues to create a solid system that enables it to produce excellent project quality as desired. The Company performs business in fair manner and complies with the regulations to protect all stakeholders while sustaining business. The Company is committed to treating all employees in fair manner irrespective of their race, religion, background, gender and any other matters irrelevant with work performance.

Implementation:

- Shareholders are granted with rights to attend and cast a vote at the GMS according to the applicable regulations and Articles of Association of the Company;
- The Company prepares reports on all its suppliers in fair and transparent manner;
- The Company creates convenient and safe working conditions to all employees based on the Company's capacity and the applicable regulations.

ASPEK KEBIJAKAN GCG

Aspek kebijakan GCG terkodifikasi ke beberapa entitas *legal opinion* dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Adapun aspek kebijakan GCG meliputi:

1. Perusahaan telah memiliki Pedoman COCG (*Code of Corporate Governance*) sebagaimana SK Direksi No: SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014 tentang *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct*;
2. Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) terdapat dalam lampiran SK Direksi No: SK.01.01/WB-0A.267/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*);
3. Perusahaan telah memiliki kebijakan manajemen risiko mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha perusahaan sebagaimana tercantum dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perusahaan dan telah diatur dalam Pedoman GCG;
4. Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban karyawan, kebijakan terkait dengan hak-hak dan kewajiban kepada mitra kerja yaitu konsumen, pemasok, kontraktor, *supplier* dan mandor, serta kreditur;
5. Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang substansinya juga terdapat dalam Pedoman GCG;
6. Perusahaan telah memiliki Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dituangkan dalam membantu pengembangan masyarakat sebagai rasa sosial.

GCG POLICY ASPECTS

GCG policy aspects are codified into several legal opinions in implementing corporate governance. GCG policies are as follows:

1. The Company has Code of Corporate Governance which Attachment to Decree of the Board of Directors No: SK.01.01/WB-0A.120A/2014 dated December 12, 2014 concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct;
2. The Company has Audit Committee Charter which is stated in the Decree of the Board of Directors No: SK.01.01/WB-0A.267/2015 dated December 28, 2015 concerning Committee Audit Charter;
3. The Company has risk management policy that includes all ranges of business activities, as stated in the Quality Manual and Strategic Policy of the Company and governed in the Code of Corporate Governance;
4. The Company has several policies regarding the rights and responsibilities of employees, policies related to the rights and responsibilities of business partners which consist of customers, suppliers, contractors, supervisors, and creditors;
5. The Company has an internal control system whose substantial is included in Code of GCG;
6. The Company has policies concerning the Corporate Social Responsibility which has been implemented to develop community as an effort to foster community empowerment.

EVALUASI DAN PENINGKATAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, PT Wijaya Karya Beton Tbk sebagai anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG, melalui penilaian (*assessment*).

KESESUAIAN DENGAN ROADMAP GCG OJK

Perseroan senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan *Road Map* GCG dan *best practices* pelaksanaan tata kelola yang berlaku universal.

EVALUATION AND IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to always implementing best corporate governance standard and by continuously implementing good corporate governance practice through various improvement efforts. This is taken with consideration beyond efforts to meet the standard and proposed recommendations.

Pursuant to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 192 Year 2014 concerning Finance and Development Supervisory Agency; the Government Regulation Number 60 Year 2008 concerning Government Internal Control System and Regulation of the Minister of SOE No: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Code of Corporate Governance of Public Companies, PT WIJAYA Karya Beton Tbk as a subsidiary of SOE and as a public company is obliged to measure its GCG implementation through assessment.

CONFORMITY WITH OJK'S GCG ROADMAP

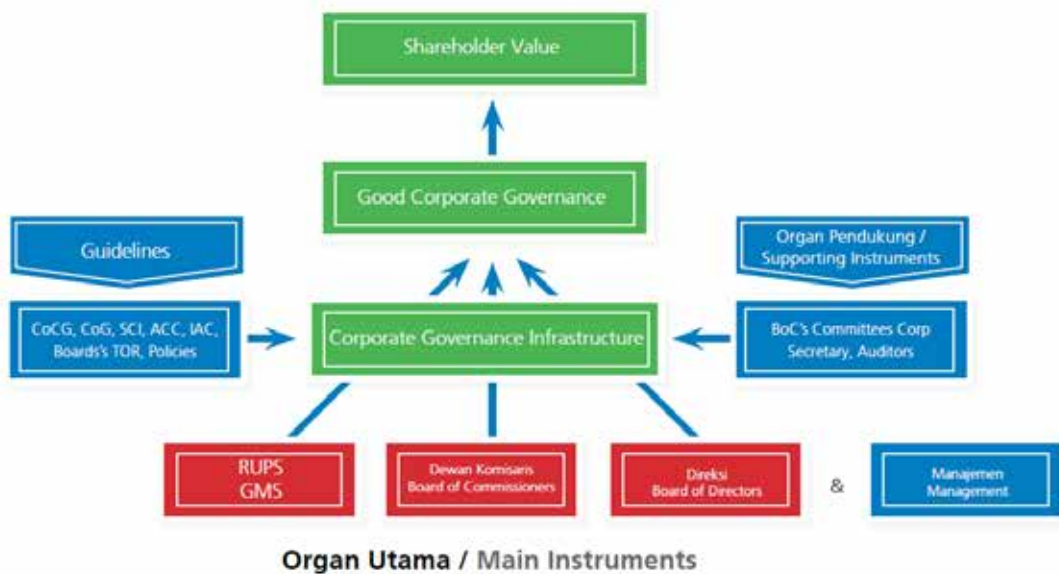
The Company continues to comply with the applicable provisions and regulations. As a public company, the Company also fulfills the requirement from the Financial Services Authority (OJK) in the performance of GCG Roadmap and the universally applied best practice in the corporate governance implementation.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's corporate governance structure includes several key elements that have role to support controlling activity improvement and management of the Company, which consists of several main organs such as GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, and other supporting organs, namely Internal Audit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control System, and other Committees under the Board of Commissioners. The structure has conformed to the legal structure of regulations in Indonesia.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mekanisme utama perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, maka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah hal yang esensial. Sebagai organ GCG yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perseroan.

TATA CARA PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Dalam RUPS Tahunan:

- a. Direksi wajib menyampaikan:
 - Laporan Tahunan untuk mendapat persetujuan dari rapat;
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan dari rapat.
- b. Diputuskan penggunaan laba bersih Perseroan;
- c. Dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik;
- d. Jika perlu dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
- e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As the Company upholds GCG principles in running the main mechanism of protecting and fulfilling rights of the shareholders, the implementation of General Meeting of Shareholders is an essential agenda. As an organ of GCG that provides the platform for the shareholders to make decision, GMS has an authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Nevertheless, GMS and/or shareholders cannot intervene with duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

According to the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS that can be convened at anytime based on needs. Both Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) have the highest authorities in the governance structure of the Company. They are also the main forum for the shareholders to exercise their rights and authority on the Company's management.

PROCEDURES TO CONVENE GMS

AGM is convened annually, no later than 6 months after the closing of fiscal year. During AGM:

- a. Board of Directors is obliged to submit:
 - Annual Report to obtain approval from the meeting;
 - Financial statements to be validated during the meeting
- b. The use of net profit is determined;
- c. Public Accountant is appointed;
- d. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed, if necessary; and
- e. Other proposals are decided accordingly based on the stipulations in the Articles of Association.

Dalam acara RUPS Tahunan dapat dimasukan usul-usul yang diajukan oleh:

- a. Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit satu per dua puluh dari jumlah saham dengan hak suara;
- b. Pengajuan usul mata acara dilakukan secara tertulis paling lambat tujuh hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan.
- c. Usul mata acara Rapat harus:
 - Dilakukan dengan itikad baik;
 - Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - Menyertakan alasan dan bahan usulan mata Rapat;
 - Tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan.
- d. Usulan dari Pemegang Saham dan/atau Dewan Komisaris tersebut akan dimasukan ke dalam mata acara RUPS jika menurut pendapat Direksi usul tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana butir a, b dan c diatas dan berhubungan dengan kepentingan Perseroan.

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Apabil Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah berhak memanggil sendiri RUPS tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 2016 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai RUPS Tahunan 2015.
2. Pengumuman melalui media cetak dan media elektronik.
3. Pemanggilan melalui media cetak dan media elektronik.

Annual GMS receives suggestions submitted by:

- a. The Board of Commissioners and/or Shareholders who own at least one twentieth of total shares with voting rights;
- b. Agenda submission is performed in writing at least seven days before Annual GMS invitation.
- c. The Meeting agenda shall:
 - Be performed with goodwill;
 - Considers the Company's interest
 - Includes reasons and suggestion material of Meeting agenda;
 - Not violate the laws and regulations
- d. The suggestion from Shareholders and/or the Board of Commissioners will be included in GMSagenda if the Board of Directors considers the suggestion has fulfill the requirements as stated in letter a, b, and c above and is related to the Company's interest.

Annual Report Approval and Financial Statements Validation by AGM mean that the Board of Directors and Board of Commissioners are freed from its duties and responsibilities to the management and supervision that had been carried out in the past fiscal year, as long as those activities are reflected in financial statements.

If Board of Directors or Commissioners neglect to convene AGM in the agreed time, one or more shareholders who altogether represent 1/10 of all shares with valid voting right is/are entitled to convene AGM by imposing on the Company's expenses after gaining permission from District Court Chairman whose jurisdiction includes the location of the Company.

Phases of the Company's Annual GMS implementation in 2015 are as follows:

1. Announcement to Financial Services Authority (OJK) concerning 2015 Annual GMS.
2. Announcement via printed and electronic media.
3. Invitation via printed and electronic media.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

RUPS GMS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Publikasi Hasil Result Publication
Tahunan Annual	17 Februari 2016 February 17, 2016	22 Februari 2016 February 22, 2016	8 Maret 2016 March 8, 2016	30 Maret 2016 March 30, 2016	1 April 2016 April 1, 2016
Media Media	Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia	Bisnis Indonesia		Investor Daily
Luar Biasa Extraordinary	1 Juni 2016 June 1, 2016	13 Juni 2016 June 13, 2016	28 Juni 2016 June 28, 2016	20 Juli 2016 July 20, 2016	22 Juli 2016 July 22, 2016
Media Media	OJK	Investor Daily	Investor Daily	Investor Daily	Investor Daily

REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2016

Pada 2016, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 pada tanggal 30 Maret 2016, bertempat di Gedung WIKA, Ruang Serba Guna Lantai 11, Jl. D.I Panjaitan Kav 9, Jakarta Timur dan RUPSLB pada tanggal 20 Juli 2016 ditempat yang sama. Pada RUPS Tahunan jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 6.329.552.149 saham atau 75,91% dari jumlah saham yang memiliki hak suara, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda RUPS Tahunan Perseroan 2016 adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2015.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2015.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.
4. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2016 dan tantiem untuk tahun buku 2016.
5. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/ IPO dan Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham/ IPO.
6. Perubahan pengurus Perseroan.

2016 GMS REALIZATION

The Company implemented 2016 Annual GMS for 2016 fiscal year on March 30, 2016, located in WIKA Building, Functional Room 11th floor, Jl. D.I Panjaitan Kav 9, West Jakarta. Total shares with present/represented voting rights has fulfill the quorum in this GMS, namely amounted to 6.329.552.149 shares or 75,91% of total shares with voting rights, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Company's 2015 Annual GMS Agenda is as follows:

1. Approval for the Company's 2015 Annual Report including Report on the Company's Activities, Supervision Report of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2015.
2. Determination of the Use of Net Profit including dividend distribution for 2015 Fiscal Year.
3. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year.
4. Determination of salary and other allowances for member of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year of 2016 and tantiem for 2016 fiscal year.
5. Report of Use of Proceeds from Initial Public Offering/ IPO and Change Approval Use of Proceeds from the Initial Public Offering/IPO.
6. Changes in management of the Company.

Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2016 Realization of Annual General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain
1 April 2016 April 1, 2016	Agenda Kesatu First Agenda	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2015</p> <p>Approved the Annual Report in which the basics regarding the circumstances have been submitted by the Board of Directors, and the 31, 2015, including the Report situation for the Financial Year ending on December of the Supervisory task by the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on December 31, 2015</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 016/LAI-WB/II/16 tanggal 22 Februari 2016, atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan</p> <p>Ratifying Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 audited by Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Associates as contained in its report No. 016/LAI-WB/II/16 on February 22, 2016, about Financial Statements for Fiscal year 2015 with the opinion of fair in all material respects and give release and discharge full responsibility (voledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their actions of management and supervision during the financial year ended on December 31, 2015 as long as all of the actions are not criminal in nature, and reflected in the Annual Report and the Financial Statements</p>	<p>6.329.552.149 saham atau 100% dari yang hadir 6,329,552,149 shares or 100% of attendants</p>	<p>Tidak ada yang tidak setuju None</p>	<p>2.221.800 saham atau 0,04% yang memberikan suara abstain 2.2218 million shares or 0.04% are abstain</p>

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain
	Agenda kedua Second agenda	<p>Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yaitu sebesar Rp173.878.424.549 (Seratus Tujuh puluh tiga miliar delapan ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus dua puluh empat ribu lima ratus empat puluh sembilan Rupiah), sebagai berikut:</p> <p>To approve the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year ended December 31, 2015 for Rp173.878.424.549 (One Hundred Seventy-three billion, eight hundred and seventy-eight million, four hundred and twenty four thousand five hundred and forty-nine Rupiah), as following:</p> <p>a. Sebesar lebih kurang 30% atau senilai Rp52.197.812.142 (lima puluh dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus dua belas ribu seratus empat puluh dua Rupiah) dari laba bersih ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2015 akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan per tanggal 11 April 2016 dan akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS dan memberikan kuasa kepada Direksi tata cara pembagian dividen tunai tersebut termasuk melakukan pembulatan ke atas pembayaran dividen per saham (OJK 32 Pasal 34 ayat (1) huruf i Jo. Pasal 36)</p> <p>30% of it or equivalent to Rp52.197.812.142 (fifty-two billion one hundred and ninety-seven million eight hundred twelve thousand one hundred and forty-two Rupiah) of the net profit is set as a Cash Dividend for Fiscal Year 2015 and will be distributed to all of the Company's Shareholders as per April 11, 2016, and will be paid no later than 30 calendar days after the announcement of AGM Minutes, authorizing the Board of Directors to share such cash dividends, included the round up of dividends payment per share (FSA 32 Article 34 paragraph (1) letter i Jo. Article 36)</p> <p>b. Sebesar lebih kurang 3% atau senilai Rp5.250.000.000, (lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib</p> <p>3% of it or equal to Rp5.250.000.000, (five billion, two hundred and fifty million Rupiah) is set as the mandatory reserve</p> <p>c. Sisanya lebih kurang 67% atau senilai Rp116.430.612.407 (seratus enam belas miliar empat ratus tiga puluh dua juta enam ratus dua belas ribu empat ratus tujuh Rupiah) akan digunakan sebagai Laba Ditahan</p> <p>The remaining 67% or Rp 116,430,612,407 (one hundred and sixteen billion, four hundred and thirty million six hundred and twelve thousand four hundred and seven Rupiah) will be used as Retained Earnings</p>	6.329.552.149 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat 6,329,552,149 shares or 100% of attendants, thus approved by consensus	Tidak ada yang tidak setuju None	Tidak ada yang memberikan suara abstain None

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain
	Ketiga Third	<p>1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan pekerjaan:</p> <p>a. Audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</p> <p>b. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan pengendalian intern.</p> <p>c. Evaluasi kinerja perusahaan untuk Tahun Buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris tentang RKAP Tahun 2016</p> <p>1. To approve the appointment of Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Associates to do the work of:</p> <p>a. General audit of the Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015</p> <p>b. Audit of compliance with laws and regulations and internal control.</p> <p>c. Evaluation of Company's performance for Fiscal Year 2016 ended on December 31, 2016 and Key Performance Indicator (KPI) set by BOC on CBP 2016</p> <p>Memberikan kuasa dan Kewenangan kepada Dewan Komisaris:</p> <p>a. Untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya, dengan memperhatikan kewajaran serta lingkup pekerjaan audit</p> <p>b. Untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untu menyelesaikan audit atas laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan Peraturan termasuk tidak tercapainya kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit</p> <p>Providing the power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <p>a. Determine the amount of audit fee and other conditions of appointment, with regard to fairness and scope of audit work</p> <p>b. To appoint Public Accountant replacement and sets out the conditions and set out the requirements if the appointed Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Associates can not carry out their duties to complete the Company's financial statement audit for any reason based on rules and regulations, including failure to achieve an agreement on the amount of auditing fee</p>	<p>6.326.072.549 saham atau 99,95% dari yang hadir 6,326,072,549 shares or 99.95% of the attendants</p>	<p>2.221.800 saham atau 0,04% yang memberikan suara abstain 2.2218 million shares or 0.04% are on abstentions</p>	<p>3.479.600 saham 0,05% dari yang hadir 3.4796 million shares or 0.05% of attendants</p>

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain
	Keempat Fourth	<p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem Tahun Buku 2015 serta menetapkan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016</p> <p>Agreed to provide authority and power to the Board of Commissioners with the prior approval of the Shareholders to determine the amount of performance bonus for Fiscal Year 2015 as well as setting the amount of Salary/Fee, Allowances and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2016</p>	6.329.552.149 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat 6,329,552,149 shares or 100% of the attendants thus approved by consensus	Tidak ada yang setuju None	Tidak ada yang memberikan suara abstain None
	Kelima Fifth	<p>Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham sekitar 85% untuk ekspansi usaha yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. sekitar 14,1% untuk pengolahan quarry material alam, berubah komposisi menjadi sekitar 12,7% 2. sekitar 40,0% untuk pembangunan pabrik baru, berubah komposisi menjadi sekitar 40,1% 3. sekitar 21,3% untuk penambahan kapasitas pabrik eksisting, berubah komposisi menjadi sekitar 31,9% 4. sekitar 21,1% untuk pengembangan usaha jasa, berubah komposisi menjadi sekitar 15,3% 5. alokasi pengembangan usaha sekitar 3,5% untuk pembentukan unit usaha baru, berubah komposisi menjadi sekitar nol. 6. Sekitar 15 % digunakan untuk tambahan modal kerja (tetap, tidak ada perubahan) <p>Approved the change of use of the proceeds from the initial public offering of shares of about 85% for business expansion, breaking down into:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 14.1% for the processing of natural material quarry, changing the composition to about 12.7% 2. 40.0% for the construction of new manufacturers, changing the composition to about 40.1% 3. 21.3% for the adding the capacity of existing manufacturers, changing the composition to about 31.9% 4. 21.1% for business development in service, changing the composition to about 15.3% 5. Business development allocation of 3.5% to establish new business units, changing the composition to about zero 6. 15% is used for additional working capital (fixed, nothing change) 	6.329.552.149 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat 6,329,552,149 shares or 100% of the attendants thus approved by consensus	Tidak ada yang setuju None	Tidak ada yang memberikan suara abstain None

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain
	Keenam Sixth	<p>1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Sdr. Entus Asnawi Mukhson sebagai anggota Direksi perseroan, dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat terhitung sejak di tutupnya rapat ini.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan kembali Sdr. Entus Asnawi Mukhson sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak di tutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke lima dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.</p> <p>3. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.</p> <p>Sehingga susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Wilfred Imanuel Adisulung Singkali Direktur: Entus Asnawi Mukhson Direktur: Fery Hendriyanto Direktur: Hadian Pramudita Direktur: Hari Respati Direktur Independen: Muhammad Zulkarnain</p> <p>1. Approving the honorary dismissal of Mr. Entus Asnawi Mukhson as the member of Company's Board of Directors, with gratitude for his service during his tenure, effective since the closing this meeting.</p> <p>2. Approving the reappointment of Mr. Entus Asnawi Mukhson as the member of the Company's Board of Director effective since the closing this meeting until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person in question at any time.</p> <p>3. Approving to authorize the substitution rights to the Company's Corporate Secretary to perform any action in relation with the aforementioned decisions, including but not limited to state it in a separate Notary Deed, informing the data changes to the Minister of Justice and Human Rights and to take all measures deemed necessary to achieve that purpose.</p>	6.329.552.149 saham atau 100% dari yang hadir dengan demikian disetujui secara musyawarah dan mufakat 6,329,552,149 shares or 100% of the attendants thus approved by consensus	Tidak ada yang tidak setuju None	Tidak ada yang memberikan suara abstain None

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 2016 AGMS					
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Setuju Approve	Tidak setuju Disapprove	Abstain Abstain

Therefore, the composition of the Board of Directors since the closing of the Meeting is as follows:
President Director: Wilfred Imanuel Adisulung Singkali
Director: Entus Asnawi Mukhsan
Director: Fery Hendriyanto
Director: Hadian Pramudita
Director: Hari Respati
Independent Director: Muhammad Zulkarnain

Perseroan juga telah melakukan RUPSLB pada tanggal 20 Juli 2016 di Gedung WIKA, Ruang Serba Guna Lantai 11, Jl. D.I Panjaitan Kav 9, Jakarta Timur, jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum dalam RUPS ini yaitu sebesar 6.278.848.559 saham atau 75,30% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 8.338.308.649 saham, tidak termasuk saham treasury, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal hari ini sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

The Company has also made the Extraordinary GMS on July 20, 2016 in WIKA Building, Multipurpose Room, 11th floor, Jl. DI Panjaitan Kav 9, East Jakarta, and the number of shares with voting rights present or represented at the AGM had reached a quorum of 6,278,848,559 shares or 75.30% of the total number of shares with voting rights issued by the Company valid up to the date of this meeting, which are 8,338,308,649 shares, excluding treasury shares, taking into account the Shareholder Register as of today until the close of stock trading at the stock Exchange, hence the provisions of the quorum at the meeting as stipulated in the Articles of Association and the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market, have been met.

Agenda RUPS Luar Biasa Perseroan 2016 adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Pengurus Perseroan;
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda of the Extraordinary General Meeting of the Company in 2016 are as follows:

1. Changes in the Company's Management;
2. Amendment to the Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS tahun 2016

Annual General Meeting of Shareholders 2016

Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>
20 Juli 2016 <i>July 20, 2016</i>	Pertama <i>First</i>		6.275.654.359 saham atau 99,95% dari yang hadir <i>6.275.654.359</i> <i>shares or</i> <i>99.95% of the</i> <i>attendants</i>	3.194.200 saham atau 0,05% yang memberikan suara tidak setuju 3.194.200 shares or 0.05% of the attendants	6.626.900 saham atau 0,11% yang memberikan suara abstain <i>6.626.900 shares</i> <i>or 0.11% of the</i> <i>attendants</i>
	Kedua <i>Second</i>		6.135.246.859 saham atau 97,71% dari yang hadir <i>6.135.246.859</i> <i>shares or</i> <i>97.71% of the</i> <i>attendants</i>	143.601.700 saham atau 2,29% yang memberikan suara tidak setuju <i>143.601.700</i> <i>shares or</i> <i>2.29% of the</i> <i>attendants</i>	6.157.700 saham atau 0,1% yang memberikan suara abstain <i>143.601.700</i> <i>shares or 0.1% of</i> <i>the attendants</i>

- 1. Menyetujui pernyataan berhenti Bpk. Budi Harto selaku Komisaris Utama Perseroan sebagaimana surat yang bersangkutan tanggal 29 April 2016, dengan pemberhentian secara hormat Bpk. Budi Harto dengan ucapan terimakasih atas pengabdianya selama menjabat, terhitung sejak tanggal 8 April 2016**

Approving the dismissal of Mr. Budi Harto as the Company's President Commissioner as the stated in the related letter on April 29, 2016, regarding the honorary dismissal of Mr. Budi Harto with gratitude for his service during his tenure, starting from April 8, 2016.

- 2. Memberhentikan dengan hormat Bpk. Nariman Prasetyo sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.**

Approving the honorary dismissal of Mr. Nariman Prasetyo as a Member of the Board of Commissioners, with gratitude for his service during his tenure effective since the date of closing of this Meeting.

Pelaksanaan RUPS tahun 2016

Annual General Meeting of Shareholders 2016

Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>
---------------------------------------	-------------------------	------------------------------------	---------------------------	------------------------------------	---------------------------

3. Memberhentikan dengan hormat Bpk. Muhammad Zulkarnain sebagai Direktur Independen Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas pengabdianya selama menjabat terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini.

Approving the honorary dismissal of Mr. Muhammad Zulkarnain as the Company's Independent Director, with gratitude for his service during his tenure since the date of the closing of this Meeting.

4. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) Bpk. Budi Harto selaku Komisaris Utama dan Bpk. Nariman Prasetyo selaku Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, serta Bpk. Muhammad Zulkarnain selaku Direktur Independen Perseroan atas tindakan pengurusan, pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Release and discharge of full responsibility (voledig acquit et de charge) Mr. Budi Harto as President Commissioner and Mr. Nariman Prasetyo as Member of the Board of Commissioners for their action to supervise, and Mr. Muhammad Zulkarnain as Independent Director of the Company for all acts of management, at the Annual General Meeting for financial year 2016.

5. Mengangkat Bpk. Gandira Gutawa Sumapraja sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Appointing Mr. Gandira Sumapraja as President Commissioner effective since the closing of this Meeting until the closing of the fifth General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person in question at any time.

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2016</i>					
Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>

6. Mengangkat Bpk. Muhammad Chusnufam sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu.

Mr. lifted. Muhammad Chusnufam as Commissioner of the Company as of the effective closing of this Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders of the 5th (fifth) without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss concerned at any time.

7. Mengangkat Bpk. Sidiq Purnomo sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (kelima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama:

Bpk. Gandira Gutawa Sumapraja;

Komisaris:

Bpk. Agustinus Boediono;

Komisaris:

Ibu Tumik Kristianingsih;

Komisaris: Bpk. Muhammad Chusnufam;

Komisaris Independen: Bpk. Priyo

Suprobo;

Komisaris Independen: Ibu Asfiah

Mahdiani.

Direksi

Direktur Utama:

Bpk. Wilfred Imanuel Adisulung Singkali;

Direktur:

Bpk. Entus Asnawi Mukhson;

Direktur:

Bpk. Fery

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2016</i>					
Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>

Appointing Mr. Sidiq Purnomo as the Company's Independent Director, effective since the closing of this Meeting until the closing of the fifth General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the person in question at any time. So that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of this Meeting are as follow:

Board of Commissioners
*President Commissioner: **Mr. Gandira Gutawa Sumapraja; Commissioner: Mr. Agustinus Boediono;***
Commissioner:
Ms. Tumik Kristianingsih;
Commissioner:
Mr. Muhammad Chusnufam;
Independent Commissioner:
Mr. Priyo Suprobo;
Independent Commissioner:
Ms. Asfiah Mahdiani.

Board of Directors
President Director:
Mr. Wilfred Imanuel Adisulung Singkali;
Director:
Mr. Entus Asnawi Mukhson;
Director:
Mr. Fery Hendriyanto;
Director:
Mr. Hadian Pramudita;
Director:
Mr. Hari Respati;
Independent Director: Mr. Sidiq Purnomo.

8. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan segala Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu Akta Notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut. *Approving to authorize the substitution rights to the Company's Corporate Secretary to perform any action in relation with the aforementioned decisions, including but not limited to state it in a separate Notary Deed, informing the data changes to the Minister of Justice and Human Rights and to take all measures deemed necessary to achieve that purpose.*

Pelaksanaan RUPS tahun 2016

Annual General Meeting of Shareholders 2016

Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>
---------------------------------------	-------------------------	------------------------------------	---------------------------	------------------------------------	---------------------------

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai

- Ketentuan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan

Menambahkan Pasal 3 ayat 3: Perseroan bermaksud menambahkan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki sebagai berikut:

a. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi

1. Sipil (seluruh sektor pembangunan)

2. Pekerjaan Gedung (seluruh sektor pembangunan).

3. Pekerjaan Mekanikal Elektrikal termasuk jaringannya.

4. Pelaksanakan pekerjaan EPI (Engineering Production Installation).

b. Melakukan usaha penyewaan dan penyediaan jasa dalam bidang peralatan konstruksi.

c. Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, produk komponen konstruksi dan jasa handling ekspor/ impor.

d. Melakukan usaha pabrikasi dan peralatan konstruksi.

e. Melakukan usaha investasi dan/atau pengelolaan usaha dibidang sarana dan prasarana dasar (infrastruktur) termasuk jalan tol, bidang industri energi, pengelolaan dan pendistribusian air bersih, perumahan dan pemukiman serta industri pertambangan.

- Ketentuan Direksi dan Dewan

Pelaksanaan RUPS tahun 2016

Annual General Meeting of Shareholders 2016

Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>
---------------------------------------	-------------------------	------------------------------------	---------------------------	------------------------------------	---------------------------

Komisaris
Menjabarkan ketentuan Anggaran Dasar
Perseroan:
Pasal 17 dan Pasal 20 Anggaran Dasar
Perseroan

1. *Amendment to the Articles of Association regarding:*
 - *Provisions of Company's Supporting Business Activities*
Adding Article 3, paragraph 3:
The Company intends to add supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources as follows:
 - a. *Construction Works*
 1. *Civil (all development sectors)*
 2. *Building Works (all development sectors).*
 3. *Electrical Mechanical Works including network.*
 4. *EPI (Engineering Production Installation) work.*
 - b. *Business in leasing and provision of services in the field of construction equipment.*
 - c. *Supplying business, agency services, construction component products, and services in export/import handling.*
 - d. *Business in manufacturing and construction equipment.*
 - e. *Business in investment and/or management in the field of basic facilities and infrastructure, including highways, fields of the energy industry, management and distribution of clean water, housing and settlements, and mining industry.*
 - *Provision of Directors and Board of*

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 <i>Annual General Meeting of Shareholders 2016</i>					
Jadwal RUPS <i>Schedule of GMS</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Hasil RUPS <i>Result of GMS</i>	Setuju <i>Approves</i>	Tidak setuju <i>Disapproves</i>	Abstain <i>Abstain</i>
		<p><i>Commissioners</i> <i>Outlines the provisions of the Articles of Association:</i> <i>Article 17 and Article 20 of the Company's Articles of Association.</i></p> <p>2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dengan cara menyusun kembali secara lengkap ke dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan persetujuan dan pelaporan serta pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p><i>2. Gives authority with the right of substitution to the Corporate Secretary of the Company to declare the amendment and/or adjustments to the Articles of Association in a manner of fully reconstitute into Notarial Deed and subsequently applied for approval and reporting, and notify the changes of Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or to the authority by the legislation in force.</i></p>			

Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016 **Realization of GMS 2016**

Pelaksanaan RUPS tahun 2016 GMS 2016			
Jadwal RUPS Schedule of GMS	Agenda Agenda	Hasil RUPS Result of GMS	Realisasi Realization
	Pertama <i>First</i>	Persetujuan Laporan Tahunan 2014 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sesuai Laporan No. 016/LAI-WB/II/16 tanggal 22 Februari 2016 atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material <i>Approving 2014 Annual Report including the Annual Report from the Board of Directors and Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratifies the Company's Financial Statements audited by Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Associates in conform to the Report No. 016/LAI-WB/II/16 on February 22, 2016 about the Financial Statements for Fiscal Year 2014, with the opinion of fair in all material respects</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
	Kedua <i>Second</i>	Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan <i>Approving the release and discharge in full responsibility (voledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision actions implemented in the fiscal year ended on December 31, 2013 which are not deemed criminal offense and reflected in both the Company's Annual Reports and Financial Statement</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
	Ketiga <i>Third</i>	Menyetujui menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 <i>Approving a set of Use of Company Net Profit for the Fiscal Year ended on December 31, 2015</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
	Keempat <i>Fourth</i>	Menyetujui menetapkan dividen Perseroan <i>Approval to set dividend payment</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
	Kelima <i>Fifth</i>	Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 <i>Approving the re-appointment of Public Accounting Firm (KAP) HLB Hadori Sugiarto Adi & Associates to audit the Financial Statements for Fiscal Year ended December 31, 2015</i>	Terlaksana <i>Completed</i>
	Keenam <i>Sixth</i>	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Tantiem Tahun 2013, Gaji dan Honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya untuk tahun 2014 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris <i>Approving to provide authority and power to the majority shareholders to establish 2013 annual bonus, salary and honorarium, allowances, and other benefits in 2014 for the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	Terlaksana <i>Completed</i>

DEWAN KOMISARIS

Menurut POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG, pelaksanaan audit dan manajemen risiko serta pemantauan atas pelaksanaan sistem nominasi dan remunerasi yang diterapkan perseroan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan Board Manual Perseroan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

- 1) *level Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- 2) *level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen.

BOARD OF COMMISSIONERS

In conform to POJK no. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Issuers Board of Commissioners or a Public Company, the Company's Board of Commissioners is the organ in charge of supervising in general and/or specific in accordance with Article of Association, and giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has a duty also to monitor the effectiveness of GCG practices, audit, and risk management and monitoring the implementation of nomination and remuneration system applied by the Company.

In performing its function to supervise and provide suggestions to the Board of Directors, the Board of Commissioners had performed its duties, responsibilities, and authorities in accordance with Board Manual of the Company. The manual is periodically evaluated and updated to be in line with amendments in applicable regulations and is adjusted to the Company's needs.

There are two levels of supervision function of the Board of Commissioners:

1. Performance Level, which is the function of the Board of Commissioners to supervise by directing and leading the Board of Directors as well as to provide suggestions to GMS.
2. Conformance Level, which is a supervision function of the Board of Commissioners in the next stage conducted to ensure that advice has been fulfilled in accordance with the applicable legislations and Articles of Association.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

GMS is granted full authority in managing the composition and the number of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for specified tenure, and can be reappointed as well. A tenure of Board of Commissioners is five years (maximum) or until the closing of Annual GMS at the end of a tenure. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are stipulated through GMS by taking into account the vision, mission and strategic plans of the Company for effective, quick, accurate and independent decision making. Candidates for the Board of Commissioners are nominated according to the needs and fulfillment of requirements when the appointment and during serving in the Company.

Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 - e. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan best practices serta ditinjau secara berkala.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggungjawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan

The requirements are among others:

1. Having good morals and integrity;
2. Proficient in legal action;
3. In the last 5 (five) years prior to his/her appointment and during his/her serving:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who caused a company to be bankrupt;
 - c. never been punished for criminal act causing loss to the state finance and/or related to financial sector; and
 - d. never been a member of Board of Commissioners who:
 - once did not held an annual GMS;
 - his/her responsibility as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by GMS or once did not responsible as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to GMS; and
 - ever caused a company that obtained permit, approval, or registration from OJK did not fulfill its responsibility to submit annual report and/or financial statements to OJK.
 - e. Committed to comply with the laws and regulations; and
 - f. Possessing knowledge and/or expertise in the field needed by Issuer or Public Company.

GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board Charter consists of matters related to the organization, duties and responsibilities, authority, work ethics, transparency, establishment of committee and rules applicable at the meeting of the Board of Commissioners and Committee of Board of Commissioners. Guidelines and Code of Conduct are based on regulations including the Financial Services Authority regulations and best practices, and reviewed periodically and binding for each member of the Board of Commissioners

yang berlaku termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan *best practices* serta ditinjau secara berkala serta mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

- a. Dewan Komisaris wajib tunduk pada kode etik Dewan Komisaris Perseroan dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku.
- b. Anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping ataupun hubungan semenda dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lain.
- c. Anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP Tahun Buku 2016 dan wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik secara konsisten dalam pelaksanaan RKAP Tahun Buku 2016.
- d. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun golongan tertentu (selain manfaat yang diperoleh dari remunerasi dan fasilitas yang disediakan oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan RUPS).
- e. Anggota Dewan Komisaris dilarang secara langsung atau tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan pada saat pernyataan dibuat.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris Perseroan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan dalam waktu 1 (satu) hari kerja sebelum dan setelah transaksi. Demi menjaga independensi anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilik saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

WORK ETHICS OF BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Board of Commissioners is subject to code of conduct of the Company's Board of Commissioners and other applicable regulations at the company.
- b. Members of the Board of Commissioners are prohibited to have family relationship until the third degree, both horizontally and vertically, and relationship because of marriage with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- c. Members of the Board of Commissioners are prohibited to have personal conflict of interest, as stated in the 2015 Fiscal Year RKAP and are obliged to consistently implement corporate governance principles in the implementation of RKAP in 2015 Fiscal Year.
- d. Members of the Board of Commissioners are prohibited to take advantage of the Company, both directly and indirectly, for the benefit of themselves, their family, and certain group (in addition to the benefit received from the remuneration and facilities provided by the Company according to the GMS Decision)
- e. Members of the Board of Commissioners are prohibited to directly and indirectly make untrue statements on material fact, thus the statements about the Company's condition by the time the statements are made will not be misleading.

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS

Share ownership of members of the Company's Board of Commissioners and other companies is continuously and periodically disclosed through list of share ownership of members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners are obliged to disclose the transaction of sale and purchase of securities to the Corporate Secretary within 1 (one) working day before and after the transaction. For the sake of maintaining the independency, Independent Commissioners are not allowed to directly and indirectly own shares of the Company, as stated in the *Board Manual*.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yakni paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, 33% (2 orang) merupakan Komisaris Independen.

Selaras dengan prinsip GCG, komposisi Dewan Komisaris juga terdapat:

1. 2 (dua) anggota Dewan Komisaris wanita yang salah satunya merupakan Komisaris Independen;
2. Dari sisi keahlian, mayoritas anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman dan kemampuan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2016 sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company complies with the appropriate FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of Board of Commissioners members, which consist of at least two (2) members. Of 6 (six) members of the Board of Commissioners, 33% (2) are Independent.

In conform to the principles of GCG, the composition of the Board of Commissioners are:

1. 2 (two) women members of the Board of Commissioners, one of which is Independent;
2. In terms of expertise, the majority of Board of Commissioners members have the experience and capabilities in accordance with the Company's requirements.

Composition of the Board of Commissioners in 2016 is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND TERM OF OFFICE THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
*Budi Harto	Komisaris Utama/ President Commissioner	1 Juli 2013 – RUPSLB 20 Juli 2016/ July 1, 2013 – July 20, 2016 Extraordinary GMS
*Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama/ President Commissioner	20 Juli 2016 – RUPST 2021 July 20, 2016-2021 Annual GMS
Agustinus Boediono	Komisaris/ Commissioner	1 Juli 2013 – RUPST 2018 July 1, 2013-2018 Annual GMS
Tumik Kristianingsih	Komisaris/ Commissioner	1 Desember 2012 – RUPST 2017 December 1, 2012-2017 Annual GMS
*Nariman Prasetyo	Komisaris/ Commissioner	1 Juli 2013 – RUPSLB 20 Juli 2016 July 1, 2013-July 20, 2016 Extraordinary GMS
*Muhammad Chusnufam	Komisaris/ Commissioner	20 Juli 2016 – RUPST 2021 July 20, 2016-2021 Annual GMS
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	1 Mei 2015 – RUPST 2020 May 1, 2015-2020 Annual GMS
Priyo Suprobo	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	7 Maret 2014 – RUPST 2019 March 7, 2014-2019 Annual GMS

*)Perubahan Komisaris Utama dan Komisaris

*)Changing President Commissioner and Commissioner

URAIAN TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Board Manual* yang secara lengkap telah diunggah pada situs web Perseroan, www.wikabeton.co.id.

TUGAS DEWAN KOMISARIS

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company whose duties and responsibilities are to supervise and provide suggestions to the Board of Directors about company management and to ensure that the Company has conducted GCG accordingly. Despite this, the Board of Commissioners is not allowed to make operational decisions.

Duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and Board Manual are uploaded in the Company's website, www.wikabeton.co.id

DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

- The Board of Commissioners is obliged to supervise management policy, policy implementation in general both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors including supervision on the Company's Long Term Plan implementation, Company's Work Plan and Budget, Articles of Association and GMS resolutions as well as applicable regulations for the interest of the Company and are in accordance with the purpose and the objectives of the Company;
- In performing their duties, each member of the Board of Commissioners:
 - a. Complies with the Articles of Association and legislations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness;
 - b. Has goodwill, be prudent, and be responsible in performing supervision and advising duties to the Board of Directors for the sake of the Company and are in accordance with the purpose and objectives of the Company.

TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum dimulainya tahun anggaran;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan yang menimbulkan dampak material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasehat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

- Provide advice to the Board of Directors regarding management of the Company;
- Study, review, sign and approve or validate the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors no later than the commencement of budget year
- Keep abreast of the Company's activities, provide opinion and suggestions to GMS concerning every problem regarded important for the management of the Company;
- Report immediately to GMS when there are indications of declining performance of the Company that inflict on material loss, in accordance with the prevailing legislations;
- Study and review periodical report and annual report submitted by the Board of Directors as well as to sign annual report;
- Make minutes of meeting of the Board of Commissioners and keep copies;
- Report to the Company about their and/or their families' shares ownership of the Company and other companies;
- Submit report of supervision duties performed during the previous fiscal year to GMS;
- Performed other obligations of supervising and providing advice as long as they do not contradict the applicable laws, Articles of Association, and/or GMS resolutions.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- To study books, letters and other documents, to check cash for verification purposes and other securities, as well as to check the assets of the Company;
- To enter the yard, building and office of the Company;
- To request explanation from the Board of Directors and/or other executive officers about all matters related to the management of the Company;
- To know every policy and action taken and will be taken by the Board of Directors;
- To invite the Board of Directors and/or other executive officers under the Board of Directors with the acknowledgment from the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners;
- To appoint a Secretary of the Board of Commissioners, if necessary;

- Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 - Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 - Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
 - Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 - Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
 - Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 - Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- To temporarily dismiss a member/members of the Board of Directors based on the Articles of Association;
 - To form committees other than Audit Committee by considering the capability of the Company if necessary;
 - To employ experts for certain matters and in agreed time. This employment is imposed on the Company's expenses, if necessary;
 - To manage the Company in certain condition for certain period of time in accordance with the Articles of Association;
 - To attend meeting of the Board of Directors and provide opinions on matters discussed;
 - To perform other supervision authorities as long as they are not against the prevailing laws, Articles of Association and/or GMS resolutions.

KEGIATAN PEMBERIAN ARAHAN, REKOMENDASI DAN PERSETUJUAN

Sepanjang 2016, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang dilaksanakan melalui pelaksanaan rapat, pemberian rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil pembahasan di dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi maupun dengan melakukan peninjauan langsung ke Pabrik Produk Beton dan Wilayah Penjualan di lingkungan PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Secara garis besar, kegiatan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2016 meliputi:

1. Pemantauan dan pemberian rekomendasi atas Pelaksanaan RKAP Tahun 2016;
2. Menugaskan kepada Komite Audit untuk mengevaluasi kinerja Perseroan setiap bulan, melakukan pemantauan dan penilaian kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam audit tahun buku 2016, serta melaksanakan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI;
3. Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
4. Pemantauan atas realisasi dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan; serta
5. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan.
6. Pemantauan dan rekomendasi atas pelaksanaan RKAP

DIRECTION, RECOMMENDATION, AND APPROVAL ACTIVITIES

Throughout 2016, the Board of Commissioners had performed their function to supervise and advise the Board of Directors through meetings, recommendations which are the follow-ups of matters discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, or through direct visits to concrete factories and sales regions of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

In general, the supervision and advisory functions of the Board of Commissioners conducted during 2016 encompass:

1. Monitoring and giving recommendation regarding RKAP implementation in 2016;
2. Assigning Audit Committee to evaluate the Company's performance every month, monitored and assessed work performance of Public Accounting Firm (PAF) in auditing fiscal year 2016, and monitored the follow-up activities of SPI's assessment results;
3. Monitoring the execution of GCG implementation
4. Monitoring the use of proceeds from the initial public offering of the Company's shares; and
5. Monitoring the investment activities of the Company.
6. Observation and recommendation on RKAP implementation was submitted through business results

disampaikan melalui monitoring dan evaluasi hasil kegiatan usaha perusahaan melalui pelaksanaan rapat rutin internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris–Direksi yang dinyatakan dalam Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

monitoring and evaluation through convening regular internal meeting of the Board of Commissioners and joint meeting of the Board of Commissioners and Directors stated in the minutes of joint meetings.

Keputusan-keputusan strategis Dewan Komisaris selama 2016 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk;
2. Pengangkatan anggota Komite GCG Perseroan;
3. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2015 yang disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 PT Wijaya Karya Beton Tbk;
4. Usulan Penunjukan Kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi dan Rekan untuk Audit atas Laporan Keuangan PT Wijaya Karya Beton Tbk dan Konsolidasian Tahun Buku 2016;
5. Rekomendasi kepada Pemegang Saham tentang Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Usulan Remunerasi dan Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas kinerja tahun buku 2016;
7. Penyusunan dan Penetapan Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk;
8. Persetujuan pembelian lahan di Subang.

In 2016, the Board of Commissioners made several strategic decisions, namely:

1. Drafting Work Plan and Budget of BOC and its supporting organs of PT Wijaya Karya Beton Tbk;
2. Appointment of Company's GCG committee members;
3. Report of the Supervisory Task from the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk in 2015 presented at the General Meeting of Shareholders for fiscal year 2015;
4. Proposed the re-appointment of Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi and Associates to audit Financial Statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk and Consolidated Fiscal Year of 2016;
5. Recommendations to Shareholders regarding the Appointment of Boards of Directors and Commissioners;
6. Proposed remuneration and performance bonus for the Board of Commissioners and Board of Directors on the performance of the Financial Year 2016;
7. Drafting and Determining control policies of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk;
8. Approval of land purchase in Subang.

KEGIATAN INTERNAL DEWAN KOMISARIS KUNJUNGAN

Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke pabrik produk beton dan wilayah penjualan guna mengetahui masalah yang dihadapi sekaligus memberikan masukan bagi pabrik dan wilayah penjualan yang menjadi ujung tombak Perseroan.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Selama 2016, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali Rapat Internal Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL ACTIVITIES VISITATION

The Board of Commissioners visited concrete production factory and sales area to find out the problems faced and to provide suggestions for factory and sales area which are the spear-point of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS' INTERNAL MEETING

In 2016, the Board of Commissioners held 12 times of Internal Meetings.

Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing anggota dalam rapat internal Dewan Komisaris.

The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners:

Tabel tingkat kehadiran Dewan Komisaris

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 <i>BOC ATTENDANCE IN THE BOARD MEETING IN 2016</i>				
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran(%) <i>Attendance (%)</i>
*Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	12	5	100%
*Budi Harto	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	12	7	100%
Agustinus Boediono	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12	12	100%
Tumik Kristianingsih	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12	12	100%
*Muhammad Chusnufam	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12	5	100%
*Nariman Prasetyo	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	12	7	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%

*)Perubahan Komisaris Utama dan Komisaris

Dengan demikian, Dewan Komisaris telah memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris.

*)Change in President Commissioner and Commissioner

Therefore, the Board of Commissioners has fulfilled the Regulation of OJK No.33/POJK.04/2014 that Board of Commissioners shall held meeting at least once in two months and is attended by majority member of the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Meeting agenda of Board of Commissioners in 2016 are as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016 <i>BOC'S MEETING AGENDA IN 2016</i>		
No	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
1.	KPI dan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2016 <i>2016 KPI and Work Plan of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
2.	Pembahasan Tambahan Investasi Tahun 2016 <i>Discussion of additional Investment in 2016</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
3.	Usulan nominasi Direktur Keuangan kepada Pemegang Saham <i>Finance Director nomination proposals to the Shareholders</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
4.	Evaluasi atas Hasil Usaha sampai dengan Januari 2016 Laporan Komite-komite KPI dan Rencana Kerja Dewan Komisaris 2016 Persiapan RUPS tahunan 2016 Lain-lain <i>Business Surplus Evaluation up to January 2016 Report of Committees</i> <i>2016 KPI and Work Plan Board of the Board of Commissioners</i> <i>Preparation of 2016 Annual Meeting Others</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
5.	Persiapan RUPS Usulan ke Pemegang Saham tentang Penetapan KAP dan Remunerasi <i>Preparation of Annual GMS</i> <i>Proposed to Shareholders of appointing Public Accountant Firm and setting the Remuneration</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
6.	Usulan nominasi Direksi Independen kepada Pemegang Saham <i>Proposed Independent Director candidates to the Shareholders</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
7.	Program Pengenalan Dewan Komisaris Evaluasi Hasil Usaha sd. Juli 2016 Lain-lain <i>BOC Program Introduction</i> <i>Business Surplus Evaluation up to July 2016</i> <i>Others</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
8.	Evaluasi Hasil Usaha s.d. Agustus dan Prognosa 2016 Lain-lain <i>Business Surplus evaluation up to August and 2016 Prognosis</i> <i>Others</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
9.	Evaluasi Hasil Usaha s.d. September-Oktober dan Prognosa 2016 Pokok-pokok Tanggapan Dekom atas RKAP 2017 Rencana Kerja dan Anggaran Dekom 2017 Lain-lain <i>Business Surplus evaluation up to September-October and 2016 Prognosis</i> <i>Main subjects of BOC comments towards CBP 2017</i> <i>BOC's 2017 Work Plan and Budget</i> <i>Others</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
10.	Evaluasi Hasil Usaha s.d. November-Desember dan Prognosa 2016 Lain-lain <i>Business Surplus evaluation up to November-December and 2016 Prognosis</i> <i>Others</i>	Dewan Komisaris Board of Commissioners

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan. Tabel tingkat kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meeting.

KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2016 ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS MEETING IN 2016				
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Total Rapat <i>Total of Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran(%) <i>Attendance (%)</i>
*Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	5	100%
*Budi Harto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	7	100%
Agustinus Boediono	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100%
Tumik Kristianingsih	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	12	100%
*Muhammad Chusnufam	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	5	100%
*Nariman Prasetyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	12	7	100%
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Priyo Suprobo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12	12	100%
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	100%
Entus Asnawi Mukhson	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Fery Hendriyanto	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Hadian Pramudita	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
Hari Respati	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
*Muhammad Zulkarnain	Direktur <i>Director</i>	12	7	100%
*Sidiq Purnomo	Direktur <i>Director</i>	12	5	100%

*)Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah keikutsertaan rapat beberapa nama yang bertanda bintang, sesuai dengan masa jabatan pada tahun 2016.

*)Rotation of Board of Commissioners and Board of Directors. Total meeting attendance of Commissioners and Directors following occupancy period in 2016.

AGENDA RAPAT GABUNGAN

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016, adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING AGENDA

Meeting Agenda of the Boards of Commissioners and Directors in 2016 is as follows:

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2016 BOC AND THE DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016		
No	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha Tahun 2016 Laporan Perkembangan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 Persiapan RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Tahun Buku 2016 Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation 2016</i> <i>Audit Progress Report on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2016</i> <i>Preparation of the Annual GMS Approval Report for Fiscal Year 2016</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
2	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Januari 2016 Perkembangan Penyelesaian Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 Persiapan RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Tahun Buku 2015 Lain-lain</p> <p><i>Business surplus evaluation up to January 2016</i> <i>Progress on Financial Statements Audit completion for Fiscal Year 2015</i> <i>Preparation of the Annual GMS Approval Report for Fiscal Year 2015</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
3	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Februari dan Laporan 2016 Usulan Ke Pemegang Saham tentang Pengadaan KAP dan Remunerasi Persiapan RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Tahun Buku 2015 Lain-lain //</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to February and 2016 reports</i> <i>Procurement Proposal to the Shareholders for Public Accountant Firm and Remuneration</i> <i>Preparation of the Annual GMS Report Approval for Fiscal Year 2015</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
4	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Maret 2016 Tindak Lanjut Pengangkatan Bapak Komut sebagai Dirut Adhi Karya Lain-lain</p> <p><i>Business Siurplus evaluation up to March 2016</i> <i>Follow-Up Appointment of President Commissioner as President Director of Adhi Karya</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
5	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. April 2016 Presentasi Direksi tentang Kebijakan dan SOP Pengadaan Laporan Pelaksanaan Investasi Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to April 2016</i> <i>Presentation by Board of Directors about Procurement Policy and SOP</i> <i>Report on the Implementation of Investment</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
6	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Mei 2016 Persiapan RUPSLB Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to May 2016</i> <i>Preparation of Extraordinary GMS</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>
7	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Juni 2016 Program Pengenalan Dewan Komisaris Rancangan RJP 2017-2021 Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to June 2016</i> <i>BOC Introduction Program</i> <i>2017-2021 Long-Term Plan</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors</p>

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2016 <i>BOC AND THE DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016</i>		
No	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
8	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Juli 2016 Presentasi Direksi tentang Pengembangan Organisasi WIKA Beton Laporan Perkembangan Pembangunan Pabrik Sadang Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to July 2016</i> <i>BOD Presentation about WIKA Beton Organization Development</i> <i>Sadang Factory Construction Progress Report</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commisioners and Board of Directors</p>
9	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Agustus 2016 Presentasi Laporan Hasil Pemeriksaan SPI Presentasi Sistem Infomasi Persiapan Ready Mixed Proyek Balsam Laporan Perkembangan Pembangunan Pabrik Sadang Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to August 2016</i> <i>Presentation of SPI Audit Reports</i> <i>Presentation of Information Systems</i> <i>Preparation Ready Mixed Balsam Project</i> <i>Sadang Factory Construction Progress Report</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commisioners and Board of Directors</p>
10.	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. September 2016 Presentasi Direksi tentang Rancangan RKAP 2017 Jadwal Pembahasan RKAP 2017 Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to September 2016</i> <i>BOD Presentation on the 2017 CBP Draft</i> <i>2017CBP Discussion Schedule</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commisioners and Board of Directors</p>
11	<p>Evaluasi atas Hasil Usaha s.d. Oktober dan Prognosa Desember 2016 Tindak Lanjut Rapat Pembahasan RKAP 2017 Lain-lain</p> <p><i>Business Surplus evaluation up to. October and Prognosis December 2016</i> <i>Follow-up CBP 2017 Discussion</i> <i>Others</i></p>	<p>Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commisioners and Board of Directors</p>

Keputusan Strategis

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 12 kali Rapat Gabungan, dengan beberapa keputusan strategis, yaitu:

1. Memberikan saran/masukan terkait dengan Evaluasi Usaha Perseroan
2. Berkaitan dengan menurunnya situasi menghadapi kondisi lingkungan usaha yang kurang menggembirakan, Direksi agar melakukan konsolidasi dan pembenahan internal, termasuk namun tidak terbatas pada upaya efisiensi, serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan jajaran manajemen wilayah dan pabrik sampai kepada para mandor.
3. Berkaitan dengan pelaksanaan investasi, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar memilah kembali untuk menentukan skala prioritas pada investasi yang dapat segera menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan dengan memperhatikan posisi *cash flow*.
4. Berkaitan dengan Piutang, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan;
 - a. Menjaga agar piutang baru jangan sampai ada yang macet.
 - b. Mempercepat pencairan piutang diatas 12 bulan, sebagian besar adalah pajak yang ditunda. Agar dilakukan penagihan supaya dapat segera cair.
 - c. Memperhatikan dan mempercepat pencairan piutang usaha atas proyek *joint operation* dan swasta dan tidak bertambahnya piutang yang lebih dari 12 bulan.
5. Berkaitan dengan Rencana Pembentukan *Joint Venture* di Fillipina, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Terlebih dahulu melakukan *know your customer* dan *customer your partner* terlebih dahulu dan pemahaman regulasi di Fillipina. Direksi punya kewajiban memahami calon customer dan calon partner (Group CMNP, Salim Group) tidak hanya siapa dia tetapi bisnisnya juga apakah investasinya bagus atau tidak, bisnisnya secara keseluruhan berjalan lancar atau tidak
 - b. Mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya manusia sesuai dengan kompetensinya yang akan dialokasikan kesana. Sekelas apa dan apakah dengan mengorbankan peluang di dalam negeri.
 - c. Mempertimbangkan untuk melakukan konsolidasi ke dalam terlebih dahulu dengan fokus kepada investasi-investasi produk/jasa baru yang belum tertangani dengan baik sampai saat ini.
 - d. Mengkaji dengan benar terlebih dahulu setiap tawaran kerjasama dari WIKA dengan mengambil *lesson learn* proyek-proyek terdahulu, dapat memilah yang

Strategic Decision

The Board of Commissioners and Board of Directors held 12 Joint Meetings, resulting in several strategic decisions, which are:

1. Provide advice/input related to the Company's Business Evaluation
2. In connection with the decreasing situation in facing unfavorable business environment, the Board of Directors is to carry out consolidation and internal restructuring, including but not limited to efficiency efforts, improving coordination and communication with the management in the area and at the plantations up to the foreman.
3. In relation with investment implementation, BOC has asked the BOD to re-sorting and making priority to investments that can immediately generate revenue for the Company and taking into account cash flow position.
4. With regard to receivables, the BOC has asked BOD to:
 - a. Keep new accounts not to get bogged down.
 - b. Accelerate receivables over 12 months, most of it is tax deferred. Billing must be done immediately so it can be sealed soon.
 - c. Note and accelerate accounts receivable from private and joint operation projects, and not increasing the receivables over 12 months.
5. In relation with the Proposed Establishment of Joint Venture in the Philippines, the BOC has asked BOD to:
 - a. Assess know your customer and your partner beforehand and understanding regulations in the Philippines. BOD has the duty to understand prospective customers and prospective partner (Group CMNP, Salim Group) not only who they are but also whether the investment business is good, and whether the overall business running smoothly
 - b. Consider human resources availability in relation with their competence to be allocated. What their competence is and whether the expense is the opportunities at home.
 - c. Consider the consolidating effort internally by focusing on investments of new products/services that have not been handled properly to date.
 - d. Assess correctly beforehand about any cooperation from WIKA by taking lesson learned from previous projects, sorting the ones that provide added value for the Company.
 - e. Consider the applicable regulations in Indonesia that

- memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
- e. Mempertimbangkan peraturan yang berlaku di Indonesia bahwa Pemerintah tidak mem-back up perusahaan yang beroperasi di luar negeri,
 - f. Mempertimbangkan pertumbuhan infrastruktur dalam negeri yang menjajikan yang masih memerlukan banyak sumber daya Perseroan.
 - g. Membuat kebijakan bahwa keikutsertaan Perseroan dalam pekerjaan-pekerjaan WIKA di luar negeri adalah sifatnya *support*
6. Berkaitan dengan *Feasibility Study Joint Venture* dengan Silvery Dragon Prestressed Materiall Co, Ltd. Tianjin untuk pendirian pabrik kawat baja, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pendirian pabrik ini belum menjadi skala prioritas untuk dilaksanakan didalam tahun 2015-2016, dengan pertimbangan:
 - a. *Feasibility study* yang harus diperdalam kembali, termasuk mengkaji kembali sasaran dan pengembangan produk ini apakah hanya untuk support kebutuhan sendiri atau sebagai *profit centre* atau kombinasi.
 - b. Ketersediaan dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan.
 - c. Kemampuan pendanaan dan konsentrasi Direksi terhadap pengembangan jasa-jasa/usaha baru yang sampai saat ini masih belum optimal.
 7. Berkaitan dengan proyek-proyek *Precast* Gedung, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi Perseroan untuk menyiapkan sumber daya manusia dan organisasi dengan kompetensi yang cukup di bidang *quantity survey*, menghitung harga pokok, menyusun Rencana Anggaran Belanja Pelaksanaan termasuk fungsi pengendalian proyek.
 8. Berkaitan dengan pengelolaan Anak Perusahaan Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar meningkatkan pengawasan terhadap Anak Perusahaan dan memikirkan strategi bagaimana Anak Perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya berkontribusi positif bagi PT WIKA Beton Tbk sehingga dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham.
- the government does not back up the companies operating abroad,
- f. Consider the peomising growth of infrastructure in the country that still requires a lot of Company's resources.
 - g. Creating a policy that the Company's participation in WIKA overseas work is supportive
6. In relation with the Joint Venture Feasibility Study with Silvery Dragon Prestressed Materiall Co., Ltd. Tianjin for the establishment of a steel wire plant, BOC has the opinion that the establishment of this factory is not yet a priority to be implemented in the year of 2015-2016, with the following considerations:
 - a. Feasibility study should be conducted in more extensive manner, including by reviewing the objectives and development of this product, whether it is only to support the Company's own necessity or as a profit center or a combination.
 - b. Availability and competence of required human resources.
 - c. Financing ability and concentration of BOD on the development of services/new business, which is still not optimal.
 7. In relation with Precast Building projects, BOC has asked BOD to prepare human resources and organization with sufficient competence in the field of quantity surveying, calculating the cost, drafting Implementation Budget, including project control functions.
 8. In relation with the management of the Subsidiaries, BOC has requested BOD to increase subsidiaries oversight and worked out a strategy of how the Subsidiary can improve its performance to positively contribute to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and thereby increasing the confidence of Shareholders.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2016 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi sebagaimana Board Manual Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang Board Manual PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Board Manual merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi perusahaan dan praktek-praktek terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari pemegang saham, serta ketentuan Anggaran Dasar perusahaan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman dan tata tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di perusahaan yang meliputi:

- 1) Persyaratan dan Komposisi Dewan komisaris
 - a) Persyaratan
 - i) Persyaratan Formal
 - ii) Persyaratan Material
 - b) Komposisi Dewan Komisaris
 - c) Keanggotaan Dewan Komisaris
 - d) Pelaksanaan *Fit and Proper Test*
 - e) Masa Jabatan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

The Board of Commissioners is granted independency in performing its duties, responsibilities, and authorities to supervise the Company. Every member of the Board of Commissioners is guaranteed to not have blood relation or marriage bond with one another until the third degree, both in vertical line and horizontal line. In addition, the Board of Commissioners does not have any conflict of interest personally regarding matters stipulated in the 2016 RKAP, and is committed to not taking advantage of the Company directly and indirectly for personal interest as the Company's Board Manual ratified by the Joint Decree of the Boards of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 about Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS' BOARD CHARTER

In order to carry out the task of monitoring and advisory about the Company's management to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the BOC guidelines (*Board Manual*) in conform to the Joint Decree of the Boards of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 about the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Board Manual is a codification result of various rules prevailing at the Company and best practices of GCG principles, corporate law principles, applicable legislations, directions from shareholders and stipulations of the Articles of Association of the Company that regulates the work procedure of the Board of Commissioners. The purpose of the Board Manual is to guide the Board of Commissioners in comprehending regulations related to the work procedures of the Board of Commissioners. Guidelines and regulations in stipulated in the Board Manual have become practical guidance for the Board of Commissioners in implementing GCG within the Company that comprises:

- 1) Terms and composition of the Board of commissioners
 - a) Requirements
 - I. Formal Requirements
 - II. Material Requirements
 - b) Composition of the Board of Commissioners
 - c) Membership of the Board of Commissioners
 - d) Fit and Proper Test
 - e) Term of Office of the Board of Commissioners
 - f) BOC Introduction Program
 - g) BOC Knowledge Improvement Program

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> f) Program Pengenalan Dewan Komisaris g) Program Peningkatan Pengetahuan Dewan Komisaris h) Komisaris Independen 2) TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 3) TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS a) Kebijakan Umum b) Pembagian Tugas c) Tugas Pengawasan d) Tugas dalam Rapat Umum Pemegang Saham e) Tugas dalam Permasalahan dan Keluhan Stakeholders f) Tugas dalam Sistem Pengendalian Intern g) Tugas dalam Manajemen Risiko h) Tugas dalam Teknologi Informasi i) Tugas dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia j) Tugas dalam Kebijakan Akuntansi k) Tugas dalam Pengadaan Barang dan Jasa l) Tugas dalam Kebijakan Mutu dan Pelayanan m) Tugas Pengawasan terhadap Kepatuhan dalam Perundang-undangan n) Tugas Pengawasan terhadap Kepatuhan dalam RKAP dan RJPP o) Tugas dalam Pemberian Otorisasi p) Tugas dalam Penetapan KAP q) Tugas dalam Sistem Pengelolaan dan Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing</i>) r) Tugas dalam Pengawasan Kinerja Perusahaan s) Tugas dalam Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi t) Tugas dalam Pengelolaan Perusahaan Anak/Perusahaan Patungan u) Tugas dalam Pemilihan Calon Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anak/Perusahaan Patungan v) Tugas Menilai Kinerja Direksi w) Tugas dalam Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi x) Tugas dalam Nominasi dan Seleksi Calon Direksi 4) EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS 5) WEWENANG DEWAN KOMISARIS 6) HAK DEWAN KOMISARIS 7) ETIKA JABATAN 8) RAPAT DEWAN KOMISARIS 9) HUBUNGAN KERJA DENGAN DIREKSI 10) BENTURAN KEPENTINGAN 11) KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS a) Komite Audit dan Manajemen Risiko b) Komite <i>Good Corporate Governance</i> c) Komite Nominasi dan Remunerasi | <ul style="list-style-type: none"> h) Independent Commissioner 2) RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 3) DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS a) General Policy b) Job Description c) Supervisory Task d) Task in General Meeting of Shareholders e) Tasks in Stakeholders' Problems and Complaints f) Task of the Internal Control System g) Task in Risk Management h) Task in Information Technology i) Task in Human Resources Management j) Task in Accounting Policies k) Task in Procurement l) Task in Quality and Services Policy m) Supervising Law & Regulations Compliance n) Supervising RKAP and RJPP Compliance o) Task in Granting Authorization p) Task in KAP Appointment q) Tasks in the System Management and Whistle Blowing r) Tasks in Company's Performance Monitoring s) Task in Information Disclosure and Confidentiality t) Task in Management of Subsidiaries / Joint Ventures u) Task in Appointing Member Candidates for Board of Directors and Board of Commissioners Subsidiaries / Joint Ventures v) Task in Performance Assessment of Board of Directors w) Task in Remuneration of the Boards of Commissioners and Directors x) Task Nominating and Selecting the Prospective Directors 4) BOC PERFORMANCE EVALUATION 5) AUTHORITY OF BOARD OF COMMISSIONERS 6) RIGHTS OF BOARD OF COMMISSIONERS 7) PROFESSIONAL ETHICS 8) MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 9) EMPLOYMENT RELATIONS WITH DIRECTORS 10) CONFLICT OF INTEREST 11) COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS a) Audit and Risk Management Committee b) Good Corporate Governance Committee c) Nomination and Remuneration Committee |
|---|---|

KOMISARIS INDEPENDEN KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundangundangan.

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan demikian, kedua Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Dewan Komisaris tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2016 dan Dewan Komisaris berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi sebagaimana *Board Manual* Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang *Board Manual* PT Wijaya Karya Beton Tbk.

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

The existence of Independent Commissioners at the Company always ensures that the supervision mechanisms runs effectively and in accordance with legislations.

Furthermore, the criteria for Independent Commissioner are also stipulated in detail in the Regulation of OJK No.33/POJK.04.2014, namely:

- Does not work or having authorities and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) years, unless to be reappointed as Independent Commissioners in the next period;
- Does not own the shares in the Company both direct and directly;
- Is not affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main Shareholders; and
- Does not have business relations with the Company, both directly and indirectly.

Therefore, both the Independent Commissioners have fulfilled the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations.

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

BOC is independent in carrying out the duties, responsibilities, and authority in monitoring the Company. Each member of the Board of Commissioners is confirmed not to have any relationship with each other, by blood or by marital status, up to third degree in both vertically or horizontally. BOC does not have any personal conflict of interest on matters contained in CBP 2016 and BOC is committed never abuse the Company's name for personal gain both directly or indirectly as stated by the Company's Board Manual which signed by the Joint Decree of the Boards of Commissioners and Directors of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 about the Board Manual of PT Wijaya Karya Beton Tbk.

DIREKSI

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

PROSEDUR PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatannya. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance instrument that is authorized and fully responsible for managing the Company for its interest, in accordance with purpose and objective of the Company as well as to represent the Company, in accordance with the provision of the Articles of Association. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the requirements of at least two members of the Board of Directors. One of them is appointed as President Director by referring to the stipulations in prevailing capital market regulations.

PROCEDURE OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Only individuals who meet the requirements of applicable regulations, are able to act according to law and are never stated bankrupt or never became members of the Board of Directors or Commissioners that were proven guilty to cause bankruptcy to company or were never punished for committing crime acts that inflict financial loss on the state within 5 years before appointment can be appointed as a member of the Board of Directors. The members of the Board of Directors are appointed by GMS in accordance with the applicable regulations. The service period for each member is since the appointment date until the closing of the fifth GMS, by not reducing GMS' rights to dismiss them at anytime by stating reasons of dismissal after related individuals are given opportunity to defend themselves in the meeting. Such dismissal is valid since the closing of the meeting that decides the dismissal, except if there is another dismissal date decided in the meeting. Members of the Board of Directors whose service period is over can be re-appointed by GMS for one time service period.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan beranggotakan enam orang, terdiri dari satu orang Direktur Utama dan lima orang direktur, yang salah satunya adalah Direktur Independen dengan susunan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Board of Directors is composed of six members, comprising one President Director and five Directors. The composition is as follows:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI COMPOSITION AND TERM OF OFFICE THE DIRECTORS		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	Direktur Utama <i>President Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Entus Asnawi Mukhson	Direktur <i>Director</i>	30 Maret 2016 – RUPST 2021 <i>March 30, 2016-2021 GMS Annual</i>
Fery Hendriyanto	Direktur <i>Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Hadian Pramudita	Direktur <i>Director</i>	8 Juni 2012 – RUPST 2017 <i>June 8, 2012-2017 GMS Annual</i>
Hari Respati	Direktur <i>Director</i>	1 Juni 2013 – RUPST 2018 <i>June 1, 2013-2018 GMS Annual</i>
*Muhammad Zulkarnain	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	7 Maret 2014 – RUPSLB 20 Juli 2016 <i>March 7, 2014-July 20, 2016 Extraordinary GMS</i>
*Sidiq Purnomo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	20 Juli 2016 – RUPST 2021 <i>July 20, 2016-2021 GMS Annual</i>

*)Perubahan Direktur Independen

*)Rotation of Independent Director

KONTRAK MANAJEMEN

Direksi telah menandatangani Kontrak Manajemen dalam RUPS. Kontrak manajemen (*appointment agreement*) merupakan kesepakatan yang dibuat oleh Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengenai target-target yang harus dicapai Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Kontrak Manajemen tersebut memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi setiap target-target yang ditetapkan setiap tahun.

APPOINTMENT AGREEMENT

The Board of Directors has signed appointment agreement in GMS which is an agreement made by the Board of Directors, together with the Board of Commissioners regarding targets that have to be achieved by the Board of Directors through the management of the Company. The appointment agreement encompass the Board of Directors' pledge or statement to achieve all targets that are determined annually.

INDEPENDENSI DIREKSI

Guna menghindari adanya pengaruh benturan kepentingan terhadap kemampuan Direksi dalam pengelolaan Perseroan, PT Wijaya Karya Beton Tbk menyusun sedemikian rupa anggota Direksinya agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan independen sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 tentang Board Manual, Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 tentang

THE BOARD OF DIRECTORS' INDEPENDENCY

To avoid the effects of conflict of interest on the Board of Directors' ability to manage the Company, PT Wijaya Karya Beton Tbk put a great effort to choose the members of its Board of Directors so that they can perform their duties professionally and independently, as stated in Joint Decree of the Boards of Commissioners and Directors PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120/2014 about the Board Manual; Joint Decree of the Boards of Commissioners and Directors PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.120A/2014 about the Code of

Code of Corporate Governance dan *Code of Conduct* serta Pakta Integritas atas setiap keputusan Direksi. Direksi juga tidak memiliki hubungan darah antara satu lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, maupun melalui ikatan pernikahan.

Corporate Governance, Code of Conduct, and Integrity Pact on every BOD's decision. Members of the Board of Directors does not have blood relation with one another until the third degree, both in vertical line and horizontal line, and neither through a marriage bond.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian, dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi. Anggota Direksi tidak dapat diminta pertanggungjawaban penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila:
 - Dapat membuktikan kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutan kerugian tersebut.
5. Beberapa tindakan Direksi harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris terlebih dahulu untuk:
 - Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Main duties of the Board of Directors are:

1. To lead, manage and control the Company according to its objective and to continuously make an effort to increase efficiency and effectiveness of the Company;
2. To maintain and manage the Company's assets.
3. In performing its duties, the Board of Directors is obliged to provide full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, responsibilities and objective of the Company. Every member of the Board of Directors is completely and personally responsible if they are guilty or they neglect their duties for the sake of the Company's business.
4. Actions taken by the Board of Directors outside what have been decided in the Board of Directors' meeting become personal responsibilities until the actions are approved in the Board of Directors' meeting. Members of the Board of Directors are not fully responsible personally for the loss of the Company if:
 - They can prove that the loss is not due to their fault or negligence;
 - They have managed the company with goodwill and caution for the sake of and in line with the Company's objectives;
 - They do not have any conflict of interest, directly and indirectly, upon the actions that cause loss to the Company;
 - They have taken actions to prevent the loss.
5. Actions taken by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners to:
 - Provide capital investment with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company to other companies, subsidiaries and joint ventures;
 - Establish subsidiaries and/or joint venture with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
 - Divest capital with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company to other companies, subsidiaries and joint ventures;
 - Merge, consolidate, acquire, separate, and dissolve

- Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
- Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk apapun dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
- Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
- Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
- Mengadakan landbank sebagai persediaan (barang dagangan)/atau sebagai aktiva tetap;
- Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
- Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
- Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;
- Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan;
- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% dari jumlah ekuitas Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, Rencana Panduan GCG, *Board Manual*, *Code of Conduct* dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip diantaranya adalah sebagai berikut *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, dan *Fairness*.

- subsidaries and joint ventures with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
- Cooperate with business companies or other parties with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company, except for non-investment projects;
- Bind the Company as guarantor (*borg* or *avalist*) with value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
- Receive middle/long term loans and provide middle/long term loan facilities with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
- Provide short/middle/long term loan for non- operations purposes;
- Provide landbank as supply (goods) or as fixed assets;
- Pledge, exchange and divest fixed assets of the Company with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
- Remove from bookkeeping non-performing account receivables and realty;
- Decide and transform the Company's logo;
- Take actions that have not been stipulated yet in RKAP with the value of more than 10% up to 50% of total equity of the Company;
- Perform the actions within material transaction as stipulated by the legislation in the field of capital market with value of more than 10% to 50% of Company's total equity.

In performing their duties, members of the Board of Directors must comply with Articles of Association of the Company, GCG Guidelines Plan, Board of Manual, Code of Conduct and legislations, as well as the following principles: transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

Tindakan lainnya seperti yang tertulis di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS untuk:

- Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% dari ekuitas Perseroan;
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- Mengalihkan kekayaan Perseroan;
- Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Dalam melaksanakan tugas yang diembannya, maka Direksi memiliki kewenangan untuk:

- Menetapkan kebijakan pengurusan Perseroan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam perundangundangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau keputusan RUPS.

Other actions as stated below can only be conducted by the Board of Directors after gaining approval from GMS to:

- Take actions included in material transaction as stipulated in capital market regulations with the value of more 50% of total equity of the Company.
- No longer collect non-performing account receivables that have been written-off.
- Transfer the Company's assets; or
- Make collateral assets of the Company; that are more than 50% of total net assets of the Company in one or more transactions, whether related to each other or not.

In performing its duties, the Board of Directors has the authority do as follows:

- Determine management policy of the Company;
- Manage the granting of power to the Board of Directors to represent the Company inside and outside Court;
- Determine provisions on employment of the Company in accordance with applicable laws;
- Appoint and dismiss employees of the Company in accordance with rules on employment and applicable laws;
- Conduct every and any other activities related to organization and assets ownership of the Company, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company inside and outside the Court in every matter an every event with limitations as stipulated in applicable laws, Articles of Association of the Company and/or GMS resolutions.

KEWAJIBAN DIREKSI

Direksi memiliki kewajiban untuk menjamin dan mengusahakan seluruh kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan maksud, tujuan, dan kegiatan usahanya. Selain itu kewajiban lainnya meliputi:

- Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan pada waktunya, beserta perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada Rapat Dewan Komisaris selambat-lambatnya 60 hari kalender sebelum tahun anggaran dimulai;
- Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi;
- Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Dokumen Perusahaan;
- Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan dan menyerahkannya kepada akuntan publik untuk diaudit;
- Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sejalan dengan Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-A.003/97 Tentang Pembagian Tugas Direksi, yang telah diperbaharui dengan Surat Keputusan No.SK.01.01/WB-0A.107/2013 tentang Tugas dan Wewenang Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama bertugas mengkoordinasi kegiatan Direksi dalam menjamin tercapainya visi dan misi perusahaan, serta berwenang menggunakan seluruh sumber daya untuk mencapai sasaran Perusahaan.

Tanggung Jawab

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
- Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan Perusahaan;

OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is obliged to guarantee and attempt that all business activities of the Company are in line with the purpose and objective of the Company's line of business. Moreover, other obligations include:

- Preparing Work Plan and Articles of Association of the Company on time, including the amendment, to the Board of Commissioners to obtain approval during meeting of the Board of Commissioners no later than 60 calendar days before fiscal year begins;
- Creating list of shareholders, special list, minutes of AGM and minutes of meeting of the Board of Directors;
- Creating Annual Report as a responsibility of the Company and creating financial documents of the Company as stipulated in the Regulations regarding the Company's Documents;
- Making Financial Statements with reference to financial accounting standard and submit them to public accountants to be audited;
- Submitting Annual Report and Financial Statements to AGM to be approved and validated.

DISTRIBUTION OF THE BOARD OF DIRECTOR'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties distribution of each member of the Board of Directors is carried out to ensure more systematic, efficient and effective execution and achievement. Scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is in accordance with Stipulation No.SK.01.01/WB-A.003/97 regarding Duties Classification of the Board of Directors, which has been updated with No.SK.01.01/WB-0A.107/2013 regarding and authority of Board of Directors as follows:

President Director

President Director is obliged to coordinate the activities of the Board of Directors to ensure that vision and mission of the Company are achieved. It is also authorized to make use all resources to achieve the Company's targets.

Responsibilities

- Deciding Work Plan and Budget and Long-Term Plan of the Company; Deciding development area, targets, strategies and policies of the Company;
- Planning, developing and implementing the Company's

- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi Perusahaan;
- Menetapkan prosedur operasi, kebijakan, dan standar Perusahaan;
- Memastikan proses bisnis Perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perusahaan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perusahaan;
- Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); serta
- Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Direktur Operasi I

Direktur Operasi I bertugas memimpin Direktorat Operasi I yang terdiri dari Biro Teknik, Biro Penelitian dan Pengembangan, Biro Produksi, Biro Pengendalian Operasi, dan Biro Sistem Informasi. Direktur Operasi I berwenang menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang teknik, penelitian dan pengembangan, produksi, pengendalian operasi, dan sistem operasi.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang produksi melalui *operational excellence*;
- Terciptanya inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi produksi;
- Terciptanya pengembangan produk dan/atau produk baru;
- Terciptanya dan terpeliharanya Sistem Manajemen dan Sistem Informasi yang up to date;
- Terkendalinya biaya, mutu, dan waktu seluruh Pelaksana Pengelolaan Usaha (PPU);
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Direktur Operasi II

Direktur Operasi II bertugas memimpin Direktorat Operasi II yang terdiri dari Biro Pengelolaan Jasa. Direktur Operasi II berwenang untuk menggunakan seluruh sumber daya Perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang pengelolaan jasa.

- strategies; Setting operational procedure, policy and standard of the Company;
- Ensuring that business process of the Company is in accordance with applicable regulations and policies; Evaluation the conformity of the performance and contribution of the management to target achievement of the Company;
- Ensuring the existence of leadership and regeneration (succession) at the Company;
- Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders in AGM; and
- Ensuring that Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets are achieved.

Operations Director I

Operations Director I is obliged to lead Operations Directorate I comprises Engineering Bureau, Research and Development Bureau, Production Bureau, Operation Control Bureau, and Information System Bureau. Operations Director I is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in engineering, research, and development, production, operational control and system. Responsibilities

- Achieving targets in production through operational excellence;
- Creating innovation to increase productivity, improve production quality and efficiency;
- Creating product development and/or new product;
- Maintaining Management System and Information System that are up to date;
- Controlling cost, quality and time of Business Management Implementation;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity.

Operations Director II

Operations Director II is obliged to lead Operational Directorate II consisting of Service Management Bureau. Operations Director II is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in service management.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang produksi melalui *operational excellence*
- Terciptanya inovasi-inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi produksi;
- Terciptanya pengembangan jasa dan/atau pelayanan jasa;
- Terkendalinya biaya, mutu, dan waktu seluruh PPU;
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha

Direktur Pemasaran bertugas untuk memimpin Direktorat Pemasaran yang terdiri dari Biro Pemasaran, Biro Penjualan dan Biro Pengembangan Usaha. Dia Direktur Pemasaran wewenang untuk menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang pemasaran, penjualan, dan pengembangan bisnis.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran di bidang Pemasaran melalui produk dan *service excellence*;
- Terciptanya peluang bisnis baru atas pengembangan produk/jasa baru dan atas diversifikasi produk/jasa;
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Direktur Keuangan dan Human Capital

Direktur Keuangan dan SDM bertugas memimpin Direktorat Keuangan dan Sumber Daya Manusia yang terdiri dari Biro Keuangan, Sekretariat Perusahaan, dan Biro *Human Capital*. Direktur Keuangan dan *Human Capital* berwenang untuk menggunakan seluruh sumber daya Perseroan untuk mencapai sasaran di bidang keuangan, kesekretariatan (kehumasan), dan SDM.

Tanggung Jawab

- Tercapainya sasaran bidang keuangan, kesekretariatan (kehumasan), dan SDM;
- Terpeliharanya citra Perusahaan melalui implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;

Responsibilities

- Achieving targets in production through *operational excellence*;
- Creating innovation to increase productivity, improve production quality and efficiency;
- Developing products and/or creating new products;
- Controlling cost, quality and time of Business Management Implementation;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity

Marketing and business Development Director

Marketing Director is obliged to lead Marketing Directorate consisting of Marketing Bureau, Sales Bureau, and Business Development Bureau. Marketing Director is authorized to make use of all human resources of the Company to achieve targets in marketing, sales, and business development.

Responsibilities

- Achieving targets in Marketing through products and *operational excellence*;
- Creating new business opportunities of new products/ services development and products/services diversification;
- Conducting regeneration through sustainable and directional training;
- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity.

Finance and human Resources Director

Financial and Human Resources Director is obliged to lead Financial and Human Resources Directorate, Corporate Secretary and Human Resources Bureau. Human Resources and Financial Director is authorized to make use of all resources of the Company to achieve targets in finance, sekretariat (public relation) and human resources.

Responsibilities

- Achieving targets in finance, sekretariat (public relation) and human resources;
- Maintaining the Company's image through Good
- Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR);
- Conducting regeneration through sustainable and focused training;

- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

Direktur Teknik dan Litbang / Direktur Independen

Direktur Teknik dan Litbang bertugas memimpin Biro Teknik serta Biro Penelitian dan Pengembangan. Direktur Teknik dan Litbang berwenang menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran di bidang teknik serta penelitian dan pengembangan.

Tanggung Jawab

- Terciptanya pengembangan produk dan/atau produk baru;
- Terciptanya inovasi produk eksisting;
- Terciptanya kaderisasi melalui pembinaan yang berkelanjutan dan terarah;
- Terciptanya lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan profesionalisme dan produktivitas pegawai.

- Creating conducive work environment to support professionalism improvement and employee productivity

Engineering and Research and Development/Independent Director

Director Engineering and Research and Development Director is responsible for the Engineering Bureau as well as Research and Development Bureau. Engineering and Research and Development Director is authorized to utilize the Company's resources to achieve the targets in engineering as well as research and development sectors.

Responsibilities

- Developing and executing product development and/or product innovation.
- Creating innovation for existing products.
- Managing succession planning through sustainable and focused development programs.
- Creating a favorable work environment to boost operational professionalism and employee productivity.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM PERTEMUAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk memonitor jalannya kegiatan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Direksi mengadakan rapat sebanyak 18 (Delapan Belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat sebagai berikut:

MEETING AND ATTENDANCE FREQUENCY

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors convenes regular meeting to monitor business activities of the Company. Throughout 2016, the Board of Directors convened 18 meetings with attendance frequency of each member of the Board of Directors in the meeting as follows:

KEHADIRAN DIREKTUR DALAM RAPAT DIREKSITAHUN 2016 <i>DIRECTOR ATTENDANCE IN THE DIRECTORS MEETING IN 2016</i>				
Direksi <i>The Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Kehadiran(%) <i>Attendance (%)</i>
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	Direktur Utama <i>President Director</i>	18	18	100%
Entus Asnawi Mukhson	Direktur <i>Director</i>	18	18	100%
Fery Hendriyanto	Direktur <i>Director</i>	18	18	100%
Hadian Pramudita	Direktur <i>Director</i>	18	18	100%
Hari Respati	Direktur <i>Director</i>	18	18	100%
*Muhammad Zulkarnain	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	18	10	100%
*Sidiq Purnomo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	18	5	100%

*Perubahan Direktur Independen. Jumlah keikutsertaan rapat beberapa nama yang bertanda bintang, sesuai dengan masa jabatan pada tahun 2016.

*Rotation of Independent Directors. Total meeting attendance of Commissioners and Directors following occupancy period in 2016.

Agenda Rapat Direksi sebagai berikut:

Agenda for Directors Meeting is as follow:

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2016 <i>DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016</i>			
No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
1.	5 Januari 2016 <i>January 5, 2016</i>	<p>a. Rencana Perubahan Organisasi Perusahaan b. Rencana Ground Breaking Proyek HSR Jakarta-Bandung c. Rencana Serah Terima Penggantian Pejabat Manajer Wilayah Penjualan d. Penandatanganan MoU kerjasama Perseroan, MMI & Silvery Dragon</p> <p><i>a. Plan for Change in the Company's Organization</i> <i>b. Plan for HSR Project Jakarta-Bandung Ground Breaking</i> <i>c. Plan for Official Handover for Regional Sales Manager</i> <i>d. MoU Signing between the Company, MMI & Silvery Dragon</i></p>	Direksi Board of Directors
2.	19 Januari 2016 <i>January 19, 2016</i>	<p>a. Review Notulen Rapat Sebelumnya b. Rencana Perubahan Organisasi Perusahaan. c. Rencana Kerja Proyek Kontruksi</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Plan for Change in the Company's Organization</i> <i>c. Construction Project Work Plan</i></p>	Direksi Board of Directors
3	2 Februari 2016 <i>February 2, 2016</i>	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Rencana Aksi Korporasi Perseroan c. Persiapan Proyek HSR d. Perpanjangan MoU Penjualan Aset HK e. Rencana MoU WIKA Beton dengan Silvery Dragon f. Pembayaran atas penjualan tiang pancang diameter 30 ke Agung Sedayu Grup dengan aset apartemen g. Rencana Organisasi Transisi h. Rencana RUPS Tahunan tahun buku 2015</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Plan for Company's Corporate Measurements</i> <i>c. HSR Project Preparation</i> <i>d. Extending MoU of HK Asset Sales</i> <i>e. Plan for WIKA Beton MoU with Silvery Dragon</i> <i>f. Payments on 30 pile sales to Agung Sedayu Group with apartment asset</i> <i>g. Plan for Organization Transition</i> <i>h. Plan for Annual GMS fiscal year 2015</i></p>	Direksi Board of Directors
4	16 Februari 2016 <i>February 16, 2016</i>	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Rencana MoU WIKA Beton – silvery Dragon-MMI c. Rencana pelepasan treasury stock d. Rencana RUPST tahun 2015</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. MoU plan of WIKA Beton-Silvery Dragon-MMI</i> <i>c. Plan to release treasury stock</i> <i>d. Plan for AGMS 2015</i></p>	Direksi Board of Directors
5	18 Maret 2016 <i>March 18, 2016</i>	<p>a. Rencana Kerjasama Perusahaan b. Rencana RUPST tahun buku 2015</p> <p><i>a. Plan for the Company's joint business</i> <i>b. Plan for AGMs fiscal year 2015</i></p>	Direksi Board of Directors

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2016 DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016			
No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
6	22 Maret 2016 March 22, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat Sebelumnya b. Rencana Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan c. Rencana Pembelian Lahan Cibogo-Subang d. Rencana RUPST tahun buku 2015</p> <p><i>a. Reviewing Previous Meeting Minutes</i> <i>b. Upcoming Changes to Organizational Structure</i> <i>c. Land Purchase Plan in Cibogo-Subang</i> <i>d. Plan for AGMS fiscal year 2015</i></p>	Direksi Board of Directors
7	4 April 2016 April 4, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Optimalisasi Anak Perusahaan c. Rencana Proyek Padang d. Quarry Cigudeg-Bogor e. Ground Breaking Proyek Semanggi f. Optimalisasi Kantor di Bandar Lampung g. Lahan Kalimantan Timur h. Kewajiban Pajak KKMS i. Restrukturisasi Organisasi</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Optimization of Subsidiaries</i> <i>c. Padang Project Plan</i> <i>d. Quarry Cigudeg-Bogor</i> <i>e. Ground Breaking Semanggi Project</i> <i>f. Optimizing Office in Bandar Lampung</i> <i>g. East Kalimantan Land Plot</i> <i>h. KKMS Tax Liability</i> <i>i. Organizational restructuring</i></p>	Direksi Board of Directors
8	11 Mei 2016 May 11, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Pengadaan Tanah Subang c. Rencana RUPSLB d. Crushing Plant Bogor-Cigudeg e. Crushing Plant Donggala</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Subang Land Acquisition</i> <i>c. Plan for Extraordinary GMS</i> <i>d. Crushing Plant Bogor-Cigudeg</i> <i>e. Crushing Plant Donggala</i></p>	Direksi Board of Directors
9	24 Mei 2016 May 24, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya. b. Kerjasama Usaha WIKA Beton- Adhi Karya. c. Penilaian Unit Kerja</p> <p><i>a. Reviewing minutes of the previous meeting.</i> <i>b. WIKA Beton- Adhi Karya Business Cooperation.</i> <i>c. Work Unit Assessment</i></p>	Direksi Board of Directors

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2016

DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
10	7 Juni 2016 June 7, 2016	<p>a. Review Notulen rapat sebelumnya b. Program DLP pengamanan data Perseroan c. Kerjasama usaha WIKA Beton untuk produk girder HSR d. Sewa lahan Perseroan e. Proyek HSR</p> <p><i>a. Reviewing minutes of the previous meeting</i> <i>b. DLP program for Company's data security</i> <i>c. WIKA Beton Business collaboration for HSR product girder</i> <i>d. Company's land lease</i> <i>e. HSR project</i></p>	<p>Direksi Board of Directors</p>
11	26 Juli 2016 July 26, 2016	<p>a. Review Notulen rapat Sebelumnya b. Pengenalan dan Penjelasan Kebijakan Perusahaan kepada Direktur baru c. Strategi Pengembangan Pasar dan Perusahaan d. Pembangunan kantor Wilayah Penjualan III e. Pembangunan Pabrik Produk Beton Subang f. Proyek HSR g. Penempatan Kantor Kav II D.I. Panjaitan</p> <p><i>a. Reviewing Minutes of Previous Meeting</i> <i>b. Introduction and Explanation of the Company's policies to the new Director</i> <i>c. Market Development and Corporate Strategy</i> <i>d. Sales Region III office development</i> <i>e. Construction of Subang Concrete Factory</i> <i>f. HSR project</i> <i>g. Office relocation to Kav II D.I. Panjaitan</i></p>	<p>Direksi Board of Directors</p>
12	23 Agustus 2016 August 23, 2016	<p>a. Review notulen Rapat sebelumnya b. Restrukturisasi Organisasi c. Sosialisasi Tax Amnesty d. Kejasama Usaha WIKA Beton-Adhi Karya e. Rencana Produksi readymix melalui WIKA Kraton f. Posisi Keuangan Perusahaan g. Kebijakan Operasi quarry Donggala. h. Perpanjangan Perjanjian CL & NCL Anak Perusahaan</p> <p><i>a. Reviewing minutes of previous meeting</i> <i>b. Organizational restructuring</i> <i>c. Tax Amnesty Socialization</i> <i>d. Business collaboration between WIKA Beton-Adhi Karya</i> <i>e. Readymix Production Plan through WIKA Kraton</i> <i>f. Company's Financial Position</i> <i>g. Donggala quarry Operation Policies.</i> <i>h. Extension agreement for Subsidiary's CL and NCL</i></p>	<p>Direksi Board of Directors</p>
13	30 Agustus 2016 August 30, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Potensi Pasar Perusahaan c. Persiapan rapat Gabungan Dewan komisaris dan direksi</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Company's Market Potential</i> <i>c. Preparation for Joint meetings of Boards of Commissioners and Directors</i></p>	<p>Direksi Board of Directors</p>

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2016

DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
14	6 September 2016 September 6, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat Sebelumnya b. Rencana Pembelian tanah Suryacipta di Kawasan Industri Suryacitra Kerawang, seluas kurang lebih 4,4 Ha c. Sertifikasi tanah di Lampung Selatan</p> <p><i>a. Reviewing Previous Meeting Minutes</i> <i>b. Plan for Suryacipta land Purchasing in Suryacitra Karawang Industrial Zone covering an area of approximately 4.4 hectares</i> <i>c. Land Certification in South Lampung</i></p>	Direksi Board of Directors
15	19 September 2016 September 19, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Penyewaan sebagian lahan di PPB Lampung Selatan c. Publikasi Korporat d. Proyek Gedung Carolus e. Penyusunan RKAP 2017</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Leasing certain land parts in South Lampung PPB</i> <i>c. Corporate Publications</i> <i>d. Carolus Building Project</i> <i>e. Preparation of 2017 CBP</i></p>	Direksi Board of Directors
16	24 Oktober 2016 October 24, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Investasi alat Inner Boring c. Kebutuhan Sumber Daya Manusia bidang Engineering d. Pengesahan Struktur Organisasi baru e. Penyusunan Annual Report f. Pembelian lahan perluasan Pabrik Produk Beton kerawang</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Inner Boring investment</i> <i>c. Requirement for Human Resources in Engineering</i> <i>d. Ratification of the new Organizational Structure</i> <i>e. Drafting Annual Report</i> <i>f. Land purchase to expand Concrete Products Factory in Karawang</i></p>	Direksi Board of Directors
17	28 November 2016 November 28, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat sebelumnya b. Rencana JV WIKA Beton- WIKA Gedung c. Rencana KSOWIKA Beton-Pionirbeton untuk proyek APMS Bandara Soekarno Hatta d. Rencana KSO WIKA Beton-Indo Green untuk pengadaan readymix proyek APL</p> <p><i>a. Reviewing previous Meeting Minutes</i> <i>b. Plans for JV WIKA Beton- WIKA Gedung</i> <i>c. KSOWIKA Beton-Pionirbeton plan for the project APMS Soekarno Hatta airport</i> <i>d. KSO WIKA Beton-Indo Green plan for readymix procurement APL project</i></p>	Direksi Board of Directors

AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2016

DIRECTOR'S MEETING AGENDA IN 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
18	13 Desember 2016 December 13, 2016	<p>a. Review Notulen Rapat Sebelumnya. b. Rencana Joint Operation WIKABeton-Pionirbeton c. Rencana JOWIKA Beton-SIS d. Rencana Pembelian Lahan tambahan PPB Subang e. Rencana JV WIKABeton dengan Girder Indonesia</p> <p>a. <i>Reviewing Previous Meeting Minutes.</i> b. <i>Joint Operation Plan WIKABeton-Pionirbeton</i> c. <i>JOWIKA plan for Beton-SIS</i> d. <i>Additional land purchase Plan for PPB Subang</i> e. <i>JV WIKABeton plan with Girder Indonesia</i></p>	Direksi Board of Directors

*) Sejak 24 Agustus sampai 18 Oktober 2016 dikarenakan Bapak Sidiq Purnomo melaksanakan ibadah haji maka Beliau memberi kuasa suara Beliau kepada Bapak Fery Hendrianto melalui SK No. SE.02.03/WB-0A.531/2016 Tanggal 10 Agustus 2016.

*)From August 24 to October 18, 2016 due to Mr. Sidiq Purnomo went to hajj, authorize to vote went to Mr. Fery Hendrianto through Decree No. SE.02.03/WB-0A.531/2016 of August 10, 2016.

PROGRAM PENGENALAN DIREKSI

Program pengenalan perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat saling mengenal dan memahami Perusahaan. Pelaksanaan Program Pengenalan perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan yang materinya meliputi:
 - Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct*.
 - Gambaran umum perusahaan meliputi visi misi, tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, RKAP, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, kondisi persaingan usaha, tingkat risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, system dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
 - Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan dilakukan oleh seorang anggota Direksi.
2. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti:

BOARD OF DIRECTORS INTRODUCTION PROGRAM

New member of the Board of Directors shall receive an introduction program which is intended to facilitate the new member, who may come from different background, with thorough understanding about the Company's business line and activities. The phases of introduction program encompass:

1. Function of Corporate Secretary to organize the materials for introduction program which encompass:
 - Implementation of GCG Principles, Code of Corporate Governance, and Code of Conduct.
 - General overview of the Company, including vision, mission, objectives, nature and scope of activity, RKAP, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term corporate plan, business competition, risk level, and other strategic matters.
 - Information regarding the delegated authorities, internal and external audit, internal and external control system, as well as Audit Committee.
 - Information regarding the duties and responsibilities of Board of Directors, work relationships with the Board of Commissioners, and other matters that must not be conducted by a Director.
2. Function of Corporate Secretary to prepare materials required to execute introduction program, such as:
 - Schedule for meeting with the Board of Commissioners and Executive Management.
 - Presentation materials by the President Commissioners

- Jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Pejabat Perusahaan.
 - Materi Presentasi oleh Komisaris Utama.
 - Materi Presentasi oleh Direktur Utama.
3. Sekretaris Perusahaan memberitahukan Direktur Utama atau penggantinya bahwa program pengenalan siap untuk dilaksanakan.
 4. Sekretaris Perusahaan menyiapkan dan menyampaikan undangan yang dilengkapi dengan bahan-bahan program pengenalan Anggota Direksi yang baru.
 5. Anggota Direksi yang baru ditunjuk mempelajari bahan-bahan yang diterima.
 6. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengenalan Anggota Direksi yang baru ditunjuk meliputi:
 - Presentasi oleh Komisaris Utama.
 - Presentasi oleh Direktur Utama.
 - Perkenalan dengan Pejabat-Pejabat Perusahaan.
 - Presentasi ringkas dari Pejabat Perusahaan mengenai bidang yang menjadi kewenangan masing-masing.
 7. Bila masih terdapat hal-hal yang perlu ditanyakan oleh Anggota Direksi yang baru ditunjuk, maka pertanyaan dapat diajukan baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak-pihak yang terkait.
 8. Apabila diperlukan, Sekretaris Perusahaan mengatur kunjungan Direksi ke unit kerja/kantor cabang/proyek Perusahaan.
 9. Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan daftar hadir atas pelaksanaan program pengenalan
3. Presentation materials by the President Director Corporate Secretary informs President Director or his representative on the readiness of orientation program.
 4. Corporate Secretary prepares and delivers invitation and materials for orientation program for new Directors.
 5. Recently-appointed new Directors study the materials.
 6. Board of Commissioners and Board of Directors participate in orientation program for new Directors. The program covers:
 - Presentation by President Commissioner
 - Presentation by President Director
 - Introduction of the Company's Executives
 - Brief presentation by the Company's Executives on the divisions which become the authority of each executive.
 7. Should there be any question from new Directors, the questions may be addressed in written or oral form to the respective party.
 8. If needed, Corporate Secretary may arrange Board of Directors' visitation to the Company's work units/branch offices/projects.
 9. Corporate Secretary documents attendance list from the implementation of orientation program.

Pengungkapan Mengenai Board Manual Direksi

Dalam rangka pengelolaan dan pengurusan jalannya kegiatan usaha Perseroan, Direksi mengacu pada Board Manual Direksi. Board manual tersebut merupakan pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang menjadi pedoman praktis bagi Direksi yang mengatur, sebagai berikut:

- Tanggung jawab Direksi,
- Tugas dan kewajiban Direksi,
- Wewenang Direksi,
- Hak-hak Direksi,
- Independensi Direksi,
- Etika jabatan,
- Penetapan kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi,
- Pendelegasian wewenang di antara Direksi, serta
- Pembagian Tugas Direksi.

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Disclosure on board of Directors' board Manual

In order to manage and arrange the implementation of the Company's business activities, Board of Directors refers to its own Board Manual. Board Manual is a guideline and work regulations for Board of Directors, as well as a practical handbook for the managing Director. Board Manual covers the following aspects:

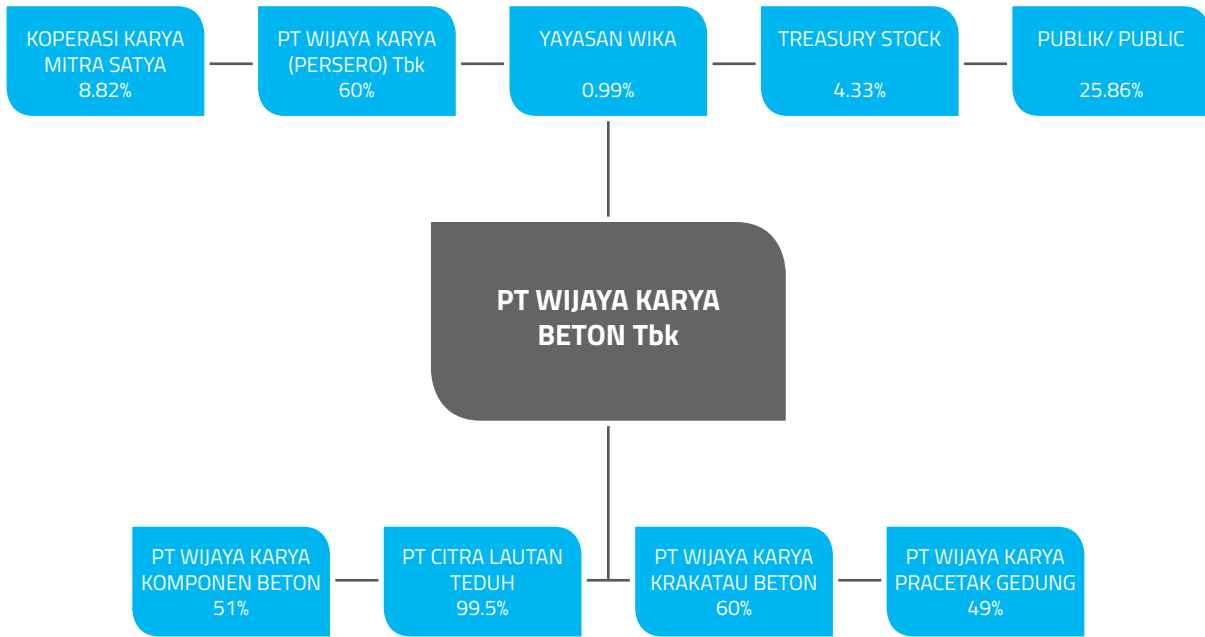
- Board of Directors' responsibility
- Board of Directors' duties and responsibilities
- Board of Directors' authorities
- Board of Directors' rights
- Board of Directors' independency
- Work ethics
- Stipulation of the Company's management policy by Board of Directors
- Authority delegation for Directors, and
- Duties delegation for Board of Directors.

RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY AND/ OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Both Board of Commissioners and Board of Directors mutually respect their respective duties implementation, responsibilities and authorities in line with the regulations and Articles of Association. Board of Commissioners and Board of Directors have guidelines and board manuals that state, among others, their respective responsibility, obligation, authorities and rights.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY AND/ OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>						Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Gandira Gutawa Sumapraja	√		√		√		√		√		√	
Agustinus Boediono	√		√		√		√		√		√	
Tumik Kristianingsih	√		√		√		√		√		√	
Muhammad Chusnufam	√		√		√		√		√		√	
Asfiah Mahdiani	√		√		√		√		√		√	
Priyo Suprobo	√		√		√		√		√		√	

Direksi

Board of Directors

Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	√		√		√		√		√		√	
Entus Asnawi Mukhsan	√		√		√		√		√		√	
Fery Hendriyanto	√		√		√		√		√		√	
Hadian Pramudita	√		√		√		√		√		√	
Hari Respati	√		√		√		√		√		√	
Sidiq Purnomo	√		√		√		√		√		√	

ASSESSMENT KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN KINERJA

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

- Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
- Komitmen dalam memajukan bisnis Perseroan;
- Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
- Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
- Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

CRITERIA AND PROCEDURES OF PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance evaluation criteria for Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on performance targets drafted in appointment agreement for members. The performance of Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually by the shareholders in the GMS based on the criteria.

Individual evaluation result for each member of Board of Commissioners and Board of Directors are part of the consideration factors for the shareholders to reappoint a member. Evaluation result on Board of Directors' performance as a whole and the performance of each members of Board of Commissioners and Board of Directors are inseparable elements in the remuneration scheme for Board of Commissioners and Board of Directors. GMS determines the criteria for Board of Directors and each individual members such as:

- The Company's performance achievement based on the targets determined in the GMS;
- Implementation of each duty and responsibility
- Compliance with the prevailing regulations and directives from the shareholders;
- Commitment in improving the Company's business;
- Attendance in Board of Directors' meetings;
- Success in conducting specific assignments; and
- Contribution in decision-making process.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Beton Tbk tanggal 30 Maret 2016 tentang Penetapan Tantiem Tahun, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2016. Penetapan besaran remunerasi dikaitkan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN. Besaran remunerasi Direksi ditinjau satu tahun sekali. Pada 2016, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada surat No. MJ.04.01/WB.0A.040/2015 Tanggal 26 Mei 2014 mengenai Keputusan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Berikut adalah struktur remunerasi untuk seluruh anggota Direksi PT WIKA Beton Tbk:

- a. Gaji
- Direktur Utama : Rp.89.000.000
 - Direktur : 90% dari gaji Direktur Utama.
 - Komisaris Utama : 40% dari gaji Direktur Utama.
 - Komisaris : 35% dari gaji Direktur Utama.

Sedangkan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

- Tunjangan hari raya keagamaan yang besarnya dua kali gaji/honorarium;
- Tunjangan komunikasi sebesar pemakaian;
- Tunjangan pakaian yang besarnya disesuaikan dengan kebijakan internal Perseroan;
- Tunjangan cuti tahunan sebesar satu kali gaji;
- Tunjangan cuti besar sebesar maksimum dua kali gaji (pada tahun ketiga di mana santunan cuti besar diberikan, maka santunan cuti tahunan tidak diberikan);
- Tunjangan perumahan sebesar 30% dari gaji;
- Santunan purna jabatan berupa premi asuransi sebesar 25% dari gaji (disetahunkan).

POLICY AND REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors is conducted with the basic formula determined by the GMS and through the study by Board of Commissioners and in-depth study by the shareholders. The decision to determine the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is made through the Annual General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk dated March 30, 2016, on the Determination for Annual Tantiem, Salary and Honorarium and Other Allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners in 2016. The determination of remuneration amount is linked with PER-07/MBU/2010 issued by the State Minister of SOE regarding the determination of remuneration amount for SOE executives. The remuneration amount for Board of Directors is assessed once a year. In 2014, the amount of remuneration received by the Board of Directors referred to letter number MJ.04.01/WB.0A.040/2015 Date May 26, 2014 regarding Decision of Remuneration for the Board of Directors and Commissioners of the Company. The following is the remuneration structure for all members of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk:

- a. Salary
- President Director : 100% (Rp.89.000.000)
 - Director : 90% from President Director's salary
 - President Commissioner: 40% from President Director's salary
 - Commissioners : 35% from President Director's salary

The allowances received from Board of Commissioners and Board of Directors are:

- Religious holiday allowance which amounts twice the salary/honorarium;
- Communication allowance which amounts the same with the usage;
- Clothings allowance of which amount is adjusted with the Company's internal policy;
- Annual leave allowance which amounts of one-month salary;
- Long leave allowance which amounts to two-times the salary at maximum (on the third year in which long leave allowance is given, annual leave allowance will not be given);

b. Fasilitas

Sesuai dengan kemampuan Perseroan dan tanpa melanggar perundang-undangan yang berlaku, berikut adalah sejumlah fasilitas yang diterima Direksi sebagai berikut:

- Fasilitas kendaraan dinas;
- Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan;
- Fasilitas perkumpulan profesi, maksimum dua perkumpulan;
- Fasilitas bantuan hukum sesuai dengan *benefit* asuransi *Directors and Officers Liability*;
- Fasilitas *club membership*, maksimum dua keanggotaan;
- Fasilitas rumah jabatan (diberikan jika tidak menerima tunjangan perumahan);
- Fasilitas biaya representasi sebesar pemakaian.

- Housing allowance which amounts to 30% from salary;
- Retirement allowance in the form of insurance premium which is 25% from the salary (annual).

b. Facilities

In accordance with the Company's ability and without violating the prevailing regulations, the followings are the facilities received by Board of Directors are as follows:

- Service vehicles facility
- Health facility in the form of health insurance or compensation for medication cost;
- Professional gathering facility for two gatherings at maximum;
- Legal support facility in line with Directors and Officers Liability insurance benefit
- Club membership facility for two memberships at maximum
- Service housing facility (when housing allowance is not provided)
- Representation cost facility that amounts as needed.

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION PACKAGE/POLICY AND OTHER FACILITIES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Remuneration Type and Other Facilities</i>	Jumlah yang di terima dalam 1 Tahun <i>Total Amount Received in 1 Year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>The Directors</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jumlah Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Orang <i>Person</i>	Jumlah Rupiah <i>Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya) <i>Remuneration (salary, bonus, regular allowance, tantiem and other facilities)</i>	6		6	
Fasilitas lain dalam bentuk natura (dinilai dalam ekuivalen Rupiah) <i>Other facilities in natura form (valued in Rupiah equivalent):</i>				
a. Dapat dimiliki <i>Can be owned</i>	6		6	
b. Tidak dapat dimiliki <i>Cannot be owned</i>				
Jumlah <i>Total</i>	6		6	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of members of Board of Commissioners and Board of Directors receiving remuneration package in one year, grouped based on income range, is as followed:

Keterangan Description	2016	2015	2014
Komisaris <i>Board of Commissioner</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short term Compensation</i>	2.869.020.000	2.775.465.000	2.046.958.200
Imbalan Pasca Kerja <i>Post employment benefit</i>	558.900.000	540.675.000	432.843.750
Jumlah Total	3.427.920	3.316.140.000	2.479.801.950
Keterangan Description	2016	2015	2014
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Imbalan Jangka Pendek <i>Short term Compensation</i>	8.558.000.000	8.343.500.000	6.444.217.000
Imbalan Pasca Kerja <i>Post employment benefit</i>	1.518.000.000	1.468.500.000	1.186.875.000
Jumlah Total	10.076.000.000	9.812.000.000	7.631.092.000

RASIO GAJI

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perseroan adalah sebagai berikut:

SALARY RATIO

Information on salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees are enclosed in the table below:

Uraian Description	2016	2015	2014
Direktur Utama terhadap Anggota Direksi <i>President Director to Members of the Board of Directors</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner to Members of the Board of Commissioners</i>	1: 0,90	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director to President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45	1: 0,40
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director to Highest Employee</i>	1: 0,22	1: 0,25	1: 0,28
Uraian Description	2016	2015	2014
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director to Lowest Employee</i>	1: 0,02	1: 0,02	1: 0,02
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan terendah <i>Highest Employee to Lowest Employee</i>	1: 0,09	1: 0,08	1: 0,08
Karyawan terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee with Provincial Minimum Wage</i>	1: 0,75	1: 0,75	1: 0,75

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengikuti beberapa pelatihan sesuai dengan tuntutan bidang pekerjaannya sebagai berikut:

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To improve their competency, knowledge and leadership, Board of Commissioners and Board of Directors participate in a number of trainings based on their field of duty as follows:

Nama Name	Tanggal Date	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development	Penyelenggara Organizer
Entus Asnawi Mukhson, Drs.,M.M	11 Februari 2016 February 11, 2016	Global Bond, Pinjaman Sindikasi, Project Finance Global Market	PT WIKA
	29 Maret 2016 March 29, 2016	Program Leader as Coach	PT WIKA
	13 Oktober 2016 October 13, 2016	Program Feed Forward	PT WIKA
Fery Hendriyanto, Ir.	29 Maret 2016 March 29, 2016	Program Leader as Coach	PT WIKA
	16 Mei 2016 May 16, 2016	Pelatihan ISO 9001:2015 Batch 1	Wika Beton
	3 Desember 2016 December 3, 2016	Lokakarya Budaya Perusahaan	PT WIKA
Hari Respati, Ir.	13 Oktober 2016 October 13, 2016	Program Feed Forward	PT WIKA
Sidiq Purnomo, S.T.	12 April 2016 April 12, 2016	Seminar GEO-TALK III	HATTI
	23 Mei 2016 May 23, 2016	Pelatihan ISO 9001:2015	LRQA
	24 Mei 2016 May 24, 2016	Software Tekla 2016	Tekla Indonesia
	25 Mei 2016 May 25, 2016	Seminar 5th Annual Modular and Precast Construction	Trueventus
	6 Desember 2016 December 6, 2016	Professional Director Program	IICD

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Pasal 17 ayat 9 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.4 tanggal 3 Agustus 2016, sedangkan Rangkap Jabatan Direksi diatur dalam Pasal 20 ayat 8 Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.4 tanggal 3 Agustus 2016.

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

DUAL POSITION BOARD OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

BOC's Dual Positions is set forth in Article 17, paragraph 9 in Amendment of Articles of Association No. 4 of August 3, 2016, while the Dual Positions in BOD is set forth in Article 20, paragraph 8 Amendment of Articles of Association No. 4 of August 3, 2016.

Dual Positions on the Boards of Commissioners and Directors can be seen in the following table:

RANGKAP JABATAN PADA DEWAN KOMISARIS DUAL POSITION IN COMMISSIONER			
Nama Name	Jabatan di PDSI Position in PDSI	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in other Company/Institution	Perusahaan/Instansi Lain Other Company/ Institution
*Gandira Gutawa Sumapraja	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Agustinus Boediono	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tumik Kristianingsih	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
*Muhammad Chusnufam	Komisaris Commissioner	General Manager Commissioner	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Asfiah Mahdiani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Priyo Suprobo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Wilfred Imanuel Adisulung Singkali	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Entus Asnawi Mukhson	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Citra Lautan Teduh
Fery Hendriyanto	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Citra Lautan Teduh
Hadian Pramudita	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Wijaya Karya Komponen Beton
Hari Respati	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
*Sidiq Purnomo	Direktur Independen Independent Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

*)Menjabat sejak 20 Juli 2016 – RUPST ke-5

*)Officiate from July 20, 2016 until 5th GMS Annual

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi, mayoritas berasal dari Teknik Sipil dan Manajemen. Sementara dari sisi gender, mayoritas Dewan Komisaris dan Direksi adalah laki-laki. Namun sampai saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan internal terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dari segi pendidikan dan gender. Seluruh kriteria serta tugas dan tanggung jawab baik sebagai Dewan Komisaris maupun Direksi, berlaku tanpa membedakan latar belakang pendidikan dan gender.

KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Manajemen Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dan Manajemen Risiko dibentuk dengan mengacu pada lampiran keputusan Ketua Bapepam (sekarang OJK) No. Kep-29/PM/2004, Peraturan No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit dan Manajemen Risiko.

Komite Audit dan Manajemen Risiko di Perseroan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO DAN MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko semuanya berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perusahaan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan

COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the educational background of Board of Commissioners and Board of Directors, the majority of the members graduate with Civil Engineering and Management degrees. In terms of genders, the majority of Board of Commissioners and Board of Directors consist of male members. Nevertheless, the Company does not have internal policy on the composition diversity on Board of Commissioners and Board of Directors based on education and gender. All criteria, duties and responsibilities as Board of Commissioners and Board of Directors are in effect without discrimination on educational background and genders.

RISK MANAGEMENT AND AUDIT COMMITTEES

Risk Management and Audit Committees are established by the Board of Commissioners to assist the Board in exercising supervision in implementing the BOD's functions to manage the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Risk Management and Audit Committees are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. Risk Management and Audit Committees are established by reference to annex decree of Bapepam Chairman (now FSA) No. Kep-29/PM/2004, Regulation No. IX.1.5 about the establishment and implementation of working guidelines for the Risk Management and Audit Committees.

The Company's Risk Management and Audit Committees are constantly encouraging the establishment of supervisory systems and internal controls, improving transparency in financial reporting, assessing the scope and accuracy in assigning external auditors includes and not limited to the reasonableness of audit services' cost, experience, independence, and objectivity.

MEMBER COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT AND AUDIT COMMITTEES

Members of the Risk Management and Audit Committees are all from outside of the Company with the knowledge, educational background, and experience in accounting, finance, audit, and technical operations of the Company which are required to support the execution of their duties

tugasnya sebagai Komite Audit dan Manajemen Risiko. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015, Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Wika Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Asfiah Mahdiani (Komisaris Independen)
Anggota : Rosmala (Tenaga Ahli Bidang Akuntansi dan Keuangan)
Anggota : Soemartojo (Tenaga Ahli Bidang Operasi)

PROFIL KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Asfiah Mahdiani-Ketua

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 3 November 1956 di Gresik, umur 59 tahun. Meraih gelar Doktor dari Universitas Negeri Malang. Mulai menjabat sebagai Komisaris PT Wika Beton pada tahun 2010 dan diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 1 April 2015. Selain menjadi Komisaris PT Wika Beton Tbk saat ini beliau juga masih aktif sebagai Dosen di Universitas 17 Agustus Surabaya.

Rosmala-Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Tasik, pada 11 Mei 1959. Meraih gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1983 dari Universitas Padjajaran. Memiliki pengalaman kerja 13 tahun di bidang Akuntansi, Keuangan dan Satuan Pengawasan Intern PT Pembangunan Perumahan 1985-1999. Beliau juga menjabat sebagai Management Advisor untuk pinjaman Luar Negeri di PT Indah Karya 2004-2006 dan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Wika Beton Tbk. 2007-2009. Selain sebagai anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT Wika Beton Tbk, beliau masih aktif sebagai konsultan independen di beberapa Kantor Akuntan Publik di Jakarta.

Soemartojo – Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Mojokerto, pada 23 September 1952, 63 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada 1996 dari Universitas Darul Alam di Jombang. Ia bekerja di Perseroan sejak tahun 1977. Sebelum menjadi anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko, ia menjabat sebagai Manajer Wilayah Penjualan V pada 1998, Pj. Ketua Divisi Pemasaran dan Administrasi pada 1999-2007 dan Manajer Pemasaran pada 2006-2007.

in the Risk Management and Audit Committees. Based on BOC Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 of January 27, 2015, of Risk Management and Audit Committees Of PT Wijaya Karya Beton Tbk comprised as follows:

Chairman : Asfiah Mahdiani (Independent Commissioner)
Members : Rosmala (Expert in Accounting and Finance)
Members : Soemartojo (Expert in Field Operations)

AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT PROFILE

Asfiah Mahdiani-Head

Head of Audit Committee Indonesian citizen, born on November 3, 1965 in Gresik, 58 years old. She obtained Doctoral degree from State University of Malang. She started to serve as Commissioner in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk in 2010 and was reappointed in Annual GMS on April 1, 2015. She is also an active Lecturer in 17 Agustus University, Surabaya.

Rosmala-Member

Indonesian citizen, born in Tasik on May 11, 1959. She graduated with the degree of Bachelor of Accounting Economics in 1983 from Universitas Padjajaran, Bandung. She had 13 years experience in Accounting, Finance and Internal Audit at PT Pembangunan Perumahan (1985-1999). She was also a Management Advisor for International Loans at PT Indah Karya (2004-2006) and a member of Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2007-2009). Other than being a member of Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, she is an active independent consultant at several Public Accounting Firms in Jakarta.

Soemartojo-Member

Indonesian citizen, born in Mojokerto on September 23, 1952, 62 years old. He obtained his bachelor's degree in Civil Engineering in 1996 from Darul Ulum University, Jombang. He has been working at the Company since 1977. Prior to serving as member of Audit Committee, he held the position of Manager of Sales Region V (1998), Acting Head of Marketing Administration Division (1999-2007), and Marketing Manager (2006-2007).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Audit dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Manajemen Risiko (*Committee Audit Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan atau jasa konsultan lainnya kepada PT Wika Beton Tbk dalam waktu enam bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wika Beton Tbk.

AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT INDEPENDENCY

Audit Committee and Risk Management perform their functions and duties professionally and independently without interference from any parties that are not in accordance with applicable legislations. Based on Committee Audit Charter, independency qualification from members of Audit Committee and Risk Management have to meet the following criteria:

- Are not family related due to marriage and descendant until second degree both horizontally and vertically with Board of Commissioners and Board of Directors;
- Do not have business relationship related to business activity of PT Wijaya Karya Beton Tbk both directly and indirectly;
- Do not have position in Public Accounting Firm, Law Consultant Office or other parties that provide audit and non audit services and/or other consultant services to PT Wijaya Karya Beton Tbk in the last six months;
- Are not people who are authorized and responsible in planning, leading or controlling PT Wijaya Karya Beton Tbk activities.

Nama Name	Kriteria Independensi Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Independency Criteria of Audit Committee</i>			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Does not have family relationship with the shareholders, Board of Commissioners and The Directors</i>	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Does not have direct and indirect business relationship with the Company</i>	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Does not provide audit service, non-audit service or other consultant services to the Company within the last six months</i>	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Does not have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>
Asfiah Mahdani	√	√	√	√
Rosmala	√	√	√	√
Soemartojo	√	√	√	√

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit dan Manajemen Risiko meliputi empat bidang yaitu:

1. Overview kredibilitas dan objektivitas Laporan Keuangan (*Financial Reporting*).
2. Overview Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*).
 - a. Melakukan *overview* terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan terkait dan etika Perusahaan.
 - b. Memberdayakan fungsi audit internal dan memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pengawasan dan Pengendalian Perusahaan (*Corporate Control*).
 - a. Melakukan *overview* terhadap proses pengawasan internal dan atas pekerjaan Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
 - b. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal dan internal auditor.
 - c. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian dan pelaksanaan-nya.
 - d. Memberikan masukan yang profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian dan atau yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
4. Pengawasan terhadap Perencanaan Keuangan dan Risiko Usaha sebagai berikut:
 - a. Melakukan penelaahan atas Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
 - b. Mengenali dan mewaspadaai potensi risiko usaha dan mengusulkan perbaikan perencanaan keuangan untuk mengurangi risiko tersebut.
 - c. Mengenali setiap kendala yang dihadapi oleh Direksi dapat segera dibahas oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu bentuk implementasi *early warning system*.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the duties and responsibilities of Audit Committee encompass four fields, namely:

1. Overview on the credibility and objectivity of Financial Reporting.
2. Overview on the Corporate Governance.
 - a. Conducting overview towards the compliance of the Company with all regulations related to the Company's code of conduct.
 - b. Conducting the function of Internal Audit and ensuring the independency of external auditors in the implementation of their duties.
3. Corporate Supervision and Control.
 - a. Conducting overview on the internal supervision process and the duties of external auditors.
 - b. Ensuring the effectiveness of internal control system and duty implementation of both external and internal auditors.
 - c. Providing recommendation on the improvement and implementation of control system.
 - d. Providing professional and independent suggestions on matters that require the attention or that can assist the decision-making process of the Board of Commissioners.
4. Monitoring function on Financial Planning and Business Risks as follows:
 - a. Reviewing the Long-Term Plan and Work Plan and Budget of the Company.
 - b. Identifying and taking precaution measures over the business risk potentials, as well as suggesting the improvement on financial planning in order to reduce the risks.
 - c. Identifying each challenge faced by the Board of Directors so as to be discussed immediately by the Board of Commissioners as one of the implementation of early warning system.

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang 2016, Komite Audit dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Attendance Rate Percentage</i>
Afsiah Mahdani	Ketua <i>Head</i>	6	6	100%
Rosmala	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%
Soemartojo	Anggota <i>Member</i>	6	6	100%

FREQUENCY OF MEETING AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE AND RISK MANAGEMENT

In 2016, Audit Committee convened 6 (six) meetings with attendance frequency of each member as follows:

Agenda Rapat Komite Audit dan Manajemen Risiko tahun 2016

Audit Committee And Management Risk Meeting Agenda In 2016

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2016 <i>AUDIT COMMITTEE AND MANAGEMENT RISK MEETING AGENDA IN 2016</i>			
No	Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
1.	23 Februari 2016 February 23, 2016	Pembahasan Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Wika Beton per 31 Desember 2015 yang dilakukan oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan <i>Discussion about Auditing Financial Statements of Wika Beton as per December 31, 2015 conducted by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi and Associates</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk
2.	8 Maret 2016 March 8, 2016	Klarifikasi /Negosiasi Pengadaan KAP <i>Clarification/Negotiation for Public Accounting Firm retainer</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk
3.	10 Maret 2016 March 10, 2016	Rekomendasi Penetapan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 untuk diajukan dalam RUPS <i>Recommend the appointment of Public Accounting Firm to Audit Financial Statements for Fiscal Year 2016 to be submitted to the AGMS</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk
4.	13 April 2016 April 13, 2016	Closing Audit Internal dengan SPI di Wilayah Penjualan II Palembang <i>Internal Audit Closing with SPI at Sales Area II Palembang</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk
5.	12 Agustus 2016 August 12, 2016	Closing meeting audit internal dengan SPI di PPB Bogor <i>Internal Audit Closing with SPI at PPB Bogor</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk
6.	25 November 2016 November 25, 2016	Closing meeting audit internal dengan SPI di Wilayah Penjualan V dan PPB Pasuruan <i>Internal Audit Closing with SPI at Sales Area V and PPB Pasuruan</i>	Komite Audit dan Manajemen Risiko Audit Committee And Management Risk

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT DAN MANAJEMEN RISIKO PADA 2016

Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses Audit atas Laporan Keuangan Tahun 2016.

Bersama sama dengan Direksi melaksanakan tugas Dewan Komisaris dalam negosiasi untuk Penetapan KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Internal mengikuti Audit Internal sehingga dapat mengetahui secara langsung kondisi di lapangan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi untuk menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima. Di PT Wijaya Karya Beton Tbk, fungsi komite ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan RUPS.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk, Komite Nominasi dan Remunerasi PT Wijaya Karya Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

Ketua : Priyo Suprobo (Komisaris Independen)
Anggota : Agustinus Boediono (Komisaris)
Anggota : Ahmad Raya Syirwani (Manajer Human Capital)

BRIEF REPORT ON DUTIES AND ACTIVITIES OF RISK MANAGEMENT AND AUDIT COMMITTEES IN 2016

Assisting BOC in overseeing the Auditing process of Financial Statements for fiscal year 2016.

Together with BOD, implementing BOC's duties in negotiations to appoint public accounting firm to audit Financial Report to be presented in the General Meeting of Shareholders.

Together with the Internal Control Unit to follow through Internal Audit in order to know directly the condition in the field and matters that need improvement.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee functions to: determine the criteria for electing new members of Board of Commissioners and Board of Directors and the remuneration system; prepare new members of Board of Commissioners and Board of Directors; and suggest the remuneration amount to be received. In PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, the function of this committee is performed by Board of Commissioners with the GMS' permission.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Nomination and Remuneration Committee is established in accordance with regulation of OJK Number.34/POJK.04/2014. Based on the Decision of Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015 on the Appointment of Nomination and Remuneration Committee Instrument of PT Wijaya Karya Beton Tbk, members of Nomination and Remuneration Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk are:

Head : Priyo Suprobo (Independent Commissioner)
Member : Agustinus Boediono (Commissioner)
Member : Ahmad Raya Syirwani (Human Capital Manager)

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Priyo Suprobo-Ketua

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Komisaris yang dapat dilihat di halaman 65

A. Boediono-Anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Komisaris yang dapat dilihat di halaman 61

Ahmad Raya Syirwani-Anggota

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah disajikan pada profil Manajer yang dapat dilihat di halaman 72

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dalam bidang nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan Dewan Komisaris:

1. Bidang nominasi
 - Mengusulkan daftar calon Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk dipilih oleh RUPS.
 - Calon Anggota Direksi yang akan dipilih oleh Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan.
 - Anggota Dewan Komisaris yang akan dipilih untuk keanggotaan berbagai Komite.
 - Kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih Calon Anggota Dewan Komisaris dan Direktur disesuaikan berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan sekurang-kurangnya meliputi kekuatan karakter, pemikiran yang kritis (*inquiring*) dan independen, kebijaksanaan praktis, penilaian yang matang, keahlian teknis, latar belakang khusus.
2. Bidang remunerasi
 - Mengkaji dan merekomendasi perubahan system remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai sehingga mencerminkan keterkaitan antara pencapaian target kinerja Perusahaan dengan tingkat *reward* atau *punishment* yang diterima.
 - Mengkaji serta merekomendasi perubahan pemberian dan penggunaan fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan.
 - Melaporkan hasil pengkajian dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat diteruskan kepada

PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Priyo suprobo-head

Profile of Head of Nomination and Remuneration Committee has been presented at the profile of Commissioner, which can be seen on page 65

A. Boediono-Member

Profile of members of the Nomination and Remuneration Committee has been presented at the profile of Commissioner, which can be seen on page 61

Ahmad Raya syirwani-Member

Profile of member of Nomination and Remuneration Committee is available on Manager's profile on page 72

The following are duties and responsibilities in nomination and remuneration field performed by Board of Commissioners:

1. Nomination field
 - Suggest the list of new Members of Board of Commissioners and Board of Directors to be appointed in the GMS.
 - New Members of Board of Directors to be appointed by Board of Commissioners to fill the vacuum position.
 - Board of Commissioners members to be appointed as members of the Committees.
 - The criteria to be considered in appointing New Members of Board of Commissioners and Board of Directors are aligned with OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and at minimum covers character strength, inquiring and independent mind, practical policy, precise assessment, technical skills and specific background.
2. Remuneration field
 - Review and recommend changes in remuneration system for Board of Commissioners, Board of Directors and the Employees to illustrate the link between the achievement of performance targets with reward/punishment level.
 - Review and recommend changes in facilities provision and utilization for Board of Commissioners, Board of Directors and Employees to prevent misuse that will lead to waste.
 - Report the results of review and recommendation to Board of Commissioners to be further reported in the GMS for approval.

- RUPS guna mendapatkan persetujuan.
- Meninjau dan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam menentukan gaji, bonus, serta tunjangan baik secara langsung dan tidak langsung bagi manajer.
- Melaksanakan evaluasi kinerja dan merekomendasikan pengembangan dan pergantian manajer.
- Meninjau fasilitas atau *fringe benefit* yang diberikan Perusahaan.

- Review and provide recommendations to BOC in determining salary, bonus, and benefits both directly and indirectly for the managers.
- Conducting performance evaluation and recommending the development and change of managers.
- Reviewing the facilities or fringe benefits provided by the Company

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak empat (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2016, Nomination and Remuneration Committee convened 4 (four) meetings with frequency and attendance rate of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Priyo Suprobo	Ketua Head	6	6	100%
A. Boediono	Anggota Member	6	6	100%
Ahmad Raya Syirwani	Anggota Member	6	6	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2016

Nomination And Remuneration Committee Meeting Agenda In 2016

AGENDA RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2016 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING AGENDA IN 2016		
No	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1.	Rapat Pembahasan Calon Direktur Keuangan dan Human Capital Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2015 Lain-lain <i>Discussion about Candidates for Director of Finance and Human Capital Preparation of Annual GMS 2015 Others</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
2.	Rapat Pembahasan Tentang Remunerasi <i>Discussion about Remuneration</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
3.	Rapat Tindak Lanjut Keputusan Pemegang Saham tentang Remunerasi Direksi/ Dekom Tahun 2016 <i>Follow-up Meeting of Shareholders Decisions on Directors/Commissioners Remuneration in 2016</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
4.	Rapat Pembahasan dan Wawancara Calon Direktur Independen <i>Discussion and Interview the Independent Director Candidates</i>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA 2016

Sepanjang 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

9. Melaksanakan proses seleksi calon Direksi Direktur Keuangan dan *Human Capital* dan Direktur Independen yang direkomendasikan Pemegang Saham Menyusun Usulan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2016 dan Tantiem atas kinerja tahun buku 2015.

KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite *Good Corporate Governance* (Komite GCG) memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan *Corporate Governance* (CG) serta *Risk, Governance, and Compliance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Anggota Komite GCG berasal dari luar Perseroan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perseroan. Seluruh anggota Komite GCG memiliki kemampuan mumpuni yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugas sebagai Komite GCG.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20A/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Pengangkatan Organ Komite GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk, Komite GCG PT Wijaya Karya Beton Tbk beranggotakan sebagai berikut:

- Ketua: Tumik Kristianingsih
Anggota: Nariman Prasetyo
Anggota: M. Chusnufam

BRIEF REPORT ON DUTIES AND ACTIVITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2016

Throughout 2016, the Nomination and Remuneration Committee performed some duties and activities as follows:

1. Implementing selection process for the candidates of BOD, Director of Finance and Human Capital, and Independent Directors by the recommend Shareholders
2. Developing the Proposed Remuneration of both BOC and BOD in 2016 and annual bonus for the performance of the financial year 2015.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners to conduct studies on Corporate Governance (CG) policy and Risk, Governance and Compliance that has been prepared by the Board of Directors and its implementation consistency including the one related to code of conduct and Corporate Social Responsibility (CSR).

MEMBER COMPOSITION OF GCG COMMITTEE

Members of GCG committee are from outside the company. They should have knowledge, education background and experience in accounting, finance, audit and technical operations of the Company. All members have excellent competence required to support duties fulfillment as GCG Committee.

Based on the BOC Decree of PT Wijaya Karya Beton Tbk No. SK.01.01/WB-0A.20A/2015 date January 27, 2015, about the Appointment of GCG Organ Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk, the GCG Committee of PT Wijaya Karya Beton Tbk comprised as follows:

- Head: Tumik Kristianingsih
Member: Nariman Prasetyo
Member: M. Chusnufam

PROFIL KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tumik Kristianingsih-Ketua

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tanggal 1 Mei 1966 di Surabaya. Sarjana Ekonomi Universitas Sebelas Maret di Surakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak 1 Desember 2012. Selain menjadi Komisaris Perseroan saat ini beliau juga sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi pada Asdep Usaha Jasa Konstruksi, Deputy Jasa Keuangan, Jasa Konstruksi dan Jasa Lainnya, Kementerian BUMN sejak tahun 2013. Pada 2015 menduduki posisi sebagai Kepala Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata 1A Deputy Bidang Usaha Logistik, Kawasan dan Pariwisata

Nariman Prasetyo-Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tanggal 19 Oktober 1963 di Bandung, umur 51 tahun. Meraih Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya (ITS), Surabaya, dan kemudian Magister (S2) di bidang Manajemen dari perguruan tinggi yang sama. Saat ini menjabat sebagai General Manager Departemen Sipil Umum II di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2011.

M. Chusnufam-Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan tanggal 2 Februari 1961. Meraih Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Saat ini beliau menjabat sebagai General Manager Power Plant & Energi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sejak 2015

INDEPENDENSI KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite GCG senantiasa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk Nomor 005A/DK/PTWB/2010 tanggal 24 Agustus 2010, kualifikasi independensi dari anggota Komite GCG harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris dan Direksi;

GCG COMMITTEE PROFILE

Tumik Kristianingsih-Head

An Indonesian citizen who was born on May 1, 1966 in Surabaya. She graduated from the Faculty of Economy of Sebelas Maret University, Surakarta. She currently serves as Commissioner in the Company since December 1, 2012. In addition to filling the position of Commissioner, she also currently serves as the Head Construction Service Business Division at the Deputy Assistant of Construction Service Business, Deputy of Finance, Construction and Other Services at the Ministry of SOE since 2013. In 2015, she served as Head of Energy Business Sector, Logistic, Region and Tourism 1A, Deputy of Logistic Business Sector, Region and Tourism.

Nariman Prasetyo-Member

Indonesian citizen, born on October 19, 1963 in Bandung, age 51 years. Achieved Undergraduate Degree (S1) in Civil Engineering from Technology Institute of Surabaya (ITS), Surabaya, then pursued his Pos-graduate title as Masters (S2) in Management from the same university. He currently serves as the General Manager of the Department of Civil Works II in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 2011.

M. Chusnufam-Anggota

Indonesian citizen, born on February 2, 1961. Achieved Undergraduate Degree (S1) in Civil Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta. He currently serves as the General Manager Power Plant & Energi di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk since 2015.

INDEPENDENCY OF GCG COMMITTEE

GCG Committee strives to perform its functions and duties professionally and independently without any interference that is not accordance with applicable regulations and Articles of Association of the Company from any parties. Pursuant to Decision Letter of Board of Commissioners PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 005A/DK/PTWB/2010 dated 24 August 2010, independency qualification from GCG Committee member must meet the following criteria:

- Does not hold familial relationship due to marriage and descendant up to second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners and

- Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk;
 - Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, atau pihak-pihak lain yang memberikan jasa audit, non audit dan/atau jasa konsultan lainnya kepada PT Wika Beton Tbk dalam waktu enam bulan terakhir;
 - Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan PT Wika Beton Tbk.
- Board of Directors;
 - Does not hold business relationship, either directly or indirectly that is related to the line of business of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tbk;
 - Is not the inside person of Public Accountant Office, Law Consultant Office or other parties that provide audit, non audit and/or other consultant services to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tbk in the last six months;
 - Is not a person with authority and responsibility to plan, lead or control PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tbk activities.

Nama Name	Kriteria Independensi Komite Audit dan Manajemen Risiko <i>Independency Criteria of Audit Committee</i>			
	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Does not have family relationship with the shareholders, Board of Commissioners and The Directors</i>	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Does not have direct and indirect business relationship with the Company</i>	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Does not provide audit service, non-audit service or other consultant services to the Company within the last six months</i>	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Does not have the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities</i>
Tumik Kristianingsih	√	√	√	√
Nariman Prasetyo	√	√	√	√

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite GCG senantiasa memastikan ketaatan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku pada setiap pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris serta pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Selain itu, Komite GCG memiliki rincian tugas sebagai berikut:

- Memastikan adanya suatu Standar Operasi Prosedur (SOP) yang berlaku dan kepatuhan terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) yang ditetapkan baik di tingkat jajaran Dewan Komisaris maupun dalam rangka hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
- Mengevaluasi penerapan sistem *Good Corporate Governance* di dalam Perusahaan;
- Mengevaluasi kode etik GCG baik di internal Dewan Komisaris maupun hubungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta hubungan manajemen di tingkat di bawah Direksi berdasarkan usulan yang disampaikan Direksi.

DESCRIPTION ON DUTIES AND RESPONSIBILITIES

GCG Committee strives to ensure the compliance of the Company with prevailing regulations every time it performs the Board of Commissioners' duties and activities and Company management by the Board of Directors. In addition, GCG Committee duties are detailed as follows:

- Ensuring the availability of prevailing Standard Operating Procedures (SOP) and compliance with Standard Operating Procedures (SOP) both in Board of Commissioners or the relationship between the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the implementation of GCG system in the Company;
- Evaluating GCG code of conduct in the internal part of Board of Commissioners and the relationship between the Board of Directors and Commissioners, and management relation at the level under the Board of Directors based on recommendations provided by the Board of Directors;

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komite *Good Corporate Governance* mengadakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Sepanjang 2016, Komite *Good Corporate Governance* menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Tumik Kristianingsih	Ketua Head	2	2	100%
*Nariman Prasetyo	Anggota Member	2	1	100%
*M. Chusnufam	Anggota Member	2	1	100%

*)Perubahan Dewan Komisaris. Jumlah keikutsertaan rapat beberapa nama yang bertanda bintang, sesuai dengan masa jabatan pada tahun 2016.

*)Rotation of Board of Commissioners. Total meeting attendance of Commissioners and Directors following occupancy period in 2016.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF GCG COMMITTEE

GCG Committee holds meetings once a month at minimum. In 2016, GCG Committee held 2 (two) meetings with the following attendance rate:

Agenda Rapat Komite Good Corporate Governance tahun 2016

GCG Committee Meeting Agenda In 2016

AGENDA RAPAT KOMITE GCG TAHUN 2016

GCG COMMITTEE MEETING AGENDA IN 2016

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1.	4 Februari 2016 February 4, 2016	Rapat Koordinasi Persiapan Assesment GCG <i>Coordination meeting in preparing GCG Assessment</i>	Tumik Nariman Sekretaris Perusahaan, Biro Legal dan SPI <i>Corporate Secretary, Legal Division, and Internal Control System</i>
2.	8 September 2016 September 8, 2016	Tindak Lanjut Hasil Assesment Review Program Kerja Komite GCG 2016 Review Komite GCG atas Aksi Korporasi WIKABeton <i>Follow up of Assessment Result Reviewing GCG Committee Work Plan in 2016 Reviewing GCG Committee towards WIKABeton's Corporate Action</i>	Tumik Nariman Sekper, Biro Legal dan Biro Pengembangan Usaha <i>Corporate Secretary, Legal Division, and Business Development Division</i>

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE GCG PADA 2016

Sepanjang 2016, Komite GCG melakukan beberapa pelaksanaan tugas dan kegiatan GCG sebagai berikut:

- Menyusun tindak lanjut atas *area of improvement* hasil *assessment* GCG pada parameter Dewan Komisaris dan Direksi,
- Memberikan masukan terhadap aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan agar perencanaan/ penyusunan kajian investasi dilakukan yang matang dan komprehensif dan mengingatkan Risiko investasi yaitu bila tidak langsung dibarengi dengan produksi pada kapasitas yang diharapkan yaitu depresiasi dan in-efisiensi akan membebani hasil usaha perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.02.01/WB-OA.091/2012 tanggal 11 Juni 2012 yang mulai berlaku sejak 13 Juni 2012, Perseroan telah menunjuk Puji Haryadi, S.H. sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Puji Haryadi Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia lahir di Cilacap pada tanggal 25 Juli 1964, umur 52 tahun. Beliau mendapatkan gelar S1 Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. Beliau mulai bergabung dengan di PT WIKA Beton Tbk sebagai staf bagian Diklat pada 1991 hingga 1993, dan mulai berkarir sejak Januari 1994 hingga 1996 di PT WIKA Beton Tbk sebagai Kepala Bagian Personalia dan Umum Divisi Produk Beton. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menduduki jabatan sebagai diberbagai posisi di Perseroan antara lain Asisten Sekper Kantor Pusat pada 2007 hingga 2012, Ka Bagian Hukum Kantor Pusat pada 2003 hingga 2007, serta Ps Kepala Bagian Administrasi SDM Kantor Pusat pada 2003 hingga 2006.

BRIEF REPORT ON DUTIES AND ACTIVITIES OF GCG COMMITTEE IN 2016

Throughout 2016, GCG Committee has performed some GCG duties and activities as follows:

- Developing a follow-up on area of improvement GCG from assessment results with parameters of BOC and BOD,
- Providing input on corporate actions conducted by the Company so that the planning/preparation of investment studies could be implemented thoroughly in comprehensive manners, and to warn investment Risks, in which if not directly coupled with the expected production capacity, the depreciation and inefficiency will weigh on the Company's operating results.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Decision Letter of Board of Directors of the Company No.SK.02.01/WB-OA.091/2012 dated June 11, 2012, in effect since June 13, 2012, the Company appointed Puji Haryadi, S.H. as Corporate Secretary to perform Corporate Secretary's duties.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Puji Haryadi Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Cilacap on July 25, 1964, 51 years old. He obtained a bachelor degree in Law from Jenderal Soedirman University, Purwokerto. He started to join PT WIKA (Persero) Tbk, as Training staff from 1991-1993 and served as Head of Human Resources and General Affairs in the Concrete Product Division. Before serving as Corporate Secretary, he once served in various positions at the Company, among others, Corporate Secretary Assistant as the Head Office from 2007-2012, Head of Legal Division at Head Office from 2003-2007, and Temporary Head of HR Development Division at Head Office from 2003-2006.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website resmi Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with Capital Market development, particularly the prevailing regulations in Capital Market;
2. Providing inputs for Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations in Capital Market sector;
3. Helping Board of Directors and Board of Commissioners to implement good corporate governance which covers:
 - a. Information transparency to the people, including information availability on the Company's official website;
 - b. Report submission to Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 - c. The holding and documentation of General Meeting of Shareholders (GMS);
 - d. The holding and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. The holding of orientation program on the Company for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a medium between the Company and the shareholders, Financial Services Authority (OJK) and other shareholders.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2016

Sepanjang 2016, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2016

In 2016, Corporate Secretary conducted the following duties:

Kebijakan <i>Policy</i>	Program Kerja <i>Work Program</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Melakukan advisory dan klarifikasi kegiatan aksi korporasi Perseroan <i>Perform advisory and clarification on the Company's corporate actions.</i>	Pengadaan investasi tanah/lahan untuk peningkatan kapasitas produksi melalui perluasan pabrik <i>Land investment to increase production capacity through factory expansion</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Sewa lahan mobile plant, pembangunan pabrik baru di Kabupaten Subang <i>Mobile plant land rent, the development of new factory at Subang District</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Pengembangan usaha baru pengadaan louncher gantry untuk proyek Kereta Api Sumatera Utara dan instalasi produksi box girder proyek MRT 103 Jakarta <i>New business development of gantry louncher procurement for Train project at North Sumatera and box girder production instalation of MRT 103 project Jakarta</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
Melakukan advisory kerjasama usaha Perseroan <i>Perform advisory for corporate business cooperation</i>	Rencana kerjasama usaha produksi slab track untuk proyek High Speed Railway dengan Silvery Dragon Co, Ltd. - PT Mills and Mines International <i>Slab track production cooperation plan for High Speed Railway project with Silvery Dragon Co, Ltd. - PT Mills and Mines International.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Rencana kerjasama usaha dengan Nippon Concrete untuk pengembangan usaha inner boring <i>Business cooperation plan with Nippon Concrete for inner boring business development.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Rencana kerjasama usaha dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia dalam rangka pengadaan Precast Concrete Slab untuk Landasan Pengeboran <i>Business cooperation plan with PT Pertamina Drilling Service Indonesia on the procurement of Precast Concrete Slab for Drilling Platform.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Kerjasama pengelolaan Crushing Plant Donggala <i>Crushing Plant Donggala management cooperation.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Kerjasama dengan Balitbang Kementerian PU Pera terkait Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi Beton Pracetak <i>Cooperation with R&D Department of Ministry of Public Works and Housing related to Innovation and Utilization of Precast Concrete Technology.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Kerjasama dengan PT Acset Indonusa Tbk. dalam pemasaran dan pemancangan produk tiang pancang. <i>Cooperation with PT Acset Indonusa Tbk. In marketing and staking piles product.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>

Kebijakan Policy	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity
	<p>Rencana kerjasama dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. untuk pendirian perusahaan patungan <i>Cooperation plan with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. For the establishment of joint venture.</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan kajian hukum rencana pelepasan treasury stock Perseroan <i>Perform legal study on the plan of discharge the Company's stock treasury</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan perjanjian penyelesaian hutang piutang dengan PT Utama Karya <i>Perform debts receivables settlement agreement with PT Utama Karya</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan due dilligence rencana pembelian tanah di Kabupaten Subang dan di Kawasan Industri Suryacipta Karawang <i>Perform due dilligence of land purchase plan at Subang District and at Suryacipta Karawang Industrial Area</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan pendampingan dan penelaahan dokumen kewajiban perpajakan Koperasi Karya Mitra Satya <i>Mentoring and reviewing tax obligation document of Koperasi Karya Mitra Satya</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan due dilligence hukum Perseroan untuk pemenuhan proses Right Issue PT Wijaya Karya (Persero) Tbk <i>Perform due dilligence of corporate legal in compliance of Right Issue process of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan review materi penyusunan perubahan Anggaran Dasar dan perubahan pengurus Perseroan untuk Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Perform review of Articles of Association amendment material nd changes of Company's management for Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan proses litigasi dan non litigasi penyelesaian hutang piutang PT Ghaitsa di Semarang, PT Fajar Parahyangan di Surabaya dan PT Trillion Glory Internasional di Jakarta <i>Perform litigation and non-litigation settlement of debts receivables of PT Ghaitsa in Semarang, PT Fajar Parahyangan in Surabaya, and PT Trillion Glory International in Jakarta</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan advisory perpanjangan Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan Bank Mandiri, Bank DBS, Bank BNI dan Bank BRI <i>Perform advisory extension of the Credit Agreement between the Company with Bank Mandiri, Bank DBS, Bank BNI, and Bank BRI</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Membuat Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan antara Perseroan dengan Anak Perusahaan <i>Make Cash Loan and Non-Cash Loan Facility Utilization Agreement between the Company and its Subsidiaries</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan advisory perikatan, RUPS dan tindakan korporasi lainnya kepada Anak Perusahaan <i>Perform advisory engagements, GMS, and other corporate actions to the Subsidiaries</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>

Kebijakan <i>Policy</i>	Program Kerja <i>Work Program</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
	<p>Melaksanakan <i>compliance</i> Perseroan atas peraturan perundang-undangan di sektor industri, usaha dan pasar modal di Kantor Pusat dan seluruh Unit Usaha Perseroan <i>Implement compliance over legislation in the industrial sector, business, and capital markets at Head Office and the entire Business Unit of the Company</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan konsultasi regulasi sebagai Perusahaan Terbuka ke pihak-pihak terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, notaris, konsultan hukum, instansi pemerintahan dan instansi-instansi terkait lainnya <i>Perform regulation consultation as a public company to related parties such as the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, notaries, lawyers, government agencies, and other related institutions</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala setiap bulannya <i>Organize Board of Directors meeting, Coordination meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors regularly each month</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan penyesuaian prosedur fungsi Legal dengan ISO 9001: 2015 <i>Making procedure adjustments of Legal function with ISO 9001: 2015</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
Perusahaan Terbuka <i>Public Company</i>	<p>Melakukan pelaporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Reporting disclosure of information to the Financial Services Authority (FSA)</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
Tata Kelola Organisasi <i>Organizational Governance</i>	<p>Melaksanakan <i>Assessment</i> penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Perseroan Tahun 2016 <i>Assess the implementation of the Company's Good Corporate Governance 2016</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan sosialisasi kepada setiap pegawai baru terkait penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Perseroan <i>To disseminate to any new employees related to the implementation of Good Corporate Governance of the Company</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Pengenalan Perseroan dan ketentuan <i>Good Corporate Governance</i> Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Baru <i>Introduction of the Company and the provision of Good Corporate Governance to the new Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>	<p>Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2015 <i>Organize Annual General Meeting of Shareholders fiscal year 2015</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Organize Extraordinary General Meeting of Shareholders</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>

Kebijakan <i>Policy</i>	Program Kerja <i>Work Program</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
	<p>Melaksanakan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia secara berkala bulanan, laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan dan setiap keterbukaan informasi <i>Report to the Indonesia Stock Exchange on a monthly basis, quarterly financial statements, annual and semester, and any disclosure of information</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan Analyst Meeting, Forum Investor dan Public Expose kepada Analis dan Investor dalam dan luar negeri <i>Organizing Meeting Analyst, Investor and Public Expose Forum to analysts and investors at home and abroad</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Mengikuti program publikasi dan sosialisasi menabung saham oleh Bursa Efek Indonesia <i>Following the publication and dissemination program to save shares by the Indonesia Stock Exchange</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
Hubungan Masyarakat <i>Public Relation</i>	<p>Melakukan Press Release pencapaian usaha dan aksi korporasi Perseroan dalam rangka pembangunan image Perusahaan <i>Perform Press Release on the achievement of corporate effort and actions in developing the Company's image.</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan kegiatan Media Relation seperti Media Monitoring, Media Gathering, Press Conference, Wawancara dan Talkshow baik media cetak, elektronik maupun televisi <i>Perform Media Relation activities such as Media Monitoring, Media Gathering, Press Conference, Interview, and Talkshow whether in print, electronic, or television</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan site visit berupa kunjungan dari kalangan pelanggan, investor, akademisi, dan media ke Pabrik dan Proyek <i>Organized site visit in the form of visits among customers, investors, academics, and the media to the Factories and Projects</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan Corporate Event seperti Ground Breaking, Peresmian, Perayaan Hari Ulang Tahun Perseroan dan lain-lain <i>Organizing Corporate Events such as Ground Breaking, Opening, Anniversary Celebration of the Company, and others</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan penyusunan Laporan tahunan/Annual Report Tahun 2016 <i>Perform preparation of Annual Report 2016</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Melakukan migrasi situs website Perseroan disesuaikan dengan pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pembaruan secara berkala <i>Migrating the Company web site altered to the guidelines of the Financial Services Authority (FSA), and updates on regular basis</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>
	<p>Menyelenggarakan notulensi rapat koordinasi manajemen <i>Perform minute of meeting of management coordination meeting</i></p>	<p>Terlaksana <i>Accomplished</i></p>

Kebijakan <i>Policy</i>	Program Kerja <i>Work Program</i>	Kegiatan <i>Activity</i>
Fungsi Umum (Tata Laksana Perkantoran) <i>General Function (Corporate Governance)</i>	Melakukan penyusunan sistem pengendalian dokumentasi Perusahaan dalam Electronic Document Management System (E-DMS) <i>Perform drafting of documentation control system in the Company's Electronic Document Management System (E-DMS).</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Melakukan penataan arsip dokumen dengan pembuatan gedung arsip di kawasan PPB Bogor <i>Arrangement of archival documents by establishing an archive building in the area of PPD Bogor</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Melakukan penyusunan desain ruang kerja kantor Perseroan <i>Drafting office workspace design of the Company</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Melakukan pengajuan perijinan renovasi kantor Wilayah Penjualan III Jakarta <i>Filing licensing for Sales Region III Jakarta office renovation</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Melakukan aksi sosial lingkungan dengan penanaman pohon di sekitar unit kerja Perseroan, donor darah, sumbangan dan bantuan materi kepada masyarakat sekitar unit kerja <i>Environment social action by planting trees around the Company's working unit, blood donors, donations, and material assistance to communities around the unit.</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Melakukan edukasi bagi civitas akademika berupa Goes to Campus ke beberapa perguruan tinggi <i>Educating the academic community in the form Goes to Campus to several universities</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa ITB <i>Scholarships for students of ITB</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>
Pemberian kesempatan bekerja magang bagi kalangan akademika dan sekolah <i>Internships opportunity for academics and schools circles</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>	
Pemberian sponsorship kegiatan di bidang kesehatan melalui yayasan RS St. Carrolus, Jakarta <i>Sponsorship of activities in the health sector through the foundation of St. Carrolus Hospital, Jakarta</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>	
Pemberian bantuan pangan berupa sembako murah bagi masyarakat di Bogor dan Lampung Selatan <i>Food assistance aid in the form of low-priced nine kinds of basic needs (sembako) for people in Bogor and South Lampung</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>	
Program bantuan korban banjir di Kabupaten Sukabumi <i>Aid program for flood victims in Sukabumi</i>	Terlaksana <i>Accomplished</i>	

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2016 Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

TRAININGS FOR CORPORATE SECRETARY

To improve the knowledge and understanding to help the implementation of his duties, in 2015 Corporate Secretary participated in the following education and/or trainings:

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016 CORPORATE SECRETARY TRAINING 2016		
Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Trainer	Waktu Pelaksanaan PTime
Konferensi Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Summit</i>	PT Inti Pesan Pariwara	2 – 3 Maret 2016 <i>March 2-3, 2016</i>
Sistem Manajemen ISO 9001:2015 <i>Management System ISO 9001:2015</i>	Llyod's Register (LRQA)	16 – 17 Mei 2016 <i>May 16-17, 2016</i>
Workshop Keterbukaan Informasi bagi Emiten/Perusahaan Publik <i>Workshop on Information Disclosure for Issuers/ Public Companies</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Financial Services Authority of Indonesia</i>	17 November 2016 <i>November 17, 2016</i>

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Membangun fungsi strategis Satuan Pengawas Internal (SPI) merupakan salah satu tujuan dalam peningkatan pengendalian internal. Dalam membangun sistem pengendalian intern yang baik, maka SPI mengaplikasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko sebagai basis model pemeriksaan yang dilakukan. Manfaat yang akan diperoleh Satuan Pengawasan Internal apabila menggunakan *risk based audit approach*, antara lain Satuan Pengawasan Internal akan lebih efisien & efektif dalam melakukan fungsi audit dan pengawasan.

Satuan Pengawasan Intern dalam proses pelaksanaan pengawasan memerankan sebuah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan. Pelaksanaan proses pengawasan dan audit harus mampu membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko, kecukupan pengendalian dan pengelolaan Perseroan yang baik.

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) dengan memperhatikan serta mengacu pada Bab VI Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, peraturan Pemerintah No 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* (GCG) padan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Nomor SK.01.01/WB-0A.027/2006 tanggal 27 Maret 2006 tentang Susunan Organisasi Satuan Pengawasan Internal serta Surat Keputusan Direksi PT Wijaya Karya Beton Tbk. tentang pembentukan Satuan Pengawasan Internal Nomor SK.01.01/WB-0A.024/2006 tanggal 27 Maret 2006

INTERNAL AUDIT UNIT

Establish a strategic function of Internal Audit Unit (IAU) is one of the objective in improving the internal control. In developing a good internal control system, thus IAU implemented Good Corporate Governance principles and risk management as the base model of the auditing conducted. The benefit that will be acquired by the Internal Audit Unit by using risk-based audit approach, among others are the Internal Audit Unit will be more efficient & effective in performing audit and supervision function.

The Internal Audit Unit in the supervision implement process plays an independent activity, objective and consultation assurance designed to provide added value and to improve the Company's operations. The implementation of supervision and audit process must be able to assist the Company to achieve its objective by implementing a systematic and diciplined approach to evaluate and improve the effectivity of risk management process, adequate control, and good management of the Company.

The Company established Internal Audit Unit (SPI) by referring to Article VI of The Law of Republic of Indonesia No.19 Year 2013 concerning State Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 concerning State-Owned Enterprises, Decision of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Implementation of GCG Practices in State Owned Enterprises, Decision Letter of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk No.01.01/WB-A.027/2006 dated March 27, 2006 regarding Internal Supervision Unit Organization Structure and Decision Letter of the Board of Directors of PT WIKA Beton Tbk regarding SPI establishment Number SK.01.01/WB-A.024/2006 dated March 27, 2006.

PROFIL KETUA SATUAN PENGAWAS INTERNAL

M. Syafi'i Manaf-Ketua Satuan Pengawasan Internal

Ketua Satuan Pengawasan Internal masih dijabat oleh M. Syafi'i Manaf berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK.02.01/WB-0A.010/2010 yang berlaku sejak tanggal 20 Februari 2010 dan ditetapkan pada 28 Januari 2010. M. Syafi'i Manaf adalah kelahiran Kediri, 11 November 1967, umur 49 tahun. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia dan mulai menjabat sebagai ketua Satuan Pengawasan Internal pada 2010 hingga sekarang. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan anak perusahaan, juga menjabat sebagai manajer keuangan Perseroan dari 2003 hingga 2010, Ps Kepala bagian Akuntansi Kantor Pusat Perseroan pada 2003, serta Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat.

SUMBER DAYA MANUSIA SPI

Hingga akhir 2016, tenaga auditor SPI sebanyak empat orang. Dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Kerja
Alimin	Pemeriksa Madya I	30 Tahun
Murda Sehari	Pemeriksa Madya II	25 Tahun
Ginanjar Satria Febriandito	Staf Muda II Pemeriksa	7 Tahun
Anggun Nuansa Dewi	Staf Muda II Pemeriksa	3 Tahun

Guna meningkatkan efektivitas pengawasan, pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.010/2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi No. 01.01/WB-0A.0127/2016 tanggal 15 Agustus 2016, menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

M. Syafi'i Manaf – Head of Internal Audit

Head of Internal Audit Unit now is still occupied by M. Safi'i Manaf based on Decision Letter Number: SK.02.01/WB-0A.010/2010, in effect since February 20, 2010 and stipulated on January 28, 2010. M. Safi'i Manaf is Indonesian citizen born in Kediri on November 11, 1967, 48 years old. He obtained his Magister of Management degree from the University of Indonesia and served as the Head of SPI since 2010. Previously, he was the financial manager of the Company from 2003-2010, Acting Head of Accounting in Headquarters in 2003, and Head of Accounting Division in Head Office.

SPI HUMAN RESOURCES

By the end of 2016, there are four SPI auditors with the following educational qualifications:

In an effort to improve the effectiveness of supervision, the implementation of GCG and Risk Management, the Internal Audit of the Company is equipped with Internal Audit Charter pursuant to the Decree of Board of Directors No. 01.01/WB-0A.010/2014 dated January 27, 2014, approved and signed by the President Commissioner and President Director of the Company.

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi

Menjadi Auditor Internal yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme dalam mengambil peran fungsi pengawasan yang berbasis prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *independency*, dan *fairness*.

Misi

Menjalankan fungsi pengawasan dalam membantu Direktur Utama, melalui program pemeriksaan yang berbasis risiko sinergi dengan prinsip-prinsip GCG.

Tujuan

Memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, berbasis manajemen risiko, pengendalian internal dan prinsip-prinsip GCG dalam ruang lingkup *financial* audit, *operational* audit, *compliance* audit, serta audit lain yang bersifat khusus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SPI sebagaimana termaktub dalam Piagam Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

- Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa.
- Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisis yang berbasis risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur serta kebijakan operasi Perseroan yang dilakukan secara berkesinambungan.
- Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang telah ditandatangani Kepala SPI kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Membuat Draft Surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani Surat Tindak Lanjut tersebut

VISION, MISSION AND OBJECTIVE

Vision

To be the Internal Auditor who upholds integrity and professionalism in taking the role of controlling function with transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles.

Mission

Performing control function in assisting President Director through synergic risk based program with GCG principles.

Objective

To provide opinion, suggestion, consideration and objective consultation service to the management and other work units related to monitoring function that is independent and objective with the purpose to create added values and improve operational activities of the Company through systematic approach, risk management based, internal control and GCG principles in financial audit, operational audit, compliance audit and other special audit.

Duties and Responsibilities

SPI's duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter are as follows:

- Compiling Annual Assessment Work Plan (PKPT) including the calculation of budget regarding the audit characteristics and number of work units programmed to be assessed.
- Conducting routine assessment in accordance to the schedule stated in the PKPT, by conducting risk-based analysis and GCG principles, on the effectiveness and efficiency of Company's operations and implemented evaluation on system, procedure and policies that that are conducted continuously.
- Preparing and documenting Assessment Paper Work (KKP).
- Conveying the Assessment Result (LHP) that has been signed by the Head of Internal Audit to the President Director and Board of Commissioners.
- Drafting Letter of Follow-up of the President Director that is focused on the main issue which requires immediate attention from the head of the assessed work unit. The President Director shall sign the letter in the event that the issue is in line with the opinion of President Director.

bilamana telah sesuai dengan pandangan Direktur Utama.

- Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja secara terus menerus sampai ditindaklanjuti sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama.
- Meningkatkan kompetensi dan kemampuan auditor SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI.
- Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan.

Peranan

- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam pengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk konsisten sesuai strategi bisnis yang telah ditetapkan.
- Membantu Direktur Utama dalam memastikan kecukupan dan mengadakan penilaian sistem pengendalian intern Perseroan pada semua level operasional Perseroan.
- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan aset Perseroan.
- Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem serta prosedur pada semua lini dalam organisasi Perseroan.
- Sebagai mitra unit kerja dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam kegiatan operasional Perseroan.
- Membantu dalam sosialisasi dan pelaksanaan kebijakan serta peraturan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.
- Membantu menciptakan sistem peringatan dini bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi.
- Sebagai organ pendorong perubahan untuk menciptakan budaya bersih dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Wewenang

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
- Memiliki akses untuk masuk ke seluruh area Perseroan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perseroan.
- Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan Pegawai dalam rangka

- Observing the Follow-up of LHP submitted to the head of work unit constantly until the matter has been followed-up in accordance to the disposition from the President Director.
- Improving the competence and capabilities of the Internal Auditors through sustainable trainings and education.
- Compiling programs to evaluate the quality of Internal Audit's activities.
- Providing objective opinions, inputs, and considerations, as well as consultation services to the Management and other work units regarding the supervision function.

Roles

- Providing inputs to the President Director regarding the issues of supervision and management of the Company to be consistent with the determined business strategies.
- Assisting the President Director in ensuring the availability and establishing the evaluation on the Company's internal control system on all organizational levels.
- Assisting the President Director in maintaining the Company's assets effectively.
- Performing analysis and evaluation on the effectiveness of system and procedure in all lines of the Company's organization.
- Performing the function of supervision as the partner of work units in the Company's operations.
- Assisting the dissemination and implementation of policies and regulations as stipulated by the Company's management.
- Assisting the creation of early warning system for the management in order to take immediate corrective actions on the possible or existing violations.
- Serving as an instrument for transformation in order to create proper culture that is in line with the prevailing legislations.

Authorities

- Drafting, changing, and implementing internal audit policies, including the determination of procedures and scopes of audit activities.
- Having access to enter all operational areas and supervising the work areas, environment, and properties of the Company.
- Asking for information and elaboration from all management levels and employees for assessment

pemeriksaan.

- Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, Pegawai Perseroan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan (OBRIK), untuk mendapatkan data dan atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
- Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam Perseroan maupun tenaga profesional dari eksternal dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor SPI, dan dari luar Perseroan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite-Komite lain di bawah Dewan Komisaris.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatan SPI dengan kegiatan Auditor Ekstern.

Kode Etik

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku atau etika pelaksanaan pemeriksaan yang baik sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip dasar yang dijadikan panduan selama pelaksanaan tugas, yaitu:

- Pemeriksa internal wajib bersikap jujur, objektif, hati-hati, bijaksana, bertanggung jawab, berani, dan memiliki integritas yang tinggi serta harus mampu bertindak secara independen dalam menjalankan tugas maupun kewajibannya, dan harus mampu memelihara kepercayaan yang diberikan oleh Direktur Utama dan atau Kepala Satuan Pengawasan Intern;
- Pemeriksa internal harus mampu memelihara dan menjaga kepercayaan yang diberikan dalam rangka tugas pemeriksaan;
- Pemeriksa internal harus menggunakan semua kemampuannya untuk memperoleh bukti-bukti yang memadai guna mendukung pernyataannya;
- Pemeriksa internal harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi jabatan, moralitas, dan menjunjung tinggi kehormatan jabatan;
- Pemeriksa internal harus membangun komunikasi yang intens dengan sesama pemeriksa dan auditor eksternal, untuk kepentingan perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas yang diembannya;
- Dalam rangka tugasnya pemeriksa internal harus berpedoman kepada norma-norma pemeriksaan dan

issues.

- Having full access on all documents, recordings, and information of all employees of the Company as well as physical information of Assessment Objects (OBRIK) in order to obtain data and/or information related to the audit implementations.
- Asking for assistance from the internal Company's assessors in the event of unavailability of competent Internal Auditors; and from external Company if required, with the expense of the Company's responsibilities.
- Communicating directly to the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee.
- Convening regular and unplanned meetings with the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee.
- Coordinating activities between the Internal Audit and External Auditors.

Code of Conduct

Guidance in duties performance of SPI always refers to code of conduct that is in accordance with Articles of Association of the Company and applicable legislations. Basic principles that are the guidance in duties performance are as follows:

- Internal auditor is mandated to be honest, objective, cautious, wise, responsible and brave. Internal auditor is also mandated to possess high integrity and should be able to act independently in performing the duties and obligations, and must be able to maintain trust from President Director and/or Head of SPI;
- Internal auditor is expected to be able to maintain trust given to conduct audit activities;
- Internal auditor must use the best of their ability to obtain adequate evidence to support their statement;
- Internal auditor must attempt to improve their skills in performing their duties by maintaining competence, morality and upholding honor;
- Internal auditor must build intense communication with other internal and external auditors to for the Company's interest in performing their duties;
- In performing duties, internal auditor must refer to auditing norms and general auditing procedures by Internal Audit Unit;
- Internal auditor has to restrict themselves from taking part in illegal activities or inappropriate behavior;
- Internal auditor attempts not to involve themselves in activities that may cause conflict of interest or prejudice

prosedur umum pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern;

- Pemeriksa internal harus menghindarkan diri untuk mengambil bagian dalam aktivitas ilegal atau yang tidak sepatutnya dilakukan;
- Pemeriksa internal berusaha untuk tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan maupun prasangka yang dapat meragukan kemampuannya untuk bertindak secara independen;
- Dalam menerima penugasan di luar kegiatan pemeriksaan dan operasional perusahaan, diminta sebagai pemeriksa internal wajib menanggalkan identitas dan atributnya selaku pemeriksa internal;
- Pemeriksa internal dilarang untuk merangkap tugas secara langsung dalam kegiatan operasional Perseroan.

KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Berdasarkan Persyaratan Jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar jalur struktural dan jalur keahlian/profesional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

- Pemeriksa Internal memiliki pendidikan minimal Strata 1 (S1) atau yang setara berdasarkan penetapan Perusahaan, yang mencakup keahlian teknik/akuntansi/keuangan/hukum dan atau yang mempunyai pengalaman minimal dua tahun di bidang terkait dalam jabatan Kepala Seksi pada Pelaksana Pengelolaan Usaha (PPU);
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Pemeriksa Internal dituntut untuk mendapat Sertifikat Keahlian (SKA) minimal *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan kompetensi lainnya yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai pemeriksa;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Pemeriksa Internal dituntut untuk memahami dan menguasai peraturan dan perundang undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Memahami prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu: *transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness* serta manajemen risiko

that can doubt their own ability to act independently;

- When accepting duties other than audit and operational activities, internal auditor is obliged to remove their identity and attribute as internal auditor;
- Internal auditor is not permitted to have direct dual position in operational activities of the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY

Based on Position Requirements stipulated by the Company, Internal Auditor is appointed based on structural and professional way. Thus, the requirements are as follows:

- Internal auditor's minimum education background is Bachelor degree or is equal with what is stipulated in the Company's rules, which are background in engineering/ accounting/finance/legal. Internal auditor must also have at least two years of experience in the field related to Section Head of Business Management Executive Officer (PPU);
- Internal auditor must complies with professional standards stipulated by Internal Auditor Association;
- Internal Auditor is required to obtain Skill Certificate with a minimum of Qualified Internal Auditor (QIA) and other competence necessary to support fulfillment of responsibilities as internal auditor;
- Internal auditor must follow its code of conduct;
- Internal auditor is required to understand and master legislations of capital market and other related legislations;
- Internal auditor must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior when performing their duties;
- Internal auditor must have the competence to interact and communicate verbally and in writing effectively;
- Internal auditor must comprehend good corporate governance principles: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness as well as good risk management;

- yang baik;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Pemeriksa Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
- Pemeriksa Internal wajib meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan keahlian melalui pengembangan profesi yang berkelanjutan;
- Jabatan Pemeriksa Internal merupakan jabatan keahlian yang mengacu pada penjenjangan keahlian yang berlaku di lingkungan Perseroan.

Independensi

Sebagai pemeriks internal, SPI dalam menjalankan tugas dan fungsinya memiliki kebebasan bertindak (independen) secara objektif.

- Tidak memihak kepada kepentingan para pihak dalam Perseroan seperti manajemen dan Komisaris, baik langsung maupun tidak langsung;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan kaidah dan prinsip audit internal yang diterima dan berlaku secara umum;
- Dalam pelaksanaan tugas audit membebaskan diri dari segala kepentingan pribadi maupun unit kerja yang diperiksa, dengan tetap menjunjung teguh kode etik yang telah ditetapkan.

STRUKTUR ORGANISASI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern yang berkedudukan setingkat dengan Manajer Biro dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perseroan, SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak

- Internal auditor must keep confidentiality of information and/or data of the Company related to the performance of duties and responsibilities as Internal Auditor, unless regulated based on laws and regulations or court decision;
- Internal auditor is obliged to enrich knowledge, capacity and skills through sustainable professional development;
- Internal auditor is position that refers to hierarchy of expertise prevailing at the Company.

Independency

As internal auditor, SPI can act independently and objectively in performing their duties and functions.

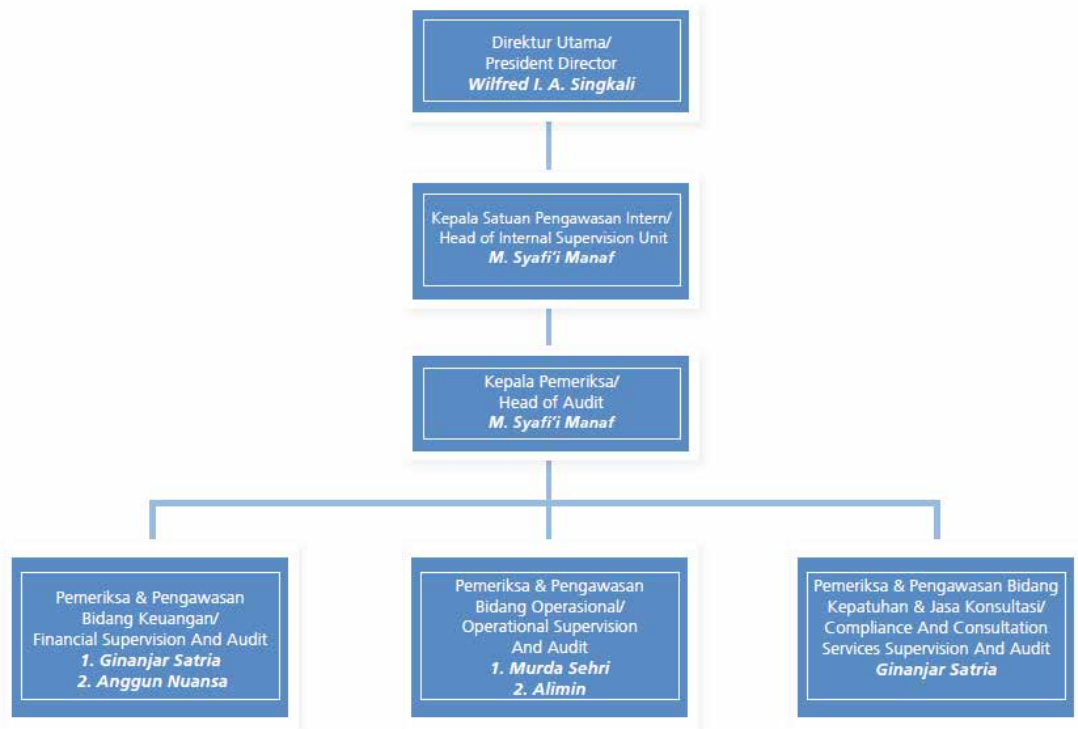
- Does not take sides with the parties with interest in the Company such as management and commissioner both directly and indirectly;
- Performs audit based on internal auditing norms and principles that are generally accepted and universal;
- In performing its duties, auditor frees themselves from personal and related work unit interests by continuously upholding code of conduct.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION OF SPI

SPI is chaired by a Head of SPI whose position is equal to Bureau Manager and is responsible directly to President Director. The Head of SPI is appointed and dismissed by President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners. To ensure that controlling function runs smoothly, SPI is assisted by Head of Auditor. Head of Auditor is a structural position. Head of Auditor is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible directly to the Head of SPI. Auditor is expert that can be appointed or dismissed by the Board of Directors or an authorized officer. In performing audit duties, Auditor is responsible to Head of Auditor as the team head.

SPI position as an instrument that always assists President Director is placed in organization structure that is equal to its roles and responsibilities. Its disclosure of opinion and thoughts cannot be affected nor under the pressure

dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan of the management and other parties. pihak lain.



Pertanggungjawaban

Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, dan jika pertanggungjawaban yang disampaikan kepada Direktur Utama perlu mendapatkan penjelasan lebih lanjut maka Direktur Utama memberikan tanggapan atau disposisi secara tertulis, untuk segera ditindaklanjuti oleh Satuan Pengawasan Intern.

Hubungan Kerja

Hubungan kerja yang dilakukan oleh SPI meliputi aktivitas hubungan kerja dengan manajemen, hubungan kerja dengan Komite Audit, serta hubungan dengan Auditor Eksternal.

A. Hubungan Kerja dengan Manajemen

SPI sebagai mitra bagi semua tingkatan manajemen serta sebagai *advisor* yang memberikan masukan yang konstruktif kepada Direksi, berwenang setiap saat melaksanakan fungsinya pada semua unit kerja dalam lingkup Perseroan guna memastikan bahwa kebijakan Direksi dan Sistem Pengendalian Internal dijalankan oleh semua lini dalam organisasi dijalankan secara konsisten.

Accountability

Head of SPI is responsible directly to President Director and if the accountability reported to President Director needs further explanation, President Director will provide written response/disposition that will then be followed up by the Internal Audit.

Work Relation

Work relation of SPI comprises work relation with the management, Audit Committee and External Auditor.

A. Work Relation with Management

SPI as partner for all levels of management and as advisor that provides constructive suggestion to the Board of Directors, has the authority to perform its functions at anytime to all work units in the Company to ensure that the Board of Directors' policy and Internal Control System is implemented consistently in all lines of the organization.

B. Hubungan Kerja dengan Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugasnya, SPI dan Komite Audit merupakan mitra kerja, dimana Komite Audit melakukan penilaian atas aktivitas hasil audit yang dilakukan oleh SPI, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada SPI sebagai umpan balik atas pelaksanaan tugas yang dilakukan SPI, yang diwujudkan dengan rapat koordinasi yang dilakukan minimal sekali dalam sebulan.

C. Hubungan dengan Auditor Eksternal

Guna mendukung audit yang dilakukan pihak eksternal (Kantor Akuntan Publik), maka SPI mendukung sepenuhnya dengan memberikan informasi yang relevan berkaitan dengan tujuan audit eksternal yang dilakukan, dan secara jabatan SPI menjadi mitra kerja KAP untuk mendukung proses audit berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SPI

Tugas utama SPI adalah menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian internal, aktivitas manajemen risiko, serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal Perseroan yang meliputi:

- Pemeriksaan atas kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal pada setiap unit kerja dan kantor pusat di lingkungan Perseroan;
- Pemeriksaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kelayakan dan efektivitas kebijakan operasi yang telah ditetapkan oleh Pengurus Perseroan;
- Pemeriksaan atas keandalan informasi keuangan dan informasi manajemen lainnya, termasuk sistem informasi manajemen untuk menghasilkan informasi tersebut;
- Pemeriksaan atas kelayakan manajemen sumber daya Perseroan, termasuk proses untuk memperoleh dan pemanfaatan sumber daya;
- Pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program, rencana dan tujuan Perseroan;
- Penilaian (*assessment*) atas efektivitas implementasi GCG termasuk manajemen risiko.
- Pemeriksaan khusus lainnya sesuai dengan permintaan dari manajemen dan/atau perintah dari Direktur Utama.

B. Work Relation with Audit Committee

In performing its duties, SPI and Audit Committee are partners, in which Audit Committee carries out evaluation on audit findings conducted by SPI and provides constructive suggestions to SPI as feedback on its duty performance, which is actualized by coordination meeting convened once a month.

C. Work Relation with External Auditor

To support audit activity performed by external party (Public Accounting Firm), SPI fully supports expert providing relevant information related to the purpose of external audit activity. With respect to the position, SPI becomes the partner of Public Accounting Firm to support audit process to be in accordance with the prevailing rules.

BRIEF REPORT ON ACTIVITIES IMPLEMENTATION OF SPI

The main duty of SPI is to assess the appropriateness and effectiveness of internal control, risk management activity and GCG implementation. The purpose of SPI's duty fulfillment is to provide conclusion about performance of internal control system of the Company that comprises:

- Audit on the appropriateness and effectiveness of internal control system in every work unit and headquarters;
- Audit on the compliance with prevailing regulations including the appropriateness and effectiveness of operational policy that has been stipulated by the Company's management;
- Audit on the reliability of financial information and other management information including management information system to produce the information;
- Audit on the appropriateness of human resources management of the Company, including acquisition and utilization of resources;
- Audit on the efficiency and effectiveness of program implementation, plans and objectives of the Company;
- Assessment on the effectiveness of GCG, including risk management;
- Other special requests that are based on requests from the management and/or directions from President Director.

SPI Perseroan juga mengatur dua aspek pokok penting yang terdiri dari struktur pemeriksaan serta proses pemeriksaan.

1. Struktur Pemeriksaan

Aspek struktur pemeriksaan akan mengatur mengenai kedudukan, tugas, dan fungsi; wewenang; pertanggungjawaban, persyaratan pengawas internal; piagam pengawasan internal; serta hubungan SPI dengan organ Dewan Komisaris dan Komite Audit.

2. Proses Pemeriksaan

Aspek proses pemeriksaan mengatur mengenai:

- Perencanaan, pelaksanaan, pelaporan pengawasan internal;
- Pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan pengawasan eksternal;
- Pelaksanaan program *quality assurance*;
- Dokumentasi dan administrasi.

Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan 2016

Pelaksanaan tugas dan fungsi SPI direalisasikan dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan obyektif. Selama tahun 2016 berikut adalah tabel realisasi program kerja SPI:

Realisasi Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2016

KEGIATAN SPI IAU ACTIVITY	RENCANA PLAN	REALISASI REALIZATION	PERKEMBANGAN PROGRESS
Pemeriksaan Auditing	18	21	117%
Non Pemeriksaan Non-Auditing	13	11	85%

Rencana program kerja SPI dalam pemeriksaan dan non pemeriksaan, totalnya 31 program kerja, untuk pemeriksaan 18 program kerja dan terelalisasi sebanyak 21 program kerja pemeriksaan, adapun detailnya terdapat 2 program audit ke Biro HC dan Sekretaris Perusahaan yang tergantikan oleh 3 proyek yakni *Crushing Plant* Lampung Selatan, *Mobile Plant* Kualanamu, dan *Proyek Giant Sea Wall*. Secara total, dari program kerja yang ada di PKPT tahun 2016, yang dapat terealisasi sebesar 101%.

SPI also manages two important aspects that consist of audit structure and audit process.

1. Audit Structure

Audit Structure manages position, duties and functions; authority; accountability, internal control requirements; internal control charter; and relation between SPI and the Board of Commissioners and Audit Committee.

2. Audit Process

Audit process regulates:

- Planning, implementation and reporting of internal control;
- Monitoring of the follow up of internal control and external control findings;
- Quality assurance program implementation;
- Documentation and administration.

Plan and Realization of Annual Audit Work Program in 2016

The performance of the above duties and functions of SPI is realized in an Annual Audit Work Program in an integrated manner, which is in the form of provision of opinion, input, and objective consideration and consultation to the Management and other Work Unit that relates to the supervisory function that is independent and objective.

Realization of Annual Work Auditing Program 2016

IAU work program plan in the auditing and non-auditing, in total 31 work programs, for the auditing of 18 work programs, and realized as much as 21 auditing program, while the details are 2 audit programs to the Bureau of HC and CorSec were replaced by 3 projects of; *Crushing Plant* South Lampung, *Mobile Plant* Kualanamu, and *Project Giant Sea Wall*. In total, of the work program in PKPT 2016, were realized by 101%.

Adapun deskripsi program dan kegiatan SPI tahun 2016 sebagai berikut:

A. Realisasi Program Pemeriksaan Tahun 2016

Pada PKPT tahun 2016, realisasi program pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebanyak 20 unit kerja/Biro/Proyek, yaitu Pabrik Produk Beton (PPB) Sumatera Utara, PPB Lampung, PPB Sulawesi Selatan, PPB Lampung Selatan, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Majalengka, *Crushing Plant* Lampung Selatan, *Crushing Plant* Bogor, PPB Boyolali, PPB Pasuruan, WP I, WP II, WP III, WP IV, WP V, WP VI, *Mobile Plant* Kualanamu, Proyek Jalan Layang Kereta Medan-Kualanamu, Proyek *Giant Sea Wall*.

Dalam proses pemeriksaan telah dilakukan kajian keselarasan sasaran unit operasional, direktorat, dan individu dengan tujuan perseroan dan hasilnya bahwa tujuan bisnis sudah diterapkan secara efektif dan telah dikomunikasikan ke seluruh tingkatan dalam organisasi. Sudah dilaksanakan evaluasi efektivitas ketersediaan, kuantifikasi, dan penerapan selera dan batasan risiko (*risk appetite and risk tolerance*) berdasarkan kebijakan dan prosedur perseroan, SPI yakin bahwa manajemen bekerja dalam parameter risiko yang telah ditetapkan.

Pengujian atas efektivitas dan perlindungan terhadap informasi dan akses terhadap pengendalian dapat disimpulkan bahwa pemahaman rancangan pengendalian dan ketepatannya berhubungan dengan bagaimana suatu tindakan pengendalian tersebut telah dilakukan secara konsisten sesuai dengan arah dan kebijakan perseroan. Adanya ketersediaan jaminan independen dan berfungsi sebagai konsultan internal dalam rangka memastikan pencapaian tujuan perseroan, SPI telah memberikan jaminan yang obyektif kepada Direksi bahwa risiko bisnis telah dikelola secara tepat dan pengendalian internal telah berjalan secara efektif.

The description of the programs and activities of IAU in 2016 are as follows:

A. Realization of Auditing Program 2016

In PKPT 2016, the auditing program realization conducted were 20 working units/Bureau/Project, which was Concrete Product Factory (PPB) North Sumatera, PPB Lampung, PPB South Sulawesi, PPB South Lampung, PPB Bogor, PPB Karawang, PPB Majalengka, *Crushing Plant* South Lampung, *Crushing Plant* Bogor, PPB Boyolali, PPB Pasuruan, WP I, WP II, WP III, WP IV, WP V, WP VI, *Mobile Plant* Kualanamu, Railway Flyover Project Medan-Kualanamu, *Giant Sea Wall* Project.

In the auditing process has been carried out the study of operational units, directorates, and individuals alignment target, with the objective of the company, and the result is that business goals has been effectively implemented and communicated to all levels within the organization. Already implemented evaluation of the effectiveness of availability, quantification, and the application of risk appetite and risk tolerance based on the Company's policies and procedures, IAU certain that the management is working within the pre-determined risk parameters.

Testing the effectiveness and protection of information and access towards control can be concluded that the understanding of the control design and accuracy is associated with how such a control measures have been carried out consistently in accordance with the direction and policies of the Company. The availability of independent assurance and serves as an internal consultant in order to ensure achievement of the Company's goals, IAU has provided objective guarantees to the Board of Directors that business risks have been managed properly and internal control has been running effectively.

B. Realisasi Program Kerja Non Pemeriksaan & Pelatihan Tahun 2016**1. Pelaksanaan Program Non Pemeriksaan**

Program kerja non pemeriksaan, dari 13 program kerja yang direncanakan, program kerja yang dapat terealisasi sebanyak 11 program kerja atau sebesar 85% Selama 2016, personil SPI telah melaksanakan kegiatan non pemeriksaan, sebagai berikut:

Tabel SPI.2**Realisasi Program Kerja Non Pemeriksaan SPI Tahun 2016**

NO	KEGIATAN SPI NON PEMERIKSAAN IAU NON-AUDITING ACTIVITY
1.	Penyusunan Laporan Tahunan & PKPT 2016 <i>Preparation of Annual Report & PKPT 2016</i>
2.	Rapat dengan Komite Audit & Komisaris <i>Meeting with Audit Committee & Board of Commissioners</i>
3.	Penyempurnaan prosedur audit berbasis risiko <i>Improvement of risk-based audit procedures</i>
4.	Rencana Pertemuan SPI Nasional 2015 <i>National IAU 2015 Meeting Plan</i>
5.	Rencana Pertemuan SPI BUMN Karya & WIKABETON Grup <i>SOE Karya & WIKABETON Group IAU Meeting Plan</i>
6.	Mendampingi KAP tahun buku 2015 <i>Accompany KAP fiscal year 2015</i>
7.	Asesor GCG tahun buku 2015 <i>GCG accessor fiscal year 2015</i>
8.	Melakukan kajian dan evaluasi Unit BUJP <i>Evaluate and analyze BUJP Unit</i>
9.	Penyempurnaan pedoman Audit SPI <i>Improvement of IAU Audit guideline</i>
10.	Membuat Road Map Fungsi dan Peranan SPI 2020 <i>Making Road Map of Function and Role of IAU 2020</i>
11	Melakukan Peningkatan Kompetensi dengan ikut serta dalam berbagai pelatihan dan seminar audit <i>Enhancing competence by participating in various audit trainings and seminars</i>

Pelatihan

Pemeriksa Intern harus berusaha untuk meningkatkan keahlian dalam melakukan pekerjaannya dengan memelihara kompetensi dengan mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

B. Realization Non-Auditing Work Program & Training 2016**1. The Implementation of Non-Auditing Program**

The non-auditing work program, out of 13 planned work programs, there were 11 realized or as much as 85% throughout 2016, the IAU personnels has been conducted non-auditing activities as follows:

Tabel SPI.2**Realization of IAU Non-Auditing Work Program 2016****Trainings**

Internal examiner should seek to improve the expertise in doing their jobs by maintaining competence to attend trainings as follows:

Tabel SPI.3

Realisasi Pelatihan SPI Tahun 2016

NO	KEGIATAN SPI NON PEMERIKSAAN IAU NON-AUDITING ACTIVITIES
1.	Pelatihan Internal Audit Prevent Fraud <i>Internal Audit Prevent Fraud Training</i>
2.	Pelatihan Persiapan Pelaksanaan ISO 9001:2015 <i>Training of Preparation Implementation ISO 9001:2015</i>
3.	Pelatihan Audit Berbasis Risiko/ Risk Management <i>Risk-Based Audit/Risk Management Training</i>
4.	Pelatihan Auditor ISO 9001:2015 <i>Auditor Training ISO 9001:2015</i>
5.	Pelatihan COSO Internal Control Integrated Framework (ICIF) 2013 & Implementation <i>COSO Internal Control Integrated Framework (ICIF) 2013 & Implementation Training</i>

Tabel SPI.3

Realisasi Pelatihan SPI Tahun 2016

PERAN SATUAN PENGAWASAN INTERNAL DI ERA GLOBAL

Globalisasi yang membawa liberalisasi pada segala bidang, termasuk liberalisasi ekonomi mendorong profesi internal audit untuk lebih responsif terhadap kebutuhan manajemen dalam rangka meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar bisnis. Di era globalisasi, Satuan Pengawasan Internal akan menghadapi tantangan yang lebih berat terutama adanya perkembangan yang pesat dalam bidang teknologi informasi serta lingkungan yang dinamis. Berbagai penilaian dan persepsi negatif sering ditujukan terhadap fungsi SPI. Auditee sering kali merasa bahwa keberadaan SPI hanya akan mendatangkan cost yang lebih besar dibandingkan benefit yang akan diterima. Auditor internal dianggap masih jauh peranannya untuk dapat menjadi seorang konsultan internal (yang merupakan ekspresi tertinggi dalam peran pengawas internal). Seringkali usulan perubahan atau rekomendasi dari audit internal masih dianggap menyulitkan dan merugikan bagi auditee, bahkan terkesan formalitas dan cenderung mengabaikan tingkat kesulitan atau kendala yang akan dihadapi auditee nantinya atas pelaksanaan saran dari bagian audit internal tersebut. Terdapat 2 (dua) hal yang dapat dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal agar dapat berperan dalam peningkatan kinerja perusahaan, yaitu:

1. Value Added Internal Auditing

Pada awal abad 21, perkembangan profesi internal auditing sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peran Satuan Pengawasan Internal dalam *assurance & consulting activity*. Salah satu hal yang cukup penting yang terkait dengan peran tersebut adalah adanya *control self assessment (CSA)*. Selain itu saat ini Satuan Pengawasan Internal telah melakukan pendekatan audit secara sistematis

THE ROLE OF INTERNAL AUDIT UNIT IN THE GLOBAL ERA

Globalization that brought liberalization in all fields, including economic liberalization that encourage internal audit profession to be more responsive to the needs of management in order to increase the competitive advantage in the business market. In the globalization era, the Internal Audit Unit will face more severe challenges, especially the rapid development in the field of information technology and environmental dynamic. Various assessments and negative perceptions are often directed against IAU functions. Auditees often feel that the presence of IAU only lead to greater cost than the benefits to be received. Internal auditors are still far considered its role to become an internal consultant (which represents the highest expression in the role of internal supervisor). Often the proposed changes or recommendations from the internal audit is still considered difficult and detrimental for the auditee, even seems to become just for the formalities and tend to ignore the level of difficulty or obstacles to be faced later by the auditee on the implementation of the internal audit advice. There are 2 (two) matters that can be done by the IAU in order to play a role in improving the performance of the company, they are:

1. Value Added Internal Auditing

At the beginning of the 21st century, the development of internal auditing profession was very rapidly. This shown by the role of the Internal Audit Unit in *assurance & consulting activity*. One of the quite significant thing related to that role is the existence of *control self-assessment (CSA)*. Moreover, currently the Internal Audit Unit has conducted a systematic and multi-discipline audit approach as well

& multi disiplin (*systematic & multidisciplinary approach*) serta melakukan evaluasi & menilai efektivitas *risk management, control & governance processes*. Adanya peran tersebut diatas, maka keberadaan Satuan Pengawasan Internal dapat memberikan nilai tambah (*value added*) bagi organisasi (perusahaan). *Value added auditing* adalah suatu audit dalam rangka meningkatkan profitabilitas serta kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Satuan Pengawasan Internal perlu membangun & menjaga hubungan baik (*relationship*) dengan pihak auditee melalui monitoring tindak lanjut serta menerima umpan balik (*feedback*) yang dilakukan oleh auditee. Ruang lingkup dari *value added internal auditing* meliputi:

- Audit sistem informasi (*Information System Audit*).
- Audit kepatuhan (*Compliance audit*).
- Audit laporan keuangan & pengendalian (*Financial reporting & control audit*).
- Audit program & kinerja (*Program & performance audit*).

Agar Satuan Pengawasan Internal dapat berfungsi sebagai auditor yang bernilai tambah, maka para Satuan Pengawasan Internal hendaknya dapat melakukan *assesment* atas:

1. *Operational & quality effectiveness*.
2. *Business risk*.
3. *Business & process control*.
4. *Process & business efficiencies*.
5. *Cost reduction opportunities*.
6. *Waste elimination opportunities*.
7. *Corporate governance effectiveness*.

Tujuan dari *value added audit* adalah agar Satuan Pengawasan Internal dapat:

- a. Memberikan analisis operasional secara obyektif & independen.
- b. Menguji berbagai fungsi, proses dan aktivitas suatu organisasi serta external value chain.
- c. Membantu organisasi dalam merancang strategi bisnis yang obyektif.
- d. Melakukan *assesment* secara sistematis dengan pendekatan multidisiplin.
- e. Melakukan evaluasi & menilai efektivitas *risk management, control & governance processes*.

as to evaluate and assess the effectiveness of risk management, control & governance processes. The role of the above, then the existence of the IAU can provide value added for the organization (company). Value added auditing is an audit in order to improve profitability and customer satisfaction. Internal Audit Unit needs to build and maintain good relationship with the auditee through follow-up monitoring as well as receive feedback conducted by the auditee. The scope of value-added internal auditing include:

- Information System Audit.
- Compliance Audit.
- Financial reporting & control audit.
- Program & performance audit.

In order for the IAU can serve as auditor of value-added, thus the Internal Audit Unit should be able to make an assessment of:

1. *Operational & quality effectiveness*.
2. *Business risk*.
3. *Business and process control*.
4. *Process and Business Efficiencies*.
5. *Cost reduction opportunities*.
6. *Waste elimination opportunities*.
7. *Corporate governance effectiveness*.

The purpose of value added audit is the that the Internal Audit Unit can:

- a. Provide operational analysis in an objective and independent manner.
- b. Test various functions, processes, and activities of an organization and the external value chain.
- c. Assist organizations in designing an objective business strategy.
- d. Make a systematically assessment with a multidisciplinary approach.
- e. To evaluate & assess the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

2. Risk Based Internal Auditing

Pola audit yang didasarkan atas pendekatan risiko (*risk based audit approach*) yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal lebih difokuskan terhadap masalah parameter *risk assesment* yang diformulasikan pada *risk based audit plan*. Berdasarkan *risk assesment* tersebut dapat diketahui *risk matrix*, sehingga dapat membantu Satuan Pengawasan Internal untuk menyusun *risk audit matrix*. Terdapat tiga aspek dalam *Risk Based Auditing*, yaitu penggunaan faktor risiko (*risk factor*) dalam *audit planning*, identifikasi *independent risk & assesment* dan partisipasi dalam *inisiatif risk management & processes*. Cakupan dari *risk based internal audit* termasuk dilakukannya identifikasi atas *inherent business risks* dan *control risk* yang potensial. Internal Audit dapat melakukan review secara periodik tiap tahun atas *risk based internal audit* dikaitkan dengan *audit plan*. Manajemen puncak (*Board of Director*) dan Komite Audit dapat melakukan *assesment* atas kinerja (*performance*) dari *risk based internal audit* untuk mengetahui realibilitas, keakuratan dan obyektivitasnya. Profil risiko (*Risk profile*) atas *risk based internal audit* didokumentasikan dalam *audit plan* yang dibuat oleh Satuan Pengawasan Intern. Manfaat diterapkannya pendekatan *risk based internal audit* antara lain dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas Satuan Pengawasan Internal dalam melakukan audit, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja Satuan Pengawasan Internal.

2. Risk Based Internal Auditing

Audit pattern with risk based audit approach, that is carried out by the Internal Audit Unit is more focused on the risk-assessment parameter issue, which is formulated on risk-based audit plan. Based on the risk assessment, we can discover the risk matrix, so as to assist the IAU to prepare risk audit matrix. There are three aspects in Risk Based Auditing, they are the use of risk factors in audit planning, identification of independent risk & assessment, and participation in initiatives risk management & processes. Scope of risk based internal audit, including the identification of inherent business risks and potential control risk. Internal Audit can conduct review periodically every year on the risk-based internal audit associated with the audit plan. The top management (Board of Directors) and the Audit Committee can conduct an assessment on the performance of the risk-based internal audit to determine the reliability, accuracy, and objectivity. The risk profile on the risk-based internal audit is documented in the audit plan prepared by the Internal Audit Unit. The benefits of the application of risk-based internal audit approach, among others, can improve the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Unit in conducting the audit, thus indirectly can improve the performance of the Internal Audit Unit.

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM DAN INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan stakeholder, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan “manajemen risiko”. Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang sebagai memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko, sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Penerapan manajemen risiko di PT Wijaya Karya Beton Tbk, telah mengacu pada Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN dan untuk menerapkan Manajemen Risiko menggunakan *Framework* SNI ISO 31000:2011 (selanjutnya disebut ISO 31000). Dalam rangka mengembangkan praktik manajemen risiko, PT Wijaya Karya Beton Tbk, secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil perusahaan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah – langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Untuk dapat mengelola risiko yang mungkin terjadi, maka kebijakan manajemen risiko PT WIKABETON Tbk., yang dilakukan di Kantor Pusat maupun di setiap unit kerja/ anak perusahaan dengan menerapkan proses manajemen risiko dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang

RISK MANAGEMENT

SYSTEM AND INFRASTRUCTURE OF RISK MANAGEMENT

The Company continues to deliver benefit as much as possible to the shareholders and stakeholders. Nevertheless, while doing business, there are uncertainties that come from internal and external environment, which have an effect on the achievement of the company's goals. These uncertainties are getting serious as business climate changes rapidly and get more complex. These are business risks that are unavoidable and have to be managed through a mechanism called “risk management”. A company which is able to manage risks well is considered having good sense of sensitivity to detect risks, having the flexibility to respond to risk and ensure the capability of its resources to take action in order to mitigate the level of risk. Whereas those that cannot control risk well will waste a large amount of time and money and risk itself to achieve the company's goal.

The implementation of risk management at PT WIKABETON Tbk is in accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprise Number: PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practice at SOE and to implement Risk Management using SNI Framework of ISO 31000:2011 (hereinafter referred to as ISO 31000). In order to develop risk management practice, PT WIKABETON Tbk has periodically and sustainably developed and increased the risk management system framework and an integrated and comprehensive control structure, which can provide information about the risk potential that can affect the company's outcome earlier. This is done to be able to take proper action to minimize the risks.

In order to be able to manage potential risks, the Head Office and work unit/subsidiary of PT WIKABETON Tbk enforces a program on the implementation of risk management, which includes:

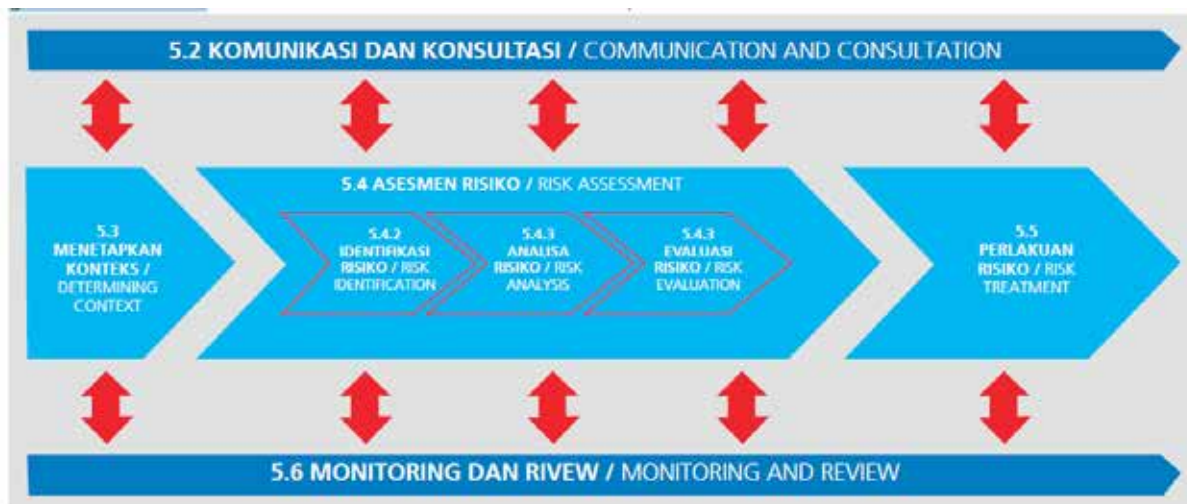
1. Detecting/identifying risks as early as possible in every activity that relates to the existing line of business in the environment of PT WIKABETON Tbk.

- usaha yang ada di lingkungan PT WIKABETON Tbk.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
 3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
 4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
 5. Melakukan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup perusahaan.
 6. Melakukan komunikasi, konsultasi, *review* dan pemantauan, risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan.

2. Measuring the level/amount of risks by calculating the impact and potential of risk occurrence.
3. Performing analysis and evaluation on risk sources and the cause of the risk as a basis to map and control significant risks.
4. Developing controlling strategy plan on high risk or top priority risks.
5. Implementing controlling strategy on risks that can damage the sustainability of the business.
6. Continuously performing communication, consulting, review, and monitoring of risks, especially those having a quite significant impact on the condition of the company.

Proses Manajemen Risiko diatas bisa digambarkan dengan gambar dibawah ini:

The above Risk Management process can be described in the picture below:



Roadmap penerapan manajemen risiko Perusahaan disusun berdasarkan tingkat kematangan dan kesiapan perusahaan maupun sumberdaya yang dimiliki di dalam menerapkan manajemen risiko. Roadmap penerapan manajemen risiko Perusahaan dikaji dan dievaluasi secara periodik oleh Pengelola Risiko Tingkat Pusat.

Roadmap of the Company's risk management implementation is developed based on the level of maturity and preparedness of both the company and its existing human resources in implementing risk management. The roadmap of risk management implementation of the Company is reviewed and evaluated periodically by the Risk Management unit at the Head Office.

Tingkat maturity implementasi manajemen risiko PT Wika Beton Tbk. pada tahun 2016 yang telah di analisa dengan menggunakan framework ISO 31000 berada pada level 3 (skala 1 -5).

The level of maturity of the risk management implementation of PT Wika Beton Tbk in 2015, which has been analyzed using framework of ISO 31000 is 3 (from the scale of 1-5).



Perseroan berupaya untuk menanamkan budaya sadar risiko kepada seluruh insan Perusahaan dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan atau fungsinya sehari-hari. Dalam berbagai rapat evaluasi dari tingkat paling rendah sampai dengan tingkat Direksi, dibahas peluang risiko yang berpotensi mengganggu hasil akhir.

The Company continues to instill risk awareness culture to all employees of the Company by providing proper understanding on the factors related to the daily work or function. In various evaluation meeting, from the lowest level to the Board of Directors level, risk potential that can damage the final outcome of business is discussed.

Perseroan senantiasa meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang manajemen risiko melalui internal training, seminar ataupun grup-grup diskusi manajemen risiko yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta kesadaran mereka terhadap manajemen risiko.

The Company continues to increase the competency of employee in every risk management field through internal training, seminar, and risk management discussion group, which is expected able to improve the understanding on the awareness of the risk management.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan dengan melakukan audit internal berbasis risiko oleh SPI, audit internal oleh Tim Internal, serta *assessment* oleh konsultan independen.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System
The Company has periodically evaluated the effectiveness of risk management system of the Company by doing riskbased internal audit by SPI, internal audit by Internal Team, and assessment by the consultant.

- Audit Internal SPI

Audit internal yang dilakukan oleh organ perusahaan Satuan Pengawas Internal adalah audit berbasis risiko. Penetapan objek audit dan fokus audit diprioritaskan berdasarkan risiko mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Setelah proses audit, atas aktivitas perusahaan yang berpengaruh signifikan pada perusahaan dilaporkan ke Direksi untuk selanjutnya disusun langkah-langkah perbaikan ataupun antisipasinya.

- Audit Internal (AI)

Audit Internal dilaksanakan setiap semester di seluruh Unit Kerja tidak terkecuali Direksi, yang dilakukan oleh Tim Internal perusahaan yang telah dibekali pengetahuan untuk melakukan tugasnya. AI meliputi audit atas pelaksanaan Manajemen ISO, Manajemen Peralatan, SMK3 dan Manajemen Risiko. Selanjutnya temuan AI harus diperbaiki oleh Unit Kerja terkait yang tertuang dalam Rencana Tindakan Preventif (RTP) yang juga dimonitor pelaksanaannya. Hasil audit dilaporkan ke Direksi termasuk evaluasi performa masing-masing Unit Kerja.

- *Assesment Risk Maturity* oleh Konsultan Independen Perusahaan melakukan secara berkala pengukuran tingkat pencapaian pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Konsultan Manajemen Risiko independen. Objek *assesment* adalah organ Perseroan secara keseluruhan mulai dari Direksi sampai dengan tingkat manajemen di lapangan. Hasil *assesment* memberikan gambaran tingkat pencapaian praktik manajemen risiko yang dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya serta memberikan sejumlah masukan untuk meningkatkan pencapaian pada tahap berikutnya.

Ketiga cara evaluasi tersebut dapat memberikan keyakinan dan kepastian bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan untuk menjamin keberlangsungan usaha untuk terus berkembang.

- Internal Audit of SPI

Internal audit conducted by the company's organ, namely SPI, is risk-based audit. Audit object and audit focus are prioritized based on risks, from the biggest to the smallest risks. Following audit process, the most significant activities of the Company will be reported to the Board of Directors to prepare steps of improvement and anticipatory measures.

- Internal Audit

Internal Audit is performed every semester in all work units, the Board of Directors is no exception. It is performed by internal team of the Company that has been provided with knowledge of how to do its job. IA comprises audit of ISO Management, Equipment Management, SMK3 and Risk Management implementation. Furthermore, IA's findings have to be improved by related Work Unit that is stated in Preventive Action Plan which is also monitored during its implementation. Audit findings are reported to the Board of Directors, the findings include evaluation on the performance of each work unit.

- Assessment by Independent Consultant

The Company periodically conducts measurement level of risk management implementation by independent risk management consultant. Assessment object is the whole instruments of the Company, from the Board of Directors to the management level in the field. Assessment results provide estimation of achievement level of risk management practices that can be compared with previous periods. They can also provide suggestions for achievement increase in the next stage.

The three ways of evaluation can provide assurance and certainty to the Company and stakeholders to guarantee the sustainability of the developing business.

Kategori Risiko Perseroan

Gambaran secara umum tentang risiko-risiko perusahaan beserta rencana mitigasi dan existing control pada tahun 2016 sebagaimana tertuang dalam KPI Korporat yang telah dijadikan parameter pencapaian sasaran. Risiko yang muncul berpeluang akan sangat bervariasi atau memiliki karakteristik tersendiri, demikian juga dalam pola penanganannya yang lebih spesifik. Kategori risiko perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Category

General description on the company's risks, as well as the mitigation plan and the existing control in 2016 is as stated in the Corporate KPI that has been determined as the parameter of target achievement. The risk will be varied or unique, and its management pattern will also be more specific. The category of risk posed to the company is as follows:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan perusahaan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system at the Company functions to avoid fraud during business process by improving and strengthening internal control. Internal control system implemented at the Company is a continuous unification process of all activities that are conducted by the leader of the Company and employees to provide assurance on the achievement of the goal through effective and efficient performance, excellent financial statements, asset securing, and compliance with legislations.

SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola yang ada di Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta SPI.

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- SPI membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit intern keuangan perusahaan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standarstandar perilaku etika yang berlaku di Perseroan, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control – Integrated Framework yang telah dikeluarkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO)*. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2014, sistem pengendalian internal total atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL SYSTEM

Operational and Financial Control System of the Company is held across the management, which includes instrument governance such as Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and SPI.

- Board of Commissioners supervises and provides suggestion related to process of management, business development and risk management by implementing prudential principles.
- Board of Directors develops internal control system of the Company so that it can function effectively to secure investment and assets of the Company.
- SPI assists President Director in carrying out internal audit of finance and operation of the Company and assesses control, management and implementation as well as provides recommendations.
- Audit Committee assesses activity performance and audit findings by SPI, provides recommendation of management control system improvement and identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System The Company believes that effective internal control system starts with the compliance with code of conduct prevailing in the Company, either in spoken or written.

Considering the importance of internal control system in the sustainability of business, the Company makes it mandatory to have an effective internal control system to secure assets and investment of the Company and to test it periodically.

The Company evaluates the effectiveness of internal control system by referring to *Internal Control – Integrated Framework* criteria that have been stipulated by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). Based on this evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors came to a conclusion that until December 31, 2014, the internal control system of the Company on financial statements ran effectively.

Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional melalui **COSO**, dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektifitasnya yang meliputi:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

1. Pengujian Pengendalian Lingkungan Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena lingkungan pengendalian mempengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian yang meliputi integritas dan etika; komitmen terhadap kompetensi; gaya operasi dan flosofi manajemen; struktur organisasi; tanggung jawab dan wewenang; kebijakan dan praktik sumber daya manusia; serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat PT WIKA Beton untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sudah cukup memadai.

2. Pengujian Atas Penilaian Risiko Pengujian atas penilaian risiko ini bertujuan untuk membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya dalam menentukan seberapa baik pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah didesain, dan berfungsi serta untuk membantu menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini adalah berupa faktor-faktor yang merupakan hal-hal penting yang terkandung di dalamnya. Faktor-faktor tersebut adalah untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal khususnya yang berkaitan dengan penilaian risiko telah berjalan secara efektif atau tidak. Perlu dipertimbangkan pula faktor-faktor tersebut dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Dari pokok-pokok atas penilaian risiko, baik penetapan tujuan organisasi; penetapan tujuan operasional; identifikasi risiko; analisis risiko dan pengelolaan risiko akibat perubahan selama tahun 2016 dari unit kerja yang telah dilakukan pengujiannya,

This test was in line with the framework acknowledged internationally through COSO and it was carried out to find out the effectiveness level. The test comprised:

- Environmental Control Test;
- Risk Assessment Test;
- Control Activity Test;
- Information and Communication Test; and
- Monitoring Test

1. Environmental Control Test

Environmental control test is carried out to provide adequate assurance that environmental organization supports adequate internal control system and accurate management practices. This test is important since the environmental control affects other components of internal control system. The test, which mainly includes integrity and ethics; commitment to competence; operational style and management philosophy; organization structure, responsibility and authority; policy and practice of human resources; and supervision activity in all work units and headquarters of PT WIKA Beton for the year ending on December 31, 2015, was already adequate.

2. Risk Assessment Test

Risk assessment test aims at assisting the head of work unit and other assessor to determine how well internal control works in a work unit or a company, especially the one related to risk assessment that has been designed. It also can help determine matters that need improvement.

The indicators for this test are several factors that incorporate various important matters. Those factors will help users in considering whether internal control, especially the one related to risk assessment, has run effectively. It is also necessary to consider those factors in relation with the application of each factor based on situation, weakness probability of the existing control system and how far the factors affect vision, mission, objective achievement and target of organization. From the keys of risk assessment, be it the organization's objective determination, operational objective determination, risk identification, risk analysis or risk management due to change in 2015, the Internal Audit was of the opinion that risk assessment was adequate.

3. Control Activity Test

Control activity test aims at ensuring the management

menurut pendapat Satuan Pengawasan Intern dinilai cukup memadai.

3. Pengujian Aktivitas Pengendalian Penilaian/pengujian aktivitas pengendalian bertujuan memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga efektif untuk menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menilai/menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, jumlahnya memadai dan telah beroperasi secara efektif. Bentuk pengujian yang dilakukan berbedabeda, tergantung pada pengendalian yang dievaluasi dan lingkup pengendalian. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sehingga, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan. Pengujian pengendalian selama proses pemeriksaan pada 2016 di Perseroan sudah sangat memadai.
4. Pengujian Informasi dan Komunikasi Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal informasi dan komunikasi bertujuan memberikan keyakinan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pimpinan entitas dan pihak lain yang memerlukannya dalam bentuk dan jangka waktu untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya. Proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level Pegawai telah berjalan sangat baik. Laporan-laporan yang berjalan, rapat koordinasi dengan pembahasan pengambilan keputusan atas semua hasil laporan yang telah dibuat serta media informasi dan komunikasi telah disusun dengan baik, sehingga dapat disimpulkan sistem pengendalian internal pengujian atas informasi dan komunikasi ini berjalan sangat memadai.
5. Pengujian Pemantauan. Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan dilaksanakan secara efektif. Hasil pengujian akan mempengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian.

control by management so that it is effective in maintaining the focus of the organization. In testing control activity, it is necessary to consider whether controlling activity meets the expectation, whether it is adequate and whether it has operated effectively. The kind of test carried out is different. It depends on the control that is evaluated and on the scope of control.

If the purpose of the monitoring is to determine whether all payment has been authorized, the test will focus on the control by entity related to payment authorization. Thus, specific test will depend on specific control activity. Control test during audit process in 2016 at the Company was adequate.

4. Information and Communication Test
The purpose of information and communication test in the Internal Control System aims to ensure that relevant and reliable information has been possessed, recorded and communicated effectively to the head of the entity and other parties that request it to fulfill responsibility in internal control and its operational activity. Information and communication process from the highest level, namely from shareholders to employee runs well. The ongoing reporting, coordination meeting with the agenda of making decision on any reports that have been prepared, as well as information and communication media, have been prepared well. Thus, it can be concluded that internal control system test of this information and communication runs properly.
5. Monitoring Test
Test of the Internal Control System component is carried out to obtain adequate assurance, which has been carried out effectively. The result of the test would affect the following audit steps. Monitoring test comprises continuous monitoring on all operational activities in work units, continuous monitoring on internal and external audit's process findings, which is problem solutions until the end and clear responsibility in every matter that requires attention. Observation and interview results in 2014 stated that monitoring test at the

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016, menyatakan bahwa pengujian pemantauan (*monitoring*) di Perseroan telah cukup memadai.

evaluasi yang telah dilakukan menjadi salah satu fondasi bagi Perseroan untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

MANAJEMEN PERSEDIAAN DAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Prinsip dan kebijakan

Perseroan memiliki prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Dan Peraturan Kepala LKPP Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan tata cara pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan jasa atau produk yang berkualitas dan terjamin. Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

Company was adequate.

The evaluation conducted is one of the foundations for the Company to continue to improve and develop control system that can increase the Company's growth.

MECHANISM OF GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

Principles and Policies

The Company has its own procedure and ways to procure goods and services that are executed quickly and transparently by implementing GCG principles without the occurring of conflict of interest during the process. The policy implemented in this process refers to the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 70 Year 2012 concerning Second Amendment in the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government, and Regulation of Head of LKPP No. 6 of 2012 concerning Technical Instructions of the Second Amendment in the Presidential Regulation No. 54 Year 2010 concerning Procurement of Goods or Services for Government.

During the process of goods and services procurement, the Company always upholds honesty and independency principles from parties that are related directly or indirectly to the procurement procedure.

Procurement Procedure

Optimization of goods and services procurement process is conducted as efforts to maintain the efficiency and effectiveness of business by continuously supporting operational activities. Procurement of goods and services aims at obtaining services or products that are of high quality and guarantee. The management is responsible and possesses full authority in goods and services procedure. The process starts with procurement plan, procurement process, retrieval and storage, utilization, and assets management by related division to gain approval.

Sistem pengendalian barang dan jasa

Proses tahapan pengadaan yang diselenggarakan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan: pembuatan rencana pengadaan,
- Persiapan: *term of reference*, syarat prakualifikasi; dokumentasi pengadaan; strategi metode pemilihan penyedia barang dan jasa,
- Pemilihan barang dan jasa: mengumumkan/mengundang; sertifikasi & prakualifikasi; evaluasi penawaran & negosiasi; penetapan pemenang; proses kontrak, serta
- Pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset.

Sistem tersebut dijalankan secara terbuka dan kompetitif dengan mengikutsertakan calon penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kemampuan dan kinerja yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Procurement System

Procurement stage process managed by the Company is as follows:

- Planning: making procurement plan
- Preparation: term of reference, pre-qualification requirements, procurement documentation, strategy of selection method of goods and services supplier
- Goods and services selection: announcement/invitation, certification and pre-qualification, offering and negotiation evaluation, determining winner, contract process, and
- Utilization and asset management.

The system is implemented transparently and competitively by involving goods and services supplier candidate that meets the requirement of capabilities and performance in accordance with the needed competencies.

STATEMENT OF TAX COMPLIANCE

The Company always complies with applicable tax regulations as a real contribution and obligation of the Company to the nation. This is in line with the spirit of the Government to improve development through the optimization of tax acceptance.

INFORMATION ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITY

The Company has the policy that forbids individual involvement on behalf of the Company in political activity, including donation for political interest.

PERKARA PENTING 2016

Dengan memperhatikan dan pemenuhan compliance atas peraturan perundangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, selama 2015 Perseroan tidak menghadapi perkara penting apapun yang dapat menghambat kelangsungan bisnis Perusahaan.

LEGAL CASES IN 2016

By taking account of adherence to the applicable laws and regulations and by implementing good corporate governance principle well, the Company did not have any legal cases in 2016 that disrupt the Company's business continuity.

Tabel informasi perkara penting yang dihadapi pada 2015

Table of information on legal cases faced in 2016

Pokok Perkara/Gugatan Cases/Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Cases/Lawsuit Settlement Status	Pengaruh Terhadap Kinerja Perseroan Impact of the Company's Performance
Tuntutan Hukum Eksternal Januari 2015-Desember 2015 <i>Lawsuit from external parties (January 2015 – December 2015)</i>	-	Nihil Nil
Tuntutan Hukum Eksternal Januari 2015-Desember 2015 <i>Lawsuit from external parties (January 2015 – December 2015)</i>	-	Nihil Nil

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang 2016, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2016, the Company (the Entity, members of Board of Commissioners and Directors) was not sanctioned administratively by related authorities (capital market, banking and others).

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai

CODE OF CONDUCT

The Company has determined code of conduct in accordance with its vision and mission. Code of conduct functions as guidance for all employees in interacting with internal and external parties. Code of Conduct is introduced to all levels of the Company and is stated in the contract of employee recruitment that has to be comprehended before being signed. All employees then are expected to behave in accordance with the Company's values by implementing code of conduct in daily activities. The Company periodically organizes events to remind and emphasize the implementation of code of conduct to the employees.

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 tahun 2001 tentang perubahan atas UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.

ANTI CORRUPTION POLICY

Board of Commissioners, Directors and all employees continuously uphold fair competition, sportsmanship and professionalism values, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding behaviors that may cause conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN), and always prioritizing the interest of the company over personal, family, group, or class interest. The Company also constantly pays great attention to policy on anti corruption as regulated in the Law No. 20 year 2001 concerning amendment in Law No. 31 year 1999 concerning corruption eradication.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Pelaksanaan pedoman perilaku yang menyertai mekanisme *Whistleblowing System* ini tertuang dalam SK Direksi Nomor SK 01.01/WB-0A.096B/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang *Code of Conduct* PT Wika Beton Tbk. Dalam pelaksanaan kedua SK di atas, sepanjang tahun 2016 manajemen telah melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai Perseroan dalam hal sistem pelaporan terjadinya peristiwa yang menyimpang di unit-unit kerja.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan berkomitmen akan memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan memberikan aspek keamanan dan kenyamanan yang diperlukan.

PIHAK YANG MENGELOLA DAN MENANGANI PENGADUAN

Seluruh laporan yang masuk akan diproses dan ditangani oleh unit kerja yang telah diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan dan penanganan oleh Direksi.

INFORMASI JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES SERTA TINDAKLANJUTNYA

Sepanjang 2016, tidak terdapat pengaduan yang ...

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tabel informasi akuntan public dalam 5 (lima) tahun terakhir:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK 5 TAHUN TERAKHIR THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM FOR THE PAST 5 YEAR

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Fee
2016	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Hartono, CPA (Partner)	Rp252.000.000
2015	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Hartono, CPA (Partner)	Rp282.625.000
2014	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Hartono, CPA (Partner)	Rp242.000.000
2013	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Rp110.000.000
2012	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Djarwoto, Ak, CPA	Rp102.437.500

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of whistleblowing system mechanism is stated in the Decree of Board of Directors Number SK 01.01/WB-0A.096B/2011 dated June 1, 2011 regarding Code of Conduct of PT Wika Beton Tbk. In the second implementation, throughout 2016, the management disseminated whistleblowing system to all employees of the Company.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company is committed to providing protection for whistleblower by providing necessary security and comfort.

PARTY MANAGING AND HANDLING COMPLAINTS

All accepted reports will be processed and handled by a work unit that has been authorized by the Board of Directors.

INFORMATION ON ACCEPTED AND PROCESSED COMPLAINTS AS WELL AS THE FOLLOW-UP

In 2016, there was no complaint related to irrelevance in the work units of the Company

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Table of information on public accountant in the last five years

RUANG LINGKUP AUDIT

- Audit laporan keuangan konsolidasian PT Wika Beton Tbk tanggal 31 Desember 2016, dengan audit dukungan PT Wika Beton Tbk (*Holding Company*).
- Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangundangan dan Pengendalian Intern.
- Evaluasi kinerja sesuai KEP MBU/100.

Laporan yang Dihasilkan

- Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wika Beton Tbk tanggal 31 Desember 2016.
- Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangundangan dan Pengendalian Intern.
- Evaluasi Kinerja sesuai KEP MBU/100/02.

Standar Audit yang Digunakan

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat Bantuan Keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh BPK RI.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan No.KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Audit

- Audit atas laporan keuangan PT Wika Beton Tbk dilakukan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit

AUDIT SCOPE

- Audit of consolidated financial statements of PT WIKA Beton Tbk dated December 31, 2015, with supporting audit of PT WIKA Beton Tbk (*Holding Company*)
- Audit on the compliance with Legislations and Internal Control
- Performance evaluation in accordance with KEP MBU/100

Audit Report

- Independent Auditor Report on the Consolidated Financial Statement of PT WIKA Beton Tbk dated December 31, 2015
- Compliance Report on the compliance with Legislations and Internal Control
- Performance Evaluation Report according to KEP MBU/100/02

Audit Standards

The audit was conducted based on the Professional Standard of Public Accounting issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is a Financial Help from the Government of Republic of Indonesia, the audit is conducted based on Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) issued by State Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK RI).

Adherence to the Indonesia's Financial Accounting Standard

The management is responsible to and comply with the Financial Accounting Standard in Indonesia determined by the Indonesian Institute of Accountant and Decision of the Head of Bapepam-LK (now OJK) No. VIII.G.7, Attachment of Decision Letter No. EP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Guidelines of Presentation and Disclosure of Issuers or Public Company's Financial Statements.

Audit Procedure

- Audit on the financial statements of PT WIKA Beton Tbk is conducted based on the Professional Standard of Public Accountant which encompasses all audit procedures seen as required according to the condition.
- Audit consists of auditing and evaluation on the internal control system and assessment, on the basis of auditing, of proofs that support findings and disclosures in the financial statements. Furthermore, the audit also

juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

- Sebagai bagian dari proses audit, KAP juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

PAKTA INTEGRITAS

Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perseroan sebagai berikut:

- a. Seluruh insan PT WIKA Beton Tbk telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- b. Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2016;
- c. Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

encompasses evaluation on accounting principles used and significant estimation set by the management, as well as evaluation on the overall presentation of financial statement to be in line with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by Indonesian Institute of Accountant.

- As a part of audit process, the Public Accounting Firm also conduct Q&A session with the management regarding the management report presented in the financial statements.
- The audit contains inherent risks, in which there may be material discrepancy and errors. If such errors are found, the KAP will convey them to the management.
- The management approve of the KAP's audit paperwork on the Company to be reviewed by the related division or authority.

INTEGRITY PACT

The Company owns integrity pact which aims to enhance transparency and honesty to achieve qualified, effective, efficient and accountable duty performance in the business. The integrity pact consists of matters that can help enforce GCG implementation in the Company, as elaborated below:

- a. All employees of PT WIKA Beton Tbk have signed statement of compliance with Code of Conduct;
- b. The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have signed management contract that states about agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders on performance targets that will be achieved in 2014;
- c. In order to fulfill the commitment, the Company has appointed personnel to monitor GCG implementation at the Company and report periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi dan data Perseroan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs <http://wikabeton.co.id>. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, produk dan jasa, *financial highlight*, *stock information*, dan lain-lain.

Informasi lainnya dapat diperoleh dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54, Jati Cempaka, Pondokgede, Kota Bekasi-17411

Telepon : (021) 84973363 (hunting)
Faksimili : (021) 8590 5570
Direct Marketing : (021) 84973391, 84973392
Email : marketing@wika-beton.co.id
(*Product and Technical Information*)
: wbcc@wika-beton.co.id
(*General Information*)

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders and investors through its website at <http://wikabeton.co.id>. The website incorporates information on company profile, products and services, financial highlights, stock information, etc.

Other information that is not available on the website can be obtained by contacting the headquarters directly. The address of the headquarters is:

Head Office

Jl. Raya Jatiwaringin No. 54, Jati Cempaka, Pondokgede, Bekasi-17411

Phone : (021) 84973363 (hunting)
Fax : (021) 8590 5570
Direct Marketing : (021) 84973391, 84973392
Email : marketing@wika-beton.co.id
(*Product and Technical Information*)
: wbcc@wika-beton.co.id
(*General Information*)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

“Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.”

Perseroan menyadari bahwa ketimpangan sosial dan ekonomi, pemanasan global, serta iklim demokrasi yang sangat pesat, mendorong peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR). CSR menjadi suatu bentuk kebijakan dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan dalam berkontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan serta menjadi salah satu aspek berkelanjutan bisnis Perusahaan.

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada empat aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, sertapraktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PEMENUHAN TERHADAP UNDANG-UNDANG

Perseroan menyelenggarakan kebijakan CSR berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1). Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan program CSR. Perseroan berinisiatif untuk melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

Program dan kegiatan CSR menjadi kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebelumnya, kegiatan, program, dan biaya CSR Perseroan terkonsolidasi dan terpusat penyelenggaraannya di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagai Perusahaan Induk.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

“For the Company, CSR program and activity are one of important aspects to create harmonic relationship with all stakeholders.”

The Company realizes that social and economic inequality, global warming, and rapid democracy climate increase the community’s needs for Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is a policy and activity implemented by the Company to contribute to the community and environment, as well as being one of the sustainable business aspects of the Company.

For the Company, CSR has become one of important aspects to create harmonic relationship with all stakeholders. The implementation of CSR program focuses on four main aspects: environmental, social, responsibility to customers and employment, safety and occupational health practices.

POLICY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

COMPLIANCE WITH LAWS

The Company implements CSR policy in accordance with Constitution No. 40 Year 2007, Chapter V, Article 74, paragraph (1). It is written that company whose business is related to natural resources is obliged to implement CSR program. Thus, the Company has the initiative to implement CSR program effectively.

CSR program and activity becomes a key to the Company’s business sustainability, as well as giving added value to all stakeholders. The CSR activity, program, and cost are conducted in a consolidated manner and concentrated in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the holding company.



KEBIJAKAN ISO 26000

Perseroan menyadari bahwa implementasi CSR sangat penting sebagai penopang pertumbuhan berkelanjutan baik bagi Perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan. Pada 2015, Perseroan menyempurnakan strategi dan kebijakan CSR secara komprehensif dengan menyusun kebijakan dan program CSR berbasis ISO 26000. CSR tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengembangan masyarakat (community development) dan kegiatan filantropis, tetapi CSR dalam arti luas yang mencakup aspek lingkungan hidup, praktik bisnis yang sehat dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

ISO 26000 POLICY

The Company realizes that CSR implementation is very essential as sustainable growth support for the Company, community, and environment. In 2015, the Company improved the CSR strategy and policy comprehensively by drawing up ISO 26000-based CSR policy and program. CSR is not only regarded as community development and philanthropic activities, but also covers the environment aspect, health business practice, and respect to human rights.

Tahun 2016, PT Wijaya Karya Beton Tbk., telah menyusun program CSR dengan pelaksanaan yang mengacu kepada Kebijakan ISO 26.000, baik yang dilaksanakan secara tersendiri oleh Perusahaan maupun yang terintegrasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., program CSR tersebut antara lain:

1. Bidang Tata Kelola Organisasi, berupa penerapan Good Corporate Governance (GCG) secara berkesinambungan.
2. Bidang Hal Asasi Manusia, berupa kegiatan perbaikan saran dan prasarana ibadah.
3. Bidang Ketenagakerjaan, berupa Pelatihan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
4. Bidang Lingkungan, berupa kegiatan pemanfaatan limbah atau bahan bekas pakai.
5. Bidang Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat, berupa compliance atas peraturan perundang-undangan dibidang industri, perdagangan usaha dan pasar modal.
6. Bidang Konsumen, berupa Program Bantuan Sosial dan Program Pendidikan, seperti Pasar Murah, pemberian Beasiswa Internal dan eksternal, WIKA BETON Goes to Campus dan pemberian sponsorship serta kegiatan kunjungan industry ke pabrik-pabrik WIKA BETON.
7. Bidang Perlibatan dan Pengembangan Masyarakat, melakukan kegiatan bantuan bencana alam dan kegiatan yang mendukung pada Sustainability CSR, seperti seminar dan pelatihan terkait dengan Sustainability CSR.

In 2016, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., has prepared CSR program with the implementation refers to ISO 26000 Policies, both implemented individually or integrated with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., the CSR program including the following in the field of:

1. Organization Governance, in the form of implementing Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis.
2. Human Rights, in the form of improving the worship facilities and infrastructures.
3. Manpower, in the form of Management System Occupational Health and Safety (SMK3) Training.
4. Environment, in the form of utilization of waste or used materials.
5. Practice a Healthy Institutions Activity, in the form of compliance on the legislation in the field of industry, trade, and capital markets.
6. Consumer Affairs, in the form of the Social Assistance Program and Education Program, such as Thrift, Internal and external Scholarship Award, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Goes to Campus, and sponsorship as well as activities such as industry visits to factories of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
7. Involvement and Community Development, disaster relief activities, and activities that support the CSR Sustainability, such as seminars and training related to CSR Sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

KEBIJAKAN

Kebijakan Perseroan untuk menjaga kelestarian lingkungan tertuang pada berbagai kegiatan yang dilakukan dalam program PKBL. Dalam menentukan program PKBL, setiap wilayah penjualan dan pabrik mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat sekitar dalam kegiatan kemasyarakatan seperti kegiatan keagamaan, kepemudaan, perayaan hari besar nasional dan daerah. Pelaksanaan program PKBL dilakukan setelah Perseroan berinteraksi dan terlibat langsung dengan masyarakat sekitar untuk menentukan jenis program yang tepat sasaran dan dibutuhkan bagi masyarakat. Kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar, dan Perseroan meraih laba serta tumbuh dan berkembang sesuai dengan target yang ditetapkan apabila lingkungan kerja sehat serta saling bersinergi.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dilaksanakan setiap tahun sebagai bukti keseriusan Perseroan dalam menjaga dan melindungi alam. Beberapa kegiatan yang dilakukan seperti penanaman pohon, pengolahan limbah, serta melakukan analisis mengenai dampak lingkungan.

- a. Pengelolaan Limbah Dalam proses pembuatan beton, Perseroan menghasilkan limbah produksi yang tidak mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Sebelum keluar pabrik, limbah tersebut dialirkan terlebih dahulu ke kolam penampung untuk membersihkannya dari endapan lumpur. Air yang sudah bersih dari kandungan lumpur dialirkan ke bak penyaringan, sedangkan endapan lumpurnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk pengerasan infrastruktur lingkungan seperti jalan dan tanggul.
Volume endapan lumpur yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar pada 2016 sebesar 3.532 m3 sedangkan pada 2015 sebesar 92.179 m3. Endapan lumpur tersebut dimanfaatkan untuk pengerasan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SUSTAINING THE ENVIRONMENTAL PRESERVATION

POLICY

The Company's policy to sustain the environmental preservation is reflected in various activities of PKBL program. In determining the PKBL program, every factory and sales area prioritizes the surrounding community's basic needs such as religious, youth, and regional and national holiday activities. The Company implemented PKBL program after directly interacting with the surrounding community to determine the programs that are on target and needed by the community. A healthy and synergized working environment makes business activity can runs smoothly, and the Company achieves profit and grows and develops in accordance with determined target.

ACTIVITIES

Corporate social responsibility in environmental field is held annually as the proof that the Company is willing to preserve and protect the nature. Activities performed such as trees-planting, waste management, environmental impact assessment.

- a. Waste Management
During concrete making process, the Company produces production waste that is not dangerous and poisonous (B3 waste). Before dumping, the waste is first flowed to ponds to clean it from mud. The clean water from mud pool is flowed to the filtering, while the silt is used by the society for environment maintenance such as streets and embankment.

The volume of silt used by the community in 2016 was 3,532 m3, while it was 92,179 m3 in 2015. The silt was used for strengthening the infrastructure as shown in the table below:

berbagai infrastruktur seperti di dalam tabel di bawah ini:

Tabel pengelolaan limbah

Nama Pabrik / Proyek Factory / Project	Infrastruktur / Infrastructure	Lokasi / Location	Volume (m3)
PPB SUMUT	Air bersih / Clean water	Penyiraman taman & Pembersihan / Garden watering & Cleaning	60
	Pemadatan jalan / Land compacting	Di lingkungan sekitar Pabrik / Surrounding areas of factory	120
	Pengurugan lahan kosong / Land clearing	Di desa sei Semayang / sei Semayang village	90
PPB LAMPUNG	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Pancur	18
	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Kejadian	6
	Pemadatan Tanah / Land compacting	Ds. Sidobasuki	12
PPB BOGOR	Pengurugan Jalan / Road clearing	Desa Nambo	775
	Pengurugan Jurang / Hill clearing	Desa Tlajung udik	490
PPB PASURUAN	Pemadatan jalan dan lain-lain / Road and other compacting	Sekitar Pabrik radius ± 8-10 km	1806
PPB SULSEL	Urukan Tanah Penduduk / Land clearing	Kapasa Raya	30
	Timbunan untuk mesjid / Stack for mosque	Pondok Sawah	25
	Pemadatan jalan / Land compacting	Sudiang	40
	Timbunan Tanah Penduduk / Stack for inhabitants' land	Maros	25
	Timbunan Tanah Penduduk / Stack for inhabitants' land	Tamalanrea	35

B. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan auditeksternal untuk mengaudit sistem manajemen keselamatan kerja yang mana didalamnya juga mencakup penanganan limbah yang dihasilkan Perseroan. Selama ini limbah yang dihasilkan Perseroan berupa limbah cair yang kemudian dilakukan pengolahan kembali untuk dipergunakan lagi ataupun dibuang pada tempat-tempat yang telah ditentukan. Untuk limbah padat, Perseroan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memanfaatkan limbah tersebut sebagai penutup tanah maupun perbaikan jalan lingkungan. Sedangkan limbah debu selalu dijaga berdasarkan ketentuan ambang batas Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) dan dieliminasi dengan penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik Perseroan.

B. ENVIRONMENTAL IMPACT ASSESSMENT (AMDAL)

Periodically, the Company cooperates with external audit, to audit occupational safety management system in which it includes waste management. Up to date, waste produced by the company is liquid waste, which then is re-processed to be utilized. If the re-processed waste is not utilized, the company gets rid of the waste in areas that have been determined beforehand. Concerning solid waste, the Company cooperates with local citizen to make use of the waste as ground cover. The waste can also be used to repair streets. Regarding dust waste, its level is always maintained to be within the limit stipulated by the Environmental Impact Management Agency (BAPEDAL). The Company attempts to reduce dust waste by planting trees in location near the factory.

Dalam memperhatikan aspek-aspek dampak lingkungan, selain melakukan penanaman pohon dan pengelolaan limbah, Perseroan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya peraturan dalam lingkungan hidup. Bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan mengajukan perizinan berupa analisis dampak lingkungan UKL-UPL. Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

Other than trees plantation and waste management, the Company complies with the rules stipulated by the Government, especially rules concerning environment. The Company seeks to be responsible by applying for permission in the form of UKL-UPL analysis of environmental impact. The following is permission granted to the Company concerning environmental field:

Tabel perizinan bidang lingkungan hidup

No	Lokasi / Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL / Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
1	Desa Sei Semayang, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang / Sei Semayang Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency	Surat Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 tanggal 27 Desember 2010 perihal Rekomendasi atas Revisi Dokumen UKL-UPL Kegiatan Industri Produk Beton Pracetak oleh Perseroan yang menerangkan bahwa pada prinsipnya UKL-UPL tersebut secara teknis dapat disetujui / Letter of Regional Environmental Impact Management Agency No. 660.P/1855/660.1/DS/2010 dated December 27, 2010 regarding Recommendation on Document Revision of UKL-UPL Activities of Precast Concrete Product by the Company that states that UKL-UPL activities basically obtain technical approval.
2	Desa Bumi Agung, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung / Bumi Agung Village, Tegineneng Sub-district, Pesawaran Regency, Lampung Province	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran No. 660/007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 tanggal 13 Maret 2013, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton / Letter of Head of Environmental Office of Pesawaran Regency, No. 660.007/IV.08/AMDAL/RKP/2013 dated March 13, 2013 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of Cast Concrete.
3	Jl. Raya Narogong Km.26 Desa kembang Kuning Kec. Klapanunggal, Kab. Bogor, Jawa Barat / Jl. Raya Narogong Km.26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor Regency, West Java	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor No. 660/337.B/PDL-DTRLH tanggal 24 Mei 2002, perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Industri Cor Beton / Letter of Head of Environment of Bogor Regency, No. 660/337.B/PDL-DTRLH dated May 24, 2002 regarding Recommendation on UKL-UPL industrial activities of cast concrete.
4	Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Kawasan Industri Surya Cipta, Desa Kutaneegara, Kec. Ciampel, Kab. Karawang / Jl. Surya Madya III Kav. 1-34, Surya Cipta Industrial Area, Kutaneegara Village, Ciampel Sub-district, Karawang Regency	Surat Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang No.660.1/45.6/BPLH tanggal 21 Februari 2012 perihal Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan, yang mengesahkan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan kegiatan industri barang-barang dari semen / Letter of Head of Environmental Management Agency of Karawang Regency, No.660.1/45.6/BPLH dated February 21, 2012 regarding Approval for the Document of Environmental Management and Environment Monitoring Efforts of concrete product industry.
5	Jl. Raya Burujul Kulon, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka / Jl. Raya Burujul Kolon, Jatiwangi District, Majalengka Regency	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Majalengka No. 4/XII/KLH/2008 tanggal 24 Desember 2008 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Majalengka / Letter of Head of Environmental Office of Majalengka Regency No. 4/XII/KLH/2008 dated December 24, 2008 regarding Recommendation on UKL/UPL activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Majalengka.

No	Lokasi / Location	Persetujuan atas Dokumen AMDAL/UPL dan UKL/DPPL / Approval of AMDAL/UPL and UKL/DPPL Documents
6	Jl. Raya Kejapanan No. 323. Gempol Pasuruan / Jl. Raya Kejapanan No. 323. Gempol Pasuruan	Surat Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No. 667/1276/424.075/2011 tanggal 28 September 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 tanggal 14 Desember 2004 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Pracetak Oleh Perseroan di Pasuruan / Letter of Head of Environmental Office of Pasuruan Regency No. 667/1276/424.075/2011 dated September 28, 2011 jo No. 666/1568/424.086/2006 dated December 14, 2004 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Precast Concrete Product Factory by the Company in Pasuruan.
7	Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Kel. Mojosongo, Kec. Mojosongo, Kab. Boyolali / Jl. Raya Boyolali, Solo KM. 03, Mojosongo Village, Mojosongo District, Boyolali Regency	Surat Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Boyolali No. 660.1/832/25/2010 tanggal 22 Oktober 2010 perihal Rekomendasi atas UKL/UPL Kegiatan Pabrik Produk Beton Oleh Perseroan di Boyolali / Letter of Environmental Agency of Boyolali Regency No. 660.1/832/25/2010 dated October 22, 2010 regarding Recommendation on UKL/UPL Activities of Concrete Product Factory by the Company in Boyolali.
8	Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar / Jl. Kima Raya Kav. S/4-5-6, Makassar	Keputusan Kepala Bapedalda Kota Makassar No. 660.1/B/05/Kep/III/2003 tentang Persetujuan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pabrik Produksi Beton Perseroan / Decision of the Head of Bapedalda of Makassar No. 660/1/B/05/Kep/III/2003 regarding Approval of Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts of Concrete Production Factory of the Company.

C. PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN

Penerapan konsep bangunan hijau (*green building*) yang ramah lingkungan saat ini mengalami tren yang pesat dalam dunia konstruksi. Salah satu bagian penting dalam konsep bangunan hijau adalah penggunaan material material konstruksi yang ramah lingkungan, termasuk beton. Material konstruksi diambil, diproduksi, digunakan dan dirawat dengan seminimal mungkin berkontribusi pada kerusakan lingkungan.

Beton diproduksi dengan komposisi material semen, pasir, kerikil, dan air, serta bahan-bahan tambahan lainnya untuk mencapai kualitas beton yang diinginkan. Beberapa bahan material tersebut memiliki kontribusi dalam menghasilkan energi dan limbah yang cukup besar sehingga sangat berpengaruh pada kondisi lingkungan.

C. UTILIZATION OF ENVIRONMENTAL-FRIENDLY ENERGY AND MATERIAL

The implementation of environmental-friendly green building concept is currently a rapid-growing trend in construction industry. One of essential parts in green building concept is the utilization of environmental-friendly construction materials, including concrete. The construction materials are drawn, produced, used, and maintained as minimum as possible to reduce damage to the environment.

Concrete is composed of cement, sand, gravel, and water materials, as well as other additional materials to achieved the desired quality. Several addition materials contribute significantly in creating energy and waste, thus impact the environment.

Dalam upaya mereduksi pengaruh negatif atas bahan material produksi beton, Perseroan telah melakukan kajian dan pemanfaatan terhadap penggunaan material dan energy produksi beton yang lebih ramah lingkungan, diantaranya:

- Pemanfaatan material lain seperti *fly ash*, *hulk ash*, abu ampas tebu, metakaolin, silika fume sebagai pozzolan yang dapat mengurangi sebagian penggunaan semen;
- Pengembangan rancang campur beton mutu tinggi, penggunaan material daur ulang, material buatan dan limbah industri seperti *tailing*, *bottom ash*, feronikel dan gelas sebagai agregat;
- Pengembangan bacteria-based self healing concrete atau beton yang dapat memperbaiki sendiri dengan memanfaatkan bakteri;
- Penggunaan material pengganti semen sebagai bahan dasar pengikat beton seperti alkali activated material dan geopolimer yakni material yang dibentuk dengan menggunakan aktivasi alkali pada material dasar yang kaya silika-alumina sebagai precursor.

In the effort to reduce the negative impact of concrete production material, the Company has assessed and utilized the more environmental-friendly material and energy to produce concrete. They are:

- Utilization of other materials, such as fly ash, hulk ash, bagasse ash, metakaolin, and silica fume as pozzolan that is able to reduce most of the use of cement;
- Development of high quality concrete mix design, recycled material utilization, artificial material and industry waste such as tailing, bottom ash, ferronickel, and glass as aggregate;
- Development of bacteria-based self healing concrete, concrete that can heal itself by using bacteria;
- Utilization of cement substitute material as basic bonding material such as alkali activated material and geopolimer, a material formed by using alkali activation on silica-alumina-rich basic material as the precursor.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN

KEBIJAKAN

Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Perseroan menugaskan setiap manajemen operasional di tiap wilayah untuk mencanangkan program-program yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Guna menjamin program-program dapat dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan, anggaran yang digunakan dimasukkan ke dalam anggaran overhead pabrik di masing-masing wilayah.

Pada 2016, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan antara lain meliputi pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar, penyaluran zakat, penggunaan tenaga kerja lokal, perbaikan sarana dan prasarana sosial, pembangunan sarana ibadah, serta bentuk donasi lainnya. Biaya yang dikeluarkan mencapai Rp.700.434.720.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SUSTAINABLY EMPOWER THE COMMUNITY

POLICY

The Company's policy on social responsibility to sustainably empower the community is implemented by paying special attention to community welfare development, both physically and non-physically. It is performed by determining accurate program and provides maximum benefits according to the needs as mandated by the prevailing laws and regulations.

ACTIVITIES

The Company assigns every operational management in every areas to launch programs that are relevant and benefited to the surrounding community. In order to ensure the programs are implemented directly and sustainably, the budget used is included in the factory overhead budget in each areas.

In 2016, some of the activities conducted by the Company in society field included education, surrounding community empowerment, charity, local workforce utilization, social facilities improvement, worship facility development, and other donations. The total cost are Rp700.434.720.

Tabel tanggung jawab sosial dan kemasyarakatan Perseroan Table of the Company's Social Responsibility and Community

Kebijakan Mengacu ISO 26.000	Program	RENCANA DAN REALISASI PROGRAM CSR TAHUN 2016				
		Kendali Program dan Biaya CSR				
		Rencana Biaya CSR	Program Jenis	Realisasi (Rp)		Sisa Belum Terealisasi (Rp)
Prd Ini	s.d Prd Ini					
Tata Kelola Organisasi	Assesment GCG	253.698.000	Assesment GCG		72.594.624	173.089.376
Hak Asasi Manusia	Sarana Prasarana Musola Gedung JW	0				0
Praktik Ketenagakerjaan	Pelatihan SMK3	15.000.000	Pelatihan SMK3			15.000.000
Lingkungan	Pemanfaatan Limbah/Bahan Bekas Pakai	0	Pemanfaatan Limbah/ Bahan Bekas Pakai di PPB Sulsel		0	0
Praktik Kegiatan Institusi yang Sehat	Pengurusan Perijinan	131.031.460	Pengurusan Perijinan		153.397.996	(22.366.536)
Konsumen	Pengembangan Kesehatan masyarakat	0			0	0
	Pasar Murah & Sumbangan Anak Yatim	0	Pasar Murah & Sumbangan Anak Yatim di PPB Lampung Selatan, Jatiwaringin dan PPB Bogor		150.000.000	(150.000.000)
	Sponsorship	109.102.000	Sumbangan Hut Ri dan Sumbangan Sosial lainnya		128.500.000	(19.398.000)
	Beasiswa BPP HMS ITB 2016	80.000.000			33.500.000	46.500.000
	WIKa Beton Goes to Campus USU & UI	100.000.000			0	100.000.000
	Kunjungan Industri ke pabrik	20.000.000	Kunjungan Industri ke PPB Karawang & PPB Bogor		10.942.500	9.057.500
Perlibatan dan Pengembangan Masyarakat	Bantuan Bencana Alam	10.000.000	Banjir Bandang Garut, Banjir di Perumahan Pegawai di Bekasi & Gempa Bumi di Pidie		133.477.500	(123.477.500)
	Mengikuti Seminar Sustainability CSR	20.000.000			0	20.000.000

Program CSR/PKBL Perseroan lainnya dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan diselenggarakanbya kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekitar unit kerja Perseroan. Sedangkan, program CSR yang dilaksanakan secara langsung mengedepankan kebutuhan pokok masyarakat di sekitar unit kerja, antara lain perbaikan rumah layak huni, pembenihan ikan, pembersihan sungai, pengerasan jalan/infrastruktur sosial melalui pemberian endapan yang digunakan untuk pengerasan jalan dan

Other CSR/Partnership Program of the Company in the field of social and community is by conduct tree planting activities in the environment around the work unit of the Company. Meanwhile, the CSR programs implemented directly prioritizing the basic needs of people around the work unit, house renovation, fish hatcheries, cleaning rivers, pave roads/ social infrastructure through the provision of sludge that is used for street paving and etc., and provide assistance in rural development around the location

sebagainya, dan ikut memberikan bantuan dalam pembangunan desa disekitar lokasi operasi Perseroan.

Di sektor pendidikan, Perseroan memberikan kesempatan kepada dunia pendidikan untuk melakukan praktek kerja lapangan, penelitian bagi perguruan tinggi dan sekolah, pemberian bantuan pendidikan kepada beberapa siswa dan mahasiswa yang memenuhi persyaratan, serta pemberian bantuan dalam pembangunan sarana dan prasarana pendidikan disekitar Unit Kerja Perseroan. Di sector kesehatan, perusahaan juga memberikan bantuan terhadap

pembinaan kesehatan masyarakat melalui lembaga-lembaga kesehatan sekitar wilayah operasi perusahaan dan juga melaksanakan donor darah secara rutin. Dalam sektor keagamaan, Perseroan juga turut memberikan sumbangsih dalam pembangunan rumah ibadah disekitar wilayah operasi Perseroan.

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PELANGGAN

STRATEGI MENJAGA KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan menjadi kunci sukses Perseroan dalam meraih pangsa pasar di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan bertanggung jawab dalam membina hubungan baik dengan pelanggan dengan mendengarkan keinginan, masukan, dan memahami kebutuhan mereka akan kualitas hasil produksi. Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan;
- Menjaga komitmen akan ketepatan waktu dan harga yang bersaing;
- Membangun komunitas pelanggan dengan bantuan Client Relationship Manager (CRM) di wilayah penjualan dan produksi; serta
- Memberikan layanan after-sales kepada pelanggan yang membutuhkan.

of the Company's operations.

In the education sector, the Company provides the opportunity for field work practice, research for universities and schools, provision of educational assistance to some students, and college students who meet the requirements, as well as providing assistance in the construction of educational facilities around the work unit of the Company. In the health sector, the Company also provides assistance to developing public health through health institutions around the area of operations and also carries out regular blood donor activity. In the religious sector, the Company is also contributing its share in the construction of houses of worship around the area of operations of the Company.

RESPONSIBILITIES TO CONSUMERS/CUSTOMERS

STRATEGIES TO MAINTAIN CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction is the key for the Company to gain market share in Indonesia. Thus, the Company is responsible to maintain good relationship with customers and potential customers by listening to their desires and suggestions. The Company also seeks to understand their opinions of production quality. In order to maintain customer satisfaction, the Company implements the following strategies:

- Maintaining quality of products;
- Keeping commitment of timeliness and competitive prices;
- Building customer community with the help from Client Relationship Manager (CRM) in sales and production areas; and
- Providing after-sales service to customers in need.

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan mempertahankan kepercayaan pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, dalam setiap satu proyek yang telah diselesaikan,

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan atau customer satisfaction index (CSI). Metode yang digunakan adalah dengan mengirimkan kuesioner kepada pelanggan. Jawaban atas kuesioner tersebut kemudian dianalisis sehingga dapat menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan. Semua itu menjadi masukan untuk pengembangan produk dan jasa Perusahaan ke depannya.

Pada 2016, hasil penerimaan masukan melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelanggan menyatakan puas atas kinerja yang diberikan oleh Perseroan. Hasil perolehan nilai rata-rata CSI Perseroan sebesar 4,20 melampaui dari target yang ditetapkan.

CUSTOMER SATISFACTION INDEX

The Company is committed to continuously innovating and maintaining trust from loyal customers. Thus, after finishing a project, the Company carries out a survey regarding Customer Satisfaction Index (CSI). The method used is by sending out questionnaires to customers. Responses from customers will then be analyzed so that they can show customer satisfaction level with the Company's products and services. All responses are used as suggestions to develop products and improve services of the Company in the future.

In 2016, it could be concluded from the responses to the questionnaires that the customers were satisfied with the performance of the Company. The CSI average score of the company was 4.20, exceeding the desired target.

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2016

CSI SCORE	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	RATA-RATA
WIKA BETON	4,34	4,28	4,46	4,27	4,24	3,63	4,20
PESAING	3,83	2,16	3,43	3,45	3,80	3,54	3,37
GAP	0,50	2,12	1,03	0,81	0,44	0,08	0,83
% THDP WB	11,64%	49,49%	23,20%	19,08%	10,42%	2,30%	19,82%

Table of Customers' Satisfaction Index 2016

Tabel indeks kepuasan pelanggan 2015

CSI Store	WP-1	WP-2	WP-3	WP-4	WP-5	WP-6	Rata-rata Average
WIKA Beton	4,41	4,47	3,98	4,22	4,16	4,01	4,21
Pesaing /Competitors	3,74	2,43	3,65	3,41	3,78	3,07	3,35
GAP	0,67	2,04	0,33	0,81	0,38	0,94	0,86
% THDP WB	15,19%	45,64%	8,29%	19,19%	9,13%	23,44%	20,48%

Table of Customers' Satisfaction Index 2015

ANALISIS RENCANA TINDAK LANJUT CSI

- WP-1:** Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek.
- WP-2:** Penetrasi ke pasar beton konvensional beralih ke precast dengan menyiapkan *supporting engineering*.
- WP-3:** Kompetisi harga cukup berat, harus punya timing strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.
- WP-4:** Kompetisi harga cukup berat, harus punya timing strategi dalam memilih proyek dan bernegosiasi. Tetap mempertahankan mutu produk dan mutu pelayanan.
- WP-5:** Mempertahankan Performa.
- WP-6:** Menyediakan kapasitas produksi yang memadai dan memilih proyek.

ANALYSIS OF FOLLOW UP PLAN CSI

- WP-1: Providing sufficient production capacity and selecting project.
- WP-2: Switching from conventional concrete market to precast and preparing supporting engineering.
- WP-3: Fairly tough price competition, the Company shall have strategy of timing in selecting project and negotiating. The Company shall maintain the quality of products and services.
- WP-4: Fairly tough price competition, the Company shall have strategy of timing in selecting project and negotiating. The Company shall maintain the quality of products and services.
- WP-5: Maintaining performance.
- WP-6: Providing sufficient production capacity and selecting project.

JUMLAH DAN PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Setiap pelanggan diberikan hak untuk mengadukan keluhan atas layanan kantor wilayah penjualan yang diberikan Perseroan. Keluhan disampaikan ke kantor penjualan wilayah sehingga keluhan dan pertanyaan dapat dengan mudah disampaikan. Seluruh keluhan pelanggan telah diselesaikan dengan baik.

CUSTOMERS' COMPLAINTS AMOUNT AND HANDLING

Every customer has a right to complaint on regional marketing offices' services given by the Company. The complaints are delivered to regional marketing office so that complaints and questions can be easily delivered. All customers' complaints have been managed successfully.

Tabel penanganan keluhan pelanggan

Table of customers' complaints handling

Jumlah Keluhan Pelanggan	Penanganan Keluhan	Status Penyelesaian
2	Melakukan seluruh tindakan preventif yang dibutuhkan	selesai

STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP)

Perseroan akan menindaklanjuti setiap pengaduan atau pertanyaan pelanggan tidak lebih dari 2 x 24 jam setelah pengaduan atau pertanyaan tersebut diterima. Hal ini sudah diatur dengan jelas di dalam SOP Perusahaan, yang secara berkala akan dilengkapi dengan studi kasus terbaru.

STANDARD OPERATING PROCEDURES (SOP)

Corporate will follow up on every customer's complaint or question in no more than 2 x 24 hours after it is received. This is arranged clearly in Company's Standard Operational Procedures, which will be completed by a new study case periodically.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan senantiasa berorientasi pada kepentingan bisnis tanpa mengesampingkan kegiatan tanggung jawab social Dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan budaya saling menghargai sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dilakukan melalui penciptaan:

1. Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
2. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek social kemasyarakatan.
3. Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup di sekitar area operasi.
4. Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika. Untuk kepentingan komunikasi dengan stakeholder, Perseroan memiliki perangkat penghubung yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai humas atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, bagi Perseroan, pemangku kepentingan memegang peran penting dalam mendukung kelangsungan kegiatan Perseroan.

INVOLVEMENT OF STAKEHOLDERS

The Company always be oriented towards business interests without leaving social responsibility in maintaining relationship with stakeholders. Therefore, the Company considered appreciation culture and so the balance and harmony between the Company and stakeholders were achieved. That is performed by creating:

1. Business dimension that is oriented towards creating value and customers' satisfaction.
2. Social dimension relating business ethics, corporate social responsibility, employee's health, safety and security and public social aspects.
3. Environment dimension that leads the Company to consider environment's conservation and harmony around operation area.
4. stakeholders management based on Good Corporate Governance principals, named transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company respected, protected, and carried out stakeholders' rights by giving relevant, transparent, accurate, and timely manner information as well as through sound and civil communication mechanism. To communicate with stakeholders, the Company had a liaison named Corporate Secretary that served as Public Relation officer or other officer chosen based on valid regulations. Thus, for the Company, stakeholders participated in supporting the Company business continuity.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN, DAN KESEHATAN KERJA

Praktik ketenagakerjaan dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan pegawai merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam proses produksi Perseroan dari awal pengerjaan sampai dengan akhir pekerjaan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KEBIJAKAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Perseroan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi pabrik untuk menjadi pegawai Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perseroan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan pegawai, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

- Kesempatan Kerja**
 Perseroan secara adil melakukan perekrutan pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, tidak diskriminatif, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perseroan antara pegawai dengan Perseroan seperti mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perseroan dengan seluruh pegawai, hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perseroan.
- Kesetaraan Gender**
 Perseroan menerapkan prinsip non diskriminasi dalam segala hal termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di Perseroan sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip

MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Manpower practices that based on good work relationship between the Company and employees is a main requirement to achieve the Company's visions, missions, and goals. For the Company, work safety and security contains strategic meaning that keeps Corporate business existence. Occupational Health and Safety aspect is assigned as a main priority from the beginning up to the end in the Company production process.

MANPOWER PRACTICES MANPOWER PRACTICES POLICY

The Company provided work fields and chances for the society around factory to become the Company's employee based on qualifications needed. the Company kept on giving a big attention on employee's security, including giving their rights in compensation and benefit aspects as well as making an alliance freedom.

PERFORMED ACTIVITIES

- Work Opportunity**
 The Company recruited employees fairly without considering tribe, religion, intergroup, and social status. Recruitment process performed by revering equality base, non discriminatory, and transparent. A tied industrial relationship between employees and the Company is the same as the strategic partners, thus strong harmonic relationship between the Company and all employees was created, this became one foundation in welcoming the Company business continuity.
- Gender Equality**
 Corporate applied non-discriminatory principle in all cases including giving similar opportunity for women (*gender equity and equality*) to work in Corporate as long as meeting the valid requirements. Non discriminatory and equality principles was given also in achieving structural career, either operational or

non diskriminasi dan kesetaraan itu juga diberikan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

- **Kompensasi dan Manfaat**

Perseroan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap pegawai sesuai dengan kontribusinya terhadap Perseroan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas pegawai yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap dengan persentase minimal 75% dari total pendapatan yang tidak terkait dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja tertentu.

Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain itu, pegawai menerima tunjangan kehadiran yang dipengaruhi oleh kehadiran atau prestasi kerja tertentu dengan bobot 25% dari total pendapatan.

Setiap pegawai menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk pegawai yang telah memenuhi masa kerja satu tahun);
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan;
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, pegawai juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perseroan.

- **Perjanjian Kerja Bersama**

Seluruh pegawai PT WIKA Beton Tbk dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditandatangani oleh pihak Manajemen Perusahaan dan Perhimpunan Pegawai. PKB mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak. PKB diperbarui melalui perundingan dan disepakati bersama setiap dua tahun sekali. PKB yang berlaku saat ini telah terdapat di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI melalui Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI No: Kep.66/PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 tanggal 15 April

functional, even up to highest stage in organization structure.

- **Compensations And Benefits**

The Company provides compensations and benefits to every employee based on his/her contributions. The compensations and benefits are aimed to promote employee's loyalty that contains basic salary and benefits whose value is made compatible with every employee's class and/or position, which is steady with minimum percentage 75% from total income and is not related with attendance or particular performance achievement.

The lowest income gained by new employee at least as same as minimum salary regulated by government for every region of work unit. Besides, employee receives attendance benefit that influenced by attendance or particular performance by percentage 25% from total income.

Every employee receives leave distribution which is made compatible with each scale/class as follows:

- Annual Leave: twelve weekdays (for employee that met one year employment period)
- Maternity/Miscarriage Leave: 1,5 months before birth prediction and 1,5 months after birth;
- Long leave based on valid regulations.

Besides leave, employee deserves to take permit to be absent from work such as sick permit, menstruation permit, important permit, and permit to leave work outside the Company's liability.

- **Collective Labor Agreement**

The entire PT Wijaya Karya (Persero) Tbk employees are protected by Collective Labor Agreement (CLA), signed by the Management of the Company and Union. CLA covers rights and obligations of respective party. The CLA is renewed through negotiation and agreed upon every two years. The currently enacted CLA has been registered at Department of Manpower & Transmigration RI through the Decree of Minister of Manpower & Transmigration Ri No. Kep.66/ PHIJSK-PK/PKB/IV/2016 dated April 15,

2016 untuk Periode 2016-2017.

- **Serikat Pekerja**

Perseroan menjamin keberadaan serikat pekerja di lingkungan kerja Perseroan sebagai bagian dari hak berserikat pegawai. Di lingkungan Perseroan telah berdiri Serikat Pekerja yang bernama Perhimpunan Pegawai Wika Beton (PPWB) sejak 1999 telah tercatat pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia Kantor Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur dengan nomor bukti pencatatan 232/IV/P/IX/2001 tanggal 18 September 2001 melalui surat Kepala Departemen Tenaga Kerja Kotamadya Jakarta Timur No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 tanggal 25 September 2001 dan telah dicatatkan kembali di Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dengan Nomor Bukti Pencatatan 560/REG.05.PUKFSPIB/HIJS/III/2014 tanggal 24 Maret 2014 Pada 2016, jumlah anggota Perhimpunan Pegawai Wika Beton mencapai 1.221 orang, dari tahun sebelumnya sebanyak 1.155 orang.

Visi Perhimpunan Pegawai Wika Beton adalah untuk:

- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan produktivitas sehingga dapat mempengaruhi Perseroan dalam memberikan penghargaan yang sesuai dengan prestasi pegawai;
- Menjadi organisasi yang berperan aktif bagi peningkatan pemahaman pegawai terhadap peraturan ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan;
- Menjadi organisasi yang berperan aktif mendorong keikutsertaan pegawai dalam kepemilikan saham perusahaan.

Sedangkan misi yang diemban adalah “Memperjuangkan terciptanya kesejahteraan, ketenangan, keadilan, dan keamanan bekerja bagi setiap anggota melalui peran serta anggota dalam upaya meningkatkan daya saing Perusahaan serta memiliki andil dalam pembangunan bangsa dan negara.”

- **Pengelolaan Aspek Perburuhan**

Perseroan bekerja sama dengan mandor borong menerapkan sistem upah borongan dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan di unit kerja. Perseroan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja oleh mandor sejalan dengan penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/Kota (“UMR/UMK”). Di samping itu, Perseroan

2016 for the Period of 2016-2017.

- **Unions**

The Company ensures the presence of unions in the Company’s working environment as part of the employee’s right to associate. In the Company has been established Unions called the Association of Employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (PPWB) since 1999, and has been listed on the Department of Labor of the Republic of Indonesia of East Jakarta Municipality with a record number 232/IV/P/IX/2001 dated 18 September 2001 through the letter of Labor Department East Jakarta Municipality Head No. B-3046/W26-K5/04/K/IX/2001 dated 25 September 2001, and has been re-listed in Bekasi City Department of Labor with Proof of Registration No 560/REG.05.PUKFSPIB/HIJS/III/2014 dated 24 March 2014. In 2016, the number of members of the Association of Employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk reached 1.221 people, from the previous year as many as 1.155 people.

Association of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk’s Employees visions are:

- Become an organization that plays an active role in productivity improvement thus can influence the Company to give appreciation that is compatible with the employee’s achievement;
- Become an organization that plays an active role in increasing the employees’ understanding towards labor and the Company’s regulations;
- Become an organization that plays an active role to support employees’ participation in the Company’s capital ownership.

While the carried out mission is “To struggle for prosperity, peace of mind, justice, and work security for every member through the members’ participation in increasing the Company’s competitiveness as well as play a role in nation and country development.

- **Laborer Aspect Management**

The Company cooperates with contracted overseer in applying piece wages system in performing work activity in work unit. The Company is responsible for Labor management by overseer in line with Government Regulations Implementation concerning Regional/City Minimum Salary (UMR/UMK) implementation. Besides, the Company also gives life, work accident insurance,

juga memberikan asuransi kematian, kecelakaan kerja, Tunjangan Hari Raya ("THR"), dan insentif produksi.

Religious Holiday Allowance (THR), and production incentive.

• **Tingkat Perputaran Pegawai**

Employees Turnover Rate

Uraian / Description	2016	Persentase / Percentage	2015	Persentase / Percentage
Meninggal Dunia / Passed away	6	15,79%	4	8,17 %
Pengunduran Diri / Resignation	3	7,90%	6	12,25 %
Pemutusan Hubungan Kerja / Termination of Employment	-	-	-	-
Pensiun / Pension	27	71,05%	36	73,46 %
Keputusan Perusahaan (Keprus) / Corporate's Decision	2	5,26%	3	6,12 %
Jumlah / Amount	38	100,00%	49	100,00 %

• **Pendidikan dan Pelatihan**

Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi pegawai di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis Perseroan dalam bidang konstruksi baik dalam soft skill maupun hard skill.

• **Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai**

Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan dan keterikatan Pegawai dalam rangka memperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan dan keterikatan Pegawai terhadap program pembinaan dan pengembangan, hubungan atasan dengan bawahan, remunerasi, keselamatan dan keamanan kerja, serta asas kesetaraan sebagai bagian dari pelaku organisasi Perseroan. Hasil dari survei akan dipergunakan sebagai langkah strategi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan sesuai dengan kaidah pengharkatan sumber daya manusia.

Pada masa mendatang, praktik ketenagakerjaan yang diselenggarakan Perseroan akan mengarah pada standar internasional seperti ISO 26000, meliputi hubungan ketenagakerjaan; kondisi kerja dan jaminan sosial; dialog ketenagakerjaan; serta pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan yang lebih baik.

• **Education And Training**

The Company conducts education and training aimed to gradually fulfill employee's competency necessity in particular position. The education and training covers all aspects needed in the Company's business concerning construction either in soft skill or hard skill aspect.

• **Survey On Employees' Satisfaction And Bonding**

The Company performed survey on employees' satisfaction and bonding in order to get the description concerning Employees' satisfaction and bonding level towards development and building program, remuneration, relationship between managers and subordinates, occupational health and safety, as well as equality base as a part of the Company's organizer. The survey's result will be utilized as a strategic step to improve corporate governance according to human resources rating method.

In the future, manpower practice held by the Company will aspire to International Standard such as ISO 26000, covers manpower relationship; work condition and social insurance; manpower dialogue; as well as better human resources development and training.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

KEBIJAKAN

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi Perseroan. Perseroan menghormati hak pegawai untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman. Perseroan senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam setiap pelaksanaan kerja. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Komitmen terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam implementasinya mengacu pada system manajemen *Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007*, peraturan Menteri tenaga Kerja no. 05/Men/1996, tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen lingkungan ISO 14001:2004. total secara konsisten mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu.

Dalam aspek kesehatan kerja, Perseroan mengupayakan untuk melindungi Pegawai agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proses kerja. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan senantiasa menjaga dan menciptakan kondisi lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

POLICY

For the Company, work safety and security (K3) contain a strategic meaning that keeps the Company's existence. The Company regards Employees' right to work in safe and sound environment. The Company always run it's occupational health and safety program in whole regions of operation. Therefore, the Company places occupational health and safety aspect as a main priority in every work performance. Behavior protection and implementation that realizes occupational health and safety is a must.

The Company continuously commits to improve occupational health and safety aspect. The commitment towards occupational health and safety aspect refers to management system Occupational Health and Safety Assessment Series-OHSAS 18001:2007, Labor Minister regulation no. 05/Men/1996 concerning Work Safety and Security Management System (SMK3), as well as Environment Management System ISO 14001:2004 in its implementation. Corporate consistently develop safety culture that supports and involves active role of all individuals.

In work safety aspect, the Company strives to protect employees in order to be released from health problem as well as bad effect caused by work process. To implement that protection, the Company keeps and creates health work environment by measuring project/operation's effect for human beings and the surroundings.

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Perseroan senantiasa meningkatkan pembinaan terhadap K3 secara berkala dengan beberapa kegiatan antara lain:

- memberikan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan rekan kerja agar terhindar dari risiko bahaya yang telah teridentifikasi di lokasi kerja.
- memasang rambu-rambu untuk mengingatkan pekerja dan Pegawai dengan harapan dapat terhindar dari potensi bahaya.

Selain itu, Perseroan juga membentuk panitia pembinaan keselamatan kerja, menerapkan budaya keselamatan kerja, penyediaan sarana keselamatan kerja, serta menindaklanjuti setiap rekomendasi kecelakaan kerja guna mencapai zero accident.

a. Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi seluruh pegawai dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatannya. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan yang sesuai dengan peraturan Perusahaan. Perseroan juga membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di tingkat pusat dan unit-unit kerja dengan susunan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat Perusahaan (sesuai dengan Pedoman Operasi).
2. Struktur Organisasi P2K3 Unit Kantor Pusat.
3. Struktur Organisasi P2K3 Tingkat PPU.

PERFORMED ACTIVITIES

The Company continuously improved occupational health and safety development from time to time by performing some activities, those are:

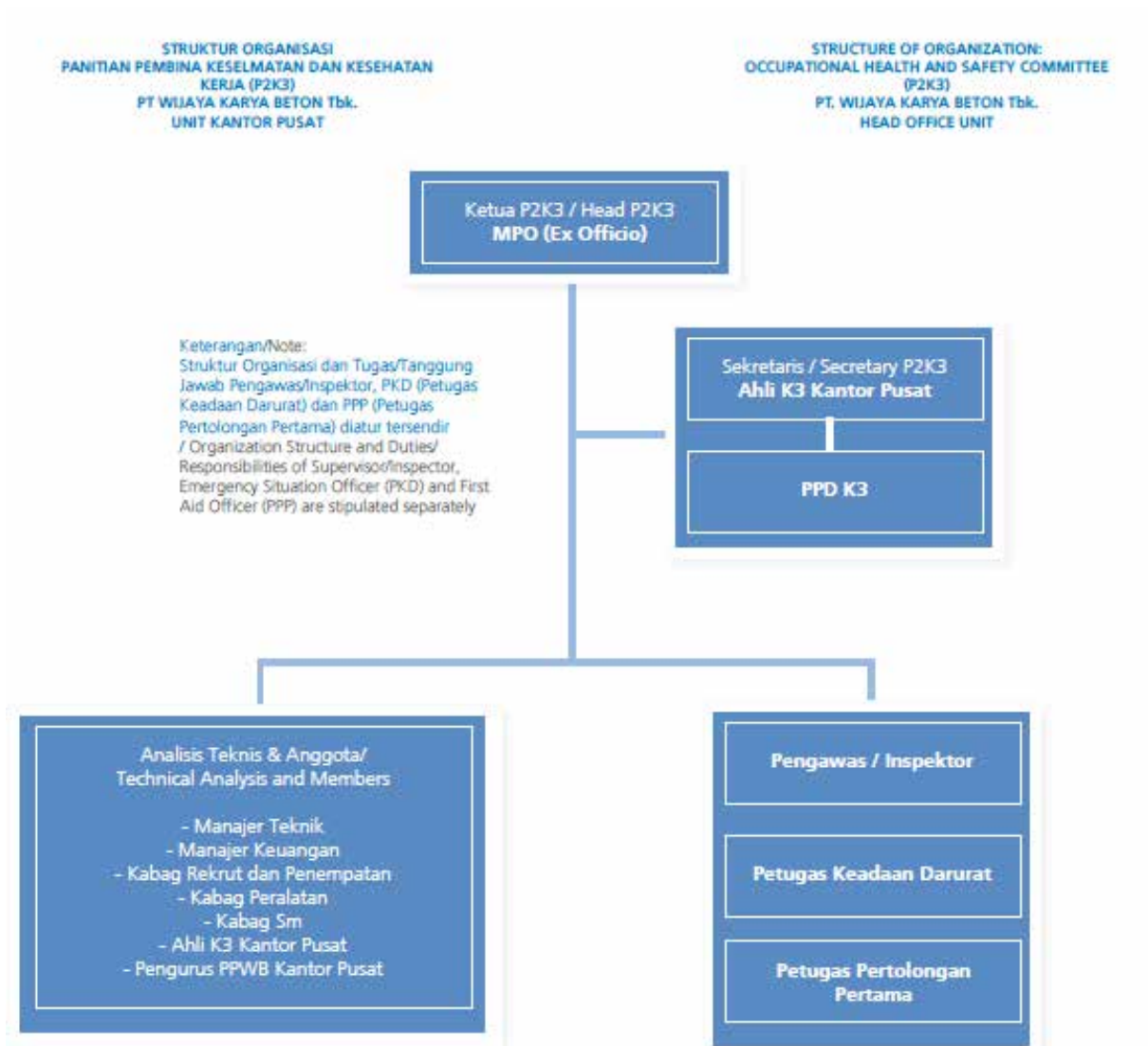
- Giving a briefing in the beginning of the shift by reminding work partner in order to be saved from security risk that has been identified in operation location.
- Putting signs to remind employees and officer in order to be safe from risk potential.

Besides, the Company established occupational safety development committee also, implemented occupational safety culture, providing occupational safety infrastructure, and followed up every work accident recommendation to achieve zero accident.

a. Establishing of Occupational Health And Safety Committee

The Company continuously does the best for all employees by creating safe work environment for them. The Company ensured that all employees performs his duties in accordance with safety standard procedure that suitable with the Company regulation. The Company established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in head level and work units by the arrangement as follow:

1. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in Corporate Level (according to Operation Method).
2. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) of Head Office Unit.
3. Structure of Organization of Occupational Health and Safety Welfare Committee (P2K3) in PPU level.



b. Budaya Keselamatan

Perseroan menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 50/2012 dan telah memperoleh sertifikat dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Sertifikasi ini mulai diterapkan pada PPB Sumatera Utara (PPB Sumut), kemudian diterapkan juga pada pabrik-pabrik yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

Perseroan telah mendapatkan 8 (delapan) bendera emas pada 8 (delapan) pabrik yang dimiliki atas penerapan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Hal ini menjadi bentuk pengakuan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai sempurna yang dilakukan melalui audit secara berkala oleh PT Sucofindo (Persero). Pengakuan

b. Safety Culture

The Company implemented Occupational Health and Safety System (K3 System) according to Government Regulation (GR) No. 50/2012 and has received certification from Minister of Labor and Transmigration. The certification began to be implemented on PPB North Sumatera (PPB Sumut), then implemented on factories owned by the Company in the following years.

The Company awarded 8 (eight) gold flags on 8 (eight) owned factories for applying SMK3 (Occupational Health and Safety Management System). This became a form of acknowledgment that the Company has implemented Occupational Health and Safety System and achieved perfect grade in gradually audit by PT Sucofindo (Persero). The acknowledgment of Satisfying Occupational Health

Penerapan SMK3 secara memuaskan ini juga berarti bahwa di lingkungan kerja Perseroan tidak pernah terjadi kecelakaan fatal selama proses produksi berlangsung.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang penerapan SMK3, yang merupakan peningkatan dari Sistem SMK3 yang ada sebelumnya, Perseroan telah pula menerapkan PP tersebut melalui audit oleh badan audit PT Sucofindo (Persero), yang dilakukan secara bertahap sesuai masa berlaku sertifikatnya.

Selanjutnya guna meningkatkan penerapan SMK3, Perseroan menerapkan *safety culture* (Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Diharapkan dengan kerjasama ini *safety culture* di Perseroan menjadi budaya diseluruh unit usaha Perseroan.

c. Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh pegawai, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:

- Ruang P3K dan Perlengkapannya.
- Sarana pemadam kebakaran, serta.
- Klinik kesehatan dan dokter Perusahaan.

d. Data Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya

Tabel data kecelakaan kerja

Uraian / Description	2016	2015
Kecelakaan kerja berakibat luka dan kematian / Work Accident causing injury and death		0
Kecelakaan kerja yang berakibat luka ringan / Work Accident causing non-serious injury		4
Sakit karena penyakit akibat kerja / Sick caused by illness at work		0

and Safety Management System Implementation means also that the fatal accident have never happened during the production process.

By the announcing of Government’s Regulation (PP) No. 50 Year 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System Implementation, which is a development from previous Occupational Health and Safety Management System, the Company has implemented The Government’s Regulation also through audit that gradually done by PT Sucofindo according to the certificate’s valid time.

Furthermore, to improve the implementation of Occupational Health and Safety Management System, the Company implemented safety culture (Implementation of Occupational Health and Safety Culture). It is expected from cooperation, safety culture in the Company become culture in whole units.

c. Occupational Safety Facility

To improve occupational safety aspect for all employees, the Company provide occupational safety facilities that included:

- Room for First Aid and its complement.
- Fire extinguishers.
- Health clinic and Corporate doctor.

d. Data of Work Accident Rate And The Recommendation

Table of work accident data

Pada periode triwulan I 2015 tidak terdapat kecelakaan kerja (zero accident). Periode triwulan II terdapat 2 (dua) kecelakaan kerja ringan yaitu di PPB Sul-Sel dan di PPB Boyolali masing 1 (satu) Kecelakaan kerja ringan dan kecelakaan kerja dan triwulan III terdapat 1 (satu) kecelakaan kerja ringan di PBB Lampung. Rekomendasi yang diberikan dalam proyek tersebut adalah agar dilakukan briefing setiap awal shift untuk mengingatkan, antara lain:

1. Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja.
2. Memakai alat kerja sesuai peruntukannya.
3. Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3).
4. Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada.
5. Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

The work accident have never happened (zero accident) in the first quarter of 2016. There were 2 (two) non-serious work accident in the second quarter of 2015; 1 (one) non- serious work accident in PPB Sul-Sel and 1 (one) work accident in PPB Boyolali. There is 1 (one) non-serious work accident in PPB Lampung in the third quarter. The recommendation given in the project is to perform briefing in the beginning of every shift to remind the following:

1. To work based on Work Procedures and Instructions.
2. To utilize work tools according its utility.
3. To remind work partner to be careful in working and prioritize Occupational Health and Safety (Occupational Health and Safety Culture Implementation).
4. To make sure that the tools, facilities, work things and environment are in safe condition, usable, and refers to the valid regulations.
5. To make sure that the body is in health condition

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
*AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015*

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
DIRECTORS STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. AND SUBSIDIARIES**

UNTUK PERIODE 12 (DUA BELAS) BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

FOR THE 12 (TWELVE) MONTHS PERIODS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

No : MJ.02.02/WB.OA.018/2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We Are Undersigned:

Nama :	Wilfred I.A. Singkali	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Entus Asnawi Mukhson	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung JW, Jalan Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411	:	Office Address
Nomor Telepon :	021- 84973363	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan & Human Capital / Finance & Human Capital Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang disertakan dengan laporan auditor independen ; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements which is enclosed with independent auditor's report; |
| 2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the company's financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The company's financial statements do not contain misleading material information or fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. We are responsible for the company's internal control. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Bekasi, 10 Februari/February , 2017

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director**



Wilfred I.A.Singkali **Entus Asnawi Mukhson**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages
PERNYATAAN DIREKSI / <i>DIRECTOR STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED</i>	
• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Statement Of Financial Position Consolidated</i>	4
• Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Income Statement and Others Comprehensive Income</i>	6
• Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Statement Of Changes In Equities Consolidated</i>	7
• Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Statement Of Cash Flow Consolidated</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS CONSOLIDATED</i>	9
LAMPIRAN / ATTACHMENTS	

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Jakarta, 10 Februari 2017
Nomor : :016/LAI-WB/II/17

Jakarta February 10, 2017
Number:016/LAI-WB/II/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Wijaya Karya Beton Tbk

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Wijaya Karya Beton Tbk

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and the comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to provide
Nomor : :016/LAI-WB/II/17

KANTOR PUSAT JAKARTA

Wisma Staco, 3rd Floor, Suite D, Jl. Casablanca Kav. 18, Jakarta 12870, Indonesia
Tel. : + 62 21 8317046 - 49, 83701104, Fax. : + 62 21 8317050 Email : hlbjakarta@hadori.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-116/KM.1/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

Nomor : 016/LAI-WB/II/17

memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*reasonableness about-whether the financial statements are free from material misstatement
reasonableness about-whether the financial statements are free from material misstatement
An audit involves performing procedures to obtain audit evidences about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.*

In Making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Nomor : 016/LAI-WB/II/17

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Beton Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Drs. Djarwoto, Ak, CPA
Practice License #. AP.0307

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2d,2f,3	342.211.214.681	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 41.753.711.561 dan Rp 34.777.096.577 Per 31 Desember 2016 dan 2015)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 41.753.711.561 and Rp 34.777.096.577 As of December 31, 2016 and 2015)
Pihak Ketiga		237.514.757.305	228.370.118.675	Third Parties
Pihak Berelasi		415.967.274.222	341.738.444.181	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	279.390.328.780	194.928.413.598	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	9.616.158.866	12.303.441.004	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	121.230.271.674	90.211.470.418	Prepaid Taxes
Persediaan	2i,7	694.463.252.298	622.479.997.668	Inventories
Uang Muka	8	74.952.082.474	11.380.325.369	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	264.591.579.432	129.865.840.190	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>2.439.936.919.732</u>	<u>2.454.908.917.918</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	-	408.266.860	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2i,10	3.158.938.351	3.265.376.707	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 570.862.003.835 dan Rp 435.434.291.434 Per 31 Desember 2016 dan 2015)				(Net off accumulated depreciation Rp 570.862.003.835 and Rp 435.434.291.434 , as of December 31, 2016 and 2015)
	2m,2n,11	2.219.223.927.235	1.997.514.941.320	
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.222.382.865.586</u>	<u>2.001.188.584.887</u>	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4.662.319.785.318</u>	<u>4.456.097.502.805</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	349.740.076.706	131.493.081.399	Short Term Loans
Utang Usaha	2d,2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		616.362.291.463	529.477.314.623	Third Parties
Pihak Berelasi		47.773.175.022	28.008.696.580	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	11.927.211.446	8.452.874.000	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	125.599.024.542	208.997.189.150	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	122.168.249.172	403.400.127.133	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	460.686.640.314	365.081.174.822	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	9.536.968.777	37.379.514.098	Other Liabilities
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	20a	120.000.000.000	80.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	1.174.732.559	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.863.793.637.442	1.793.464.704.364	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	20a	200.000.000.000	320.000.000.000	Bank Loan
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	79.700.123.724	69.417.600.819	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	28.351.110.499	9.790.036.297	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		308.051.234.223	399.207.637.116	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.171.844.871.665	2.192.672.341.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal Saham	22			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.		871.546.660.000	871.546.660.000	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Tambahan Modal Disetor	23	973.193.706.603	973.193.706.603	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Treasury Stock
Kerugian Aktuarial atas Bagian Imbal Pasti	19	(43.069.253.321)	(39.549.190.419)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	24			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		66.569.409.332	61.319.409.332	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		611.955.242.861	396.976.622.935	Unappropriated
Sub Jumlah		2.421.949.572.332	2.205.241.015.308	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,21	68.525.341.322	58.184.146.017	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2.490.474.913.654	2.263.425.161.325	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.662.319.785.318	4.456.097.502.805	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

Bekasi, 10 Februari/February, 2017

Direktur Utama /
President Director



Wilfred I.A. Singkali

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Entus Asnawi Mukhsion

	Catatan / Notes	2016	2015	
PENDAPATAN USAHA	2p,26	3.481.731.506.128	2.652.622.140.207	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(2.977.298.901.593)	(2.324.038.892.037)	COST OF SALES
LABA KOTOR		504.432.604.536	328.583.248.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,28			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(88.942.657.834)	(84.936.586.613)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(4.566.058.568)	(3.052.251.330)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(2.665.752.180)	(2.161.641.098)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(96.174.468.582)	(90.150.479.041)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		408.258.135.953	238.432.769.129	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	29			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		16.337.101.069	37.020.987.484	Interest Income
Beban Bunga		(56.504.143.558)	(62.961.848.066)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(7.671.942.467)	(1.156.045.783)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(370.253.752)	(7.929.015.323)	Foreign Exchange
Beban PPh Final		(11.819.777.958)	(6.525.777.518)	Final Tax Expenses
Lain - lain Bersih		(7.969.517.889)	2.652.491.141	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(67.998.534.555)	(38.899.208.065)	Total Other - Net Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		340.259.601.398	199.533.561.064	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(58.691.974.024)	(27.749.539.294)	Total Income (Expenses) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		281.567.627.374	171.784.021.770	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(3.520.062.902)	(13.216.044.338)	losses of defined benefit obligation
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(3.520.062.902)	(13.216.044.338)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		278.047.564.472	158.567.977.432	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		272.426.432.069	173.878.424.549	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		9.141.195.306	(2.094.402.779)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		281.567.627.374	171.784.021.770	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		268.906.369.167	160.662.380.211	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		9.141.195.306	(2.094.402.779)	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		278.047.564.472	158.567.977.432	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,25	31,26	19,95	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

Bekasi, 10 Februari/February, 2017

Direktur Utama /
President Director



Wilfred I.A. Singkali

Direktur Keuangan & Human Capital /
Finance & Human Capital Director



Entus Asnawi Mukhson

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
For The Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba / Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya / <i>Other Comprehensive Income</i>	Saham Diperoleh Kembali / <i>Treasury Stock</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Ditetapkan / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan / <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 01 Januari 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	51.319.409.332	331.657.006.617	(26.333.146.082)	(58.246.193.143)	2.143.137.443.327	59.454.412.296	2.202.591.855.623	Balance as of January 01, 2015
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	824.136.500	824.136.500	<i>Paid up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(61.810.089.600)	-	-	(61.810.089.600)	-	(61.810.089.600)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(10.148.745.957)	-	-	(10.148.745.957)	-	(10.148.745.957)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(1.017.028.260)	-	-	(1.017.028.260)	-	(1.017.028.260)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(25.582.944.414)	-	-	(25.582.944.414)	-	(25.582.944.414)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	173.878.424.549	(13.216.044.338)	-	160.662.380.211	(2.094.402.779)	158.567.977.432	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2015	871.546.660.000	973.193.706.603	61.319.409.332	396.976.622.935	(39.549.190.419)	(58.246.193.143)	2.205.241.015.308	58.184.146.017	2.263.425.161.325	Balance as of December 31, 2015
Setoran Modal Pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	1.200.000.000	1.200.000.000	<i>Paid Up Capital Stock</i>
Dana Cadangan Bertujuan	-	-	5.250.000.000	(5.250.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of General Reserves</i>
Dividen WIKA	-	-	-	(32.735.292.799)	-	-	(32.735.292.799)	-	(32.735.292.799)	<i>Dividend of WIKA</i>
Dividen KKMS	-	-	-	(5.954.691.969)	-	-	(5.954.691.969)	-	(5.954.691.969)	<i>Dividend of KKMS</i>
Dividen Yayasan Wijaya Karya	-	-	-	(538.629.180)	-	-	(538.629.180)	-	(538.629.180)	<i>Dividend of Yayasan Wijaya Karya</i>
Dividen Masyarakat	-	-	-	(12.969.198.194)	-	-	(12.969.198.194)	-	(12.969.198.194)	<i>Dividend of Public</i>
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	272.426.432.069	(3.520.062.902)	-	268.906.369.167	9.141.195.306	278.047.564.472	<i>Comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Desember 2016	871.546.660.000	973.193.706.603	66.569.409.332	611.955.242.861	(43.069.253.321)	(58.246.193.143)	2.421.949.572.332	68.525.341.322	2.490.474.913.654	Balance as of December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Years ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		3.131.777.692.575	2.908.410.000.322	Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok		(2.543.245.287.781)	(1.919.069.149.159)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(207.697.090.514)	(184.859.486.273)	Payment for Director and Employee
Pembayaran Pajak Penghasilan		(238.923.936.734)	(221.478.719.026)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		21.195.463.059	49.208.968.209	Interest Received
Pembayaran Bunga		(56.862.321.030)	(64.744.190.787)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lainnya		(185.492.056.486)	(109.051.480.995)	Payment of Others Operating
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(79.247.536.911)	458.415.942.291	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(482.388.021.805)	(442.994.450.797)	Acquisition of Fixed Assets
Penyertaan pada anak perusahaan		-	(29.124.945.000)	Investments in subsidiaries
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(482.388.021.805)	(472.119.395.797)	Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank	12	1.055.225.964.795	745.615.186.429	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	12	(836.978.969.488)	(813.081.281.404)	Payment of Bank Loans
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Transaksi Khusus Bank	20	(80.000.000.000)	400.000.000.000	Receipt (Payment) of Special Transaction Bank Loan
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Berelasi		(5.800.803.094)	(68.562.153.330)	Payment of Loans from Related Parties
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(1.174.732.557)	(1.377.458.517)	Payment Obligation Under Finance Lease
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan		(57.740.931)	-	Payment Interest Under Finance Lease
Penerimaan Tambahan Setoran Modal		1.200.000.000	824.136.500	Receipt from Paid in Capital
Pelunasan MTN	21	-	(366.000.000.000)	Payment of MTN
Pembayaran Dividen	24			Payment of Dividend
Pemilik Entitas Induk		(32.735.292.800)	(61.810.089.600)	Parents Entity
Kepentingan Non Pengendali		(19.462.519.343)	(36.748.718.631)	Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		80.215.906.582	(201.140.378.553)	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				INCREASE (DECREASE) OF NET CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3	823.630.866.815	1.038.474.698.874	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3	342.211.214.681	823.630.866.815	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Wijaya Karya Beton, didirikan di Jakarta dengan akta Perseroan Terbatas PT Wijaya Karya Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 ("Akta No. 44"), dibuat di hadapan Achmad Bajumi, SH., selaku pengganti dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta. PT Wijaya Karya Beton memulai kegiatan operasionalnya sejak tanggal 11 Maret 1997.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-12776.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 1997 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan sesuai Undang-Undang No. 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan di Kantor Pendaftaran Perseroan Kodya Jakarta Selatan No. 2096/BH.09.03/1/98 tanggal 13 Januari 1998 serta telah diumumkan dalam tambahan No. 2832 dari Berita Negara R.I. No. 43 tanggal 29 Mei 1998.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk.) dengan Akta Perseroan Terbatas No.44 tanggal 11 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah S.H. Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman RI. No. C2-12776 HT.01.01.TH.97 tanggal 9 Desember 2016 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0014167.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 8 Agustus 2016

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nya No. S-174 /D.04/ 2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 2.045.466.600 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 590 setiap saham. Termasuk didalamnya jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 61.364.000 saham baik berupa Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti Pegawai yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 tanggal 11 Februari 2014.

b. Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 03 Tanggal 1 April 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn, Notaris Di Jakarta dan telah dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0927892 Tanggal 28 April 2015, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Wika Beton Tbk. adalah sebagai berikut :

1. Berusaha dalam bidang perdagangan dan industri beton, jasa konstruksi dan bidang usaha lain yang terkait
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Wika Beton Tbk. dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :
 - a. Melakukan Perencanaan, Produksi, Penjualan, Pemasangan dan Pelaksanaan Konstruksi produk-produk beton, antara lain :
 - 1) Tiang Transmisi, distribusi kelistrikan dan tiang telepon
 - 2) Tiang pancang
 - 3) Bantalan jalan rel
 - 4) Produk beton untuk jembatan
 - 5) Produk beton untuk dinding penahan tanah
 - 6) Pipa
 - 7) Produk beton untuk bangunan gedung
 - 8) Produk beton untuk bangunan maritime
 - 9) Produk-produk beton lainnya
 - b. Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Sipil, Elektrikal dan Postensioning.
 - c. Melakukan Perencanaan, Produksi dan Penjualan produk/komponen bahan bangunan.
 - d. Melakukan usaha impor dan ekspor yang terkait dengan usaha tersebut.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Wijaya Karya Beton, was established in Jakarta with the deed of a limited liability company PT Wijaya Karya Beton No. 44 dated March 11, 1997 (' Act No. 44 '), made in the presence of Achmad Bajumi, SH., as successor of the Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta. PT Wijaya Karya Beton operational activities started since March 11, 1997.

The certificate has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No.C2-12776.HT. 01.01. TH. 97 dated December 9, 1997 and have been registered in the list of companies according to Act No. 3 of 1982 about a mandatory list of companies in the Company Registration Office of south Jakarta No.2096/BH. 09.03/1/98 Dated January 13, 1998 and published in the Gazette Supplement No. 2832 from Indonesia of Republic State News no. 43 Dated May 29, 1998.

Articles of Association have been amended several times lastly, changes to the company's status as a public company (PT.) With the Limited Liability Company Act # 44 dated March 11, 1997 made in presence of Achmad Bajumi SH Substitute notary of Imas Fatimah SH Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia. No. C2-12776 HT.01.01.TH.97 dated December 9, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito SH Notary in South Jakarta and has obtained approval Menkumham accordance with decree No. AHU-0014167.AH.01.02 2016 dated August 8, 2016

On March 26, 2014, the Company acquired an effective statement of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ("FSA") in its letter no. S-174 / D.04 / 2014 to conduct an initial public offering 2,045,466,600 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share offered to the public at the offering price of Rp 590 per share. Including the number of initial public stock to the public is that the stock has been allocated in connection with the Employee Stock Allocation Program (Employee Stock Allocation or "ESA") number of 61,364,000 shares in the form of stocks and shares Ration Definitely Award Employees in accordance with the Decree of the Board of Directors no. SK.01.01/WB-0A.019/2014 dated February 11, 2014.

b. Company Activities

In accordance with the deed of amendment of the Articles of Association No. 03 Dated April 1, 2015, made in the presence of Mochamad Nova Faisal SH, M.Kn, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0927892 dated April 28, 2015, the purpose, objectives and activities of PT Wika Beton Tbk. is as follow:

1. *Manufacturing concrete, construction services, and other related businesses.*
2. *To achieve these goals and purpose above, PT Wika Beton Tbk. can carry out business activities as follows :*
 - a. *The planning, produce, the sale of concrete products, among other things :*
 - 1) *Electric transmission, electrical distribution and telephone pole*
 - 2) *Piling*
 - 3) *Railroad pads*
 - 4) *Concrete products for bridge structure*
 - 5) *Concrete products for retaining wall*
 - 6) *Pipe*
 - 7) *Concrete products for building structure*
 - 8) *Concrete products for hydro structure*
 - 9) *Other Concrete Products*
 - b. *Performing business of planning services, implementation and construction supervising in civil, electrical, and Postensioning.*
 - c. *The planning, produce and sale of the products of the component parts of a building material.*
 - d. *Performing business import and export - related to the business activities.*

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

3. Selain kegiatan usaha utama tersebut, PT Wika Beton Tbk dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- Melakukan usaha Jasa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dalam bidang usaha Arsitektur, Mekanikal, Tata Lingkungan, Pemasangan Komponen Bangunan Berat / Heavy Lifting, Jasa Pelaksanaan Konstruksi lainnya.
- Memproduksi dan menjual beton siap pakai / Ready Mix .
- Melakukan pengelolaan sumber material alam / quarry.
- Melakukan usaha perencanaan, pemasangan, dan manajemen produk
- Melakukan pemanfaatan fly ash batu bara dan coper slag serta
- Melakukan perencanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan bidang usaha kepelabuhan dan dermaga (jetty)
- Melakukan penambangan sumber material alam/ quarry
- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan, dan perdagangan produk / sumber material alam / quarry
- Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penjualan, pembelian, sewa-menyewa dan perdagangan Jasa Usaha Angkatan Darat dan Laut
- Melakukan usaha industri dan perdagangan peralatan produksi beton
- Melakukan usaha industri dan perdagangan bahan kimia semen
- Melakukan usaha industri dan perdagangan baja pra tegang
- Melakukan usaha industri dan perdagangan semen
- Melakukan usaha investasi

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan, produksi, penjualan produk - produk beton, antara lain :
 - Tiang pancang
 - Tiang listrik dan tiang telepon
 - Bantalan jalan rel
 - Komponen beton pracetak
 - Pipa
 - Produk - produk beton lainnya
- Melakukan usaha jasa konsultasi, jasa konstruksi pelaksanaan dan pemasangan :
 - Produk-produk beton sebagaimana tersebut dalam huruf (a)
 - Pondasi
 - Prategang atau prestressing
 - Pemasangan komponen bangunan berat
- Memproduksi dan menjual beton siap pakai

PT Wijaya Karya Beton Tbk. merupakan anak Perseroan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan kepemilikan 60%. Sejak tahun 1997 Perseroan telah menjalankan operasinya dengan dibagi atas beberapa Wilayah Penjualan (WP), di mana tiap Wilayah Penjualan didukung dengan rata - rata satu Pabrik Produk Beton (PPB), berikut ini merupakan lokasi kantor dan pabrik :

Kantor Pusat	Jl. Raya Jatiwaringin No. 54 Pondok Gede - Bekasi 17411
Kantor Wilayah Penjualan	
Wilayah Penjualan I	Jl. Gunung Krakatau No. 15, Medan 20239
Wilayah Penjualan II	Jl. Bambang Utoyo Rama Kasih Raya No. 957 Palembang
Wilayah Penjualan III	Jl. Biru Laut X No. 20-21, Jakarta 13340
Wilayah Penjualan IV	Jl. Teuku Umar No. 21, Semarang 50234
Wilayah Penjualan V	Gedung Taman Sari Papilio It 5, Jl Ahmad Yani 176-178 Surabaya 60235
Wilayah Penjualan VI	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6, Kawasan Industri Makassar
Pabrik Produk Beton	
Sumatera Utara	Jl. Binjai Km. 15,5 No. 1, Deli Serdang Sumatera Utara
Lampung	Jl. Raya Kota Bumi Km. 34,5 Tegineneng, Lampung
Bogor	Jl. Raya Narogong Km. 26 Cileungsi, Bogor 16820
Majalengka	Jl. Raya Brujul Kulon, Jatiwangi, Majalengka 45454
Boyolali	Jl. Raya Boyolali - Solo Km. 4,5 Mojosongo, Boyolali
Pasuruan	Jl. Raya Kejaman No. 323 Gempol, Pasuruan 67155
Sulawesi Selatan	Jl. Kima Raya 11 Kav. S/4-5-6 Kawasan Industri Makassar, Makassar 90241
Karawang	Jl. Surya Madya III Kav. 134 Kawasan Industri Surya Cipta, Karawang Timur
Lampung Selatan	Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596

1. GENERAL (Continued)

b. Company Activities (Continued)

3. In addition to the main business activity, PT Wika Beton Tbk be supporting business activities in order to optimize the utilization of available resources to:

- Do the business Services Planning, Implementation and Control of Construction in the business of Architectural, Mechanical, Environmental Planning, Installation of Building Components Weight / Heavy Lifting, Other Construction Implementation
- Produce and sell ready mix concrete / Ready Mix.
- Managing material resources of natural / quarry.
- Performing business planning, installation, and management of concrete products
- Performing utilization of coal fly ash and copper slag and waste management B3
- Planning, management, sales, purchase, lease and trade business areas harbor and wharf (jetty)
- Mining resources of natural material / quarry
- Planning, production, sale, and trade of products / material resources of natural / quarry
- Planning, implementation, management, sales, purchase, lease and trade business service and Sailors
- Performing business in industry and commerce concrete production equipment
- Performing business and trading chemical industry cement
- Performing business prestressing steel industry and commerce
- Performing business in the cement industry and commerce
- Performing management of natural resources or quarry.

Business activities that are currently carried out are as follows :

- The planning, conduct the production, the sale of concrete products, among other things :
 - Piling
 - Electric Pole and telephone pole
 - Railroad pads
 - Component of a concrete precast
 - Pipe
 - Other concrete products
- Performing business consulting services, the services of the construction and installation of the implementation of :
 - Concrete products as referred such as the part(a)
 - Foundation
 - Prestressing
 - Installation of the building components of heavy lifting
- Manufactures and sells a concrete ready mix

PT Wijaya Karya Beton Tbk. is a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk with ownership of 60%. Since 1997 company running its operations with divided into some areas of sales (WP), where each sales area supported by Concrete Products Factory (PPB), the following is the location of the head office and factory :

Head Office
Office Sales Region
Sales Region I
Sales Region II
Sales Region III
Sales Region IV
Sales Region V
Sales Region VI
Concrete Products Factory
North Sumatera
Lampung
Bogor
Majalengka
Boyolali
Pasuruan
South Sulawesi
Karawang
South Lampung

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

b. Kegiatan Usaha Perseroan (Lanjutan)

Pabrik Pengolahan Material Alam
Crushing Plant Bogor
Crushing Plant Lampung Selatan
Crushing Plant Palu

Jl. Raya Parung Panjang Mekarjaya Cigudeg Bogor
Jl. Wijaya Karya Beton Desa Sumur Ketapang Lampung Selatan 35596
Jl Poros Palu Donggala km 23 Donggala

Quarry Crushing Plant
Bogor Crushing Plant
Lampung Selatan Crushing Plant
Palu Crushing Plant

c. Entitas Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKI KOBÉ)

PT Wijaya Karya Komponen Beton merupakan Entitas Anak dari Perseroan. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan sebagai bentuk kerja sama antara PT Wijaya Karya Beton Tbk. dengan PT Komponindo Betonjaya, dimana Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 51%. PT Wijaya Karya Komponen Beton didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 sesuai dengan Akta notaris Karin Christiana Basoeki, SH., No. 18 di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-25815.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 14 Mei 2012. PT Wijaya Karya Komponen Beton berdomisili di Karawang, Jawa Barat. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Akta tersebut mengalami perubahan terakhir dalam Akta No. 42 tanggal 27 Oktober 2015, dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H. Notaris di Jakarta, sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0976846 Tahun 2015 tertanggal 28 Oktober 2015.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Komponen Beton, Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Komponen Beton adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	374.000	374.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	47.685	47.685.000.000	51,0%
- PT Komponindo Beton Jaya	45.815	45.815.000.000	49,0%
Jumlah / Total	93.500	93.500.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	280.500	280.500.000.000	

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	242.460.099.406	170.205.412.655	Total Assets
Jumlah Liabilitas	148.318.123.967	95.111.936.635	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	94.141.975.439	75.093.476.020	Total Equity

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton merupakan Joint Venture antara Perseroan dengan PT Krakatau Engineering dan PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton didirikan pada tanggal 16 Desember 2013 sesuai dengan Akta notaris Indrajati Tandjung, SH., No. 16 di Cilegon dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01. Tahun 2014, tanggal 17 Januari 2014. Terjadi perubahan susunan pengurus perusahaan sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat, yang telah diaktakan dengan akta no. 38 tanggal 26 Mei 2014 oleh Indrajati Tandjung, SH., Notaris di Cilegon, terhitung mulai tanggal 28 April 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton berdomisili di Cilegon, Banten. Maksud dan tujuan Perseroan didirikan bergerak dalam bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Peningkatan Modal Disetor No.MJ.01.01/WKKB-PS.023/15 senilai Rp 4 Miliar. PT.Krakatau Engineering menyeter Peningkatan Modal pada tanggal 26 Januari 2016, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Krakatau Beton adalah sebagai berikut :

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKI KRATON)

PT Wijaya Karya Krakatau Beton is a Joint Venture between the Company and PT Krakatau Engineering and PT Wijaya Karya Tbk. PT Wijaya Karya Krakatau Beton was established on December 16, 2013 in accordance with the Notarial Deed No. 16 of Indrajati Tandjung, SH., in Cilegon and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02372.AH.01.01.2014, dated January 17, 2014. There were changes in the composition of the management company in accordance with Statement of Shareholders' Meeting outside, which has been notarized by deed no. 38 dated May 26, 2014 by Indrajati Tandjung, SH., Notary in Cilegon, starting on April 28, 2014. PT Wijaya Karya Krakatau Beton domiciled in Cilegon, Banten. The purpose and objective of the Company is established are engaged in precast concrete industry and trade.

According to Circular Resolution about Paid Up Capital No.MJ.01.01 / WKKB - PS.023 /15 amount 4 Billion. PT.Krakatau Engineering deposit Capital Increase dated January 26, 2016. the capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Krakatau Beton is as follows :

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries Company (Continued)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	175.000	175.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	32.400	32.400.000.000	60,0%
- PT Krakatau Engineering	16.200	16.200.000.000	30,0%
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5.400	5.400.000.000	10,0%
Jumlah / Total	54.000	54.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel / Portfolio Stock	121.000	121.000.000.000	

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / Desember 2016	31 Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	60.386.560.721	55.052.598.058	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.521.879.870	3.398.152.277	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	52.864.680.851	51.654.445.781	Total Equity

PT. Citra Lautan Teduh

PT. Citra Lautan Teduh

Pada tanggal 12 September 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi 90% saham PT. Citra Lautan Teduh yang berdomisili di Batu Besar, Batam. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2014, PT Wijaya Karya Beton Tbk. mengakuisisi atas PT. Citra Lautan Teduh menjadi 99.5 % saham . PT Citra Lautan Teduh bergerak dalam sektor industri dan perdagangan Beton Pracetak.

At September 12, 2014, PT Wijaya Karya Beton acquired 90% share of PT Citra Lautan Teduh which is domiciled in Batu Besar. Then on December 5, 2014, PT Wijaya Karya Beton enlarge acquisition of PT Citra Lautan Teduh to 99.5 % share. PT Citra Lautan Teduh Engaged in Industry and trading concrete.

PT Citra Lautan Teduh untuk selanjutnya disebut dengan CLT, didirikan di Batam dengan akta Perseroan Terbatas PT Citra Lautan Teduh berdasarkan akta notaris No 98 tanggal 23 Agustus 1990 dan diubah dengan akta No 19 tanggal 12 Juli 1994 dan kemudian diubah kembali dengan akta notaris No 24 tanggal 29 Oktober 1994 dibuat dihadapan Nurhayati Suryasumirat, SH, Notaris di Batam. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 tanggal 11 Mei 1995 dan telah diumumkan dalam surat tambahan No. 8618 dari Berita Negara R.I. No. 83 tanggal 17 Oktober 1995. PT. Citra Lautan Teduh memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1992.

PT Citra Lautan Teduh furthermore stated as CLT was established in Batam. With company deed No. 98 Dated August 23, 1990 and amendment with company deed No. 19 Dated July 12, 1994 and then re-amendment with notarial deed No. 24 Dated October 29, 1994, made in the presence Nurhayati Suryasumirat, SH, Notary in Batam. The Deed has obtained the endorsement of Minister of Law of the Republic of Indonesia with its decision No. C2-5921.HT.01.01.TH.95 dated May 11, 1995 and published in the Gazette Supplement No. 8618 from Indonesia of Republic State News no. 83 Dated October 17, 1995. PT Citra Lautan Teduh have been operated since 1992.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 17 Maret 2015, dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0017289 tanggal 18 Maret 2015.

Articles of Association have been amended several times and the Latter amendment is No. 21 Dated March 17, 2015, made in the presence Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN, Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0017289 dated March 18, 2015.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Citra Lautan Teduh adalah sebagai berikut :

The capital structure and shareholder PT Citra Lautan Teduh is as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	3.738.692.000	373.869.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	929.999.635	92.999.963.500	99,5%
- Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.673.365	467.336.500	0,5%
Jumlah / Total	934.673.000	93.467.300.000	100%

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Summary

Uraian	31 Desember / December 2016	31 Desember / December 2015	Description
Jumlah Aset	339.116.323.729	325.321.286.310	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46.912.380.218	37.139.192.540	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	292.203.943.511	288.182.093.770	Total Equity

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 20 Juli 2016, yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0069747 tanggal 3 Agustus 2016, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2016 adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Extraordinary Shareholder's Meeting of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated July 20, 2016, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0069747 dated August 3, 2016 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2016 are as follows:

Komisaris Utama

Gandira Gutawa Sumapraja

President Commissioner

Komisaris

Agustinus Boediono

Commissioner

Komisaris

Tumik Kristianingsih

Commissioner

Komisaris

Muhammad Chusnufam

Commissioner

Komisaris Independen

Asfiah Mahdiani

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Priyo Suprobo

Independent Commissioner

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Komisaris tahun 2015 adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of Commissioners in 2015 are as follows:

Komisaris Utama

Budi Harto

President Commissioner

Komisaris

Agustinus Boediono

Commissioner

Komisaris

Tumik Kristianingsih

Commissioner

Komisaris

Nariman Prasetyo

Commissioner

Komisaris Independen

Asfiah Mahdiani

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Priyo Suprobo

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Sebagaimana termaktub Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat PT Wijaya Karya Beton Tbk. No 35 tanggal 19 April 2016, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notaris di kota Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0041433 tanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah no AHU-0048965.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 19 April 2016 ("Akta No 35/2016"), susunan anggota Direksi pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 35 dated April 19, 2016, which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, SH., Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03-0041433 dated April 19, 2016 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0048965.AH.01.11. 2016 dated April 19, 2016 ("Deed No. 35/2016"), the Board of directors of are as follows:

Direktur Utama

Wilfred Imanuel A. Singkali

President Director

Direktur Pemasaran

Hadian Pramudita

Marketing Director

Direktur Keuangan dan Human Capital

Entus Asnawi Mukhsan

Finance and Human Capital Director

Direktur Operasi I

Fery Hendriyanto

Operational Director I

Direktur Operasi II

Hari Respati

Operational Director II

Direktur Independen

Sidiq Purnomo

Independent Director

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 tanggal 01 April 2015, yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-092708 tanggal 28 April 2015, berdasarkan Akta tersebut susunan anggota Dewan Direksi tahun 2015 adalah sebagai berikut :

As stated in Deed Outside Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Beton Tbk. No. 4 dated April 01, 2015, made before Mochamad Nova Faisal, SH., Mkn. Notary in South Jakarta and has been received and recorded in the database SABH under No. AHU-AH.01.03.092708 dated April 28, 2015 based on the Deed of the Board of directors in 2015 are as follows:

Direktur Utama

Wilfred Imanuel A. Singkali

President Director

Direktur Pemasaran

Hadian Pramudita

Marketing Director

Direktur Keuangan dan Human Capital

Entus Asnawi Mukhsan

Finance and Human Capital Director

Direktur Operasi I

Fery Hendriyanto

Operational Director I

Direktur Operasi II

Hari Respati

Operational Director II

Direktur Independen

Muhammad Zulkarnain

Independent Director

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 Tanggal 27 Januari 2015, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Asfiah Mahdiani
Rosmala
Soemartojo

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No SK.02.01/WB-0A.091/2012 tanggal 11 Juni 2012, Sekretaris Perseroan tanggal 31 Desember 2016 adalah Puji Haryadi, SH.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris, Direksi Perseroan dan Manajer Biro.

Jumlah remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	Desember/ December 2016
Komisaris	
Imbalan Jangka Pendek	2.869.020.000
Imbalan Pasca Kerja	558.900.000
Jumlah	<u>3.427.920.000</u>
Direksi	
Imbalan Jangka Pendek	8.558.000.000
Imbalan Pasca Kerja	1.518.000.000
Jumlah	<u>10.076.000.000</u>

Jumlah Pegawai Perseroan per 31 Desember 2016 sebanyak 1.216 orang dan per 31 Desember 2015 sebanyak 1.190 orang.

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.MJ.01.01/WB-0A.20B/2015 dated January 27, 2015, the composition of the Audit Committee on December 31, 2016, are as follows :

Asfiah Mahdiani
Rosmala
Soemartojo

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Based on the decree of the Board of Directors No SK.02.01/WB-0A.091/2012 dated June 11, 2012, the Secretary of the Company on December 31, 2016 is Puji Haryadi, SH.

Key management personnel are the **Company's** Boards of Commissioners, Directors and Bureau Manager.

Commissioners and Directors Remuneration for December 31, 2016 and 2015 are as follows :

	December/ December 2015
Komisaris	
Short term Compensation	1.946.430.000
Post employment benefit	405.506.250
Total	<u>2.351.936.250</u>
Directors	
Short term benefit	5.890.500.000
Post employment benefit	1.101.375.000
Total	<u>6.991.875.000</u>

The employees of company has a total 1.216 person for the December 31, 2016 and has a total December 31, 2015 1.190 persons

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (Amandemen 2015), "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis".
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan".
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015) , "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries were prepared by the Management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market Regulator and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 About the Guidelines for the Preparation of Financial Statements, the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 About Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

New standards, revised and interpretations issued and will become effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows

- PSAK No. 5 (2015 Annual Improvement), "Operating Segment".
- PSAK No. 7 (2015 Annual Improvement), "Related Party Division".
- PSAK No. 13 (2015 Annual Improvement), "Investment Property".
- PSAK No. 16 (2015 Annual Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 19 (2015 Amendment) "Intangible Assets".
- PSAK No. 22 (2015 Annual Improvement), "Business Combination".
- PSAK No. 25 (2015 Annual Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error".
- PSAK No. 53 (2015 Annual Improvement), "Share-Based".
- PSAK No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial".
- PSAK No. 66 (2015 Amendment), "Joint Arrangements".
- PSAK No. 67 (2015 Amendment), "Disclosure of Interest in Other Entities".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu :

- PSAK No.4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No.15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No.65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No.67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan :

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan". PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perseroan adalah:

- Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK No.15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura"

PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

- PSAK No. 68 (2015 Annual Improvement), "Fair Value".
- ISAK No. 26 (2014 Revised), "Revaluation of Embedded Derivatives".

The Application of this Revised Standard does not provide a material effect on the consolidated financial statement.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application, namely:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No.15 "Investment in Entity Association and Ventura Together About Investment Entity: The Application of an Exception Consolidated"
- PSAK No.24 "Employee Benefits"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Application Consolidation Exception"
- PSAK No.67 "Disclosure of Interests in Other Entities Investments: Exception Application Consolidation"

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with the adoption of a prospective basis, namely:

- PSAK No.16 "Fixed Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization"
- PSAK No.66 "Joint arrangements, Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations"

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

Company has implemented the impact arising from the issuance of this financial accounting standards.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standar to the Company:

- Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"

Requirements for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"

PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.
- Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

• PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

• PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Standar ini menggantikan semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The adoption of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".**

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Changes in regulations that have an impact on Among the Company's consolidated financial statements as follows:

- The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income.*
- All past service cost is recognized as an expense at the earlier date when the amendment/curtailment program occurs or when the entity recognizes related restructuring costs or severance. So the cost has not been vested past service can no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) at the beginning of each annual reporting period.*

• **PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**

This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"**

Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

• **PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"**

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

• **PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".**

This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

• PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"

Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama.

Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Dampak PSAK No. 66 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak material.

• PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan, risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

• PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan dan entitas anak memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan dan entitas anak mengendalikan entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements (Continued)

The application of this revised standard does not provide a material effect on the consolidated financial statements.

PSAK 65 introduces a model of a single consolidated that uses control as the basis for consolidating all kinds of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / right above the yield variables from its involvement with the investee and its ability to use its power over the investee to affect the amount yield.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent-principal relationships

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

• **PSAK No. 66 "Joint Arrangements"**

This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement.

Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The effect of PSAK No. 66 on the Company's consolidated financial statements is immaterial.

• **PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"**

PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Company to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Company's consolidated financial statements.

• **PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"**

PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements prepared on historical cost, except for financial assets classified as available for sale, assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and all derivative instruments are measured at fair value. The consolidated financial statements prepared on accrual basis of accounting, except for the consolidated cash flow statement.

Consolidated cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flow on from of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesia Rupiah which is the functional currency of the company and Subsidiaries.

c. The Principles of Consolidation

Consolidated financial statement include the financial statement of the Company and Subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Company and its subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than a half the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and its subsidiaries control another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan dan Entitas anak kehilangan pengendalian.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara Entitas Anak di dalam Perseroan Induk telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan non pengendali" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dan Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Penyertaan pada Entitas Anak seperti dijelaskan pada catatan 1c.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diukur sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi dalam tahun yang berjalan. Kurs tengah yang digunakan pada tanggal laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Jenis Mata Uang	31 Desember/ December 2016
USD	13.436
Euro	14.162
SGD	9.299

e. Pihak-pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak Berelasi" diartikan sebagai berikut :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. The Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries in full control consolidated of the date be transferred which control is transferred to the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are unconsolidated since the date on which that control ceases.

The influence of all transaction and balance made among the Subsidiaries within the Parent Company have been eliminated in the presentation of consolidated financial

The proportional share of minority shareholders in the net assets of the subsidiaries is presented as "Non-controlling interests" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Non-controlling interest represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company Subsidiaries, unless otherwise stated.

Participation in Subsidiary shall be notified in notes 1c.

The business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

d. Transactions and Balances in Foreign Currency

Corporate bookkeeping is done in units of Rupiah. Those transactions during the current year in foreign currency are recorded with the exchange rate in effect at the time of the transaction. On the date of the financial statements, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated in Rupiah currency using the exchange rate of the Central Bank of Indonesia. Exchange rate gains and losses incurred charged in income statement in the year of its run. The central exchange rate used on the date of the financial statements is as follows :

	31 Desember/ December 2015	Type of Currency
	13.795	United States of America Dollar
	15.070	Euro
	9.751	Singapore Dollar

e. Related Parties

The Company has engaged in transactions with related parties who have a related party relationship. The definition used of related party relationship appropriate with PSAK No. 7 "regarding Related Party Disclosures". Related parties are defined as follows:

1. **A person or a close member of that person's family** is related to the reporting entity if that person :
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has a significant influence upon the reporting entity or
 - c. Is a member of th key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan Perseroan kepada pihak pelanggan dan timbul karena penjualan produk / jasa yang merupakan kegiatan utama Perseroan.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi dengan impairment atas piutang yang terindikasi terjadi penundaan pencairan dari waktu yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi penurunan nilai wajar piutang usaha (impairment) diatur dengan ketentuan tersendiri.

h. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan dan keadaan dimana aset dan Liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Parties (Continued)

- b. One entity is an associations or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- c. Both entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity.
- e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g. A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions made by the related parties, either conducted by or not conducted under interest rate or price, similar requirements and conditions as conducted by the third party shall be disclosed in consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, short-term investments and bank are due within three months or less. Cash and cash equivalents that have determined its use or cannot be used freely are not included in cash and cash equivalents.

g. Accounts Receivable

Accounts receivable billing company business is to the customer and arising from the sale of products/services which is the main activity of the company.

Accounts receivables are presented net amount after deducting the impairment on receivables that indicated a delay disbursement of the time set.

Implementation of regulations reducing the fair values of accounts receivable in the event indication decrease in fair value of accounts receivable (impairment) is regulated by separate provisions.

h. Financial Instrument

The Company and its subsidiaries have adopted and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

PSAK 50 (Revised 2014), contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. Disclosure requirements applicable to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, Liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. Standar Akuntansi Keuangan ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang Berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Indikasi penurunan nilai ditetapkan pada setiap individu pemberi kerja secara terseleksi dengan mempertimbangkan risiko dari tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

PSAK 55 (revised 2014) set the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This Financial Accounting Standards provide definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of financial assets at initial recognition, when allowed and appropriate, re-evaluate the classification of these assets at the end of each financial period.

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in terms of investment which is not measured at fair value through profit and loss, transaction costs that are attributable directly.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period specified by regulation or custom prevailing in the market (a common trade) are recognized on trade date, date of the Company and its subsidiaries are committed to buy or sell the asset.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, financial instruments that have and do not have the quotation, derivative financial instruments and current financial assets and other non-current.

Measurement after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification as follows :

Financial assets are measured at Fair Value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets are measured at fair value through profit and loss statements are presented in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income.

Derivatives embedded in main contracts are recorded as separate derivatives when the characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the host contract is not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statements of income. The revaluation occur only if there is a change in the applicable provisions of the contract that significantly alter the cash flow that will be required.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market.

Financial assets are measured at amortized cost by using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated income statements as loans and receivables derecognized or impaired.

Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, due from related parties, other current financial assets, long-term receivables and other non-current financial assets of the Company and its Subsidiaries included in this category.

Indications of decline in the value assigned to each individual employer are selected by considering the risk of non-collection of such financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai Investasi dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (net carrying amount) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi Liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran Liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas Liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Investments Held to Maturity.

Non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity are classified as Investments Held to Maturity has been established when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity. After initial measurement, Investments Held to Maturity, investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses the effective interest rates appropriately discounting the estimated future cash receipts over the expected life of the financial assets to the net carrying value (net carrying amount) of financial assets. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the investments are derecognized or impaired.

The Company and its Subsidiaries do not have any investments held to maturity.

Financial Assets Available for Sale

Available For Sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available for sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, Available For Sale financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified into earnings as a reclassification adjustment.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company and its subsidiaries to determine the classification of their financial obligations at the time of initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly.

Financial obligations of the Company and its Subsidiaries include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term debt and bonds payable, related party debt, derivative financial instruments and financial liabilities as current and other non-current.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depending on the classification as follows :

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as trading and financial liabilities are determined at the time of initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of income.

After initial recognition, loans and interest bearing debt is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman dan Utang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan Liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain, tergantung pada kelas aset yang dimiliki.

Perseroan menetapkan Nilai wajar instrumen keuangan pada kelompok aset Piutang ditentukan melalui teknik penilaian dengan arus kas yang didiskonto dan memperimbangan aspek materialitas transaksi serta manajemen resiko.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi Liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Biaya Perolehan diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

Loans and Debts

Gains and losses are recognized in the consolidated income statements when the liability is derecognized well as through the amortization process.

Financial Instruments off set

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheets if, and only if, currently owns the rights to perform legal force to offset the amount that has been recognized and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle their obligations simultaneously.

Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial instruments which are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted bid prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of market transactions, the latest conducted properly by the parties that desire and understand the (recent arm's length market transactions); use the fair value of current other instruments that are substantially the same; analysis of discounted cash flow; or assessment model another, depending the class of assets owned.

The company established a fair value of financial instruments on a group of assets Receivables determined through valuation techniques with discounted cash flows and considering aspects of the materiality of transactions and risk management.

Adjusting Credit Risk

The Company adjust prices in a market that is more profitable to reflect the counterparty credit risk differences between instruments traded in those markets with instruments that assessed for the position of financial assets. In determining the fair value of financial liabilities position, Company credit risk associated with the instrument must be taken into account.

Cost is amortized from Financial Instruments

Cost is amortized calculated using the effective interest rate method less any allowance for decline in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses that are part and parcel of the effective interest rate.

Impairment from Financial Assets.

At the end of each reporting period the Company and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets are impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

For loans and receivables are recorded at amortized cost, the Company and Subsidiary Company first determines whether there is objective evidence of impairment of individually significant financial assets individually, or collectively for financial assets that amount is not significant on an individual basis. If the Company and its Subsidiaries determined there is no objective evidence of impairment in value of financial assets are assessed on an individual basis, regardless of financial assets is significant or not, then they put those assets into a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and for that impairment losses recognized or is recognized, not included in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yg sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset dan Liabilitas keuangan.
Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan & Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yg diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass - through*.

Perseroan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat Liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instrument (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows .

The carrying amount of the asset is reduced through the use of the allowance account and the amount of losses recognized in the consolidated statements of income. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the related allowance, will be abolished at the moment there is no possibility of recovery in the future a realistic and all collateral has been realized or have been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, on the next period, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, then the impairment loss previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the deletion and then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Finance Assets Available For Sales

In the case of equity investments classified as Finance Assets Available For Sales, objective evidence would include a significant reduction or long-term decline in the fair value of investments below its cost. If there is evidence that an impairment loss has occurred, the total cumulative loss measured as the difference between cost and current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss reclassified from equity to the income statement. The impairment loss on equity investments should not be recovered through the income statement; increase in fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of debt instruments classified as Finance Assets Available For Sales, impairment was evaluated on the same criteria with which financial assets are recorded at amortized cost. Interest income in the future based on the carrying value of which has been reduced and is recognized based on the interest rate used for discounting the future cash flows for the purpose of measuring impairment losses.

The accrual is recorded as part of "Interest income" in the consolidated statements of income. If, in the next period, the fair value of debt instrument increases and the increase is objectively linked to events occurring after the recognition of impairment losses in earnings, then the loss decrease the amount should be recovered through the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities.
Finance Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of the financial asset or part of a group of similar financial assets) derecognized upon: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from assets or liable to pay the cash flows received in full without material delay to a third party in the agreement "pass - through"; and either.

The Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) The Company and its Subsidiaries substantially no transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control over those assets.

Financial Liabilities

Derecognized financial liabilities when the liability is terminated or canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Ketika suatu Liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu Liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan Liabilitas awal dan pengakuan Liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing Liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perseroan dan entitas anak.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan.
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi Jangka Pendek
Aset keuangan di atas diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif
Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

i. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM dan pelumas diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) atau nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan (*job ordered*). Manajemen menetapkan untuk persediaan yang bukan merupakan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

j. Uang Muka Diterima

Uang muka diterima merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sesuai dengan kontrak yang akan dikompensasikan secara proporsional dengan tagihan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

When an existing financial liability is replaced by other financial obligations from the same lender with substantially different terms, or substantially modifying the terms of an obligation which currently exist, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of new obligations, and the difference between the carrying amount of each obligation is recognized in the income statement.

Fair Values of Financial Instruments

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the company and subsidiaries financial instrument.

1. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits.
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.
2. Short-term Investment
The above financial asset is measured at fair value and quoted in active market.
3. Trade payables, other payables and accrued liabilities
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets are approximate the fair value of the financial assets.
4. Current maturities of long-term loans and long term loans - net of current maturities.
All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
5. Derivative payable
Fair value of this financial liability is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

i. Inventory

Inventories are assets in the form of materials or equipment to be used in the production process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel and lubricants are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) or net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (*job ordered*). Management set for the inventory that is not a category of raw materials and supplies that have expired are previously listed in the inventory of raw materials, corrected and accounted for as expenses.

j. Advances Received

Advances received an advance payment received from the customer in accordance with the contract will be compensated in proportion to the bill.

k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but the new assignment will be done in the coming period, when the benefit is received.

Prepaid expenses consist of operating expenses, production costs, distribution costs, and rental fees will be charged in proportion to revenue recognized in each period, while the lease prepayments are amortized over the useful life of each charge with a straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Tetap

1 Kepemilikan Langsung

Semua kelompok aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen, biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode biaya tersebut terjadi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Saat ini Perseroan memilih menggunakan metode harga perolehan. Aset tetap secara keseluruhan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai umur ekonomis masing-masing aset.

Berdasarkan hasil kajian teknis pencatatan perhitungan umur ekonomis aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sesuai Surat Keputusan Direksi PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 tanggal 6 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat / Benefits Period	Types of Fixed Assets
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 Tahun / Year	Buildings and Infrastructure
Perlengkapan kantor	4 Tahun / Year	Office Equipment
Kendaraan bermotor	5 Tahun / Year	Vehicles
Peralatan produksi	7 - 15 Tahun / Year	Production Equipment
Pelabuhan Dermaga	30 Tahun / Year	Port Dock

Tanah Tambang di sajikan sebesar harga perolehan, di susutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continues)

l. Investment Properties

Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

m. Fixed Assets

1. Direct Acquisition

The whole group of fixed assets, except land, are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation. Land is stated at historical cost and not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliable. Amount of component replacement, repair and maintenance costs are charged to the consolidated comprehensive income statement during the period in which they are incurred.

Construction in progress stated at cost and removed into fixed asset at the time of the completion and ready to be used.

This time the company chose to use the method of acquisition cost. Fixed assets are depreciated based on the overall straight-line method (straight line method) according to the economic life of each asset.

Based on the results of technical studies recording the calculation of the age of the assets, particularly some of the production equipment was changed from the previous year, according the Decree of the Board of Directors of PT. Wika Beton No. 01.03/WB-0A.063/2016 dated January 6, 2016 are as follows:

Mining are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang masa penyusutannya telah berakhir dinilai sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dan menambah umur ekonomis atau kapasitas dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penghentian pengakuan terjadi apabila aset tetap dilepas, dimana nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perseroan senantiasa melakukan review atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

2. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah :

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa sewa.
- Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual ataupun gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan :

- Jika lessee dapat membatalkan sewa, maka rugi lessor yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh lessee.
- Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada lessee sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan setara dengan hasil penjualan residu pada akhir sewa; dan
- Lessee memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai rental yang secara substansial lebih rendah dengan nilai pasar rental.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Perseroan menyewa aset tetap tertentu, dimana Perseroan secara substansial memiliki Risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada masa awal sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Fixed asset depreciation period has ended is valued at Rp. 1000,- (one thousand rupiahs). The cost of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Restoration and improvement of efficiency in large numbers and add the economic life or capacity are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates. Fixed assets that are no longer used are removed from the following fixed asset accumulation. Gains or losses from sale of fixed assets recorded in the income statement for the year.

Termination of recognition occurs when a fixed asset is removed, where the carrying value and accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statement of financial position and the resulting gain or loss recognized in the consolidated comprehensive income.

The Company continually reviews the estimated useful life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period.

2. Lease

Lease is classified as financing lease, if such lease transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets. Lease is classified as operating lease, if such lease does not transfers substantially all risks and benefits related to the ownership of the assets.

Lease classification as financing lease or operating lease shall be made under the substance of transaction and instead of the form of contract. The example of either individual or collective situation in normal condition referring to the lease which is classified as financing lease shall be as follows :

- Lease shall transfer the ownership of asset to the lessee at the termination of lease
- Lease shall have option to purchase the asset on sufficient low price rather than fair value as of the date of the commencement of the implementation of the option. Therefore, in the initial lease, it may ensure that the option shall be implemented.
- Lease period shall be intended to economic aging of assets, though, abandonment is not transferred.
- At the initial lease period, present value of total of minimum lease payment in substantial manner shall approach fair value of lease asset, and
- Lease asset shall have special characteristic and in which only lessee who may use it without requiring modification materially.

Indicators of situations which individually or in combination can also indicate that the lease is classified as finance leases :

- If the lessee cancel to lease, then the loss suffered by lessor related to such cancellation shall be duly borne by lessee.
- Profit or loss of scrap fair value fluctuation shall be allocate to the lessee, for an example, in form of lease discount and equal to scrap selling proceeds at the termination of lease period; and
- Lessee shall be capable to continue the lease to the second period with lease value in substantial manner that is more than lease market value.

Finance Leases - the Company is the lessee

The Company leases certain fixed assets, which the Company has substantially the risks and rewards of assets ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the fixed assets or the present value of minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewa

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Pembiayaan - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewa
Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Perseroan sebagai pihak yang menyewakan
Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap yang belum dapat digunakan dalam kegiatan usaha karena sedang dalam proses penyelesaian, dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, disajikan dalam kelompok aset tetap.

o. Imbalan Kerja/ Imbalan Paska Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun
Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan tunjangan hari tua untuk semua pegawai tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Pembebanan kepada pegawai ditetapkan sebesar 5% dari pendapatan tetap, sedangkan beban Perseroan sebesar 10% dari pendapatan tetap pegawai.

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja.

Imbalan Kerja di dasarkan pada masa kerja karyawan dan penghasilan karyawan. Metode Penilaian yang digunakan oleh aktuarial adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian manfaat paska kerja di akui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

Terdapat pendanaan yang di sisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Finance Leases - the Company is the lessee

Each lease payment is allocated between liability portion and a finance charge. The corresponding lease obligations net of finance charges, presented as a long-term liabilities, except for maturities within 12 months or less presented as a short-term liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated comprehensive income statement over the lease period so as to produce constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

Finance Leases - the Company is the lessor

Financing lease receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, net of provision for impairment.

Operating Leases - the Company is the lessee

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated comprehensive income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating Leases - the Company is the lessor

Rental income is recognized straight-line basis over the lease term.

n. Construction in Progress

Fixed assets that can not be used in operations due to being in the settlement process, are carried at cost and not depreciated, are presented in groups of fixed assets.

o. Employee Benefits

Short - term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company held a defined benefit pension plan and retirement benefits for all permanent employees who are managed by the Pension Fund Wijaya Karya. Current service cost is recognized as an expense for the period.

Loading to employees is set at 5% of fixed income, while the company's expenses by 10% of fixed-income employees.

The Company required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

Employee benefits is based on employees service period and income. The assessment method used by the actuary is a projected unit credit method which reflects the employees service at the date of assessment. Employees benefit upon post retirement is recognized as liability and expense as incurred.

The company allocated fund in connection with the estimated liability to the employees benefit plan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Biaya bunga atas pinjaman yang digunakan untuk membangun/membuat aset tetap sampai konstruksi, dibebankan sebagai unsur harga perolehan. Biaya bunga untuk pembiayaan bidang usaha industri dan perdagangan dibebankan sebagai beban lain-lain.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal goodwill; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perseroan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perseroan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perseroan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- Perseroan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Interest Expenses

The cost of interest on loans used to build / make up the construction of fixed assets, are expensed as a cost element. Interest costs for financing the field of industrial and commercial businesses are charged as other expenses.

r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the

- The initial recognition of goodwill; or
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- The Company has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

i. Entitas kena pajak yang sama; atau

ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan

Perseroan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perseroan:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diungkapkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan Perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah digunakan tanggal 23 Juli 2008 tentang pajak atas penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perseroan sebagai pelaksana Konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No.40 Tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Informasi segmen

Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil usaha Perseroan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Informasi segmen geografis disusun untuk menunjukkan aset dan hasil usaha setiap group wilayah geografis.

u. Saham Diperoleh Kembali

Ketika Perseroan membeli kembali sahamnya, jumlah yang dibayarkan, termasuk tambahan biaya yang terkait secara langsung (bersih dari pajak penghasilan), dikurangi dari ekuitas pemegang saham Perseroan sampai saham tersebut dibatalkan, diterbitkan kembali atau dijual. Pada saat saham tersebut dijual atau diterbitkan kembali, pembayaran yang diterima, bersih setelah dikurangi tambahan biaya dan pajak penghasilan yang terkait langsung, diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2016
Kas	515.054.250
Bank	220.986.160.431
Deposito	120.710.000.000
Jumlah	<u>342.211.214.681</u>

Rincian saldo bank dan deposito kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Bank Pihak Berelasi Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.212.932.549
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.590.204.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.510.841.317
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.244.981
Saldo dipindahkan	<u>132.360.223.547</u>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Income Tax (Continued)

b) The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:

i. The same taxable entity; or

ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

Company offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a) Have a right that can be enforced by law to offset the recognized amounts; and
b) Intends to finish with a net basis, or realize the asset and resolve liability simultaneously.

Related to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation No.51 year 2008, which was passed July 21, 2008 on tax on income from Construction Services as a substitute Government Regulation No. 140 year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from Agustus 1, 2008.

s. Earnings Per Share

Net Earning per share of each calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segment Information

Information on operating segments is presented to show the results of operations of the company originating from each segment based business field.

Geographical Segment information is prepared based to show the assets and results of operations of each geographical group.

u. Treasury Stock

Where the company buys back its share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity holders attributable to the Company equity holders until the shares are cancelled, reissued or disposed. Where such shares are subsequently sold or reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of :

	31 Desember/ December 2015	
	255.315.900	Cash
	102.965.550.915	Bank
	720.410.000.000	Time Deposits
	<u>823.630.866.815</u>	Total

Details of bank balances and deposits related to the parties and third parties is as follows :

Bank Related Parties Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.649.431.677	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.680.083.985	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.532.452.649	
PT Bank Negara Indonesia Syari'ah	46.334.981	
	<u>84.908.303.292</u>	
		Carried forward

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo pindahan US Dollar	132.360.223.547	84.908.303.292	Brought forward US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.228.744.609	10.792.329.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	673.184.580	690.612.601	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.991.867	11.625.874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
SGD Dollar			SGD Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>97.738.530</u>	<u>103.660.025</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>142.367.883.133</u>	<u>96.506.531.741</u>	Subtotal
Pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	76.531.035.882	2.078.555.837	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	975.583.375	3.141.347.756	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	586.626.010	638.949.965	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Tbk	432.670.252	570.041.185	PT Bank BCA Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	59.897.571	985.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk	16.507.783	14.117.647	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Sumselbabel	15.956.425	13.416.916	PT Bank Sumselbabel
PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.	-	1.604.868	PT Bank Pembangunan Daerah JawaTimur Tbk.
Subjumlah	<u>78.618.277.298</u>	<u>6.459.019.174</u>	Subtotal
Jumlah	<u>220.986.160.431</u>	<u>102.965.550.915</u>	Total
Deposito			Time Deposits
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.310.000.000	433.910.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	34.500.000.000	PT Bank BTN (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	139.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>112.310.000.000</u>	<u>607.410.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	8.400.000.000	24.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank DBS Indonesia	-	11.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	35.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana	-	43.000.000.000	PT Bank UOB Buana
Subjumlah	<u>8.400.000.000</u>	<u>113.000.000.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>120.710.000.000</u>	<u>720.410.000.000</u>	Total

Penempatan deposito berupa Deposito On Call (DOC) dan Deposito berjangka sampai dengan 3 bulan, dengan tingkat bunga masing - masing : 31 Desember 2016 Deposito On Call (DOC) sebesar 4% - 5,75% , 31 Desember 2015 Deposito On Call (DOC) sebesar 4.25% - 7,5%, Deposito berjangka 7,25% - 10,50%

Placement of deposits in the form of Deposit On Call (DOC) and deposits up to 3 months, with an interest rate of each - each: December 31, 2016 Deposit On Call (DOC) of 4% - 5,75%, December 31, 2015 Deposit On Call (DOC) of 4.25% - 7,5%, Time deposits 7.25% - 10,50%

Tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan.

There are no cash and cash equivalents in subsidiaries as collateral.

4. PIUTANG USAHA

4. ACCOUNT RECEIVABLES

Rincian Piutang Usaha adalah sebagai berikut :

Accounts Receivable details are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang Usaha	695.235.743.088	604.885.659.441	Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(41.753.711.561)</u>	<u>(34.777.096.585)</u>	Allowance for impairment
Jumlah	<u>653.482.031.527</u>	<u>570.108.562.856</u>	Total

Rincian piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables related parties and third parties is as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga	257.244.518.956	240.739.375.234	Third Parties
Pihak berelasi	<u>437.991.224.132</u>	<u>364.146.284.207</u>	Related Parties
Sub Jumlah	<u>695.235.743.088</u>	<u>604.885.659.441</u>	Sub Total

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for impairment
Pihak ketiga	(19.729.761.651)	(12.369.256.559)	Third Parties
Pihak berelasi	(22.023.949.910)	(22.407.840.026)	Related Parties
Sub Jumlah	(41.753.711.561)	(34.777.096.585)	Sub Total
Jumlah	<u>653.482.031.527</u>	<u>570.108.562.856</u>	Total
Perseroan tidak mempunyai piutang dalam mata uang asing.			
Rincian analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :			
> 0 s.d 1 bulan	132.094.791.187	129.116.982.345	> 0 up to 1 month
> 1 s.d 3 bulan	285.046.654.666	268.705.420.680	> 1 up to 3 month
> 3 s.d 6 bulan	116.705.804.819	102.281.420.076	> 3 up to 6 month
> 6 s.d 12 bulan	76.475.931.740	41.558.743.014	> 6 up to 12 month
diatas 12 bulan	84.912.560.676	63.223.093.326	12 months above
Jumlah	695.235.743.088	604.885.659.441	Total
Akumulasi Penurunan Nilai	(41.753.711.561)	(34.777.096.585)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>653.482.031.527</u>	<u>570.108.562.856</u>	Total Trade Receivables - Net

The company have no receivable in foreign currency

Analysis aging accounts receivable shall be calculated from the date the invoice is as follows :

Details of trade receivables third parties and related parties is as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut :			
Pihak Ketiga			
PT Indokarya Bangun Bersama	28.363.292.560	-	PT Indokarya Bangun Bersama
SinoHydro Corp Ltd	26.047.944.922	-	SinoHydro Corp Ltd
PT Tatamulia Nusantara	7.147.477.275	-	PT Tatamulia Nusantara
PT Catur Eka	6.780.322.500	-	PT Catur Eka
WIKA - HANA - BIKA KSO	5.901.334.000	-	WIKA - HANA - BIKA KSO
PT Encona Inti Industri	5.883.430.550	-	PT Encona Inti Industri
PT Nusa Prima	5.757.479.813	11.248.903.800	PT Nusa Prima
Waskita Precast- JAKON KSO	5.324.800.000	-	Waskita Precast- JAKON KSO
PT Hein Global Utama	5.096.976.279	-	PT Hein Global Utama
CSES - CSCEC - HK JO	4.997.081.707	3.382.000.995	CSES - CSCEC - HK JO
PT Murinda Iron Steel	4.536.862.040	-	PT Murinda Iron Steel
PT Ghaitsa Zahira Shofa	4.123.850.000	4.123.850.000	PT Ghaitsa Zahira Shofa
PT Trillion Glory	4.054.672.560	4.054.672.560	PT Trillion Glory
PT Prawiramas Puriprima	3.889.515.000	-	PT Prawiramas Puriprima
PT Budi Bakti Prima	3.835.200.000	-	PT Budi Bakti Prima
Hutama Karya - TWW - KMP KSO	3.595.424.000	3.004.563.200	Hutama Karya - TWW - KMP KSO
Kyeryong-Yala	3.507.573.300	2.376.133.688	Kyeryong-Yala
PT Fajar Parahyangan	3.429.037.000	3.120.170.000	PT Fajar Parahyangan
PT Cakrawala Nusindo	3.395.455.200	-	PT Cakrawala Nusindo
PT Griya Trada	3.385.404.000	-	PT Griya Trada
PT Basuki Rahmanta Putra	3.371.520.000	-	PT Basuki Rahmanta Putra
PT Artha Raksa Baya	3.290.052.984	-	PT Artha Raksa Baya
Terminal Log. Makmur IND	3.281.600.000	3.199.560.000	Terminal Log. Makmur IND
PT Posco E&C Indonesia	3.141.623.640	-	PT Posco E&C Indonesia
PT Cikarang Listrindo	2.858.611.500	-	PT Cikarang Listrindo
PT Bali Towerindo Sentra	2.823.150.000	3.196.500.000	PT Bali Towerindo Sentra
PT Surya Prima Abadi	2.819.570.454	3.024.645.454	PT Surya Prima Abadi
PT Rudy Jaya	2.617.776.000	-	PT Rudy Jaya
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.564.487.504	-	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Bangun Mitra Abadi	2.560.233.000	2.640.233.000	PT Bangun Mitra Abadi
PT Mahardhika Agung Lestari	2.541.825.000	3.349.944.300	PT Mahardhika Agung Lestari
PT Grid Solutions Indonesia	2.488.629.000	-	PT Grid Solutions Indonesia
Sumitomo Mitsui CC-HK JO	2.266.790.064	-	Sumitomo Mitsui CC-HK JO
PT Surya Borneo Industri	2.238.685.400	-	PT Surya Borneo Industri
WIKA - APTA KSO	1.983.823.700	-	WIKA - APTA KSO
PT Maju Karya Mapalus	1.925.320.000	-	PT Maju Karya Mapalus
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO	1.897.003.600	-	Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO
PT Wilmar Nabati	1.897.000.000	1.539.548.000	PT Wilmar Nabati
PT Wahana Cipta	1.815.235.800	5.981.748.000	PT Wahana Cipta
Saldo dipindahkan	<u>187.436.070.352</u>	<u>54.242.472.997</u>	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo pindahan	187.436.070.352	54.242.472.997	Brought forward
Istaka Karya - Agrabudi JO	1.699.187.490	-	Istaka Karya - Agrabudi JO
PT Pacifik Nusa Indah	1.683.097.600	-	PT Pacifik Nusa Indah
PT Gama Mulya Sakti	1.602.936.000	-	PT Gama Mulya Sakti
PT Jaya Makmur Jaya Mandiri	1.591.744.000	-	PT Jaya Makmur Jaya Mandiri
PT Lumindo Langgeng Lestari	1.577.682.920	-	PT Lumindo Langgeng Lestari
PT Bumi Pile Nusantara	1.531.588.100	-	PT Bumi Pile Nusantara
PT Putra Mas Indah Baroe	1.510.000.000	-	PT Putra Mas Indah Baroe
Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KSO	1.424.325.000	-	Dwi Tunggal Karya-Ramajaya Purnasejati KSO
PT Sumber Batu	1.401.094.447	-	PT Sumber Batu
PT Citra Borneo Utama	1.383.300.800	-	PT Citra Borneo Utama
PT Semeru Surya	1.330.000.000	-	PT Semeru Surya
PT Agung Namaskara	1.310.508.400	2.806.593.600	PT Agung Namaskara
PT Tata Bumi	1.307.274.000	-	PT Tata Bumi
PT Daya Guna Mandiri	1.286.356.920	1.286.356.920	PT Daya Guna Mandiri
PT Prime Central Hotel	1.272.105.450	-	PT Prime Central Hotel
PT Aneka Jasa	1.259.910.400	1.657.032.000	PT Aneka Jasa
PT Harun Plaza	1.220.755.000	1.169.650.000	PT Harun Plaza
PT Kharisma Bina	1.211.616.000	-	PT Kharisma Bina
PT Tectonia	1.177.730.000	1.690.250.000	PT Tectonia
PT Adhi Persada Gedung	1.168.560.000	-	PT Adhi Persada Gedung
PT Cipta Mukti Utama	1.167.750.000	-	PT Cipta Mukti Utama
PT Duta Mas Indah	1.160.000.000	4.887.229.000	PT Duta Mas Indah
PT Batam Island Marina	1.106.582.400	1.143.216.000	PT Batam Island Marina
PT Indrabas Purnama Makmur	1.068.120.108	-	PT Indrabas Purnama Makmur
PT Maruta Bumiprima	1.052.966.860	1.030.384.600	PT Maruta Bumiprima
PT Mulia Solusi Perkasa	1.029.994.400	1.463.632.800	PT Mulia Solusi Perkasa
KAWAHAPEJAYA Indonesia	961.800.000	1.112.680.000	KAWAHAPEJAYA Indonesia
PT Paton Buana Semesta	701.200.000	1.025.254.400	PT Paton Buana Semesta
PT Surya Mandiri Perkasa	557.300.800	3.645.810.640	PT Surya Mandiri Perkasa
PT Anta Raksa	545.065.600	2.553.600.000	PT Anta Raksa
Balai Teknik Perkeretaapian	356.318.129	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT Tuju Wali Wali	497.001.931	1.546.952.825	PT Tuju Wali Wali
PT Karya Adi	455.431.000	1.055.436.000	PT Karya Adi
PT Mitra Pemuda	210.900.000	2.601.459.620	PT Mitra Pemuda
OKI P&P MILLS	-	14.879.668.800	OKI P&P MILLS
PT Kapuk Naga Indah	-	7.658.502.948	PT Kapuk Naga Indah
PT Cemerlang	-	6.116.824.000	PT Cemerlang
PT Praba Indopersada	-	4.339.657.000	PT Praba Indopersada
PT Rekayasa Industri	-	3.912.930.315	PT Rekayasa Industri
PT Agro Lestari Sentosa	-	2.708.890.200	PT Agro Lestari Sentosa
PT Bangun Makmur Utama	-	2.656.192.000	PT Bangun Makmur Utama
PT Kharisma Menara Abadi	-	2.628.632.640	PT Kharisma Menara Abadi
PT Sinar Menara Deli	-	2.266.948.614	PT Sinar Menara Deli
PT Pilaren	-	2.258.913.515	PT Pilaren
PT Multi Artha Pratama	-	2.210.495.000	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	-	2.160.227.100	PT Nusa Raya Cipta
PT Warna Warni	-	2.109.340.790	PT Warna Warni
Sumbersari Ciptamarga - NA JI INDONESIA (JO)	-	2.040.016.000	Sumbersari Ciptamarga - NA JI INDONESIA (JO)
PT Sumatra Indah	-	2.001.216.000	PT Sumatra Indah
PT Neocelindo Inti Beton	-	1.836.429.300	PT Neocelindo Inti Beton
PT Ganda Karya Utama	-	1.587.520.000	PT Ganda Karya Utama
PT Sani Kusomo	-	1.543.576.600	PT Sani Kusomo
PT Swadaya Graha	-	1.500.000.001	PT Swadaya Graha
Hutama Karya-Bumi Karsa KSO	-	1.412.455.860	Hutama Karya-Bumi Karsa KSO
Badan Kerjasama Mutiara Bunda	-	1.377.126.805	Badan Kerjasama Mutiara Bunda
PT Sumaindotim	-	1.189.783.200	PT Sumaindotim
PT Intisumber Bajasakti	-	1.188.000.000	PT Intisumber Bajasakti
PT Bukaka Teknik Utama	-	1.161.796.000	PT Bukaka Teknik Utama
PT Bintang Leo Indonesia	-	1.125.114.545	PT Bintang Leo Indonesia
PT Tirta Restu Ayunda	-	1.104.585.000	PT Tirta Restu Ayunda
PT Semen Baturaja	-	1.039.500.000	PT Semen Baturaja
Saldo dipindahkan	226.256.274.107	193.111.439.090	Carried forward

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo pindahan	226.256.274.107	193.111.439.090	Brought forward
PT Super Beton Persada	-	1.022.364.020	PT Super Beton Persada
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	30.988.244.849	46.605.572.124	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	257.244.518.956	240.739.375.234	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(19.729.761.651)	(12.369.256.559)	Allowance for impairment
Jumlah	237.514.757.305	228.370.118.675	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero),Tbk	84.841.397.146	77.971.410.076	PT Wijaya Karya (Persero),Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843	25.450.630.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	31.642.140.658	35.852.558.964	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk	25.114.797.905	12.581.423.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero),Tbk
PT Hutama Karya (Persero)	27.649.996.625	44.767.157.445	PT Hutama Karya (Persero)
TOKYU - WIKA JO	27.358.502.249	-	TOKYU - WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	23.599.541.000	3.732.763.277	PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT WIKA Gedung	21.510.941.816	24.101.419.200	PT WIKA Gedung
PT Waskita Precast Tbk.	19.909.375.215	8.580.757.878	PT Waskita Precast Tbk.
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.414.643	PT Istaka Karya (Persero)
WIKA - SACNA KSO	19.708.124.670	-	WIKA - SACNA KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	17.007.456.620	10.184.780.396	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Hutama Karya Infrastruktur	15.987.473.700	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT WIKA - Waskita JO	10.518.288.158	40.874.652.650	PT WIKA - Waskita JO
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.669.635.803	7.856.238.900	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
WIKA-INDULEXCO KSO	7.539.120.000	-	WIKA-INDULEXCO KSO
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	6.233.058.230	10.398.242.210	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
WIKA - PP KSO	6.176.136.098	-	WIKA - PP KSO
CRBC-WIKA-PP JO	5.923.138.100	-	CRBC-WIKA-PP JO
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144.050	6.258.437.560	PT Nindya Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	4.792.975.100	3.457.110.600	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Krakatau Engineering	4.141.113.296	887.312.580	PT Krakatau Engineering
PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO	3.712.500.000	-	PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO
WIKA-ADHI-HUTAMA JO	1.062.363.612	-	WIKA-ADHI-HUTAMA JO
PT Amarta Karya	823.906.400	2.594.156.000	PT Amarta Karya
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	173.200.000	1.384.311.420	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	16.176.286.290	PT WIKA Industri dan Konstruksi
SCG-WIKA WASKITA JO	-	3.469.440.000	SCG-WIKA WASKITA JO
Adhi Karya - PP JO	-	1.210.344.884	Adhi Karya - PP JO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	2.127.925.695	6.465.435.562	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	437.991.224.132	364.146.284.207	Subtotal
Akumulasi Penurunan Nilai	(22.023.949.910)	(22.407.840.026)	Allowance for impairment
Jumlah	415.967.274.222	341.738.444.181	Total

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual atas saldo piutang usaha yang berumur lebih dari 12 bulan.

Impairment of receivables is based on individual assesment on accounts receivable older than 12 months.

Mutasi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

The movement in allowance for impairment of receivables is as follows :

Saldo awal	34.777.096.585	34.428.238.855	Beginning balance
Penambahan penyisihan	7.671.942.467	1.156.045.784	Addition Allowance
Penurunan penyisihan	(695.327.491)	(807.188.054)	Deduction Allowance
Saldo akhir periode	41.753.711.561	34.777.096.585	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Penurunan nilai piutang dilakukan berdasarkan assesment individual, piutang yang dilakukan impair dengan metode suku bunga efektif masing - masing sebesar Rp 80.248.144.380 dan Rp 83.700.010.505 pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

Impairment of receivables is based on individual assesment, total receivables are carried impair the effective interest rate method of Rp 80.248.144.380 and Rp 83.700.010.505 on December 31, 2016 and December 31, 2015.

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan *impairment*, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Piutang digunakan sebagai agunan utama atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. Lihat catatan 12

Perseroan mempunyai piutang usaha kepada PT Istaka Karya (Persero) atas proyek Gedung di Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Jalan Tol Sedyatmo dan Jembatan Cut Meutia Bekasi sebesar Rp 19.891.412.143 dan telah dilakukan impair 100%.

Piutang usaha kepada PT Trillion Glory atas proyek Turap Bulungan Tanjung Selor sebesar Rp 4.054.672.560 dan telah dilakukan impair 100% atas proyek Turap Tunjungan Tanjung Selor. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan, Penipuan dan Pencucian Uang) tetap dilanjutkan dan sudah dilakukan BAP oleh Polda Metro Jaya. Perseroan, untuk saat ini memonitoring proses di Polda dengan lebih intensif. Selama tahun 2014 Perseroan menerima sebagian pembayaran dari piutang tersebut sebesar Rp 2.560.000.000.

Piutang usaha kepada PT Daya Guna Mandiri atas proyek dermaga di Belawan sebesar Rp 1.286.356.920 dan telah dilakukan impair 100%. Sampai saat ini proses pidana (Penggelapan) tetap dilanjutkan dan sudah dilaporkan kepada Polda Jawa Timur. Untuk saat ini upaya hukum mencairkan tagihan masih terus berlanjut namun belum berhasil dan PT Daya Guna Mandiri saat ini sudah tidak melakukan aktivitas operasional Perusahaan lagi.

Piutang usaha kepada PT Fajar Parahyangan atas proyek Jembatan Brawijaya di Kediri sebesar Rp 3.429.037.000 dan telah dilakukan impair sebesar Rp 850.663.075 .Sampai saat ini Perseroan telah melakukan proses hukum dengan melakukan somasi perusahaan tersebut.

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Merupakan pendapatan yang sudah dicatat atas penyerahan barang ke pelanggan namun masih dalam proses penagihan.

Rincian pendapatan akan diterima per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga	
PT Griya Cipta Optimal	7.990.246.827
PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga	5.405.873.231
PT Metro Menggala	5.238.000.000
PT Barata Indonesia	4.899.009.000
CHEC-CSEC-HK JO	4.722.154.750
PT Tatamulia Nusantara Indah	3.914.332.750
PT Usaha Multi Guna	3.431.508.000
PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	3.229.345.000
PT Dian Berda	2.930.532.000
PT Pilar Mas Semesta	2.851.060.218
PT Hutama - TWW - KMP KSO	2.706.530.496
PT Satyamitra Surya Perkasa	2.462.636.880
PT Pacific Prestress Indonesia	2.364.500.000
PT Encona Inti Industri	2.203.416.270
PT Perhimpunan St Carolus	2.126.935.830
PT Nusa Prima Logistik	1.947.541.687
PT Aremix Planindo	1.887.914.100
Hutama - Bunga Raya JO	1.850.649.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk- Minarta Dutahutama Jo	1.645.200.000
PT Trans Pasific Petrochemical Indotama	1.516.832.000
PT Murinda Iron Steel	1.456.039.059
PT Basuki Rahmanta Putra	1.253.700.000
PT Kawahapejaya Indonesia - KSO	1.160.680.000
BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd	633.165.798
PT Sinar Menara Deli	-
PT SLP Surya Ticon Internusa	-
PT Tanjung Raya Intiwira	-
PT Swadaya Graha	-
Saldo dipindahkan	69.827.802.896

4. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

If there is a payment for receivables impairment has done, done restoration and recorded as other income.

Receivables used as the primary collateral for working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk dan PT Bank DBS Indonesia. See notes 12

The Company had account receivables to PT Istaka Karya (Persero) project in Nanggroe Aceh Darrusalam (NAD), Toll Road Sedyatmo and Cut Meutia Bridge amounting Rp 19.891.412.143 and has impaired 100%.

Trade receivables to PT Trillion Glory for project Turap Bulungan Tanjung Selor amounting Rp 4.054.672.560 and has impaired 100% of receivables from Turap Bulungan Tanjung Selor Project. Until now the criminal process (Embezzlement, fraud and Money Laundering) and continued to BAP was done by Polda Metro Jaya. The Company, for the current monitoring process with more intensive by the police. During 2014 Company received a partial settlement of the accounts of Rp 2.560.000.000.

Trade receivables from PT Daya Guna Mandiri upper dock project in Belawan amounted Rp 1.286.356.920 and has done impairment 100%. Until now the criminal process (Embezzlement) still continued and has been reported to the East Java Police Department. For now, efforts to dilute the bill law continues but has not been successful and PT Daya Guna Mandiri is now no longer operational activities.

Account receivables from PT Fajar Parahyangan on bridge project Brawijaya Kediri amounting Rp 3.429.037.000 and has done impair Rp 850,663,075. Until now, the Company has conducted a legal process with Legal Notice to the company.

5. ACCRUED INCOME

Revenue that has been recorded for the delivery of goods to customers, but still in the billing process.

Details of revenue to be received per customers :

	31 Desember/ December 2015	Third Parties
		PT Griya Cipta Optimal
		PT Istaka Karya -Agrabudi Karyamarga
		PT Metro Menggala
		PT Barata Indonesia
		CHEC-CSEC-HK JO
		PT Tatamulia Nusantara Indah
	1.136.520.000	PT Usaha Multi Guna
		PT Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd
		PT Dian Berda
		PT Pilar Mas Semesta
		PT Hutama - TWW - KMP KSO
		PT Satyamitra Surya Perkasa
		PT Pacific Prestress Indonesia
		PT Encona Inti Industri
		PT Perhimpunan St Carolus
	2.725.041.200	PT Nusa Prima Logistik
		PT Aremix Planindo
	14.360.120.000	Hutama - Bunga Raya JO
		PT Adhi Karya (Persero) Tbk- Minarta Dutahutama Jo
		PT Trans Pasific Petrochemical Indotama
		PT Murinda Iron Steel
		PT Basuki Rahmanta Putra
		PT Kawahapejaya Indonesia - KSO
	4.774.077.000	BUT Wuhuan Engineering CO, Ltd
	8.179.771.126	PT Sinar Menara Deli
	6.417.502.800	PT SLP Surya Ticon Internusa
	2.279.200.000	PT Tanjung Raya Intiwira
	2.000.047.065	PT Swadaya Graha
	41.872.279.191	Carried forward

5. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

5. ACCRUED INCOME (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo Pindahan	69.827.802.896	41.872.279.191	Brought forward
PT Bintang Leo Indonesia	-	2.938.680.000	PT Bintang Leo Indonesia
PT Bajatra	-	1.733.600.000	PT Bajatra
PT Medisave Technologies	-	1.544.099.804	PT Medisave Technologies
PT Modern Surya Jaya	-	1.377.880.000	PT Modern Surya Jaya
PT Tunas Fortuna	-	1.344.000.000	PT Tunas Fortuna
PT Waskita Jaya Purnama	-	1.333.256.000	PT Waskita Jaya Purnama
PT Cemindo Gemilang	-	1.324.465.200	PT Cemindo Gemilang
PT Moroutama Jembarperdana	-	1.257.120.000	PT Moroutama Jembarperdana
PT Sidomukti Lestari	-	1.172.352.000	PT Sidomukti Lestari
PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya	-	1.099.000.000	PT Bhineka Yasa-Tunggal Jaya
PT Multi Indah Trikarya	-	1.066.200.000	PT Multi Indah Trikarya
PT Wasis Karya Nugraha	-	1.031.620.000	PT Wasis Karya Nugraha
Lain-lain Dibawah 1 miliar	8.234.828.912	10.104.415.553	Other below Rp 1 Billion
Sub Jumlah	78.062.631.808	69.198.967.748	Sub Total
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	111.223.297.105	53.357.815.377	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	21.722.115.429	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15.469.050.627	5.401.821.137	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
WIKA - INDULEXCO KSO	9.968.880.000	-	WIKA - INDULEXCO KSO
PT Adhi Karya (Persero),Tbk	8.818.901.550	7.184.941.396	PT Adhi Karya (Persero),Tbk
SINO ROAD & BRIDGE GROUP-HUTAMA KARYA JO	8.120.000.000	-	SINO ROAD & BRIDGE GROUP-HUTAMA KARYA JO
PT Utama Karya Infrastruktur	5.658.572.000	2.913.360.000	PT Utama Karya Infrastruktur
PT Utama Karya (Persero)	3.211.209.000	9.467.064.400	PT Utama Karya (Persero)
PP - MODERN KSO	2.993.536.000	-	PP - MODERN KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.789.396.000	14.766.781.660	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
WIJAYA KARYA - SACNA JO	1.683.283.700	-	WIJAYA KARYA - SACNA JO
CRBC-WIKA-PP JO	1.558.356.800	-	CRBC-WIKA-PP JO
WIKA - APTA KSO	1.418.545.300	-	WIKA - APTA KSO
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.410.635.173	1.485.674.681	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Wika - Waskita KSO	461.241.790	10.583.721.000	Wika - Waskita KSO
PT Nindya Karya (Persero)	299.160.000	5.670.405.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	8.073.555.262	PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT Waskita Precast Tbk.	-	4.956.003.512	PT Waskita Precast Tbk.
Lain-lain Dibawah 1 miliar	5.521.516.498	1.868.302.425	Other below Rp 1 Billion
Sub Jumlah	201.327.696.972	125.729.445.850	Sub Total
Jumlah	279.390.328.780	194.928.413.598	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

Details of other receivables is as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang Asuransi	2.891.749.235	6.343.324.281	Receivables Insurance
Piutang lain-lain			Other Receivable
Piutang Bunga	23.290.021	2.434.781.030	Interest Receivable
Piutang IPK	5.245.786.416	2.848.669.177	Post-Employment Benefit Receivables
Piutang Lain - lain	1.455.333.194	676.666.516	Other Receivable
Jumlah	9.616.158.866	12.303.441.004	Total

Piutang Asuransi merupakan piutang Perseroan kepada pihak ketiga terkait pembayaran pesangon pegawai pensiun. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Receivable Insurance is a receivable company to a third party employee severance payments related to pensions. Management believes that all such receivables are collectible thus allowance for impairment losses was not provided.

Piutang Bunga merupakan piutang akibat pencatatan transaksi *accrual* pendapatan bunga atas penempatan deposito dan bunga pinjaman kepada pihak berelasi.

Deposit Accounts Receivable is due to the recording of transactions interest income accrued on the deposits and interest on loans to related parties.

Piutang Imbalan Paska Kerja merupakan piutang atas transaksi pembayaran talangan pesangon pegawai yang akan diklaimkan kepada pihak ketiga.

Post-Employment Benefits receivables are receivables on employee severance payment transactions bailout which will be claimed to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Persediaan barang jadi di gudang	410.985.221.530
Persediaan bahan baku	168.122.026.414
Persediaan barang jadi di lapangan	96.610.983.556
Persediaan suku cadang	16.730.034.139
Persediaan bahan bakar dan pelumas	2.014.986.659
Jumlah	<u>694.463.252.298</u>

Persediaan barang jadi di lapangan merupakan persediaan barang jadi yang sudah terkirim ke pelanggan atau sudah di lokasi proyek dan dalam proses Berita Acara Serah Terima, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Produk putar	46.661.987.241
Produk non putar	49.008.143.873
Produk Quarry	940.852.442
Jumlah	<u>96.610.983.556</u>

Persediaan barang jadi di gudang merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan, masih tersimpan di pabrik, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Produk putar	166.421.033.495
Produk non putar	216.311.433.507
Produk Quarry	28.252.754.528
Jumlah	<u>410.985.221.530</u>

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat, pc wire, plat sambung dll.

Perseroan tidak mengasuransikan dan tidak melakukan penyisihan atau penghapusan atas persediaan karena berdasarkan sifat produk yang tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang sehingga Perseroan tidak akan menanggung biaya atas kerusakan, kehilangan dan penurunan nilai.

Persediaan produk jadi digunakan sebagai agunan atas fasilitas kredit modal kerja revolving dan fasilitas Non Cash Loan pada PT Bank Mandiri (Persero),Tbk dan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan Pinjaman Transaksi Khusus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Lihat catatan 12 dan 20

8. UANG MUKA

Rincian uang muka dibayarkan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pemasok	67.326.468.416
Subkontraktor	3.279.215.218
Persekot pekerjaan	4.346.398.840
Jumlah	<u>74.952.082.474</u>

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku yang akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor atas pekerjaan distribusi dan pemasangan produk dan akan diperhitungkan pada saat pengakuan utang.

7. INVENTORIES

This account can be specified as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	292.968.668.933	Finished goods in warehouse
	134.066.928.529	Raw materials
	179.379.381.452	Finished goods in the field
	14.146.731.405	Spare parts inventory
	1.918.287.349	Supplies of fuel oil and lubricant
	<u>622.479.997.668</u>	Total

Finished goods inventory in the field is the inventory of finished goods that have been sent to the customer or already at the project site and in progress Berita Acara Serah Terima, with the following details :

	31 Desember/ December 2015	
	81.195.639.812	Spun Concrete
	97.654.250.255	Precast Concrete
	529.491.386	Quary Product
	<u>179.379.381.452</u>	Total

Finished goods inventory in a warehouse of finished goods inventory that has not been sent to the customer, is stored in the factory, with the following details :

	31 Desember/ December 2015	
	173.297.892.871	Spun Concrete
	111.300.704.563	Precast Concrete
	8.370.071.499	Quary Product
	<u>292.968.668.933</u>	Total

Supplies of raw materials and auxiliary supplies employed in the production process, such as cement, sand, iron, wire, pc wire, connect plate etc.

Companies do not insure and no allowance or losses on inventories because by the nature of the product that is not easily damaged and not easily lost so that the Company will not bear the cost of any damage, loss and impairment

The inventory of finished products are used as the main building on the working capital revolving credit facility and Non Cash Loan facilities at PT Bank Mandiri (Persero),Tbk and also PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and Facility Credit Agreement to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. See notes 12 and 20

8. ADVANCES PAID

Details of advances paid are as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	8.312.756.530	Suppliers
	831.305.230	Subcontractors
	2.236.263.609	Advance the work
	<u>11.380.325.369</u>	Total

Supplier Advances represents advances paid to suppliers for purchase of raw materials to be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

Subcontractors advances represents advances paid to subcontractors for work distribution and installation of the product and will be taken into account at the time of acknowledgment of debt.

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan / proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan. Persekot tersebut harus dipertanggungjawabkan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Operasi Perseroan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban atau harga pokok pada saat pengakuan pendapatan atau Berita Acara Serah Terima (BAST) telah ditandatangani.

	31 Desember/ December 2016
Rincian biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut :	
Biaya Pelaksanaan Proyek	60.657.770.319
Biaya Produksi	90.657.046.564
Sewa Dibayar Dimuka	4.628.764.885
Biaya Usaha	-
Biaya Proyek	108.647.997.664
Jumlah	<u>264.591.579.432</u>

Biaya pelaksanaan proyek dibayar di muka merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk yang ditangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dapat dirinci sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Material	6.812.633.843
Upah	408.540.721
Subkontraktor	33.511.914.565
Fasilitas Distribusi	19.924.681.190
Jumlah	<u>60.657.770.319</u>

Biaya produksi dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses produksi namun perhitungan pembebanan biaya masih dalam proses.

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan seperti biaya perusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan proyek precast dan instalasi.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan investasi perseroan yang berupa bangunan yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga jual dan hasil sewa. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

	31 Desember/ December 2016
Tanah	1.571.232.876
Bangunan	2.128.767.124
Akumulasi Penyusutan	(541.061.649)
Jumlah	<u>3.158.938.351</u>

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 4.307.000.000 berdasarkan penilaian dari KJPP Toha Okky Heru dan Rekan dengan No.135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV tanggal 13 Januari 2014.

Pembebanan biaya penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 106.438.356 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 106.438.362 dialokasikan ke beban usaha.

8. ADVANCES PAID (Continued)

Advances the work advances represent advances given to employees for work operations or projects implemented by the company. Advances must be accounted for as set forth in the Company's Operating Policies.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses are expenses that have been incurred but still deferred and will be recognized as an expense or cost of goods at the time of revenue recognition or Handover (BAST) has been signed.

	31 Desember/ December 2015
--	-------------------------------

Details of prepaid expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
Project Implementation Cost	86.248.939.883	Project Implementation Cost
Production Cost	36.942.728.469	Production Cost
Prepaid Rent	6.327.366.863	Prepaid Rent
Operating Cost	174.001.339	Operating Cost
Project Cost	172.803.636	Project Cost
Total	<u>129.865.840.190</u>	Total

Prepaid project implementation costs for the products distribution which were deferred due to time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product. Detailed as follows :

	31 Desember/ December 2015	
Materials	5.833.328.749	Materials
Labour	1.197.969.965	Labour
Subcontractors	30.858.420.697	Subcontractors
Distribution Facilities	48.359.220.471	Distribution Facilities
Total	<u>86.248.939.883</u>	Total

Prepaid production costs represent costs incurred in the production process, but the calculation of charging is still in progress.

Prepaid operating costs represents costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Prepaid project costs represent costs incurred in connection with the Company's implementation of the projects activities precast and installing.

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is an investment company which is in the form of buildings are intended to benefit from rising prices rental yields. Methods of measurement after initial recognition using the cost model.

	31 Desember/ December 2015	
Land	1.571.232.876	Land
Building	2.128.767.124	Building
Accumulated Depreciation	(434.623.293)	Accumulated Depreciation
Total	<u>3.265.376.707</u>	Total

The fair value of the investment property as of December 31, 2013 amounted to Rp 4.307.000.000, has been determined based on KJPP Toha Okky Heru and Rekan price opinion. With number 135/ LP/ KJPP - TOH/ XXIV dated January 13, 2014.

Amortization expense of investment properties for the years ended December 31, 2016 amounted to Rp 106.438.356 and December 31, 2015 amounted to Rp 106.438.362, which are allocation to operating expenses.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSET

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of fixed assets is as follows :

31 Desember / December 2016

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2015 / Beginning Balance December 31, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2016 / Ending Balance December 31, 2016	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	758.892.732.729	-	-	-	758.892.732.729	Land
Tambang	91.158.977.316	-	-	19.832.335.202	110.991.312.518	Mining
Prasarana	221.033.939.420	357.561.987	-	20.170.858.395	241.562.359.802	Infrastructures
Bangunan	178.853.714.764	179.745.500	-	2.482.079.147	181.515.539.411	Buildings
Perlengkapan	4.878.563.910	1.549.210.333	-	371.210.333	6.798.984.576	Office equipment
Peralatan	715.114.283.583	9.372.254.849	-	146.509.880.240	870.996.418.672	Plant equipment
Cetakan	255.571.851.667	28.529.621.280	-	50.673.053.461	334.774.526.408	Mold
Jumlah	2.225.504.063.389	39.988.393.949	-	240.039.416.778	2.505.531.874.116	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3.996.765.340	-	-	(3.996.765.340)	-	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	-	142.396.425.220	-	737.626.171	143.134.051.391	Land
Tambang	71.395.588.288	-	-	(70.669.417.346)	726.170.942	Mining
Prasarana	7.838.502.340	21.061.581.051	-	(11.349.537.284)	17.550.546.107	Infrastructures
Bangunan	53.814.849.647	22.314.615.900	-	(2.482.079.147)	73.647.386.400	Buildings
Perlengkapan	-	371.210.333	-	(371.210.333)	-	Office equipment
Peralatan	56.186.759.700	94.237.624.498	-	(101.234.980.038)	49.189.404.160	Plant equipment
Cetakan	14.786.699.613	38.392.445.428	-	(50.673.053.461)	2.506.091.580	Mold
Jumlah	204.022.399.588	318.773.902.430	-	(240.039.416.778)	286.753.650.580	Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Tambang	573.995.563	1.625.598.063	-	-	2.199.593.626	Mining
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Prasarana	57.837.814.171	19.909.994.552	-	-	77.747.808.723	Infrastructures
Bangunan	33.247.751.734	7.868.228.621	-	-	41.115.980.355	Buildings
Perlengkapan	2.938.138.950	709.120.432	-	-	3.647.259.382	Office equipment
Peralatan	242.259.888.166	81.913.230.849	-	1.386.935.393	325.560.054.408	Plant equipment
Cetakan	97.886.414.672	24.904.486.296	-	-	122.790.900.968	Mold
Aset Leasing	1.264.283.741	122.651.652	-	(1.386.935.393)	-	Leasing Assets
Jumlah	435.434.291.434	135.427.712.401	-	-	570.862.003.835	Total
Nilai Buku	1.997.514.941.320				2.219.223.927.235	Book Value

31 Desember / December 2015

Keterangan	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination	Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Directly Owners
Tanah	723.465.163.846	9.683.021.294	-	25.744.547.589	758.892.732.729	Land
Tambang	81.179.608.223	-	-	9.979.369.093	91.158.977.316	Mining
Prasarana	137.018.506.044	26.681.178.681	-	57.334.254.695	221.033.939.420	Infrastructures
Bangunan	113.723.037.712	14.423.581.906	-	50.707.095.146	178.853.714.764	Buildings
Perlengkapan	3.253.903.950	-	-	1.624.659.960	4.878.563.910	Office equipment
Peralatan	464.656.023.679	-	-	250.458.259.904	715.114.283.583	Plant equipment
Cetakan	188.113.145.522	40.008.354.108	-	27.450.352.037	255.571.851.667	Mold
Jumlah	1.711.409.388.976	90.796.135.989	-	423.298.538.424	2.225.504.063.389	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Peralatan	3.996.765.340	-	-	-	3.996.765.340	Plant equipment
Aset Tetap Dalam Pembangunan						Construction in Progress
Tanah	6.447.307.136	25.728.744.127	-	(32.176.051.263)	-	Land
Tambang	-	77.810.527.919	-	(6.414.939.631)	71.395.588.288	Mining
Prasarana	60.349.901.405	4.822.855.630	-	(57.334.254.695)	7.838.502.340	Infrastructures
Bangunan	27.872.422.334	76.486.908.747	-	(50.544.481.434)	53.814.849.647	Buildings
Perlengkapan	331.894.767	1.292.765.193	-	(1.624.659.960)	-	Office equipment
Peralatan	206.138.381.173	99.291.102.931	-	(249.242.724.404)	56.186.759.700	Plant equipment
Cetakan	185.167.875	40.562.958.775	-	(25.961.427.037)	14.786.699.613	Mold
Jumlah	301.325.074.690	325.995.863.322	-	(423.298.538.424)	204.022.399.588	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSET (Continued)

Keterangan	31 Desember / December 2015					Saldo Akhir 31 Desember 2015 / Ending Balance December 31, 2015	Description
	Saldo Awal 31 Desember 2014 / Beginning Balance December 31, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi Eliminasi / Reclassification Elimination			
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortization
Tambang		573.995.563				573.995.563	Mining
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana	43.499.376.617	14.338.437.554	-	-		57.837.814.171	Infrastructures
Bangunan	28.064.890.746	5.182.860.988	-	-		33.247.751.734	Buildings
Perlengkapan	2.735.185.125	202.953.825	-	-		2.938.138.950	Office equipment
Peralatan	189.620.719.124	52.639.169.042	-	-		242.259.888.166	Plant equipment
Cetakan	80.912.367.858	16.974.046.814	-	-		97.886.414.672	Mold
Aset Leasing	693.317.825	570.965.916	-	-		1.264.283.741	Leasing Assets
Jumlah	345.525.857.295	89.908.434.139	-	-		435.434.291.434	Total
Nilai Buku	1.671.205.371.711					1.997.514.941.320	Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing - masing sebesar Rp 137.053.310.464 dan Rp 90.482.429.702 yang dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses December 31, 2016 and December 31, 2015, respectively amounted Rp 137.053.310.464 and Rp 89.908.434.139 which are allocated to cost of good sold.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing - masing sebesar Rp.104.145.873.278 dan Rp 129.987.930.980

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use total Rp.104.145.873.278 and Rp 129.987.930.980

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh Penilai Independen, pada tanggal 31 Desember 2013, oleh KJPP Toha Okky Heru dan Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, perseroan mengestimasi bahwa nilai aset tetap lebih tinggi nilainya sebesar Rp.440.065.061.000 dibandingkan dengan nilai buku Perseroan pada tanggal tersebut.

Based on the recent appraisal performed by an independent valuer at December 31, 2013, by KJPP Toha Okky Heru and Rekan No.135/LP/KJPP-TOH/XXIV, the Company estimated its fixed asset value are higher amounted Rp.440.065.061.000 in value compared to their book value at such date.

Perseroan memiliki aset tambang galian C seluas 537.671 m2 untuk batu split yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Lampung Selatan. Pemenuhan perijinan untuk masing-masing aset tambang antara lain :

Company have a mining asset types Pit C with area 537.671 m2 to split stone are located in District Bogor, District Donggala and District South Lampung. Fulfillment licensing for each of these assets include :

- Surat Keputusan Bupati Donggala tanggal 18 Oktober 2013 Nomor: 188.45/0568/DESDM Tentang Persetujuan Ijin Usaha Pertambangan (IUP), tanggal 24 September 2013 Nomor: 188.45/0507/BLHD Tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan, serta Surat Rekomendasi Kepala Dinas PU tanggal 22 Agustus 2013 Nomor: 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 Tentang Rekomendasi Tata Ruang.
- Surat Keputusan Kepala Dinas ESDM Kabupaten Bogor tanggal 27 Nopember 2013 Nomor : 541.3/1657-PU/ESDM Tentang Pemberian Wilayah Ijin Usaha Pertambangan. Surat Keputusan Bupati Bogor Nomor: 591.1/001/00062/BPT/2014 tanggal 27 Juni 2014 Tentang Pemberian Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi kepada PT. Wijaya Karya Beton Tbk.
- Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/WIUP/III.09/2014 tanggal 01 Juli 2014 tentang Persetujuan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

- Bupati of Donggala Decree dated October 18, 2013 Number 188.45/0568/DESDM On Approval of Mining Permit (IUP), dated September 24, 2013 Number 188.45/0507/BLHD About Environmental Permit Mining Activities, and Head of Department of Public Works Recommendation Letter dated August 22, 2013 Numbers 660.663/DPU KAB-DGL/VIII/727/2013 About Recommendations Spatial
- Energy and Mineral Resources Decree of the Head of District Bogor dated November 27, 2013 Number 541.3/1657-PU/ESDM About Giving Territory Mining Permit. Bogor Regency Decree Number 591.1/001/00062/BPT/2014 dated June 27, 2014 About Giving Mining Permit (IUP) to exploration for PT Wijaya Karya Beton Tbk.
- Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / WIUP / III.09 / 2014 dated July 1, 2014 on Approval Territory Mining Permit (WIUP) of 60 (sixty) Hectares with commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/01/IUP.E/III.09/2014 tanggal 05 Juli 2014 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Bupati of South Lampung Decree No. 503.540/01 / IUP.E / III.09 / 2014 dated July 5, 2014 regarding the approval of the Mining Exploration Permit covering an area of sixty (60) acres of the commodity stones.

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : B/354/IV.03/HK/2014 tanggal 10 Juli 2014 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai seluas 40.014 M2 (empat puluh ribu empat belas meter persegi) di Desa Sumur Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Bupati of South Lampung Decree No. B / 354 / IV.03 / HK / 2014 dated July 10, 2014 on the Granting Permits covering an area of 40.014 m2 Coastal Reclamation (forty thousand and fourteen square meters) in the village of Sumur Ketapang Kabupaten of South Lampung.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor : 503.540/08/IUP/III.09/2014 tanggal 07 Agustus 2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi seluas 60 (enam puluh) Hektar dengan komoditas batu andesit.

Aset dalam pembangunan tambang, bangunan, prasarana, dan peralatan merupakan aset atas pembangunan pabrik baru, penambangan batu, perluasan pabrik existing, maupun penambahan prasarana dan peralatan antara lain di Kantor Pusat, Bogor, Majalengka, Pasuruan, Lampung Selatan, Karawang, Cigudeg dan Mobile Plant Kualanamu Tembung. Berikut persentase aset dalam penyelesaian dengan progres sebesar, antara lain prasarana 64%, bangunan 91%, peralatan pabrik 73%, cetakan 19% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.101, 160 dan 99 seluas 41.744 m2 yang terletak di Mojosongo, Boyolali dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai tanggal 10 Mei 2017. Lihat catatan 12

Aset tanah dengan sertifikat HGB No. 118, 130, dan 120 seluas 50.186 m2 yang terletak di Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang dan SHGB No. 8 dan 30 seluas 45.685 m2 yang terletak di Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung dijadikan jaminan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sesuai akta perjanjian kredit nomor 12, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp.125.000.000.000,- dan Kredit NCL senilai Rp.50.000.000.000. Lihat catatan 12.

Aset tanah dengan sertifikat HGB No.408,14, dan 25 seluas 65.103 m2 yang terletak di Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 seluas 36.845 m2 yang terletak di Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor,HGB No 12, 7, 9 dan 13 yang terletak di Jatiwangi Majalengka, HGB No 99, 101 dan 160 Mojosongo Boyolali dan HGB No 6 yang terletak di Kawasan Industri Makasar dijadikan jaminan kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, sesuai perjanjian kredit No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, berupa fasilitas Pinjaman KMK Revolving senilai Rp 15.000.000.000,- perjanjian Fixed Loan senilai Rp 385.000.000.000,- serta Kredit NCL senilai Rp 395.000.000.000, ketiganya berlaku untuk jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun mulai tanggal 11 Mei 2016 sampai 10 Mei 2017.

Aset peralatan mesin di pabrik PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali dan PPB Makasar dijadikan jaminan atas pinjaman Perseroan kepada PT. Bank Mandiri (Persero),Tbk. Lihat catatan 12

Aset tetap perseroan kecuali tanah telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 383.589.417.000 pada 31 Desember 2016, dengan rincian sebagai berikut :

Penanggung / Insurance Company	Jenis Aset / Type of Assets	Nomor Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Period	Nilai / Insurance
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Boyolali	202.201.200.16.00026	10/10/16 s.d 10/10/17	19.023.900.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sumut	202.201.200.15.00042	15/12/16 s.d 15/12/17	31.224.310.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Pasuruan	202.201.200.16.00011	25/04/16 s.d 25/04/17	34.697.640.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Sulse	202.201.200.16.00027	20/10/16 s.d 20/10/17	16.826.200.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	202.201.200.16.00012	07/05/16 s.d 07/05/17	91.429.380.000
PT. Jasa Indonesia	Bangunan dan Mesin Pabrik Majalengka	202.201.200.16.00021	01/08/16 s.d 01/08/17	13.076.950.000
PT. Asuransi BSAM	Bangunan dan Mesin Pabrik Lampung	1106010315002044	15/12/16 s.d 15/12/17	21.603.500.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Bogor	10010101160500357	20/05/16 s.d 20/05/17	69.409.930.000
Asuransi Himalaya	Bangunan dan Mesin Pabrik Karawang	20010109160200029	13/02/16 s.d 13/02/17	72.008.700.000
PT. Tugu Pratama Indonesia	Asuransi Kendaraan Bermotor CP Bogor	PWM1600182	01/02/16 s.d 01/02/17	753.584.000
PT. Asuransi Astra Buana	Bangunan, Mesin dan Persediaan CP Bogor	011600019061	01/02/16 s.d 01/02/17	13.535.323.000
Jumlah				383.589.417.000

Seluruh aset tetap Perseroan dimiliki oleh Perseroan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

11. FIXED ASSET (Continued)

Bupati of South Lampung Decree Number: 503.540/08 / IUP / III.09 / 2014 dated August 7, 2014 on Approval of Increased Exploration Mining Business Permit into a Production Operation Mining Permit of 60 (sixty) Acres with commodity stones.

Construction in progress of mine, buildings, infrastructure, and equipment are assets for the construction of new factories, stone mining, expansion of existing factories, and also an increase in infrastructure and plant equipment in Head Office, Bogor, Majalengka, Pasuruan, South Lampung, Karawang, Cigudeg, and Mobile Plant Tembung. Percentage of assets in progress consists of infrastructure 64%, building 91%, plant equipment 73%, molding 19% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Land assets with Building Ownership Rights Certificate No.101, 160 and 99 of area 41.744 m2 located in Mojosongo, Boyolali as collateral to the PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15.000.000.000, - Fixed Loan agreement worth Rp 385 billion, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017. See note 12

Land assets with HGB Certificate No. 118, 130 and 120 of area 50.186 m2 located in Sei Semayang, Sunggal District Deli Serdang and HGB Certificate No. 8 and 30 of area 45.685 m2 located in Desa Bumi Agung, Natar District Pesawaran, Lampung as collateral to the PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk extension of credit under the agreement No. 12 in the form of KMK Revolving Loan facilities worth Rp 125.000.000.000, - and Non Cash Loan facilities valued at Rp 50.000.000.000. See notes 12.

Land assets with HGB No.408,14, and 25 covering an area of 65.103 m2 which is located in Kejapanan Pasuruan, SHGB No. 3 area of 36 845 m2, located in Kembang Kuning, Cileungsi District Bogor, HGB No. 12, 7, 9 and 13 are located in Jatiwangi Majalengka, HGB No. 99, 101 and 160 Mojosongo Boyolali and HGB 6 which is located in Makassar Industrial Area used as collateral to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, appropriate credit agreement No.CBG.CB2/SPPK.011/2016, in the form of KMK Revolving loan facility amounting to Rp 15 billion, - Fixed Loan agreement worth Rp 385.000.000.000, - as well as the credit NCL Rp 395.000.000.000, three valid for a period of less than 1 (one) year from the date of May 11, 2016 until May 10, 2017.

Asset equipment factory machinery in PPB Pasuruan, PPB Bogor, PPB Majalengka, PPB Boyolali and PPB Makasar as collateral for the loan to the company of PT Bank Mandiri (Persero),Tbk See notes 12

The fixed asset of the company, excepts landrights, are covered by Indonesian Fire Standard Policy amounting Rp 383.589.417.000 on December 31, 2016 with the following details :

Entire fixed assets of enterprises owned by the company. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian fasilitas kredit adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Entitas Induk - PT Wijaya Karya Beton Tbk.		
Pihak Berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	978.551.671	5.017.500.116
Fixed Loan	170.000.000.000	40.000.000.000
Non Cash Loan	71.624.124.954	62.396.387.677
Subjumlah	242.602.676.625	107.413.887.792
PT Bank BRI (Persero), Tbk		
Pinjaman Rekening Koran	-	5.079.193.607
Subjumlah	62.137.400.081	5.079.193.607
PT Bank BNI (Persero), Tbk		
Fixed Loan	30.000.000.000	-
Subjumlah	30.000.000.000	-
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia		
Pinjaman Rekening Koran	5.000.000.000	-
Fixed Loan	-	1.000.000.000
Subjumlah	5.000.000.000	1.000.000.000
Entitas Anak - PT Wika Kobe		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk		
Kredit Investasi	10.000.000.000	16.000.000.000
Subjumlah	10.000.000.000	16.000.000.000
Entitas Anak - PT Wika Krakatau Beton		
Kopkar Beton Makmur Wijaya		
Kredit Mitra Usaha	-	2.000.000.000
Subjumlah	-	2.000.000.000
Jumlah	349.740.076.706	131.493.081.399

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

Pada tanggal 2 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 15 Miliar, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan nilai Rp 385 Miliar, fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 285 Miliar, Fasilitas Supplier Financing dengan limit Rp 110 Miliar serta Fasilitas Treasury Line dengan plafond USD 1.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9.75% - 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Mei 2016 sampai dengan 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.

12. SHORT TERM LOAN

Details of the credit facility are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
			PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
			Related Parties
			Rupiah
			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
			Loan Account
			Fixed Loan
			Non Cash Loan
			Subtotal
			PT Bank BRI (Persero), Tbk
			Loan Account
			Subtotal
			PT Bank BNI (Persero), Tbk
			Fixed Loan
			Subtotal
			Third Parties
			Rupiah
			PT Bank DBS Indonesia
			Loan Account
			Fixed Loan
			Subtotal
			Subsidiaries - PT Wika Kobe
			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
			Investment Credit
			Subtotal
			Subsidiaries - PT Wika Krakatau Beton
			Kopkar Beton Makmur Wijaya
			Credit Business Partner
			Subtotal
			Total

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

On May 2, 2016 the company has conducted the approval extension of credit facilities to PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No.No.CBG.CB2/SPPK.011/2016.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 15 billion, working capital credit transaction with a total value of Rp 385 billion, Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 285 billion, Supplier Financing facility with a limit of Rp 110 billion and Treasury Line facility with a plafond of USD 1.000.000

The interest rate is about 9.75% - 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is May 11, 2016 until May 10, 2017.

Collateral for the agreement in the form of *Non Fixed Assets* (Receivables & Inventory) and *Fixed Assets* (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- c. Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- d. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR
- e. Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 131% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No.R.II.256-ADK/DKR-2/10/2016. Dengan tingkat bunga berkisar 10,25% - 10,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2016 sampai dengan 13 September 2017.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 125 Milyar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Milyar dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) 28 Milyar (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non Cash Loan*).

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan) dan Fixed Assets (Tanah & Bangunan)

Tingkat bunga 10,75% per tahun

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian

- a. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- b. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit nasabah sendiri.
- c. Menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, kecuali yang sudah ada saat ini.
- d. Menyewakan asset yang dijaminkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. kepada pihak lain.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (Affirmative Covenants) terkait perjanjian

- a. Melakukan penyertaan saham baik kepada Perseroan sendiri maupun Perseroan lainnya di atas Rp 10 milyar.
- b. Melakukan Perubahan susunan pengurus Debitur.
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum seluruh utang dan/atau kewajiban-kewajiban pembayaran Debitur kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. dilunasi terlebih dahulu.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

-. Debt Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Equity Ratio Perseroan lebih baik dari ratio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero),Tbk

- c. Perform the acquisition or merger with the other third or to new subsidiary, with the provisions when a takeover or merger with the other third or establishment new subsidiary would be held on company with core business different with DEBTOR or takeover or smelting with the other third or establishment new subsidiary cause PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Is no longer the shareholders control DEBTOR.
- d. Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- e. A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- f. Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 131% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk

On October 26, 2016 the Company has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No.R.II.256-ADK / DKR 2/10/2016. With interest rates ranging from 10,25% - 10,75% per year. The validity period of the extension agreement in accordance facilities is 13 September 2016 until 13 September 2017.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp 125 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) 28 billion (*Interchangeable* with *Non Cash Loan*).

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

The interest rate 10,75% per year.

Things that should not be done (Negative Covenants) related agreements are :

- a. Bind itself as guarantor for other parties and or pledge of company to another party, except that already exist today.
- b. Apply for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy customers themselves.
- c. Receive a loan / financing of the new bank or other financial institution, except that already exist today.
- d. Lease assets as collateral in the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk to other parties.

Things that should not be done (Affirmative Covenants) related agreements are :

- a. Such investments do well to own group and other companies over Rp 10 billion.
- b. Action changing board of management borrowers.
- c. Action changing of charter, changing of share capital, pay off debt to shareholder/company debt before all debt of borrowers to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. paid off.

Financial ratios that must be considered :

-. Debt Equity Ratio maximum of 400%, which Debt Equity Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Pada tanggal 9 Nopember 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan fasilitas kredit dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan nomor perjanjian No.BIN/2.2/267/R

Fasilitas Cash Loan yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan nilai Rp 50 Miliar dan Non Cash Loan berupa LC/SKBDN: GB/SBLC; SCF/OAF dengan nilai Rp 50 Miliar kecuali T/R dengan nilai Rp 25 Miliar

Tingkat bunga berkisar 9.75% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Nopember 2016 sampai dengan 8 Nopember 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp 100 Miliar dan Persediaan sebesar Rp 100 Miliar

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perseroan melunasi kredit kepada Bank, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (Tindakan Korporasi)
- Mengajukan permohonan Palit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Beton Tbk. kepada instansi yang berwenang
- Melakukan perubahan bentuk badan hukum
- Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak perusahaan, kecuali yang telah berjalan
- Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi financial covenant $CR \geq 100\%$, $DER \leq 400\%$ dan $DSC \geq 100\%$ maka Perseroan cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Debt to Equity Ratio maksimal 400%, sedangkan Debt Service Coverage minimal 100%

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 14 Desember 2016 Perseroan telah melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank DBS dengan nomor perjanjian kredit No. 1526/XII/DBS IBG-JKT/2016.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 25 Miliar serta fasilitas Non Cash Loan dengan limit Rp 50 Miliar.

Tingkat bunga yang digunakan adalah JIBOR+2%

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 08 Desember 2016 sampai dengan 07 Januari 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Non Fixed Assets (Piutang & Persediaan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Pada tanggal 9 Mei 2016 Perseroan telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 dan No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Investasi dengan total nilai Rp 20 Miliar, Kredit Modal Kerja Rp 30 Miliar serta fasilitas Non-Cash Loan yang semula Rp 30 Miliar menjadi Rp 60 Miliar dengan tambahan jaminan berupa fidusia piutang dan persediaan.

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

On November 9, 2016 the Company has a credit facility agreement with PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with agreement number BIN / 2.2 / 267 / R

Cash Loan facility provided in the form of working capital loans with a value of Rp 50 billion and Non-Cash Loan in the form of LC / SKBDN: GB / SBLC: SCF / OAF with a value of Rp 50 billion or in the form of T / R with a value of Rp 25 billion

The interest rate is around 9.75% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2016 until November 8, 2017.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounting to Rp 100 billion & Inventory amounting to Rp 100 billion..

Negative Covenants related to the agreement are:

- Making changes to business activities that is stated in Company's Articles of Association which could reduce the Company's ability to pay off loans to the Bank, except required by laws.
- Sell, assign, or transfer the rights of all or part of Company's wealth / assets in one transaction or in multiple transactions
- Undertake consolidation, merger, separation, dissolution or reconstruction of the Company (Corporate Actions).
- Filing for Bankruptcy or request Suspension of Payment (PKPU) on PT Wijaya Karya Beton Tbk. to relevant authorities.
- Modify or change Company's business entity.
- Provide warrants or loans to Company's subsidiaries, except those that are underway.
- Receive additional credit facility from other banks / financial institutions, or issuing bonds. Exception can be made if after receiving additional credit facilities or issuing bonds, Company's financial ratios still meet the financial covenants $CR \geq 100\%$, $DER \leq 400\%$ and $DSC \geq 100\%$. In that case, Company is required to deliver written notification to BNI.

Financial ratios that must be considered :

Minimum number of Current Ratio dan Debt Service Coverage is 100% while maximum number of Debt to Equity Ratio is 400%.

PT Bank DBS Indonesia

On December 14, 2016 the Company signed a loan agreement with PT Bank DBS with a number of credit agreement No. 1526/XII/DBS IBG-JKT/2016.

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 25 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 50 billion.

The interest JIBOR+2%

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is December 8, 2016 until 07 January, 2017.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

On May 9th, 2016 the company has conducted the approval of credit facility to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. OPS.CRO/CCL.235/ADD/2016 and No. OPS.CRO/CCL.236/ADD/2016. Facilities provided in the form of investment credit facility with a total value of Rp 20 Billion, working capital credit facility amounted Rp 30 Billion, and Non-Cash Loan with a limit Rp 60 Billion with additional Collateral receivable to third party and inventories.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan Anak

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

Tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk kredit investasi adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Masa berlaku perjanjian untuk kredit modal kerja dan Non-cash loan adalah sampai dengan tanggal 10 Mei 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa tanah dan bangunan tidak bergerak yang berdiri di atasnya diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp 90 Milyar, tagihan / piutang usaha kepada pihak ketiga diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar, serta seluruh stok / persediaan diikat dengan fidusia sebesar Rp 20 Milyar.

Hal - hal yang tidak boleh dilakukan (Negative Covenants) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya Beton Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal sebesar 100% dan EBITDA to I minimal sebesar 110%. Saat ini Current Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 101,12% dan Leverage Ratio Perseroan lebih buruk dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 157,55% dan EBITDA to I Perseroan jauh lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 32,69%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Pinjaman ke Kopkar Beton Wijaya senilai Rp 2.000.000.000 diperuntukkan untuk biaya operasional perusahaan dan dikenakan tarif bunga sebesar 9,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian ini adalah 26 Nopember 2014 sampai dengan 26 Nopember 2015. Telah dilakukan pelunasan tanggal 6 Januari 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Pinjaman ke PT. Wijaya Karya Beton Tbk senilai Rp 20.000.000.000 dengan memanfaatkan Fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk yang diperuntukkan untuk Kegiatan Operasional PT Citra Lautan Teduh dengan kewajiban PT Citra Lautan Teduh memberikan kompensasi 25% dari provisi yang timbul atas penggunaan fasilitas tersebut. Masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 23 Agustus 2017.

13. UTANG USAHA

Utang pemasok merupakan utang atas pembelian bahan baku untuk pelaksanaan pekerjaan/proyek, seperti pembelian semen, pasir, besi, plat sambung dan lain-lain. Utang investasi yang digunakan untuk pembelian barang-barang yang akan digunakan dengan tujuan pengembangan atau pembangunan perusahaan. Utang subkontraktor merupakan utang kepada pihak ketiga atas pekerjaan yang di subkontraktorkan, seperti pekerjaan stressing, pemasangan, biaya angkut, penurunan beam, biaya pematokan dan lain-lain. Utang kepada mandor merupakan utang atas upah pekerja yang melaksanakan pekerjaan/proyek. Utang usaha dalam proses merupakan utang atas pesanan barang yang sudah diterima oleh Perseroan berupa berita acara penerimaan barang, namun tagihannya belum diterima.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Utang pemasok	301.947.782.829
Utang investasi	32.692.522.730
Utang subkontraktor	162.003.047.451
Utang kepada mandor	3.352.781.810
Utang investasi dalam proses	1.156.035.400
Utang usaha dalam proses	162.983.296.265
Jumlah	<u>664.135.466.485</u>

12. SHORT TERM LOAN (Continued)

Subsidiaries

PT. Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

The interest rate is 10% per year.

The validity period of the agreement for investment credit facility is until December 31st, 2017. The validity period of the agreement for working capital facility and non-cash loan are until May 10th, 2017.

Collateral for the agreement in the form of land and unremovable building above the land binded with land security right level I amounted Rp 90 Billion, invoice / receivable to third party binded by fiducia amounted Rp 20 Billion, and all stock / inventories binded by fiducia amounted Rp 20 Billion.

These action below should not be done regarding bank loan agreement (Negative Covenants) :

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya Beton Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio should be at least 100% and Leverage Ratio maximum of 100%, and EBITDA to I minimum 110%, whereas Company's Current Ratio is better than the ratio requirement amounted 101,12% and Company's Leverage Ratio is worst than the ratio requirement amounted 157,55% and Company's EBITDA to I is far better than the ratio requirement amounted 32,69%.

PT. Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA KRATON)

Loans to Kopkar Beton Makmur Wijaya amounted Rp 2.000.000.000 allocated for operational cost and charge interest rates of 9,5% per year. The validity of this agreement is November 26, 2014 until November 26, 2015. Paid in January 6, 2016.

PT. Citra Lautan Teduh (CLT)

Loans to PT. Wijaya Karya Beton Tbk. worth Rp 20.000.000.000 by utilizing Facilities Cash Loan and Non Cash Loan PT. Wijaya Karya Beton Tbk, that is allocated for PT. Citra Lautan Teduh's Operational Activities. By that facility PT Citra Lautan Teduh shall provide compensation by 25% of the provision arising from the use of such facilities. The validity period of the agreement extended until August 23, 2017.

13. TRADE PAYABLES

Supplier debt is payable on the purchase of raw materials for the execution of the work / project, such as the purchase of cement, sand, iron, plate and other connection. Investment payables are used to purchase items that will be used with the purpose of development or construction company. Debt owed to the subcontractor is a third party for work at subcontractor, such as stressing, installation, freight costs, reduction in beam, and peg the cost of others. Foreman is a debt owed to the wages of workers who carry out the work / project. Payables in the process of debt-to-order goods that have been accepted by the company in the form of the minutes of receipt of goods, but the bill has not been received.

Details of account payables is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	255.783.067.191	Supplier payables
	19.502.207.337	Investment payables
	108.410.084.277	Subcontractors payables
	5.256.085.220	Payable to foreman
	13.572.403.805	Investment Payables in process
	154.962.163.361	Payables in process
	<u>557.486.011.203</u>	Total

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing :

	31 Desember/ December 2016
Pihak ketiga	
Rupiah	614.379.227.744
US Dollar	1.977.213.769
SGD	5.849.951
Euro	-
Subjumlah	616.362.291.463
Pihak berelasi	
Rupiah	47.773.175.022
Jumlah	664.135.466.485

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur diterima Perseroan adalah sebagai berikut :

Belum Jatuh Tempo	175.938.273.132
Lewat Jatuh Tempo :	
> 1 - 60 hari	397.983.601.807
> 61 - 150 hari	74.991.765.105
> 151 - 360 hari	10.256.463.657
> Lebih dari 360 hari	4.965.362.784
Jumlah	664.135.466.485

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	616.362.291.463
Pihak Berelasi	47.773.175.022
Jumlah	664.135.466.485

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

Pihak Ketiga	
Utang Pemasok	
PT Kingdom Indah	29.411.959.750
PT Komponindo Betonjaya	13.539.053.049
PT Interworld Steel	12.880.483.063
PT Sinar Indah Jaya Kencana	10.343.916.700
PT Inti Sumber Bajasakti	9.888.664.925
PT Sinar Indah Perkasa	9.322.502.500
PT Sumiden Serasi	8.915.313.300
PT Master Steel	7.720.528.875
PT Cahaya Mulia Indoperkasa	6.186.665.909
CV Delta Mas	6.170.446.500
PT Bilah Baja Makmur	5.290.700.046
PT Lintang Baru Perdana	5.061.173.500
PT Holcim Indonesia Tbk.	4.766.463.832
PT Indocement Tunggul Prakarsa	4.735.741.741
Jui Shin Indonesia	4.441.894.548
PT Focon Indo Beton	4.091.908.419
PT Inti Roda Makmur	4.053.865.210
PT Bohlindo Teknik	3.793.196.400
PT Muara Lancar Abadi	3.638.192.850
PT Samudra Tirta Raya	3.513.189.500
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	3.360.845.564
PT Mills & Mines International	3.336.641.900
PT Laris Jaya	2.321.552.946
PT Mulia Sakti Perkasa	1.534.254.325
PT Handala Citra Bohlindo	1.144.435.000
PT Gajaco Utama	493.182.480
Lain-lain Dibawah 3 miliar	91.868.109.032
Subjumlah	261.824.881.864

13. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of account payables based on foreign currency :

	31 Desember/ December 2015	
		Third Parties
	520.354.632.012	Rupiah
	5.606.525.826	US Dollar
	1.129.239.776	SGD
	2.386.917.012	Euro
	529.477.314.623	Subtotal
		Related Parties
	28.008.696.580	Rupiah
	557.486.011.203	Total

The aging accounts payable is calculated from the invoice have been Company date are as follows :

	311.941.580.842	Current Due
		Overdue :
	211.380.326.932	> 1 - 60 days
	26.670.482.984	> 61 - 150 days
	5.955.258.622	> 151 - 360 days
	1.538.361.821	> Over 360 days
	557.486.011.203	Total

Details of account payables to related parties and third parties are as follows :

	529.477.314.623	Third Parties
	28.008.696.580	Related Parties
	557.486.011.203	Total

Details of accounts payable based on customers are as follows :

		Third Parties
		Supplier Payables
	15.289.756.775	PT Kingdom Indah
	-	PT Komponindo Betonjaya
	3.937.515.913	PT Interworld Steel
	31.359.493.200	PT Sinar Indah Jaya Kencana
	9.766.536.834	PT Inti Sumber Bajasakti
	-	PT Sinar Indah Perkasa
	10.931.859.134	PT Sumiden Serasi
	5.252.754.870	PT Master Steel
	-	PT Cahaya Mulia Indoperkasa
	13.112.805.125	CV Delta Mas
	-	PT Bilah Baja Makmur
	-	PT Lintang Baru Perdana
	3.621.084.550	PT Holcim Indonesia Tbk.
	3.102.520.327	PT Indocement Tunggul Prakarsa
	-	Jui Shin Indonesia
	3.105.085.400	PT Focon Indo Beton
	6.997.466.300	PT Inti Roda Makmur
	4.113.409.000	PT Bohlindo Teknik
	4.170.355.264	PT Muara Lancar Abadi
	-	PT Samudra Tirta Raya
	-	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
	8.655.772.900	PT Mills & Mines International
	3.855.050.371	PT Laris Jaya
	6.897.502.300	PT Mulia Sakti Perkasa
	3.133.572.500	PT Handala Citra Bohlindo
	3.225.299.280	PT Gajaco Utama
	100.356.966.167	Other Below 3 billion
	240.884.806.210	Subtotal

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Investasi			Investment payables
CV Delta Mas	6.087.767.500	4.019.792.300	CV Delta Mas
PT Buana Panca Pratama	5.116.830.198	-	PT Buana Panca Pratama
PT Riky Wijaya	2.146.803.235	-	PT Riky Wijaya
PT Primacipta	1.882.600.000	-	PT Primacipta
PT Artha Mega	1.707.075.000	-	PT Artha Mega
PT Santosa Mitra	1.370.000.000	-	PT Santosa Mitra
PT Karya Baja Sentosa	1.307.891.344	-	PT Karya Baja Sentosa
PT Prima Niaga Selaras	1.193.470.587	-	PT Prima Niaga Selaras
PT Loka Ganda Artha	702.750.000	2.967.335.000	PT Loka Ganda Artha
PT Global Sarana Mandiri	-	2.270.000.000	PT Global Sarana Mandiri
UD Rahayu	-	1.922.458.745	UD Rahayu
PT Exxa	-	1.050.000.000	PT Exxa
Lain-lain Dibawah 1 miliar	11.177.334.866	7.272.621.292	Other Bellow 1 billion
Subjumlah	32.692.522.730	19.502.207.337	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
Budi Jaya	21.660.903.594	-	Budi Jaya
CV Wira Perkasa	11.375.503.284	-	CV Wira Perkasa
PT Bonk Transindo	9.932.757.386	-	PT Bonk Transindo
CV Wira Wiri Perkasa	8.831.811.471	6.988.027.730	CV Wira Wiri Perkasa
CV Mutia Deli	6.762.802.760	-	CV Mutia Deli
PT Tree H Jaya	6.265.640.225	6.070.542.347	PT Tree H Jaya
CV Wira Karya Baru	6.153.379.382	4.550.514.592	CV Wira Karya Baru
CV Cahaya Sembilan Benua	5.581.154.813	-	CV Cahaya Sembilan Benua
CV Sinar Harapan Baru	5.514.156.251	5.886.192.541	CV Sinar Harapan Baru
PT Atlanticindo	4.370.134.056	4.097.758.563	PT Atlanticindo
CV Bintang Jaya	4.179.948.418	2.901.982.813	CV Bintang Jaya
PT Daya Putra Sejahtera	4.124.354.050	-	PT Daya Putra Sejahtera
CV Indah Jaya	3.917.630.163	-	CV Indah Jaya
CV Redja Abadi	3.749.300.000	-	CV Redja Abadi
PT Citra Panca Mandiri	2.230.666.816	5.059.762.735	PT Citra Panca Mandiri
PT Artha Laut	1.656.186.488	2.927.122.399	PT Artha Laut
PT Summa Logistic	1.420.336.818	1.623.334.250	PT Summa Logistic
PT Liqa Adhi Buana	1.374.022.500	4.658.038.400	PT Liga Adhi Buana
CV Mulia Abadi	870.728.800	3.003.554.340	CV Mulia Abadi
PT Wahana Anugrah Pratama	259.500.000	3.193.386.355	PT Wahana Anugrah Pratama
Lain-lain Dibawah 3 miliar	50.732.254.366	53.191.982.906	Other Below 3 billion
Subjumlah	160.963.171.641	104.152.199.971	Subtotal
Utang Mandor			Payable to Foreman
Ngateman	248.850.000	-	Ngateman
Purwanto	241.940.000	-	Purwanto
Soedjarwo	241.500.000	-	Soedjarwo
Sobirin	238.250.000	-	Sobirin
Soeroso	231.088.200	-	Soeroso
Indarto	227.265.750	-	Indarto
Roni	205.400.000	-	Roni
Andi Rian	-	528.971.850	Andi Rian
A. Thohari	-	400.000.000	A. Thohari
Basuki Nugroho	-	325.121.300	Basuki Nugroho
Nurcholis	-	294.875.000	Nurcholis
Hardianto Ramli	-	265.000.000	Hardianto Ramli
Ruswandi	-	249.499.800	Ruswandi
Lain-lain Dibawah 200 juta	1.718.487.860	3.192.617.270	Other Below 200 million
Subjumlah	3.352.781.810	5.256.085.220	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
PT Kingdom Indah	30.976.606.490	20.482.813.885	PT Kingdom Indah
PT Intiroda Makmur	12.616.912.761	8.139.097.242	PT Intiroda Makmur
PT Inti Sumber Bajasakti	12.019.526.587	13.134.004.090	PT Inti Sumber Bajasakti
Saldo dipindahkan	55.613.045.838	41.755.915.217	Carried forward

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

13. TRADE PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Saldo Pindahan	55.613.045.838	41.755.915.217	Brought forward
PT Mills & Mines International	11.194.429.698	5.988.382.128	PT Mills & Mines International
PT Sumiden Serasi Wire Product	7.911.996.440	13.400.393.310	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Sinar Indah Jaya Kencana	6.698.826.650	14.829.974.300	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT Sinar Indah Perkasa	5.132.389.800	-	PT Sinar Indah Perkasa
PT Focon Indo Beton	5.015.974.400	4.103.511.888	PT Focon Indo Beton
PT Dragon Trade Indonesia	4.995.150.000	-	PT Dragon Trade Indonesia
PT Kisware Indonesia	4.110.624.900	-	PT Kisware Indonesia
PT Wisisco Baja Putra	2.808.764.145	-	PT Wisisco Baja Putra
PT Holcim Indonesia	2.212.892.647	-	PT Holcim Indonesia
PT Karya Bersama Sentosa Abadi	2.106.666.784	6.787.921.562	PT Karya Bersama Sentosa Abadi
CV Delta Mas	2.040.621.550	8.593.041.766	CV Delta Mas
PT Muara Lancar Abadi	1.043.804.320	6.282.507.550	PT Muara Lancar Abadi
PT Handal Citra Bohlindo	1.042.460.000	2.389.575.000	PT Handal Citra Bohlindo
PT Tensindo Kreasi Nusantara	-	21.798.450.000	PT Tensindo Kreasi Nusantara
Lain-lain Dibawah 2 miliar	44.445.250.846	20.250.739.355	Other Below 2 billion
Subjumlah	156.372.898.018	146.180.412.076	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment Payables in process
MHE-DEMAG	420.000.000	-	MHE-DEMAG
PT Mills & Mines International	392.360.000	-	PT Mills & Mines International
CV Delta Mas	314.500.000	-	CV Delta Mas
PT Trimax Machinery	-	3.315.000.000	PT Trimax Machinery
Bengkel Wardi	-	2.456.537.544	Bengkel Wardi
Bengkel Bambang	-	2.450.000.000	Bengkel Bambang
HS Eng Co. LTD	-	1.462.959.750	HS Eng Co. LTD
Bengkel Taufik	-	1.124.502.456	Bengkel Taufik
PT Primacipta Mega Jaya	-	741.428.256	PT Primacipta Mega Jaya
PT Tatchi Engineering Indonesia	-	700.000.000	PT Tatchi Engineering Indonesia
Lain-lain Dibawah 500 juta	29.175.400	1.251.175.794	Other Below 500 million
Subjumlah	1.156.035.400	13.501.603.800	Subtotal
Jumlah	616.362.291.463	529.477.314.623	Total
Pihak Berelasi			Related Parties
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Pindad (Persero)	22.581.343.901	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.753.300.279	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB SUMUT	329.283.928	-	Kopkar PPB SUMUT
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.525.000	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	239.498.940	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	3.891.948.917	2.689.882.747	Other Below 100 million
Subjumlah	40.122.900.965	14.898.260.981	Subtotal
Utang Investasi Dalam Proses			Investment payables in The Process
Kopkar PPB Sulsel	-	70.800.005	Kopkar PPB Sulsel
Subjumlah	-	70.800.005	Subtotal
Utang Sub Kontraktor			Subcontractors Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.039.875.810	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 100 juta	-	3.905.840.306	Other Below 100 million
Subjumlah	1.039.875.810	4.257.884.306	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Beton Makmur Wijaya	4.650.766.115	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	1.361.479.188	-	Kopkar WIKA
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Lain-lain Dibawah 100 juta	598.152.944	1.288.166.158	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	6.610.398.247	8.781.751.285	Subtotal
Jumlah	47.773.175.022	28.008.696.580	Total

14. PERPAJAKAN

Rincian perpajakan sebagai berikut :

14. TAXES

Details of taxes as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	53.583.544.177	23.119.616.241	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Holding
PT Wika Kobe - Entitas Anak	2.373.237.049	-	PT Wika Kobe - Subsidiaries
PT Wika Kraton - Entitas Anak	4.615.096.378	4.492.752.667	PT Wika Kraton - Subsidiaries
PT Wika CLT - Entitas Anak	758.144.450	-	PT Wika CLT - Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>61.330.022.054</u>	<u>27.612.368.908</u>	Sub Total
<i>PPH pasal 28a</i>			<i>Tax Article 28a</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Induk	57.552.633.563	57.552.633.557	PT Wijaya Karya Beton Tbk. - Parent
PT Citra Lautan Teduh - Entitas Anak	2.347.616.056	5.046.467.953	PT Citra Lautan Teduh - Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>59.900.249.619</u>	<u>62.599.101.510</u>	Sub Total
Jumlah	<u>121.230.271.674</u>	<u>90.211.470.418</u>	Total
Utang Pajak - Entitas Induk			Tax Payables - Parents Entity
PPH pasal 21	6.135.351.626	1.401.368.260	Tax Article 21
PPH pasal 22	362.325.137	1.608.328.614	Tax Article 22
PPH pasal 23	1.629.593.062	1.180.980.846	Tax Article 23
PPH pasal 26	505.488.828	-	Tax Article 26
PPH pasal 29	2.113.439.905	-	Tax Article 29
PPH Final	1.044.226.471	446.349.735	Final Tax
Sub Jumlah	<u>11.790.425.029</u>	<u>4.637.027.455</u>	Sub Total
Utang Pajak - Entitas Anak			Tax Payables - Subsidiaries
PPH pasal 21	42.343.086	317.211.381	Tax Article 21
PPH pasal 23	72.657.787	83.445.153	Tax Article 23
PPH Final	21.785.544	1.400.000	Final Services Tax
PPN Keluaran	-	3.413.790.011	Output Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>136.786.417</u>	<u>3.815.846.545</u>	Sub Total
Jumlah	<u>11.927.211.446</u>	<u>8.452.874.000</u>	Total
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut :			Current tax calculation is as follows :
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated income before
Pajak penghasilan	340.259.601.398	206.059.338.582	Income tax
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan			Income (Loss) before income tax
Entitas anak	13.464.854.931	5.357.025.694	Subsidiaries
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar			Reversal of inter-company eliminating
Perseroan pada saat konsolidasi	-	-	entries during consolidated
Laba sebelum pajak penghasilan			Income before income tax
Perseroan	326.794.746.467	200.702.312.888	Company
Ditambah :			Added :
Penyusutan - akuntansi	128.760.860.309	84.111.411.581	Depreciation - accounting
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang	7.307.958.027	342.188.589	Allowance (recovery) for receivables
Pembentukan imbalan paska kerja	6.552.280.878	16.423.398.372	Expenses for employee benefits
Beban yang Tidak dapat di Kurangkan Menurut Pajak	6.333.889.262	3.800.564.881	Undeductable expense
Denda Pajak	9.337.701.637	-	Tax penalties
Jumlah	<u>158.292.690.113</u>	<u>104.677.563.423</u>	Total
Dikurangi :			Reduced :
Penyusutan - fiskal	211.871.967.321	131.775.655.110	Depreciation - fiscal
Realisasi imbalan paska kerja	1.813.544.005	2.423.449.000	Contribution for employee benefits
Penghasilan yang kena pajak final	113.755.197.848	101.565.156.965	Final taxable income
Jumlah	<u>327.440.709.174</u>	<u>235.764.261.075</u>	Total
Laba kena pajak	<u>157.646.727.406</u>	<u>69.615.615.236</u>	Taxable income
Beban pajak kini Entitas Induk	39.411.681.852	17.403.903.809	Current tax expense Parent Entity
Beban pajak kini Entitas Anak	310.951.102	2.049.209.110	Current tax expense Subsidiary Entity
Jumlah pajak kini Konsolidasi	<u>39.722.632.954</u>	<u>19.453.112.919</u>	Consolidated Current tax expense

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXES (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pembayaran Pajak Dimuka :			Prepaid Income Tax :
Pajak kini	39.411.681.852	17.403.903.809	Current Tax
Dikurangi :			Reduced :
PPh pasal 22	(9.922.925.067)	(11.372.881.233)	Tax Article 22
PPh pasal 23	(2.480.742.691)	(1.188.693.168)	Tax Article 23
PPh pasal 25	(24.894.574.189)	(62.394.962.965)	Tax Article 25
Kurang (lebih) Bayar Utang PPh Pasal 29	2.113.439.905	(57.552.633.557)	Tax Article 29/28a Payables
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Kini	(39.722.632.954)	(19.453.112.917)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(18.969.341.070)	(8.296.426.377)	Deferred Tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(58.691.974.024)	(27.749.539.294)	Total expenses (income) tax

Kantor Pelayanan Pajak wajib Pajak Besar Empat mengeluarkan surat Nomor : PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 Tertanggal 9 Januari 2017 perihal pemberitahuan hasil pemeriksaan atas masa pajak tahun 2013 dengan menerbitkan sebanyak 4 SKPKB atas pajak penghasilan, 1 SKPKB atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 dalam negeri dan 1 STP PPN masa Januari sampai dengan Desember 2013 sebesar Rp 9.337.701.637.

The tax office Wajib Pajak Besar Empat issued a letter number: PHP - 00001/WPJ.19/KP.0405/2017 dated January 9, 2017 concerning notice the results of an investigation into the tax 2013 to issue as much as 4 SKPKB over income tax, 1 SKPKB of PPN the January up to December 2013 domestic and 1 STP PPN the January up to December 2013 of Rp 9.337.701.637.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	Desember/ December 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	-	-	-	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	-	-	-	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	-	-	-	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	-	-	-	Deferred tax asset end of the year - Parents Entity
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	-	(408.266.860)	408.266.860	Deferred tax asset end of the year - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	-	(408.266.860)	408.266.860	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

Details of deferred tax (liabilities) asset are as follows :

	Desember/ December 2016	Dibebankan ke laba rugi / Credited to statement of comprehensive income	Desember/ December 2015	
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax Liabilities
Penyisihan (Pemulihan) cadangan piutang	10.519.596.368	1.826.989.507	8.692.606.861	Allowance for receivables
Pembentukan cadangan manfaat pegawai	9.915.227.756	2.091.456.221	7.823.771.535	The formation of employee benefit reserves
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dengan fiskal	(46.610.349.681)	(20.777.776.761)	(25.832.572.928)	Differences in the book value of fixed assets commercial with fiscal
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Induk	(26.175.525.557)	(16.859.331.033)	(9.316.194.532)	Deferred tax Liabilities end of the year - Parents Entity
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Entitas Anak :	(2.175.584.942)	(1.701.743.177)	(473.841.765)	Deferred tax liabilities end of the year - Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun - Konsolidasian	(28.351.110.499)	(18.561.074.210)	(9.790.036.297)	Deferred tax Liabilities end of the year - Consolidated

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realizable in future years

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga	
PT Sejahtera Intercon	20.008.104.477
PT Kapuk Naga Indah	10.157.499.612
PT Imesco Dito	5.252.550.000
PT Usaha Multi Guna	4.545.454.545
Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO	4.536.466.320
PT Maskar Abadi	2.272.727.273
PT Jaya Daido Concrete	1.979.410.000
PT Maskar Abadi -Tanjung KSO	1.636.363.636
PT Metro Menggala	1.571.400.000
Balai Teknik Perkeretaapian	-
PT Kawahapejaya Indonesia	-
Hutama Karya -Bunga Raya JO	-
SinoHydro Corp, Ltd	-
PT Wuhan Engineering	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
SLP Internusa Karawang	-
PT Swadaya Graha	-
PT Bina Karya Prima	-
PT Bajatra	-
PT Tunas Fortuna Jaya	-
PT Wasis Karya Nugraha	-
PT Bukaka Teknik Utama	-
Lain - lain Dibawah 1 Miliar	12.527.560.749
Subjumlah	64.487.536.612
Pihak Berelasi	
Tokyu-Wika	24.612.337.721
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.726.491.129
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	7.301.176.853
Wika - Sacna Kso	6.079.408.370
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.828.598.328
PT WIKA Gedung	2.725.234.800
WIKA - PP	1.762.162.958
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	15.000.000
Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO	-
Lain-lain Dibawah 1 miliar	1.061.077.771
Subjumlah	61.111.487.930
Jumlah	125.599.024.542

Jumlah tersebut merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan diperhitungkan secara periodik (proporsional) dengan tagihan progres.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian pendapatan diterima dimuka per pelanggan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pihak Ketiga	
PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa	13.361.306.500
PT Prawiramas Puriprima	10.068.497.545
PT Dian Previta	6.287.465.895
PT Yasapola Remaja	5.168.480.609
CHEC - CSCEC - HK JO	4.012.200.000
PT Pilar Mas Semesta	3.615.968.400
PT Dharama Leksana	3.604.167.000
Saldo dipindahkan	46.118.085.949

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

Details of advances received customer :

	31 Desember/ December 2015	
		Third Parties
	-	PT Sejahtera Intercon
9.378.460.884		PT Kapuk Naga Indah
-		PT Imesco Dito
-		PT Usaha Multi Guna
22.711.381.200		Sumitomo Mitsui Corp Construction-Hutama Karya JO
-		PT Maskar Abadi
-		PT Jaya Daido Concrete
-		PT Maskar Abadi -Tanjung KSO
-		PT Metro Menggala
48.268.628.245		Balai Teknik Perkeretaapian
12.010.484.291		PT Kawahapejaya Indonesia
5.308.725.000		Hutama Karya -Bunga Raya JO
4.642.963.200		SinoHydro Corp, Ltd
3.332.174.700		PT Wuhan Engineering
3.137.696.100		PT Cahaya Tunggal Abadi
2.351.613.240		SLP Internusa Karawang
1.500.000.000		PT Swadaya Graha
1.482.711.962		PT Bina Karya Prima
1.362.420.000		PT Bajatra
1.070.200.000		PT Tunas Fortuna Jaya
1.066.876.455		PT Wasis Karya Nugraha
1.028.229.400		PT Bukaka Teknik Utama
22.426.419.201		Other Below 1 Billion
141.078.983.878		Subtotal
		Related Parties
	-	Tokyu-Wika
37.641.830.900		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
23.961.436.800		Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
-		Wika - Sacna Kso
-		PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
1.898.995.200		PT WIKA Gedung
-		WIKA - PP
1.008.381.170		PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
1.482.000.000		Hutama Karya-Adhil Karya-Bangun KSO
1.925.561.202		Other below 1 billion
67.918.205.272		Subtotal
208.997.189.150		Total

The amount represents advances received from the purchaser under the contract and will be calculated on a periodic basis (proportionally) to the terms of his progress.

16. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue per customers :

	31 Desember/ December 2015	
		Third Parties
	-	PT Yasapola Remaja -Calista Perkasa
	-	PT Prawiramas Puriprima
	-	PT Dian Previta
	-	PT Yasapola Remaja
3.638.250.000		CHEC - CSCEC - HK JO
-		PT Pilar Mas Semesta
-		PT Dharama Leksana
3.638.250.000		Carried forward

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

16. UNEARNED REVENUE (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo Pindahan	46.118.085.949
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO	2.998.269.400
PT Bali Towerindo Sentra	2.887.050.000
PT Murinda Iron Steel	2.669.942.025
PT Multi Karya Cemerlang	2.172.450.001
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo	2.067.408.000
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO	182.574.000
PT Mitra Pemuda	112.100.000
Balai Teknik Perkeretaapian	-
Satker Perkeretaapian	-
PT Cahaya Tunggal Abadi	-
PT Perkasa Adiguna Sembada	-
PT Agrolestari Sentosa	-
PT Kyeryong - Yala Joint Operation	-
PT Gumaya Anggun	-
PT Bintang Leo Indonesia	-
PT Kharisma Menara Abadi	-
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh	-
CGGC - Praba Consortium	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	32.446.413.095
Subjumlah	91.654.292.470
Pihak Berelasi	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.993.738.083
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.598.539.127
PT Waskita Karya (Persero),Tbk	3.445.785.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.697.595.470
WIKA HUTAMA KSO	2.263.620.000
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga	-
WIKA - WASKITA KSO	-
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-
PT WIKA Gedung	-
Lain - lain Dibawah 2 miliar	2.514.679.022
Subjumlah	30.513.956.702
Jumlah	122.168.249.172

Jumlah tersebut merupakan kewajiban prestasi pengiriman pesanan yang harus dipenuhi sehubungan dengan tagihan kepada pelanggan telah dilaksanakan dan belum memenuhi kriteria pengakuan penjualan.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Beban Pelaksanaan Proyek	335.479.416.791
Beban Usaha	66.378.916.561
Beban Produksi	15.639.977.614
Beban Proyek	43.188.329.348
Jumlah	460.686.640.314
Beban pelaksanaan proyek akan dibayar merupakan biaya atas distribusi, perawatan dan pemasangan produk dilapangan atau proyek yang di tangguhkan sehubungan dengan perbedaan waktu antara pengakuan penjualan dan saat terjadinya pengiriman produk. Dengan perincian sebagai berikut :	
Subkontraktor	247.007.361.544
Material	80.696.302.820
Fasilitas Distribusi	5.907.593.172
Upah	1.868.159.255
Jumlah	335.479.416.791

	31 Desember/ December 2015
	3.638.250.000
	-
	5.431.800.000
	-
	-
	-
	2.023.425.000
	3.306.598.680
	171.148.765.627
	9.479.390.000
	8.331.506.560
	5.634.791.600
	2.708.890.200
	8.712.587.100
	7.156.560.000
	3.269.454.545
	3.154.882.800
	3.003.382.000
	2.625.705.000
	51.001.108.739
	290.627.097.851

Brought forward
Hutama Karya - Passokorang - TWW KSO
PT Bali Towerindo Sentra
PT Murinda Iron Steel
PT Multi Karya Cemerlang
PT Modern Surya Jaya -Putra Jayajo
Bumikarsa - Bina Cipta - Dwi Mulia Agung KSO
PT Mitra Pemuda
Balai Teknik Perkeretaapian
Satker Perkeretaapian
PT Cahaya Tunggal Abadi
PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Agrolestari Sentosa
PT Kyeryong - Yala Joint Operation
PT Gumaya Anggun
PT Bintang Leo Indonesia
PT Kharisma Menara Abadi
PT Catur Pilar Perkasa Tangguh
CGGC - Praba Consortium
Other below 2 billion
Subtotal

Related Parties
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Waskita Karya (Persero),Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
WIKA HUTAMA KSO
Istaka Karya-Agrabudi Karya Marga
WIKA - WASKITA KSO
PT WIKA Industri dan Konstruksi
PT WIKA Gedung
Other below 2 billion
Subtotal
Total

The amount represent the delivery order performance obligations in connection with bills to customers has been implemented and do not meet the criteria for recognition of sales

17. ACCRUED EXPENSES

Details of accrued expenses is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	269.105.504.100	Project Management Expenses
	57.893.235.596	Operating Expenses
	19.335.465.499	Production Expenses
	18.746.969.627	Project Expenses
	365.081.174.822	Total
Project implementation expenses will be paid is a maintenance cost and installation of the products in field or which were deferred project in relation to the time difference between the sales recognition and the time of delivery of the product.		
Subcontractors	197.232.451.758	Subcontractors
Materials	63.628.376.522	Materials
Distribution Facilities	5.757.424.992	Distribution Facilities
Labour	2.487.250.828	Labour
Total	269.105.504.100	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Beban usaha yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Perseroan.

Beban produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Beban proyek yang masih harus dibayar merupakan biaya yang harus diperhitungkan atas progres fisik proyek konstruksi.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Liabilitas pihak ketiga	
Utang Astek dan Askes	101.410.536
Utang Pensiun Hari Tua	296.745.801
Lain-lain	708.204.710
Liabilitas pihak berelasi	
Utang atas Koperasi Karyawan WIKA	184.362.298
PT Wijaya Karya(Persero) Tbk	
Pembebanan biaya	8.246.245.424
PT WIKA Realty	-
Jumlah	<u>9.536.968.777</u>

Utang pensiun hari tua merupakan utang kepada Dana Pensiun Wijaya Karya, sesuai dengan SK No.01.01/A.DIR.0053/98 tanggal 10 Juni 1998, iuran tersebut dibebankan sebesar 5 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap, sedangkan sebesar 10 % dari gaji pokok dan tunjangan tetap ditanggung oleh Perseroan.

Utang astek merupakan utang kepada BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja, iuran tersebut dibebankan kepada pegawai sebesar 2 % dari gaji, sedangkan 3,7 % ditanggung oleh Perseroan.

Utang askes merupakan utang kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. sesuai dengan polis No. 090101500398, dengan periode sejak 1 Januari 2016 - 31 Desember 2016, iuran tersebut dibebankan semuanya kepada Perseroan. Fasilitas yang diberikan dalam asuransi antara lain : rawat inap, rawat jalan, gigi dan lain-lain.

Utang lain-lain terdiri dari utang Perseroan kepada PT WIKA Realty terkait pembelian unit office Tamansari Papilio Surabaya di Desember 2015

19. IMBALAN PASKA KERJA

Perseroan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 13 tahun 2003.

Perhitungan atas imbalan paska kerja Tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh konsultan PT Dian Artha Tama tanggal 9 Januari 2017 dengan No. 115/PSAK/DAT/1/2017 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut :

Mortalita	CSO - 1980
Tingkat Cacat	0,01 % pertahun / per year
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,05 % pertahun / per year
Tingkat Pengunduran Diri	1 % pertahun / per year
Kenaikan Gaji Yang Diharapkan	10 % pertahun / per year
Bunga Teknis	9% pertahun 2016 / per year 2016
Metode	Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Imbalan kerja jangka panjang	79.700.123.724
Jumlah	<u>79.700.123.724</u>
Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :	
Beban imbalan kerja jangka panjang	10.499.435.392
Jumlah	<u>10.499.435.392</u>

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Accrued expenses of operating which still have to paid represents obligation which not yet been billed from third parties referring to company public activity and administration

Accrued expenses of production is represents outstanding from expenditures that should be paid to third parties or project temporary workers

Expenses accrued project are costs must be accounted for on the physical progress of construction projects.

18. OTHER LIABILITIES

Details of other liabilities is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	53.615.608	Third parties liabilities
	26.713.506	Astek and Askes payable
	-	Retirement payable
		Others
	3.184.485	Related parties liabilities
		Payable on Koperasi Karyawan WIKA
	7.876.250.033	PT Wijaya Karya(Persero) Tbk
	29.419.750.466	Expenses cost
	<u>37.379.514.098</u>	PT WIKA Realty
		Total

Retirement payable is payable to the Pension Fund Wijaya Karya, in accordance with Decree No. SK.01.01/A.DIR.0053/98 dated June 10, 1998, the contribution will be charged at 5% of basic salary and fixed allowances, while 10% of basic salary and fixed allowances paid by the company.

Astek payable is a payable to BPJS Ketenagakerjaan for work accident insurance, fees are charged to the employees of 2% of salary, while 3,7% is paid by the company.

Askes payable is payable to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. in accordance with policy No. 090101500398, with period from January 1, 2016 untill December 31, 2016, all fees are charged to the company. Facilities provided by the insurance include : inpatient, outpatient, dental and others.

Other payables consist of the company's debt related to the purchase of PT Wika Realty Tamansari Papilio Surabaya office unit in December 2015

19. POST EMPLOYEE BENEFITS

The Company reserves the donation each year to participants / employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law no. 13 of 2003

Calculation of post-employment remuneration Date December 31, 2016 by PT Dian Artha Tama on January,9th 2017 with No. 115/PSAK/DAT/1/2017, while conducted by the Actuarial Consultant PT Dian Artha Tama using the projected unit credit method.

The principal actuarial assumption used are as follows :

Mortality	CSO - 1980	Mortality
Disability rate	0,01 % pertahun / per year	Disability rate
Accelerated Retirement rate	0,05 % pertahun / per year	Accelerated Retirement rate
Resignation rate	1 % pertahun / per year	Resignation rate
Future Salary Increase	10 % pertahun / per year	Future Salary Increase
Technical interest	9% pertahun 2016 / per year 2016	Technical interest
Method	Projected Unit Credit	Method

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	69.417.600.819	Long-term employee
	<u>69.417.600.819</u>	Total
Net expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows :		
	16.998.810.174	Long - term employee
	<u>16.998.810.174</u>	Total

19. IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

19. POST EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position is determined as follows :

	31 Desember/ December 2016
Nilai kini dari kewajiban	121.551.938.168
Nilai wajar dari aset program	(41.851.814.444)
Jumlah	<u>79.700.123.724</u>

	31 Desember/ December 2015	
	107.979.875.616	Present value of obligations
	(38.562.274.797)	Fair value of plan assets
	<u>69.417.600.819</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movement of employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	69.417.600.819	At the beginning of the year
Beban tahun berjalan	8.673.070.908	Expense for the year
Pembayaran manfaat	(1.910.610.905)	Payment to benefit
Pendapatan Komprehensif Lainnya	3.520.062.902	Other Comprehensive Income
Jumlah	<u>79.700.123.724</u>	Total

	31 Desember/ December 2015	
	43.329.495.303	At the beginning of the year
	16.998.810.174	Expense for the year
	(4.126.748.996)	Payment to benefit
	13.216.044.338	Other Comprehensive Income
	<u>69.417.600.819</u>	Total

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss is as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Biaya jasa kini	6.070.885.138	Present value of obligations
Biaya bunga	9.718.188.806	Fair value of plan assets
Hasil aset program yang diharapkan	(3.470.604.732)	Unrecognised past service cost
Biaya jasa lalu	(3.645.398.304)	Past service cost
Jumlah	<u>8.673.070.908</u>	Total

	31 Desember/ December 2015	
	9.984.492.808	Present value of obligations
	6.722.089.939	Fair value of plan assets
	(1.804.905.963)	Unrecognised past service cost
	2.097.133.390	Past service cost
	<u>16.998.810.174</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut :

The movement in the present value of obligations are as follows :

	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	107.979.875.616	At beginning of the year
Biaya jasa kini	6.070.885.138	Current service cost
Biaya bunga	9.718.188.806	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(458.461.894)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1.758.549.498)	Net actuarial losses recognised during the year
Jumlah	<u>121.551.938.168</u>	Total

	31 Desember/ December 2015	
	79.083.411.052	At beginning of the year
	9.984.492.808	Current service cost
	6.722.089.939	Interest cost
	(3.008.694.566)	Benefits paid
	2.097.133.390	Past service cost
	13.101.442.993	Net actuarial losses recognised during the year
	<u>107.979.875.616</u>	Total

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The movement fair value of aset program are as follow :

	31 Desember/ December 2016	
Pada awal tahun	38.562.274.797	At beginning of the year
Hasil aset program yang diharapkan	3.470.604.732	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja	1.813.544.005	Employer's contributions
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	(1.633.214.096)	Net actuarial losses
Imbalan yang dibayarkan	(361.394.994)	Benefits payment
Jumlah	<u>41.851.814.444</u>	Total

	31 Desember/ December 2015	
	35.753.915.749	At beginning of the year
	3.217.852.417	Expected return on plan assets
	2.423.449.000	Employer's contributions
	(1.527.547.799)	Net actuarial losses
	(1.305.394.570)	Benefits payment
	<u>38.562.274.797</u>	Total

Aset program terdiri dari :

Plan assets comprises the following :

Instrumen Pasar uang	100%	Money market instrument
----------------------	------	-------------------------

	100%	Money market instrument
--	------	-------------------------

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian kotor di akhir periode pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period.

Rincian beban imbalan paska kerja yang diakui pada pendapatan komprehensif adalah sebagai berikut :

The details of the employee benefits as comprehensive income are as follow:

Pendapatan Komprehensif Lain Awal Tahun	39.549.190.419	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	3.520.062.902	Other Comprehensive Income for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain Akhir Tahun	<u>43.069.253.321</u>	Other Comprehensive Income-End of Year

	26.333.146.082	Other Comprehensive Income-Beginning of Year
	13.216.044.337	Other Comprehensive Income for the Period
	<u>39.549.190.419</u>	Other Comprehensive Income-End of Year

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

a. Pinjaman Bank

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman Transaksi Khusus	
Kurang dari 1 Tahun	120.000.000.000
Antara 1 - 3 Tahun	200.000.000.000
Jumlah	<u>320.000.000.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Pada tanggal 8 September 2015 Perseroan telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No CBG.CB2/SPPK.009/2015 sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.95% dengan jangka waktu 3 tahun. Dimana bagian yang jatuh tempo di tahun 2016 sebesar Rp 80.000.000.000 dan 2017 jatuh tempo sebesar Rp 120.000.000.000

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp 400 Miliar serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp 395 Miliar.

Tingkat bunga berkisar antara 9.21% sampai dengan 9.95% per tahun

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 8 September 2015 sampai dengan 8 September 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa *Non Fixed Assets* (Piutang & Persediaan) dan Aset Tetap (Tanah & Bangunan)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative Covenants*) terkait perjanjian diantaranya adalah :

- Perubahan anggaran dasar DEBITUR, apabila terkait susunan pemegang saham yang menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak menjadi pemegang saham pengendali.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau membiayai perusahaan lain dengan ketentuan apabila penyertaan dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau penyertaan pada perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Melakukan pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau mendirikan anak perusahaan baru, dengan ketentuan apabila pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut dilakukan pada perusahaan dengan bisnis utama yang berbeda dengan DEBITUR atau pengambilalihan atau peleburan dengan pihak ketiga lainnya atau pendirian anak perusahaan baru tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada dengan ketentuan apabila ekspansi usaha dan atau investasi baru serta membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada tersebut menyebabkan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali DEBITUR.
- Mengadakan RUPS yang acaranya mengubah anggaran dasar perusahaan, permodalan serta susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris dan atau pemegang saham mayoritas, kecuali kegiatan korporasi yang dilakukan oleh DEBITUR akan mengakibatkan beralihnya kepemilikan saham pengendali dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Pembagian dividen dengan ketentuan tindakan yang dimaksud tidak mengakibatkan pelanggaran covenant yang dipersyaratkan oleh BANK.

Rasio keuangan yang harus diperhatikan :

Current Ratio minimal sebesar 100% dan Leverage Ratio maksimal 400%, sedangkan Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 131% dan Leverage Ratio Perseroan lebih baik dari rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar 87%.

a. Bank Loan

	31 Desember/ December 2015
	80.000.000.000
	<u>320.000.000.000</u>
	<u>400.000.000.000</u>

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

On September 8, 2015 the Company has a credit facility agreement no CBG.CB2 / SPPK.009 / 2015 amounting to Rp 400.000.000.000 with an interest rate of 9.95% with a term of 3 years. Where maturities in 2016 amounting to Rp 80.000.000.000 and maturities in 2017 amounting to Rp 120.000.000.000

Facilities provided in the form of working capital credit with a total value of Rp 400 billion and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp 395 billion.

The interest rate ranged between 9.21% to 9.95% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is September 8, 2015 until September 8, 2018.

Collateral for the agreement in the form of Non Fixed Assets (Receivables & Inventory) and Fixed Assets (Land & Buildings).

Negative Covenants related to the agreement are:

- Changes in the Articles of Association related to the shareholders composition that would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Hold new investments in other companies and or financing other companies that have a different core business with the DEBTOR, or the investment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Acquisition or merger with any other third party or established a new subsidiary, that have a different core business with the DEBTOR, or the takeover or merger or establishment done would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- Conduct business expansion and new investments as well as open up new business different from the existing business provided that if the business expansion and new investments as well as open up new business which is different from the existing business core would result in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. has no longer the controlling shareholder of DEBTOR.
- A General Shareholders Meeting held that has the agenda of changing the articles of association, capital as well as the membership of the Board of Directors, and the Board of Commissioners or a majority shareholder, except that the corporation activities undertaken by the DEBTOR corporation will result in the transfer of ownership of a controlling shareholders of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Dividend distribution with the referred actions provision did not result in violations of covenants which is required by the BANK.

Financial ratios that must be considered :

Current Ratio of at least 100% and Leverage Ratio maximum of 400%, which Current Ratio Company amounted 131% and Leverage Ratio Company its better than from ratio requirement amounted 87%.

20. PINJAMAN BANK DAN SEWA PEMBIAYAAN

b. Sewa Pembiayaan

	31 Desember/ December 2016
Kurang dari 1 tahun	-
Antara 1 - 3 tahun	-
Jumlah	-
Dikurangi bagian bunga	-
Nilai kini pembayaran sewa minimum	-
Dikurangi bagian jatuh tempo 1 tahun	-
Bagian Jangka Panjang	-

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

Kurang dari 1 tahun

PT IBJ Verena Finance	-
PT Orix Indonesia Finance	-
Jumlah	-

Nilai aset sewa pembiayaan Wheel Loader sebesar Rp. 777.822.600. Utang sewa kontinjen dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha ini sudah lunas baik untuk pokok pembiayaan dan untuk beban bunga pembiayaan. Untuk periode 2016 dan 2015, beban bunga pembiayaan sebesar Rp 18.282.098 dan Rp 49.561.010.

Utang sewa pembiayaan tersebut didasarkan atas nilai kontrak pembelian Barang Modal kepada Lessor dikurangi pembayaran simpanan jaminan sebagai tanggungan atas ketaatan dan kesanggupan Lessee untuk melaksanakan semua ketentuan, syarat dan ketentuan Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Pada saat perjanjian sewa guna usaha telah berakhir maka Lessee mempunyai hak opsi untuk membeli Barang Modal atau dapat memperpanjang Masa Sewa Guna Usaha atau Hak Kepemilikan atas Barang Modal akan dialihkan dari Lessor kepada Lessee. Hak Kepemilikan atas Barang Modal tetap berada pada Lessor selama masa sewa guna usaha, oleh karena itu Lessee tidak diperkenankan memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan atau menyerahkan Barang Modal dalam penguasaan Pihak Ketiga.

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
PT Wijaya Karya Komponen Beton	45.907.462.765
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	21.156.291.808
PT Citra Lautan Teduh	1.461.586.750
Jumlah	68.525.341.322

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan oleh Hambit Maseh SH., Notaris di Jakarta dengan Akta No.15 tanggal 30 April 2007, diputuskan bahwa :

- Peningkatan Modal Dasar dalam Perseroan dari sebesar Rp 178.000.000.000,- (seratus tujuh puluh delapan milyar rupiah) menjadi sebesar Rp.460.000.000.000,- (empat ratus enam puluh milyar rupiah)
- Peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dari Rp 80.000.000.000 (delapan puluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 115.000.000.000 (seratus lima belas milyar rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sampai dengan tahun 2006.

20. BANK LOAN AND LEASE PAYABLES

b. Lease Payables

	31 Desember/ December 2015	
	1.231.784.000	Below 1 year
	-	Between 1 - 3 year
	1.231.784.000	Total
	57.051.441	Less amounts applicable to interest
	1.174.732.559	Present value of minimum lease payments
	1.174.732.559	Less current maturities
	-	Long - term maturities

The present value of the obligation under finance lease is as follows :

		Below 1 year
	971.899.370	PT IBJ Verena Finance
	202.833.189	PT Orix Indonesia Finance
	1.174.732.559	Total

Leased Asset of Wheel Loader amounted Rp 777.822.600. The Liabilities of Lease Payment required under this agreement are paid in full for financing principal and financing interest expense. At 2016 and 2015, the financing interest expense amounted Rp 18.282.098 and 49.561.010.

Lease Liabilities are based on purchase agreement with Lessor deducted with Security Deposit Payment as dependent upon obedience and the Lessee's ability to carry out all the provisions, terms, and conditions of Lease Agreement.

At the time the Lease Agreement has ended then Lessee has the option to purchase the Leased Asset or to extend the lease period or the Title of the Leased Asset will be transferred from the Lessor to the Lessee. Property rights on the Leased Asset remains with the Lessor during the lease period, the Lessee therefore not allowed to move, sell, pledge, lease or in any way release or surrender of the Leased Asset in the mastery of a third party.

21. NON CONTROLLING INTEREST

The minority interest in subsidiaries as follow :

	31 Desember/ December 2015	
	36.791.037.768	PT Wijaya Karya Komponen Beton
	19.952.197.780	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
	1.440.910.469	PT Citra Lautan Teduh
	58.184.146.017	Total

22. CAPITAL STOCK

Based on the general meeting of shareholders which was covered by Maseh Hambit SH., Notary in Jakarta by deed no. 15 dated April 30, 2007, it was decided that :

- The increase in the Company's authorized capital of Rp 178.000.000.000 (one hundred seventy-eight billion rupiah) to Rp 460.000.000.000 (four hundred and sixty billion rupiah).
- Increase in issued and paid up capital of Rp 80.000.000.000 in the Company (eighty billion rupiah) to Rp 115.000.000.000 (one hundred and fifteen billion rupiah) derived from the capitalization of retained earnings as of 2006.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

- c. Menyetujui penjualan 5.680.000 (lima juta enam ratus delapan puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp.100 (seratus rupiah) atau sebesar Rp 568.000.000 (lima ratus enam puluh delapan juta rupiah) milik Yayasan Wijaya Karya kepada Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

- c. Approved the sale of 5.680.000 (five million six hundred eighty thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) or Rp 568.000.000 (five hundred sixty-eight million rupiah) belonging to Yayasan Wijaya Karya to Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS).

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

The composition of ownership shares of the Company dated December 31, 2012 are as follows :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
KKMS	233.565.000	100	20,31%	23.356.500.000
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengambil keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang diputuskan dengan nomor MJ.01.01/WB-OA.134/2013 tanggal 20 Desember 2013 yang telah terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 tanggal 24 Desember 2013 diputuskan bahwa :

In connection with the implementation of the plan of the *Initial Public Offering* (IPO) of the Company, the Shareholders of the Company approved the Shareholders to make a decision outside the General Meeting of Shareholders to be decided by the number MJ.01.01/WB-OA.134/2013 dated December 20, 2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-AH.01.01-56091 dated December 24, 2013 it was decided that :

- a. Menyetujui penjualan saham milik Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) sebanyak 65.027.233 lembar saham kepada PT Wijaya Karya Beton dengan harga per lembar saham adalah PBV = 1,4 atas Rp 639,8 yaitu sebesar Rp 895,72 atau nilai harga saham seluruhnya sebesar Rp 58.246.193.143

- a. Approved the sale of shares owned by Koperasi Karya Mitra Satya (KKMS) of 65.027.233 shares to PT Wijaya Karya Beton at a price per share is above PBV = 1.4 Rp 639.8 in the amount of Rp 895.72 or the value of shares totaling Rp 58.246.193.143

Susunan Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya pembelian saham KKMS menjadi sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the execution of the stock purchase KKMS be as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	901.600.000	100	78,40%	90.160.000.000
KKMS	168.537.767	100	14,66%	16.853.776.700
Yayasan Wijaya Karya	14.835.000	100	1,29%	1.483.500.000
Sub jumlah	1.084.972.767			108.497.276.700
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	65.027.233	100	5,65%	6.502.723.300
Jumlah / Total	1.150.000.000		100%	115.000.000.000

Perseroan mencatat transaksi saham diperoleh kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan (cost method)

Company recorded stock transaction is recovered by using the cost method

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat nomor MJ.01.01/WB-OA.136/2013 yang terdaftar di KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 tanggal 8 Januari 2014 diputuskan bahwa :

Based Decisions in Shareholders Meeting MJ.01.01/WB-OA.136/2013 has been registered KEMENKUMHAM No: AHU-00972.AH.01.02 dated January 8, 2014 it was decided that :

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan / modal disetor Perseroan dari Rp 115.000.000.000 menjadi Rp 667.000.000.000 yang berasal dari kapitalisasi cadangan / laba / retained earning / deviden saham/deviden interim sesuai dengan nilai Rp 552.000.000.000 yang tercantum dalam Laporan Keuangan Audited Per 31 Desember 2013.
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 460.000.000.000 menjadi Rp 2.668.000.000.000
- c. Persetujuan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor Perseroan yang dimaksud butir a dan peningkatan modal dasar Perseroan yang dimaksud dalam butir b diberikan dengan ketentuan bahwa kapitalisasi laba bersih tersebut akan berlaku efektif apabila pada akhir tahun 2013 setelah penutupan buku, Perseroan mempunyai saldo laba yang positif yang ditunjukkan pada laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2013

- a. Approved an increase in the issued / paid-up capital of the Company of Rp.115.000.000.000 to Rp 667.000.000.000 from the capitalization of reserves / profit / retained earnings / stock dividend / interim dividend of Rp 552.000.000.000 according to the value stated in the Audited Financial Statements as of December 31, 2013.

- b. To approve an increase in authorized capital of Rp 460.000.000.000 to Rp 2.668.000.000.000

- c. Approval to increase the issued / paid-up capital of the Company referred to in point a and an increase in the authorized capital of the Company referred to in point b is given with the stipulation that the capitalization of net income will be effective after the end of 2013 after the close of the book, the Company's retained earnings have shown positive on the financial statements for the period ended December 31, 2013

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut :

22. CAPITAL STOCK (Continued)

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2013 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	78,40%	522.928.000.000
KKMS	977.519.049	100	14,66%	97.751.904.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,29%	8.604.300.000
Sub jumlah	6.292.842.049			629.284.204.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951	100	5,65%	37.715.795.100
Jumlah / Total	6.670.000.000		100%	667.000.000.000

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham 2.045.466.600 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp590 per saham. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 April 2014.

On March 26, 2014, the Company obtained the notice of effectivity of the Financial Services Authority to conduct an Initial Public Offering of Shares 2,045,466,600 common shares to the public with a nominal value of Rp100 per share offering price of Rp590 per share. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 08, 2014.

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2014 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60%	522.928.000.000
KKMS	951.228.749	100	10,9%	95.122.874.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.071.756.900	100	23,8%	207.175.690.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2015 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	768.923.149	100	8,8%	76.892.314.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.254.062.500	100	25,9%	225.406.250.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

Komposisi Pemegang Saham Perseroan setelah dilaksanakannya kapitalisasi deviden saham ke modal saham tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut :

The composition of the Shareholders of the Company after the implementation of the capitalization of the stock dividend to the share capital December 31, 2016 as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	60,0%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,5%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	27,2%	237.237.910.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	377.157.951		4,3%	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk kepentingan pembayaran deviden kepada Pemegang Saham, saham treasury Perseroan tidak diperhitungkan, sehingga komposisi pembagian deviden kepada Pemegang Saham sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Total of Shares (Share)	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total
PT Wijaya Karya	5.229.280.000	100	62,7%	522.928.000.000
KKMS	650.606.549	100	7,8%	65.060.654.900
Yayasan Wijaya Karya	86.043.000	100	1,0%	8.604.300.000
Masyarakat / Public	2.372.379.100	100	28,5%	237.237.910.000
Sub jumlah	8.338.308.649			833.830.864.900
Saham yang diperoleh	377.157.951		-	37.715.795.100
Jumlah / Total	8.715.466.600		100%	871.546.660.000

22. CAPITAL STOCK (Continued)

For the purposes of dividend payments to shareholders, the Company's treasury shares are not taken into account, so that the composition of the distribution of dividends to shareholders as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember/ December 2016
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600
Nilai Jual Perdana per Saham	590
Nilai Nominal per Saham	100
Agio per saham	490
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)
Jumlah	973.193.706.603

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Emiten atau Perusahaan Publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2014 sebesar Rp 29.084.927.397

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2015	
Jumlah Saham yang dikeluarkan	2.045.466.600	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	590	Initial Public Offering Stock Price
Nilai Nominal per Saham	100	Par Value
Agio per saham	490	Agio per share
Jumlah Agio Saham	1.002.278.634.000	Total Paid in Capital
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(29.084.927.397)	Less: Share issuance costs
Jumlah	973.193.706.603	Total

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2014 amounted to Rp 29.084.927.397

24. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2016
Ditentukan Penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	61.319.409.332
Penambahan (Pengurangan)	5.250.000.000
Jumlah	66.569.409.332
Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Awal Tahun	396.976.622.935
Laba Bersih	272.426.432.069
Cadangan Bertujuan	(5.250.000.000)
Dividen	(52.197.812.142)
Jumlah	611.955.242.861

Dalam rangka memenuhi Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan Perseroan secara bertahap mencadangkan sekurang - kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum. Total saldo yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum, setelah kapitalisasi deviden saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 66.569.409.332

24. RETAINED EARNINGS

This account consists of :

	31 Desember/ December 2015	
Ditentukan Penggunaannya		Appropriated Use
Saldo Awal Tahun	61.319.409.332	Beginning Balance Of The Year
Penambahan (Pengurangan)	10.000.000.000	Addition (Reduction)
Jumlah	61.319.409.332	Total
Belum ditentukan penggunaannya		Unappropriated Use
Saldo Awal Tahun	331.657.006.619	Beginning Balance Of The Year
Laba Bersih	173.878.424.547	Net Income
Cadangan Bertujuan	(10.000.000.000)	Aiming Reserves
Dividen	(98.558.808.231)	Dividend
Jumlah	396.976.622.935	Total

In compliance with Corporation Law No.40 of 2007 dated August 16 ,2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve, after dividend capitalization as of December 31, 2016 amounted Rp 66.569.409.332

24. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Risalah Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Nomor MJ.01.01/WB-0A.031/2013 tanggal 18 April 2013 dan MJ.01.01/WB-0A.034/2014 tanggal 20 Februari 2014 dan Salinan Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham no 27 Tanggal 30 Maret 2016, menetapkan pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Tanggal Dideklarasikan / Date Declared	Tanggal Pembayaran / Date Paid	Dividen Per Lembar Saham (Nilai Penuh) / Dividend Per Share (Full Amount)	Jumlah / Total	
Dividen akhir tahun 2015	30 Maret/March 2016	27 April / April 2016	6,26	52.197.812.142	Year end dividend for year 2015
Dividen akhir tahun 2014	01 April/April 2015	04 Mei/ May 2015	11,82	98.558.808.231	Year end dividend for year 2014
Dividen akhir tahun 2013	20 Februari/February 2014	19 Maret / March 2014	29,72	20.000.000.000	Year end dividend for year 2013

24. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. MJ.01.01/WB-0A.031/2013 dated April 18, 2013 and MJ.01.01/WB-0A.034/2014 dated February 20, 2014, copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 27 Date March 30, 2016, the company set a dividend for the financial year December 31, 2015, 2014 and 2013 are as follows:

25. LABA PER SAHAM DASAR

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan

	Desember/ December 2016	Desember/ December 2015	
Lab periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	272.426.432.069	173.878.424.549	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	8.715.466.600	8.715.466.600	Weighted average number shares for the computation of basic profit per share
Lab per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	31,26	19,95	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

25. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share calculated by dividing net profit by the average weighted general share amount circulated in the relevant year

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian penjualan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Produk putar	1.899.216.237.972	1.613.128.498.210	Spun Concrete Precast Concrete
Produk non putar	1.449.788.551.211	977.787.375.079	
Sub jumlah	3.349.004.789.183	2.590.915.873.289	
Jasa	132.726.716.945	61.706.266.918	Service
Jumlah Total	3.481.731.506.128	2.652.622.140.207	Total

26. REVENUES

Details of sales per Strategic Business Units (SBU) for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Rincian penjualan produk beton berdasarkan wilayah operasi untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :			
Wilayah penjualan I Sumatera Utara	665.378.995.949	502.662.874.225	Sales Region I North Sumatra
Wilayah penjualan II Sumatera Selatan	366.962.662.434	301.641.132.849	Sales Region II South Sumatra
Wilayah penjualan III DKI Jakarta	657.131.529.475	651.697.106.305	Sales Region III Jakarta
Wilayah penjualan IV Jawa Tengah	430.562.189.633	280.931.726.861	Sales Region IV Central Java
Wilayah penjualan V Jawa Timur	582.298.918.486	447.324.379.115	Sales Region V East Java
Wilayah penjualan VI Sulawesi Selatan	382.922.361.698	316.550.321.670	Sales Region VI South Sulawesi
Jumlah Penjualan Entitas Induk	3.085.256.657.675	2.500.807.541.025	Total Sales Parent Entity
PT WIKA Kobe	175.085.593.986	29.522.912.750	PT WIKA Kobe
PT WIKA Krakatau Beton	13.589.832.416	1.909.995.600	PT WIKA Krakatau Beton
PT Citra Lautan Teduh	75.072.705.106	58.675.423.914	PT Citra Lautan Teduh
Jumlah Penjualan Entitas Anak	263.748.131.508	90.108.332.264	Total Sales Subsidiary Entity
Jumlah	3.349.004.789.183	2.590.915.873.289	Grand Total

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

Rincian penjualan produk beton berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

26. REVENUES (Continued)

Details of precast product sales per customers for period progress as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak Ketiga			Third Parties
Balai Teknik Perkeretaapian	178.275.097.878	90.843.975.000	Balai Teknik Perkeretaapian
Sinohydro Corp, Ltd	65.947.596.480	20.752.597.440	Sinohydro Corp, Ltd
Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO	61.053.089.600	-	Sumitomo Mitsui Corp Co-Hutama Karya JO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	59.931.290.000	23.487.464.000	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
PT Indokarya Bangun Bersama,	52.102.077.600	-	PT Indokarya Bangun Bersama,
Satker Perkeretaapian	31.419.030.000	48.952.059.000	Satker Perkeretaapian
PT Catur Eka A	28.836.366.000	-	PT Catur Eka A
PT Nusa Prima	24.410.671.000	18.896.550.000	PT Nusa Prima
PT Indokarya Bangun Persada,	22.002.816.000	-	PT Indokarya Bangun Persada,
Kyeryong-Yala, JO	17.891.223.000	-	Kyeryong-Yala, JO
Bangun Cipta-Surya Bakti KSO	15.578.240.008	-	Bangun Cipta-Surya Bakti KSO
CHEC-CSCEC-HK JO	15.295.197.000	13.514.990.300	CHEC-CSCEC-HK JO
PT Rudy Jaya	15.005.898.000	-	PT Rudy Jaya
PT Griya Trada	14.856.300.000	-	PT Griya Trada
Yayasan Perhimpunan St Carolus	14.597.797.050	-	Yayasan Perhimpunan St Carolus
PT Tatamulia Nusantara	14.330.035.000	-	PT Tatamulia Nusantara
PT Citra Borneo Utama,	13.270.532.000	-	PT Citra Borneo Utama,
PT Cahaya Tunggal Abadi,	12.214.462.000	-	PT Cahaya Tunggal Abadi,
PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama	11.869.375.000	-	PT Dwi Tunggal Karya - Ramajaya Purnama
PT Dian Berda	11.824.082.800	-	PT Dian Berda
PT Sinar Cerah Sempurna,	11.341.693.000	-	PT Sinar Cerah Sempurna,
Posco E&C Ind	10.773.855.200	-	Posco E&C Ind
PT Blacksteel Properties	10.485.200.000	-	PT Blacksteel Properties
PT Encona Inti Industri,	10.191.102.000	-	PT Encona Inti Industri,
PT Cikarang Listrindo Power Company,	10.184.780.000	-	PT Cikarang Listrindo Power Company,
PT Surya Mandiri Perkasa	10.088.701.000	10.334.128.000	PT Surya Mandiri Perkasa
PT Kapuk Naga Indah	8.700.578.440	34.979.771.560	PT Kapuk Naga Indah
Kawahapejaya Indonesia KSO	6.546.380.000	12.865.290.000	Kawahapejaya Indonesia KSO
PT Duta Mas Indah	5.132.710.000	16.567.070.000	PT Duta Mas Indah
PT Surya Borneo Industri	4.440.482.000	13.556.620.000	PT Surya Borneo Industri
PT Takenaka Indonesia	4.032.350.800	14.276.599.000	PT Takenaka Indonesia
PT Warna Warni	2.385.240.000	11.655.140.000	PT Warna Warni
PT Cemerlang Samudra Kontrindoo	1.292.940.000	14.803.874.000	PT Cemerlang Samudra Kontrindoo
PT Swadaya Graha	512.671.500	12.372.284.550	PT Swadaya Graha
PT Wasis Karya Nugraha	325.000.000	10.652.779.998	PT Wasis Karya Nugraha
PT Holcim Indonesia	48.935.250	28.752.050.000	PT Holcim Indonesia
OKI P&P MILLS	-	80.905.896.000	OKI P&P MILLS
PT Energi Sejahtera Mas	-	72.968.943.000	PT Energi Sejahtera Mas
PT Multi Artha Pratama	-	42.828.961.000	PT Multi Artha Pratama
PT Nusa Raya Cipta	-	29.218.671.000	PT Nusa Raya Cipta
PT Indokarya Bangun Bersama	-	17.898.672.000	PT Indokarya Bangun Bersama
PT Indofood Fritolay Makmur	-	14.048.746.222	PT Indofood Fritolay Makmur
PT Bintang Garuda	-	13.732.251.000	PT Bintang Garuda
PT Batam Island Marina	-	12.543.240.000	PT Batam Island Marina
PT Summitas Property	-	11.567.500.000	PT Summitas Property
PT Mahardika Agung Lestari	-	11.016.613.500	PT Mahardika Agung Lestari
Lain - lain Dibawah 10 miliar	859.271.860.876	913.469.319.363	Other Under 10 billion
Subjumlah	1.636.465.656.482	1.617.462.055.933	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	264.816.260.250	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	442.099.506.806	296.063.013.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	105.686.539.825	30.638.547.500	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	89.942.111.940	17.487.325.100	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Tokyu - Wijaya Karya JO	54.053.580.386	-	Tokyu - Wijaya Karya JO
PT. Hutama Karya Infrastruktur	48.657.316.000	-	PT. Hutama Karya Infrastruktur
PT. Waskita Karya (Persero)	38.591.350.172	37.336.936.052	PT. Waskita Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	37.703.070.298	68.266.208.650	WIKA - WASKITA KSO
Istaka Karya-Agrabudi	27.449.635.881	-	Istaka Karya-Agrabudi
PT. Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200	10.984.294.300	PT. Nindya Karya (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk.	23.819.295.500	22.625.782.320	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
Saldo dipindahkan	1.488.828.854.438	748.218.367.903	Carried forward

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

	31 Desember/ December 2016
Saldo Pindahan	1.488.828.854.438
PT. Hutama Karya (Persero)	23.432.329.540
PT. Brantas Abipraya (Persero)	21.566.837.575
PT. WIKA Gedung	20.532.624.000
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO	17.734.056.000
PT. Krakatau Engineering	14.854.687.016
Wijaya Karya - Indulexco, KSO	14.549.880.000
PP - Modern, KSO	13.846.881.000
Wijaya Karya-PP, JO	11.954.115.000
Hutama-Bunga Raya JO	11.123.180.000
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	9.682.195.800
PT. Wika Realty	277.272.133
Lain - lain Dibawah Rp 10 miliar	64.156.220.199
Subjumlah	1.712.539.132.701
Jumlah	3.349.004.789.183

	31 Desember/ December 2015
	748.218.367.903
	70.243.670.505
	9.903.355.000
	18.014.014.000
	-
	5.959.691.160
	-
	10.377.282.000
	-
	14.360.120.000
	28.369.178.000
	21.550.411.898
	46.457.726.890
	973.453.817.356
	2.590.915.873.289

Brought forward
PT. Hutama Karya (Persero)
PT. Brantas Abipraya (Persero)
PT. WIKA Gedung
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO
PT. Krakatau Engineering
Wijaya Karya - Indulexco, KSO
PP - Modern, KSO
Wijaya Karya-PP, JO
Hutama-Bunga Raya JO
Hutama Karya - Nindya Karya KSO
PT. Wika Realty
Other below Rp 10 billion
Subtotal
Total

Rincian penjualan jasa berdasarkan pelanggan untuk periode berjalan adalah sebagai berikut :

Details of service sales per customers for period progress as follows :

Pihak Ketiga	
Yayasan Perhimpunan St Carolus	25.084.063.041
PT Griya Cipta Optimal	8.749.232.000
PT Nusa Prima L	8.507.158.420
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd	8.018.435.200
BUT Wuhan	2.933.790.000
PT Perkasa Adiguna Sembada,	2.862.800.000
Hutama - TWW - KMP, KSO	2.492.250.000
PT Cahaya Tunggal Abadi,	2.416.400.000
PT Dwi Ponggo Seto	1.929.000.000
Sumbersari Ciptamarga - Na Ji Indonesia, Jo	1.890.900.000
PT Mulia Bosco	1.834.760.000
PT Wira Karsa Konstruksi	1.745.000.000
PT Bali Towerindo Sentra	1.487.600.000
PT Bajatra,	1.395.000.000
PT Bangun Arta Hutama,	1.335.840.000
PT Idaman Duta Mandiri,	1.120.000.000
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri	1.036.000.000
PT Pelita Wira Sejahtera	995.448.000
PT Lumindo Langgeng Lestari,	930.400.000
PT Ghaitsa Zahira Shofa,	900.000.000
PT Duta Mas Indah	846.000.000
PT Ratna	837.000.000
PT Brahmakerta Adiwira	739.816.000
PT Citra Pembangunan	698.484.000
PT Satwiga Mustika Naga,	682.500.000
PT Dua Sepakat	665.500.000
PT Tripolarutama Sultra,	597.500.000
PT Margo Tresno Karya,	579.000.000
PT Setya Darma,	240.000.000
Soyuren Indonesia	170.000.000
PT Wasis Karya	75.000.000
PT Indomarco Prismaatama	-
PT Surya Prima Pondasi	-
PT Rahim Multi Sarana	-
PT Bangun Sarana Nusantara	-
PT Pandji Bangun	-
PT Pandu Mulia	-
PT Sukses Sarrie Kintano	-
Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO	-
PT Griya Morini	-
PT Jatiluhur Gemilang	-
PT Tirta Restu Ayunda	-
PT Guttu Pareppa	-
PT Bangun Indah Perkasa	-
PT Cipta Bara Bata	-
Lain - lain Dibawah Rp 500 Juta	13.401.558.813
Subjumlah	97.196.435.474

Third Parties
Yayasan Perhimpunan St Carolus
PT Griya Cipta Optimal
PT Nusa Prima L
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd
BUT Wuhan
PT Perkasa Adiguna Sembada,
Hutama - TWW - KMP, KSO
PT Cahaya Tunggal Abadi,
PT Dwi Ponggo Seto
Sumbersari Ciptamarga - Na Ji Indonesia, Jo
PT Mulia Bosco
PT Wira Karsa Konstruksi
PT Bali Towerindo Sentra
PT Bajatra,
PT Bangun Arta Hutama,
PT Idaman Duta Mandiri,
PT Ricky Kencana Sukses Mandiri
PT Pelita Wira Sejahtera
PT Lumindo Langgeng Lestari,
PT Ghaitsa Zahira Shofa,
PT Duta Mas Indah
PT Ratna
PT Brahmakerta Adiwira
PT Citra Pembangunan
PT Satwiga Mustika Naga,
PT Dua Sepakat
PT Tripolarutama Sultra,
PT Margo Tresno Karya,
PT Setya Darma,
Soyuren Indonesia
PT Wasis Karya
PT Indomarco Prismaatama
PT Surya Prima Pondasi
PT Rahim Multi Sarana
PT Bangun Sarana Nusantara
PT Pandji Bangun
PT Pandu Mulia
PT Sukses Sarrie Kintano
Karya Mitra Jaya Perkasa & Masa Baru Mandiri KSO
PT Griya Morini
PT Jatiluhur Gemilang
PT Tirta Restu Ayunda
PT Guttu Pareppa
PT Bangun Indah Perkasa
PT Cipta Bara Bata
Other Below Rp 500 million
Subtotal

26. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

Pihak Berelasi	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Related Parties
Wijaya Karya - Sacna JO	12.349.200.000	-	Wijaya Karya - Sacna JO
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11.591.730.971	8.349.492.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PP - Modern KSO	3.741.920.000	-	PP - Modern KSO
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, Kso	2.763.000.000	-	Wijaya Karya - Waskita - Nindya, Kso
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2.445.880.500	7.819.502.524	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT WIKA Industri Konstruksi	-	6.690.566.670	PT WIKA Industri Konstruksi
Lain - lain Dibawah Rp 1 milyar	2.638.550.000	1.649.677.750	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	35.530.281.471	24.509.238.944	Subtotal
Jumlah	132.726.716.945	61.706.266.918	Total

Penjualan tersebut diatas seluruhnya berasal dari penjualan produk dan jasa, tidak ada penjualan yang berasal dari pertukaran barang.

Pendapatan per pelanggan yang melebihi nilai bersih 10% dari total penjualan adalah :

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	-	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	453.691.237.777	304.412.505.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOOD SOLD

Rincian harga pokok penjualan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of cost of goods sold for the current year are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Persediaan barang jadi awal	472.348.050.385	331.670.625.803	Finished good at beginning period
Produksi barang jadi	1.892.661.167.334	1.679.777.096.890	Finished good product
Persediaan barang jadi akhir	(507.596.205.086)	(472.348.050.385)	Finished good at ending period
Subjumlah	1.857.413.012.633	1.539.099.672.308	Subtotal
Biaya Langsung Produksi			Direct Cost of Production
Biaya Material	121.582.671.546	89.496.197.880	Materials Cost
Biaya Upah Tenaga Kerja	20.884.219.088	16.323.792.118	Labour Cost
Biaya Pelaksanaan Proyek	741.634.190.549	506.572.509.935	Project Implementation Cost
Biaya Operasional Proyek	41.704.387.155	40.566.002.951	Operational Project Cost
Subjumlah	925.805.468.338	652.958.502.884	Subtotal
Biaya Tidak Langsung Produksi			Indirect Cost of Production
Biaya Pemasaran dan Penjualan	1.033.513.845	1.000.592.191	Marketing and Sales Cost
Biaya Administrasi dan Umum	56.822.891.160	40.319.250.394	Administrative and General Cost
Biaya Penyusutan	135.427.712.401	89.908.434.139	Depreciation Cost
Biaya Penelitian dan Pengembangan	796.303.216	752.440.121	Research and Development Cost
Subjumlah	194.080.420.622	131.980.716.845	Subtotal
Jumlah	2.977.298.901.593	2.324.038.892.037	Total

Beban Pelaksanaan Proyek merupakan realisasi biaya distribusi, perawatan dan pemasangan produk di lapangan.

Beban upah merupakan realisasi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja langsung berkaitan dengan pelaksanaan proyek, baik upah harian, mingguan maupun upah borong.

Biaya material merupakan biaya - biaya yang timbul atas pekerjaan instalasi (penyerahan terpasang) dan pengadaan material yang pemanfaatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan tiap proyek

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Details of operating expenses for the current year are as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Beban administrasi & umum	88.942.657.834	84.936.586.613	General & administrative expenses
Beban pengembangan usaha	4.566.058.568	3.052.251.330	Business development expenses
Beban pemasaran	2.665.752.180	2.161.641.098	Marketing expenses
Jumlah	96.174.468.582	90.150.479.041	Total

28. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Beban administrasi & umum terdiri dari	
Beban personalia	70.659.662.790
Beban fasilitas kantor	15.087.359.415
Beban keuangan	1.985.013.364
Beban Informatika	1.210.622.265
Subjumlah	88.942.657.834
Rincian beban usaha untuk periode tahun berjalan adalah sebagai berikut :	
Beban pengembangan usaha terdiri dari	
Beban pengembangan dan penelitian manajemen	2.361.663.521
Beban penelitian, pengembangan teknik & produk	2.181.603.451
Beban riset pasar	22.791.596
Subjumlah	4.566.058.568
Beban pemasaran terdiri dari	
Beban pemasaran	2.665.752.180
Subjumlah	2.665.752.180
Jumlah	96.174.468.582

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember/ December 2016
Pendapatan Bunga	16.337.101.069
Beban Bunga	(56.504.143.558)
Beban penurunan nilai piutang	(7.671.942.467)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(370.253.752)
Beban PPh Final	(11.819.777.958)
Lain-lain bersih	(7.969.517.889)
Jumlah	(67.998.534.555)

Beban Penurunan Nilai Piutang

Beban penyisihan piutang merupakan beban atas saldo-saldo piutang yang terindikasi terjadi penurunan nilai karena pencairannya tidak sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam kontrak yang telah disepakati.

Laba (Rugi) Selisih Kurs

Laba (rugi) selisih kurs merupakan laba atas penyesuaian saldo-saldo laporan posisi keuangan Perseroan, seperti kas setara kas, piutang, utang dan uang muka diterima dan selisih antara realisasi atas pengakuan transaksi selisih kurs.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak. Oleh sebab itu, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan konstruksi, sebagai bagian dari beban operasi.

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat berelasi yang terjadi pada Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh menteri negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan induk. Oleh karena itu secara tidak langsung Perseroan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
2. Perseroan memiliki dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank pemerintah atau bank-bank yang dimiliki oleh BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana berlaku pada pihak ketiga.

28. OPERATING EXPENSES (Continued)

	31 Desember/ December 2015	
	65.108.776.131	General & administrative expenses consist of
	15.415.020.613	Personnel expenses
	2.810.471.960	Office facilities expenses
	1.602.317.909	Financial expenses
	84.936.586.613	Information & Technologys expenses
		Subtotal
Details of operating expenses for the current year are as follows :		
Business development expenses consist of		
Development expenses and management research	1.488.552.301	
Expenses of research, development engineering & product	1.538.823.815	
Market research expenses	24.875.214	
Subtotal	3.052.251.330	
Marketing expenses consist of		
Marketing expenses	2.161.641.098	
Subtotal	2.161.641.098	
Total	90.150.479.041	

29. OTHER INCOME (EXPENSE)

This account shall be as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	37.020.987.484	Interest Income
	(62.961.848.066)	Interest Expenses
	(1.156.045.783)	Allowance for Impairment
	(7.929.015.323)	Gain (loss) in Foreign Exchange
	(6.525.777.518)	Final Tax Expense
	2.652.491.141	Others - Net
	(38.899.208.065)	Total

Allowance for Impairment

Allowance for impairment for receivables was the burden of receivables balances indicated the decline in value because the liquidation not in accordance with the provisions stipulated in the contract that has been agreed.

Gain (Loss) in Foreign Exchange

Gain (Loss) in Foreign Exchange are adjusted return on the Companys' balance sheet, such as cash equivalents, receivables, payables and advances received and difference between the realization of the recognition of foreign exchange transaction.

Application of PSAK 46 (Revised 2014) "Income Taxes"

This PSAK had eliminated the final income tax as part of income tax expense Entities and the Subsidiary . Therefore , Entity and Subsidiaries decided to present the final income tax expense relating to the income of construction , as part of operating expenses.

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Properties relate that happens in to the company are as follows :

1. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of the parent company. Therefore indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Republic of Indonesia.
2. The company has a funds and has on the banks the Government or banks that are owned by the State Owned Enterprise with normal requirements and interest rate as applicable at any third party.

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

3. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak perusahaan serta lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

3. The company held a Covenant in order of company business with other State Owned Enterprise and subsidiary and the institutions of government authorities.

Pendapatan Usaha	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Revenue
PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	595.065.814.430	264.816.260.250	PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.	453.691.237.777	304.412.505.731	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.	108.132.420.325	38.458.050.024	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	90.855.111.940	17.487.325.100	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	-	23.487.464.000	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Tokyu - Wijaya Karya JO	54.053.580.386	-	Tokyu - Wijaya Karya JO
PT. Utama Karya Infrastruktur	48.657.316.000	-	PT. Utama Karya Infrastruktur
PT. Waskita Karya (Persero)	38.591.350.172	37.336.936.052	PT. Waskita Karya (Persero)
WIKA - WASKITA KSO	37.703.070.298	68.266.208.650	WIKA - WASKITA KSO
Istaka Karya-Agrabudi	27.449.635.881	-	Istaka Karya-Agrabudi
PT. Nindya Karya (Persero)	25.760.633.200	10.984.294.300	PT. Nindya Karya (Persero)
PT. Waskita Beton Precast Tbk.	23.819.295.500	22.625.782.320	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
PT. Utama Karya (Persero)	23.432.329.540	70.243.670.505	PT. Utama Karya (Persero)
PT. Brantas Abipraya (Persero)	22.563.787.575	10.788.155.000	PT. Brantas Abipraya (Persero)
PT. WIKA Gedung	20.532.624.000	18.014.014.000	PT. WIKA Gedung
Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO	20.497.056.000	-	Wijaya Karya - Waskita - Nindya, KSO
PP - Modern KSO	17.588.801.000	10.377.282.000	PP - Modern KSO
CHEC-CSCEC-HK JO	-	13.514.990.300	CHEC-CSCEC-HK JO
PT. Krakatau Engineering	14.854.687.016	5.959.691.160	PT. Krakatau Engineering
Wijaya Karya - Indulexco, KSO	14.549.880.000	-	Wijaya Karya - Indulexco, KSO
Wijaya Karya - Sacna JO	12.349.200.000	-	Wijaya Karya - Sacna JO
Wijaya Karya-PP, JO	11.954.115.000	-	Wijaya Karya-PP, JO
Hutama-Bunga Raya JO	11.123.180.000	14.360.120.000	Hutama-Bunga Raya JO
Hutama Karya - Nindya Karya KSO	9.682.195.800	28.369.178.000	Hutama Karya - Nindya Karya KSO
Kawahapejaya Indonesia KSO	-	12.865.290.000	Kawahapejaya Indonesia KSO
Hutama Karya - Bumi Karsa, KSO	648.600.000	-	Hutama Karya - Bumi Karsa, KSO
PT. WIKA Realty	277.272.133	21.550.411.898	PT. WIKA Realty
PT WIKA Industri Konstruksi	-	6.690.566.670	PT WIKA Industri Konstruksi
PT LEN Railway System	-	535.877.750	PT LEN Railway System
Lain - lain Dibawah 10 miliar	64.236.220.199	45.480.216.890	Other Below 10 billion
Jumlah pendapatan yang terkait dengan pihak berelasi	1.748.069.414.172	1.046.624.290.600	Total revenue associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan	50,21%	44,73%	As a percentage of total revenue
Aset	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Assets
Kas dan Setara Kas			Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.751.677.158	520.351.761.626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.263.389.280	145.370.696.586	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.616.571.714	38.147.738.548	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	46.244.981	46.334.982	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	254.677.883.133	703.916.531.742	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	84.841.397.146	77.971.410.076	PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37.788.559.843	25.450.630.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	31.642.140.658	35.852.558.964	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Utama Karya (Persero)	27.649.996.625	44.767.157.445	PT Utama Karya (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	25.114.797.905	12.581.423.672	PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk
PT WIKA Gedung	21.510.941.816	24.101.419.200	PT WIKA Gedung
PT WIKA - Waskita JO	10.518.288.158	40.874.652.650	PT WIKA - Waskita JO
Saldo dipindahkan	239.066.122.151	261.599.252.007	Carried forward

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo Pindahan	239.066.122.151	261.599.252.007	Brought forward
PT Istaka Karya (Persero)	19.891.412.143	19.891.414.643	PT Istaka Karya (Persero)
TOKYU - WIKA JO	27.358.502.249	-	TOKYU - WIKA JO
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	23.599.541.000	3.732.763.277	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Utama Karya Infrastruktur	15.987.473.700	-	PT Utama Karya Infrastruktur
Pembangunan Perumahan - Modern KSO	7.669.635.803	-	Pembangunan Perumahan - Modern KSO
Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO	17.007.456.620	10.184.780.396	Shimizu-Obayashi-Wijaya Karya-Jaya Konstruksi JO
Hutama Karya - Nindya Karya, KSO	6.233.058.230	10.398.242.210	Hutama Karya - Nindya Karya, KSO
WIKA - PP KSO	6.176.136.098	-	WIKA - PP KSO
PT Brantas Abipraya	4.792.975.100	3.457.110.600	PT Brantas Abipraya
PT Nindya Karya (Persero)	5.088.144.050	6.258.437.560	PT Nindya Karya (Persero)
PT Krakatau Engineering	4.141.113.296	887.312.580	PT Krakatau Engineering
PT Waskita Precast	19.909.375.215	8.580.757.878	PT Waskita Precast
PT Amarta Karya	-	2.594.156.000	PT Amarta Karya
Balai Teknik Perkeretaapian	-	32.179.085.455	Balai Teknik Perkeretaapian
PT WIKA Industri dan Konstruksi	-	16.176.286.290	PT WIKA Industri dan Konstruksi
Pembangunan Perumahan & Waskita JO	-	1.384.311.420	Pembangunan Perumahan & Waskita JO
Adhi Karya - PP JO	-	1.210.344.884	Adhi Karya - PP JO
WIKA-INDULEXCO KSO	7.539.120.000	-	WIKA-INDULEXCO KSO
CRBC-WIKA-PP JO	5.923.138.100	-	CRBC-WIKA-PP JO
PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO	3.712.500.000	-	PP - HUTAMA KARYA - NINDYA KARYA JO
WIKA-ADHI-HUTAMA JO	1.062.363.612	-	WIKA-ADHI-HUTAMA JO
WIKA - SACNA KSO	19.708.124.670	-	WIKA - SACNA KSO
Lain-lain dibawah Rp 1 Milliar	3.125.032.095	6.465.435.562	Other below Rp 1 Billion
Subjumlah	437.991.224.132	384.999.690.762	Subtotal
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	692.669.107.265	1.088.916.222.504	Total assets associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	14,66%	24,44%	As a percentage of total assets
Utang Usaha			Liabilities
	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Utang Pemasok			Supplier Payables
PT Pindad (Persero)	22.581.343.901	3.603.467.760	PT Pindad (Persero)
Kopkar Beton Makmur Wijaya	12.753.300.279	8.604.910.474	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar WIKA	329.283.928	-	Kopkar WIKA
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	327.525.000	-	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
Kopkar WIKA	239.498.940	-	Kopkar WIKA
Lain-lain Dibawah 100 juta	3.891.948.917	2.689.882.747	Other Below 100 million
Subjumlah	40.122.900.965	14.898.260.981	Subtotal
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.039.875.810	-	Kopkar Beton Makmur Wijaya
PT Pindad (Persero)	-	352.044.000	PT Pindad (Persero)
Lain-lain Dibawah 1 miliar	-	3.905.840.301	Other Below Rp 1 billion
Subjumlah	1.039.875.810	4.257.884.301	Subtotal
Utang Usaha Dalam Proses			Payables in The Process
Kopkar Wika	4.650.766.115	-	Kopkar Wika
Kopkar Beton Makmur Wijaya	1.361.479.188	7.047.546.127	Kopkar Beton Makmur Wijaya
Kopkar PPB Sumut	-	446.039.000	Kopkar PPB Sumut
Kopkar PPB Sulsel	-	68.011.900	Kopkar PPB Sulsel
Lain-lain Dibawah 100 juta	598.152.944	1.220.154.258	Other below Rp 100 Million
Subjumlah	6.610.398.247	8.781.751.285	Subtotal

30. IKHTISAR SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. SUMMARY OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Liabilitas (Lanjutan)	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	Liability (continued)
Utang Investasi			Investment Payables
Kopkar PPWB Sulsel	-	70.800.007	Kopkar PPWB Sulsel
Subjumlah	-	70.800.007	Subtotal
Utang lain-lain			Other Payables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8.246.245.424	7.918.111.351	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan WIKA	184.362.298	3.184.485	Koperasi Karyawan WIKA
Subjumlah	8.430.607.722	7.921.295.836	
Jumlah utang yang terkait dengan pihak berelasi	56.203.782.744	35.929.992.410	Total payables associated with related parties
Sebagai persentase terhadap jumlah utang	2,52%	1,64%	As a percentage of total payables

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Details of the nature and type of material transactions with parties are relate as follows :

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Bank		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening, Pinjaman, dan Deposito / Placement of Accounts, Loans, and Deposits
PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
PT Bank BNI Syari'ah	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Penempatan Rekening / Placement of Accounts
Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Perseroan / Nature of the Related Parties The Company	Transaksi / Transaction
Piutang/Utang Usaha		Trade Receivables/Payable
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham / Shareholders	Penjualan produk Beton / Concrete product sales
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Waskita Karya (Persero), Tbk.	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Brantas Abipraya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Pindad (Persero)	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Krakatau Engineering	Kepemilikan sama terikat / Common ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Komponen Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Kepemilikan Saham / Share ownership	Afiliasi / Affiliation
Koperasi Karyawan	Pemegang saham / Shareholders	Afiliasi / Affiliation

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

31. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Desember / December 2016						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset						
Kas						
dan Setara Kas	737.565	9.909.921.056	-	-	10.511	97.738.530
Liabilitas						
Utang Usaha	147.158	1.977.213.769	-	-	629	5.849.951
Aset (Liabilitas)	590.407	7.932.707.287	-	-	9.882	91.888.579
Valuta Asing Bersih						Net Foreign Exchange
31 Desember / December 2015						
	USD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	EURO	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah	SGD	Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset						
Kas						
dan Setara Kas	833.242	11.494.568.424	-	-	10.630	103.660.025
Kewajiban						
Utang Usaha	406.417	5.606.525.826	158.392	2.386.917.012	115.805	1.129.239.776
Aset (Liabilitas)	426.824	5.888.042.598	(158.392)	(2.386.917.012)	(105.175)	(1.025.579.751)
Valuta Asing Bersih						Net Foreign Exchange

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENTAL INFORMATION

Informasi segmen operasi Perseroan adalah sebagai berikut :

Operational segment information is as follows :

31 Desember / December 2016						
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih Hasil	3.325.385.855.441	23.618.933.742	132.726.716.945	-	3.481.731.506.128	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	-	408.258.135.953	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	16.337.101.069	16.337.101.069	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(56.504.143.558)	(56.504.143.558)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(16.011.714.108)	(16.011.714.108)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(70.511.751.982)	(70.511.751.982)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	389.119.362.999	8.933.043.366	10.205.729.589	(126.690.508.579)	281.567.627.374	Income (loss) for the year
31 Desember / December 2015						
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Penjualan Bersih Hasil	2.583.793.914.541	5.312.884.145	63.515.341.521	-	2.652.622.140.207	Net Sales Income
Laba (rugi) usaha	227.424.019.924	410.834.655	10.597.914.551	-	238.432.769.129	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	-	-	-	37.020.987.484	37.020.987.484	Interest income
Beban bunga	-	-	-	(62.961.848.066)	(62.961.848.066)	Interest expenses
Penghasilan (beban) lain - lain bersih	-	-	-	(6.432.569.965)	(6.432.569.965)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan bersih	-	-	-	(34.275.316.813)	(34.275.316.813)	Income tax (expenses) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	227.424.019.924	410.834.655	10.597.914.551	(66.648.747.360)	171.784.021.770	Income (loss) for the year
31 Desember / December 2015						
	Beton / Concrete	Quarry Quarry	Jasa Service	Kantor Pusat Head Office	Jumlah Total	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	2.853.445.133.272	110.401.404.370	7.388.569.780	1.484.862.395.382	4.456.097.502.805	Segment assets
Liabilitas segmen	1.305.175.434.668	110.401.404.370	7.388.569.780	769.706.932.662	2.192.672.341.480	Segment liabilities
Perolehan Aset Tetap	289.098.342.553	5.584.513.407	40.048.905.468	82.060.237.883	416.791.999.311	Capital expenditures
Penyusutan	56.964.625.741	15.173.263.576	796.498.008	16.974.046.814	89.908.434.139	Depreciation

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi segmen geografis Perseroan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Pendapatan		
Jawa	1.945.908.643.988	1.447.066.364.569
Luar Jawa	1.535.822.862.140	1.205.555.775.638
Jumlah	<u>3.481.731.506.128</u>	<u>2.652.622.140.207</u>
Laba Bersih		
Jawa	108.068.249.313	79.030.929.173
Luar Jawa	173.499.378.061	92.753.092.597
Jumlah	<u>281.567.627.374</u>	<u>171.784.021.770</u>
Total Asset		
Jawa	2.873.091.748.700	2.924.269.855.393
Luar Jawa	1.789.228.036.618	1.531.827.647.412
Jumlah	<u>4.662.319.785.318</u>	<u>4.456.097.502.805</u>

Berikut ikhtisar nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan :

Aset keuangan		
Kas dan setara kas	342.211.214.681	823.630.866.815
Piutang usaha	706.847.423.851	570.108.562.856
Pendapatan akan diterima	279.390.328.780	194.928.413.598
Biaya dibayar dimuka	264.591.579.432	129.865.840.190
Jumlah	<u>1.593.040.546.744</u>	<u>1.718.533.683.460</u>
Liabilitas keuangan		
Pinjaman jangka pendek	349.740.076.706	131.493.081.399
Utang usaha	664.135.466.485	557.486.011.203
Utang lain-lain	9.536.968.769	37.379.514.098
Pendapatan diterima dimuka	122.168.249.172	403.400.127.133
Utang jangka panjang	-	1.174.732.559
Jumlah	<u>1.145.580.761.131</u>	<u>1.130.933.466.392</u>

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perseroan :

Kas dan setara kas, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan utang usaha dihitung berdasarkan nilai wajar dan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan utang hubungan jangka panjang. Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan.

Utang jangka panjang merupakan utang sewa pembiayaan Entitas anak dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun dan pengukuran nilai wajarnya berdasarkan nilai kontrak Entitas anak dengan pemberi sewa (*lessor*).

33. PERIKATAN DAN KONTINGENSI

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli PC Strand, PC Wire dan PC Bar dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 13 Mei 2016 dan berlaku sampai dengan Oktober 2017 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

32. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

Geographic segment information is as follows :

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pendapatan			Sales
Jawa	1.945.908.643.988	1.447.066.364.569	Java
Luar Jawa	1.535.822.862.140	1.205.555.775.638	Non - Java
Jumlah	<u>3.481.731.506.128</u>	<u>2.652.622.140.207</u>	Total
Laba Bersih			Net Income
Jawa	108.068.249.313	79.030.929.173	Java
Luar Jawa	173.499.378.061	92.753.092.597	Non - Java
Jumlah	<u>281.567.627.374</u>	<u>171.784.021.770</u>	Total
Total Asset			Assets total
Jawa	2.873.091.748.700	2.924.269.855.393	Java
Luar Jawa	1.789.228.036.618	1.531.827.647.412	Non - Java
Jumlah	<u>4.662.319.785.318</u>	<u>4.456.097.502.805</u>	Total

Here's an overview of the carrying value and estimated fair value of financial instruments are stated in the company's statement of financial position :

Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	342.211.214.681	823.630.866.815	Cash and Cash Equivalent
Piutang usaha	706.847.423.851	570.108.562.856	Account Receivables
Pendapatan akan diterima	279.390.328.780	194.928.413.598	Accrued Income
Biaya dibayar dimuka	264.591.579.432	129.865.840.190	Prepaid Expense
Jumlah	<u>1.593.040.546.744</u>	<u>1.718.533.683.460</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	349.740.076.706	131.493.081.399	Short-term loans
Utang usaha	664.135.466.485	557.486.011.203	Account Payables
Utang lain-lain	9.536.968.769	37.379.514.098	Other Payables
Pendapatan diterima dimuka	122.168.249.172	403.400.127.133	Unearned Revenue
Utang jangka panjang	-	1.174.732.559	Long - Term Payables
Jumlah	<u>1.145.580.761.131</u>	<u>1.130.933.466.392</u>	Total

The entire carrying value of financial instruments close to the fair value of financial instruments. Here is a method and assumptions used in estimating the fair value of each class of financial instrument :

Cash and cash equivalents, trade receivables and prepayments retention. The entire financial assets over the short-term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial assets.

Accounts receivable and accounts payable and calculated based on the fair value is derived through the allowance account and the amount of losses recognized in the income

Short-term loans, other payable, income received in advance and payable from related parties. The entire financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected in the fair value of financial liabilities.

Long-term debt is a financing lease subsidiaries with a term of the lease for 3 (three) years and the measurement of fair value based on the value of the contract between subsidiaries with the lessor (the lessor).

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement made May 13, 2016 and applied until October, 2017 and will be extended according to the needs or planned production beyond the total price of VAT.

33. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Spiral Wire dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 30 Juni 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

c. PT Sinar Indah Perkasa

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan perjanjian jual beli ordinary portland cement dengan PT Sinar Indah Perkasa. Perjanjian tersebut berlaku sejak 20 Februari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

d. PT Mills & Mines International

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, perusahaan mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli material PC Strand, PC Bar dan PC Wire dengan PT Mills & Mines International. Perjanjian tersebut berlaku sejak 28 Januari 2016 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, untuk memenuhi kebutuhan gas di pabrik Pasuruan, pabrik Bogor dan pabrik Jatiwangi, untuk mendukung operasional Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018, dan terus dilakukan perpanjangan, pemakaian minimum gas 10.000 m3/bulan sedangkan pemakaian maksimum 50.000 m3/bulan.

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai Risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen Risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap Risiko-Risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen Risiko secara keseluruhan, termasuk Risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar mengandung 3 tipe risiko : risiko harga, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas piutang usaha dan utang usaha.

1. Risiko harga

Risiko harga adalah Risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan dipasar. Perseroan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku yang merupakan komponen utama biaya produksi, harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain permintaan, pasokannya, dan nilai tukar. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Perseroan tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

33. AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

b. PT Kingdom Indah

In providing the the needs of raw material, the company entered into a Minute of Negotiation with PT Kingdom Indah for Spiral Wire . The agreement entered into force on February 22, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

c. PT Sinar Indah Perkasa

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a purchase agreement ordinary portland cement with PT Sinar Indah Perkasa . The agreement entered into force on May 1, 2015 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

d. PT Mills & Mines International

In providing the the needs of the main raw material, the company entered into a Minute of Negotiation for PC Strand, PC Bar and PC Wire with PT PT Mills & Mines International . The agreement entered into force on January 28, 2016 until up with the changes to the agreement of both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

e. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Company made a purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, to meet the needs of the gas at the factory, Pasuruan, Bogor and Jatiwangi, to support the operation of the Company. The agreement entered into force on April 1, 2013 until March 31, 2018, and continues to do an extension, the minimum usage 10,000 m3 of gas per/month while the maximum usage 50,000 m3/month.

34. RISK MANAGEMENT POLICY

The various activities undertaken to the Company is exposed to various financial risks, including the impact of foreign currency exchange rates, commodity prices and the level of interest rates. Overall risk management program aimed at the Company's commodity price uncertainty and to minimize the adverse impact is expected on the Company's financial performance.

Risk management is run by a Board of Directors of the Company. Board of Directors of the identification, evaluation and hedging of financial risks, if deemed necessary. The Committee determines the overall risk management principles, including market risk, credit and liquidity.

a. Market risk

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk contains three types of risk : price risk, interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents accounts receivable and accounts payable.

1. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its elements issuer that affect all instruments which are traded in the market. state-owned companies affected by price risk which is mainly due to the purchase of raw materials is a major component of production costs, the price of raw materials is influenced by several factors such as demand, supply, and the exchange rate. The impact of price risks result in increased production costs. The company does not necessarily able to divert these price increases to its customers.

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Profil pinjaman Perseroan adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman dengan suku bunga tetap	-
Pinjaman dengan suku bunga mengambang	349.740.076.706
	<u>349.740.076.706</u>

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap :

Naik 100 bps	(3.497.400.767)
Turun 100 bps	3.497.400.767

3. Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas dimasa datang dari suatu instrument keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang pengadaan barang dan jasa dalam mata uang USD dan SGD.

Dalam hal transaksi valuta asing yang terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk pembelian peralatan produksi terkait produksi barang jadi beton. Perseroan mengelola risiko valuta USD dan SGD dengan menetapkannya sebagai lindung nilai arus kas menggunakan instrument keuangan non derivatif melalui pembelian spot mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs nilai mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap :

	31 Desember/ December 2016
Kenaikan 5%	(99.153.186)
Penurunan 5%	99.153.186

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut :

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui, kredibel dan bankable
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi
3. Meminta kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan untuk memberikan jaminan berupa aset tetap, deposito berjangka atau bank garansi.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas setara dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana di ungkapkan pada Catatan 3 dan 4. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure current mainly comes from bank loans which are used for working capital and investment. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the ratio of fixed rate floating rate in line with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey by bank to get an estimate of the relevant interest rates.

The Company's loan profile is as follows :

	31 Desember/ December 2015	
	-	Loans with fixed interest rates
	131.493.081.399	Loan with floating interest rate
	<u>131.493.081.399</u>	

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant :

Increase 100 bps	(1.314.930.814)
Decrease 100 bps	1.314.930.814

3. Foreign Currency Risk

The risk of foreign currency exchange rate is the risk of changes in fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company's exposure to exchange rate fluctuations primarily derived from procurement of debt denominated in USD and SGD.

In the case of foreign exchange transactions relating to the procurement of goods and services to purchase of equipment related to the production of finished goods production of concrete. The Company manages the risk of currency USD and SGD to define as cash flow hedges using derivative financial instruments through spot purchase of foreign currency.

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow :

	31 Desember/ December 2015	
Increase 5%	(456.134.131)	
Decreases 5%	456.134.131	

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

Management policies in anticipation of this credit risk arise from the Customer are as follows :

1. The Company will only do business relationships with third parties who are recognized, credible and bankable.
2. Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit trade have to go through credit verification procedures.
3. Request to third parties who will do the credit trade with the Company to provide collateral in the form of fixed assets, time deposit or bank guarantee.

The Company minimize credit risks financial assets such as cash and cash equivalent by maintaining minimum cash balance and select qualified bank for the placement of funds. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Notes 3 and 4. There is no significant concentration of credit risk.

34. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2016
Piutang usaha	695.235.743.088
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.753.711.561)
	<u>653.482.031.527</u>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perseroan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Year	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Year	> 3 Tahun/ > 3 Year	Jumlah/ Total	
Utang usaha	664.135.466.485		-	-	664.135.466.485	Trade payables
Utang MTN	-		-	-	-	MTN payable
Utang lain-lain	9.536.968.769		-	-	9.536.968.769	Other payables
Utang jangka panjang	120.000.000.000	200.000.000.000	-	-	320.000.000.000	Long-term liabilities
	<u>793.672.435.254</u>	<u>200.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>993.672.435.254</u>	

d. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perseroan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perseroan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa pembiayaan.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2016
Pinjaman Jangka Pendek	469.740.076.706
Pinjaman Jangka Panjang	200.000.000.000
Jumlah	669.740.076.706
Jumlah ekuitas	2.490.474.913.662
Rasio Gearing	<u>26,89%</u>

34. RISK MANAGEMENT POLICY (Continued)

b. Credit Risk (Continues)

	31 Desember/ December 2015	
	629.308.304.949	Account receivables
	(34.777.096.585)	Allowances for Impairment
	<u>594.531.208.364</u>	

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Company continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets to placement and fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual payments.

d. Capital Management Risk

The primary objective of the Company capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities. In addition, the Company are also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).

The Company manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the period ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of the parent entity. The Company's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans, and finance lease liabilities.

The gearing ratios as of December 31, 2016 and 2015 are as follow :

	31 Desember/ December 2015	
	212.667.813.958	Short Term Loans
	320.000.000.000	Long Term Loans
	532.667.813.958	Total
	2.263.425.161.325	Total Equity
	<u>23,53%</u>	Gearing ratio

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang merupakan kerjasama antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2016, sesuai dengan Akta Notaris Sri Ismiyati, SH., No. 142 di Jakarta serta Akta Perjanjian Kerjasama No. 141. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perindustrian, perdagangan dan jasa beton pracetak. Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi melalui surat No SE.01.01/WB-0A.720/2016 sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi material.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PT Wijaya Karya Pracetak Gedung adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham / Shareholders	Nilai Nominal / Par Value		
	Saham / Shares	Rupiah Penuh / Full in Rupiah	%
Modal Dasar / Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Paid in Capital			
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	255.000.000	25.500.000.000	51,0%
- PT Wijaya Karya Beton Tbk.	245.000.000	24.500.000.000	49,0%
Jumlah / Total	500.000.000	50.000.000.000	100%

Perseroan melakukan setoran modal pada PT Wijaya Karya Pracetak pada tanggal 7 Februari 2017

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada kejadian setelah periode pelaporan yang mempengaruhi secara signifikan terhadap keseluruhan pelaporan keuangan.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 10 Februari 2017.

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The company set up its subsidiary which is a form of cooperation of PT Wijaya Karya Beton Tbk. and PT Wijaya Karya Bangunan Gedung which was established on December 23, 2016, in accordance with the Deed of Notary Sri Ismiyati, SH., No. 142 in Jakarta and Cooperation Agreement Deed No. 141. The company is engaged in industry, trade and precast concrete services. The Company has submitted the disclosure of material information by letter No. SE.01.01 / WB-0A.720 / 2016 in accordance with the Financial Services Authority regulation No. 31 / POJK.04 / 2015 on disclosure of material information.

The capital structure and shareholder PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is as follows :

36. SUBSEQUENT EVENT

No scene after the reports that affects in signifikan to a whole financial reporting.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on February 10, 2017.

LAPORAN TAHUNAN
2016
ANNUAL REPORT



PT Wijaya Karya Beton Tbk

Jl. Raya Jatiwaringin no. 54
Jati Cempaka, Pondokgede
Kota Bekasi - 17411
Phone: (021) 84973363 (hunting)
Fax: (021) 8590 5570
E-mail: sekper@wika-beton.co.id
www.wikabeton.co.id